PEMERINTAH
KABUPATEN TANGERANG

DISKOMINFO

KABUPATEN Tangerang Gemilang

KABUPATEN TANGERANG SMART CITY

SATU DATA INDONESIA

ANALISIS STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN TANGERANG

Periode Data Tahun 2022-2024



Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang
Tahun 2025

opendata.tangerangkab.go.id
geomaps.tangerangkab.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

PEMERINTAH
KABUPATEN TANGERANG

DISKOMINFO

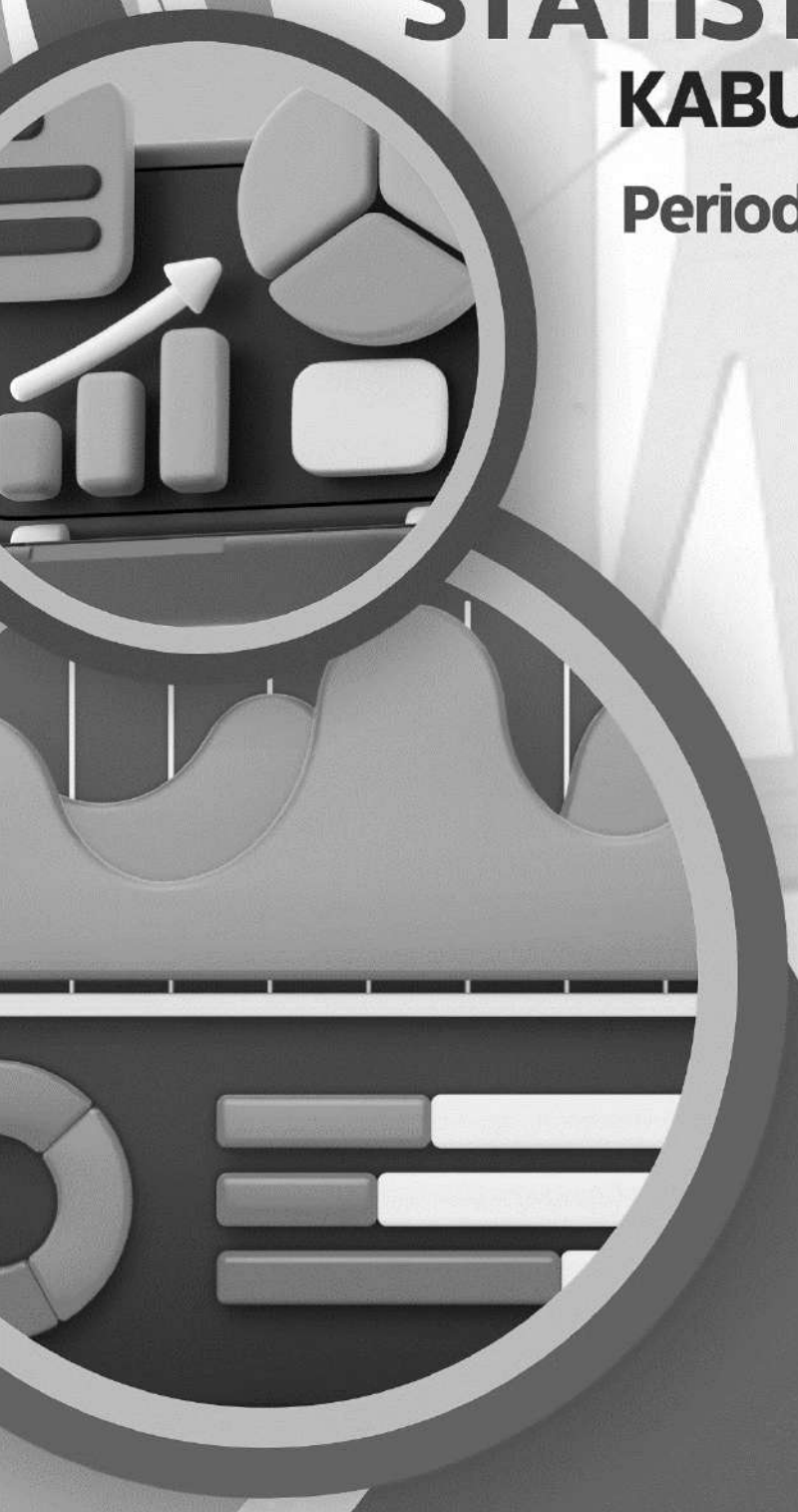
Tangerang Gemilang

KABUPATEN TANGERANG SMART CITY

SATU DATA INDONESIA

ANALISIS STATISTIK SEKTORAL
KABUPATEN TANGERANG

Periode Data Tahun 2022-2024



Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang
Tahun 2025

opendata.tangerangkab.go.id
geomaps.tangerangkab.go.id

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

ANALISIS STATISTIK SEKTORAL KABUPATEN TANGERANG
PERIODE DATA 2021-2023

Ukuran Buku : 21 cm x 29.7 cm
Jumlah Halaman : vi + 296 halaman

Tim Penyusun
Pengarah:
Diyan Mayang Sari, S.STP. M.Si

Penanggung Jawab:
Dra. Budi Lestari, M.Si

Penyunting:
Engkos Kosasih, S.E

Verifikator dan Koordinator:
Hera Faizal Rachmat, S.Si, M.Si

Design dan Kompilator:
Lismayani Usman, S.Si
Mellisa Edrianingtyas, S.Kom
Swastessa Damayanti, S.Stat
Windyana Pusparani, S.Stat
Fardilla Rahmawati, S.Stat
Nana Oktaviana, S.Stat

Sumber Gambar :
Canva
Google Image
Pngwing
Pngtree
Pinterest

Diterbitkan oleh:
©Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang, September 2025
Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang!

SAMBUTAN
KEPALA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN TANGERANG

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya. Dengan penuh apresiasi, kami menyambut baik tersusunnya *Buku Analisis Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Periode Data 2022–2024*. Buku ini hadir sebagai bentuk upaya penyediaan informasi yang menyeluruh mengenai kondisi sektoral di Kabupaten Tangerang. Melalui penyajian data yang akurat dan mutakhir, publikasi ini diharapkan mampu menjadi landasan dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan yang lebih tepat, terukur, dan berbasis data.

Penerbitan buku ini merupakan bagian dari komitmen Pemerintah Kabupaten Tangerang untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola data sektoral serta memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas informasi publik. Penyusunan buku ini berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan Peraturan Bupati Tangerang Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Satu Data Tingkat Kabupaten Tangerang. Dalam regulasi tersebut, Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang ditetapkan sebagai *walidata* daerah, yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola proses pengumpulan, verifikasi, hingga penyebarluasan data sektoral dari seluruh perangkat daerah.

Buku ini merupakan hasil dari proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data sektoral tahun 2022 hingga 2024, yang dihimpun dari berbagai perangkat daerah pada tahun 2025. Informasi yang termuat di dalamnya diharapkan dapat digunakan sebagai sumber rujukan yang kredibel bagi berbagai pihak, termasuk pemerintah, dunia usaha, akademisi, serta masyarakat umum.

Semoga kehadiran buku ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung perumusan kebijakan, penyusunan program, dan pengambilan keputusan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan Kabupaten Tangerang yang lebih maju, berdaya saing, dan *Semakin Gemilang*.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Tangerang, September 2025
Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Diyan Mayang Sari, S.STP. M.Si
NIP. 19770902 199602 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, kami berhasil menyelesaikan penyusunan *Buku Analisis Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Periode Data 2022-2024*. Buku ini merupakan bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi sektoral yang komprehensif dan terstruktur, sebagai dasar untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan fakta di berbagai bidang.

Tujuan penyusunan buku ini adalah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai dinamika di wilayah Kabupaten Tangerang, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun pembangunan. Proses analisis dilakukan dengan pendekatan metodologis yang mengacu pada data akurat dan terverifikasi, bersumber dari Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang sepanjang tahun 2025, dengan cakupan data dari tahun 2022 hingga 2024. Dalam penyusunan ini, digunakan *cut-off* data sektoral per tanggal 31 Desember 2024. Pengecualian berlaku bagi data dari Dinas Pendidikan, yang menggunakan *cut-off* per 1 November 2024, sesuai dengan ketentuan dalam penyusunan Buku Profil Pendidikan yang mengacu pada pedoman dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan demikian, hasil analisis dalam buku ini diharapkan dapat menjadi rujukan yang bermanfaat bagi pemangku kebijakan, akademisi, maupun masyarakat luas.

Kami menyadari bahwa buku ini masih memiliki kekurangan, baik dalam hal penyajian maupun analisis. Oleh karena itu, kami sangat menghargai masukan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa depan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang serta berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyediaan data dan informasi. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang berguna serta memberikan dampak positif bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Tangerang.

Tangerang, September 2025
Kepala Bidang Statistik Sektoral
Dinas Komunikasi dan Informatika
Kabupaten Tangerang

Dra. Budi Lestari, M.Si.
NIP. 19690921 199203 2 007

DAFTAR ISI

SAMBUTAN iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vi
A. SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH 1
B. SEKRETARIAT DAERAH 7
C. INSPEKTORAT 17
D. BADAN PENDAPATAN DAERAH 22
E. BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH 29
F. BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA 39
G. BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH 47
H. DINAS PENDIDIKAN 50
I. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TANGERANG 63
J. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALARAJA 77
K. RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAKUHAJI 91
L. DINAS KESEHATAN 105
M. BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH 147
N. BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK 152
O. SATUAN POLISI DAN PAMONG PRAJA 156
P. DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PEMAKAMAN 160
Q. DINAS SOSIAL 169
R. DINAS TENAGA KERJA 177
S. DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK 185
T. DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN 190
U. DINAS KEPENDUDUKAN DAN PECATATAN SIPIL 195
V. DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA 206
W. DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA 210
X. DINAS PERIKANAN 216
Y. DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN 222
Z. DINAS PERHUBUNGAN 232
AA. DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN 235
BB. DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA 239
CC. DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR 247
DD. DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN 253
EE. DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO 259
FF. DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP 266
GG. DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU 275
HH. DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA 281

SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH



KETUA DPRD KAB. TANGERANG



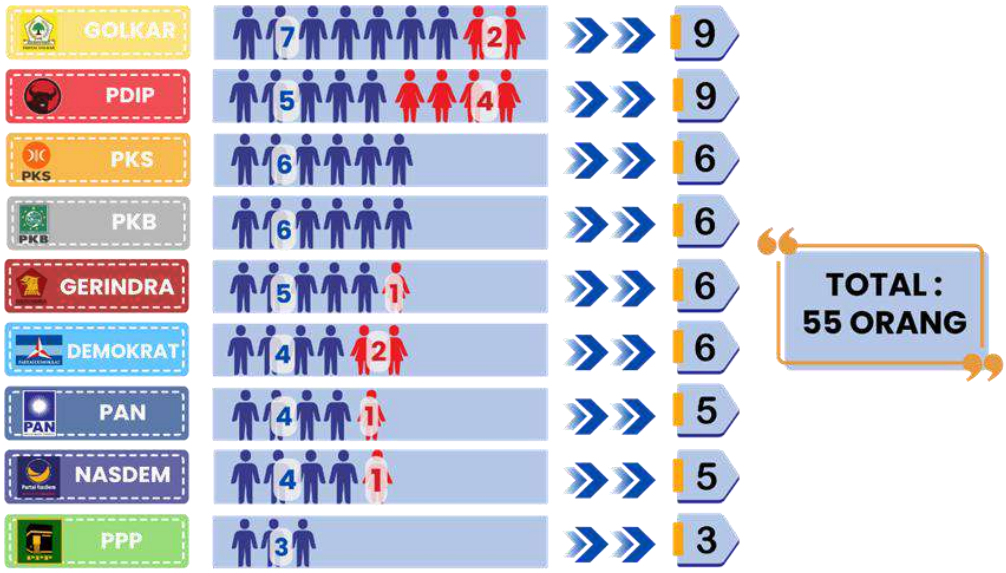
2024-2029

Muhammad Amud, S.Sos

Ketua DPRD Kab. Tangerang periode saat ini (2024-2029) dijabat oleh Muhammad Amud, S.Sos dari Partai Golongan Karya (Golkar) dengan Wakil Ketua I adalah H. Kholid Ismail, S.Ag., M.M (PDIP), Wakil Ketua II H. Astayudin, S.E (Gerindra), dan Wakil Ketua III adalah H. Ahmad Baidowi, S.Pd. I (PKB).

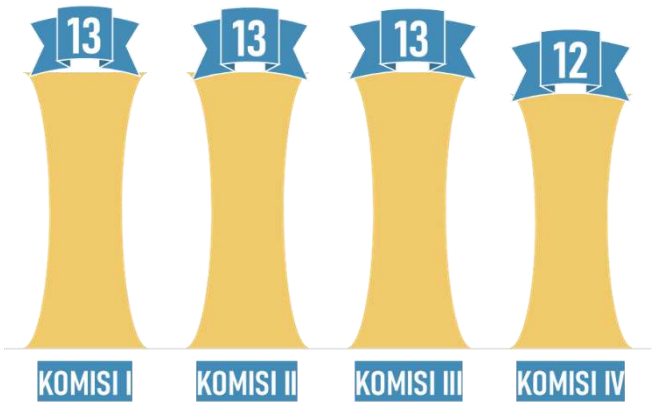
ANGGOTA DPRD KAB. TANGERANG PERIODE 2024-2029

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Tangerang Periode 2024-2029 Menurut Susunan Partai



Anggota DPRD Kab. Tangerang yang menjabat pada periode 2024-2029 berjumlah 55 orang, yang berasal dari 9 partai yakni partai Golkar, PDIP, PKS, PKB, Gerindra, Demokrat, PAN, Nasdem, dan PPP. Anggota partai terbanyak berasal dari partai Golkar dan PDIP yang masing-masing berjumlah 9 Orang. PKS, PKB, Gerindra, dan Demokrat sama-sama beranggotakan 6 orang, sedangkan paling sedikit berasal dari PPP dengan 3 anggota. Terdapat satu partai yang saling berkoalisi membentuk sebuah fraksi yaitu partai Golkar dengan PPP sehingga memiliki 12 anggota.

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Tangerang Menurut Komisi



Untuk Periode 2024-2029, anggota DPRD Kab. Tangerang berjumlah 55 orang, tetapi yang tergabung dalam Komisi hanya 51 orang karena Ketua DPRD dan 3 orang Wakil Ketua DPRD tidak masuk dalam komisi.

Anggota DPRD Kabupaten Tangerang Menurut Komisi

KOMISI I
Bidang Pemerintahan, Hukum dan Hak Asasi Manusia

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
MAHFUDZ FUDIANTO, S.H	Ketua
H. CHRIS INDRA WIJAYA, S.H	Wakil Ketua
DICKY SETIAWAN	Sekretaris
H. M. NUR ROJAB	Anggota
FIKRI FAIZ MUHAMMAD, S.Tr.Pel	Anggota
RIA NURHIJRIAH, S.Pd	Anggota
ABDUL KODIR	Anggota
MUHAMAD RAPIUDIN AKBAR, LC	Anggota
HJ. AIDA HUBAEDAH, S.E.M.M	Anggota
H. SUHRO WARDI S.E	Anggota
H SYAHRONI, S.I.K	Anggota
IMAM SUCIPTO, M.Pd.I	Anggota
MA'MUN MUROD, S.Ag	Anggota

KOMISI II
Bidang Perekonomian, dan Kesejahteraan Masyarakat

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
H. SAEPUDIN,S.Pd	Ketua
HIDAYATULLAH	Wakil Ketua
IQRAR RISYAD NASUTION, S.E	Sekretaris
H. DENI HENDRIADI, SE	Anggota
FIRMAN MAULANA	Anggota
DEDEN UMARDANI	Anggota
SURYANI, S.Sos	Anggota
CAHYO SUJANA UBAY, S.Pd	Anggota
H. ADI TIYA WIJAYA,S.H	Anggota
IAN MULYANA, S.Kom	Anggota
AW MAULANA, S.Sos	Anggota
TASRIPIN, S.E	Anggota
YAKUB	Anggota

KOMISI III
Bidang Keuangan

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
GITA SWARANTIKA	Ketua
DR. (H.C) SRI PANGGUNG LESTARI, S.E.,M.M	Wakil Ketua
DINA MARIA ULFA, SE	Sekretaris
HJ. ELI NURHAENI	Anggota
HJ. HERNI SUSILAWATI	Anggota
H. AHMAD SYARIF HIDAYATULLOH, SE	Anggota
HUGO S. FRANATA,S.H.,M.H	Anggota
H. MUHAMAD SOBRI, S.H,M.H	Anggota
FAHRIZAL ASMI	Anggota
H. YAYA AMSORI,S.E	Anggota
SAPRI, S.Sos	Anggota
LU'LU'UL PUADIAH S.Keb	Anggota
ADNANI ANWAR FAUJI, S.E	Anggota

KOMISI IV
Bidang Pembangunan

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
USTUR UBADI, S.Pd.I	Ketua
NONCE THENDEAN S.H	Wakil Ketua
SHOLLY SHOBIRIN, S.Sos	Sekretaris
FEBRI NUR IRAWAN	Anggota
FAJRUL FALLAH, S.Sos	Anggota
LISIAWATI LASE	Anggota
MAHFUDIN	Anggota
RIJCKI GILANG SUMANTRI	Anggota
H. ABDU ROUP	Anggota
H. M. NAWAWI, S.H, M.H	Anggota
ACHMAD BAIQUNI, S.A.P	Anggota
THONTHOWI JAUHARI, S.H	Anggota

Anggota DPRD Kabupaten Tangerang Periode 2024-2029 Menurut Fraksi

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
H. DENI HENDRIADI,S.E	KETUA
M. NUR ROJAB	WAKIL KETUA
HJ. ELI NURHAENI	SEKRETARIS
MUHAMAD AMUD,S.Sos	ANGGOTA
MAHFUDZ FUDIANTO,S.H	ANGGOTA
SHOLLY SOBIRIN,S.Sos	ANGGOTA
FIKRI FAIZ MUHAMAD,S.Tr.Pel	ANGGOTA
HERNI SUSILAWATI	ANGGOTA
FEBRI NUR IRAWAN	ANGGOTA
H.A. SYARIF HIDAYATULLAH,S.E	ANGGOTA
FIRMAN MAULANA	ANGGOTA
FAJRUL FALAH,S.E	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
HUGO S. FRANATA,S.H.,M.H	KETUA
DEDEN UMARDANI	WAKIL KETUA
SURYANI,S.Sos	SEKRETARIS
LISIAWATI LASE	ANGGOTA
H. KHOLID ISMAIL,S.Ag,M.M.	ANGGOTA
GITA SWARANTIKA	ANGGOTA
MAHFUDIN	ANGGOTA
DICKY SETIAWAN	ANGGOTA
RIA NURHIJRIAH,S.Pd	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
H.M. SOBRI,S.H,M.H	KETUA
H. SAEPUDIN,S.Pd	WAKIL KETUA
DINA MARIA ULFA	SEKRETARIS
H. ASTAYUDIN,S.E	ANGGOTA
RIJCKI GILANG SUMANTRI	ANGGOTA
ABDUL KODIR	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
MUHAMAD RAPIUDIN AKBAR,Lc	KETUA
H. ABDU ROUP	WAKIL KETUA
FAHRIZAL ASMI	SEKRETARIS
IQRAR RISYAD NASUTION,S.E	ANGGOTA
H. AHMAD BAIDOWI,S.Pd.I	ANGGOTA
USTUR UBADI,S.Pd.I	ANGGOTA

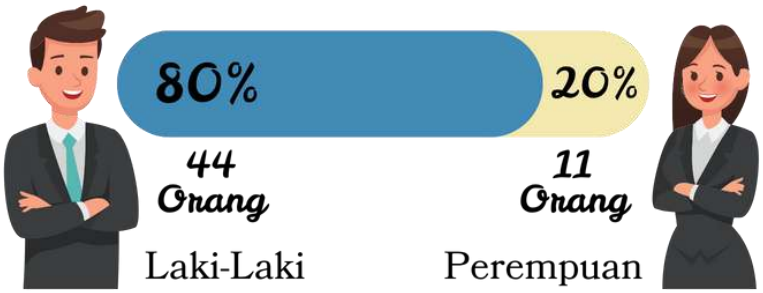
NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
ADI TIYA WIJAYA,S.H	KETUA
CAHYO SUJANA UBAY,S.Pd	WAKIL KETUA
H. YAYA AMSORI,S.E	SEKRETARIS
H. SUHRO WARDI,S.E	ANGGOTA
NONCE THENDEAN,S.H	ANGGOTA
HJ. AIDA HUBAEDAH,S.E.,M.M	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
SAPRI,S.Sos	KETUA
HIDAYATULLAH	WAKIL KETUA
IMAM SUCIPTO,M.Pd.I	ANGGOTA
H. SYAHRONI,S.I.K	ANGGOTA
IAN MULYANA, S.KOM	ANGGOTA
H. M. NAWAWI,S.H.,M.H	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
DR.(H.C) SRI PANGGUNG LESTARI,S.E.,MM	KETUA
AW. MAULANA,S.Sos	WAKIL KETUA
TASRIPIN	SEKRETARIS
ACHMAD BAIQUNI,S.A.P	ANGGOTA
MA'MUN MUROD,S.A.g	ANGGOTA

NAMA ANGGOTA DPRD	JABATAN
YAKUB	KETUA
H. CHRIS INDRA WIJAYA,S.H	WAKIL KETUA
THONTOWI JAUHARI,S.H	SEKRETARIS
LU'LU'UL PUADIAH,S.Keb	ANGGOTA
ADNANI ANWAR FAUJI,S.E	ANGGOTA

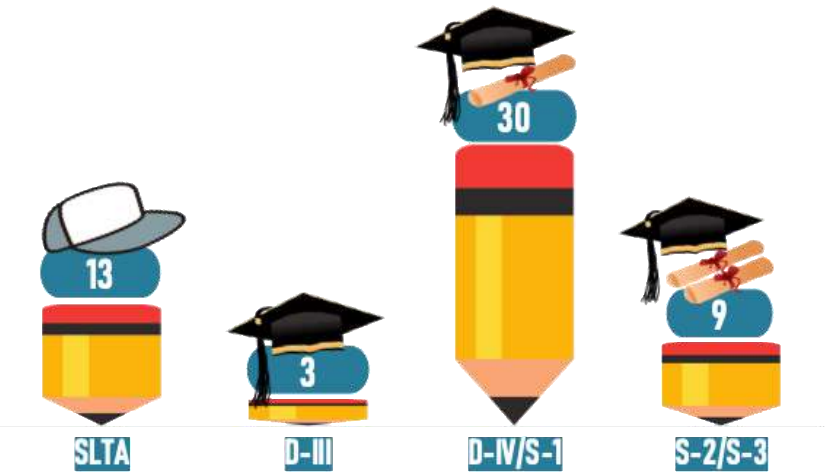
Jumlah Anggota DPRD Menurut Jenis Kelamin



Berdasarkan jenis kelamin, anggota DPRD Kab. Tangerang periode 2024-2029 berjumlah 55 orang yang terbagi menjadi 44 orang (80%) laki-laki dan 11 orang (20%) perempuan.

Jumlah Anggota DPRD Menurut Tingkat Pendidikan

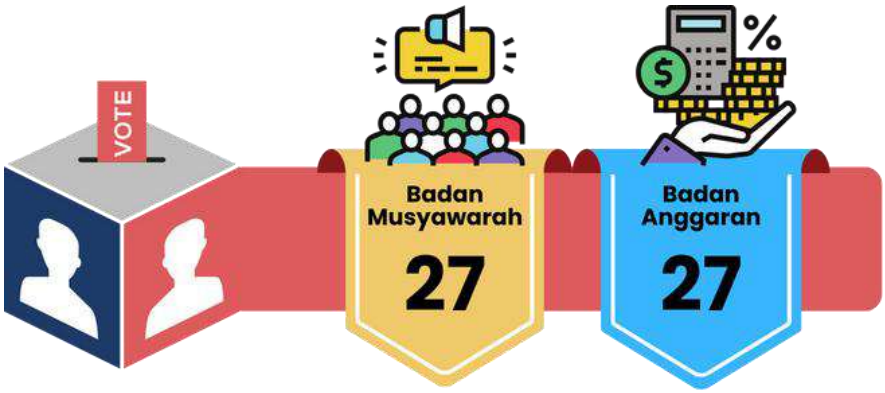
Menurut Tingkat Pendidikan, anggota DPRD Kab. Tangerang periode 2024-2029 pada tahun 2024 sebagian besar berasal dari tingkat pendidikan D-IV atau S-1 yaitu sebesar 55% atau sebanyak 30 orang, diikuti 24% lulusan SLTA atau sebanyak 13 orang, 16% berasal dari S-2/S-3 atau 9 orang, dan paling sedikit lulusan D-III (5%) hanya 3 orang.



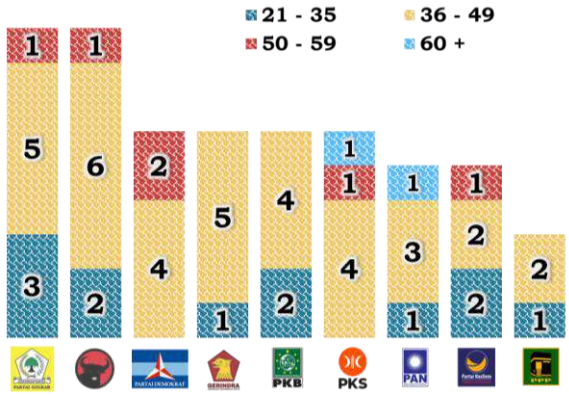
Jumlah Anggota DPRD Menurut Susunan Partai dan Tingkat Pendidikan



Jumlah Anggota DPRD Menurut Kepanitiaan di Kabupaten Tangerang



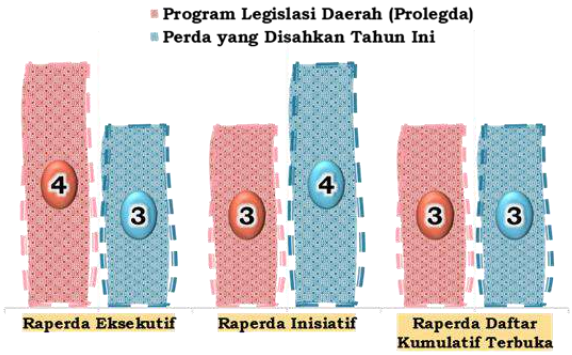
Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai dan Kelompok Usia Tahun 2024



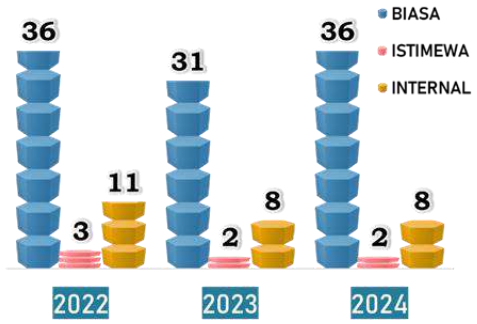
Anggota Partai DPRD Kabupaten Tangerang Periode 2024-2029 pada Tahun 2024 didominasi oleh kelompok usia 36-49 tahun dengan persentase sebesar 63,64% atau sebanyak 35 orang, sementara anggota paling sedikit berasal dari kelompok usia 50-59 tahun dan di atas 60 tahun yang berjumlah 6 dan 2 orang.

JUMLAH SIDANG DAN PRODUK HUKUM DPRD KABUPATEN TANGERANG

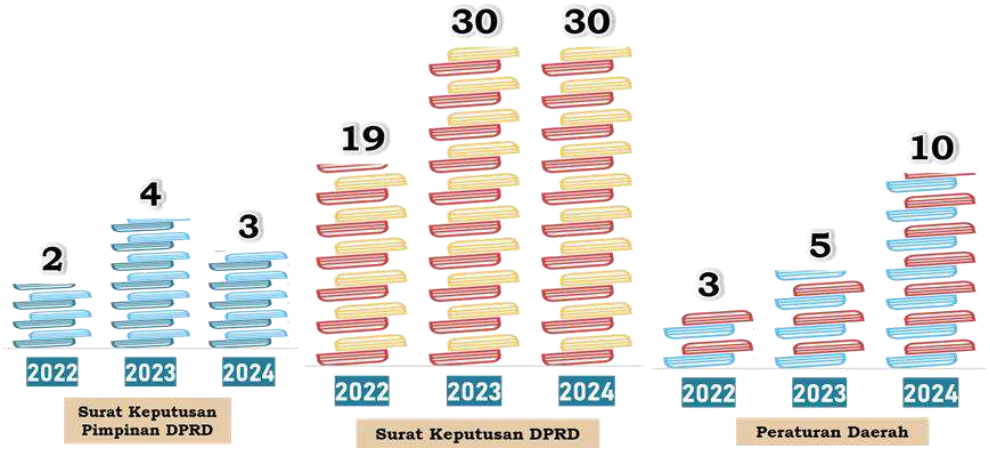
Jumlah Produk Hukum Daerah Tahun 2022 - 2024



Jumlah Sidang Pleno/Paripurna Tahun 2022 - 2024



Jumlah Produk Hukum DPRD Tahun 2022 - 2024



DPRD Kab. Tangerang pada Tahun 2024 merencanakan 10 Prolegda; 4 Raperda Eksekutif, 3 Raperda Inisiatif, dan 3 Raperda Daftar Kumulatif Terbuka sedangkan yang disahkan 10 Raperda. Sebanyak 46 Sidang Pleno/Paripurna telah dilaksanakan, yaitu 2 Sidang Istimewa, 8 Sidang Internal, dan 36 Sidang Biasa. Sementara itu, Produk hukum DPRD Kab. Tangerang pada tahun 2024 terdiri dari 30 Surat Keputusan DPRD, 3 Surat Keputusan Pimpinan DPRD dan 10 Peraturan Daerah.

SEKRETARIAT DAERAH



DAFTAR KEPALA DAERAH / PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

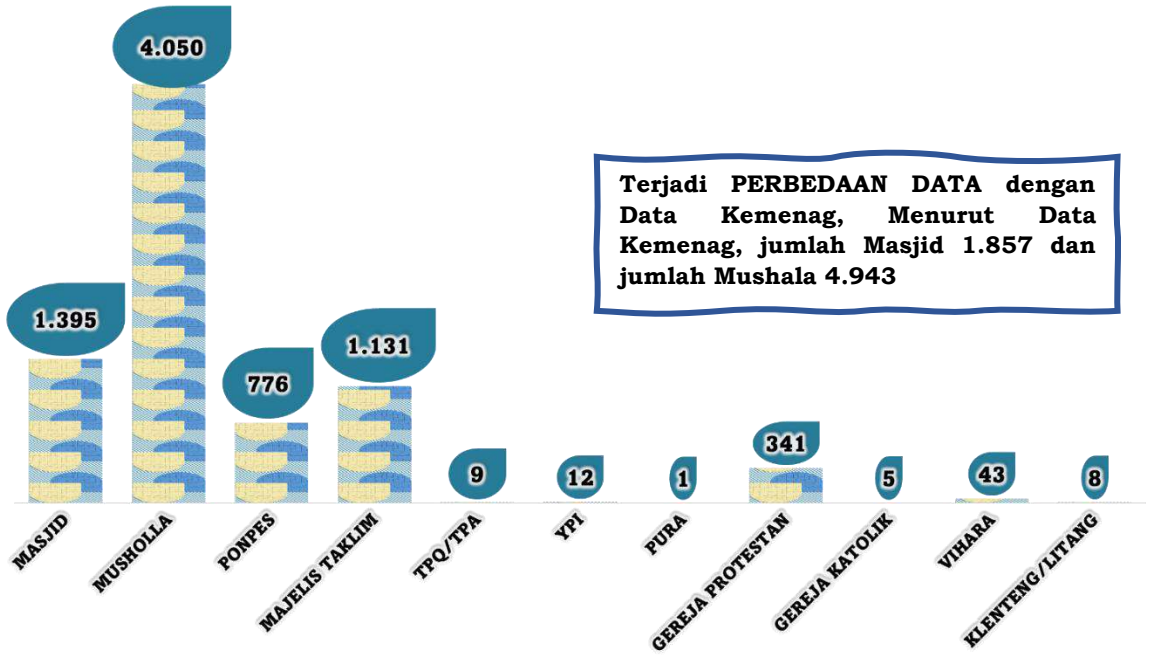
1943-1944 M. ATIK SOEARDI	1944 - 1945 R.AGUS PADMANEGARA
1945 R.ACHYAD PENNA	1946 K.H. ABDULHADI
1947 R. DJAJARUKMANTARA	1948-1952 R.ACHYAD PENNA
1952-1955 R. APANDI WIRADIPUTRA	1955-1959 H. SOMAWINATA
1956 R. ACHMAD SOERIADIKUSUMA	1956-1959 R. KURDI BRATADILAGA
1959-1966 TB. H. AMIN ABDULLAH	1966-1972 H.E. MUCHDI
1978-1983 H. MUHAMMAD SYUKUR	1983-1993 H.TADJUS SOBIRIN
1993-1998 SYAIFULLAH, AR.	1998-2003 AGUS DJUNARA
2003-2013 ISMET ISKANDAR	2013-2023 AHMED ZAKI ISKANDAR

DAFTAR NAMA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN TANGERANG

SEKRETARIAT DAERAH KAB. TANGERANG
SEKRETARIAT DPRD KAB. TANGERANG
INSPEKTORAT KAB. TANGERANG
DINAS SOSIAL
DINAS PENDIDIKAN
DINAS KESEHATAN
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
DINAS PERHUBUNGAN
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN
DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP
SATUAN POLISI PAMONG PRAJA
DINAS BINAMARGA DAN SUMBER DAYA AIR
DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN
DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PEMAKAMAN
DINAS TENAGA KERJA
DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA
DINAS PERIKANAN
DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO
DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
BADAN PENDAPATAN DAERAH
BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH
BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
RUMAH SAKIT UMUM KABUPATEN TANGERANG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALARAJA
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAKUHAJI

KECAMATAN BALARAJA
KECAMATAN CIKUPA
KECAMATAN CISAUK
KECAMATAN CISOKA
KECAMATAN CURUG
KECAMATAN GUNUNG KALER
KECAMATAN JAMBE
KECAMATAN JAYANTI
KECAMATAN KELAPA DUA
KECAMATAN KEMIRI
KECAMATAN KOSAMBI
KECAMATAN KRESEK
KECAMATAN KRONJO
KECAMATAN LEGOK
KECAMATAN MAUK
KECAMATAN MEKAR BARU
KECAMATAN PAGEDANGAN
KECAMATAN PAKUHAJI
KECAMATAN PANONGAN
KECAMATAN PASAR KEMIS
KECAMATAN RAJEG
KECAMATAN SEPATAN
KECAMATAN SEPATAN TIMUR
KECAMATAN SINDANG JAYA
KECAMATAN SOLEAR
KECAMATAN SUKADIRI
KECAMATAN SUKAMULYA
KECAMATAN TELUKNAGA
KECAMATAN TIGARAKSA

Lembaga Keagamaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Total Lembaga Keagamaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 adalah 7.771. Lembaga dengan didominasi oleh lembaga yang memfasilitasi kegiatan agama Islam, antara lain Musholla sebanyak 4.050 atau 52,12%, masjid 1.395 bangunan, 1.311majelis taklim serta 776 ponpes, sedangkan Lembaga paling sedikit adalah Pura yang hanya ada 1 di Kabupaten Tangerang

Rekapitulasi Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati Tahun 2020-2024



Jumlah Peraturan Daerah dan Peraturan Bupati yang diterbitkan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi. Peraturan Daerah yang diterbitkan di Tahun 2024 sebanyak 11 Perda, sedangkan Peraturan Bupati pada tahun 2024 adalah sebanyak 39 Perbup.

Daftar Peraturan Daerah Tahun 2024

NO 1 TAHUN 2024

TANGGAL 3 JANUARI 2024 TENTANG PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH

NO 2 TAHUN 2024

TANGGAL 12 FEBRUARI 2024 TENTANG PENYELENGGARAN KEPARIWISATAAN

NO 3 TAHUN 2024

TANGGAL 5 JULI 2024 TENTANG PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA

NO 4 TAHUN 2024

TANGGAL 5 AGUSTUS 2024 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN NELAYAN KECIL DAN PEMBUDI DAYA IKAN KECIL

NO 6 TAHUN 2024

TANGGAL 5 SEPTEMBER 2024 TENTANG PENDIDIKAN PANCASILA DAN WAWASAN KEBANGSAAN

NO 7 TAHUN 2024

TANGGAL 12 SEPTEMBER 2024 TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2023

NO 9 TAHUN 2024

TANGGAL 20 OKTOBER 2024 TENTANG RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG DAERAH TAHUN 2025-2045

NO 10 TAHUN 2024

TANGGAL 24 DESEMBER 2024 TENTANG PENYELENGGARAAN KETERTIBAN UMUM DI LUAR KAWASAN BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA

NO 11 TAHUN 2024

TANGGAL 30 DESEMBER 2024 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2025

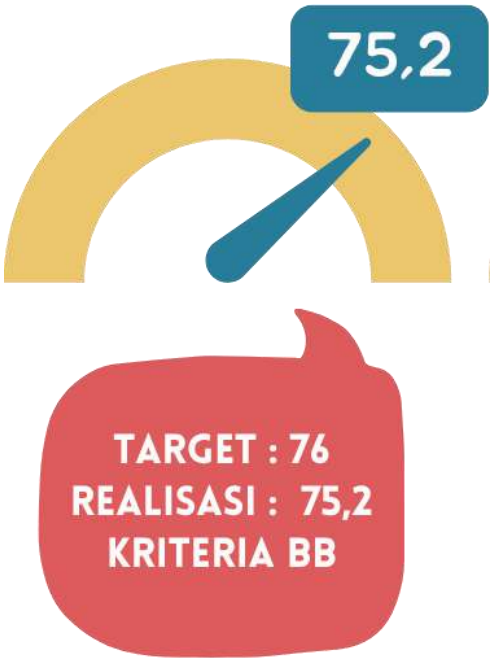
Daftar Peraturan Bupati Tahun 2024

NO	NOMOR	TANGGAL	TENTANG
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nomor 1 Tahun 2024	26 Januari 2024	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2017 tentang Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara dan Laporan Harta Kekayaan Aparatur Sipil Negara Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang
2	Nomor 2 Tahun 2024	12 Februari 2024	Pedoman Pembentukan Lembaga Kerja Sama Bipartit
3	Nomor 3 Tahun 2024	18 Maret 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Tangerang Nomor 70 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2023
4	Nomor 4 Tahun 2024	18 Maret 2024	Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Tahun Anggaran 2024
5	Nomor 5 Tahun 2024	18 Maret 2024	Tata Cara Pengalokasian Dana Desa dan Bagian Dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2024
6	Nomor 6 Tahun 2024	21 Maret 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2021 tentang Manajemen Talenta Pegawai Negeri Sipil
7	Nomor 7 Tahun 2024	21 Maret 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 26 Tahun 2022 tentang Peraturan Internal Rumah Sakit Umum Daerah Balaraja Kabupaten Tangerang
8	Nomor 8 Tahun 2024	25 Maret 2024	Teknis Pemberian Tunjangan Hari Raya Dan Gaji Ketiga Belas Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun 2024
9	Nomor 9 Tahun 2024	25 Maret 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 97 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
10	Nomor 10 Tahun 2024	05 April 2024	Pembebasan Pokok Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan/atau Bangunan Bagi Badan Hukum Yang Melaksanakan Investasi
11	Nomor 11 Tahun 2024	05 April 2024	Pedoman Pelaksanaan Koordinasi Penanganan Konflik Sosial Di Daerah
12	Nomor 12 Tahun 2024	3 Mei 2024	Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 65 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2024
13	Nomor 13 Tahun 2024	27 Mei 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 55 Tahun 2023 tentang Standar Harga Satuan Biaya Umum Tahun Anggaran 2024
14	Nomor 14 Tahun 2024	4 Juni 2024	Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Nomot 97 Tahun 2023 Tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
15	Nomor 15 Tahun 2024	7 Juni 2024	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 97 Tahun 2023 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
16	Nomor 16 Tahun 2024	4 Juli 2024	Rencana Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2025
17	Nomor 17 Tahun 2024	31 Juli 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 72 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2024
18	Nomor 18 Tahun 2024	5 Agustus 2024	Rencana Aksi Penerapan Standar Pelayanan Minimal Tahun 2024-2026
19	Nomor 19 Tahun 2024	03 September 2024	Keringanan Atas Pokok Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan Serta Penghapusan Sanksi Administratif Pajak Daerah Tahun 2024
20	Nomor 20 Tahun 2024	03 September 2024	Rencana Kerja Perangkat Daerah

Daftar Peraturan Bupati Tahun 2024

NO	NOMOR	TANGGAL	TENTANG
(1)	(2)	(3)	(4)
21	Nomor 21 Tahun 2024	12 September 2024	Penjabaran Pertanggungjawaban Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2023
22	Nomor 22 Tahun 2024	27 September 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 102 Tahun 2020 tentang Penunjukan Pelaksanaan Jaminan Kesehatan
23	Nomor 23 Tahun 2024	4 Oktober 2024	Tata Cara Pemberian Biaya Penunjang Operasional Penjabat Bupati
24	Nomor 24 Tahun 2024	30 Oktober 2024	Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
25	Nomor 25 Tahun 2024	31 Oktober 2024	Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Bupati Nomor 110 Tahun 2020 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil Dan Pemberian Tambahan Penghasilan Berbasis Kinerja Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tangerang
26	Nomor 26 Tahun 2024	31 Oktober 2024	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Bupati Nomor 34 Tahun 2011 tentang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah
27	Nomor 27 Tahun 2024	05 November 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2024
28	Nomor 28 Tahun 2024	12 November 2024	Pedoman Pemberian Penghargaan Ketenagakerjaan Corporate Award
29	Nomor 29 Tahun 2024	19 November 2024	Standar Harga Satuan Barang/Jasa Tahun Anggaran 2025
30	Nomor 30 Tahun 2024	23 November 2024	Perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 28 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
31	Nomor 31 Tahun 2024	11 Desember 2024	Analisis Standar Belanja Tahun Anggaran 2025
32	Nomor 32 Tahun 2024	11 Desember 2024	Harga Satuan Pokok Kegiatan Tahun Anggaran 2025
33	Nomor 33 Tahun 2024	11 Desember 2024	Pedoman Pemberian Insentif Bagi Pendidik pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat
34	Nomor 34 Tahun 2024	17 Desember 2024	Perubahan atas Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2024 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024
35	Nomor 35 Tahun 2024	20 Desember 2024	Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
36	Nomor 36 Tahun 2024	24 Desember 2024	Standar Harga Satuan Biaya Umum Tahun Anggaran 2025
37	Nomor 37 Tahun 2024	31 Desember 2024	Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025
38	Nomor 38 Tahun 2024	31 Desember 2024	Kriteria Pengecualian Objek Bea Perolehan Hak Atas Tanah Dan Bangunan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah
39	Nomor 39 Tahun 2024	31 Desember 2024	Pembebasan Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah
JUMLAH PERATURAN BUPATI YANG DIBUAT			39

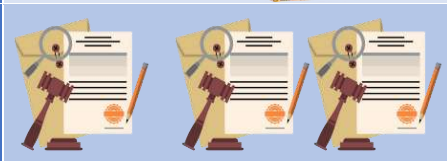
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) Tahun 2024



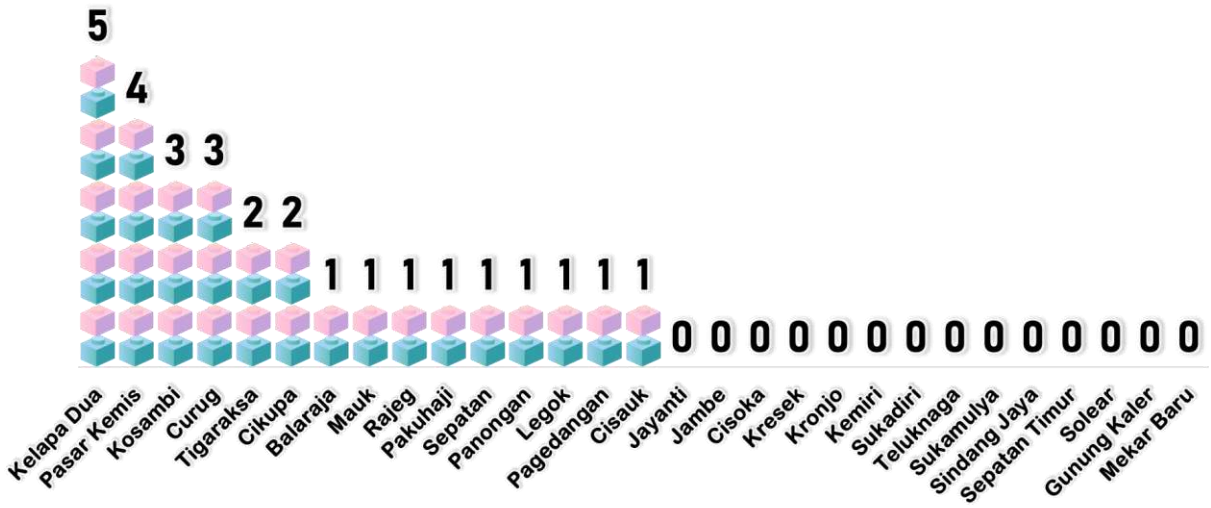
Indeks Reformasi Birokrasi Tahun 2024



Jumlah Dokumen Kerjasama Daerah, Jumlah Capaian Penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa, Dan Jumlah Dokumen Tata Laksana Dan Kelembagaan di Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2024

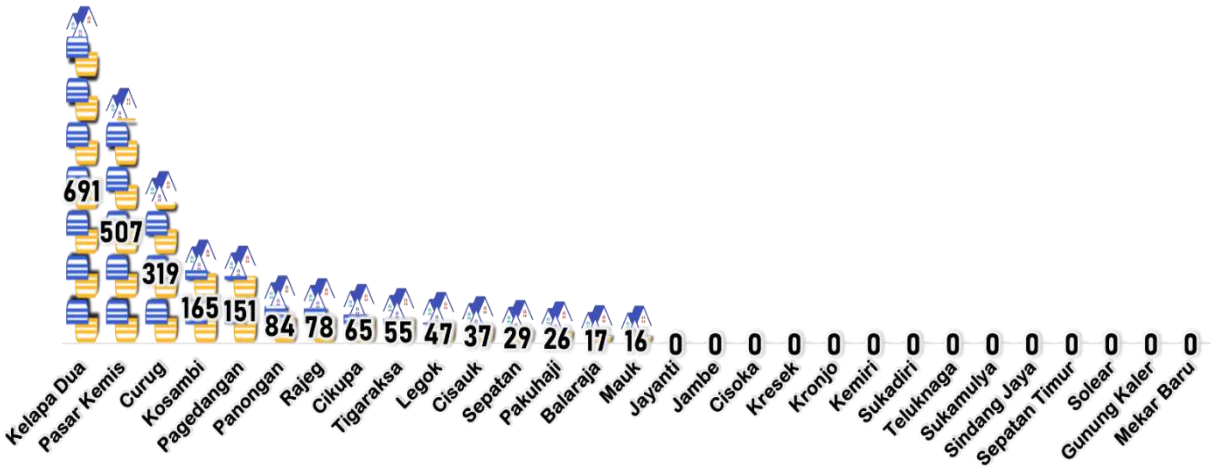
KATEGORI	JUMLAH
DOKUMEN KERJASAMA DAERAH	 36 Dokumen
CAPAIAN PENYELENGGARAAN PENGADAAN BARANG/JASA	 12.926 Paket Lelang
DOKUMEN TATALAKSANA DAN KELEMBAGAAN	 3 Dokumen

Jumlah Kelurahan di Kabupaten Tangerang Menurut Kecamatan Tahun 2024



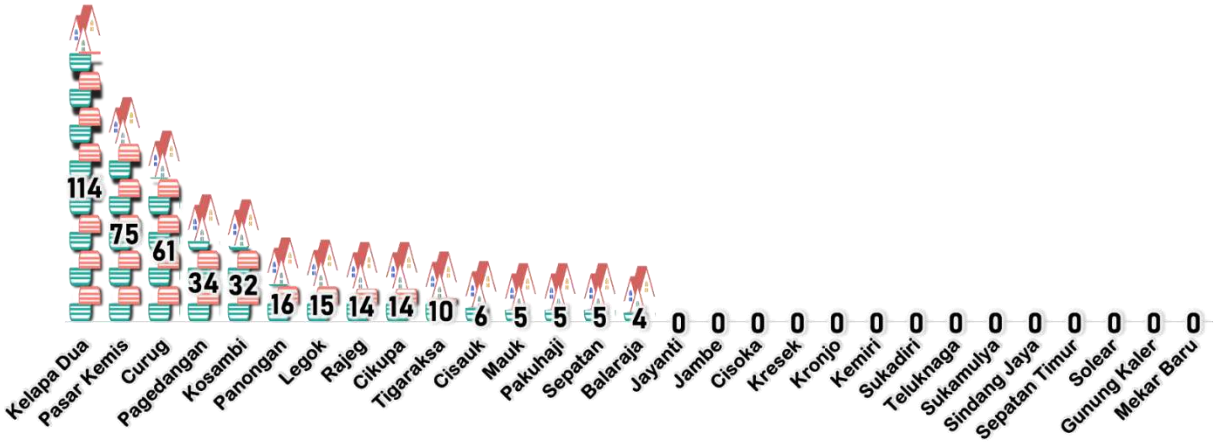
Jumlah Kelurahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 adalah sebanyak 28 kelurahan yang tersebar di 15 Kecamatan. Kecamatan Kelapa Dua memiliki Kelurahan terbanyak yaitu 5 kelurahan, sedangkan Kecamatan Jayanti, Jambe, Cisoka, Kresek, Kronjo, Kemiri, Sukadiri, Teluknaga, Sukamulya, Sindang Jaya, Sepatan Timur,Solear, Gunung Kaler, dan Mekar Baru tidak memiliki kelurahan.

Jumlah RT di Kabupaten Tangerang Menurut Kecamatan Tahun 2024



Jumlah RT Kelurahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 adalah sebanyak 2.287 Rukun Tetangga yang tersebar di 15 Kecamatan. Kecamatan Kelapa Dua memiliki RT terbanyak yaitu 691 RT, diikuti Kecamatan Pasar Kemis dengan 507 RT dan Kecamatan Curug sebanyak 319 RT, sedangkan kecamatan dengan jumlah RT paling sedikit adalah Kecamatan Mauk dengan 16 RT. Sementara itu, Kecamatan Jayanti, Jambe, Cisoka, Kresek, Kronjo, Kemiri, Sukadiri, Teluknaga, Sukamulya, Sindang Jaya, Sepatan Timur, Solear, Gunung Kaler, dan Mekar Baru tidak memiliki RT kelurahan.

Jumlah RW di Kabupaten Tangerang Menurut Kecamatan Tahun 2024



Jumlah RW Kelurahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 adalah sebanyak 410 Rukun Warga yang tersebar di 15 Kecamatan. Kecamatan Kelapa Dua memiliki RW terbanyak yaitu 114 RW, diikuti Kecamatan Pasar Kemis dengan 75 RW dan Kecamatan Curug sebanyak 61 RW, sedangkan kecamatan dengan jumlah RW paling sedikit adalah Kecamatan Balaraja dengan 4 RW. Sementara itu, Kecamatan Jayanti, Jambe, Cisoka, Kresek, Kronjo, Kemiri, Sukadiri, Teluknaga, Sukamulya, Sindang Jaya, Sepatan Timur, Solear, Gunung Kaler, dan Mekar Baru tidak memiliki RW kelurahan.

Indeks Kepuasan Masyarakat di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

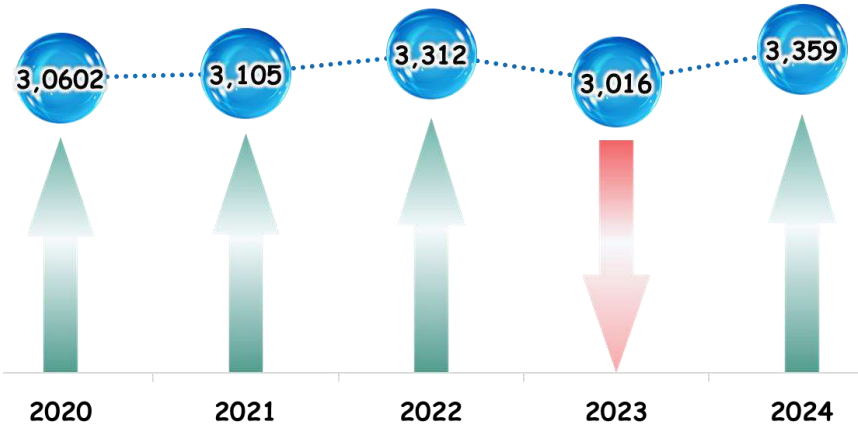


Pada Tahun 2024, nilai IKM Kabupaten Tangerang sebesar 87,63 yang berarti berpredikat Baik, meningkat 1,88 poin dibandingkan tahun 2023. Sebagian besar Perangkat Daerah mendapat nilai berpredikat B yaitu sebanyak 47 PD salah satunya Sekretariat DPRD, kemudian yang berpredikat A salah satunya Sekretariat Daerah, sedangkan Dinas Tata Ruang dan Bangunan yang tahun lalu mendapat predikat C, tahun 2024 meningkat menjadi predikat B sehingga tidak ada lagi Perangkat Daerah yang mendapat predikat C.

INSPEKTORAT

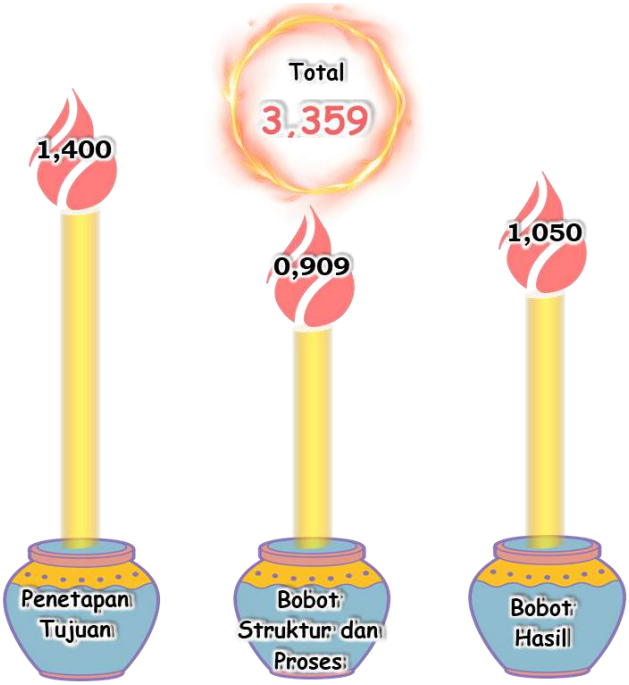


INDEKS PENILAIAN INSPEKTORAT DI KABUPATEN TANGERANG



Selama periode 2020–2024 di Kabupaten Tangerang, nilai Indeks Kapasitas Inspektorat Daerah sempat mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 8,94% atau 0,296 poin menjadi 3,016 poin. Namun, pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 11,77% atau 0,343 poin, sehingga mencapai 3,359 poin, yang merupakan capaian tertinggi selama lima tahun terakhir.

Hasil Penilaian Baseline Maturitas Penyelenggaraan SPIP Terintegrasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Indeks Maturitas Penyelenggaraan SPIP di Kabupaten Tangerang pada Tahun 2024 mencapai nilai 3,359 poin atau berada pada Level 3 dengan kategori maturitas "Terdefinisi". Hal ini menunjukkan bahwa unsur-unsur SPIP telah terbentuk, terdokumentasi, dan mulai terintegrasi. Pada level ini, organisasi telah mampu mendefinisikan kinerjanya secara baik, dengan strategi pencapaian kinerja yang relevan dan terintegrasi. Pengendalian telah dilaksanakan, namun tingkat efektivitasnya masih belum optimal.

Pemerintah Kab. Tangerang memperoleh nilai Indeks Maturitas Penyelenggaraan SPIP yang berasal dari komponen penilaian antara lain Penetapan Tujuan sebesar 1,400, Struktur dan Proses sebesar 0,909 dan komponen Hasil mendapat skor 1,050 sehingga menghasilkan indeks maturitas penyelenggaraan SPIP sebesar 3,359.



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, Hasil Penilaian Baseline Manajemen Risiko Indeks (MRI) memiliki nilai sebesar 3,266 poin dengan rincian 1,4 poin berasal dari komponen perencanaan, 0,909 poin berasal dari komponen kapabilitas serta 0,957 poin berasal dari komponen hasil

**Hasil Penilaian Baseline Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2024**



Hasil Penilaian Baseline Indeks Efektifitas Pengendalian Korupsi (IEPK) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 menunjukkan angka 3,142 poin. Adapun rincian penilaian tersebut terdiri dari komponen Kapabilitas Pengelolaan Risiko Korupsi dengan nilai 1,506 poin, komponen Penerapan Strategi Pencegahan dengan nilai 1,116 poin, dan komponen Penanganan Kejadian Korupsi dengan nilai 0,520 poin.

GELAR PENGAWASAN
DI KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2024

OPD Tercepat dalam Menyelesaikan TLHP



Kecamatan Tercepat dalam Menyelesaikan TLHP



Desa Tercepat dalam Menyelesaikan TLHP



Sekolah Tercepat dalam Menyelesaikan TLHP



CAPAIAN MCP
DI KABUPATEN TANGERANG

Persentase Capaian MCP di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

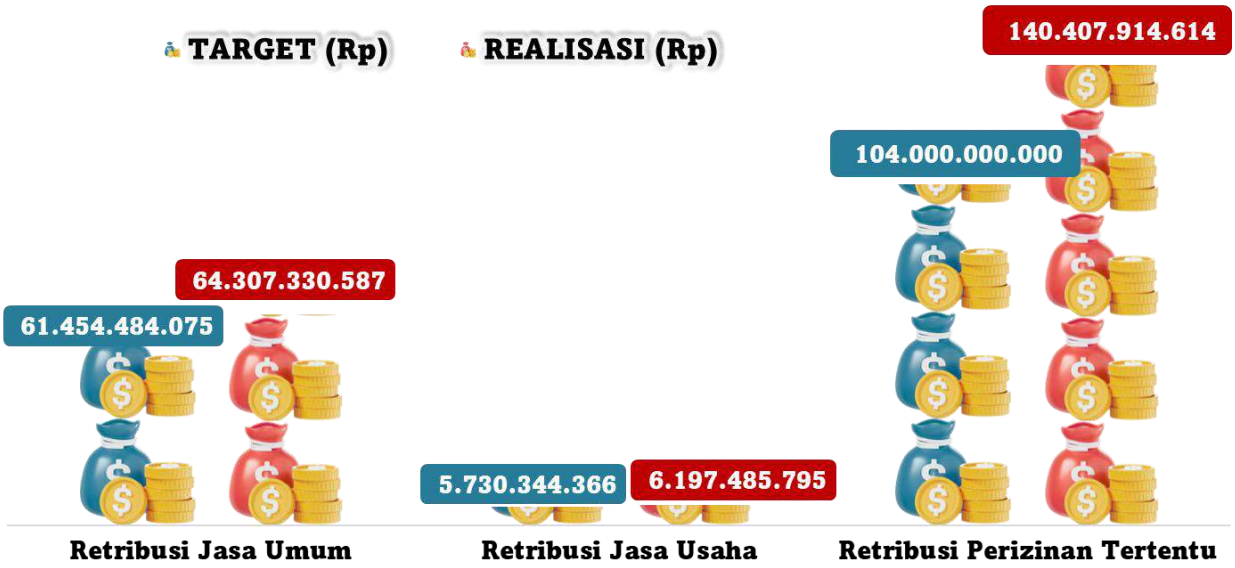


Terdapat 8 indikator yang dilakukan penilaian capaian MCP Kabupaten Tangerang pada periode tahun 2024 dimana pada penilaian tersebut terdapat 3 indikator yang nilainya dibawah 90%, yakni terdapat pada indikator Pengelolaan BMD dengan nilai 84%. Indikator Pelayanan Publik dengan nilai 88%, dan indikator Pengadaan Barang dan Jasa dengan nilai 83%. Adapun pada periode tahun tersebut indikator Optimalisasi Pajak dan indikator Perencanaan sudah mencapai nilai maksimal yakni 100%.

BADAN PENDAPATAN DAERAH

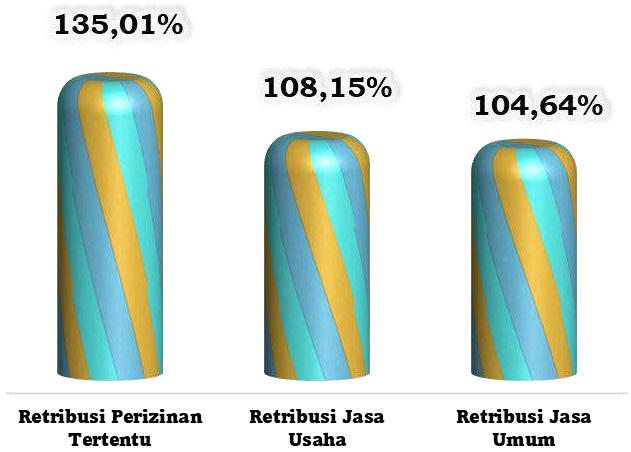


PENERIMAAN RETRIBUSI DAERAH



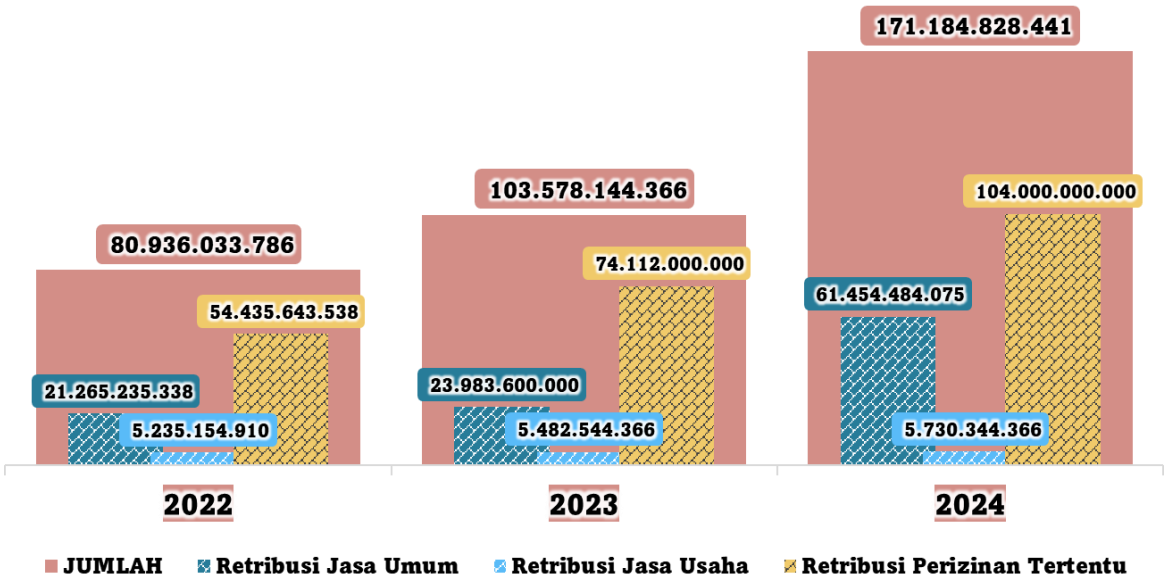
Pada tahun 2024, target penerimaan retribusi daerah tertinggi adalah untuk retribusi perizinan tertentu sebesar Rp104.000.000.000 sedangkan target terendah untuk retribusi jasa usaha sebesar Rp5.730.344.366,- Proporsi target penerimaan retribusi daerah yaitu 60,75% Retribusi Perizinan Tertentu, 35,9% Retribusi Jasa Umum, dan 3,35% Retribusi Jasa Usaha. Sedangkan realisasi penerimaan retribusi daerah tertinggi berasal dari retribusi perizinan tertentu sebesar Rp140.407.914.614,- sedangkan realisasi terendah dari retribusi jasa usaha sebesar Rp6.197.485.795,- Proporsi realisasi penerimaan retribusi daerah yaitu 66,57% Retribusi Perizinan Tertentu, 30,49% Retribusi Jasa Umum, dan 2,94% Retribusi Jasa Usaha.

Capaian Realisasi Terhadap Target Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



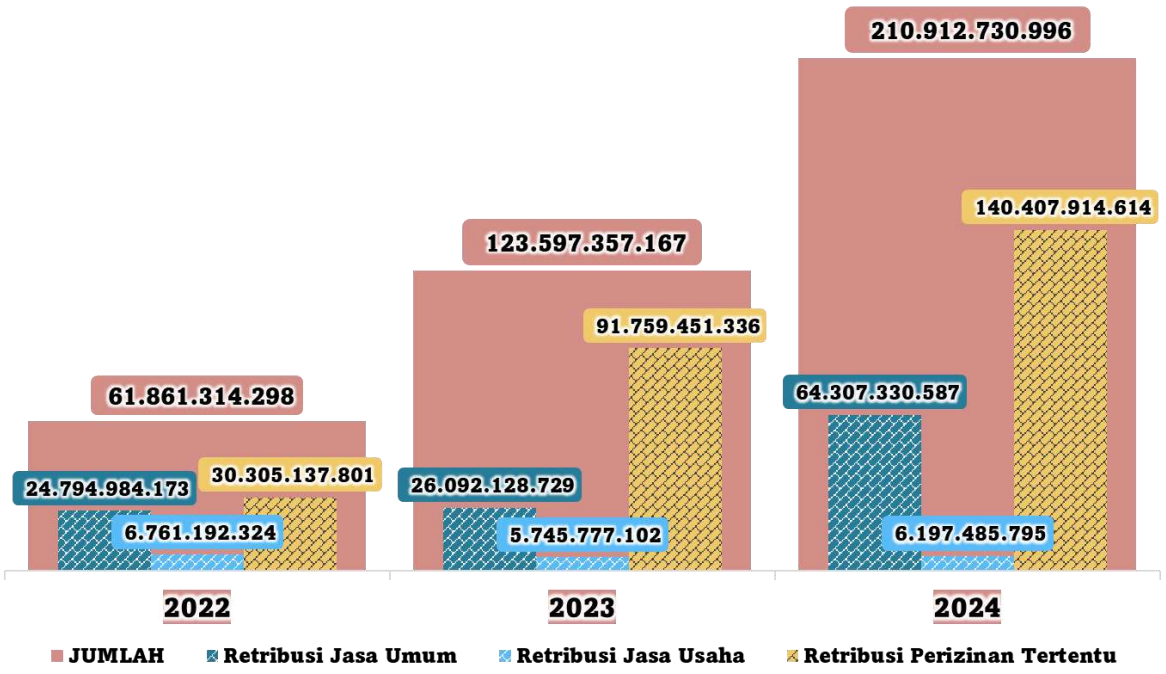
Terlihat pada grafik bahwa capaian realisasi terhadap target penerimaan retribusi daerah pada tahun 2024 yang paling tinggi berasal dari retribusi perizinan tertentu sebesar 135,01% sementara capaian realisasi terendah berasal dari retribusi jasa umum dengan 104,64%.

Target Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



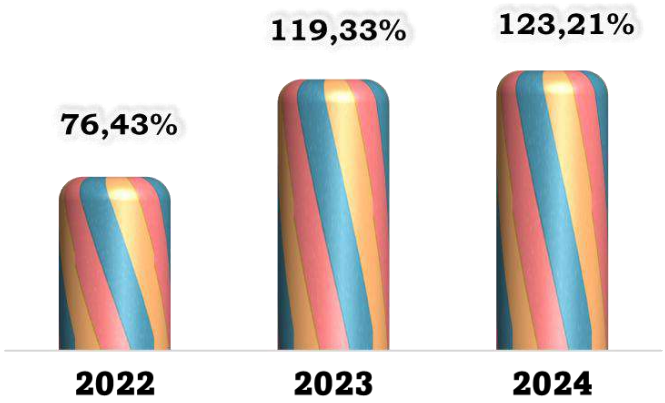
Target penerimaan retribusi daerah selalu alami peningkatan dari tahun 2022-2024, dengan nilai tertinggi terjadi di tahun 2024 sebanyak Rp171.184.828.441,- dan terendah tahun 2022 yaitu Rp80.936.033.786,- Ketiga jenis retribusi juga terus bertambah target penerimaannya.

Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Total realisasi penerimaan retribusi daerah mengalami peningkatan signifikan dari tahun 2022-2024, dengan nilai tertinggi terjadi di tahun 2024 sebanyak Rp210.912.730.996,- dan terendah tahun 2022 Rp61.861.314.298,- Berdasarkan jenis retribusinya, retribusi jasa umum dan perizinan tertentu selalu meningkat, sedangkan retribusi jasa umum alami fluktuasi pada tahun 2022 hingga 2024.

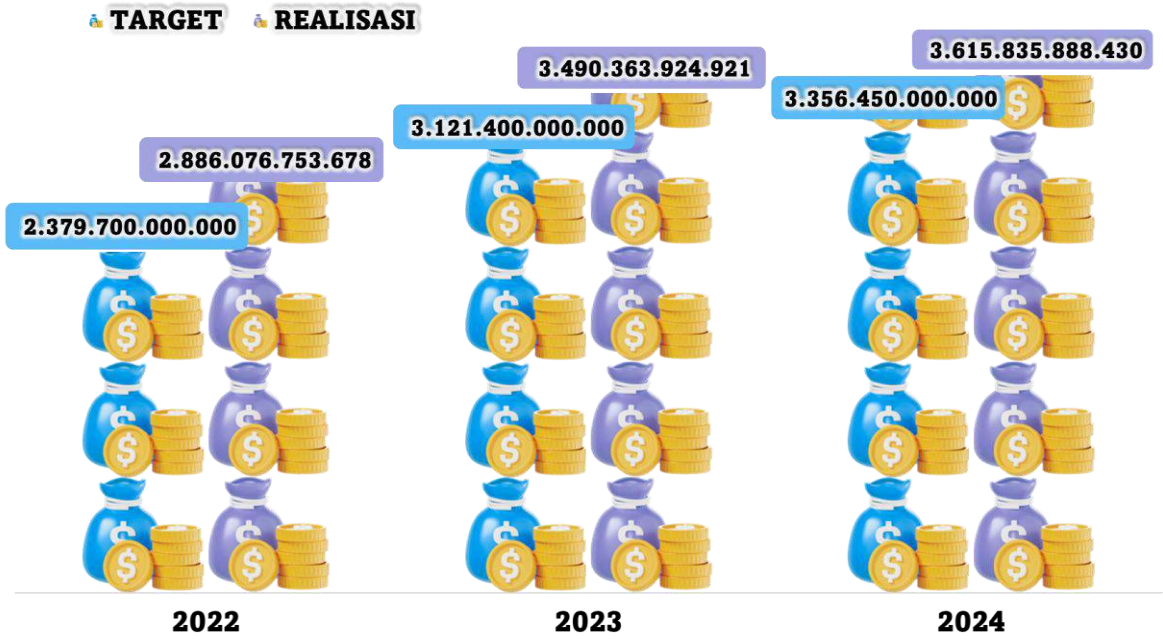
Capaian Realisasi terhadap Target Penerimaan Retribusi Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Terlihat pada grafik bahwa capaian realisasi terhadap target penerimaan retribusi daerah pada tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 penerimaan retribusi daerah tidak tercapai sebesar 23,57% atau Rp19.074.719.488,- lebih rendah dari target. Sedangkan realisasi tertinggi terjadi di tahun 2024 yang melebihi target yang ditentukan sebesar 23,21% atau Rp39.727.902.555,- lebih tinggi dari target.

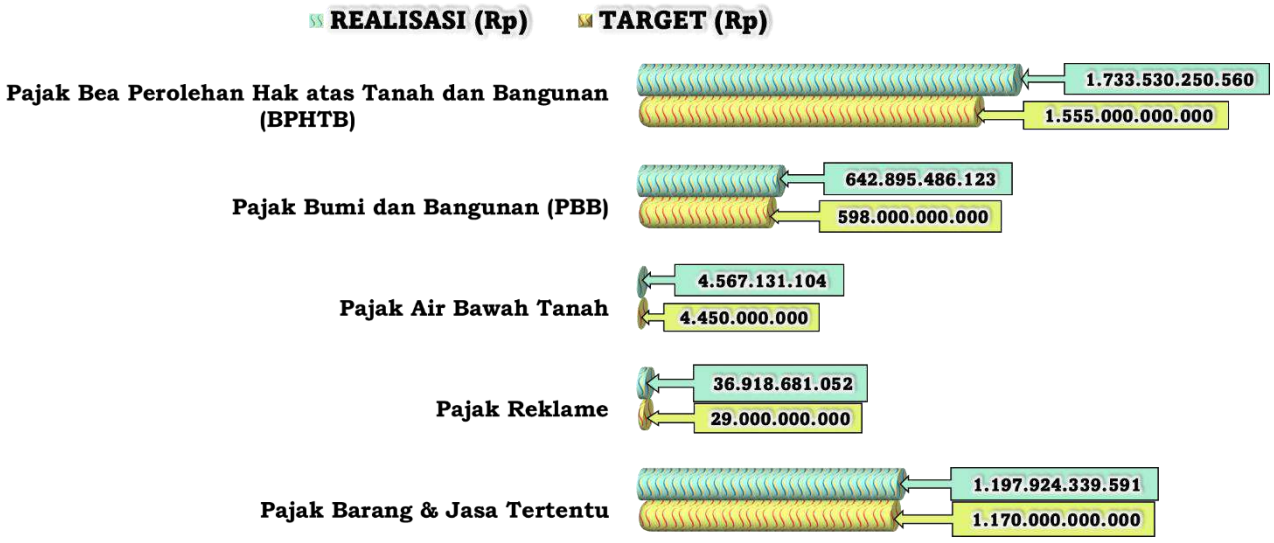
PENERIMAAN PAJAK DAERAH

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa baik target penerimaan pajak daerah maupun realisasinya pada tahun 2022-2024 terus mengalami peningkatan. Persentase kenaikan tertinggi pada target penerimaan pajak daerah terjadi pada tahun 2022 ke tahun 2023 dengan nilai sebesar 31,17% atau Rp741.700.000.000,- Hal yang sama terjadi pada realisasi penerimaan pajak daerah dengan persentase kenaikan terbesar sebanyak 20,94% atau Rp604.287.171.243,- juga terjadi di tahun 2022 ke 2023.

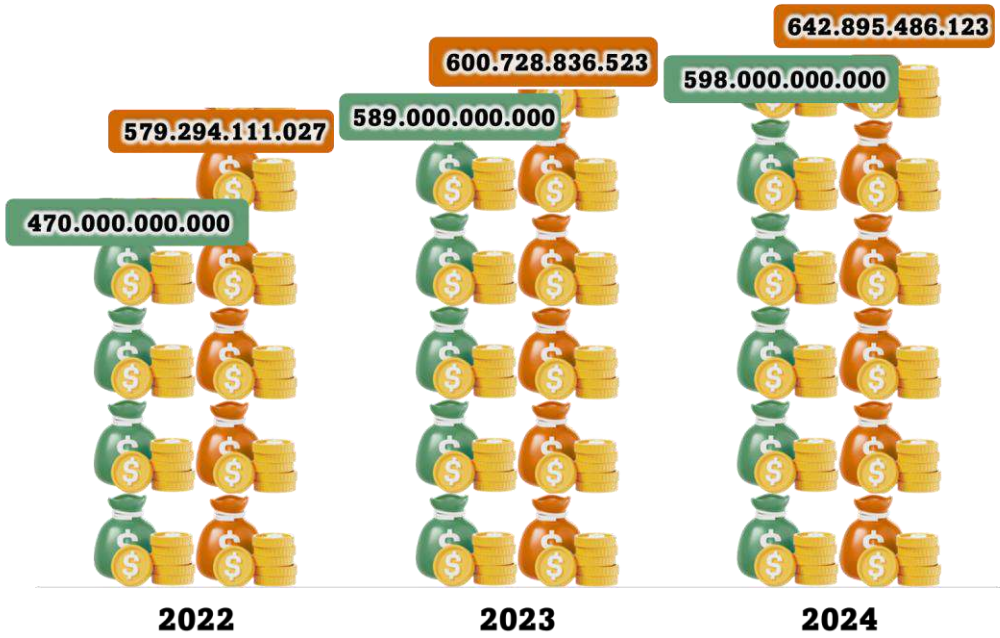
Rincian Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Dapat dilihat pada grafik, bahwa Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan mendominasi realisasi penerimaan pajak daerah sebanyak 47,94% atau Rp1.733.530.250.560,- dari total realisasi sebesar Rp 3.615.835.888.430,- dilanjutkan penerimaan pajak daerah dari Pajak Barang & Jasa Tertentu serta paling sedikit berasal dari Pajak Air Bawah Tanah yang hanya 0,13%. Realisasi penerimaan seluruh kategori pajaknya terpenuhi hingga melebihi 100% dari targetnya.

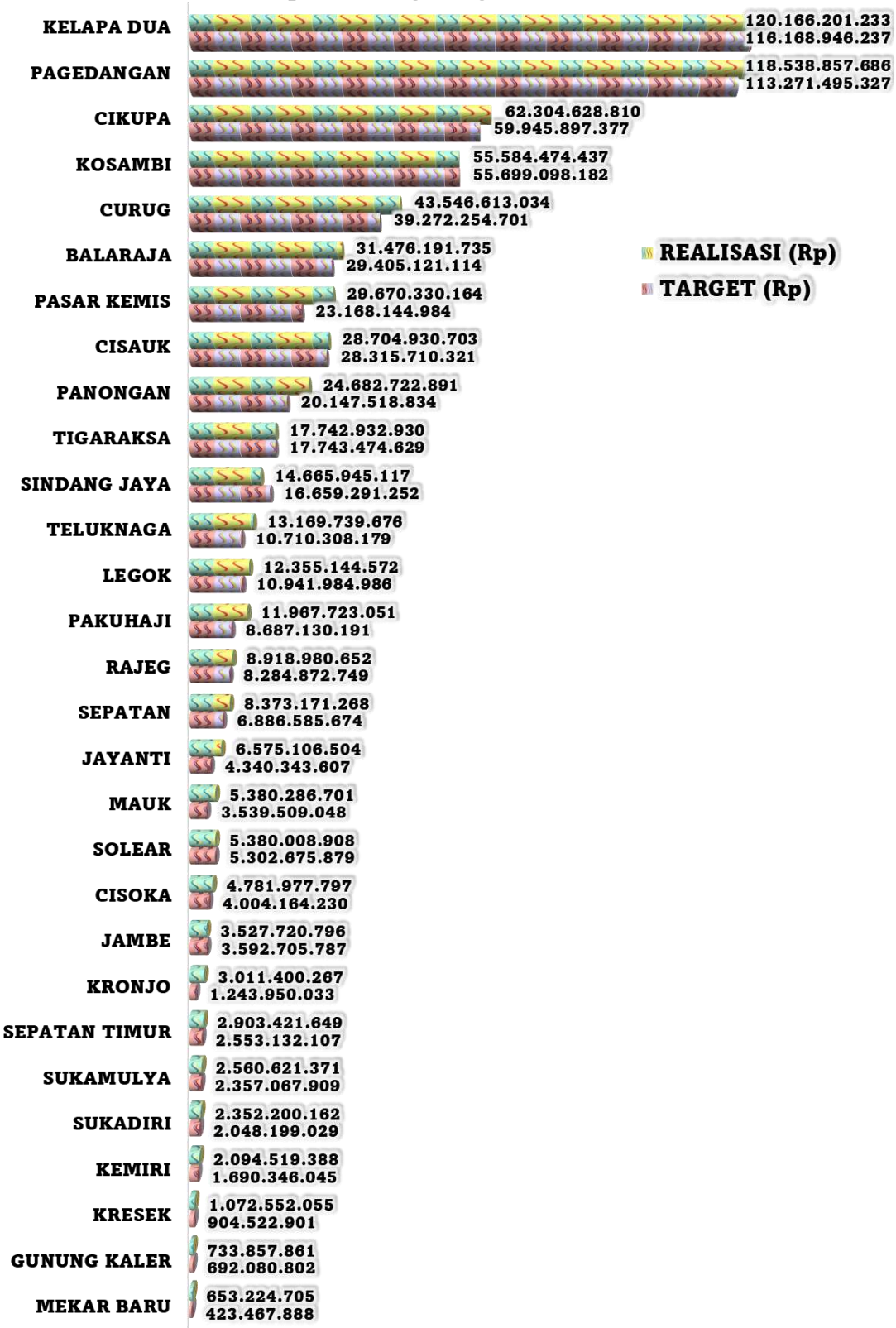
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



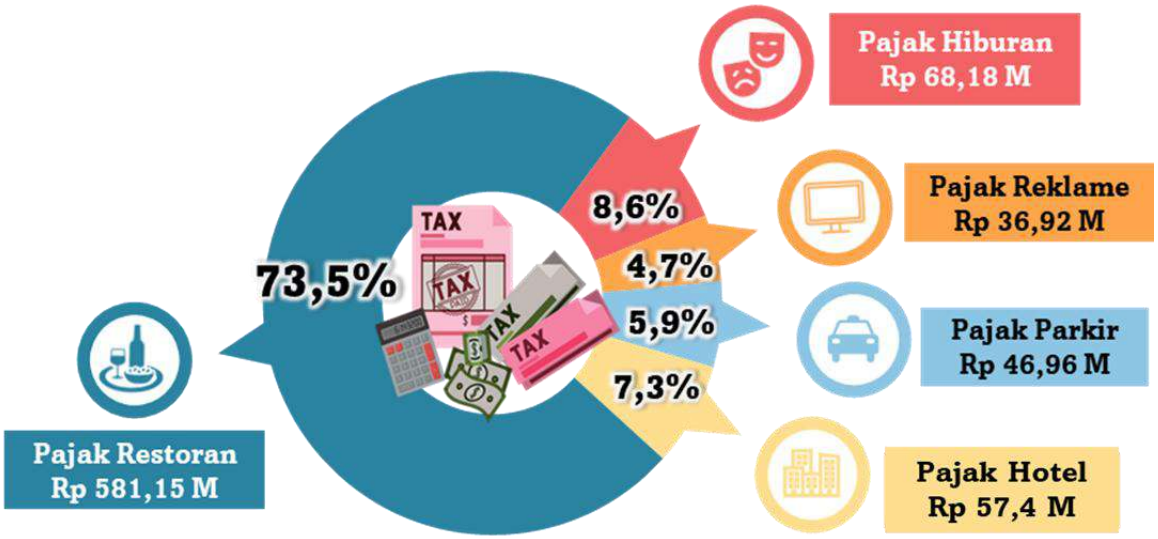
Target dan Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2022-2024 terus mengalami peningkatan, dengan penambahan target 25,32% di tahun 2023 dan 1,53% di tahun 2024, sedangkan penambahan realisasi 3,7% di tahun 2023 dan 7,02% di tahun 2024.

Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi Bangunan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



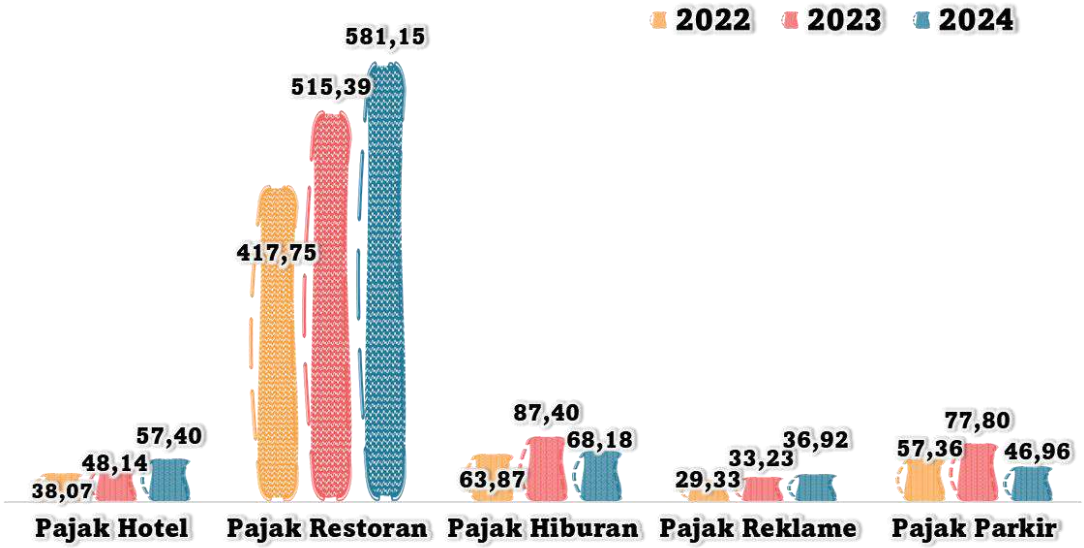
Berdasarkan grafik, terlihat bahwa Kelapa Dua menjadi kecamatan dengan target dan realisasi tertinggi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan pada tahun 2024 atau mendominasi dengan 18,69% dari total penerimaan PBB, sedangkan target dan realisasi penerimaan PBB terendah berasal dari Kecamatan Mekar Baru dengan hanya 0,1% dari total realisasi penerimaan.

PAD Sektor Pariwisata Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, Pajak Restoran mendominasi penerimaan PAD sektor pariwisata dengan proporsi 73,51% dari total PAD pariwisata yang sebesar Rp790.606.382.174,- dilanjutkan dengan Pajak Hiburan 8,62%, dan paling sedikit berasal dari Pajak Reklame dengan presentase 4,67% dari total.

Realisasi PAD Sektor Parwisata Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 (Milyar Rupiah)



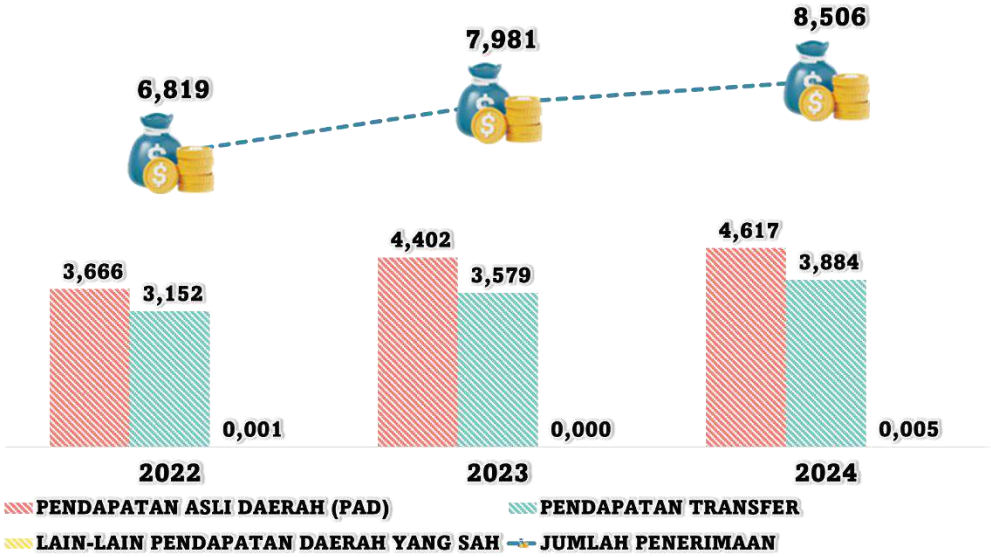
PAD sektor pariwisata tahun 2022-2024 umumnya mengalami peningkatan dari tahun ke tahun pada masing-masing sektor, namun pajak hiburan dan pajak parkir sempat meningkat jumlahnya pada tahun 2023 kemudian menurun pada tahun 2024. Pajak Restoran menjadi sektor yang penerimaan PAD yang paling mendominasi.

BADAN PENGELOLA KEUANGAN DAN ASET DAERAH



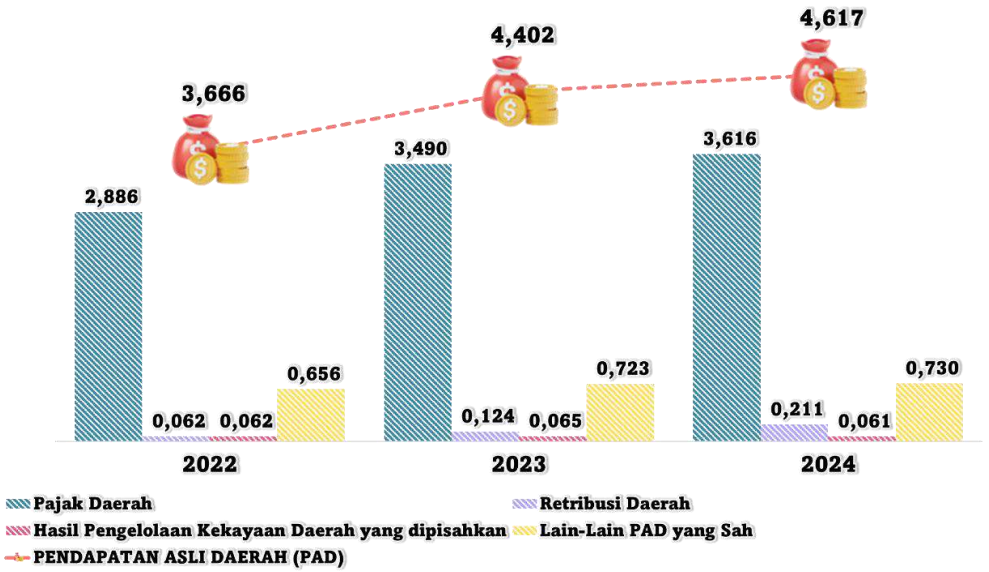
PENERIMAAN DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Realisasi Penerimaan Daerah Tahun 2022-2024 (Triliun Rupiah)



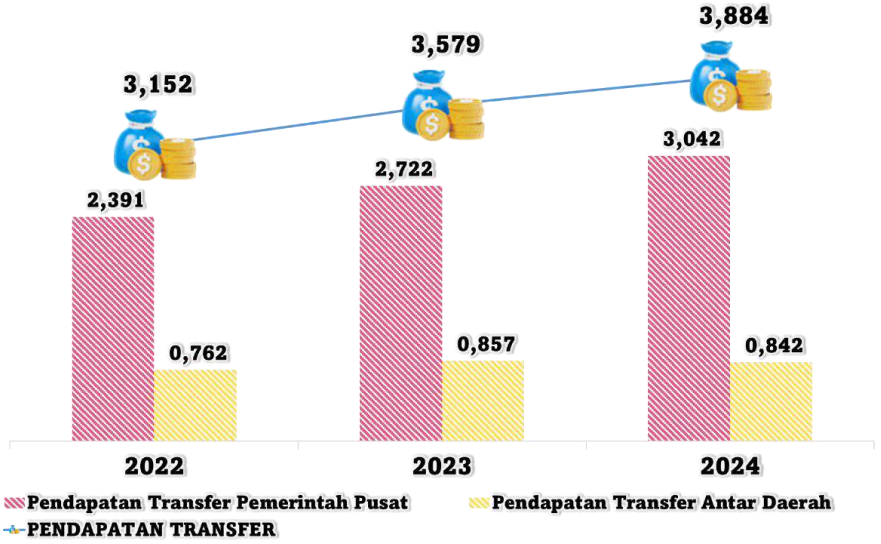
Berdasarkan grafik, terlihat bahwa dari tahun 2022 hingga 2024 selalu terjadi peningkatan pada Jumlah Realisasi Penerimaan Daerah Kabupaten Tangerang. Besaran tertinggi pada tahun 2024 adalah sebanyak Rp 8.505.910.087.435,54,- yang meningkat 6,58% dari tahun 2023 yang sebesar Rp 7.981.005.385.558,00,-

Realisasi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Tahun 2022-2024 (Triliun Rupiah)



Pendapatan Asli Daerah adalah salah satu komponen Realisasi Penerimaan Daerah dengan total nilainya dari tahun 2022 hingga 2024 selalu meningkat dari tahun ke tahun dengan besaran tertinggi terjadi di tahun 2024 sejumlah Rp 4.616.874.819.974,54. Pendapatan Pajak Daerah mendominasi Realisasi Penerimaan Asli Daerah dengan nilai yang juga terus meningkat dengan nilai tertingginya terjadi di tahun 2024 sebesar Rp3.615.835.888.430,-

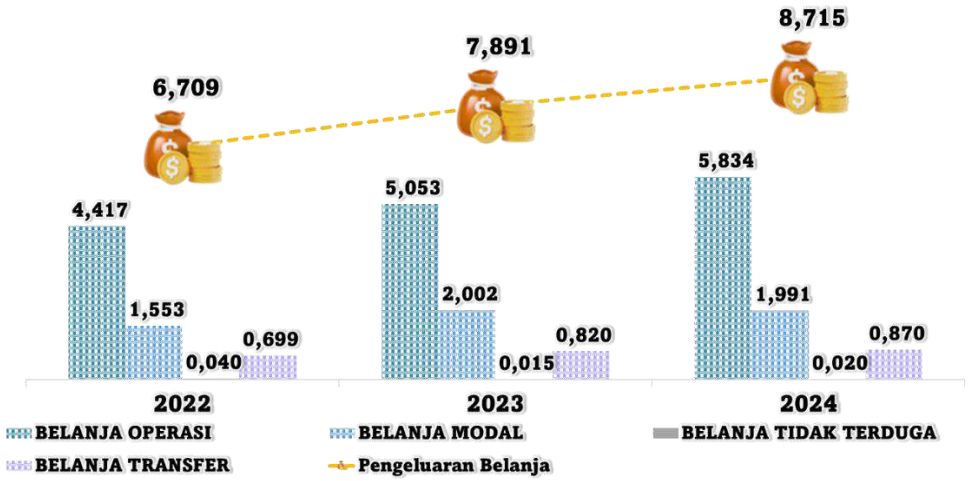
Realisasi Penerimaan Pendapatan Transfer Tahun 2022-2024
(Triliun Rupiah)



Terjadi peningkatan pada realisasi penerimaan pendapatan transfer tahun 2022 hingga 2024, realisasi tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebesar Rp3.883.641.267.461,- dan terendah pada tahun 2022 sebesar Rp3.152.496.052.937,- Terlihat bahwa selama tiga tahun terakhir, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat mendominasi. Sedangkan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya, terjadi peningkatan sebesar 12,5% pada tahun 2023 menjadi Rp857.178.764.778,- kemudian menurun 1,82% menjadi Rp841.581.836.297,- pada tahun 2024.

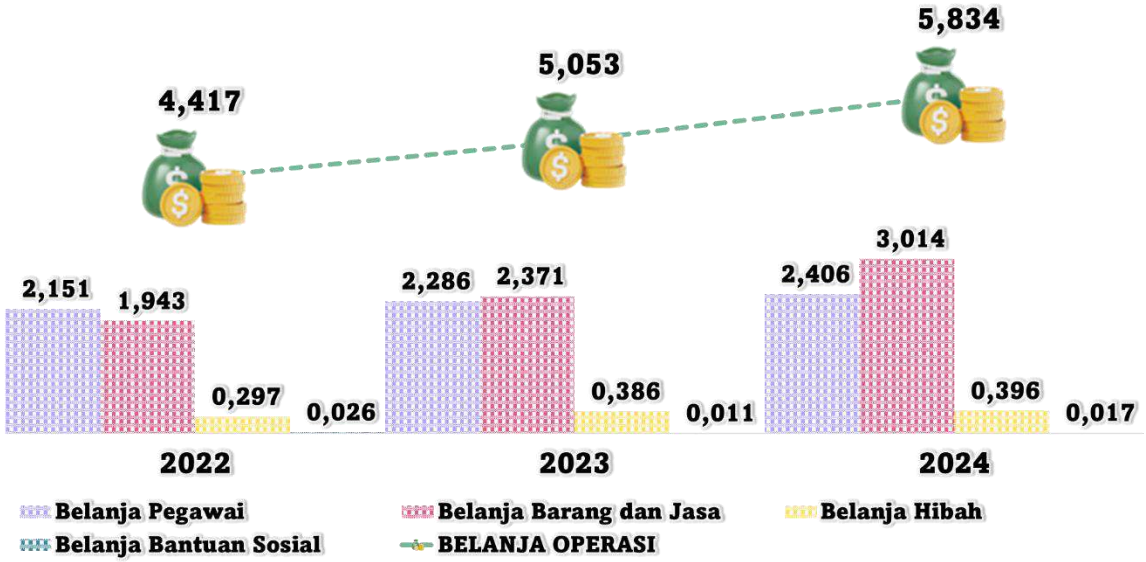
PENGELUARAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Tahun 2022-2024 (Triliun Rupiah)



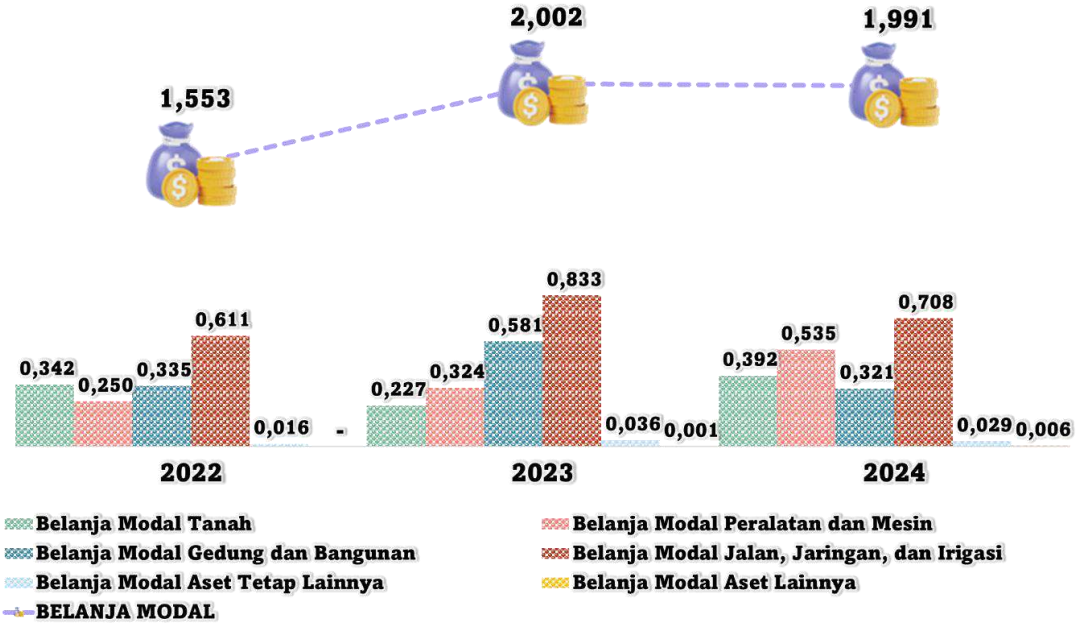
Realisasi Pengeluaran Belanja Pemerintah Kabupaten Tangerang Tahun 2022 hingga 2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga realisasi tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp8.714.754.421.629,- setelah meningkat 10,46% dari tahun 2023, sedangkan realisasi terendah pada tahun 2022 sebesar Rp6.708.709.632.318,- kemudian meningkat 17,6% di tahun 2023 menjadi Rp7.890.524.478.549,- Seluruh komponen realisasi yaitu Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer mengalami fluktuasi pada tiga tahun terakhir.

Realisasi Pengeluaran Belanja Operasi Tahun 2022-2024 (Triliun Rupiah)



Realisasi Pengeluaran Belanja Operasi dan komponen-komponen pembentuknya pada Tahun 2022-2024 selalu mengalami peningkatan, dengan total belanja tertinggi pada tahun 2024 sebesar Rp5.834.315.106.36,- dan terendah pada tahun 2022 sebesar Rp4.416.797.617.312,- Belanja Pegawai dan Belanja Barang dan Jasa menjadi komponen dengan proporsi terbesar dalam pengeluaran belanja operasi dengan persentase melebihi 40%.

Realisasi Pengeluaran Belanja Modal Tahun 2022-2024 (Triliun Rupiah)

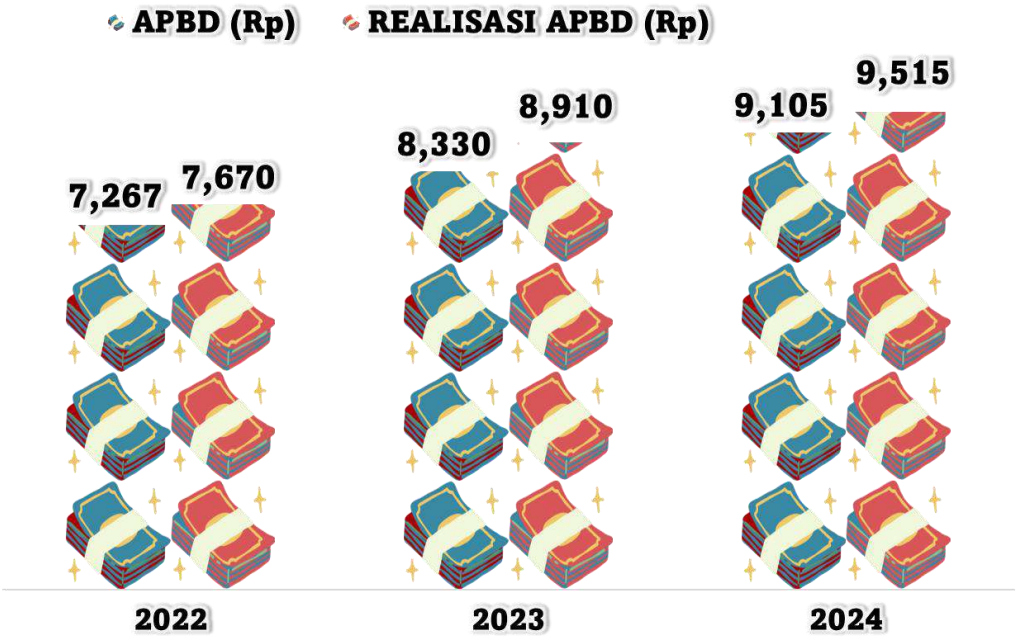


Realisasi Pengeluaran Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Tangerang tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi, dengan nilai terbesar terjadi pada tahun 2023 sebesar Rp2.002.395.147.585,- dan terendah pada tahun 2022 sebesar Rp1.553.223.517.661,- Terlihat bahwa Belanja Jalan, Jaringan, dan Irigasi merupakan komponen Belanja Modal tertinggi dengan proporsi melebihi 35%. Realisasi Belanja Tanah mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2022 terealisasi sebesar Rp342.022.722.332,- menurun 33,55% menjadi Rp227.277.177.586,- di tahun 2023. Pada tahun 2024, realisasi Belanja Tanah meningkat 72,36% menjadi Rp391.732.280.665,-

Pada grafik tersebut terlihat bahwa realisasi Belanja Peralatan dan Mesin meningkat pada tahun 2023 sebesar 29,91% menjadi Rp324.366.940.867,- kemudian meningkat 65,03% menjadi Rp535.315.347.072,- pada tahun 2024. Sedangkan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan mengalami fluktuasi pada tiga tahun terakhir, dari tahun 2022 meningkat 73,51% menjadi Rp580.639.094.647,- setelah itu menurun 44,79% menjadi Rp320.580.002.197,- pada tahun 2024. Realisasi Belanja Jalan, Irigasi, dan Jaringan mengalami fluktuasi selama periode 2022-2024. Pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp833.196.833.734,- setelah meningkat 36,38% dari tahun 2022, sehingga pada tahun 2024 terealisasi Rp708.059.201.545,- setelah menurun 15,02% dari tahun 2023. Belanja Aset Tetap Lainnya juga terealisasi secara fluktuatif selama periode 2022 2024.

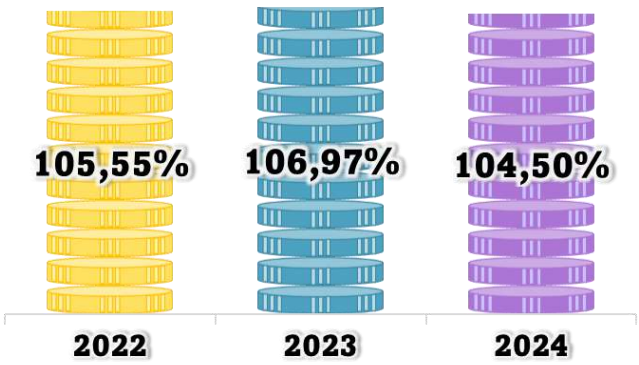
SERAPAN ANGGARAN PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Realisasi APBD dan APBD Tahun 2022 – 2024 (Triliun Rupiah)



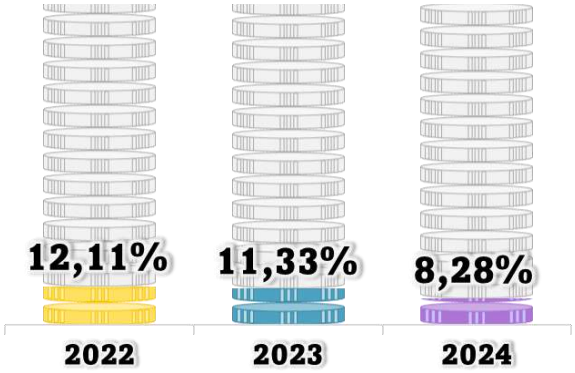
Nilai APBD dan Realisasi APBD Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga 2024, sehingga nilai APBD tertinggi terjadi di tahun 2024 sebesar Rp9.105.133.599.225 dengan realisasinya sebesar Rp9.515.148.279.291,54. Peningkatan nilai APBD di tahun 2024 yaitu sebanyak 9,31% dari tahun 2023, sedangkan peningkatan realisasi APBD adalah 6,79% di tahun 2024.

Capaian Realisasi APBD terhadap APBD Tahun 2022 – 2024 (Triliun Rupiah)



Terlihat pada grafik bahwa capaian realisasi APBD terhadap APBD pada tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebanyak 106,97% dan terendah 104,5% di tahun 2024.

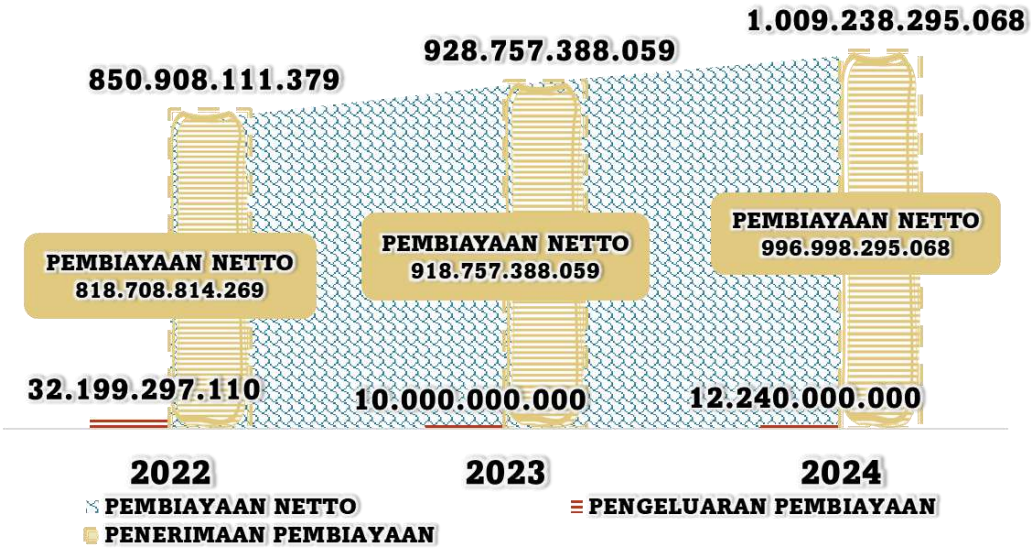
Persentase SILPA terhadap Realisasi APBD Tahun 2022 - 2024



Terlihat pada grafik bahwa persentase SILPA terhadap Realisasi APBD pada tahun 2022-2024 selalu mengalami penurunan, dengan persentase tertinggi di tahun 2022 sebesar 12,11%. Persentase SILPA terhadap Realisasi APBD tahun 2024 sebesar 8,28% dengan nilai SILPA sebesar Rp788.153.857.662,-

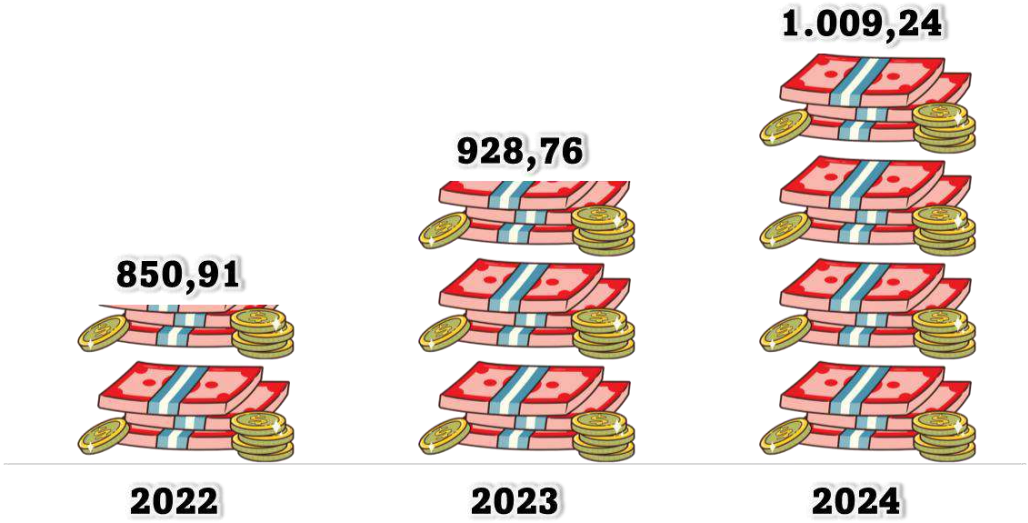
PEMBIAYAAN DAERAH KABUPATEN TANGERANG

Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022 - 2024



Realisasi Pembiayaan Daerah Tahun 2022-2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pembiayaan Daerah dihitung berdasarkan Penerimaan Pembiayaan dikurangi Pengeluaran Pembiayaan yang menghasilkan nilai Pembiayaan Netto, terlihat bahwa nilai Pembiayaan Netto terbesar adalah Rp996.998.295.068,- yang terjadi di tahun 2024.

Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun 2022 – 2024
(Miliar Rupiah)



Realisasi Penerimaan Pembiayaan Daerah dari Tahun 2024 yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Nilai tertinggi terjadi di tahun 2024 sebesar Rp1.009.238.295.068,- yang meningkat 8,67% setelah tahun 2023 dari Rp928.757.388.059,-

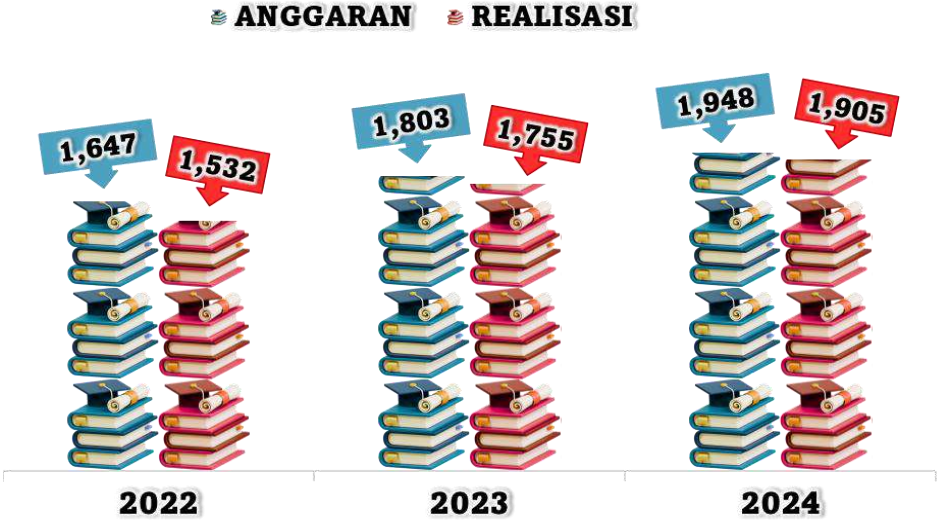
Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun 2022 – 2024
(Miliar Rupiah)



Realisasi Pengeluaran Pembiayaan Daerah dari Tahun 2022-2024 yang berasal dari Penyertaan Modal mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Nilai tertinggi terjadi di tahun 2022 sebesar Rp32.199.297.110,- yang kemudian menurun 68,94% pada tahun 2023 dan meningkat kembali sebanyak 22,4% menjadi Rp12.240.000.000,-

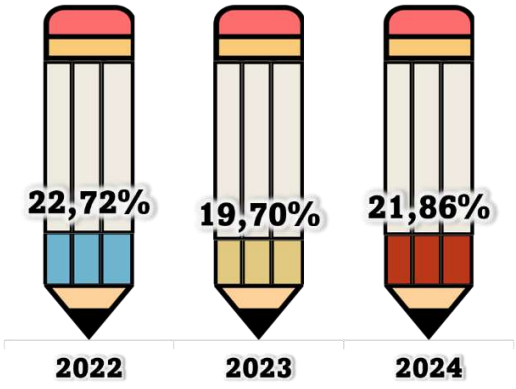
ALOKASI ANGGARAN UNTUK BELANJA BIDANG URUSAN PENDIDIKAN DAN KESEHATAN DI KAB. TANGERANG

Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Pendidikan Tahun 2022 – 2024 (Triliun Rupiah)



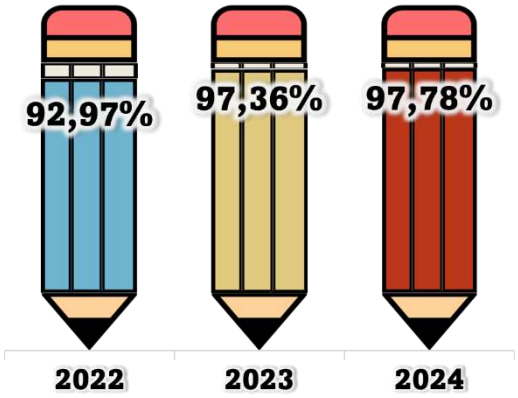
Jumlah anggaran serta realisasi anggaran belanja untuk urusan pendidikan tahun 2022-2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari yang terendah tahun 2022 sebesar Rp1.647.409.950.763,- dengan realisasi anggarannya sebesar Rp1.531.532.843.377,- kemudian di tahun 2024 menjadi sebesar Rp1.948.068.596.140,- dan realisasi anggarannya adalah Rp1.904.749.274.666,

Persentase Realisasi Belanja Pendidikan Terhadap Realisasi APBD Tahun 2022 - 2024



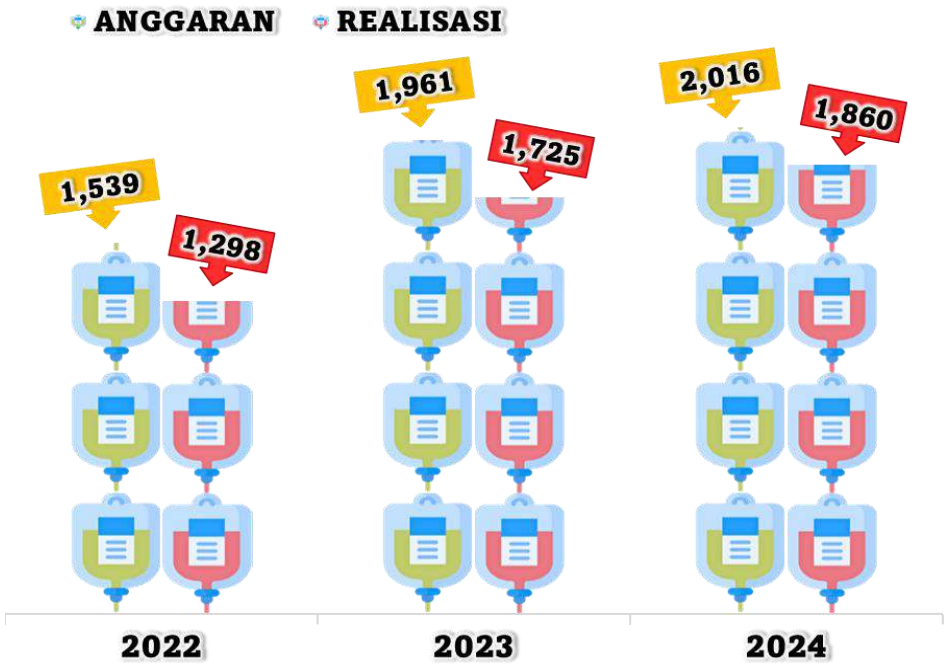
Terlihat persentase pada grafik realisasi bahwa belanja Pendidikan terhadap realisasi APBD pada tahun 2022-2024 mengalami fluktuasi, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 22,72% dan terendah 19,7% di tahun 2023.

Persentase Realisasi Belanja Pendidikan Terhadap Anggaran Pendidikan Tahun 2022 - 2024



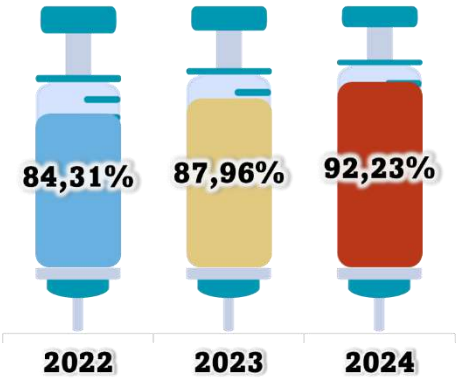
Terlihat pada grafik bahwa persentase realisasi belanja Pendidikan terhadap anggaran pendidikan pada tahun 2022-2024 mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebanyak 97,78% dan terendah 92,97% di tahun 2022.

Jumlah Anggaran dan Realisasi Belanja Kesehatan Tahun 2022 – 2024
(Triliun Rupiah)



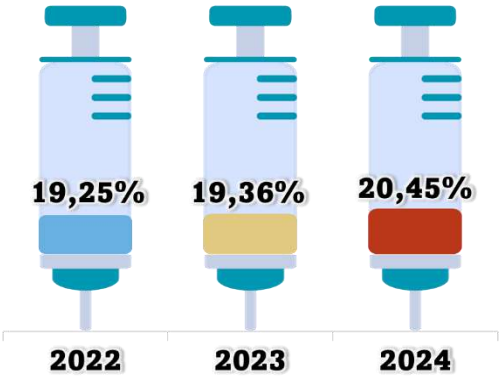
Jumlah anggaran serta realisasi anggaran belanja untuk urusan kesehatan tahun 2022-2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Dari yang terendah tahun 2022 sebesar Rp1.539.087.159.436,- dengan realisasi anggarannya sebesar Rp1.297.643.896.250,- kemudian di tahun 2024 menjadi sebesar Rp2.016.190.756.019,- dan realisasi anggarannya adalah Rp1.859.536.622.034,-

Persentase Realisasi Belanja Kesehatan Terhadap Anggaran Kesehatan Tahun 2022 - 2024



Terlihat pada grafik bahwa persentase realisasi belanja kesehatan terhadap anggarannya pada tahun 2022-2024 mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebanyak 92,23% dan terendah 84,31% di tahun 2022.

Persentase Realisasi Belanja Kesehatan Terhadap Realisasi APBD Tahun 2022 - 2024



Terlihat persentase pada grafik realisasi bahwa belanja kesehatan terhadap realisasi APBD pada tahun 2022-2024 mengalami peningkatan, dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2024 sebanyak 20,45% dan terendah 19,25% di tahun 2022.

INVESTASI BUMD PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Penyertaan Modal (Investasi) BUMD Tahun 2024 (Miliar Rupiah)



Total Investasi BUMD Tahun 2024 adalah sebesar Rp1.075.372.158.617,- yang berasal dari berbagai Perusahaan, dengan Perumdam Tirta Kerta Raharja menjadi perusahaan yang mendominasi penyertaan modal kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang yaitu sebanyak Rp859.796.831.088,- atau 79,95% dari total investasi. Sedangkan jumlah investasi terendah berasal dari PT Mitra Kerta Raharja (Perseroda) sebesar 0,6% atau Rp6.494.794.539,-

OPINI BPK TERHADAP LAPORAN KEUANGAN





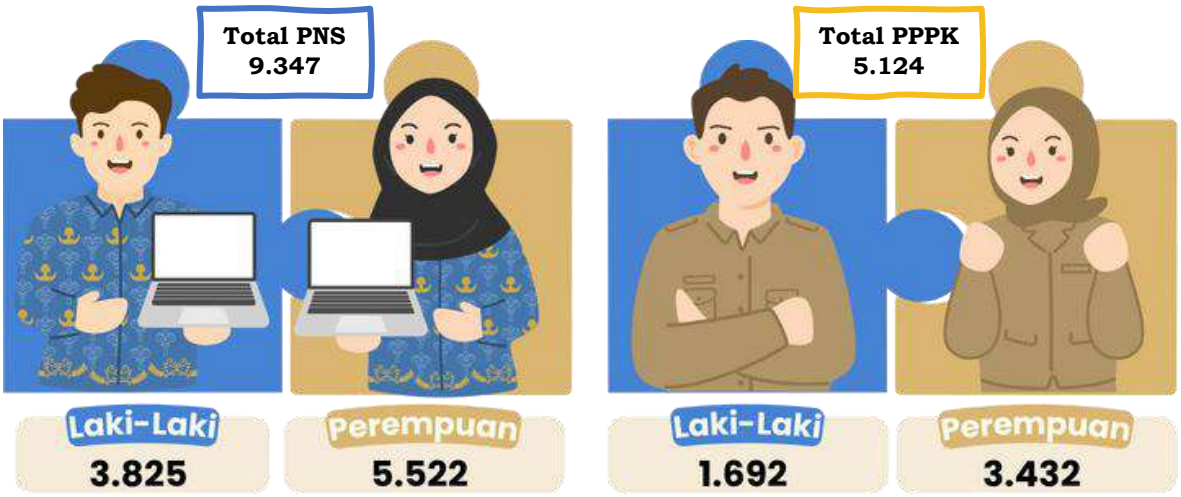
Pemerintah Kabupaten Tangerang sudah 17 kali berturut-turut mendapat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Banten sejak tahun 2008. Predikat WTP terakhir diperolah di tahun 2025 untuk Tahun Anggaran 2024.

BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA



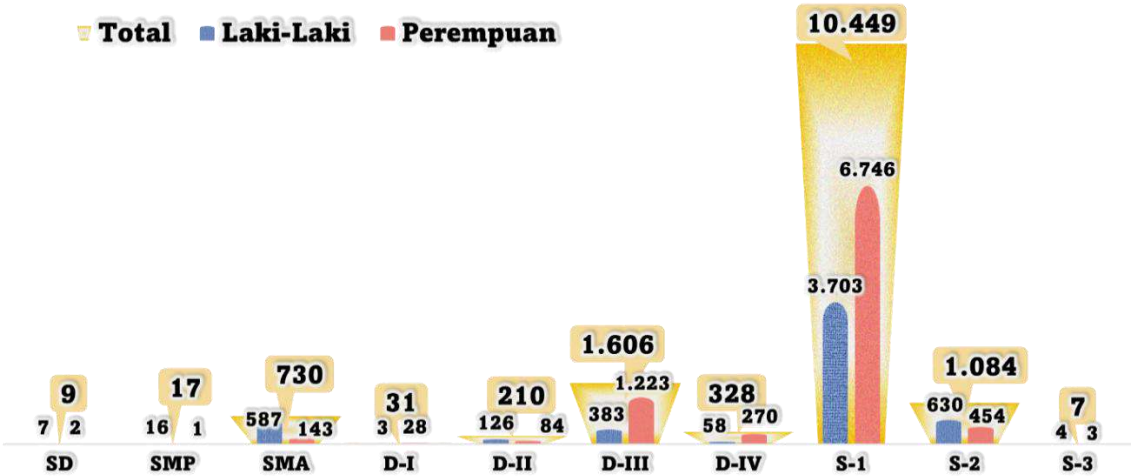
ASN PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin Tahun 2024



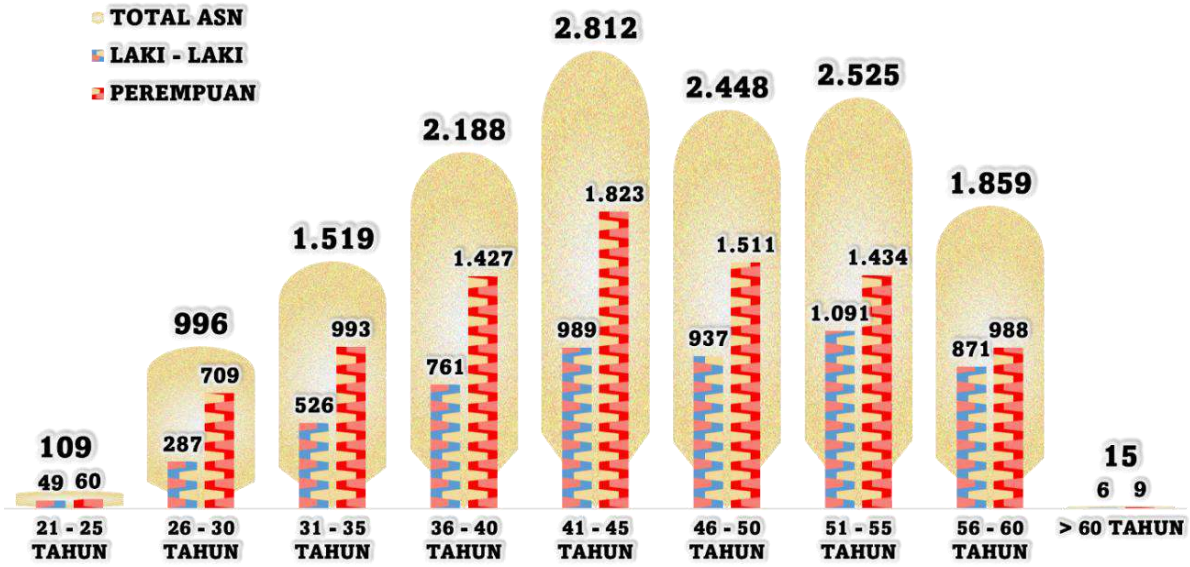
ASN di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 terdiri dari 9.347 PNS dan 5.124 PPPK dengan total pegawai sebanyak 14.471 orang. ASN didominasi oleh Pegawai PNS dengan proporsi 64,59% dari seluruh pegawai ASN. Pegawai ASN didominasi oleh Perempuan dengan proporsi 61,88% atau 8.954 orang dari keseluruhan pegawai ASN. Untuk masing-masing jenis ASN, jumlah pegawai juga didominasi perempuan melebihi 55% dengan rincian proporsi sebagai berikut; persentase PNS Perempuan 59,08% atau 5.522 pegawai dari total PNS dan PPPK Perempuan 66,98% atau 3.432 pegawai dari total PPPK.

Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



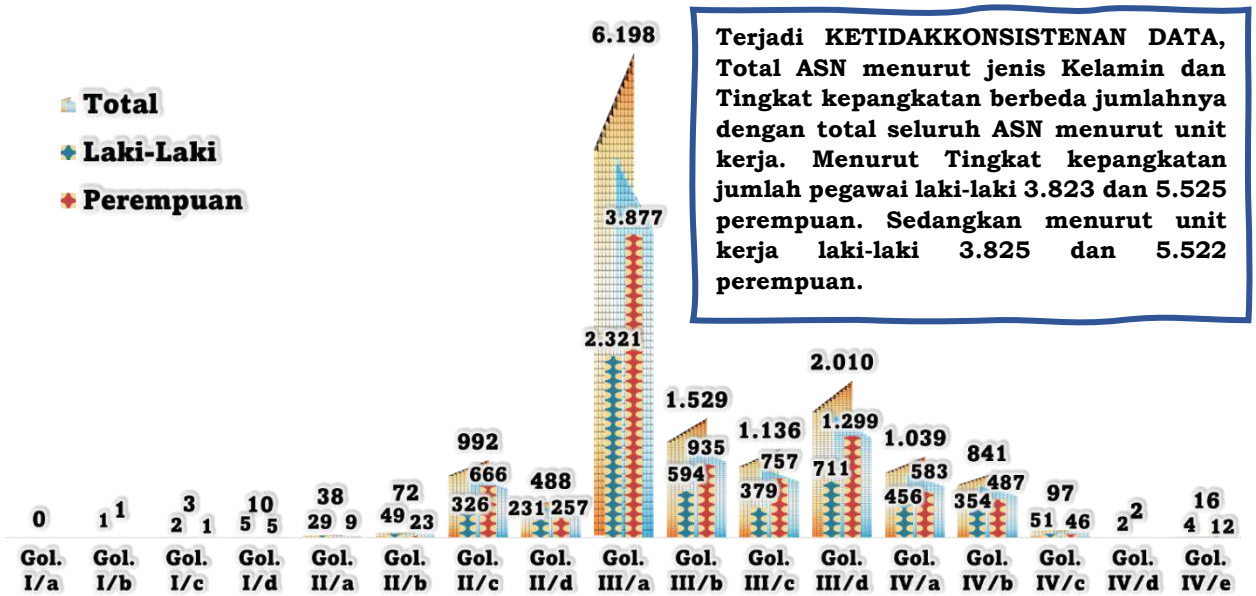
ASN di Kabupaten Tangerang berasal dari latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda-beda, dengan variasi dari Sekolah Dasar hingga Strata III. Persentase tertinggi berasal dari S1 yaitu sebesar 72,21% atau sejumlah 10.449 orang, terdiri dari 3.703 laki-laki dan 6.746 perempuan. Diikuti Pendidikan D-III di peringkat kedua sebesar 11,1% atau 1.606 pegawai. Sementara itu, persentase terendah adalah ASN dengan tingkat pendidikan S3 berjumlah 7 orang.

Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Tahun 2024



Menurut data tahun 2024, ASN Pemerintah Kabupaten Tangerang yang berada pada kelompok usia 41-45 tahun mendominasi dengan 19,43% atau sebanyak 2.812 pegawai, diikuti kelompok usia 51-55 tahun dengan 2.525 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu 0.1% dimiliki kelompok usia >60 tahun yang menandakan sebanyak 15 pegawai telah memasuki masa pensiun bekerja.

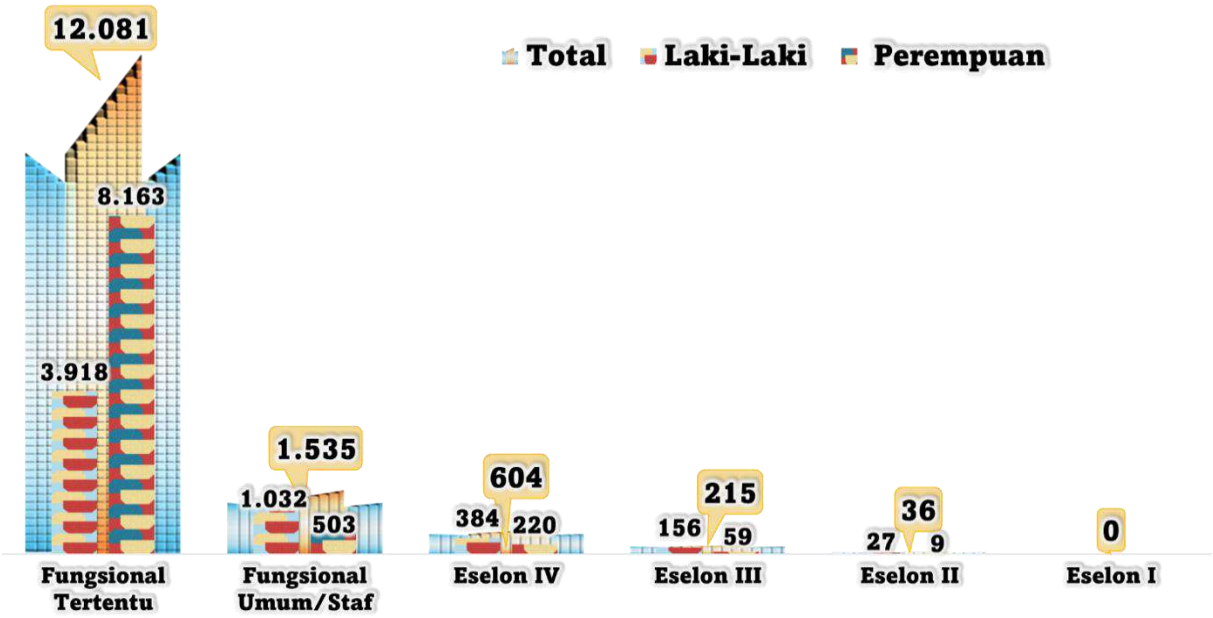
Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Kepangkatan Tahun 2024



Terjadi KETIDAKKONSISTENAN DATA, Total ASN menurut jenis Kelamin dan Tingkat kepangkatan berbeda jumlahnya dengan total seluruh ASN menurut unit kerja. Menurut Tingkat kepangkatan jumlah pegawai laki-laki 3.823 dan 5.525 perempuan. Sedangkan menurut unit kerja laki-laki 3.825 dan 5.522 perempuan.

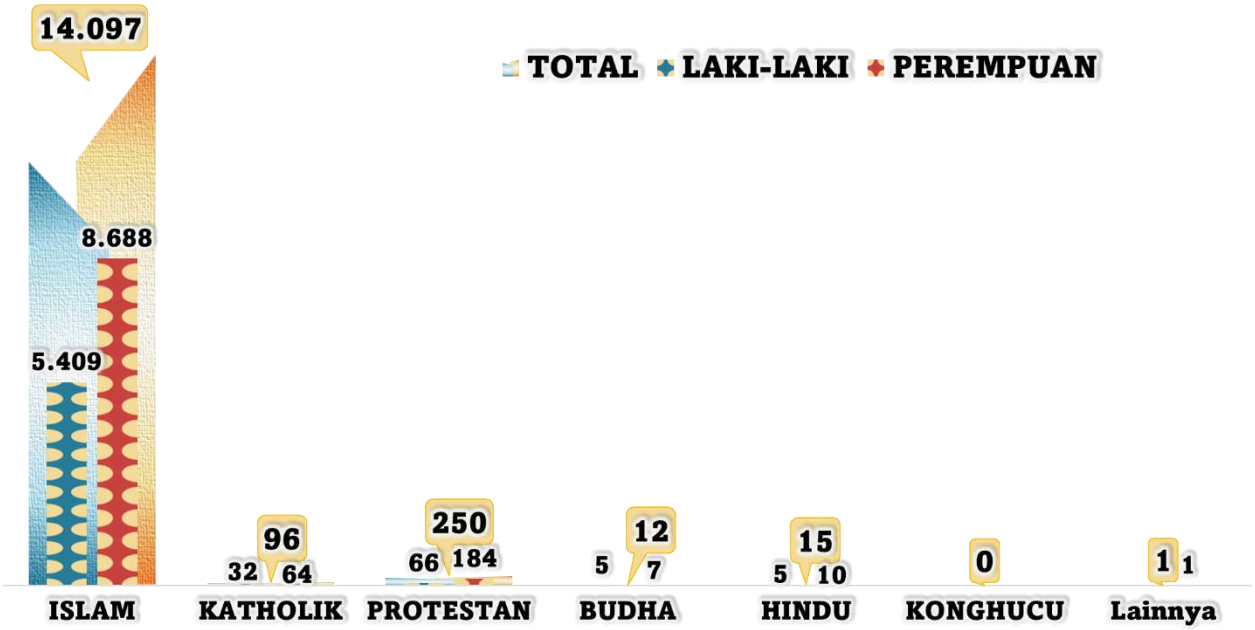
Menurut data tahun 2024, ASN Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan Tingkat Kepangkatan Golongan III/a mendominasi dengan 42,83% atau sebanyak 6.198 pegawai, diikuti Golongan III/d dengan 2.010 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu tidak ada pegawai dengan Golongan I/a dan hanya 1 pegawai Golongan I/b dan 2 pegawai Golongan IV/d.

Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Tahun 2024



Menurut data tahun 2024, jabatan yang paling banyak ditempati oleh ASN Pemerintah Kabupaten Tangerang adalah Jabatan Fungsional Tertentu dengan 83,5% atau sebanyak 12.081 pegawai, diikuti Jabatan Fungsional Umum/Staff dengan 1.535 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu 36 pegawai jabatan Eselon II dan tidak ada pegawai jabatan Eselon I.

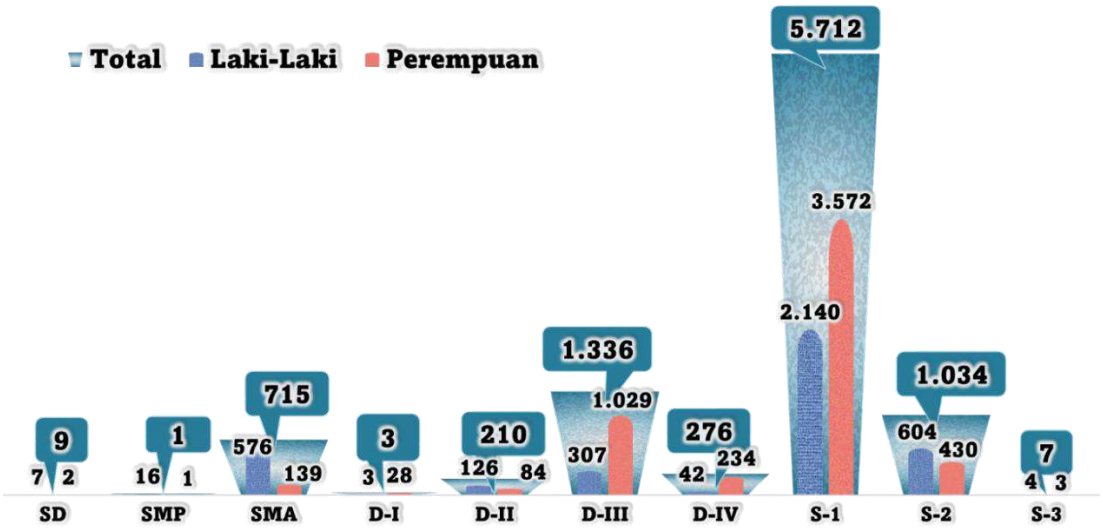
Jumlah ASN Menurut Jenis Kelamin dan Agama Tahun 2024



Berdasarkan data tahun 2024, sebagian besar pegawai ASN menganut agama Islam sebanyak 97,4% atau 12.097 pegawai diikuti penganut agama Kristen Protestan sebanyak 250 pegawai dan tidak ada pemeluk agama Konghucu.

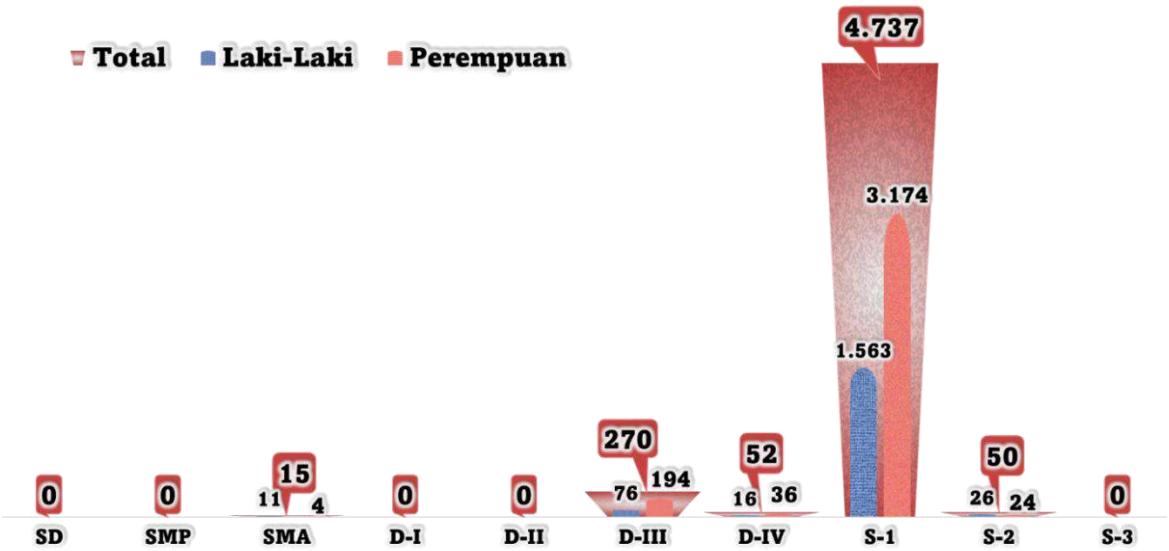
PNS PEMERINTAH KABUPATEN TANGERANG

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



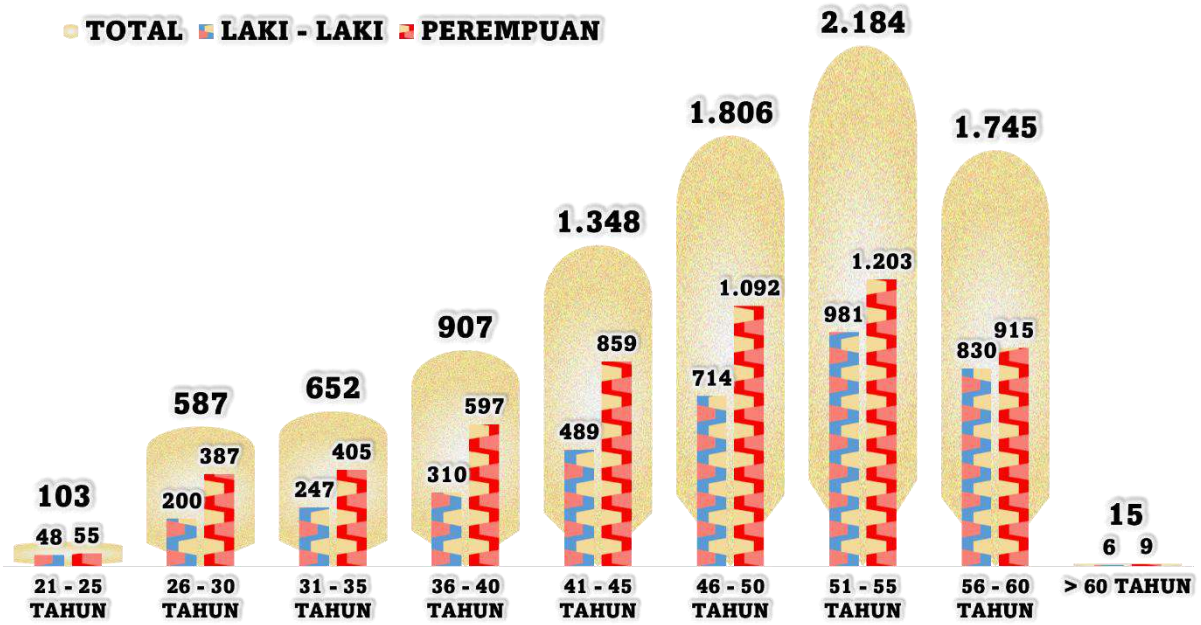
PNS di lingkungan Kabupaten Tangerang berasal dari latar belakang tingkat pendidikan yang berbeda-beda, dengan variasi dari Sekolah Dasar hingga Strata III. Persentase tertinggi berasal dari S1 yaitu sebesar 61,11% atau sejumlah 5.712 orang, terdiri dari 2.140 laki-laki dan 3.572 perempuan. Diikuti Pendidikan D-III di peringkat kedua sebesar 14,3% atau 1.336 pegawai. Sementara itu, persentase terendah adalah PNS dengan tingkat pendidikan SMP berjumlah 6 orang.

Jumlah PPPK Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tahun 2024



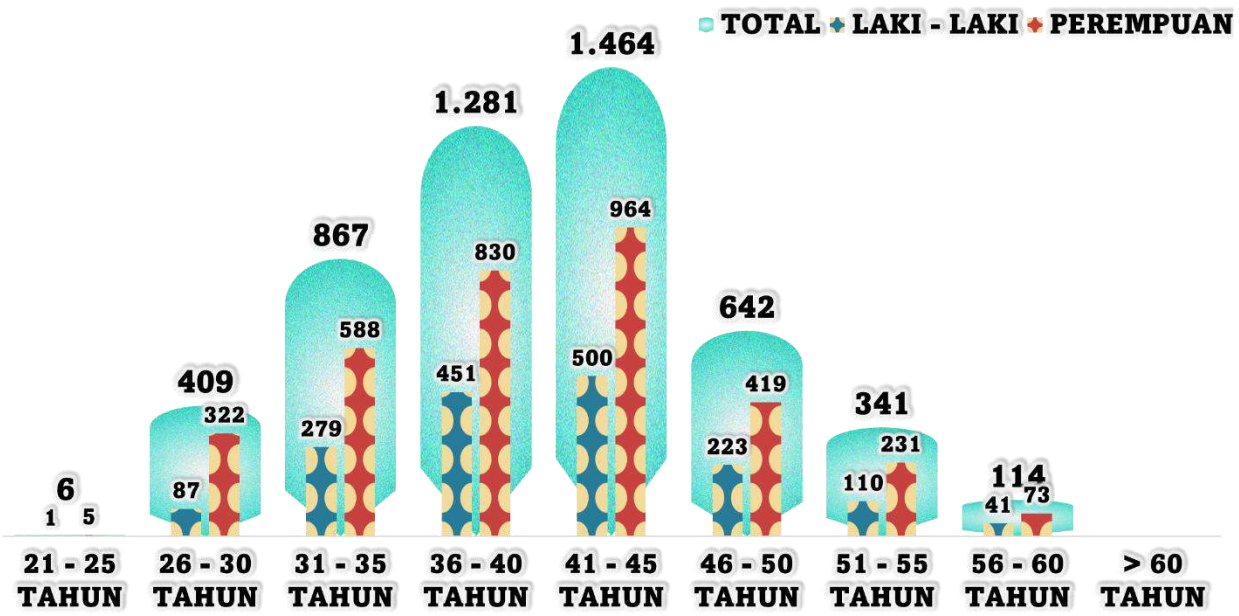
Berbeda dengan PNS, PPPK variasi tingkat pendidikannya berasal dari SMA hingga Strata II. Proporsi terbesar yaitu dari S-1 sebanyak 92,45% atau 4.737 pegawai yang terdiri dari 1.563 laki-laki dan 3.174 Perempuan. Sementara proporsi terendah berasal dari Pendidikan D-I dan D-II karena tidak ada pegawai PPPK dengan Tingkat Pendidikan tersebut.

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Tahun 2024



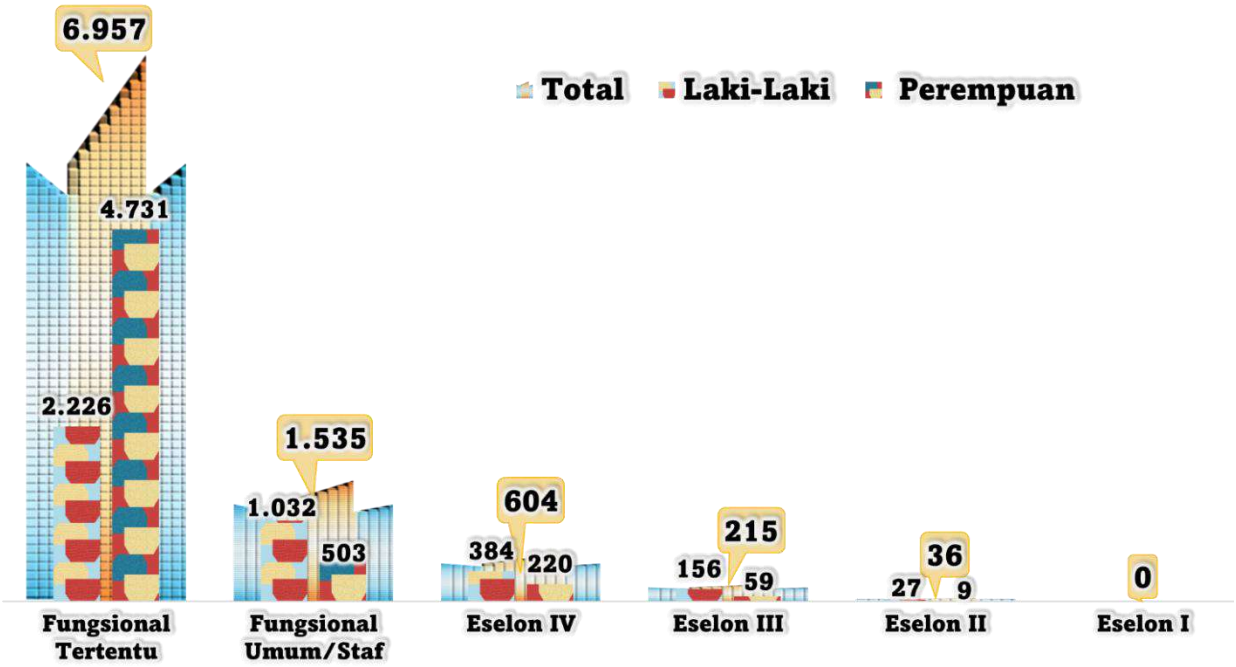
Menurut data tahun 2024, PNS Pemerintah Kabupaten Tangerang yang berada pada kelompok usia 51-55 tahun mendominasi dengan 23,37% atau sebanyak 2.184 pegawai, diikuti kelompok usia 46-50 tahun dengan 1.806 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu pegawai kelompok usia >60 tahun sebanyak 15 orang.

Jumlah PPPK Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Usia Tahun 2024



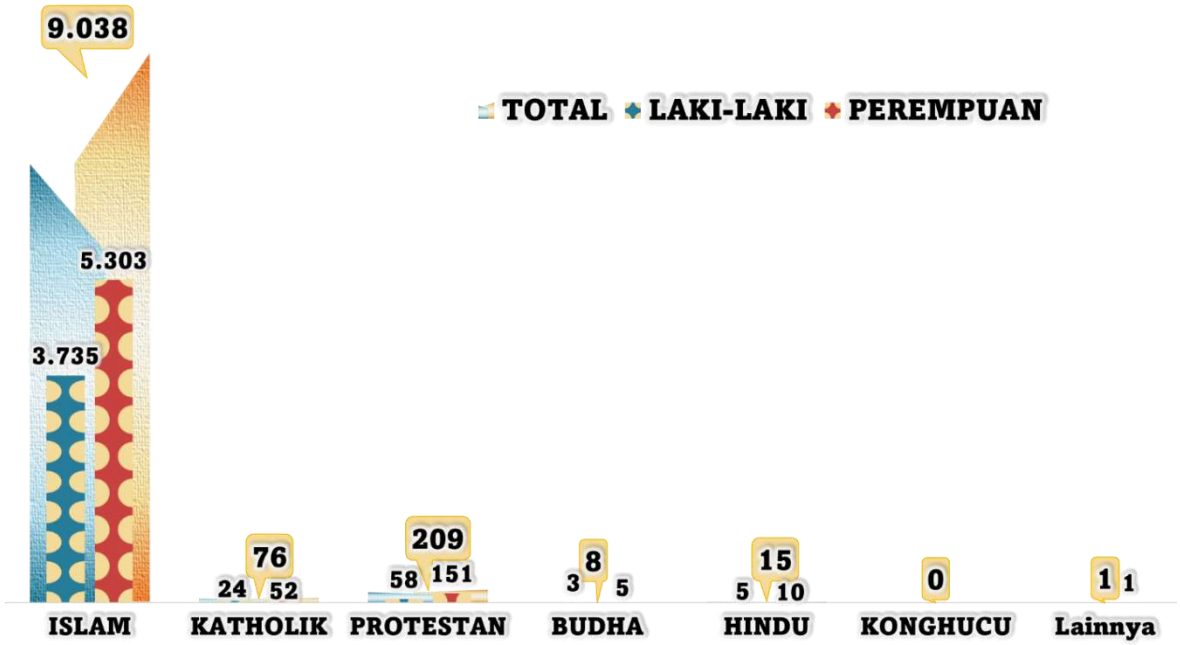
Menurut data tahun 2024, PPPK Pemerintah Kabupaten Tangerang yang berada pada kelompok usia 41-45 tahun mendominasi dengan 15,66% atau sebanyak 1.464 pegawai, diikuti kelompok usia 36-40 tahun dengan 1.281 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu pegawai kelompok usia 21-25 tahun sebanyak 6 orang, dan tidak ada pegawai >60 tahun.

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan Tahun 2024



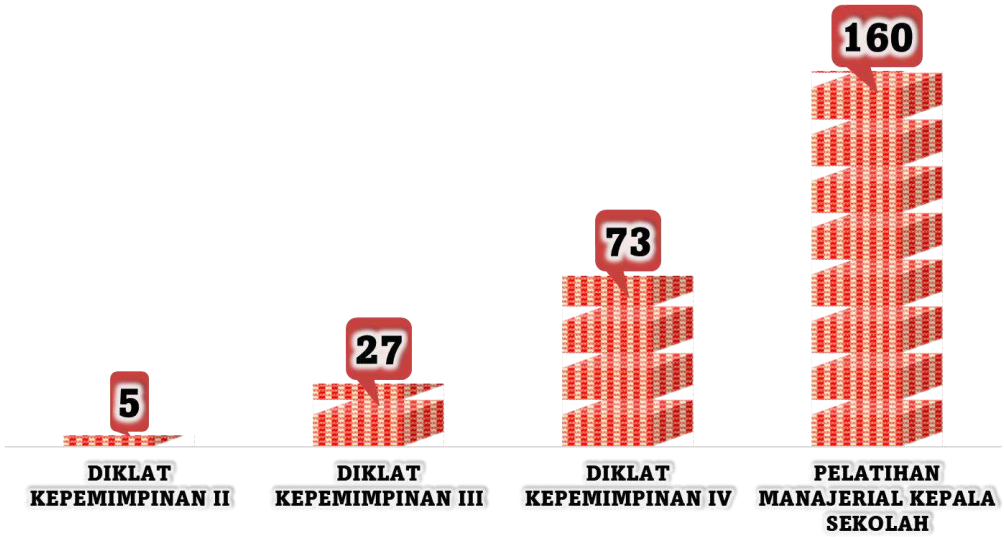
Menurut data tahun 2024, jabatan yang paling banyak ditempati oleh PNS Pemerintah Kabupaten Tangerang adalah Jabatan Fungsional Tertentu dengan 74,4% atau sebanyak 6.957 pegawai, diikuti Jabatan Fungsional Umum/Staff dengan 1.535 pegawai. Sedangkan proporsi terendah yaitu 36 pegawai jabatan Eselon II dan tidak ada pegawai jabatan Eselon I.

Jumlah PNS Menurut Jenis Kelamin dan Agama Tahun 2024



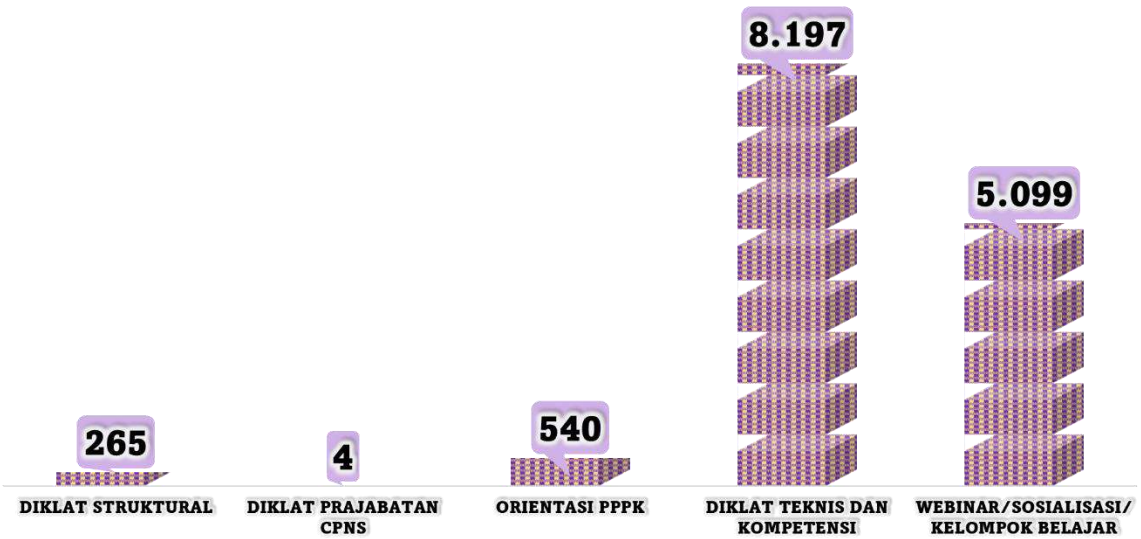
Berdasarkan data tahun 2024, sebagian besar pegawai PNS menganut agama Islam sebanyak 96,7% atau 9.038 pegawai diikuti penganut agama Kristen Protestan sebanyak 209 pegawai dan tidak ada pemeluk agama Konghucu.

Jumlah ASN Yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural Tahun 2024



Sebanyak 265 ASN mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Struktural pada tahun 2024, dengan Pelatihan Manajerial Kepala Sekolah menjadi jenis diklat yang paling banyak diikuti oleh ASN yaitu terdapat 160 orang, diikuti Diklat Kepemimpinan IV sebanyak 73 orang.

Jumlah ASN Yang Telah Mengikuti Diklat Menurut Kategori Diklat Tahun 2024



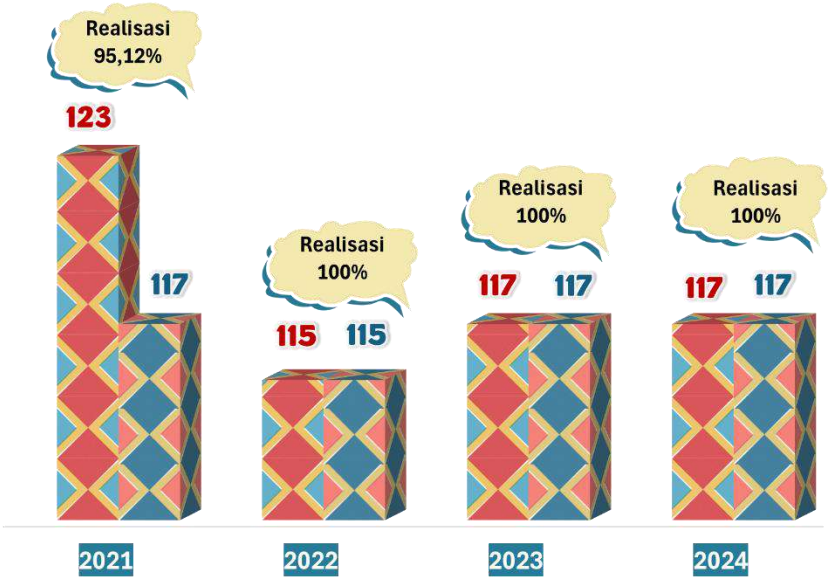
Berdasarkan data tahun 2024, ASN yang mengikuti Pendidikan dan pelatihan yang terbagi menjadi Diklat Struktural, Diklat Prajabatan CPNS, Orientasi PPPK, Diklat Teknis dan Kompetensi serta Webinar/Sosialisasi/Kelompok Belajar. Diklat Teknis dan Kompetensi menjadi diklat yang paling banyak diikuti oleh ASN yaitu sebanyak 8.197 pegawai.

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH



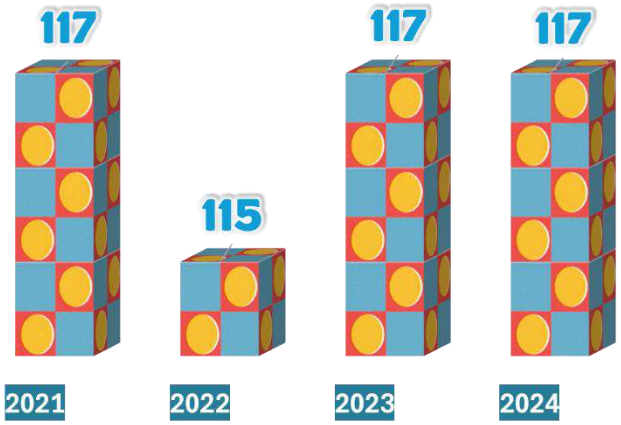
PENJABARAN KONSISTENSI PROGRAM RPJMD KE DALAM RKPD DI KABUPATEN TANGERANG

Nilai Penjabaran Konsistensi Program RPJMD Ke Dalam RKPD Di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



Sepanjang tahun 2022 hingga 2024, penjabaran konsistensi program RPJMD ke dalam RKPD realisasinya selalu 100%, hal ini mengindikasikan seluruh program RPJMD telah diterapkan dalam RKPD. Berbeda dengan tahun 2021 realisasinya sebesar 95,12% dikarenakan adanya relokasi anggaran akibat Covid-19.

Jumlah Program APBD Yang Harus Dilaksanakan Tahun 2021-2024



Jumlah Program APBD yang harus dilaksanakan Tahun 2021 hingga 2024 mengalami fluktuasi, pada tahun 2022 menurun 1,71% menjadi 115 program dibandingkan tahun 2021 kemudian meningkat kembali menjadi 117 program pada tahun 2023 dan tahun 2024.

Jumlah Dokumen Penelitian Dan Pengembangan Tahun 2024



Jumlah Dokumen Perencanaan, Data Pembangunan, dan Data Pengendalian di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Bappeda Kabupaten Tangerang Tahun 2024 telah menghasilkan dokumen perencanaan dan data pengendalian yang masing-masing berjumlah 1 dokumen.

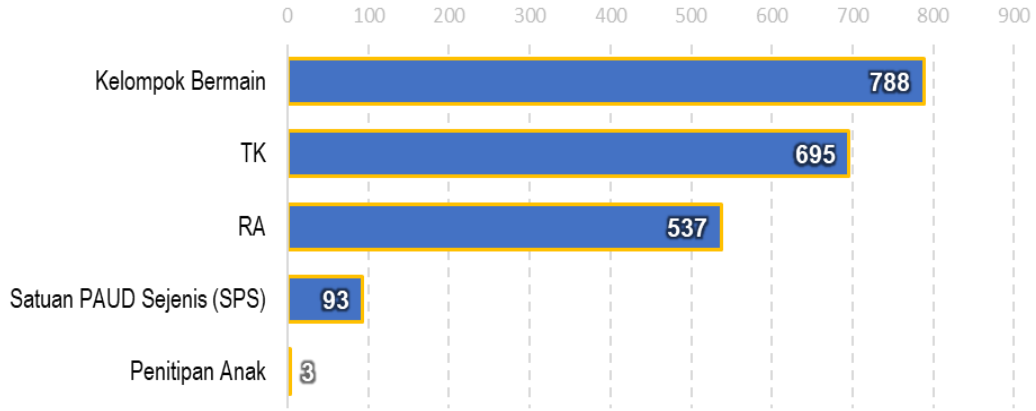
DINAS PENDIDIKAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

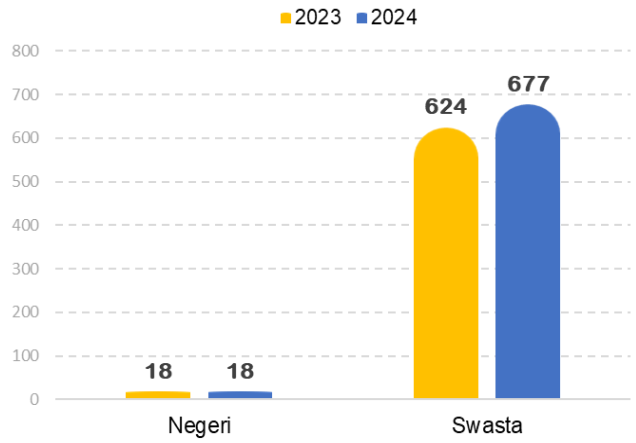
Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Jumlah Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



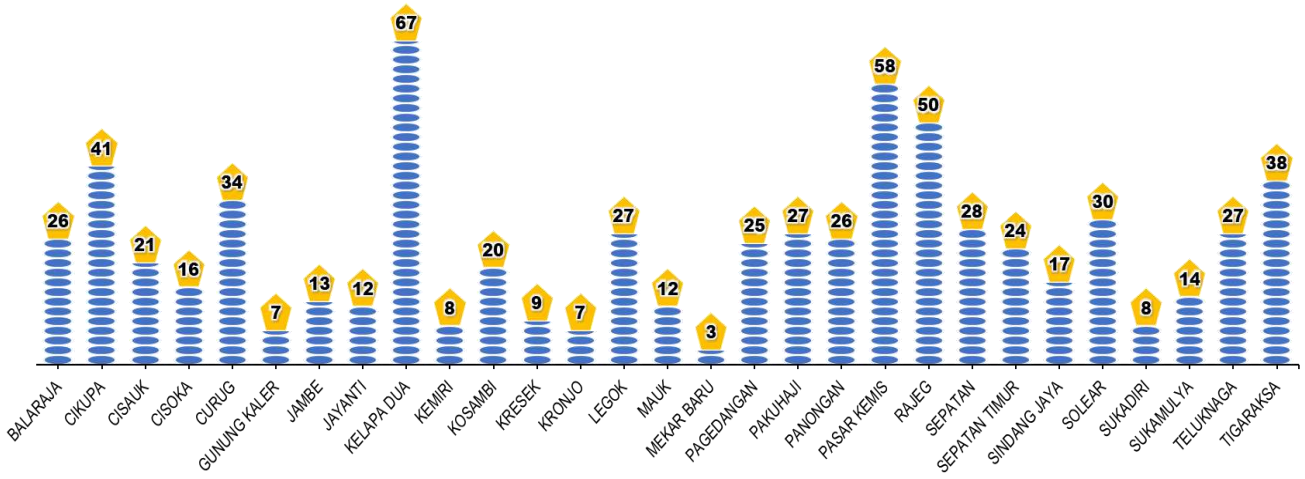
Berdasarkan data Dinas Pendidikan, PAUD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 terdiri atas 788 Kelompok Bermain, 695 TK, 537 Raudhatul Athfal (RA), 93 SPS dan 3 Penitipan Anak. Adapun untuk data jumlah RA perlu dilakukan konfirmasi lebih lanjut dikarenakan perbedaan jumlah yang cukup besar jika dibandingkan dengan data Kemenag yang hanya terdapat 275 RA.

Jumlah Taman Kanak-Kanak Menurut Status Sekolah di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



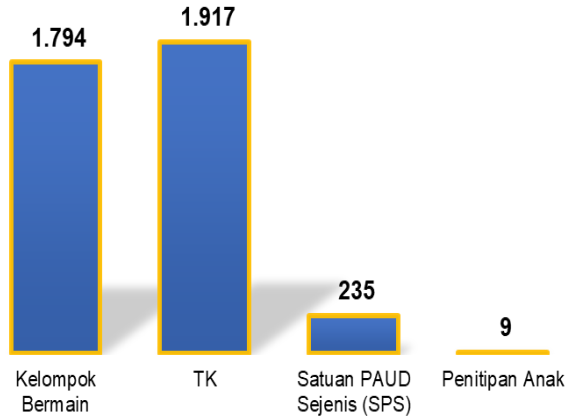
Jumlah TK swasta di Kab. Tangerang tahun 2024 mengalami penambahan sejumlah 53 TK dari tahun sebelumnya sehingga menjadi 677 TK swasta. Adapun jumlah TK negeri masih sama dengan tahun sebelumnya yakni berjumlah 18 unit sekolah.

Jumlah Taman Kanak-Kanak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



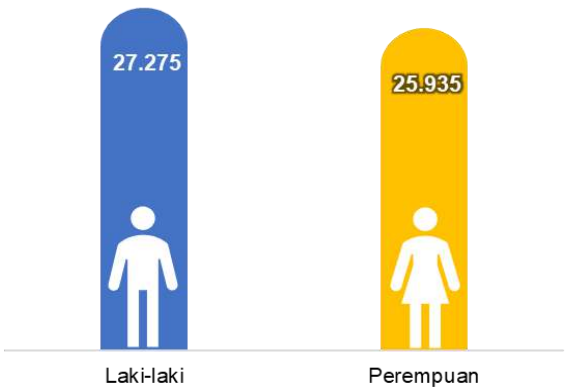
Berdasarkan grafik di atas, diketahui bahwa sebaran jumlah TK paling banyak terdapat di Kecamatan Kelapa Dua yaitu sejumlah 67 TK dan 58 TK di Kecamatan Pasar Kemis. Adapun jumlah TK paling sedikit ditemukan di Kecamatan Mekar Baru yakni hanya berjumlah 3 TK. Hal ini sejalan dengan tingkat kepadatan penduduk di Kecamatan tersebut.

Jumlah Guru di Satuan PAUD Kab.Tangerang Tahun 2024



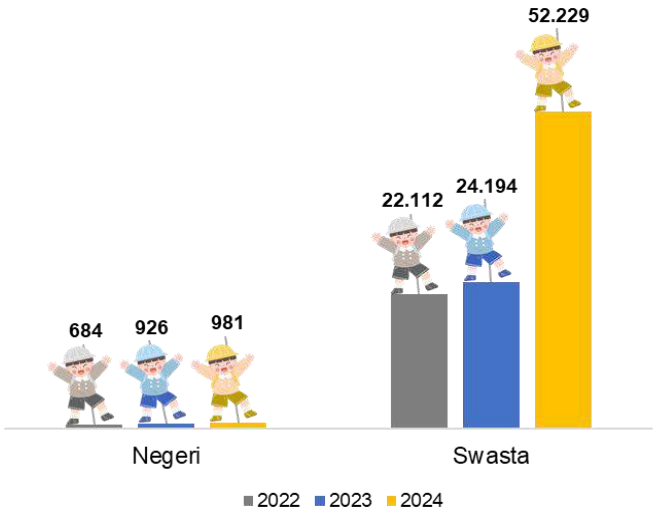
Jumlah guru di satuan PAUD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 didominasi oleh guru TK yaitu sebanyak 1.917 orang dan guru kelompok bermain sejumlah 1.794 orang. Selain itu, terdapat guru SPS sejumlah 235 orang dan 9 orang guru di penitipan anak.

Jumlah Siswa TK Menurut Jenis Kelamin di Kab. Tangerang Tahun 2024



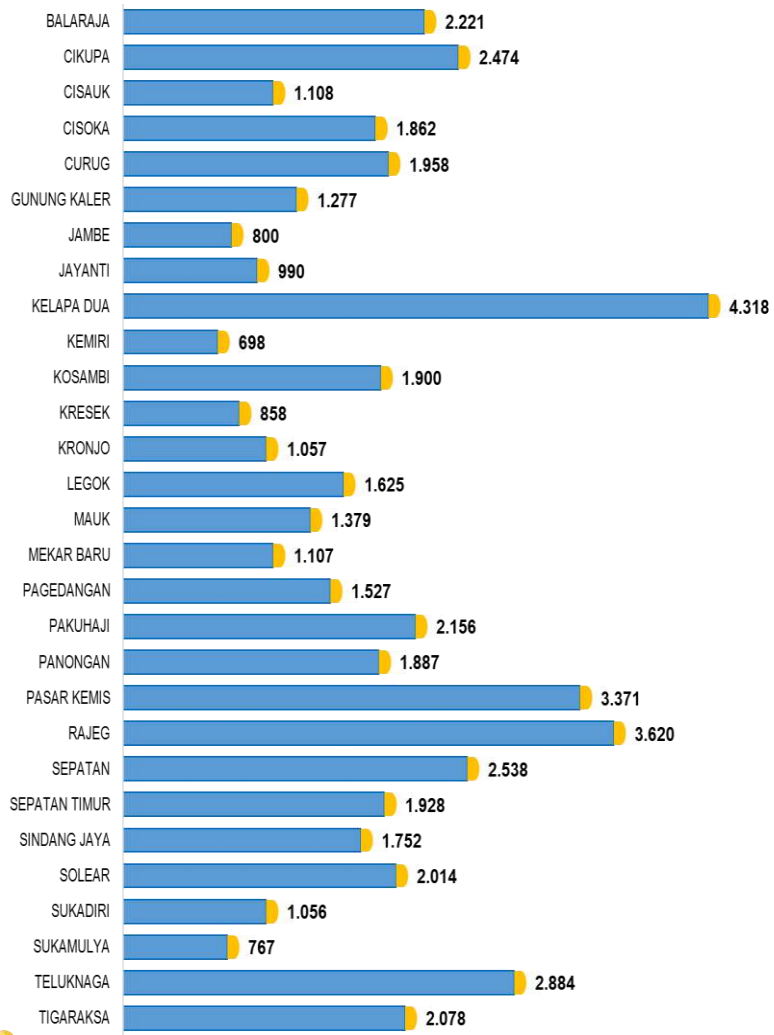
Mayoritas siswa TK di Kabupaten Tangerang tahun 2024 berjenis kelamin laki-laki. Terdapat 27.275 orang siswa TK laki-laki dan 25.935 orang siswa perempuan.

Jumlah Siswa TK Menurut Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2022- 2024



Jumlah siswa TK di Kabupaten Tangerang cenderung meningkat dalam kurun dua tahun terakhir dan mayoritas berasal dari TK Swasta. Pada tahun 2023, siswa TK negeri berjumlah 926 orang dan siswa TK swasta berjumlah 24.194 orang. Jumlah siswa TK meningkat sangat signifikan pada tahun 2024 khususnya pada TK swasta. Terdapat penambahan 28.035 siswa TK swasta atau meningkat lebih dari 100% dibandingkan tahun sebelumnya.

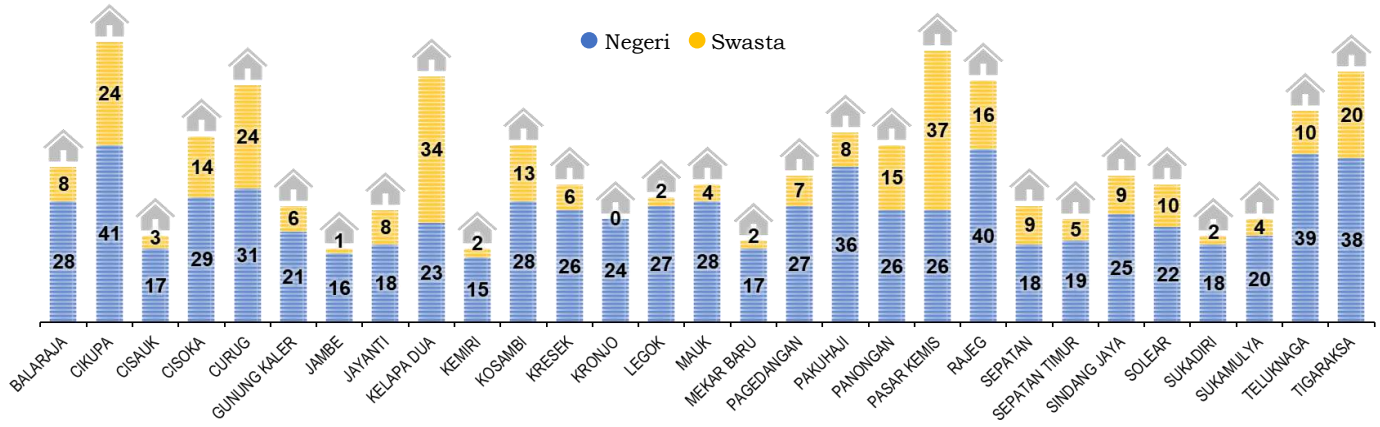
Jumlah Siswa TK Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



Sebaran siswa TK di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak terdapat di Kecamatan Kelapa Dua, yakni terdapat 4.318 siswa, di Kecamatan Sepatan sebanyak 3.620 siswa dan di Kecamatan Pasar Kemis sebanyak 3.371 siswa. Adapun sebaran siswa TK paling sedikit terdapat di Kecamatan Kemiri yakni sebanyak 698 siswa dan di Kecamatan Sukamulya sebanyak 767 siswa TK.

PENDIDIKAN DASAR

Jumlah SD Menurut Kecamatan dan Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2024



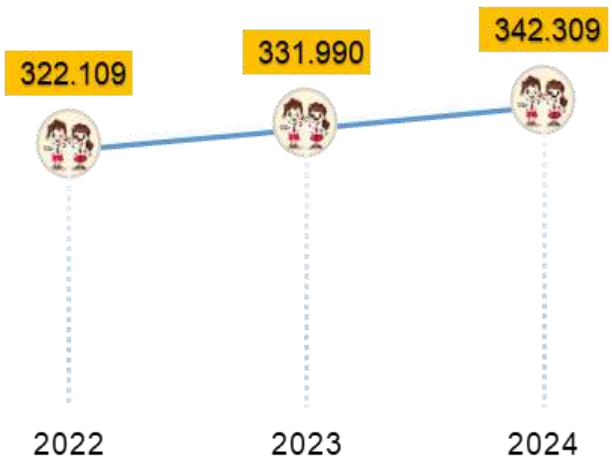


Jumlah SD di Kab. Tangerang Tahun 2024 berjumlah **1.046 SD** dengan rincian:

SD Negeri : 743
SD Swasta : 303

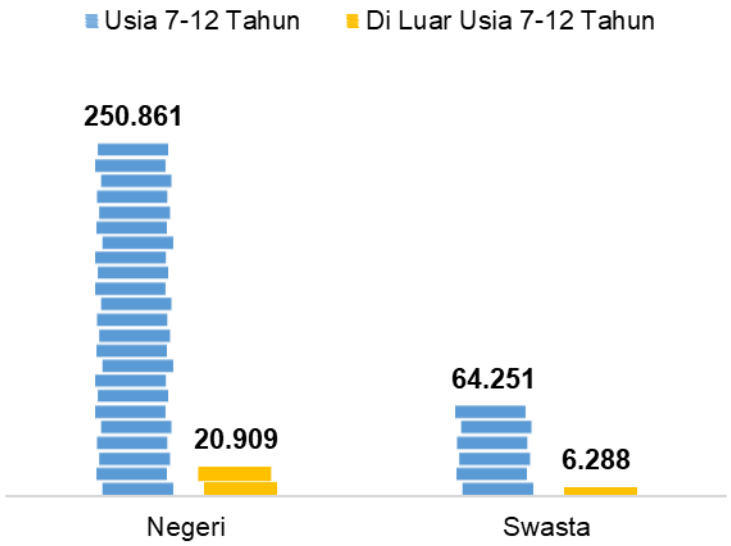
Jumlah SD di Kab. Tangerang tahun 2024 berjumlah 1.046 sekolah yang tersebar di 29 Kecamatan. Hampir semua kecamatan didominasi oleh SD Negeri kecuali di Kec. Kelapa Dua dan Pasar Kemis. Selain itu, tidak terdapat SD Swasta di Kec. Kronjo.

Jumlah Peserta Didik SD di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



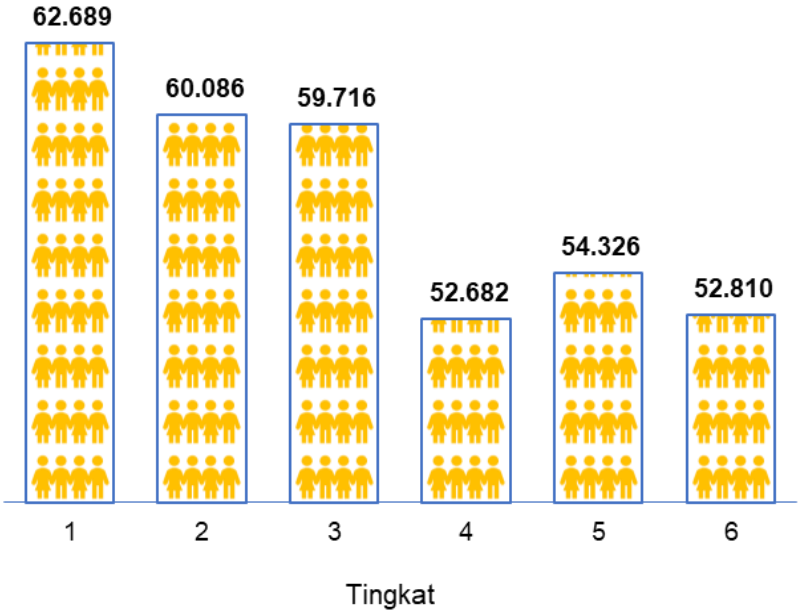
Jumlah peserta didik SD di Kabupaten Tangerang cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Pada Tahun 2023, terdapat peserta didik sejumlah 331.990 orang dan meningkat di tahun 2024 menjadi 342.309 orang.

Jumlah Peserta Didik SD Menurut Kelompok Usia di Kab. Tangerang Tahun 2024



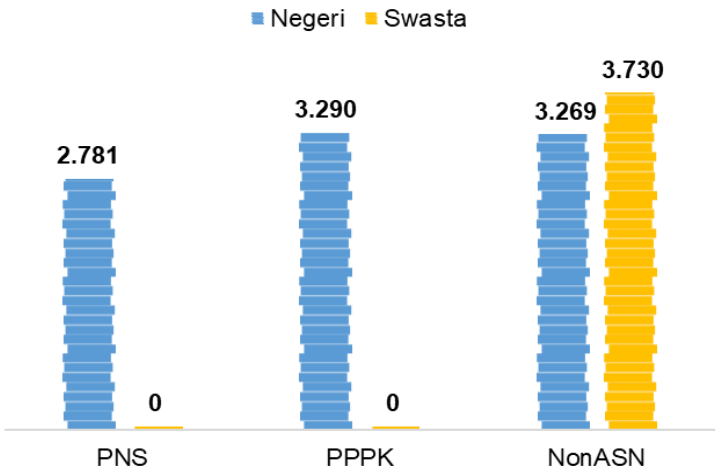
Jumlah peserta didik SD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 didominasi peserta didik dari sekolah negeri dan kelompok usia rentang 7-12 tahun. Terdapat 250.861 siswa SD negeri yang berusia 7-12 tahun dan 20.909 orang siswa berusia di luar 7-12 tahun. Adapun untuk siswa SD swasta berusia 7-12 tahun sebanyak 64.251 orang dan di luar usia 7-12 tahun sebanyak 6.288 orang.

Jumlah Peserta Didik SD Menurut Tingkatan Kelas di Kab. Tangerang Tahun 2024



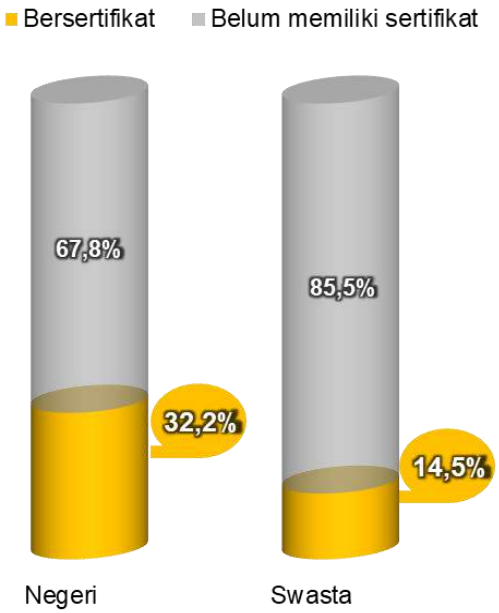
Jumlah peserta didik SD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak berada pada tingkat pertama (1) atau kelas 1 SD, yakni terdapat 62.689 siswa dan tingkat kedua (2) sejumlah 60.086 orang. Adapun jumlah peserta didik di tingkat 5 yaitu 54.326 orang dan tingkat 6 sebanyak 52.810 orang.

Jumlah Guru SD Menurut Status Kepegawaian dan Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2024



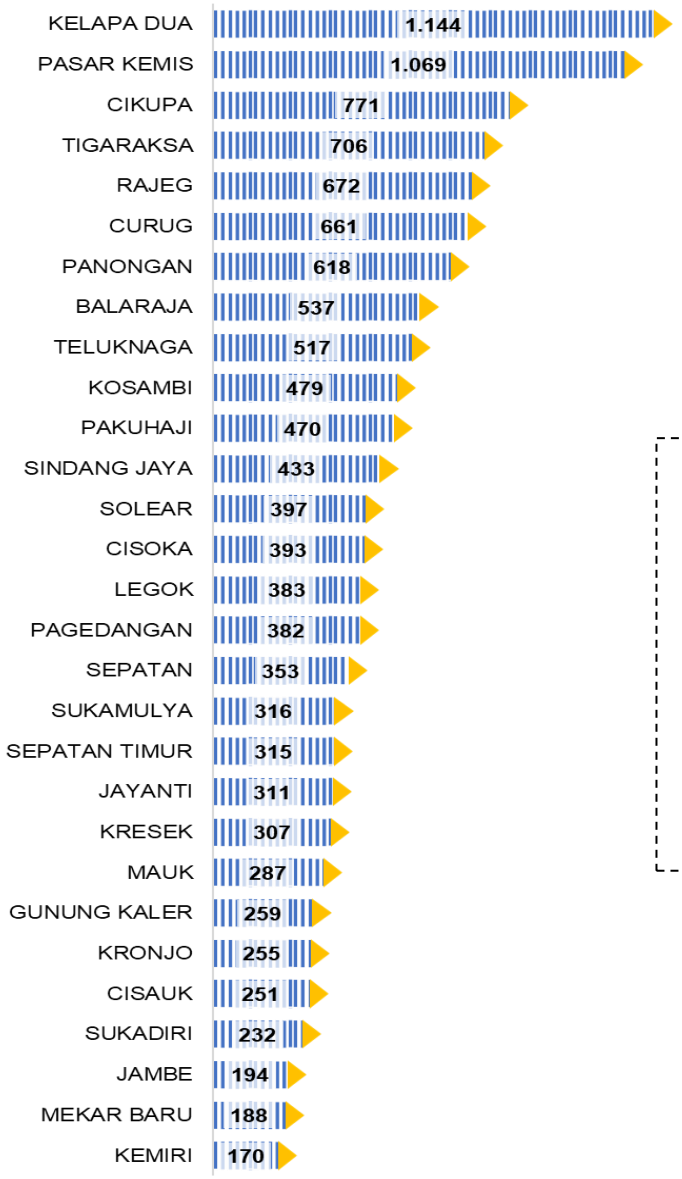
Jumlah guru SD di Kab. Tangerang di tahun 2024 berjumlah 13.070 orang, didominasi oleh guru nonASN. Pada SD negeri, mayoritas guru SD merupakan PPPK yaitu sebanyak 3.290 orang dan guru nonASN sebanyak 3.269 orang. Adapun pada SD swasta, keseluruhan guru merupakan nonASN yaitu sebanyak 3.730 orang.

Persentase Guru SD menurut Sertifikasi Pendidik dan Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2024



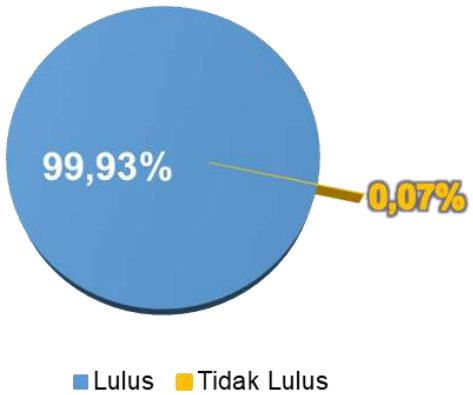
Mayoritas guru SD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 belum memiliki sertifikasi pendidik. Pada SD negeri, guru yang memiliki sertifikasi baru mencapai 32,2% atau dengan kata lain masih terdapat 67,8% guru SD negeri yang belum memiliki sertifikasi pendidik. Adapun pada SD swasta, baru terdapat 14,5% guru yang bersertifikat dan 85,5% belum memiliki sertifikasi pendidik.

Jumlah Guru SD menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



Sebaran guru SD di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak terdapat di Kecamatan Kelapa Dua yakni sejumlah 1.144 orang dan di Kecamatan Pasar Kemis sebanyak 1.069 orang. Adapun kecamatan dengan jumlah guru SD paling sedikit yaitu Kecamatan Kemiri sebanyak 170 orang dan di Kecamatan Mekar Baru sebanyak 188 orang.

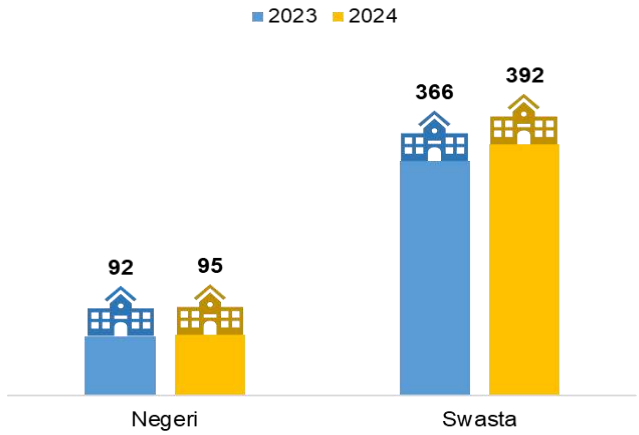
Persentase kelulusan peserta didik SD di Kab. Tangerang Tahun 2024



Tingkat kelulusan peserta didik SD di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 mencapai 99,93%. Artinya bahwa masih terdapat 0,07% atau 36 dari total 51.704 peserta didik yang tidak lulus di tingkat sekolah dasar.

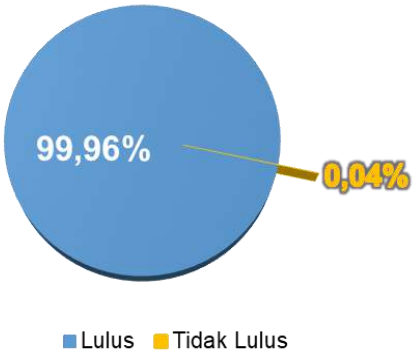
PENDIDIKAN MENENGAH

Jumlah SMP Menurut Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



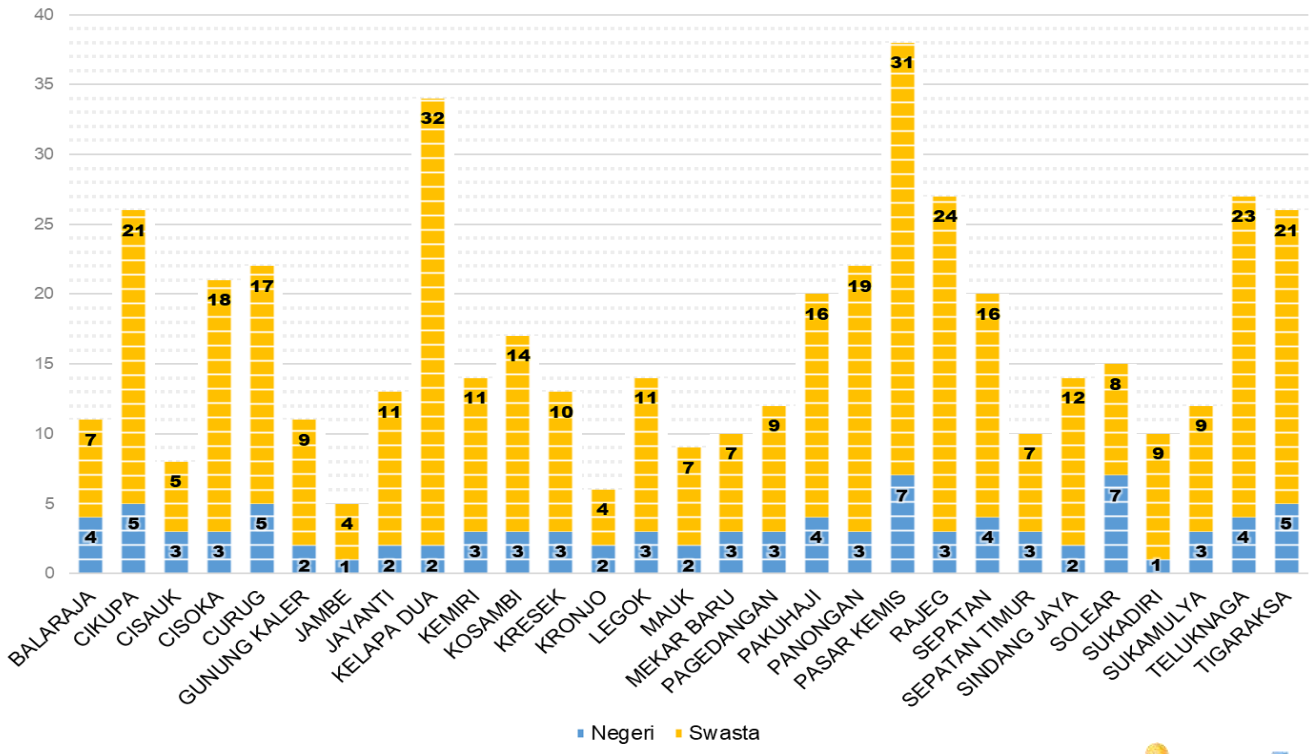
Banyaknya Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Tangerang tahun 2024 berjumlah 487 sekolah, terdiri atas 95 SMP negeri dan 392 SMP swasta. Pada tahun 2024, terdapat penambahan 3 SMP negeri dan 26 SMP swasta.

Persentase kelulusan peserta didik SMP di Kab. Tangerang Tahun 2024



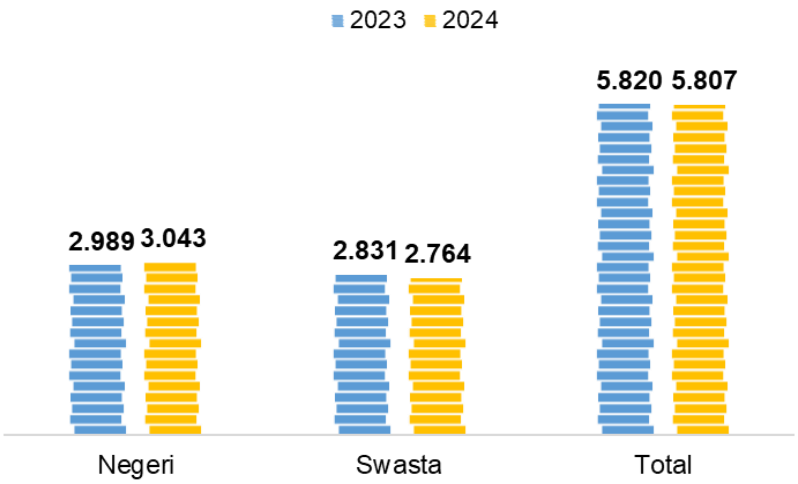
Tingkat kelulusan peserta didik SMP di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 mencapai 99,96%. Artinya bahwa masih terdapat 0,04% atau 17 dari total 42.355 peserta didik yang tidak lulus di tingkat sekolah dasar.

Jumlah SMP Menurut Status Sekolah dan Kecamatan di Kab. Tangerang 2024



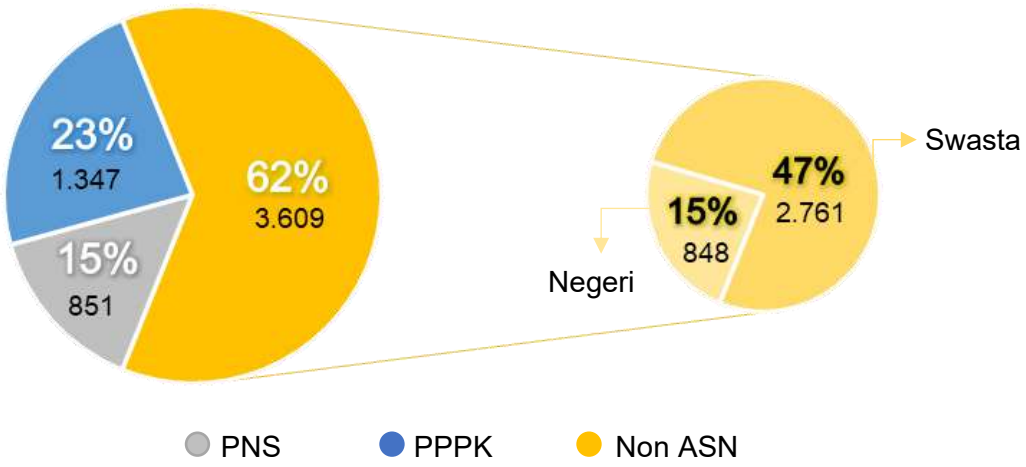
Jumlah SMP di Kab. Tangerang pada tahun 2024 yaitu 487 sekolah yang tersebar di 29 kecamatan. Sekolah SMP paling banyak terdapat di Kec. Pasar Kemis yakni sejumlah 38 sekolah, terdiri atas 31 SMP swasta dan 7 SMP negeri. Selanjutnya, SMP juga banyak tersebar di Kec. Kelapa Dua dengan total 34 sekolah, terdiri atas 32 SMP swasta dan 2 SMP negeri. Sebaliknya, jumlah SMP paling sedikit terdapat di Kecamatan Jambe dengan 5 sekolah dan Kecamatan Kronjo dengan 6 sekolah. Selain itu, terdapat dua kecamatan yang hanya memiliki satu SMP negeri, yakni Kecamatan Jambe dan Kecamatan Sukadiri.

Jumlah Guru SMP Menurut Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



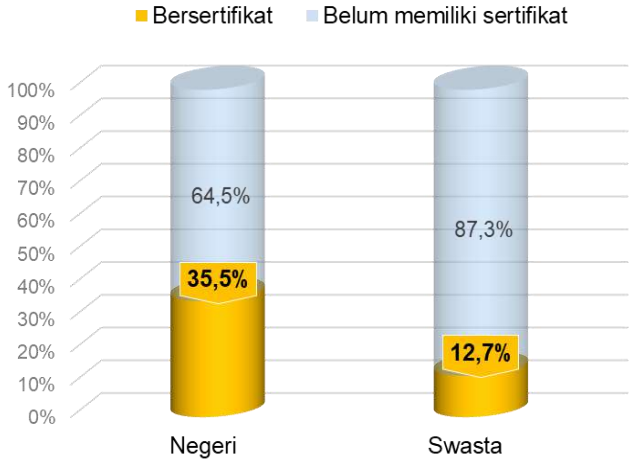
Guru SMP di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 berjumlah 5.807 orang, terdiri atas 3.043 guru SMP negeri dan 2.764 guru SMP swasta. Jika dibandingkan dengan banyaknya guru SMP tahun sebelumnya, terdapat pengurangan jumlah guru sebanyak 13 orang.

Persentase Guru SMP Menurut Status Kepegawaian di Kab. Tangerang Tahun 2024



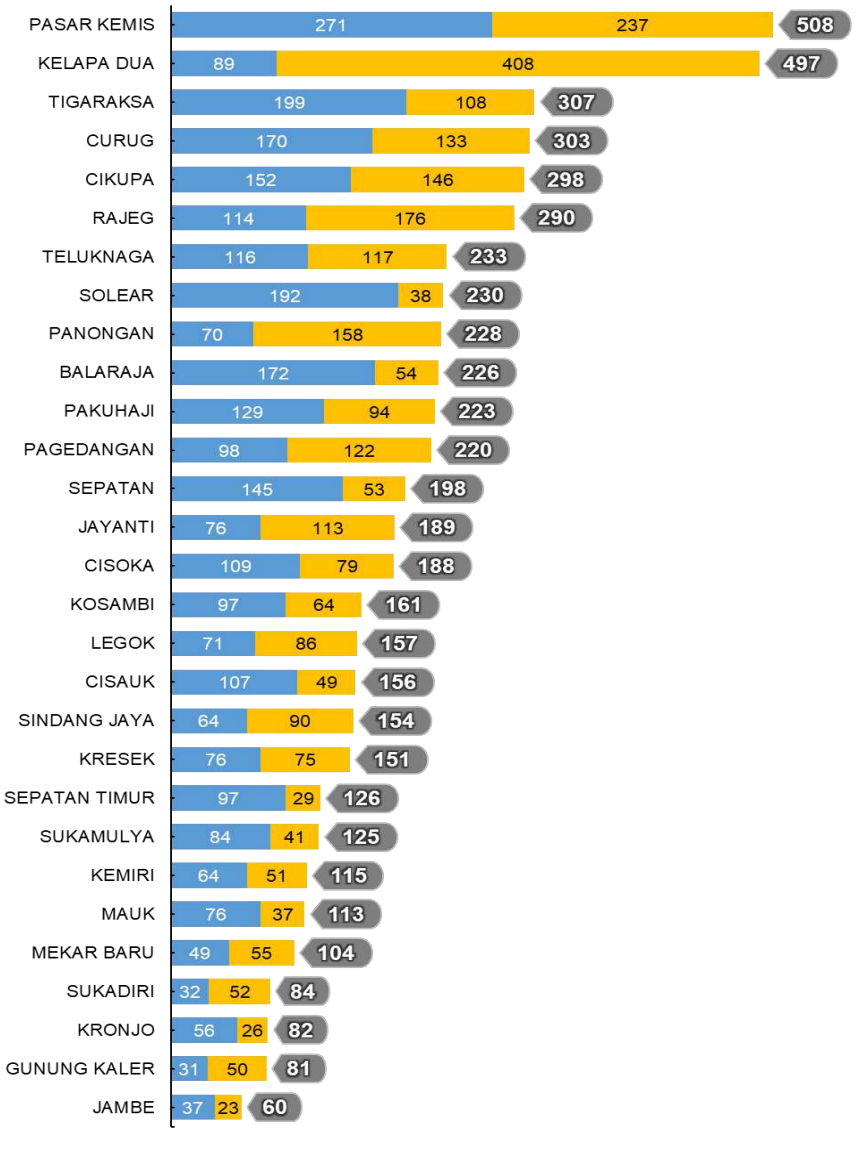
Mayoritas Guru SMP di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 merupakan NonASN, yaitu sebanyak 3.609 orang atau sebesar 62% dari total guru SMP. Guru nonASN ini terdiri atas 2.761 guru SMP swasta dan 848 guru SMP negeri. Adapun guru SMP dengan status PNS sebanyak 15% dan guru PPPK sebanyak 23%.

Persentase Guru SMP menurut Sertifikasi Pendidik dan Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2024



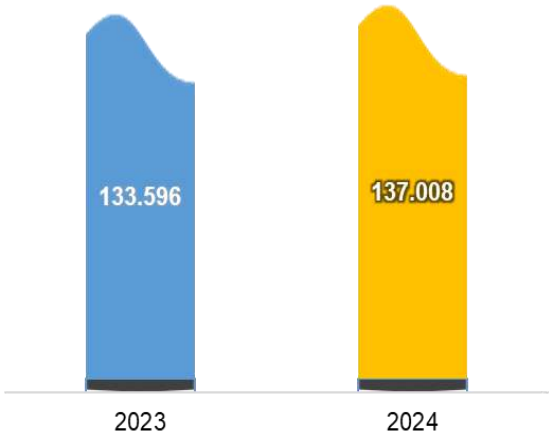
Kepemilikan sertifikat pendidik bagi guru SMP di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 masih relatif rendah. Dari total 3.043 guru SMP negeri, baru 35,5% (1.080) guru yang telah memiliki sertifikat. Sementara itu, di SMP swasta persentasenya lebih kecil, yaitu hanya 12,7%. Dengan demikian, masih terdapat 87,3% atau 2.414 dari total 2.764 guru SMP swasta yang belum memiliki sertifikat pendidik.

Jumlah Guru SMP menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



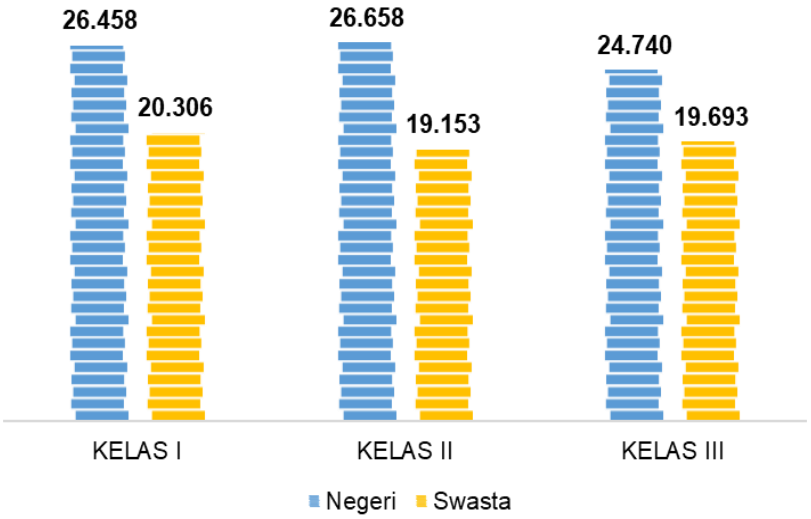
Sebaran guru SMP paling banyak terdapat di Kecamatan Pasar Kemis yaitu sejumlah 508 guru dan di Kecamatan Kelapa Dua sejumlah 497 guru. Adapun Kecamatan dengan jumlah guru SMP paling sedikit yaitu Kecamatan Jambe sejumlah 60 guru, terdiri atas 37 guru SMP negeri dan 23 guru SMP swasta

Jumlah Peserta Didik SMP di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



Jumlah peserta didik SMP di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan di tahun 2024. Terdapat 137.008 peserta didik SMP atau terdapat penambahan 3.412 peserta didik jika dibandingkan dengan data tahun 2023.

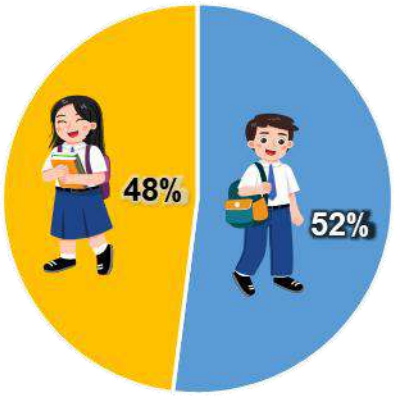
Jumlah Peserta Didik SMP Menurut Kelas dan Status Sekolah di Kab. Tangerang Tahun 2024



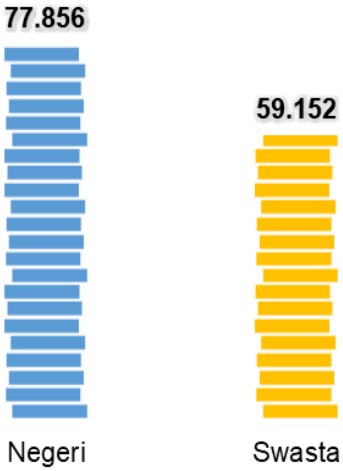
Sebaran peserta didik menurut kelas pada SMP negeri paling banyak terdapat di kelas II yaitu sejumlah 26.658 orang sedangkan pada SMP swasta sebaran peserta didik mayoritas terdapat pada kelas I. Terdapat 20.306 peserta didik Kelas I SMP swasta. Pada Kelas III, terdapat sejumlah 24.740 peserta didik di SMP negeri dan 19.693 peserta didik SMP swasta.

Sebaran Peserta Didik SMP di Kab. Tangerang Tahun 2024

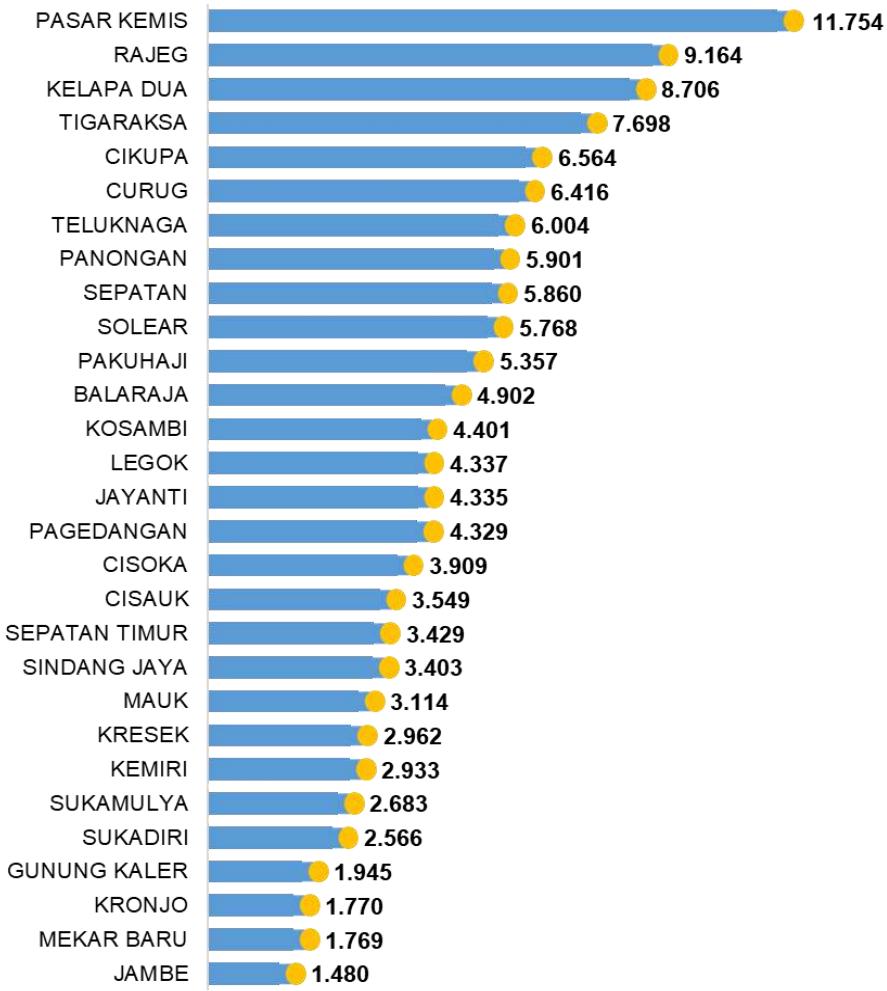
Menurut Jenis Kelamin



Menurut Status Sekolah



Menurut Kecamatan

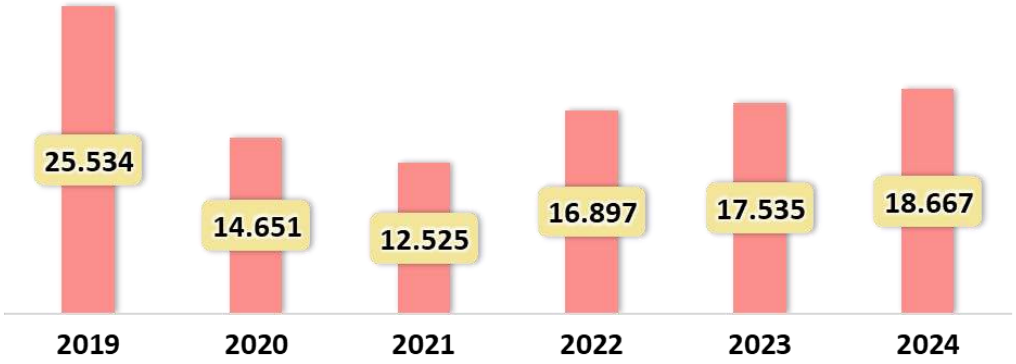


RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN TANGERANG



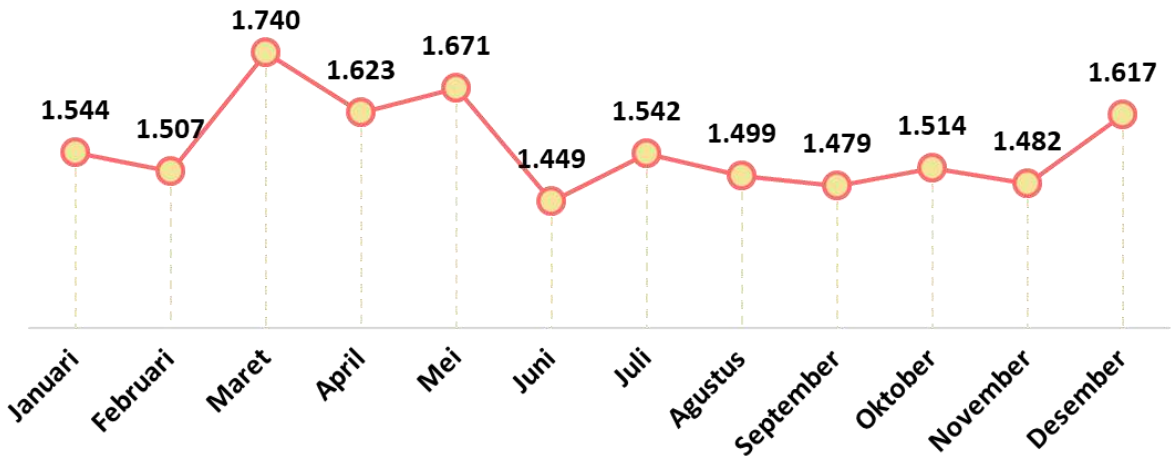
DATA KUNJUNGAN GAWAT DARURAT

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



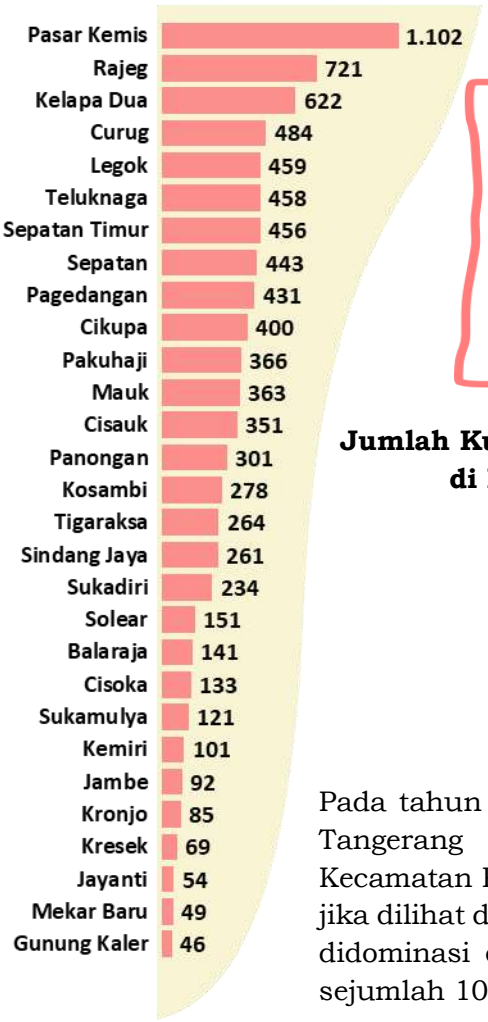
Jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Kabupaten Tangerang dalam enam tahun terakhir terjadi penurunan dua tahun berturut-turut yakni terjadi pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2020 terdapat penurunan kunjungan sebanyak 42,62% menjadi sejumlah 14.651 orang dan jumlah kunjungan tersebut kembali menurun di tahun 2021 sebanyak 14,51% menjadi sejumlah 12.525 orang. Sedangkan jumlah kunjungan gawat darurat pada tiga tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan gawat darurat mencapai 18.667 atau meningkat sebesar 6,46% dari tahun sebelumnya.

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, kunjungan gawat darurat di RSUD Tangerang tertinggi terjadi pada bulan Maret dimana jumlah kunjungan mencapai 1.740 orang. Adapun jumlah kunjungan gawat darurat paling sedikit terjadi pada bulan Juni dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.449 orang.

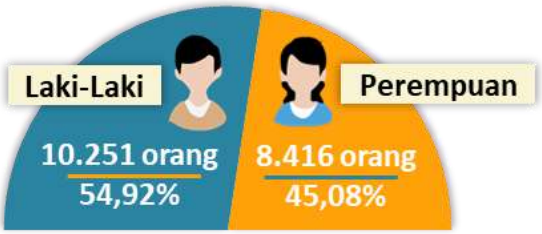
Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

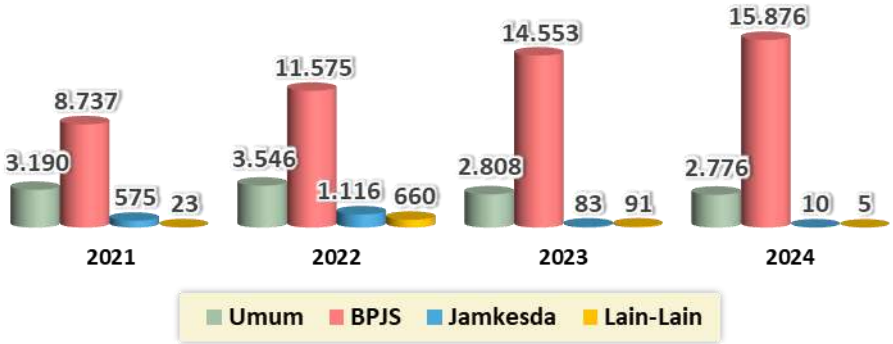
Kab. Tangerang	: 9.036 orang
Kota Tangerang	: 6.096 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 3.535 orang

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Jenis Kelamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, pasien kunjungan gawat darurat di RSUD Tangerang didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 1.102 pasien. Adapun jika dilihat dari jenis kelamin, pasien kunjungan gawat darurat didominasi oleh pasien laki-laki yakni sebesar 54,92% atau sejumlah 10.251 orang.

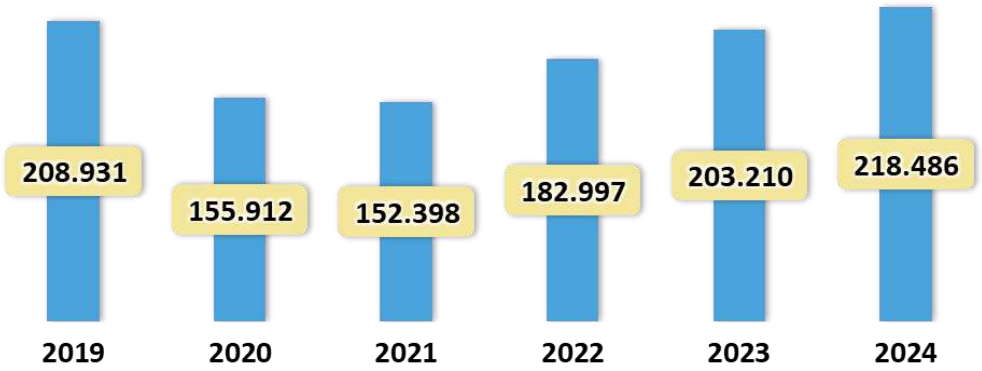
Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Grafik di atas menunjukan BPJS merupakan jaminan yang paling banyak digunakan pada kunjungan gawat darurat di RSUD Kab. Tangerang dan jumlahnya kian bertambah tiap tahun. Pada tahun 2024 dari 18.667 pasien gawat darurat terdapat 15.876 pasien atau sebesar 85% yang menggunakan BPJS.

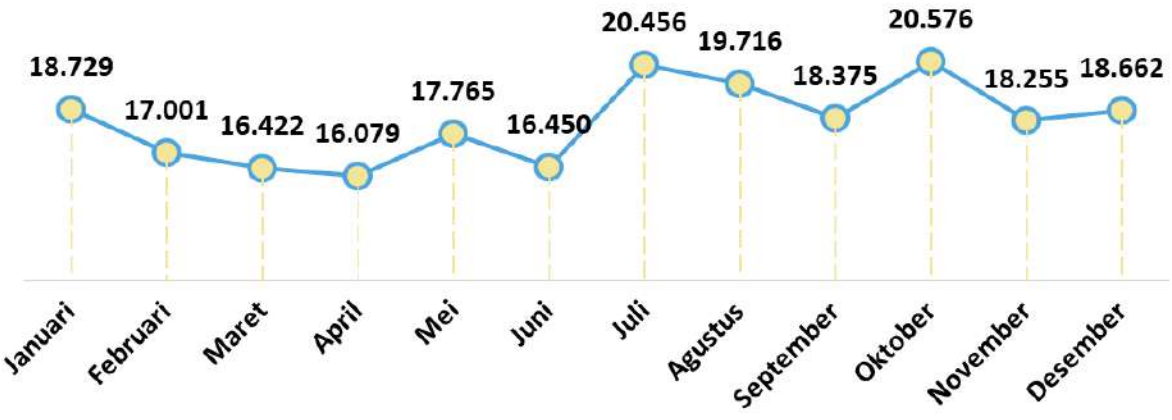
DATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



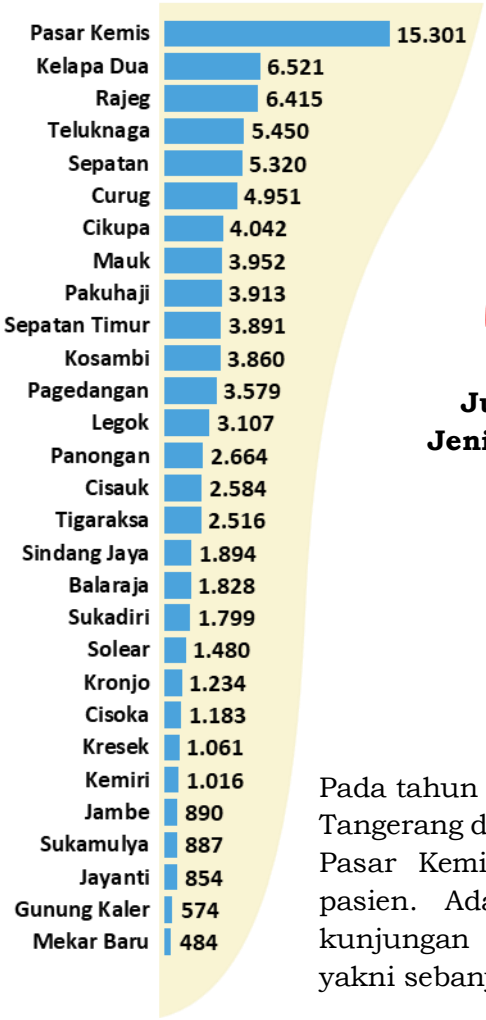
Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Kabupaten Tangerang tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan. Adapun pada tiga tahun terakhir jumlah kunjungan rawat jalan terus mengalami peningkatan. Tahun 2022 terjadi peningkatan yang cuku signifikan yakni sebesar 20,1% menjadi 182.997 orang. Sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 11% menjadi 203.210 orang dan pada tahun 2024 jumlah kunjungan meningkat sebesar 7,5% menjadi 218.486 orang.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



Pada tahun 2024, jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Tangerang paling tinggi terjadi di bulan Oktober dengan jumlah kunjungan sebanyak 20.576 orang, sedangkan jumlah kunjungan rawat jalan paling rendah terjadi pada bulan April yakni sebanyak 16.079 orang.

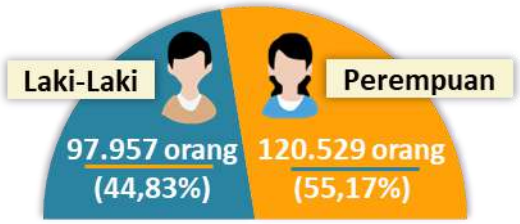
Data Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

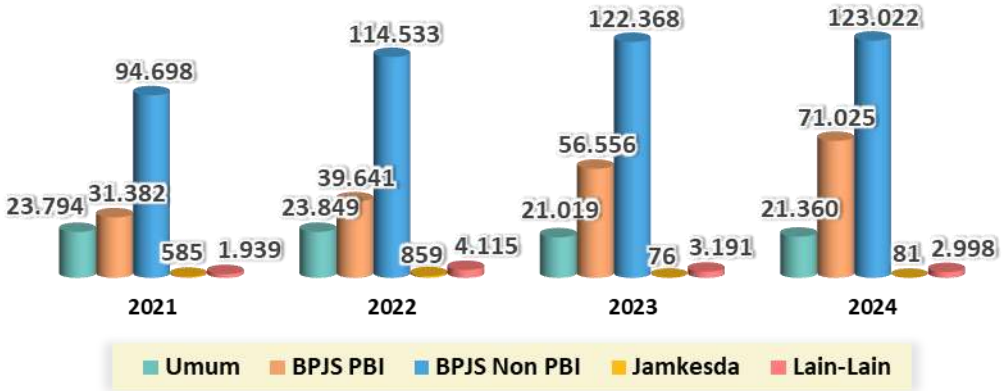
Kab. Tangerang	: 93.250 orang
Kota Tangerang	: 69.574 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 55.662 orang

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, pasien kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah kunjungan sebanyak 15.301 pasien. Adapun jika berdasarkan jenis kelamin, pasien kunjungan rawat jalan didominasi oleh pasien perempuan yakni sebanyak 120.529 pasien atau sebesar 55,17%.

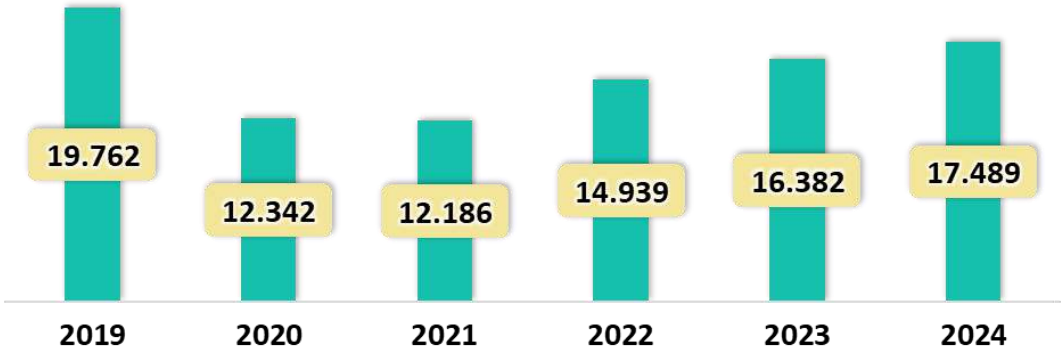
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



Grafik di atas menunjukan bahwa kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang mayoritas pasien menggunakan jaminan BPJS Non PBI dan jumlahnya terus bertambah pada empat tahun terakhir. Pada tahun 2024 pasien rawat jalan yang menggunakan BPJS Non PBI sebanyak 123.022 pasien atau sebesar 32,51%.

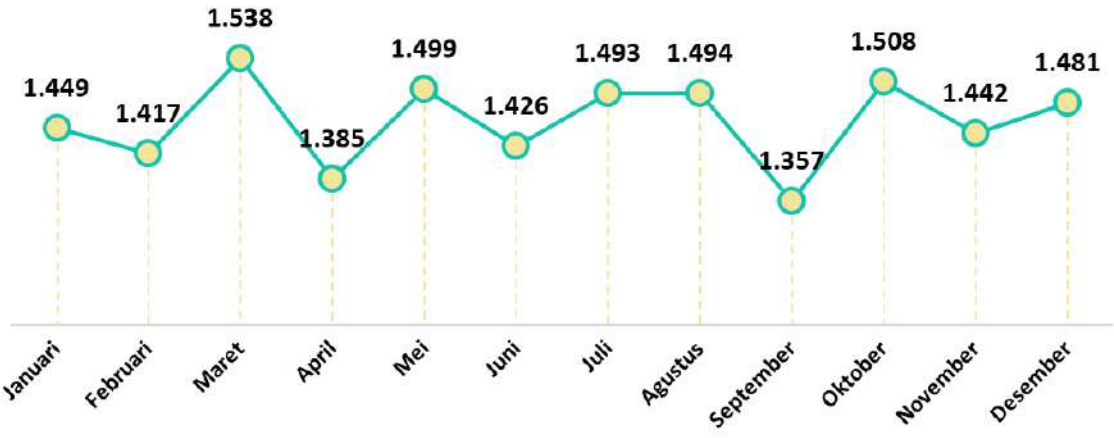
DATA KUNJUNGAN RAWAT INAP

Jumlah Kunjungan Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



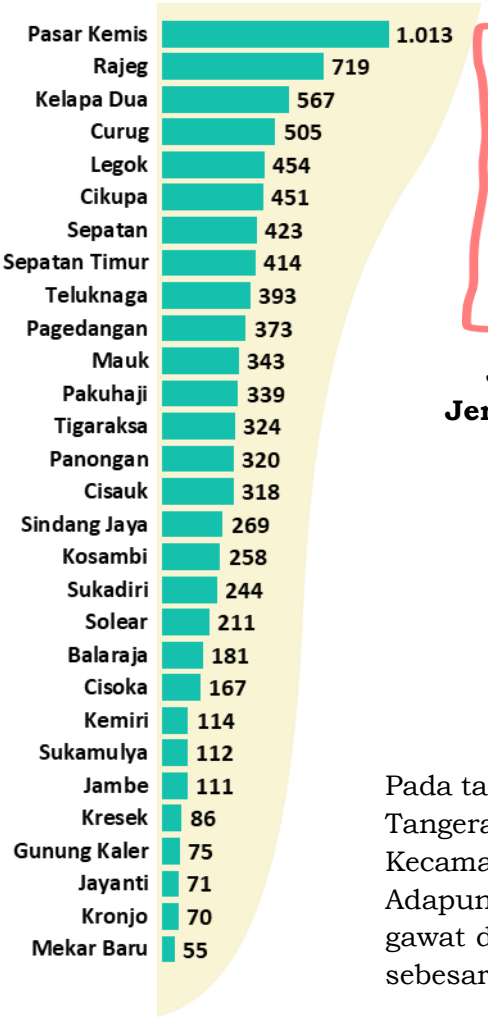
Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan rawat inap di RSUD Kabupaten Tangerang pada tahun 2020 hingga 2021 mengalami penurunan. Sedangkan pada tiga tahun terakhir jumlah kunjungan rawat inap mengalami peningkatan. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 22,6% menjadi 14.939 orang. Adapun pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 9,7% menjadi 16.382 orang dan pada tahun 2024 jumlah kunjungan meningkat sebesar 6,8% menjadi 17.489 orang.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Bulan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



Pada tahun 2024, jumlah kunjungan rawat inap di RSUD Tangerang paling tinggi terjadi di bulan Maret dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.538 orang, sedangkan jumlah kunjungan rawat inap paling rendah terjadi pada bulan September yakni sebanyak 1.357 orang.

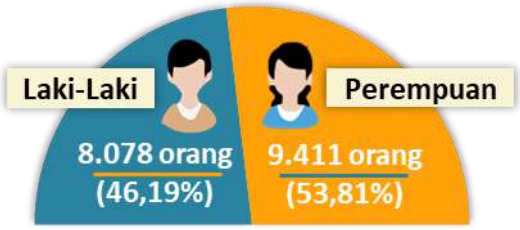
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

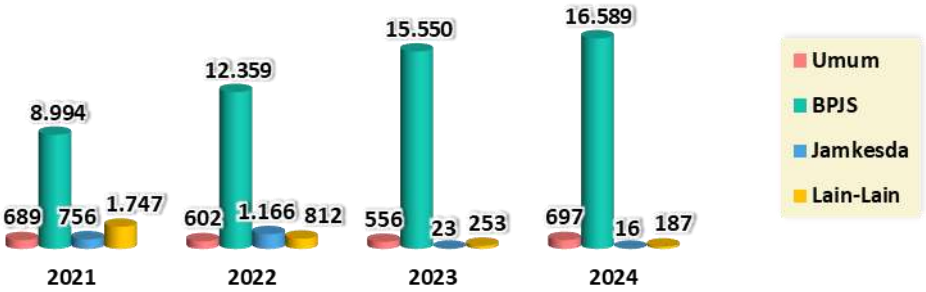
Kab. Tangerang	: 8.980 orang
Kota Tangerang	: 5.230 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 3.279 orang

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, pasien kunjungan rawat inap di RSUD Tangerang didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 1.013 pasien. Adapun jika dilihat dari jenis kelamin, pasien kunjungan gawat darurat didominasi oleh pasien perempuan yakni sebesar 53,81% atau sejumlah 9.411 orang.

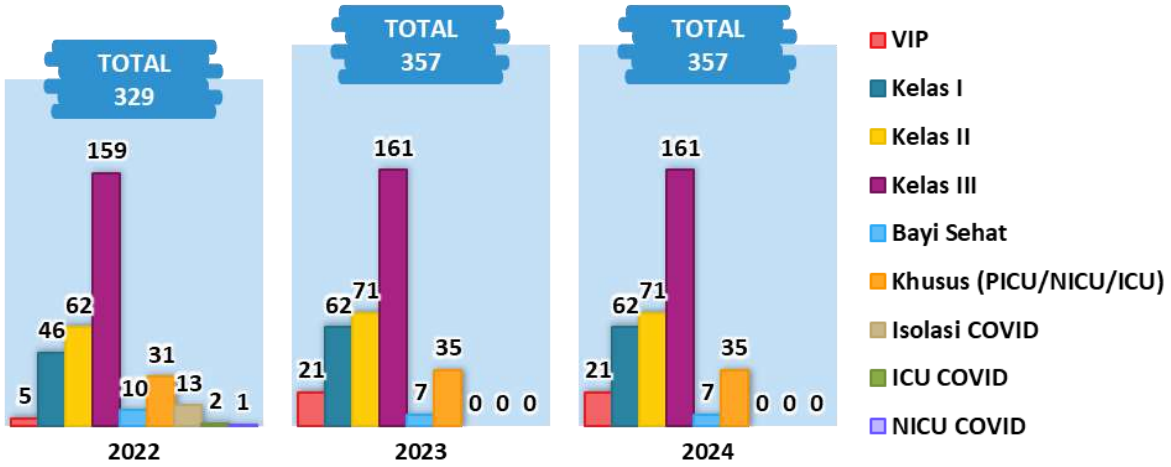
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa pasien kunjungan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang didominasi oleh pasien yang menggunakan BPJS dan jumlahnya terus bertambah dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2024 terdapat 17.489 pasien kunjungan rawat inap, diantaranya terdapat 16.589 pasien yang menggunakan BPJS atau sebesar 94,85%.

JUMLAH TEMPAT TIDUR

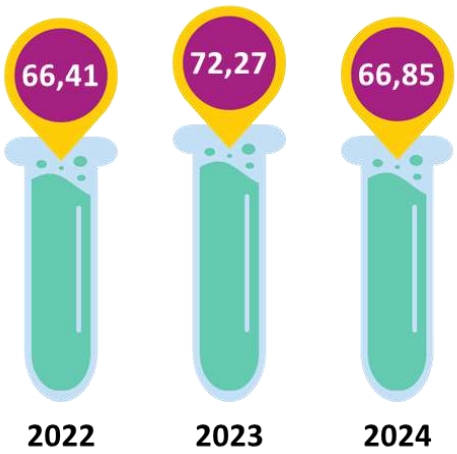
Jumlah Tempat Tidur pada Ruang Perawatan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah tempat tidur pada tahun 2023 meningkat sebesar 8,51% menjadi 357 tempat tidur. Sebagian besar ruangan mendapatkan penambahan tempat tidur pada tahun 2024, namun terdapat tiga ruangan yang tidak dialokasikan Kembali yakni ruangan isolasi COVID, ICU COVID, dan NICU COVID. Adapun pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan jumlah tempat tidur di RSUD Kabupaten Tangerang.

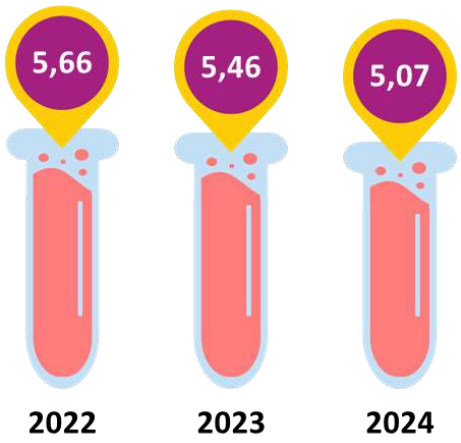
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN TANGERANG TAHUN 2022-2024

BOR (Bed Occupancy Ratio) (Persen)



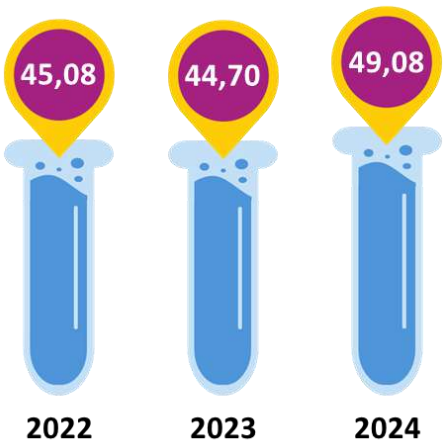
Indikator Pelayanan rawat inap BOR di RSUD Kab. Tangerang mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 8,8% menjadi 72,27%. Namun pada tahun 2024 nilai BOR menurun sebesar 7,5% menjadi 66,85%. Meskipun mengalami penurunan pada tahun 2024, nilai BOR pada pelayanan rawat inap di RSUD Kab. Tangerang masuk ke dalam parameter yang ideal yakni pada rentang 60% hingga 80% seperti yang telah ditetapkan oleh Kemenkes.

ALOS (Average Length of Stay) (Hari)



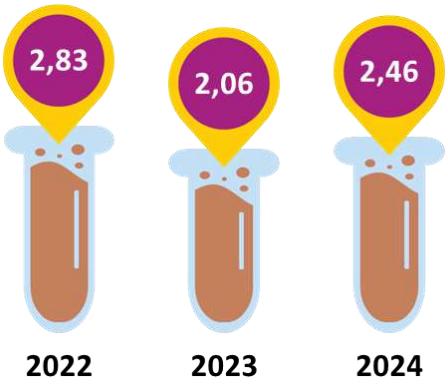
Indikator Pelayanan rawat inap ALOS di RSUD Kab. Tangerang pada periode tahun 2022-2024 cenderung mengalami penurunan. Grafik di samping menunjukan nilai ALOS di RSUD Kab. Tangerang pada tahun 2023 nilai ALOS menurun sebesar 3,5% menjadi 5,46 dan menurun sebesar 7,1% menjadi 5,07 hari di tahun 2024. Hal ini menunjukan bahwa nilai ALOS pada tiga tahun terakhir berada di bawah nilai ideal yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan. Nilai ALOS yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasien sembuh lebih cepat, pasien memilih pulang lebih awal, pasien yang keluar karena meninggal akibat penyakit kronis, dan berbagai faktor lainnya.

BTO (Bed Turn Over) (Kali)



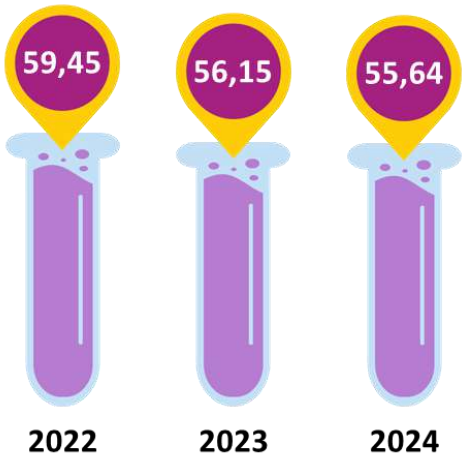
Indikator Pelayanan rawat inap BTO di RSUD Kab. Tangerang bersifat fluktuatif selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 nilai BTO menurun sebesar 0,8% menjadi 44,70 yang berarti selama setahun tempat tidur dipakai oleh 45 pasien yang berbeda. Adapun pada tahun 2024 nilai BTO mengalami kenaikan 9,8% menjadi 49,08 yang artinya selama setahun tempat tidur dipakai oleh 49 pasien yang berbeda. Dari grafik disamping terlihat selama tiga tahun terakhir nilai BTO di RSUD Kab. Tangerang masuk dalam rentang nilai ideal BTO yakni 40-50 kali dalam setahun.

TOI (Turn Over Interval) (Hari)



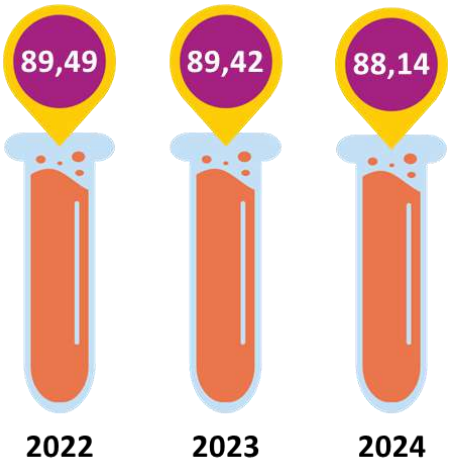
Indikator Pelayanan rawat inap TOI di RSUD Kab. Tangerang bersifat fluktuatif dalam tiga tahun terakhir. Nilai TOI pada tahun 2023 menurun sebesar 27,2% menjadi 2,06 hari. Adapun pada tahun 2024 nilai TOI mengalami kenaikan sebesar 19,4% menjadi 2,46 hari. Grafik di samping menunjukan nilai TOI di RSUD Kab. Tangerang tahun 2022 hingga 2024 berada pada rentang nilai ideal TOI dimana tempat tidur kosong antara satu pasien keluar dan pasien berikutnya masuk berada pada rentang waktu 1 hingga 3 hari.

NDR (Net Death Rate)
(Permil)



Indikator Pelayanan rawat inap NDR di RSUD Kab. Tangerang memiliki tren yang menurun pada tiga tahun terakhir. Nilai NDR di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 5,6% menjadi 56,15 yang memiliki arti bahwa setiap 1000 pasien keluar terdapat 56 pasien keluar yang meninggal dalam waktu 48 jam setelah masuk rumah sakit. Adapun pada tahun 2024 nilai NDR menurun kembali sebesar 0,9% menjadi 55,64. Hal ini menunjukan bahwa nilai NDR di RSUD Kab. Tangerang pada tahun 2024 memenuhi nilai ideal NDR menurut Kementerian Kesehatan yakni kurang dari 25 per 1000 pasien keluar.

GDR (Gross Death Rate)
(Permil)

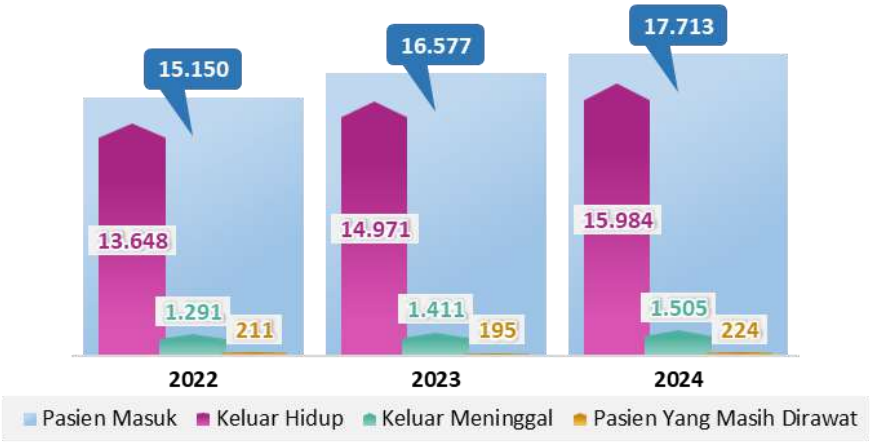


Indikator Pelayanan rawat inap GDR di RSUD Kab. Tangerang terus mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2023 nilai GDR menurun sebesar 0,1% menjadi 89,42. Kemudian pada tahun 2024 terjadi penurunan kembali nilai GDR sebesar 1,4% menjadi 88,14 yang artinya setiap 1000 pasien yang keluar dari rumah sakit terdapat 88 pasien yang keluar dalam kondisi meninggal dunia. Hal ini menunjukan bahwa nilai GDR di RSUD Kab. Tangerang pada tahun 2024 tidak memenuhi nilai GDR yang ideal menurut Kementerian Kesehatan yakni kurang dari 45 per 1000 pasien keluar.



ARUS KELUAR MASUK PASIEN DI RSUD KABUPATEN TANGERANG

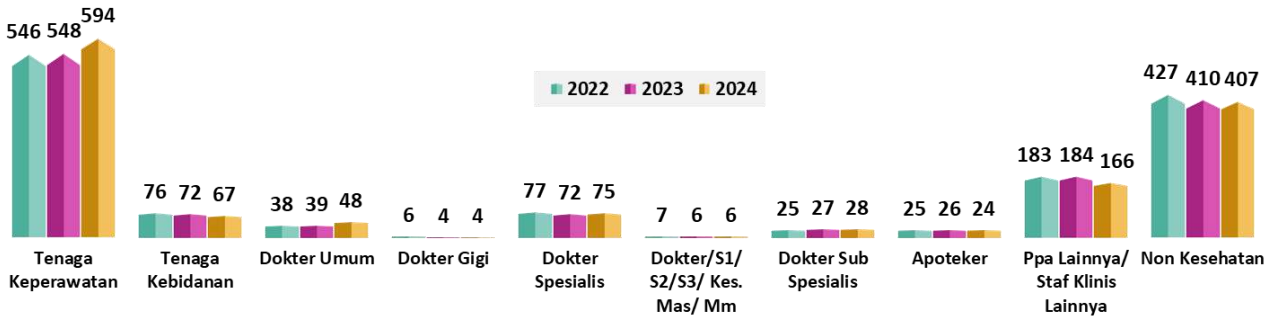
Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa jumlah pasien masuk di RSUD Kab. Tangerang pada tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 jumlah pasien masuk meningkat sebesar 9,42% menjadi 16.577 pasien. Begitupula di tahun 2024 jumlah pasien masuk meningkat kembali sebesar 6,85% menjadi 17.713 pasien. Apabila dilihat dari segi persentase jumlah pasien keluar hidup jika dibandingkan dengan jumlah pasien masuk, dalam tiga tahun terakhir jumlahnya mengalami penurunan. Pada tahun 2023, persentase jumlah pasien keluar hidup dengan jumlah pasien masuk yakni sebesar 90,31% kemudian pada tahun 2024 persentase tersebut menurun yakni menjadi 90,23%.

TENAGA KESEHATAN DI RSUD KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Pada tahun 2024, terdapat kenaikan juga penurunan jumlah tenaga kesehatan di RSUD Kab. Tangerang. Jumlah tenaga Kesehatan yang mengalami kenaikan yakni tenaga keperawatan, dokter umum, dokter spesialis dan dokter sub spesialis. Adapun jumlah tenaga kesehatan yang mengalami penurunan yakni tenaga kebidanan, apoteker, tenaga non Kesehatan, dan PPA/staf klinis lainnya. Sedangkan jumlah dokter/S1/S2/S3/Kes. Mas/Mm tidak terdapat perubahan.

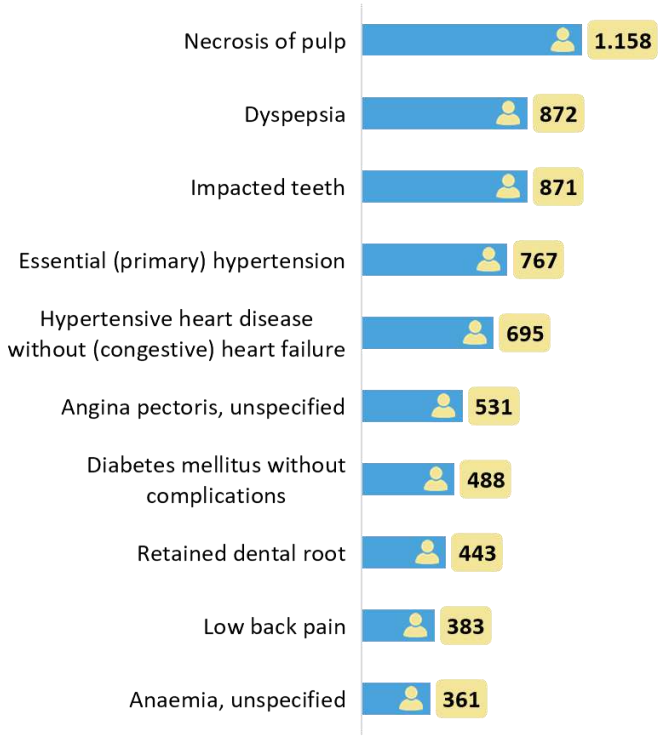
10 BESAR PENYAKIT DI RSUD KABUPATEN TANGERANG

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	Karsinoma in situ payudara	Karsinoma in situ payudara	Necrosis of pulp
2	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	Necrosis of pulp	Dyspepsia
3	Penyakit pulpa dan periapikal	Neoplasma jinak ovarium (indung telur)	Impacted teeth
4	Tuberkulosis paru lainnya	Diabetes melitus tidak bergantung insulin	Essential (primary) hypertension
5	Penyakit gondok nontoksik lain	Penyakit gondok nontoksik lain	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure
6	Jantung Coroner	Essential (primary) hypertension	Angina pectoris, unspecified (Jantung Coroner)
7	Endometriosis	Congestive heart failure	Diabetes mellitus without complications
8	Kelainan dentofasial termasuk maloklusi	Fraktur tulang anggota gerak lainnya	Retained dental root
9	Neoplasma jinak ovarium (indung telur)	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	Low back pain
10	Essential (primary) hypertension	Angina pectoris, unspecified (Jantung Coroner)	Anaemia, unspecified

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2022-2024 terdapat dua penyakit yang selalu masuk ke dalam daftar 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Kabupaten Tangerang. Adapun dua penyakit yang dimaksud yaitu penyakit jantung coroner dan essential (primary) hypertension/ hipertensi esensial (primer).

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



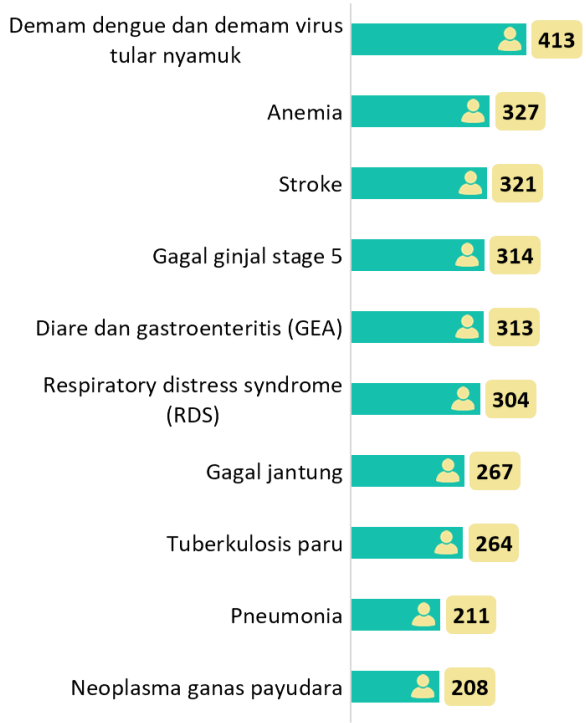
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang yakni *Necrosis of pulp* dengan jumlah pasien sebanyak 1.158 orang. *Necrosis of pulp* atau nekrosis pulpa adalah kondisi matinya jaringan pulpa di dalam gigi, yang mengandung saraf dan pembuluh darah. Kondisi ini bisa disebabkan oleh infeksi bakteri dari gigi berlubang yang parah atau trauma pada gigi. Hal ini dapat menyebabkan rasa sakit yang hebat dan pembengkakan.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin, dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah (BBLR)	Pertumbuhan janin lamban, malnutrisi janin, dan gangguan yang berhubungan dengan kehamilan pendek dan berat badan lahir rendah	Demam dengue dan demam virus tular nyamuk
2	Penyakit virus lain (COVID)	Anemia lain	Anemia
3	Gagal jantung	Gagal jantung	Stroke
4	Anemia lain	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	Gagal ginjal stage 5
5	Diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu (kolitis infeksi)	Leukemia	Diare dan gastroenteritis (GEA)
6	Tuberkulosis paru BTA (+) dengan/tanpa biakan kuman tuberkulosis	Pneumonia	Respiratory distress syndrome (RDS)
7	Demam berdarah dengue	Tuberkulosis paru lain	Gagal jantung
8	Penyakit serebrovaskular lain	Tuberkulosis paru BTA (+) dengan/tanpa biakan kuman tuberkulosis	Tuberkulosis paru
9	Hipertensi akibat kehamilan dengan proteinuria yang nyata/preeklamsia	Anemia aplastik lainnya	Pneumonia
10	Penyakit hipertensi lain	Cedera intrakranial	Neoplasma ganas payudara

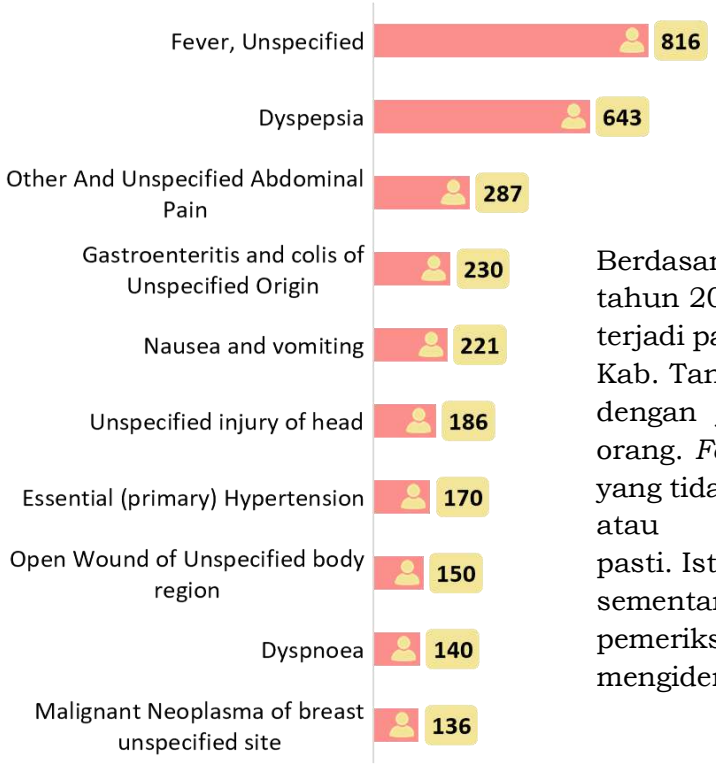
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2022-2024 terdapat tiga penyakit yang selalu masuk ke dalam daftar 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Kabupaten Tangerang. Adapun tiga penyakit yang dimaksud yaitu gagal jantung, anemia lain, serta diare dan gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat jalan di RSUD Kab. Tangerang yakni Demam dengue dengan jumlah pasien sebanyak 413 orang. Demam dengue yakni penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*.

Data 10 Besar Penyakit pada Unit Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



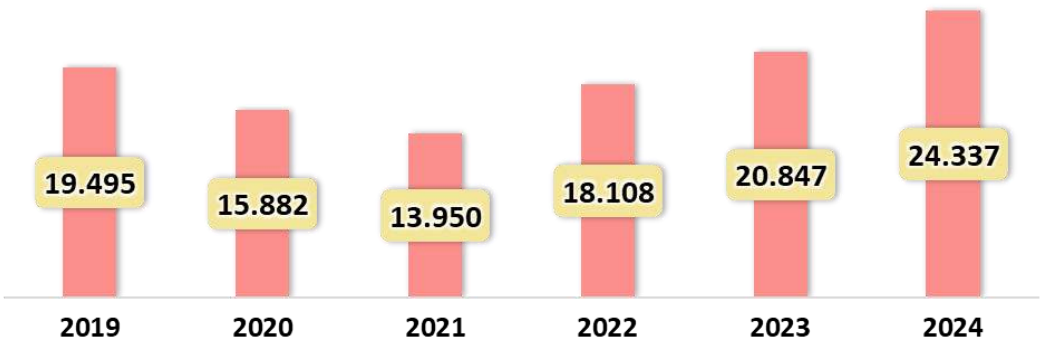
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada unit gawat darurat di RSUD Kab. Tangerang yakni *Fever unspecified* dengan jumlah pasien sebanyak 816 orang. *Fever unspecified* adalah demam yang tidak memiliki penyebab yang jelas atau belum diketahui secara pasti. Istilah ini merupakan diagnosis sementara yang diberikan ketika hasil pemeriksaan awal belum dapat mengidentifikasi penyebab demam

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALARAJA



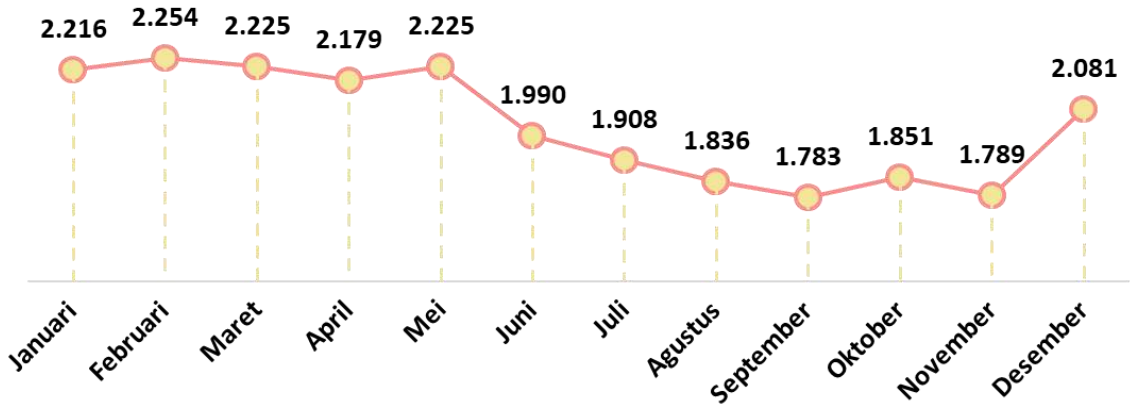
DATA KUNJUNGAN GAWAT DARURAT

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat di RSUD Balaraja
Tahun 2019-2024



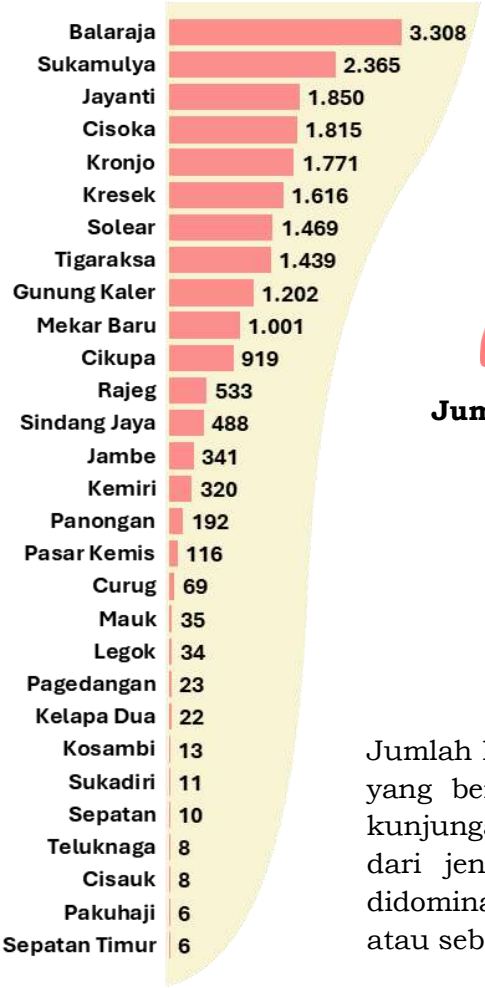
Grafik di atas menunjukan bahwa jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Balaraja dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan. Namun pada periode tahun 2022 hingga 2024 jumlah kunjungan gawat darurat menunjukan tren yg meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan gawat darurat meningkat sebesar 29,8%. Adapun pada tahun 2023 peningkatan yang terjadi sebesar 15,1% dan di tahun 2024 sebesar 16,7%.

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Bulan di RSUD Balaraja
Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Balaraja pada tahun 2024 paling banyak terjadi di bulan Februari dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.254 orang. Adapun jumlah kunjungan gawat darurat paling rendah terdapat di bulan September dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.783 orang.

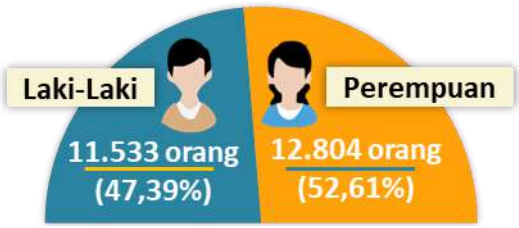
Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja Tahun 2024



Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

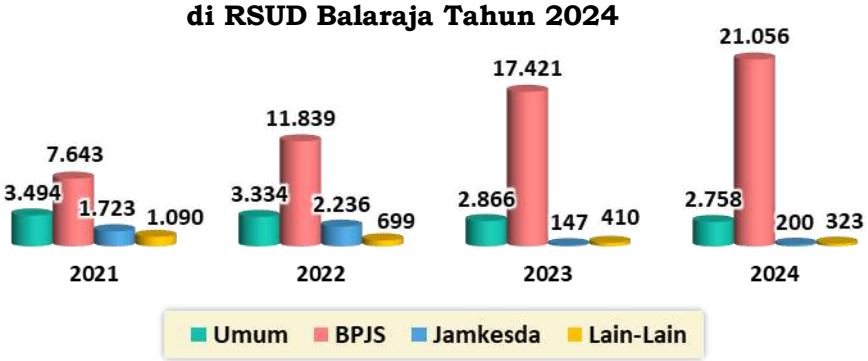
Kab. Tangerang	: 20.990 orang
Kota Tangerang	: 13 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 1 orang

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Jenis Kelamin di RSUD Balaraja Tahun 2024



Jumlah kunjungan gawat darurat didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Balaraja dengan jumlah kunjungan sebanyak 3.308 pasien. Adapun jika dilihat dari jenis kelamin, pasien kunjungan gawat darurat didominasi oleh pasien Perempuan sebanyak 12.804 orang atau sebesar 52,61%.

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Penjamin di RSUD Balaraja Tahun 2024

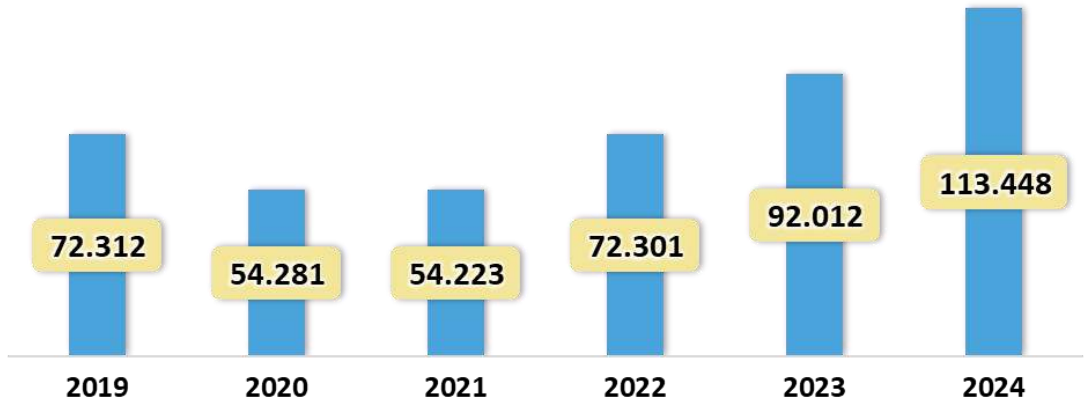


Selama empat tahun terakhir, mayoritas pasien kunjungan gawat darurat di RSUD Balaraja menggunakan BPJS sebagai jaminan dan jumlahnya kian bertambah. Pada tahun 2024 jumlah pengguna BPJS pada kunjungan gawat darurat sebanyak 21.056 pasien atau mencapai 86,5% dari total kunjungan.

Catatan : Memerlukan konfirmasi terkait jumlah kunjungan gawat darurat menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya berbeda dengan jumlah kunjungan rawat inap menurut jenis kelamin, bulan, dan penjamin.

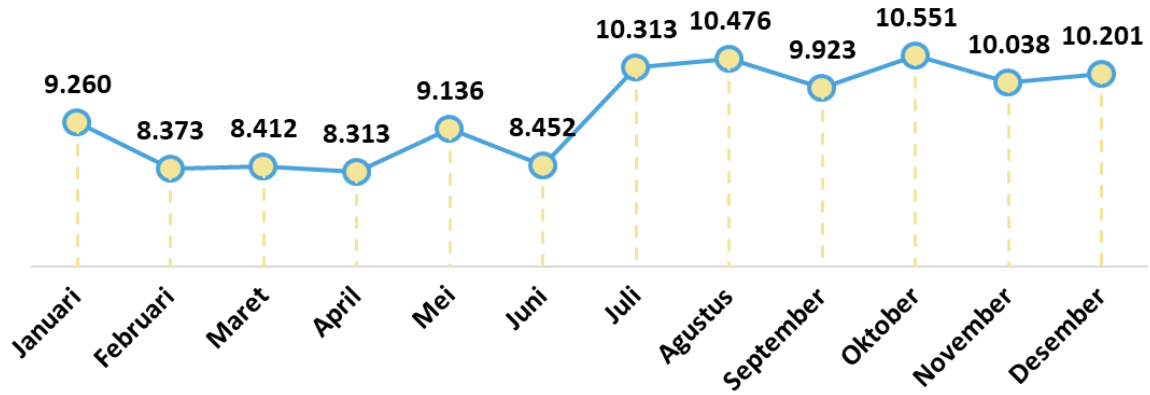
DATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di RSUD Balaraja
Tahun 2019-2024



Grafik di atas menunjukan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Balaraja dari tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan, namun pada tahun 2022 hingga 2024 jumlah kunjungan rawat jalan terus meningkat. Pada tahun 2022 jumlah kunjungan rawat jalan meningkat sebesar 33,3%. Adapun pada tahun 2023 peningkatan yang terjadi sebesar 27,3% dan di tahun 2024 sebesar 23,3%.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Bulan di RSUD Balaraja
Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Balaraja pada tahun 2024 paling banyak terjadi di bulan Oktober dengan jumlah kunjungan sebanyak 10.551 orang. Adapun jumlah kunjungan rawat jalan paling rendah terjadi di bulan April dengan jumlah kunjungan sebanyak 8.313 orang.

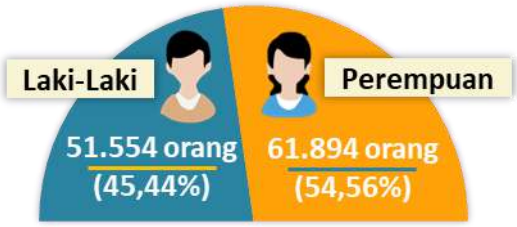
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja Tahun 2024



Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

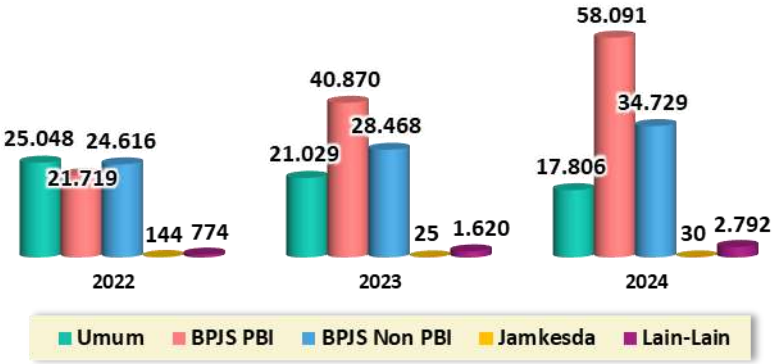
Kab. Tangerang	: 100.765 orang
Kota Tangerang	: 13 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 1 orang

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Balaraja Tahun 2024



Jumlah kunjungan rawat jalan didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Balaraja dengan jumlah kunjungan sebanyak 17.941 pasien. Adapun jika dilihat dari jenis kelamin, kunjungan rawat jalan didominasi oleh pasien perempuan sebanyak 61.894 orang atau sebesar 54,56%

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Penjamin di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024

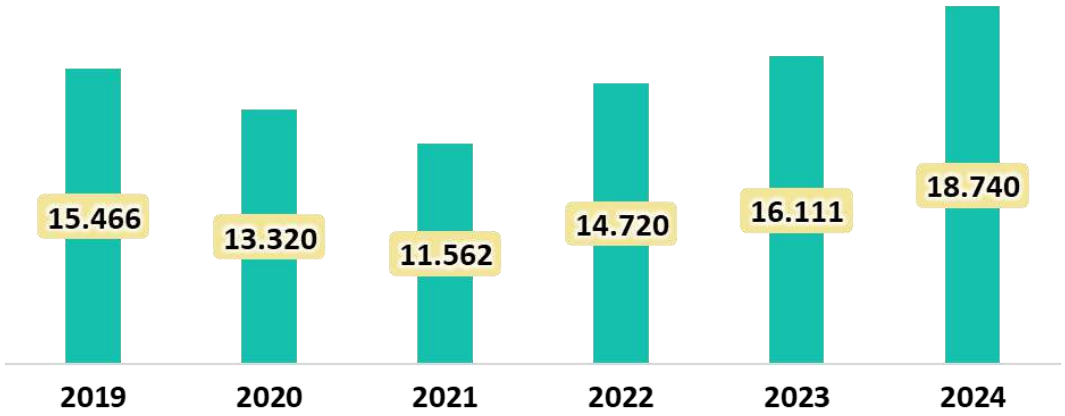


Berdasarkan grafik di atas terlihat pada tahun 2023 hingga 2024 jumlah kunjungan rawat jalan didominasi oleh pengguna BPJS PBI dan jumlahnya kian bertambah dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024 jumlah pasien rawat jalan yang menggunakan BPJS PBI mencapai 58.091 orang atau sebesar 51,2% dari seluruh kunjungan rawat jalan.

Catatan : Memerlukan konfirmasi terkait jumlah kunjungan rawat jalan menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya berbeda dengan jumlah kunjungan rawat inap menurut jenis kelamin, bulan, dan penjamin.

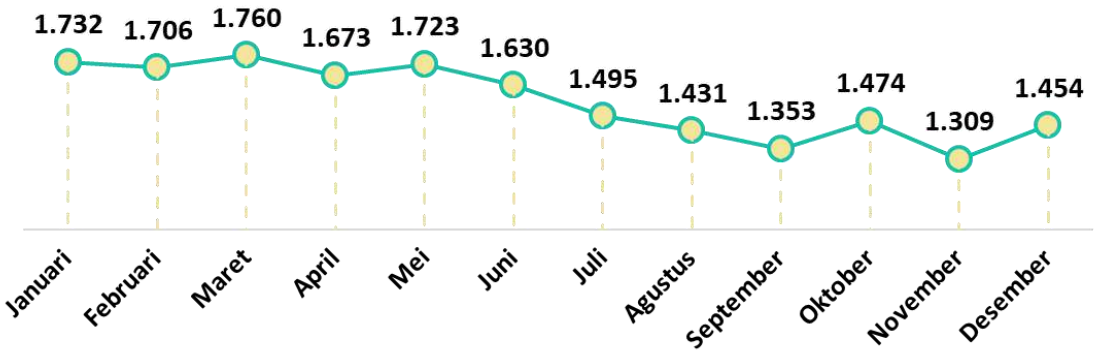
DATA KUNJUNGAN RAWAT INAP

Jumlah Kunjungan Rawat Inap di RSUD Balaraja
Tahun 2019-2024



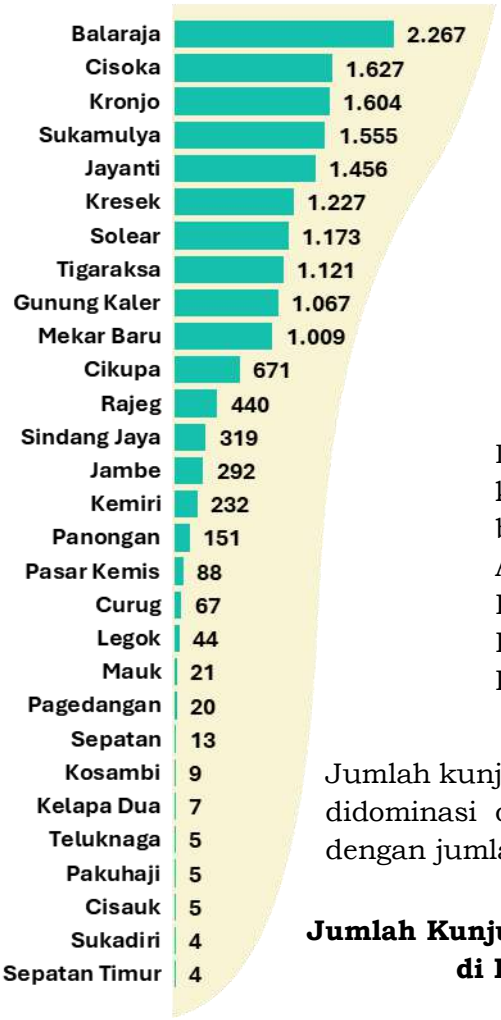
Grafik di atas menunjukan bahwa jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Balaraja dalam enam tahun terakhir bersifat fluktuatif. Pada tahun 2020 jumlah kunjungan rawat inap mengalami penurunan sebesar 14% dan di tahun 2021 menurun sebesar 13%. Namun pada tiga tahun berikutnya jumlah kunjungan rawat inap menunjukan tren yang terus meningkat. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada jumlah kunjungan rawat inap yakni sebesar 27% menjadi 14.720. Adapun pada tahun 2024 meningkat sebesar 16%.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Bulan di RSUD Balaraja
Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Balaraja pada tahun 2024 paling banyak terjadi di bulan Februari dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.254 orang. Adapun jumlah kunjungan gawat darurat paling rendah terdapat di bulan September dengan jumlah kunjungan sebanyak 1.783 orang.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Kecamatan di RSUD Balaraja Tahun 2024



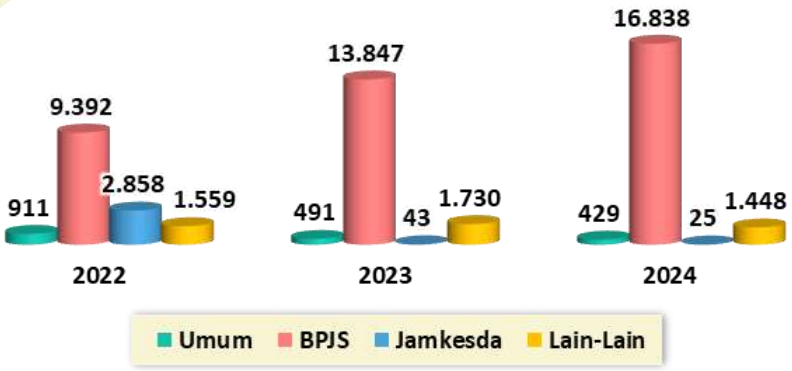


Data yang ditampilkan pada grafik menurut kecamatan hanya jumlah kunjungan yang berasal dari wilayah Kabupaten Tangerang. Adapun rincian asal kunjungan pasien yakni :

Kab. Tangerang	: 16.503 orang
Kota Tangerang	: 13 orang
Luar Kab/Kota Tangerang	: 1 orang

Jumlah kunjungan rawat inap di RSUD Balaraja pada tahun 2024 didominasi oleh pasien yang berasal dari Kecamatan Balaraja dengan jumlah kunjungan sebanyak 2.267 pasien.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Penjamin di RSUD Balaraja Tahun 2024

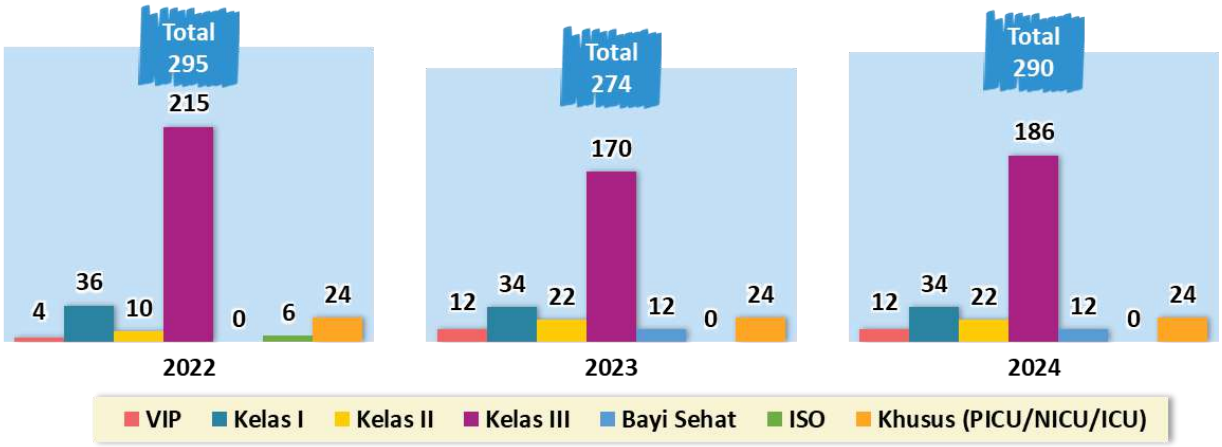


Berdasarkan grafik di atas, kunjungan rawat inap di RSUD Balaraja didominasi oleh pasien menggunakan BPJS dalam tiga tahun terakhir dan jumlahnya terus bertambah. Jumlah pengguna BPJS pada kunjungan rawat inap pada tahun 2023 meningkat sebesar 47,4%. Adapun pada tahun 2024 terjadi peningkatan sebesar 21,6%.

Catatan: Memerlukan konfirmasi terkait jumlah kunjungan rawat inap menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya berbeda dengan jumlah kunjungan rawat inap menurut bulan dan penjamin.

JUMLAH TEMPAT TIDUR

Jumlah Tempat Tidur pada Ruang Perawatan di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukan bahwa pada tahun 2023 jumlah tempat tidur berkurang menjadi 274 tempat tidur. Meskipun secara total mengalami penurunan, terdapat penambahan tempat tidur pada beberapa kelas ruang seperti ruang VIP, ruang Kelas II dan ruang bayi sehat. Pada tahun 2024 jumlah tempat tidur bertambah sekitar 6% menjadi 290 tempat tidur. Jika dilihat menurut jenis kelas ruangan, mayoritas tempat tidur pada masing-masing ruangan tidak bertambah maupun berkurang. Hanya ruang Kelas III yang bertambah sebanyak 16 tempat tidur menjadi 186 tempat tidur.

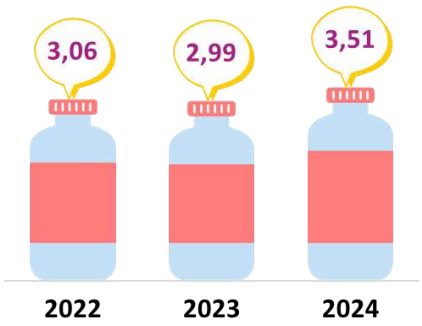
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP DI RSUD BALARAJA

BOR (Bed Occupancy Ratio) (Persen)



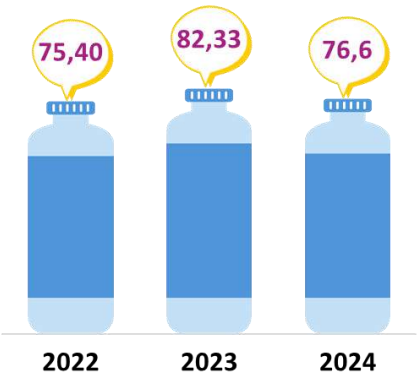
Indikator pelayanan rawat inap BOR di RSUD Balaraja mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 4,06% menjadi sebesar 76,36%. Adapun pada tahun 2024 nilai BOR menurun sebesar 3,05% menjadi sebesar 73,31%. Hal ini menunjukan bahwa nilai BOR di tahun 2023 dan 2024 berada di parameter yang ideal sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kemenkes, yakni berada pada rentang 60-85%. (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)

ALOS (Average Length of Stay) (Hari)



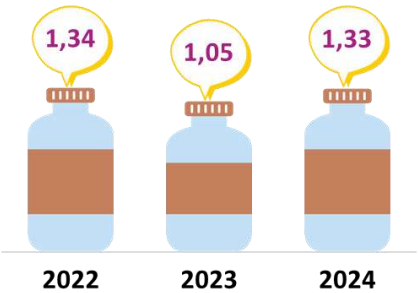
Indikator pelayanan rawat inap ALOS di RSUD Balaraja menurun sebesar 2,29% pada tahun 2023 dan mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 17,39% menjadi 3,51 yang artinya rata-rata lama rawat pasien selama 3,51 hari. Hal ini menunjukan bahwa selama tiga tahun terakhir nilai ALOS di RSUD Balaraja berada di bawah rentang nilai ALOS yang ideal yakni 6-9 hari lama pasien yang dirawat. Nilai ALOS yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasien sembuh lebih cepat, pasien memilih pulang lebih awal, pasien yang keluar karena meninggal akibat penyakit kronis, dan berbagai faktor lainnya.

BTO (Bed Turn Over) (Kali)



Indikator pelayanan rawat inap BTO di RSUD Balaraja bersifat fluktuatif selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 nilai BTO mengalami kenaikan sebesar 9% menjadi 82,3 yang artinya tempat tidur dipakai oleh 82 pasien yang berbeda. Adapun pada tahun 2024 nilai BTO menurun sebesar 7% menjadi 76,6 berarti tempat tidur pasien dipakai oleh sekitar 76 pasien yang berbeda. Hal ini menunjukan bahwa nilai BTO pada tahun 2023 dan 2024 berada di luar parameter nilai ideal BTO yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yakni berada pada rentang 40-50 kali dalam satu tahun.

TOI (Turn Over Interval) (Hari)



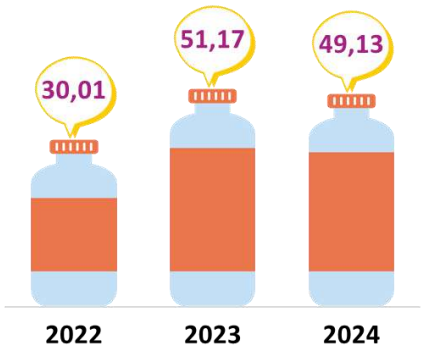
Indikator pelayanan rawat inap TOI di RSUD Balaraja bersifat fluktuatif selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 nilai TOI berada pada nilai 1,34. Kemudian nilai TOI mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 21,64% menjadi 1,05. Adapun pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 26,67% menjadi 1,33 yang berarti bahwa terdapat 1 hari dimana tempat tidur kosong atau tidak terisi. Hal ini menunjukan bahwa nilai TOI selama tiga tahun terakhir masuk dalam interval TOI yang ideal dimana tempat tidur kosong antara satu pasien keluar dan pasien berikutnya masuk berada pada rentang waktu 1 hingga 3 hari. (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan)

NDR (Net Death Rate) (Permil)



Indikator pelayanan rawat inap NDR di RSUD Balaraja mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 nilai NDR mengalami penurunan yang cukup signifikan yakni sebesar 57,1% menjadi 24, angka ini menunjukan bahwa setiap 1000 pasien keluar terdapat 24 pasien keluar yang meninggal dalam waktu 48 jam setelah masuk rumah sakit. Kemudian pada tahun 2024 nilai NDR meningkat sebesar 16,4% menjadi 28,43 yang menunjukan bahwa setiap 1000 pasien keluar terdapat 28 pasien keluar dalam kondisi meninggal dalam waktu 48 jam setelah masuk rumah sakit. Hal ini menunjukan bahwa dalam tiga tahun terakhir, nilai NDR di RSUD Balaraja masuk kategori nilai NDR yang ideal menurut Kementerian Kesehatan hanya pada tahun 2023 yakni kurang dari 25 per 1000 pasien keluar.

GDR (Gross Death Rate) (Permil)

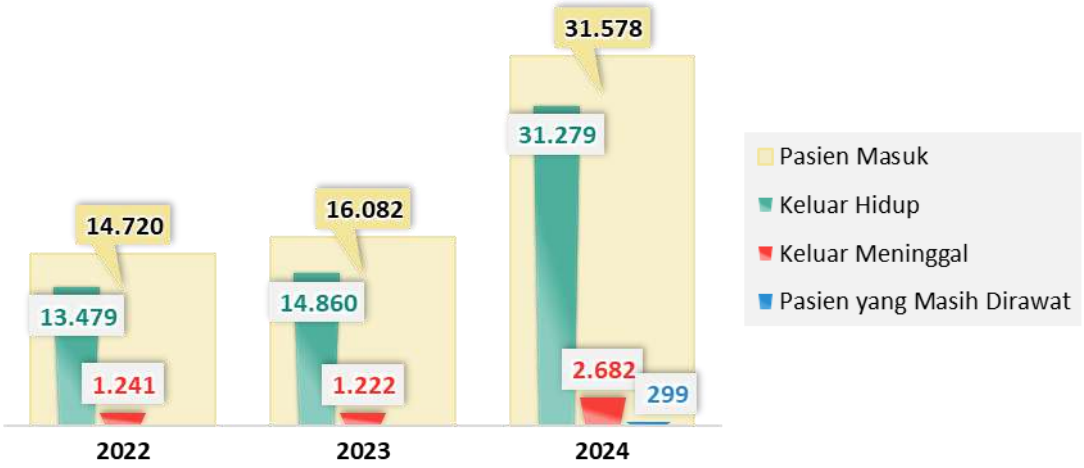


Indikator pelayanan rawat inap GDR di RSUD Balaraja berdasarkan grafik disamping terlihat tidak terdapat perubahan pada tahun 2023 yakni sebesar 55 yang menunjukan bahwa setiap 1000 pasien yang keluar terdapat 55 pasien keluar dalam kondisi meninggal. Lalu pada tahun 2024 nilai GDR menurun sebesar 31% menjadi 38 yang artinya bahwa setiap 1000 pasien yang keluar terdapat 38 pasien keluar dalam kondisi meninggal. Hal ini menunjukan bahwa nilai GDR di RSUD Balaraja pada tahun 2024 memenuhi nilai ideal GDR menurut Kementerian Kesehatan yakni kurang dari 45 per 1000 pasien keluar.



ARUS KELUAR MASUK PASIEN DI RSUD BALARAJA

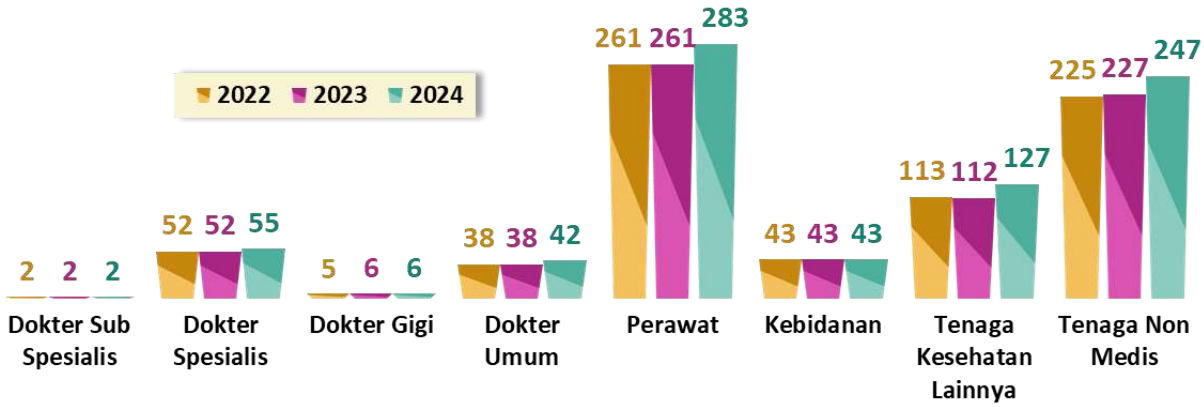
Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024



Grafik di atas memperlihatkan peningkatan jumlah pasien masuk di RSUD Balaraja Tangerang dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah pasien masuk meningkat sebesar 9,3% menjadi 16.082 orang. Begitupula di tahun 2024 jumlah pasien masuk meningkat dengan cukup signifikan sebesar 96,4% menjadi 31.578 orang. Jumlah pasien keluar hidup juga mengalami tren peningkatan jika dilihat dari grafik diatas.

TENAGA KESEHATAN DI RSUD BALARAJA

Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024



Jumlah tenaga kesehatan di RSUD Balaraja di tahun 2024 yakni sebanyak 805 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 741 orang atau mengalami peningkatan sebesar 8,6%. Jumlah tenaga kesehatan yang mengalami kenaikan yakni dokter spesialis, dokter umum, perawat, tenaga non medis dan tenaga kesehatan lainnya. Adapun jumlah dokter sub spesialis, dokter gigi dan tenaga kebidanan tidak terdapat perubahan.

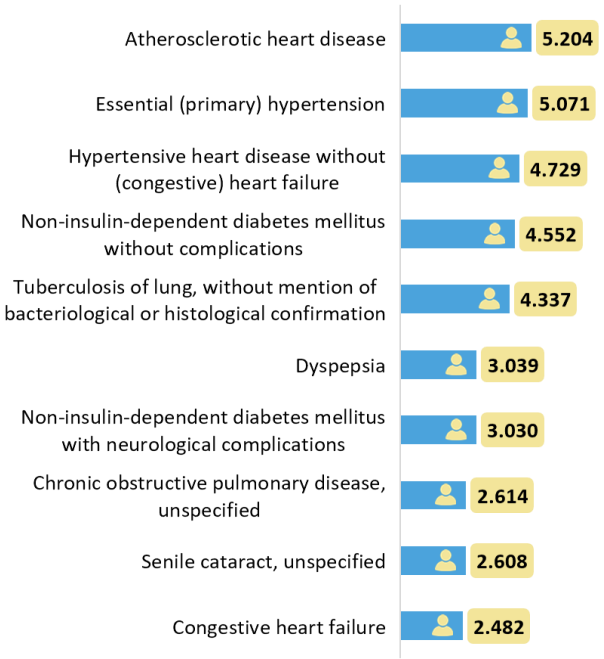
10 BESAR PENYAKIT DI RSUD BALARAJA

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	non-insulint-dependent diabetes mellitus with unspecified complications	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	Atherosclerotic heart disease
2	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	General medical examination	Essential (primary) hypertension
3	Essential (primary) hypertension	Essential (primary) hypertension	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure
4	Necrosis of pulp	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications
5	Dyspepsia	Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure	Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation
6	Examination for admission to residential institutions	Atherosclerotic heart disease	Dyspepsia
7	Presence of intraocular lens	Counselling, unspecified	Non-insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications
8	Observation for other suspected diseases and conditions	Senile cataract, unspecified	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified
9	Cerebral infarction, unspecified	Other specified orthopaedic follow-up care	Senile cataract, unspecified
10	Chronic obstructive pulmonary disease, unspecified	Dyspepsia	Congestive heart failure

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2022-2024 terdapat empat penyakit yang selalu masuk ke dalam daftar 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Balaraja. Adapun empat penyakit yang dimaksud yaitu Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications, Essential (primary) hypertension, Tuberculosis of lung, without mention of bacteriological or histological confirmation, dan Dyspepsia

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Balaraja Tahun 2024



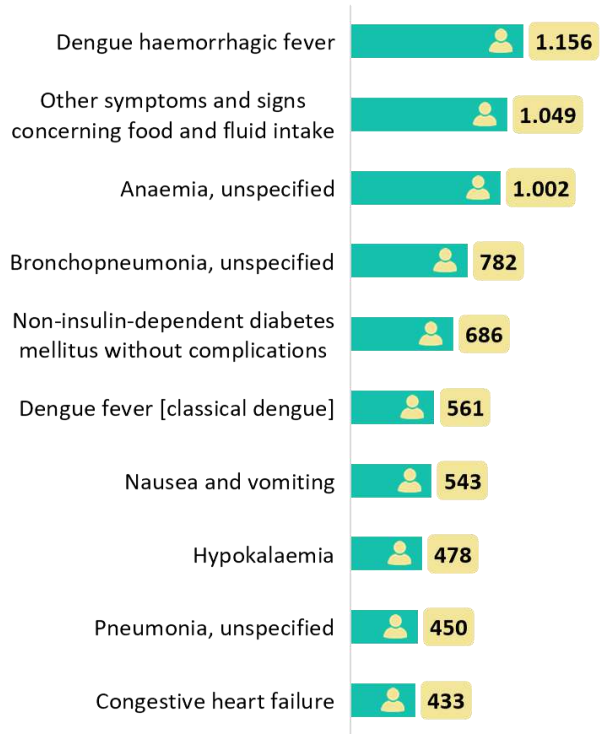
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat jalan di RSUD Balaraja yakni *Atherosclerotic heart disease* dengan jumlah pasien sebanyak 5.204 orang. *Atherosclerotic heart disease* atau penyakit jantung koroner aterosklerotik adalah kondisi medis dimana terjadi penyempitan arteri akibat penumpukan plak di dinding arteri

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Balaraja Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	Fetus and newborn affected by caesarean delivery	Single live birth	Dengue haemorrhagic fever
2	Dengue haemorrhagic fever	Other single delivery by caesarean section	Other symptoms and signs concerning food and fluid intake
3	Pneumonia, unspecified	Other symptoms and signs concerning food and fluid intake	Anaemia, unspecified
4	Prolonged first stage (of labour)	Pneumonia, unspecified	Bronchopneumonia, unspecified
5	Singleton, born in hospital	Anaemia, unspecified	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications
6	Other unspecified gastronteritis and colitis of infectious origin	Bronchopneumonia, unspecified	Dengue fever [classical dengue]
7	Anaemia, unspecified	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	Nausea and vomiting
8	Prolonged second stage (of labour)	Prolonged first stage (of labour)	Hypokalaemia
9	Pre-existing essential hypertension complicating pregnancy, childbirth and the puerperium	Dengue haemorrhagic fever	Pneumonia, unspecified
10	Non - Insulin - dependent diabetes melitus with peripheral circulatory complications	Anaemia in other chronic diseases classified elsewhere	Congestive heart failure

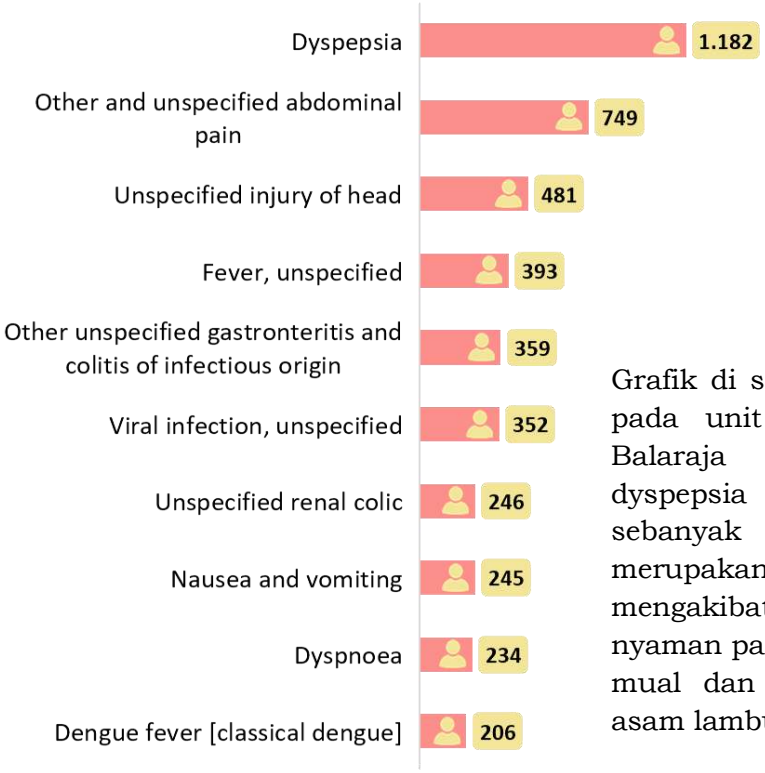
Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa pada tahun 2022-2024 terdapat tiga penyakit yang selalu masuk ke dalam daftar 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Balaraja. Adapun tiga penyakit yang dimaksud yaitu *Dengue haemorrhagic fever* (Demam Berdarah Dengue/DBD), *Anaemia unspecified*, dan *Pneumonia unspecified*.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Balaraja Tahun 2024



Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat inap di RSUD Balaraja yakni *Dengue haemorrhagic fever* dengan jumlah pasien sebanyak 1.156 orang. *Dengue haemorrhagic fever* atau Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti.

Data 10 Besar Penyakit Pada Unit Gawat Darurat di RSUD Balaraja Tahun 2024



Grafik di samping menunjukan bahwa pada unit gawat darurat di RSUD Balaraja didominasi oleh kasus dyspepsia dengan jumlah pasien sebanyak 1.182 pasien. Dyspepsia merupakan suatu kondisi yang dapat mengakibatkan munculnya rasa tidak nyaman pada perut bagian atas disertai mual dan kembung karena masalah asam lambung atau penyakit mag.

Catatan

Terdapat beberapa hal yang memerlukan konfirmasi yakni :

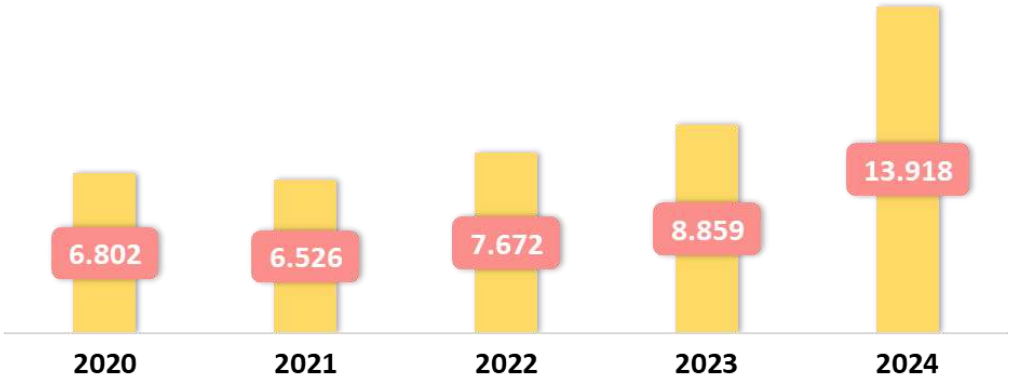
1. Terkait **jumlah kunjungan gawat darurat** menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya **berbeda** dengan jumlah kunjungan gawat darurat menurut bulan, jenis kelamin dan penjamin. Adapun rinciannya sebagai berikut:
   - Jumlah kunjungan menurut bulan, jenis kelamin dan penjamin sejumlah **24.337 orang**
   - Jumlah kunjungan menurut wilayah (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Luar Kab/Kota Tangerang) sejumlah **18.740 orang**
2. Terkait **jumlah kunjungan rawat jalan** menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya **berbeda** dengan jumlah kunjungan rawat jalan menurut bulan, jenis kelamin dan penjamin. Adapun rinciannya sebagai berikut:
   - Jumlah kunjungan menurut bulan, jenis kelamin dan penjamin sejumlah **113.448 orang**
   - Jumlah kunjungan menurut wilayah (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Luar Kab/Kota Tangerang) sejumlah **100.779 orang**
3. Terkait **jumlah kunjungan rawat inap** menurut wilayah yang jika ditotalkan jumlahnya **berbeda** dengan jumlah kunjungan rawat inap menurut bulan dan penjamin. Adapun rinciannya sebagai berikut:
   - Jumlah kunjungan menurut bulan dan penjamin sejumlah **18.740 orang**
   - Jumlah kunjungan menurut wilayah (Kab. Tangerang, Kota Tangerang, dan Luar Kab/Kota Tangerang) sejumlah **16.517 orang**
4. Terkait data **arus keluar masuk pasien** RSUD Balaraja pada tahun 2024, jumlah pasien masuk **berbeda** dengan jumlah pasien keluar (pasien keluar hidup + pasien keluar meninggal + pasien yang masih dirawat). Dimana jumlah pasien masuk sebanyak **31.578 orang**, sedangkan jumlah pasien keluar sebanyak **34.260 orang**

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PAKUHAJI



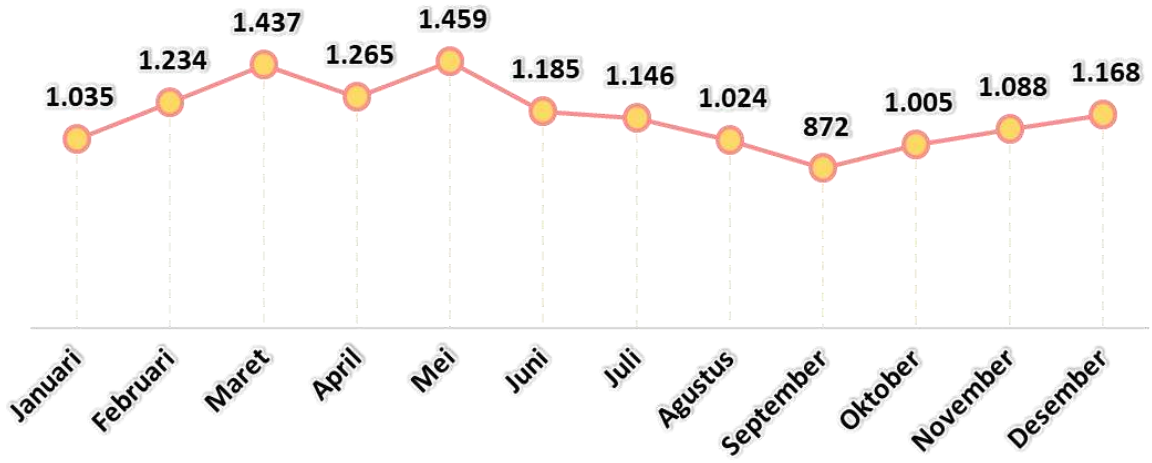
DATA KUNJUNGAN GAWAT DARURAT

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Tahun 2019-2024



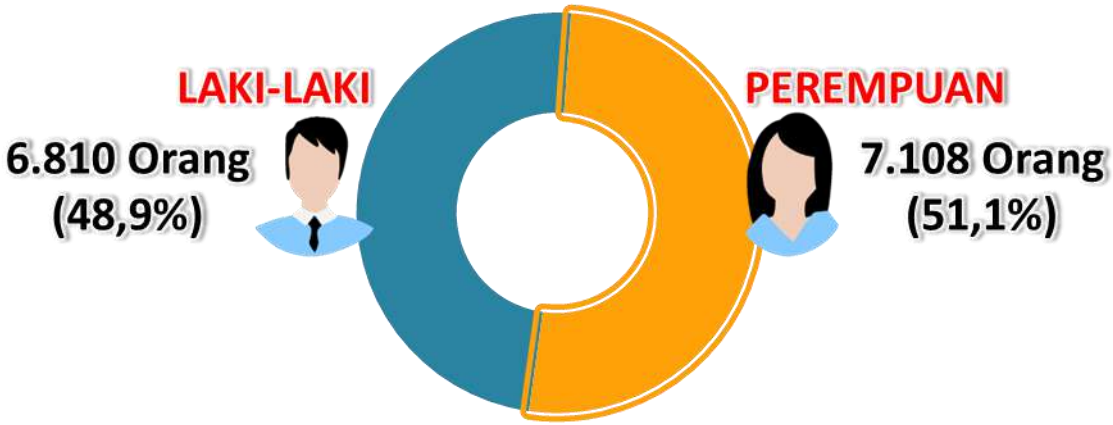
Grafik di atas menunjukan bahwa jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Pakuhaji pada tahun 2021 mengalami penurunan dan terus meningkat pada tahun 2022 hingga tahun 2024. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2024 dimana jumlah kunjungan meningkat sebesar 57,1% menjadi 13.918 pasien

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Bulan di RSUD Pakuhaji
Tahun 2024



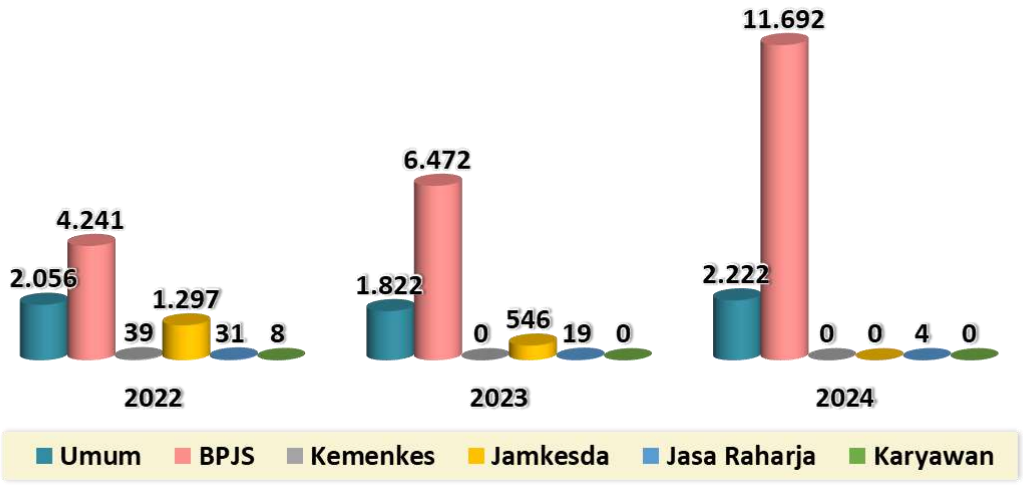
Jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Pakuhaji paling banyak terjadi pada bulan Mei dengan kunjungan sebanyak 1.459 orang dan kunjungan paling sedikit di bulan September dengan jumlah kunjungan sebanyak 872 orang.

Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Menurut Jenis Kelamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



Jumlah kunjungan gawat darurat di RSUD Pakuhaji didominasi oleh pasien berjenis kelamin perempuan dengan jumlah kunjungan sebanyak 7.108 orang atau sebesar 51,1%. Sedangkan jumlah kunjungan gawat darurat dengan pasien berjenis kelamin laki-laki sejumlah 6.810 orang atau sebesar 48,9% dari total seluruh kunjungan.

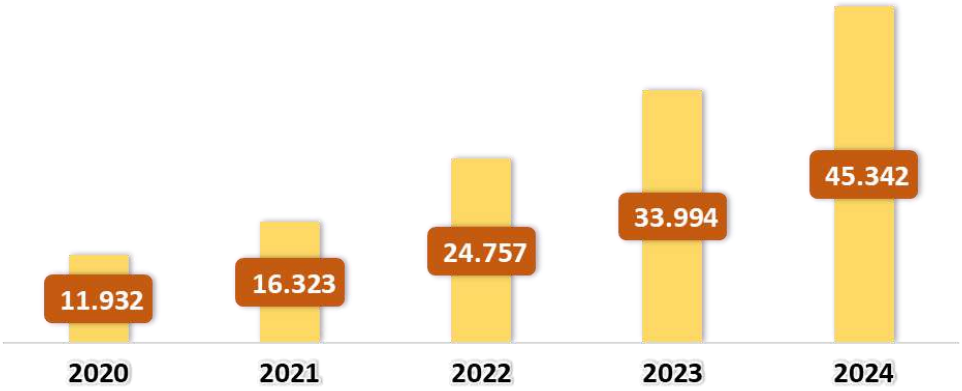
Jumlah Kunjungan Gawat Darurat Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



Selama tiga tahun terakhir, mayoritas pasien gawat darurat di RSUD Pakuhaji menggunakan jaminan BPJS dan jumlahnya kian bertambah tiap tahunnya. Pada tahun 2024 pengguna BPJS di unit gawat darurat mencapai 11.692 pasien atau sebanyak 84% dari seluruh pasien kunjungan gawat darurat.

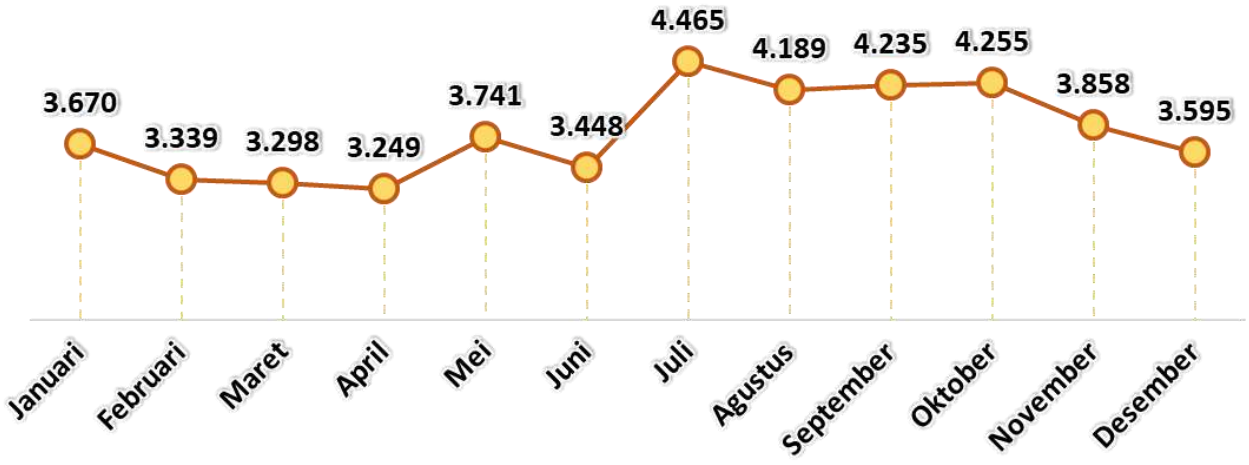
DATA KUNJUNGAN RAWAT JALAN

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di RSUD Pakuhaji
Tahun 2020-2024



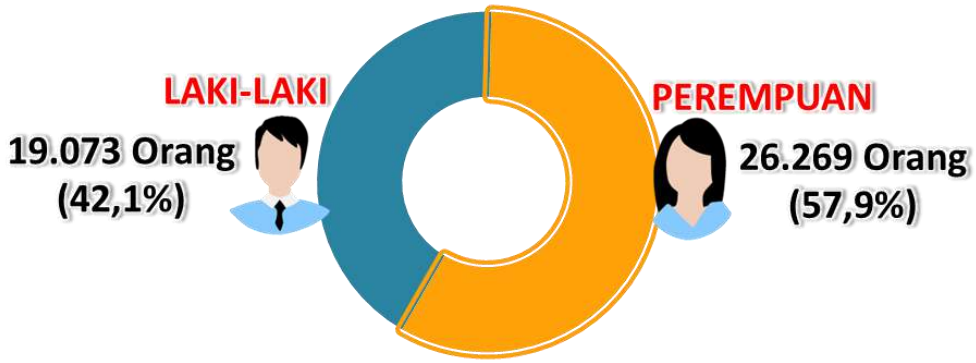
Grafik di atas menunjukan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Pakuhaji terus mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan meningkat sebesar 36,8% menjadi 16.323 kunjungan, kemudian di tahun 2022 jumlah kunjungan meningkat 51,7% menjadi 24.757 orang. Begitupula pada tahun 2023 jumlah kunjungan meningkat sebesar 37,3% dan di tahun 2024 sebesar 33,4%.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Bulan
di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



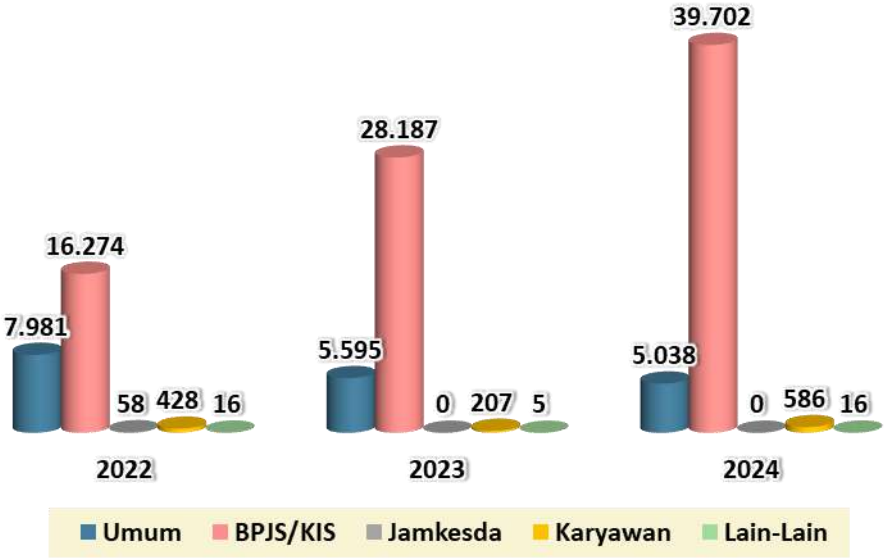
Berdasarkan grafik di atas jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Pakuhaji paling sering terjadi pada bulan Juli dengan kunjungan sebanyak 4.465 orang dan yang paling sedikit terjadi pada bulan April dengan kunjungan sebanyak 3.249 orang.

Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Menurut Jenis Kelamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



Kunjungan rawat jalan di RSUD Pakuhaji didominasi oleh pasien berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 26.269 pasien atau sebesar 57,9%. Adapun pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 19.073 orang atau sebesar 42,1% dari total seluruh pasien rawat jalan.

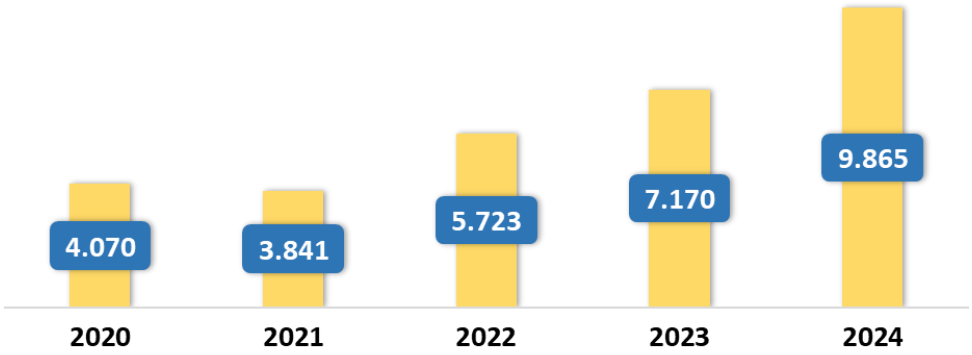
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



Selama tiga tahun terakhir, kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Pakuhaji didominasi oleh pasien yang menggunakan BPJS/KIS. Grafik di atas memperlihatkan bahwa pasien yang menggunakan BPJS/KIS terus bertambah tiap tahun dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024, jumlah kunjungan pasien rawat jalan sebanyak 45.342 pasien dan diantaranya terdapat 39.702 pasien atau sebesar 87,56% yang menggunakan BPJS/KIS.

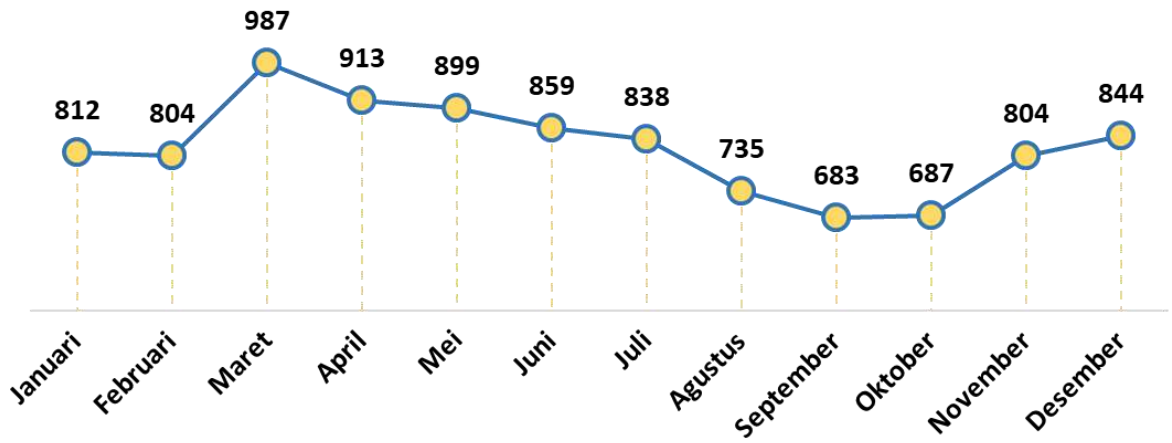
DATA KUNJUNGAN RAWAT INAP

Jumlah Kunjungan Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Tahun 2019-2024



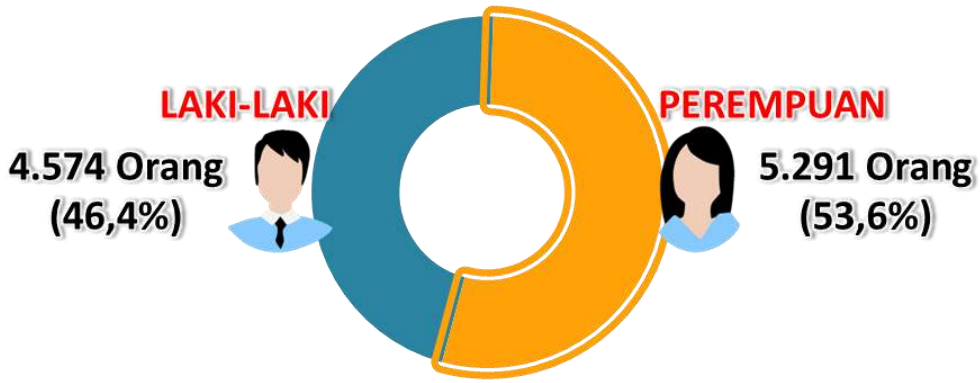
Berdasarkan grafik di atas, jumlah kunjungan rawat inap di RSUD Pakuhaji mengalami penurunan pada tahun 2021, namun terus meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan sebesar 49%, sehingga jumlah kunjungan rawat inap mencapai 5.723 orang. Peningkatan berlanjut pada tahun 2023 sebesar 25,3%, dan pada tahun 2024 sebesar 37,6%.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Bulan di RSUD Pakuhaji
Tahun 2024



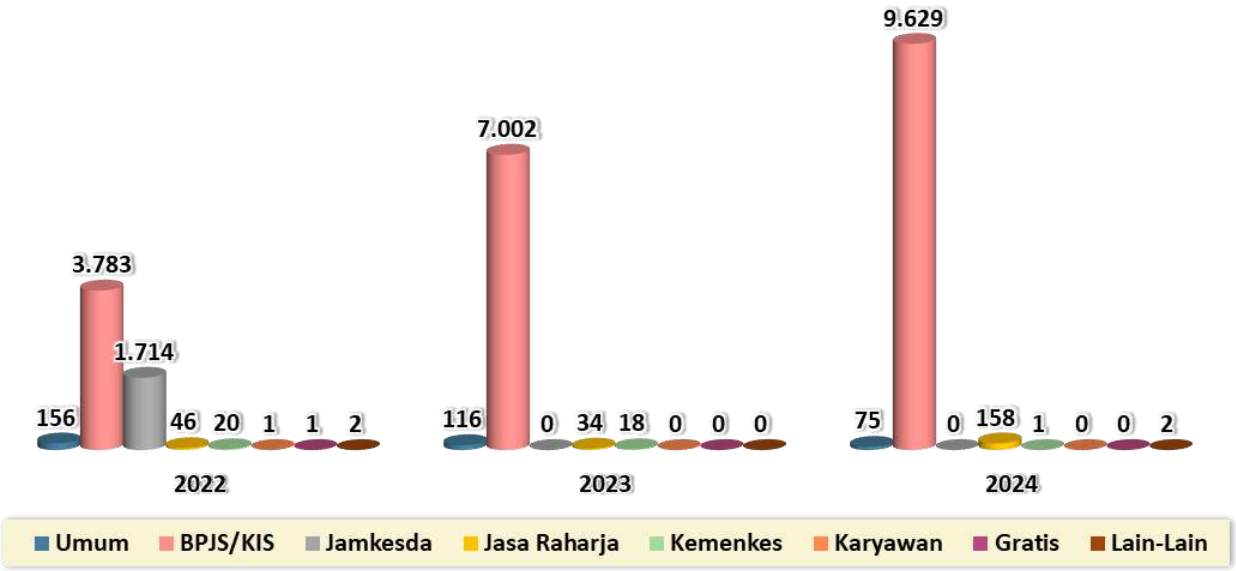
Kunjungan rawat inap di RSUD Pakuhaji paling sering terjadi pada bulan Maret dengan jumlah kunjungan sebesar 987 orang dan paling sedikit terjadi pada bulan September dengan jumlah kunjungan sebesar 683 orang.

Jumlah Kunjungan Rawat Inap Menurut Jenis Kelamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2024



Kunjungan rawat inap di RSUD Pakuhaji didominasi oleh pasien berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 5.291 orang atau sebesar 53,6%. Adapun pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4.574 orang atau sebesar 46,4% dari total seluruh pasien rawat inap.

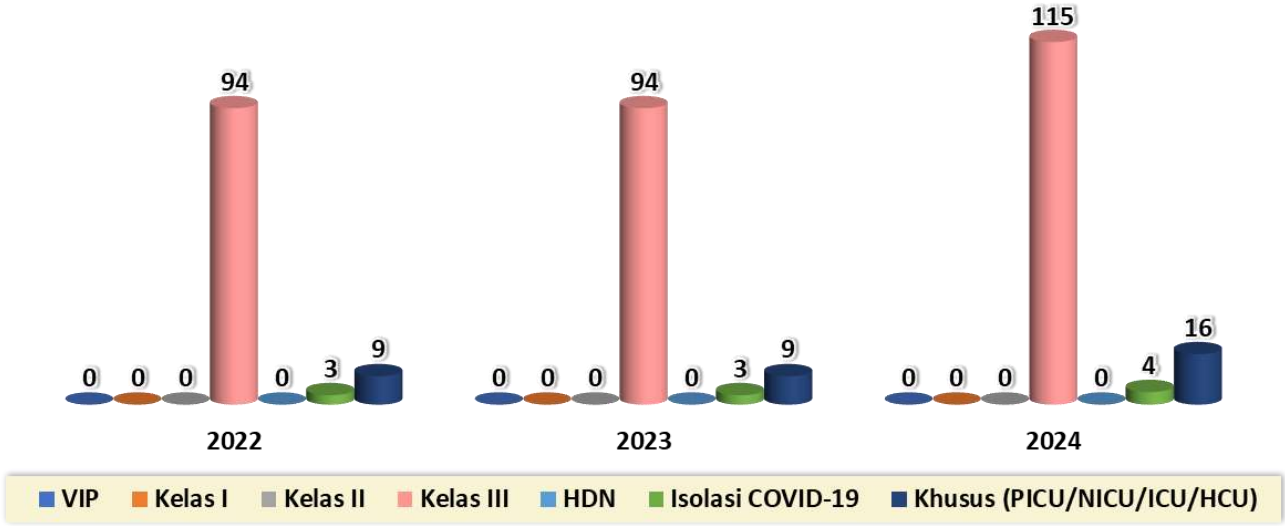
Jumlah Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Penjamin di RSUD Pakuhaji Tahun 2022-2024



Selama tiga tahun terakhir, kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Pakuhaji paling banyak menggunakan BPJS/KIS. Grafik di atas memperlihatkan bahwa pasien yang menggunakan BPJS/KIS terus bertambah dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2024 dari total kunjungan rawat inap sebanyak 9.865 pasien diantaranya terdapat 9.629 pasien yang menggunakan BPJS/KIS atau sebesar 97,61%.

JUMLAH TEMPAT TIDUR

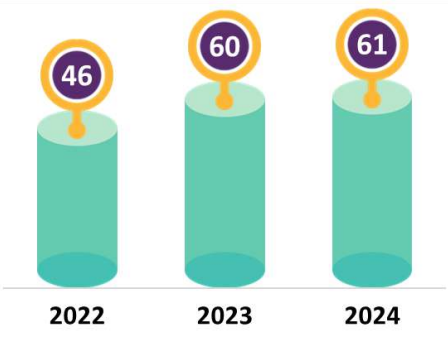
Jumlah Tempat Tidur pada Ruang Perawatan di RSUD Pakuhaji Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukan bahwa pada tahun 2023 tidak ada perubahan jumlah tempat tidur di ruang perawatan RSUD Pakuhaji dengan total 106 tempat tidur dimana terdapat 94 tempat tidur di ruang perawatan kelas III, 16 tempat tidur di ruang perawatan khusus dan tiga tempat tidur di ruang isolasi COVID-19. Adapun pada tahun 2024 jumlah tempat tidur bertambah sebanyak 29 tempat tidur menjadi 135 tempat tidur. Penambahan paling banyak terdapat pada jumlah tempat tidur pada ruang perawatan kelas III yang bertambah sebanyak 21 tempat tidur menjadi 115 tempat tidur.

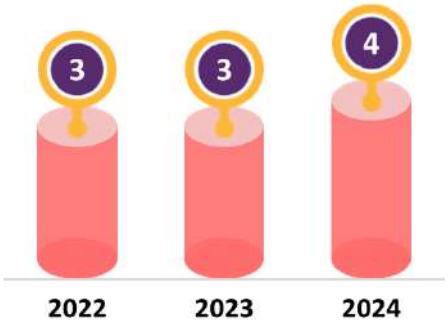
INDIKATOR PELAYANAN RAWAT INAP DI RSUD PAKUHAJI

BOR (Bed Occupancy Ratio) (Persen)



Indikator pelayanan rawat inap BOR di RSUD Pakuhaji mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan BOR sebesar 14% menjadi sebesar 60%. Begitupula pada tahun 2024 dimana mengalami peningkatan sebesar 1% menjadi sebesar 61%. Hal ini menunjukan bahwa nilai BOR di tahun 2023 dan 2024 berada di parameter yang ideal sesuai dengan yang ditetapkan oleh Kemenkes, yakni berada pada rentang 60-85%. (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011)

ALOS (Average Length of Stay) (Hari)



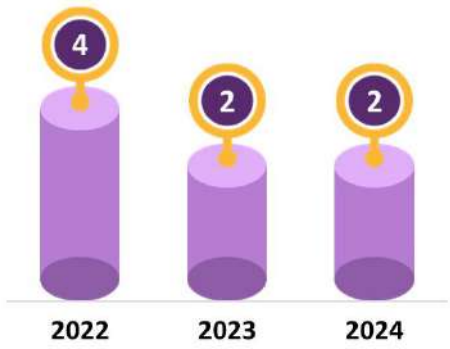
Indikator pelayanan rawat inap ALOS di RSUD Pakuhaji mengalami kenaikan pada tahun 2024 sebesar 33% menjadi 4 yang artinya rata-rata lama rawat pasien selama 4 hari. Hal ini menunjukan bahwa selama tiga tahun terakhir nilai ALOS di RSUD Pakuhaji berada di bawah rentang nilai ALOS yang ideal yakni 6-9 hari lama pasien yang dirawat. Nilai ALOS yang rendah dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi pasien sembuh lebih cepat, pasien memilih pulang lebih awal, pasien yang keluar karena meninggal akibat penyakit kronis, dan berbagai faktor lainnya.

BTO (Bed Turn Over) (Kali)



Indikator pelayanan rawat inap BTO di RSUD Pakuhaji bersifat fluktuatif pada periode waktu 2022 hingga 2024. Pada tahun 2023 nilai BTO mengalami kenaikan sebesar 28% menjadi 64 yang artinya tempat tidur dipakai oleh 64 pasien yang berbeda. Adapun pada tahun 2024 nilai BTO menurun sebesar 3% menjadi 62 berarti tempat tidur pasien dipakai oleh 62 pasien yang berbeda. Hal ini menunjukan bahwa nilai BTO pada tahun 2023 dan 2024 berada di luar parameter nilai ideal BTO yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yakni berada pada rentang 40-50 kali dalam satu tahun.

TOI (Turn Over Interval) (Hari)



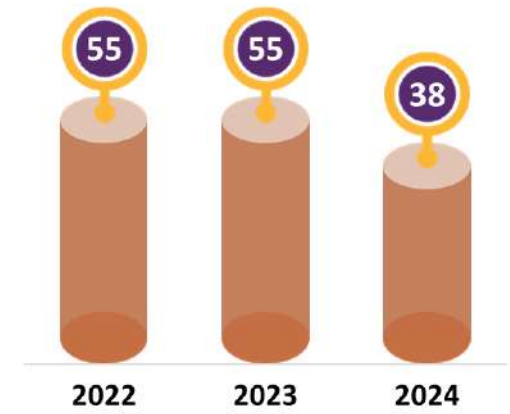
Indikator pelayanan rawat inap TOI di RSUD Pakuhaji pada tahun 2022 memiliki poin 4 yang artinya terdapat 4 hari dimana tempat tidur kosong atau tidak terisi. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 50% menjadi 2 yang berarti bahwa terdapat 2 hari dimana tempat tidur kosong atau tidak terisi. Begitupula dengan nilai TOI di tahun 2024 yang tidak terdapat perubahan. Hal ini menunjukan bahwa nilai TOI pada tahun 2023 dan 2024 masuk dalam interval TOI yang ideal dimana tempat tidur kosong antara satu pasien keluar dan pasien berikutnya masuk berada pada rentang waktu 1 hingga 3 hari. (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan)

NDR (Net Death Rate)
(Permil)



Indikator pelayanan rawat inap NDR di RSUD Pakuhaji mengalami fluktuasi. Pada tahun 2023 nilai NDR mengalami peningkatan sebesar 120% menjadi 44, angka ini menunjukan bahwa setiap 1000 pasien keluar terdapat 44 pasien keluar yang meninggal dalam waktu 48 jam setelah masuk rumah sakit. Adapun pada tahun 2024 nilai NDR menurun sebesar 64% menjadi 16 yang menunjukan bahwa setiap 1000 pasien keluar terdapat 16 pasien keluar dalam kondisi meninggal dalam waktu 48 jam setelah masuk rumah sakit. Hal ini menunjukan bahwa nilai NDR di RSUD Pakuhaji pada tahun 2024 memenuhi nilai ideal NDR menurut Kementerian Kesehatan yakni kurang dari 25 per 1000 pasien keluar.

GDR (Gross Death Rate)
(Permil)

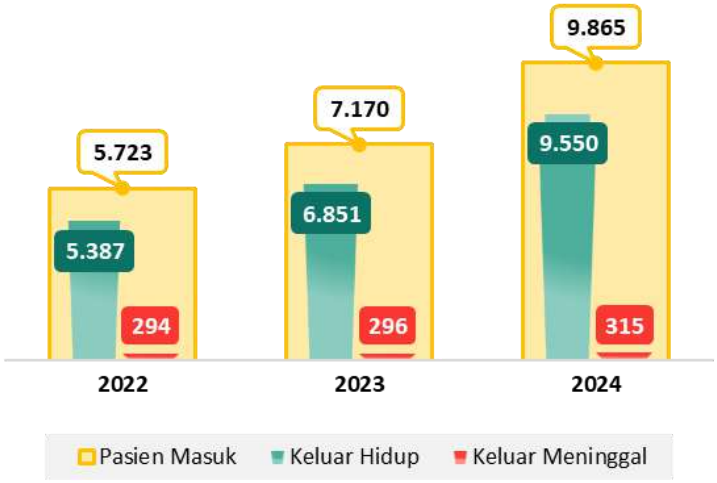


Indikator pelayanan rawat inap GDR di RSUD Pakuhaji berdasarkan grafik disamping terlihat tidak terdapat perubahan pada tahun 2023 yakni sebesar 55 yang menunjukan bahwa setiap 1000 pasien yang keluar terdapat 55 pasien keluar dalam kondisi meninggal. Lalu pada tahun 2024 nilai GDR menurun sebesar 31% menjadi 38 yang artinya bahwa setiap 1000 pasien yang keluar terdapat 38 pasien keluar dalam kondisi meninggal. Hal ini menunjukan bahwa nilai GDR di RSUD Pakuhaji pada tahun 2024 memenuhi nilai ideal GDR menurut Kementerian Kesehatan yakni kurang dari 45 per 1000 pasien keluar.



ARUS KELUAR MASUK PASIEN DI RSUD PAKUHAJI

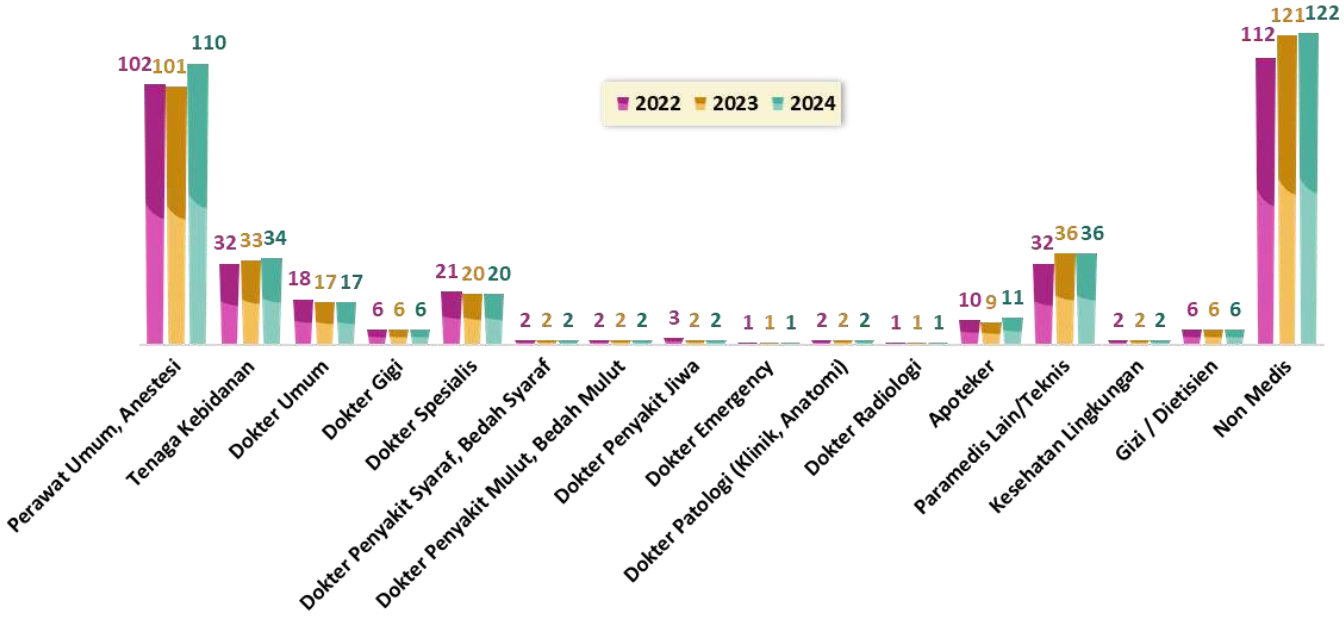
Arus Keluar Masuk Pasien di RSUD Pakuhaji Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukan jumlah pasien masuk di RSUD Pakuhaji terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 jumlah pasien masuk meningkat sebesar 25,3% atau menjadi 7.170 orang. Kemudian pada tahun selanjutnya terjadi peningkatan kembali yakni sebesar 37,6% menjadi 9.865 orang.

TENAGA KESEHATAN DI RSUD PAKUHAJI

Jumlah Tenaga Kesehatan di RSUD Pakuhaji Tahun 2022-2024



Jumlah tenaga kesehatan di RSUD Pakuhaji pada tahun 2024 sebanyak 374 orang. Jumlah ini meningkat sebesar 3,6% dibandingkan tahun sebelumnya yang sejumlah 361 orang. Pada tahun 2024 jumlah tenaga kesehatan yang bertambah yakni tenaga kebidanan, perawat umum & anestesi, apoteker dan tenaga non medis. Adapun jumlah tenaga kesehatan lainnya tidak terdapat perubahan.

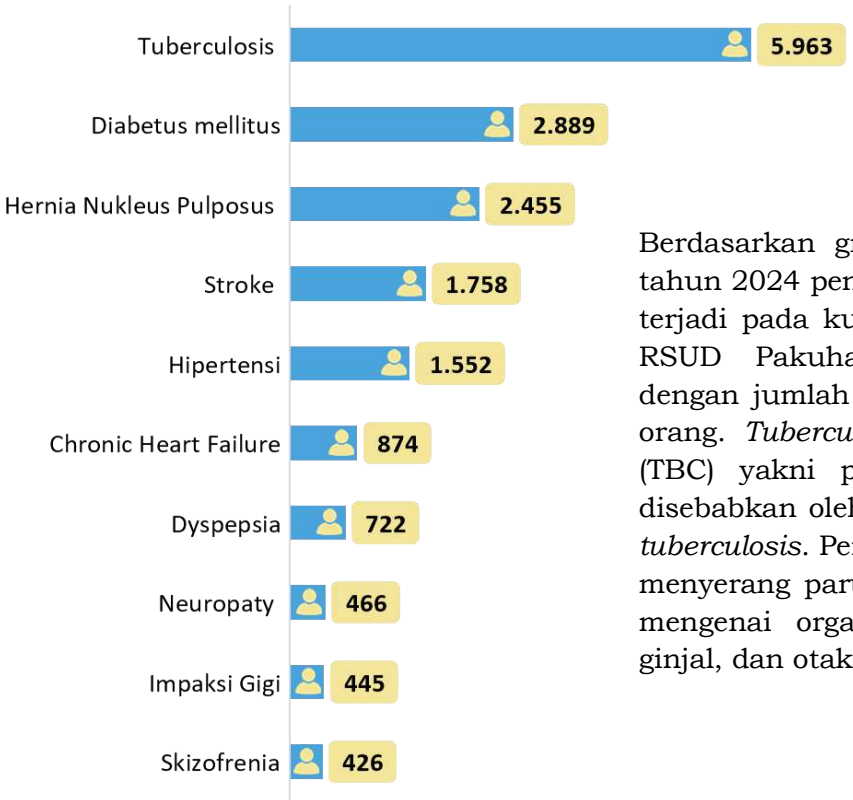
10 BESAR PENYAKIT DI RSUD PAKUHAJI

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Pakuhaji
Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	Hipertensi	Tuberculosis	Tuberculosis
2	Diabetus mellitus	Diabetus Mellitus	Diabetus mellitus
3	Tuberculosis	Hypertensi	Hernia Nukleus Pulposus
4	Dyspepsia	Hernia Nukleus Pulposus	Stroke
5	Chronic Heart Failure	Dyspepsia	Hipertensi
6	Katarak senilis imatur	Stroke	Chronic Heart Failure
7	Pneumonia	Neuropaty	Dyspepsia
8	Stroke	Chronic Heart Failure	Neuropaty
9	Neuropaty	Osteoartritis	Impaksi Gigi
10	Anemia	Low Back Pain	Skizofrenia

Grafik di atas menunjukan bahwa terdapat tujuh penyakit yang selalu masuk dalam daftar 10 besar penyakit rawat jalan di RSUD Pakuhaji. Adapun penyakit yang dimaksud yakni tuberkulosis, diabetes mellitus, stroke, hipertensi, *chronic heart failure* (gagal jantung kronis), dyspepsia dan neuropaty. Jumlah penderita ketujuh penyakit tersebut bersifat fluktuatif pada tiga tahun terakhir.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Jalan di RSUD Pakuhaji
Tahun 2024



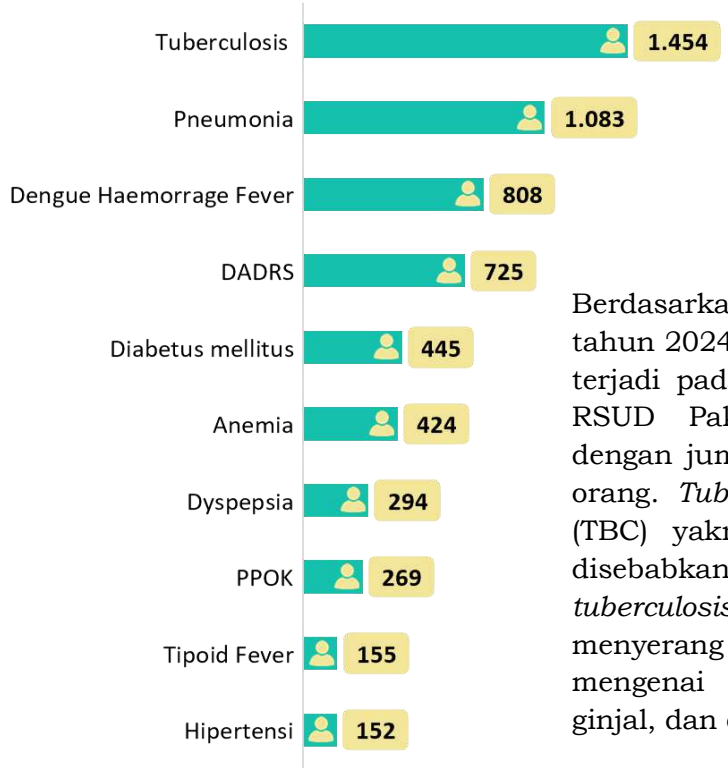
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat jalan di RSUD Pakuhaji yakni *Tuberculosis* dengan jumlah pasien sebanyak 5.963 orang. *Tuberculosis* atau Tuberkulosis (TBC) yakni penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa mengenai organ lain seperti tulang, ginjal, dan otak.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Tahun 2022-2024

No.	TAHUN		
	2022	2023	2024
1	Pneumonia	Pneumonia	Tuberculosis
2	Tuberculosis	Tuberculosis	Pneumonia
3	Dengue Haemorrage Fever	DADRS	Dengue Haemorrage Fever
4	Anemia	Dengue Haemorrage Fever	DADRS
5	DADRS	Anemia	Diabetus mellitus
6	Dyspepsia	Diabetus mellitus	Anemia
7	Hipertensi	PPOK	Dyspepsia
8	Gastro enteritis akut	Stroke	PPOK
9	Chronic Heart Failure	Hypertensi	Tipoid Fever
10	Tipoid	Morbili	Hipertensi

Grafik di atas menunjukan bahwa terdapat enam penyakit yang selalu masuk dalam daftar 10 besar penyakit rawat inap di RSUD Pakuhaji. Adapun penyakit yang dimaksud yakni tuberkulosis, pneumonia, *Dengue Haemorrage Fever*, DADRS, anemia, dan hipertensi. Jumlah penderita keenam penyakit tersebut mayoritas jumlahnya terus meningkat pada tiga tahun terakhir.

Data 10 Besar Penyakit Rawat Inap di RSUD Pakuhaji
Tahun 2024



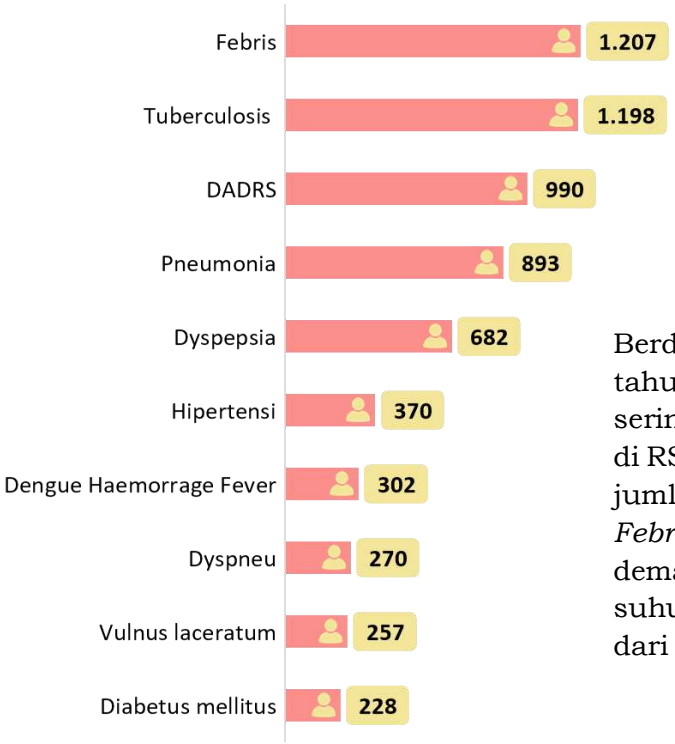
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada kunjungan rawat inap di RSUD Pakuhaji yakni *Tuberculosis* dengan jumlah pasien sebanyak 1.454 orang. *Tuberculosis* atau Tuberkulosis (TBC) yakni penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit ini umumnya menyerang paru-paru, tetapi juga bisa mengenai organ lain seperti tulang, ginjal, dan otak.

Data 10 Besar Penyakit pada Unit Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Tahun 2022-2024

No.	TAHUN	
	2023	2024
1	Febris	Febris
2	Dyspepsia	Tuberculosis
3	DADRS	DADRS
4	Abdominal Pain	Pneumonia
5	Vulnus laceratum	Dyspepsia
6	Dyspneu	Hipertensi
7	Tuberculosis	Dengue Haemorrage Fever
8	Hypertensi	Dyspneu
9	Epigastric Pain	Vulnus laceratum
10	Pneumonia	Diabetus mellitus

Grafik di atas menunjukan bahwa terdapat delapan penyakit yang selalu masuk dalam daftar 10 besar penyakit pada unit gawat darurat di RSUD Pakuhaji. Adapun penyakit yang dimaksud yakni febris, Tuberculosis, DADRS, Pneumonia, Dyspepsia, Dyspneu, *Vulnus laceratum*, dan hipertensi. Jumlah penderita keenam penyakit tersebut mayoritas jumlahnya terus meningkat pada tiga tahun terakhir.

Data 10 Besar Penyakit pada Unit Gawat Darurat di RSUD Pakuhaji
Tahun 2024



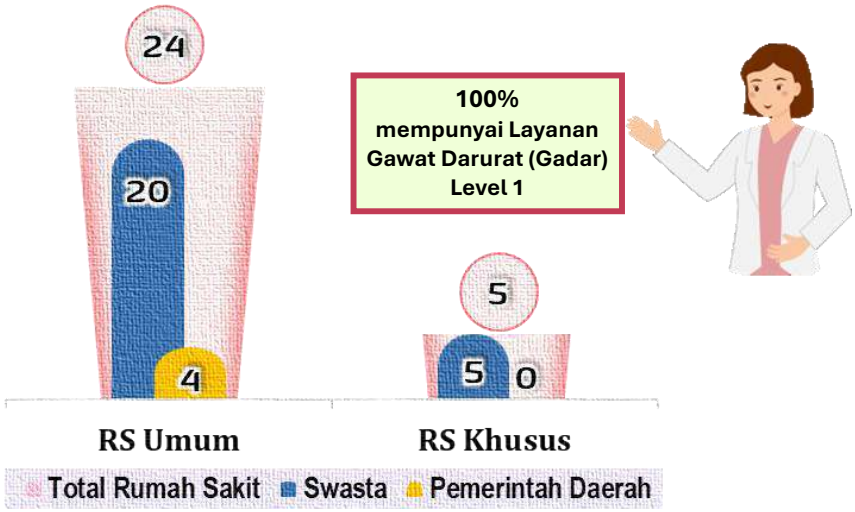
Berdasarkan grafik di samping, pada tahun 2024 penyakit yang paling sering terjadi pada unit gawat darurat di RSUD Pakuhaji yakni *Febris* dengan jumlah pasien sebanyak 1.207 orang. *Febris* atau lebih dikenal dengan demam, yakni peningkatan panas suhu tubuh di atas normal atau lebih dari 37^{o}C

DINAS KESEHATAN



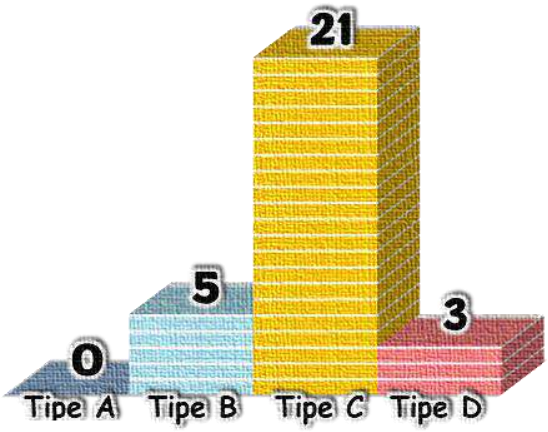
RUMAH SAKIT
DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Rumah Sakit Menurut Status Kepemlikan dan Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, terdapat sejumlah 29 unit Rumah sakit yang terdiri dari 24 unit rumah sakit umum yang 20 diantaranya merupakan rumah sakit umum milik swasta dan 4 lainnya merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah Kabupaten Tangerang, serta 5 unit rumah sakit khusus yang kesemuaanya merupakan rumah sakit khusus milik swasta. Dari total 29 unit rumah sakit di Kabupaten Tangerang ini semuanya sudah memliki layanan gawat darurat (Gadar) level 1.

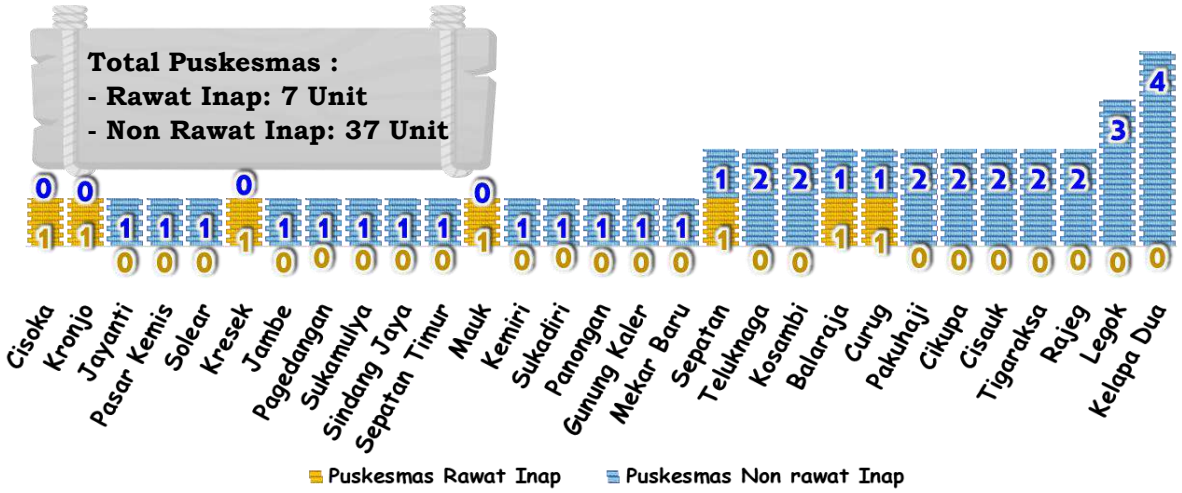
Jumlah Rumah Sakit Menurut Kelas/Tipe-nya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



Apabila dilihat dari kelas/tipe-nya, Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang belum terdapat rumah sakit tipe A, yang tersedia baru rumah sakit tipe B, C, dan D yang masing-masing berjumlah 5 unit rumah sakit tipe B, 21 unit rumah sakit tipe C, dan 3 unit rumah sakit tipe D.

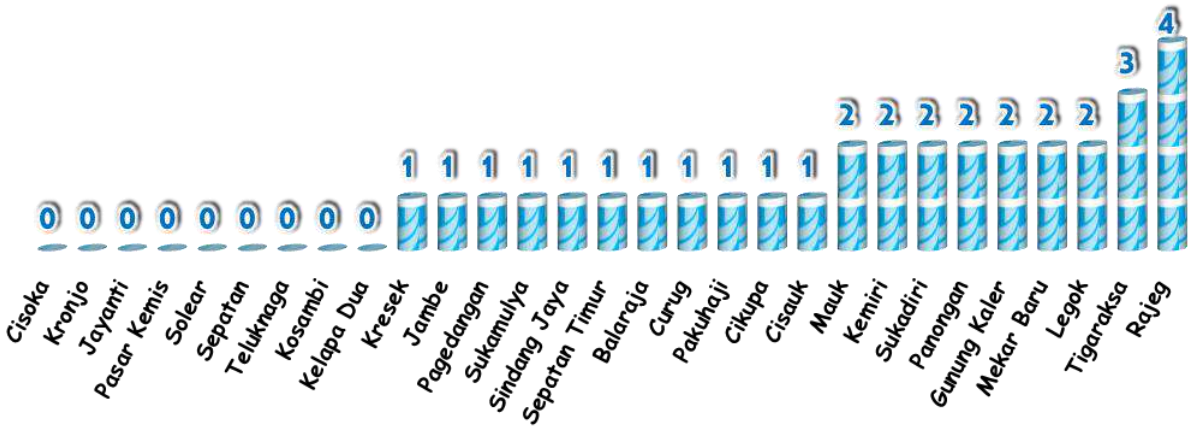
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Puskesmas (Rawat Inap dan Non Rawat Inap) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



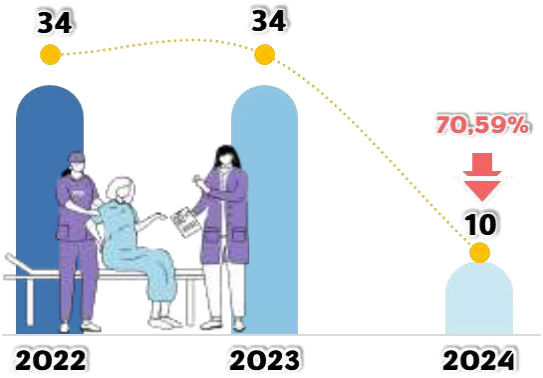
Berdasarkan sebarannya, semua kecamatan di Kabupaten Tangerang di tahun 2024 sudah memiliki paling sedikit 1 unit puskesmas, namun hanya di 7 kecamatan saja yang puskesmasnya memiliki pelayanan rawat inap, kecamatan yang dimaksud yakni kecamatan Cisoka, kecamatan Kronjo, kecamatan Kresek, kecamatan Mauk, kecamatan Sepatan, kecamatan Balaraja, dan Kecamatan Curug. Adapun wilayah yang memiliki unit puskesmas terbanyak berasal dari kecamatan Kelapa Dua dengan jumlah puskesmas sebanyak 4 unit puskesmas.

Jumlah Puskesmas Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



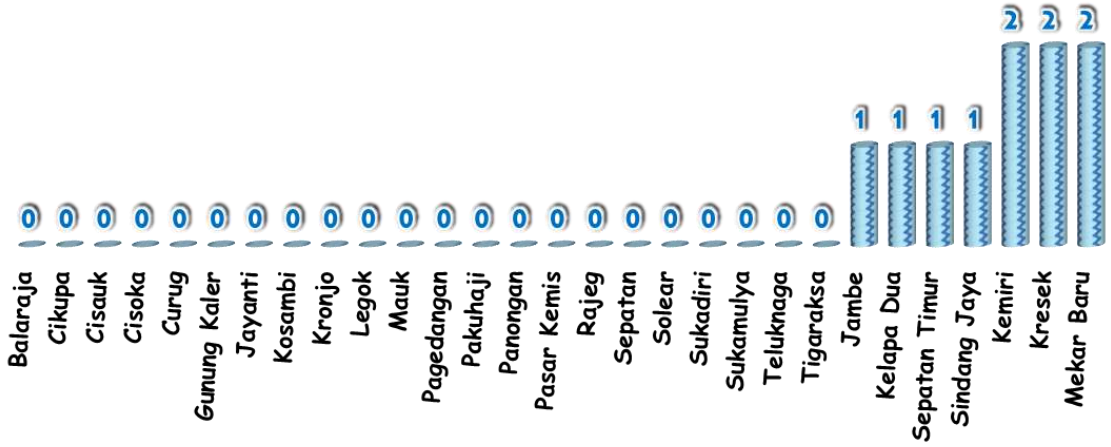
Pada tahun 2024, tidak semua wilayah kecamatan di kabupaten Tangerang memiliki puskesmas pembantu. Wilayah kecamatan yang tidak memiliki puskesmas pembantu yaitu kecamatan Cisoka, kecamatan Kronjo, kecamatan Jayanti, kecamatan Pasar Kemis, kecamatan Solear, kecamatan Sepatan, kecamatan Teluk Naga, kecamatan Kosmabi, dan kecamatan Kelapa Dua. Sedangkan kecamatan yang memiliki puskesmas pembantu paling banyak terdapat di wilayah kecamatan Rajeg dengan jumlah puskesmas sebanyak 4 unit.

Jumlah Pondok Bersalin Desa (Polindes)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 (Unit)



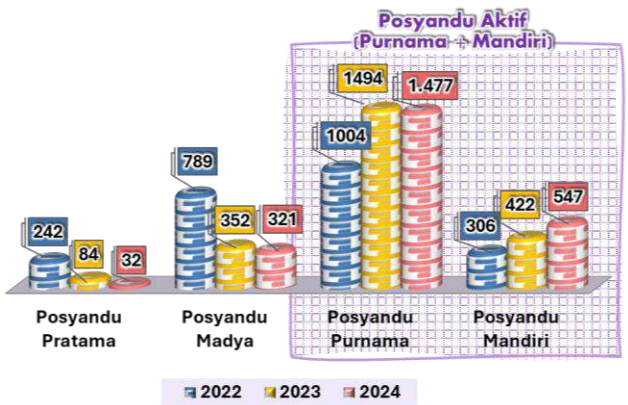
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang terjadi penurunan jumlah unit Polindes yang cukup signifikan sebesar 70,59% menjadi sejumlah 10 unit. Polindes atau Pondok Bersalin Desa adalah fasilitas kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak, termasuk KB, dan pertolongan persalinan. Secara teknis, Polindes berada di bawah pembinaan dan pengawasan puskesmas.

Jumlah Pondok Bersalin Desa (Polindes) Menurut kecamatan
di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (unit)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, terdapat sejumlah 10 unit Polindes yang tersebar di 7 wilayah kecamatan. Adapun wilayah kecamatan yang memiliki Polindes yaitu kecamatan Jambe, kecamatan Kelapa Dua, kecamatan Sepatan timur, kecamatan Sindang jaya, kecamatan kemiri, kecamatan Kresek, dan Kecamatan Mekar Baru.

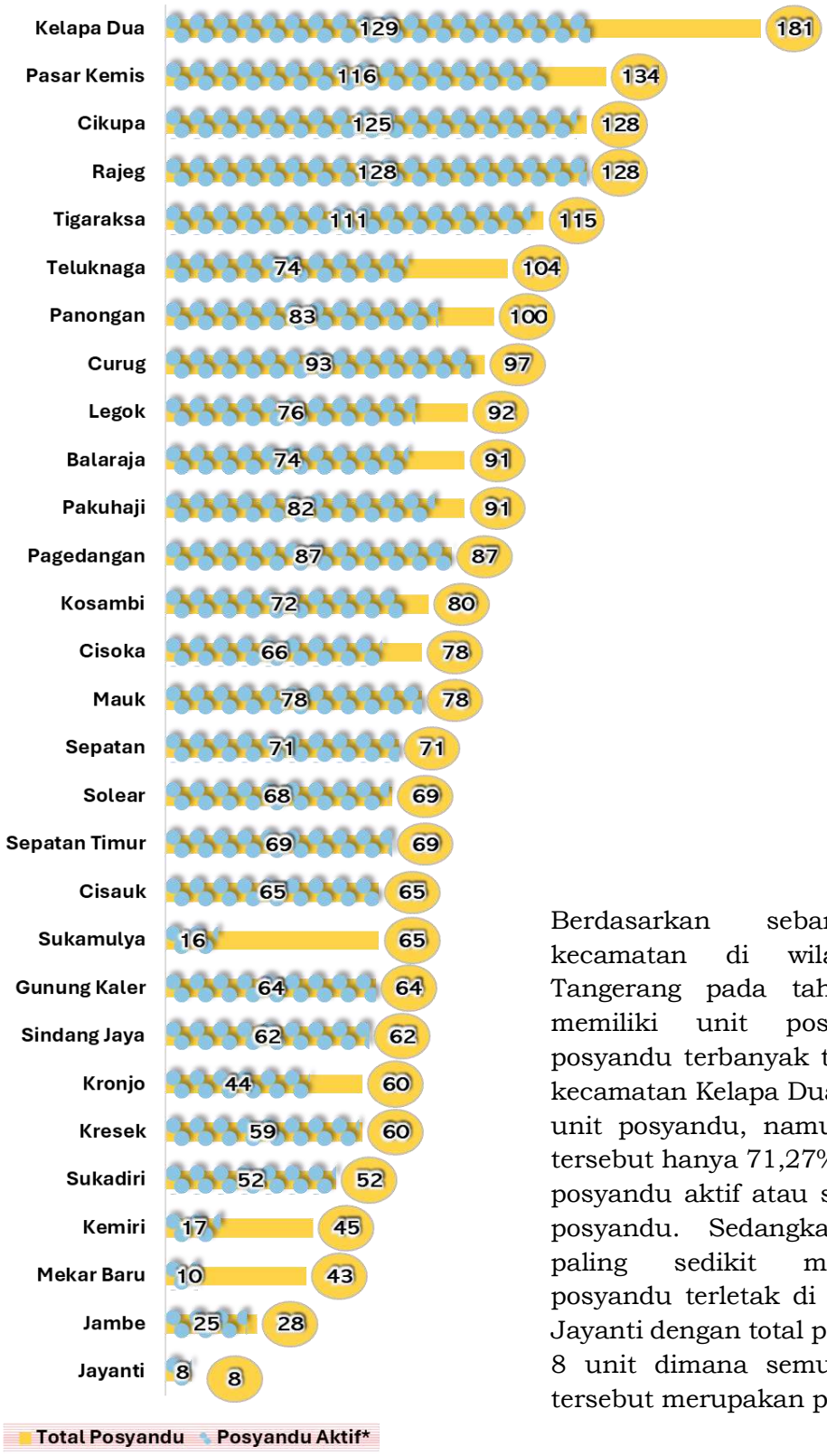
Jumlah Posyandu Menurut Kategorinya
di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 (Unit)



Dari periode tahun 2022-2024 di Kabupaten Tangerang, terdapat kecendrungan tren penurunan pada strata posyandu pratama, madya dan purnama, sedangkan tren kenaikan terjadi pada strata posyandu mandiri, dimana pada tahun 2024 terjadi penambahan jumlah posyandu sebanyak 125 unit atau sebesar 29,62% menjadi sejumlah 547 unit posyandu.

Posyandu aktif merupakan penjumlahan posyandu purnama dan mandiri, yang di tahun 2024 jumlah posyandu aktif bertambah sebesar 5,64% menjadi sejumlah 2.024 unit jika dibandingkan dengan tahun 2023.

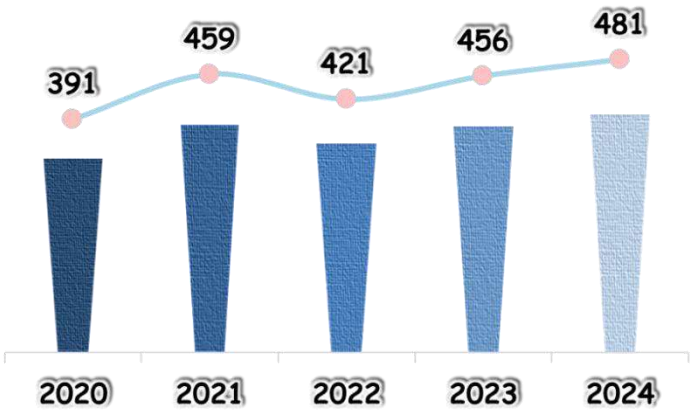
Jumlah Posyandu dan Posyandu Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



Berdasarkan sebarannya, semua kecamatan di wilayah Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 sudah memiliki unit posyandu. Sebaran posyandu terbanyak terletak di wilayah kecamatan Kelapa Dua dengan total 181 unit posyandu, namun dari total unit tersebut hanya 71,27% yang merupakan posyandu aktif atau sejumlah 129 unit posyandu. Sedangkan wilayah yang paling sedikit memiliki sebaran posyandu terletak di wilaya kecamatan Jayanti dengan total posyandu sebanyak 8 unit dimana semua unit posyandu tersebut merupakan posyandu aktif.

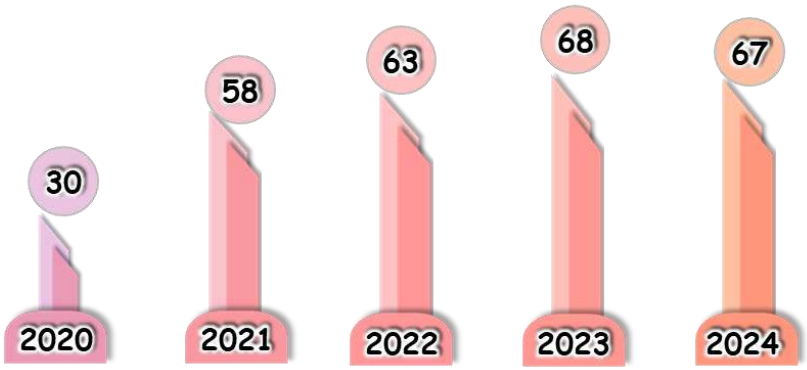
KLINIK UTAMA, PRATAMA, SERTA SARANA KESEHATAN LAINNYA DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Klinik Pratama di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Unit)



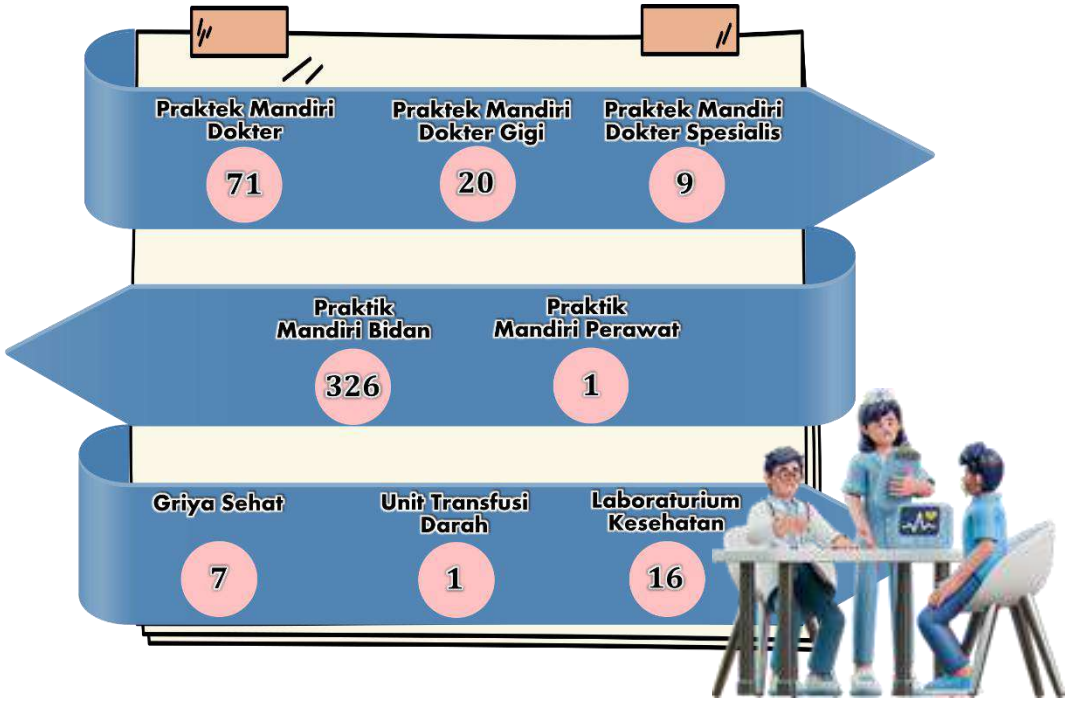
Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar. Meskipun sempat mengalami penurunan jumlah klinik pratama pada tahun 2022 di Kabupaten Tangerang, tren jumlah klinik pratama cenderung mengalami peningkatan selama periode tahun 2023-2024, yang mana pada tahun 2024 peningkatannya sebesar 5,48% menjadi sejumlah 481 unit.

Jumlah Klinik Utama di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Unit)



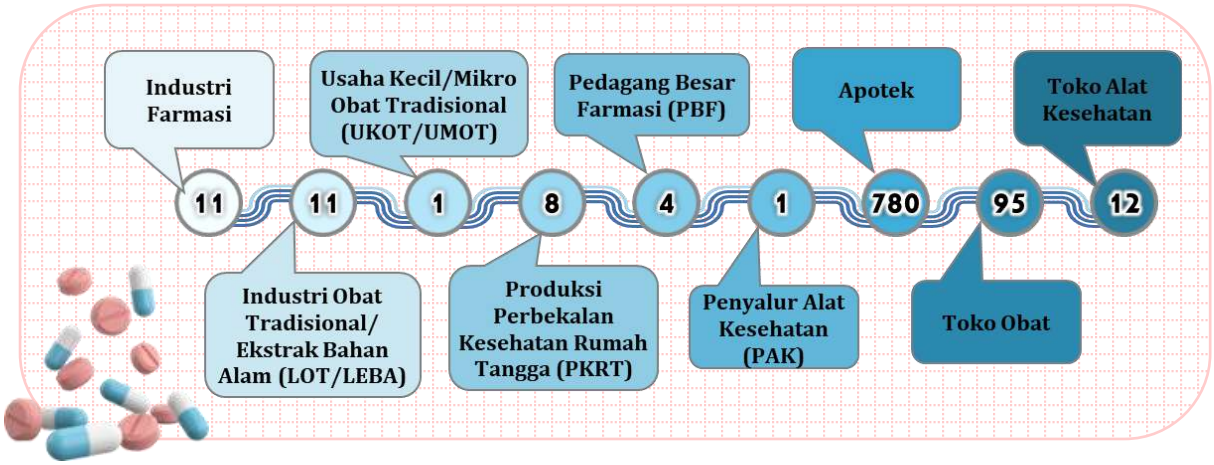
Klinik Utama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialistik atau pelayanan medik dasar dan spesialis. Berdasarkan grafik di atas, terdapat penurunan jumlah klinik utama di Kabupaten Tangerang tahun 2024 sebanyak 1 unit menjadi sejumlah 67 unit, meskipun di tiga tahun sebelumnya yakni selama periode tahun 2020-2023 sempat terjadi peningkatan jumlah klinik.

Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, selain klinik utama dan pratama juga sudah terdapat sarana Kesehatan lainnya seperti Praktek Mandiri Dokter yang berjumlah 71 unit, Praktek Mandiri dokter gigi yang berjumlah 20 unit, Praktek Mandiri Dokter Spesialis yang berjumlah 9 unit, Praktik Mandiri Bidan yang berjumlah 326 unit, Praktik Mandiri Perawat sebanyak 1 unit, Griya Sehat sebanyak 7 unit, Unit Transfusi darah sebanyak 1 unit, dan Laboraturium Kesehatan sebanyak 1 unit.

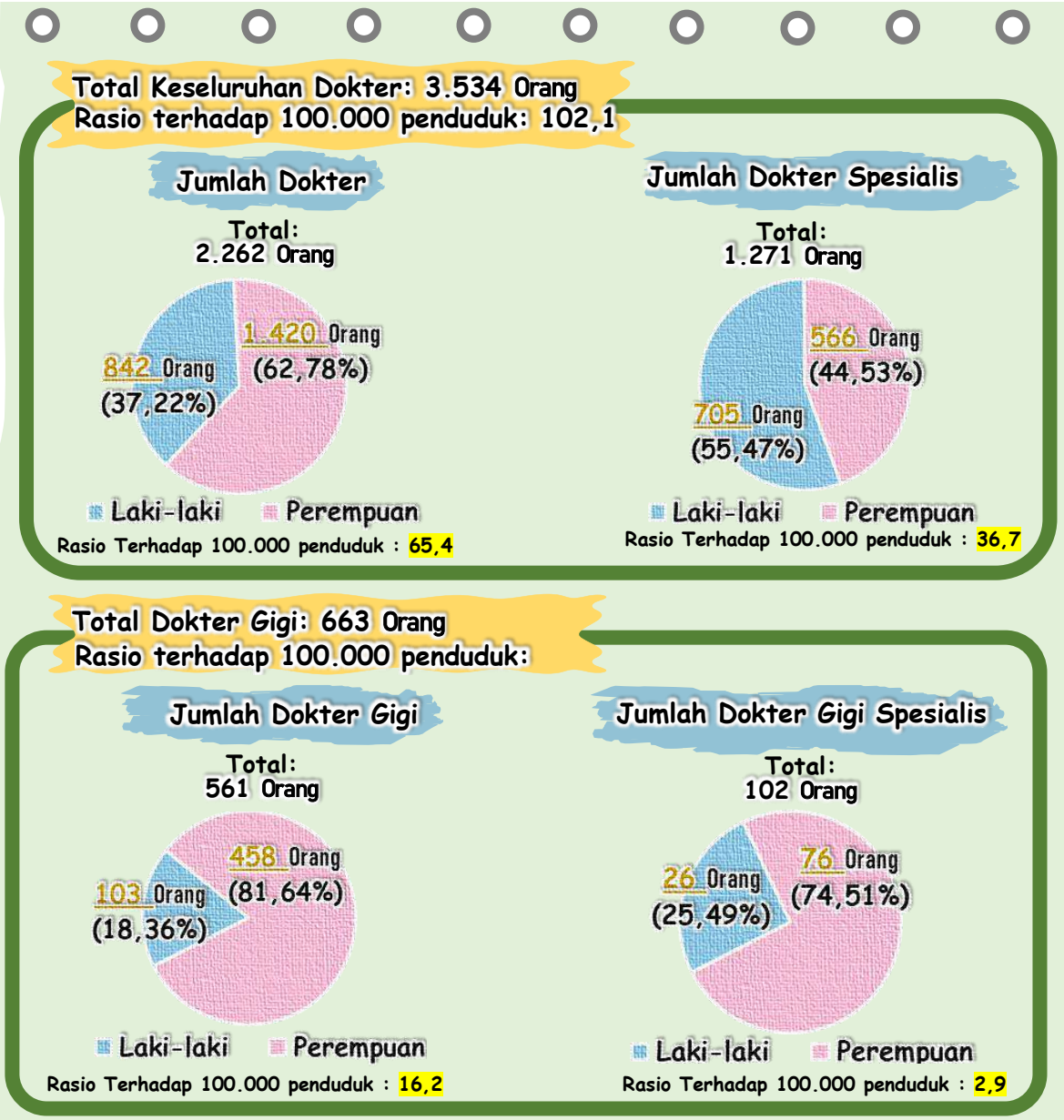
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Unit)



Berdasarkan grafik, jumlah sarana distribusi kefarmasian yang ditandai dengan banyaknya jumlah apotek sudah cukup memadai di Kabupaten Tangerang. Hal ini ditandai dengan jumlah apotek yang mencapai 780 unit di tahun 2024 di Kabupaten Tangerang.

DOKTER DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Dokter Umum, Dokter Spesialis, Dokter Gigi, dan Dokter Gigi Spesialis di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



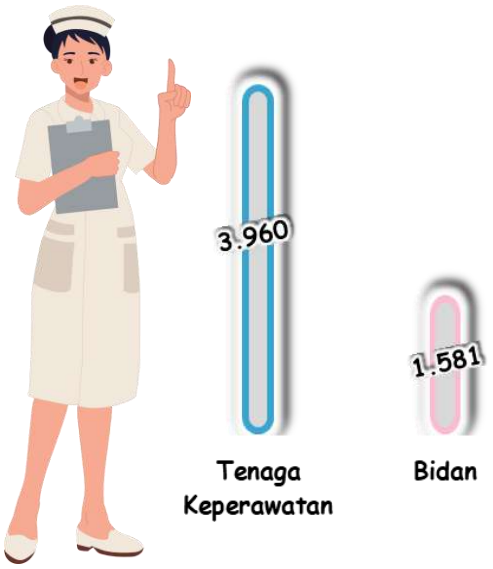
Keterangan :

- *Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doctor*
- *Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali*
- *Perhitungan Rasio Penduduk menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Disdukcapil Kab. Tangerang sejumlah **3.459.706***

Pada tahun 2024, terdapat total 3.534 orang dokter yang terdiri dari dokter dan dokter spesialis di Kabupaten Tangerang, dengan rasio 102,1 per 100.000 orang penduduknya, ini berarti tedapat 102,1~103 orang dokter yang melayani tiap 100.000 orang penduduk. Sedangkan dokter gigi di tahun 2024 terdapat total 663 orang yang terdiri dari dokter gigi dan dokter spesialis gigi, dengan rasio 19,2 per 100.000 orang penduduknya, ini berarti tedapat 19,2~20 orang dokter yang melayani tiap 100.000 orang penduduk.

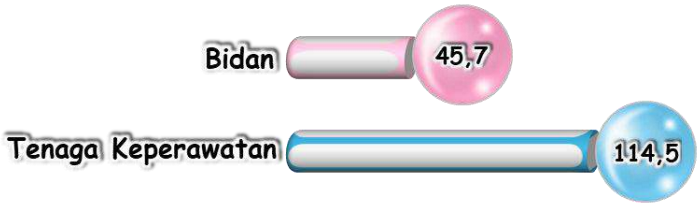
TENAGA KESEHATAN NON DOKTER DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Tenaga Keperawatan dan Bidan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, terdapat sejumlah 3.960 orang tenaga keperawatan dan 1.581 orang bidan.

Rasio Tenaga Keperawatan dan Bidan terhadap 100.000 Penduduk di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

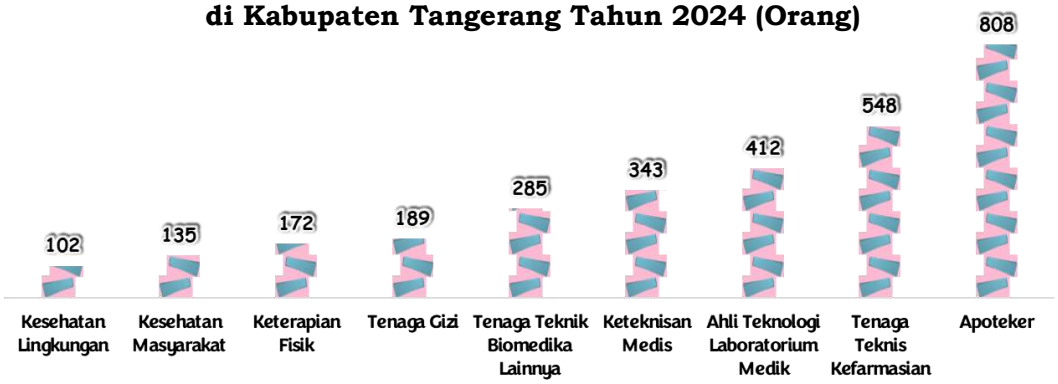


Rasio bidan terhadap jumlah penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2024 dapat dilihat pada grafik diatas. Untuk bidan diperoleh angka 45,7, yang berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh sebanyak 45,7~ 46 orang bidan. Sedangkan untuk rasio tenaga keperawatan menunjukkan angka 114,5 yang berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh sebanyak 114,5~115 orang tenaga keperawatan.

Keterangan :

- *Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doctor*
- *Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali*
- *Perhitungan Rasio Penduduk menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Disdukcapil Kab. Tangerang sejumlah* ***3.459.706***

Jumlah Tenaga Kesehatan Lainnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)

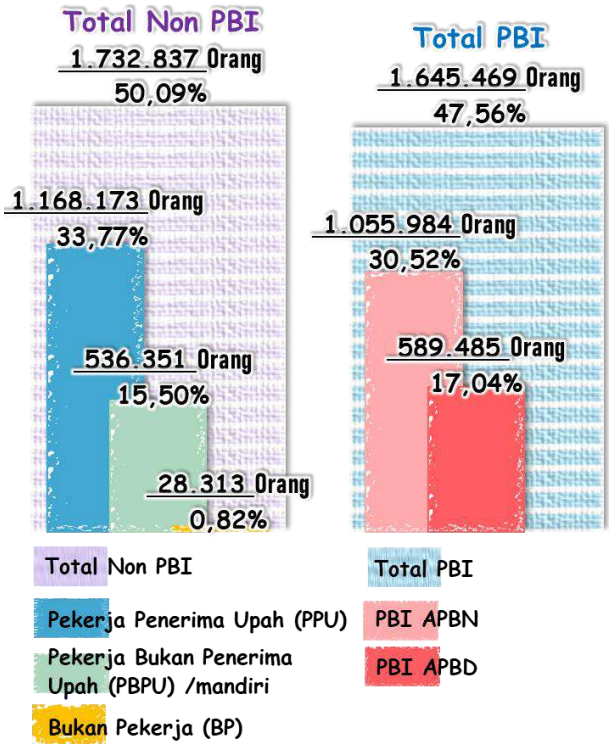


Pada tahun 2024, selain tenaga medis, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat, Kabupaten Tangerang juga telah ditunjang oleh tenaga kesehatan lainnya diantaranya tenaga apoteker yang berjumlah 808 orang, tenaga teknis kefarmasian yang berjumlah 548 orang, tenaga ahli teknologi laboraturium medik yang berjumlah 412 orang, tenaga keteknisan medik yang berjumlah 343 orang, tenaga Teknik biomedika lainnya yang berjumlah 285 orang, tenaga gizi yang berjumlah 189 orang, tenaga keterapian fisik yang berjumlah 172 orang, tenaga kesehatan masyarakat yang berjumlah 135 orang, dan tenaga Kesehatan lingkungan yang berjumlah 102 orang.

Keterangan :
Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JAMINAN KESEHATAN DI KABUPATEN TANGERANG

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Segmen Kepesertaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

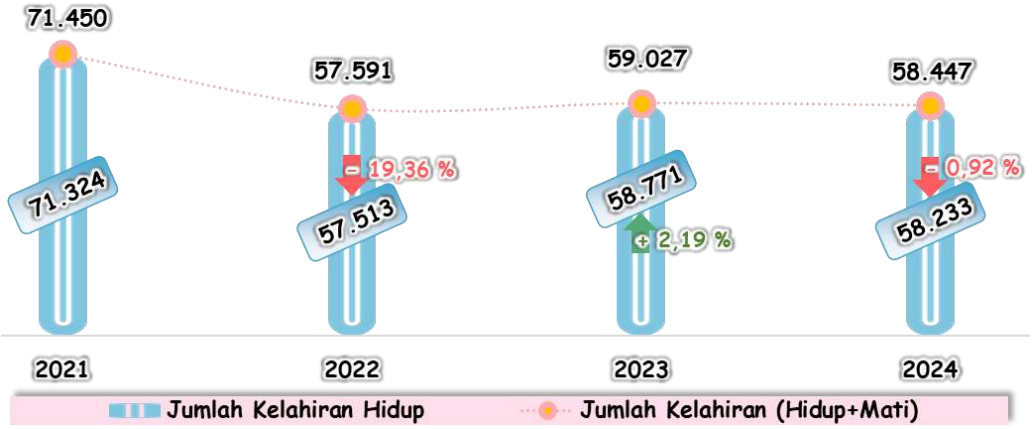


Pada tahun 2024, jumlah penduduk Kabupaten Tangerang yang menggunakan BPJS mencapai 97,65% atau sebanyak 3.378.306 orang dari total jumlah penduduk 3.459.706 orang. Berdasarkan grafik sebanyak 50,09% atau sejumlah 1.732.837 orang penduduk Kabupaten Tangerang terdaftar sebagai peserta Jaminan Kesehatan NonPBI, dimaana peserta NonPBI didominasi oleh Pekerja Penerima Upah (PPU) dengan jumlah 1.168.173 orang atau sebesar 33,77% dari total penduduk Kabupaten Tangerang tahun 2024.

Keterangan:
Perhitungan Persentase menggunakan Data Penduduk pada Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Disdukcapil Kab. Tangerang sejumlah ***3.459.706***

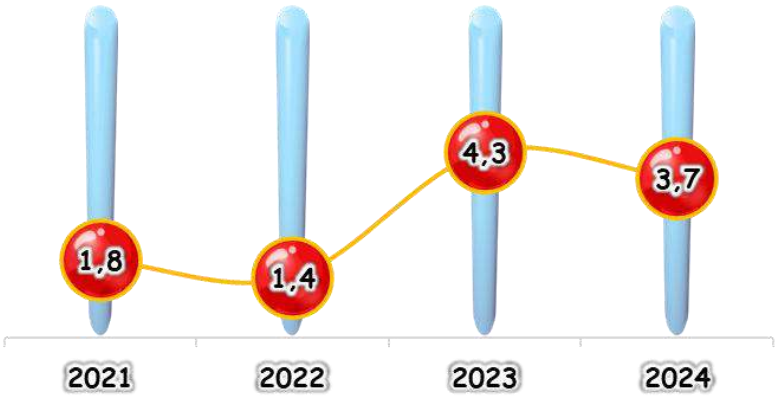
KELAHIRAN DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Kelahiran di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024 (Orang)



Jumlah kelahiran bayi baik yang lahir hidup maupun lahir hidup+mati cenderung fluktuatif di Kabupaten Tangerang selama periode tahun 2021-2024. Untuk bayi lahir hidup, meskipun sempat meningkat di tahun 2023 sebesar 2,19% menjadi sejumlah 58.771 orang namun di tahun 2024, Kembali terjadi penurunan sebesar 0,92% menjadi sejumlah 58.233 orang.

Angka Lahir Mati Per 1.000 Kelahiran (Dilaporkan) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2022

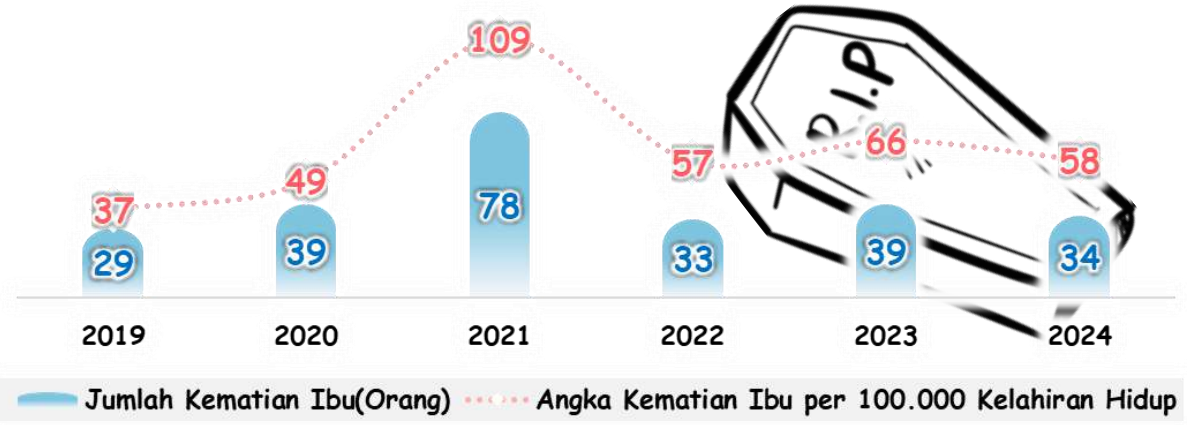


Angka Lahir Mati per 1000 kelahiran yang dilaporkan sendiri cenderung fluktuatif pada priode tahun 2021-2024. Pada tahun 2022, angka lahir mati menurun sebanyak 0,4 poin menjadi sejumlah 1,4, namun di tahun 2023 terjadi peningkatan cukup signifkan terhadap angka lahir mati yakni sebanyak 2,9 poin menjadi sejumlah 4,3 poin, dan di tahun selanjutnya yakni tahun 2024, angka lahir mati kembali mengalami penurun sebanyak 0,6 poin menjadi sejumlah 3,7. Pada tahun 2024 Angka Lahir Mati bernilai 3,7 ini menandakan setiap 1000 kelahiran terdapat 3,7~4 orang bayi yang lahir dalam keadaan meninggal.

Sumber : Aplikasi Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) dan Laporan Bulanan Puskesmas
Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

KEBIDANAN
DI KABUPATEN TANGERANG

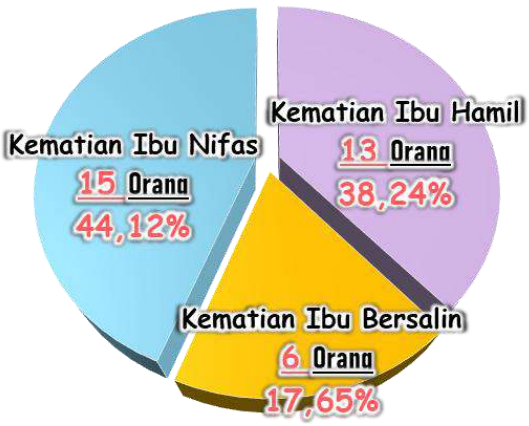
Jumlah dan Angka Kematian Ibu Per 100.000 Kelahiran (Dilaporkan) di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



Jumlah kematian ibu cenderung fluktuatif di Kabupaten Tangerang dari tahun 2019-2024. Selama periode tersebut, kematian ibu pernah mengalami kenaikan selama dua tahun berturut-turut yakni pada tahun 2020 dan 2021, kemudian pada tahun 2022 terjadi penurunan jumlah kematian ibu sebesar 57,69% menjadi sejumlah 33 orang, namun di tahun 2023, jumlah kematian ibu kembali meningkat sebesar 18,18% menjadi sejumlah 39 orang, di tahun selanjutnya yakni 2024, terjadi penurunan jumlah kematian Ibu sebesar 12,82% menjadi sejumlah 34 orang.

Pada tahun 2024, angka kematian ibu yang dilaporkan per 100.000 kelahiran hidup menunjukkan nilai 58, hal ini menandakan bahwa tiap 100.000 kelahiran hidup terjadi sebanyak 58 kematian ibu.

Jumlah Kematian Ibu Menurut Fase Kehamilan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



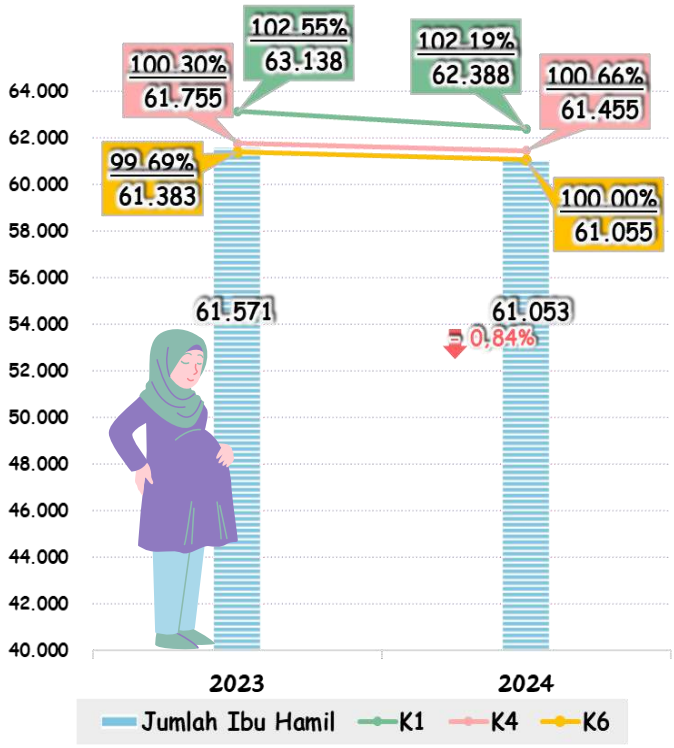
Dari 34 kasus kematian ibu yang terjadi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, jumlah kematian ibu paling banyak terjadi di fase nifas yaitu sebesar 44,12% atau sebanyak 15 orang kasus kematian ibu.

Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab Kematian di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



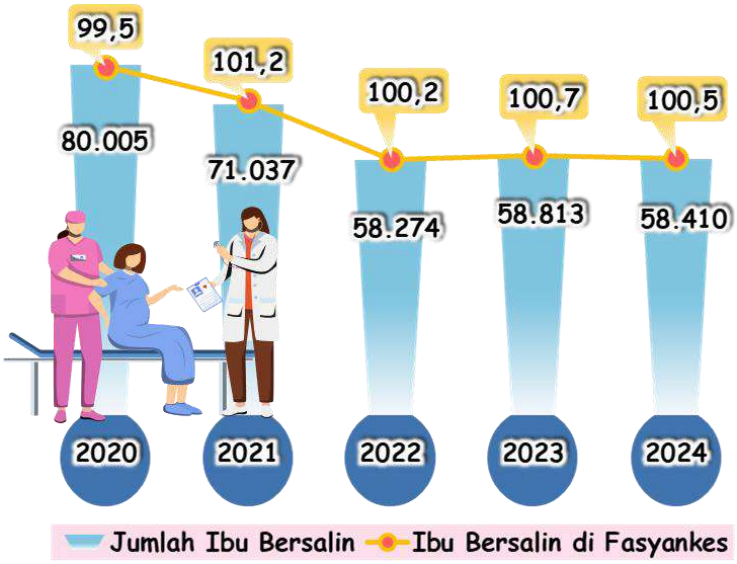
Selama tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, dari 34 kasus kematian ibu, penyebab kematian ibu paling banyak didominasi oleh gangguan hipertensi dengan jumlah kematian sebanyak 16 orang atau sebanyak 47,06% dari seluruh kematian ibu yang dilaporkan di tahun 2024. Selanjutnya terbanyak kedua disebabkan oleh pendarahan dengan jumlah kematian sebanyak 7 orang, kemudian disusul dengan penyakit infeksi dan kategori kematian lainnay dengan jumlah kematian masing-masing sebanyak 4 orang, dan yang paling sedikit disebabkan oleh penyakit kelaianna jantung dan pembuluh darah dengan jumlah kasus kematian sebanyak 3 orang.

Jumlah Ibu Hamil, Kunjungan K1, K2 dan K6 di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024 (Orang)



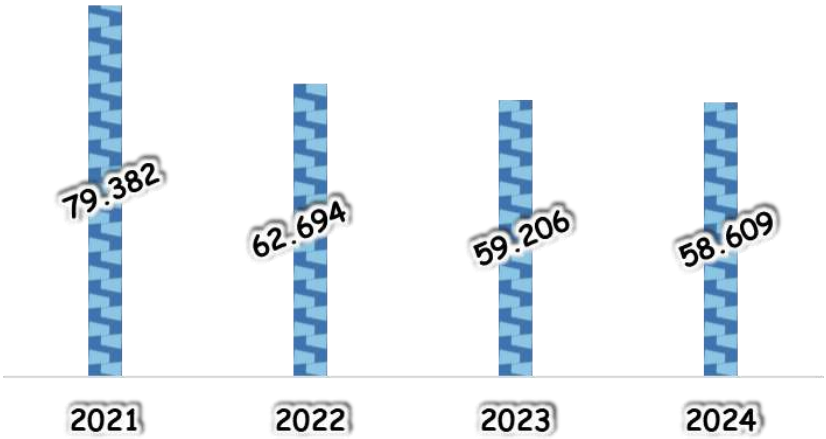
Berdasarkan grafik, terdapat penurunan jumlah ibu hamil di tahun 2024 sebesar 0,84% menjadi sejumlah 61.053 ibu. Sedangkan untuk ibu hamil yang melakukan kunjungan K1, K4, maupun K6 jumlahnya sudah melebihi 100%. Partisipasi serta kesadaran ibu terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan merupakan salah satu solusi efektif dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Persentase variabel yang melebihi 100% terjadi karena pelayanan kesehatan diberikan tidak saja bagi penduduk dengan status kependudukan (KTP) Kabupaten Tangerang, tetapi juga untuk penduduk yang datang ke fasilitas kesehatan di luar KTP Kabupaten Tangerang.

Jumlah Ibu Bersalin dan Cakupan Ibu Bersalin
Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tangerang
Tahun 2020-2024 (Orang)



Selama periode tahun 2020-2024 di Kabupaten Tangerang, hanya pada tahun 2020 saja persentase ibu bersalin di fasilitas pelayanan kesehatannya di bawah 100%. Pada tahun 2024 terdapat sejumlah 58.708 orang ibu yang bersalin di fasilitas pelayanan Kesehatan dari total 58.410 orang ibu yang hamil pada tahun tersebut.

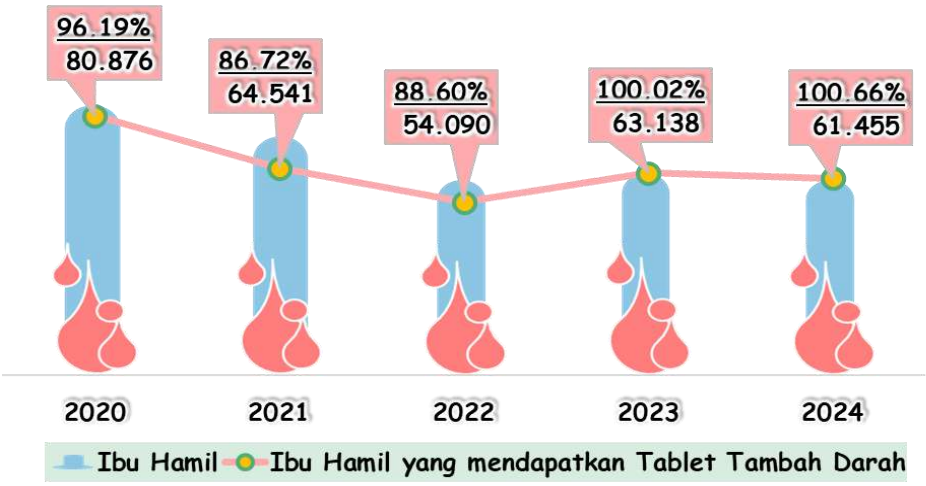
Jumlah Ibu Nifas Mendapatkan Vitamin A
di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



Dalam empat tahun terakhir yakni selama periode tahun 2021-2024, jumlah ibu nifas yang mendapatkan vitamin A cenderung menurun. Pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 21,02% menjadi sebanyak 62.694 orang ibu, kemudian di tahun selanjutnya yakni tahun 2023 penurunan terjadi kembali sebesar 5,56% menjadi sejumlah 59.206 orang, kemudian di tahun 2024 kembali terjadi penurunan sebesar 1,01% menjadi sejumlah 58.609 orang.

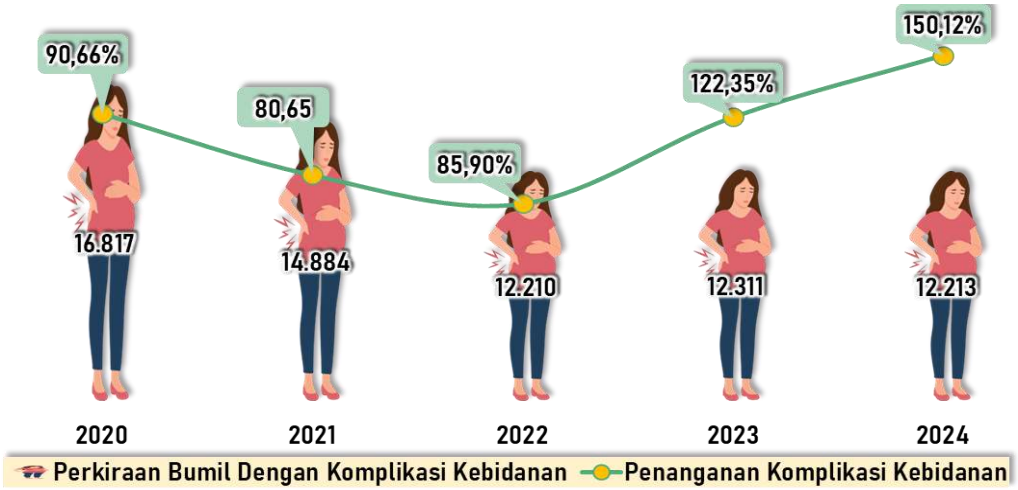
Pemberian vitamin A sangat penting bagi ibu nifas karena memberikan banyak manfaat bagi ibu nifas seperti meningkatkan kandungan vitamin A dalam Air Susu Ibu (ASI), bayi lebih kebal dan jarang kena penyakit infeksi, kesehatan ibu lebih cepat pulih setelah melahirkan, dan masih banyak manfaat lainnya.

Jumlah dan Persentase Ibu Hamil yang Mandapat Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



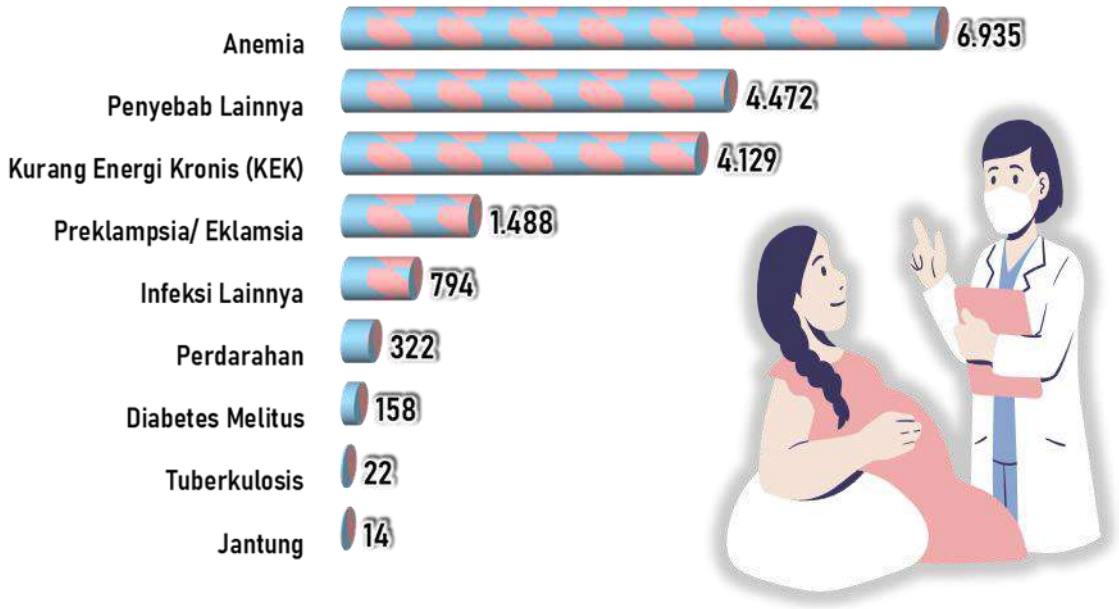
Persentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (TTD) pada periode tahun 2020 hingga 2024 cenderung fluktuatif. Di tahun 2024 dari sejumlah 61.053 orang ibu hamil, jumlah yang mendapatkan tablet TTD sejumlah 61.455 orang ibu atau sebesar 100,66%. Persentase variabel yang melebihi 100% terjadi karena pelayanan kesehatan diberikan tidak saja bagi penduduk dengan status kependudukan (KTP) Kabupaten Tangerang, tetapi juga untuk penduduk yang datang ke fasilitas kesehatan di luar KTP Kabupaten Tangerang.

Perkiraan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



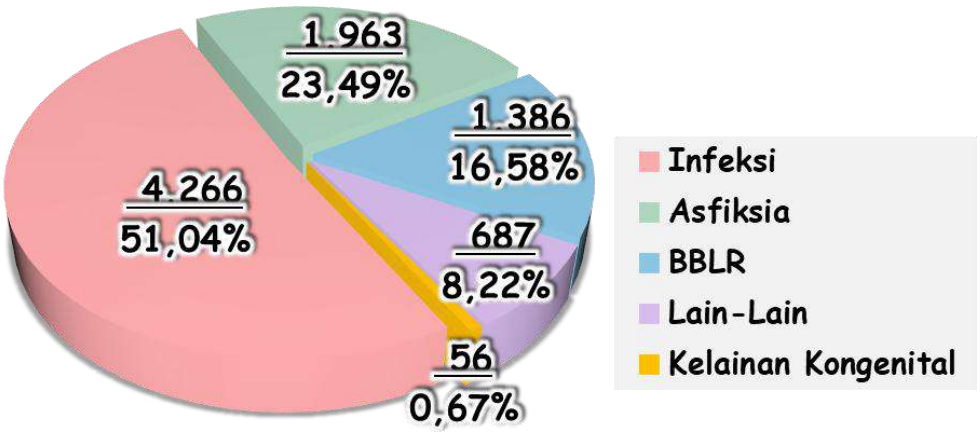
Pada tahun 2024, persentase penanganan komplikasi kebidanan sebesar 156,85% atau sejumlah 19.156 orang, nilai ini melebihi jumlah perkiraan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan sebesar 12.213 orang.

Jumlah Komplikasi Kebidanan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



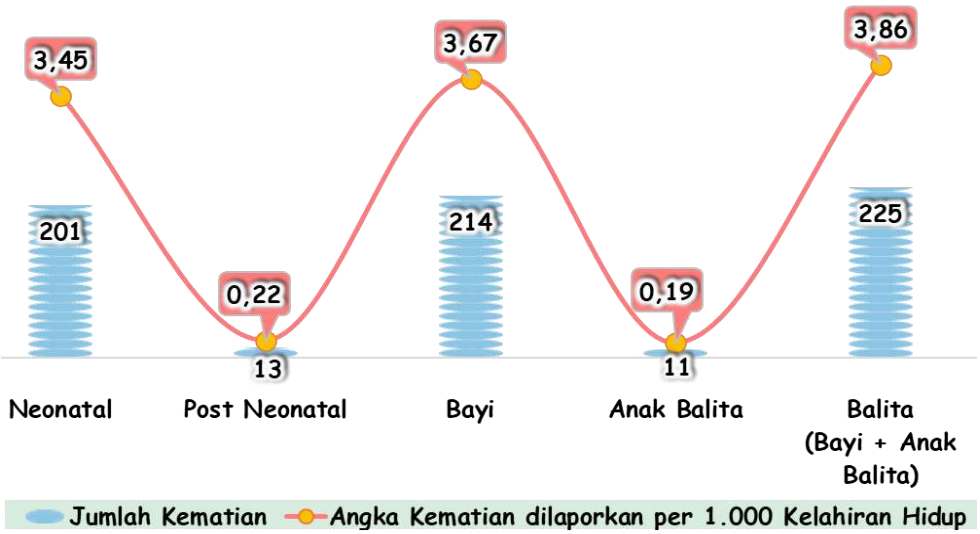
Pada tahun 2024, dari 18.334 kasus komplikasi kebidanan yang terjadi di Kabupaten Tangerang, anemia berada pada peringkat tertinggi sebagai penyebab komplikas kebidanan yang paling sering terjadi dengan jumlah kasus sebanyak 6.935 orang penderita atau sebesar 37,83% dari seluruh total kasus komplikasi kebidanan yang terjadi.

Jumlah Komplikasi pada Neonatus di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



dari sebanyak 8.358 kasus komplikasi pada neonatus di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, komplikasi yang disebabkan oleh infeksi menempati urutan paling tinggi dengan jumlah 4.266 kasus atau sebesar 51,04% dari seluruh kasus komplikasi neonates yang terjadi.

Jumlah dan Angka Kematian Neonatal, Bayi, dan Anak Balita di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



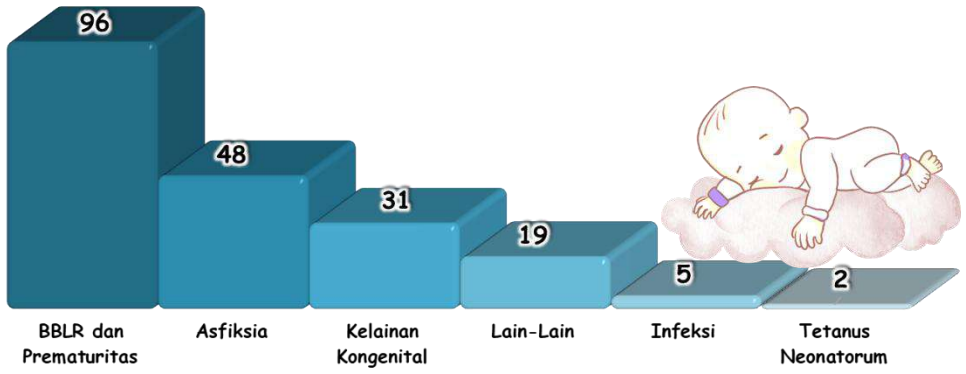
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, Kematian Neonatal tercatat sebanyak 201 kasus dengan angka kematian sebesar 3,45 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan proporsi kematian yang cukup signifikan dibanding kelompok usia lainnya yang berarti disetiap 1.000 kelahiran hidup terdapat 3 sampai 4 kasus kematian neonatal yang dilaporkan. Selain itu di tahun yang sama juga terdapat 13 kasus kematian post neonatal, 214 kasus kematian bayi, 11 kasus kematian anak balita.

Sumber : Maternal Perinatal death Notification (MPDN)

Keterangan :

- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- Kematian bayi yang dimaksud yakni Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan
- Kematian Anak balita yang dimaksud yakni Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59

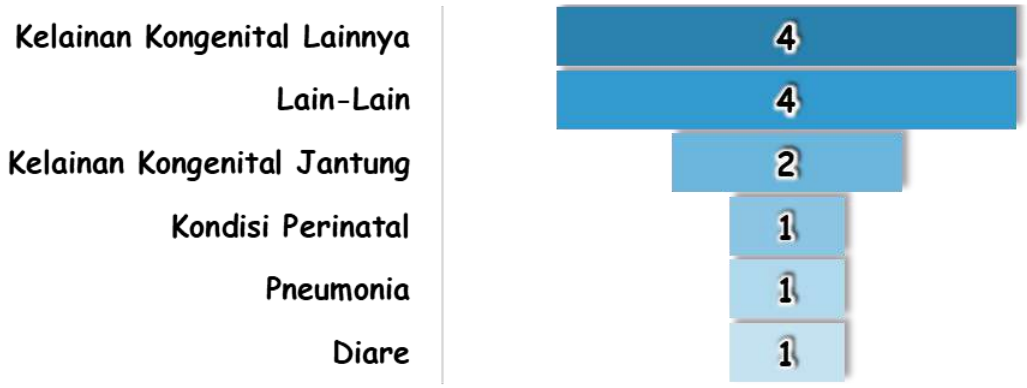
Jumlah Kematian Neonatal (0-28 hari) menurut Penyebabnya Utama di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Pada tahun 2024, di Kabupaten Tangerang tercatat sebanyak 201 kasus kematian neonatal. Penyebab utama kematian tersebut didominasi oleh Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dan prematuritas, yang menyumbang 96 kasus atau sekitar 47,8% dari total kematian neonatal.

Sumber : Laporan Kesga 2024

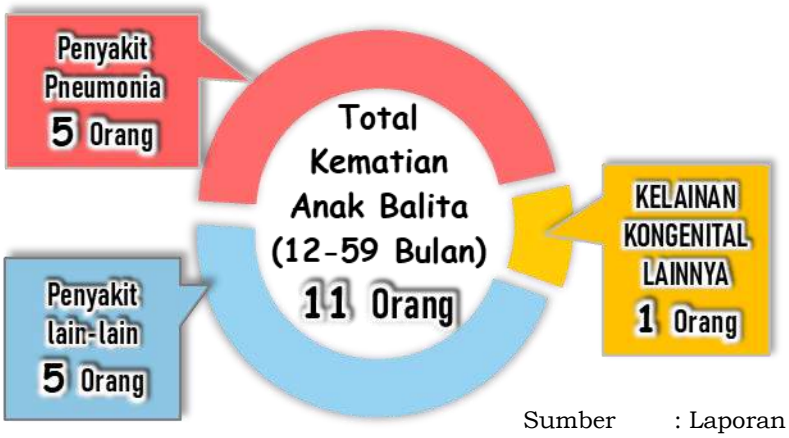
Jumlah Kematian Post Neonatal (29 hari – 11 bulan) menurut Penyebabnya Utama di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Laporan Kesga 2024

Dari grafik di atas tercatat sebanyak 13 kasus kematian post neonatal di Kabupaten Tangerang tahun 2024. Penyebab utama kematian tersebut didominasi oleh Penyakit Kelainan Kongenital Lainnya dan Penyakit Lainnya (penyakit yang tidak termasuk kategori penyakit yang disebutkan) menyumbang masing-masing sebanyak 4 kasus kematian.

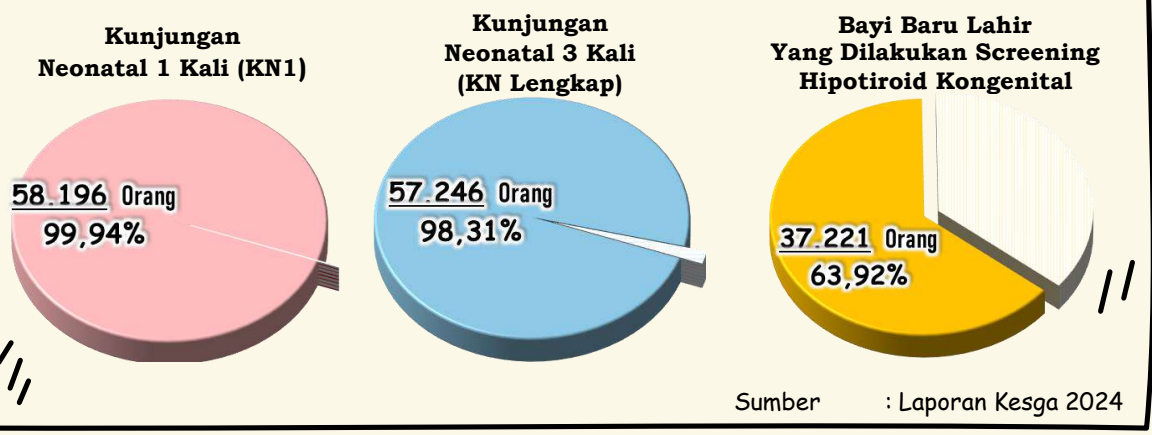
Jumlah Kematian Post Neonatal (12-59 bulan) menurut Penyebabnya Utama di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Sumber : Laporan Kesga 2024

Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 11 kasus kematian anak balita di Kabupaten Tangerang. Penyebab utama kematian didominasi oleh Pneumonia dan penyakit lainnya (penyakit yang tidak termasuk kategori penyakit yang disebutkan), yang masing-masing menyumbang sebanyak 5 kasus kematian atau 45,5% dari total kasus.

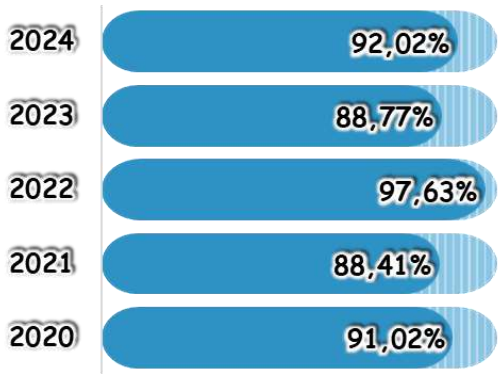
Jumlah dan Persentase Kunjungan Neonatal 1 Kali (KN1), Neonatal 3 Kali (KN Lengkap) dan Bayi Baru Lahir Yang Dilakukan Screening Hipotiroid Kongenital di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sumber : Laporan Kesga 2024

Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, persentase bayi lahir hidup yang melakukan kunjungan neonatal sudah cukup baik. Kunjungan neonatal 1 kali (KN1) tercatat sebanyak 58.196 orang atau sebesar 99,94% dari jumlah kelahiran hidup dan kunjungan neonatal 3 kali (KN Lengkap) tercatat sebanyak 57.246 orang atau sebesar 98,31% dari jumlah kelahiran hidup, dimana pada tahun tersebut terdapat sejumlah 58.233 orang bayi lahir hidup. Sedangkan bayi baru lahir yang dilakukan *Screening Hipotiroid Kongenital* tercatat sejumlah 37.221 orang atau sebesar 63,92%. *Screening Hipotiroid Kongenital (SHK) a*dalah kegiatan untuk memilah bayi yang kemungkinan menderita Hipotiroid Kongenital dari bayi-bayi sehat. Hipotiroid Kongenital adalah keadaan menurun atau tidak berfungsinya kelenjar tiroid yang didapat sejak bayi baru lahir.

Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Persen)



Selama periode 2020–2024, persentase bayi baru lahir yang mendapatkan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2024, terjadi peningkatan sebesar 3,25%, sehingga persentasenya mencapai 92,02% dimana pada tahun tersebut, jumlah bayi yang mendapatkan IMD tercatat sebanyak 56.942 orang.

Sumber : laporan Gizi tahun 2024 di Aplikasi e-PPGBM

Persentase Bayi Usia < 6 Bulan yang diberikan ASI Eksklusif di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024

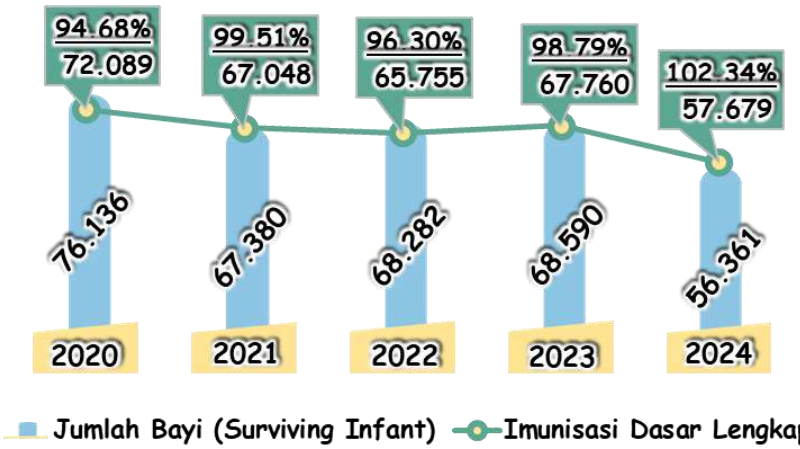


Sumber : Laporan Gizi tahun 2024 di Aplikasi e-PPGBM

Berdasarkan grafik di atas, meskipun terdapat penurunan persentase bayi usia < 6 bulan yang mendapatkan ASI Eksklusif selama dua tahun berturut-turut yakni tahun 2022 dan tahun 2023, namun di tahun 2024 terjadi kenaikan jumlah tersebut menjadi sebesar 80,01% atau sejumlah 10.820 orang bayi.

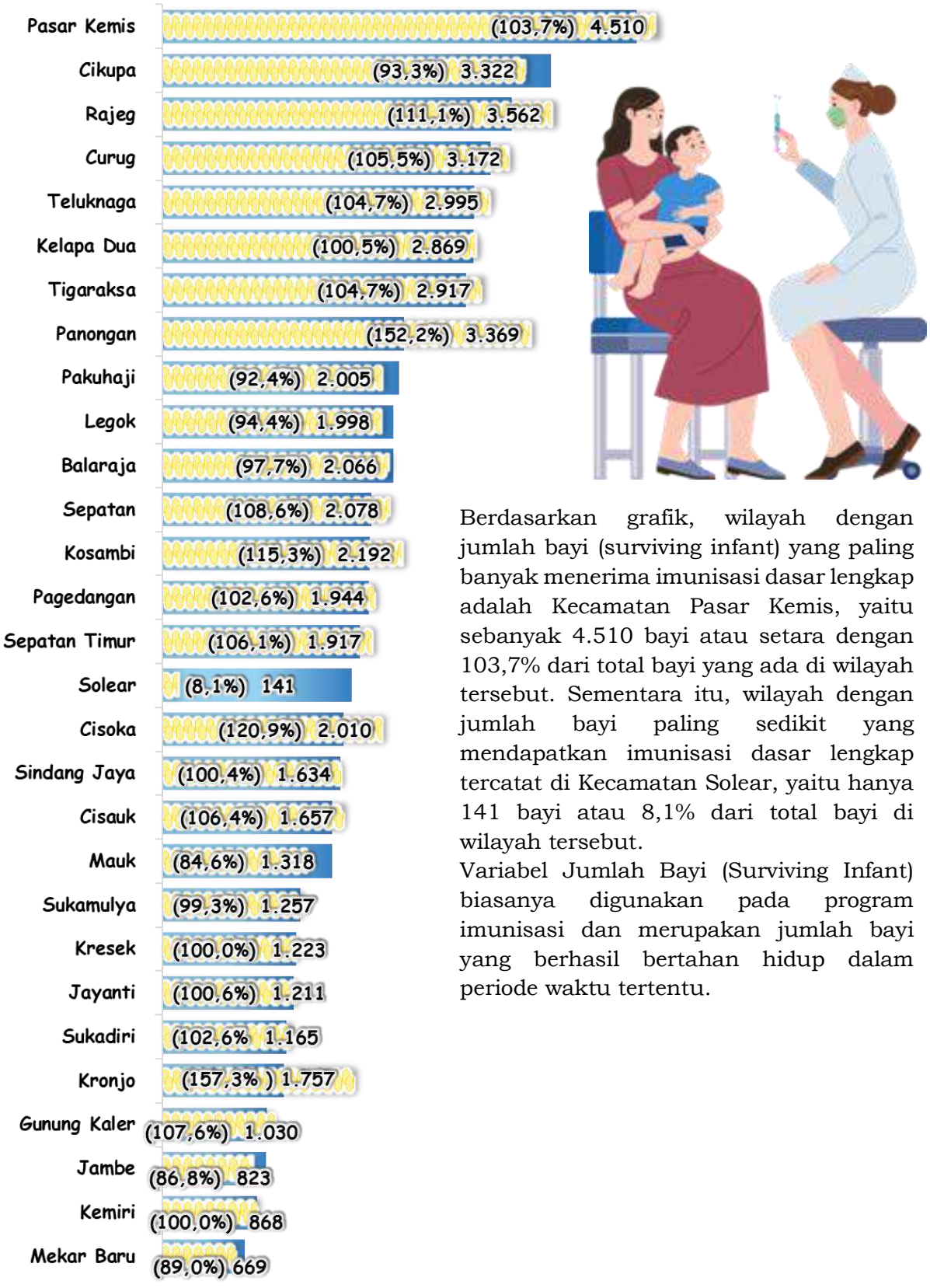
PEMBERIAN IMUNISASI DAN VITAMIN A DI KABUPATEN TANGERANG

Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Pada tahun 2024, persentase bayi (*surviving infant*) yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap meningkat menjadi 102,34%, meskipun jumlah absolutnya justru mengalami penurunan. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya jumlah bayi (surviving infant) pada tahun tersebut, sehingga meskipun jumlah penerima imunisasi menurun, persentasenya tetap menunjukkan peningkatan.

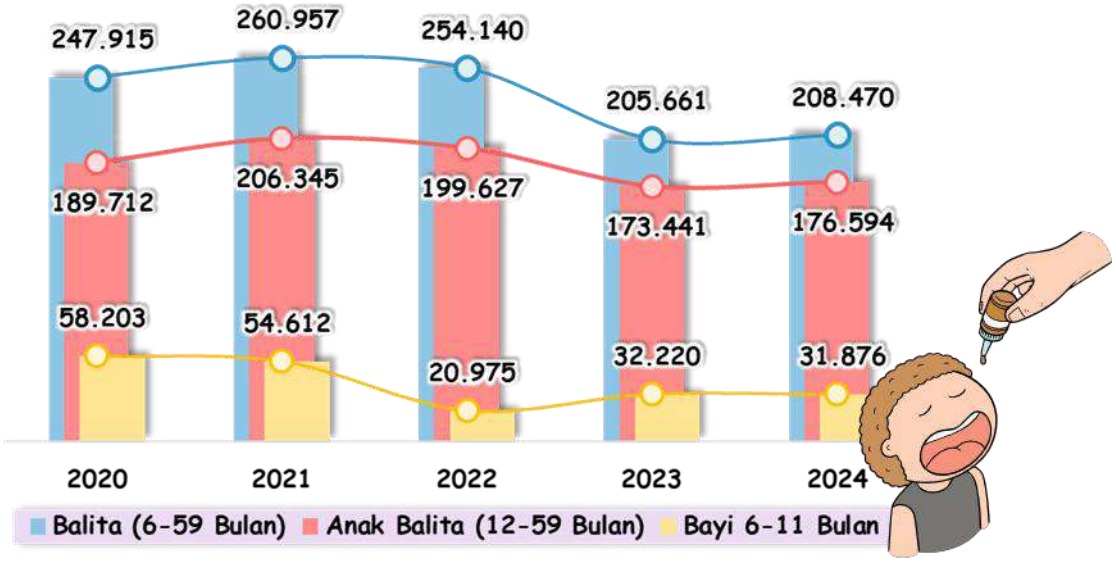
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan grafik, wilayah dengan jumlah bayi (surviving infant) yang paling banyak menerima imunisasi dasar lengkap adalah Kecamatan Pasar Kemis, yaitu sebanyak 4.510 bayi atau setara dengan 103,7% dari total bayi yang ada di wilayah tersebut. Sementara itu, wilayah dengan jumlah bayi paling sedikit yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap tercatat di Kecamatan Solear, yaitu hanya 141 bayi atau 8,1% dari total bayi di wilayah tersebut.

Variabel Jumlah Bayi (Surviving Infant) biasanya digunakan pada program imunisasi dan merupakan jumlah bayi yang berhasil bertahan hidup dalam periode waktu tertentu.

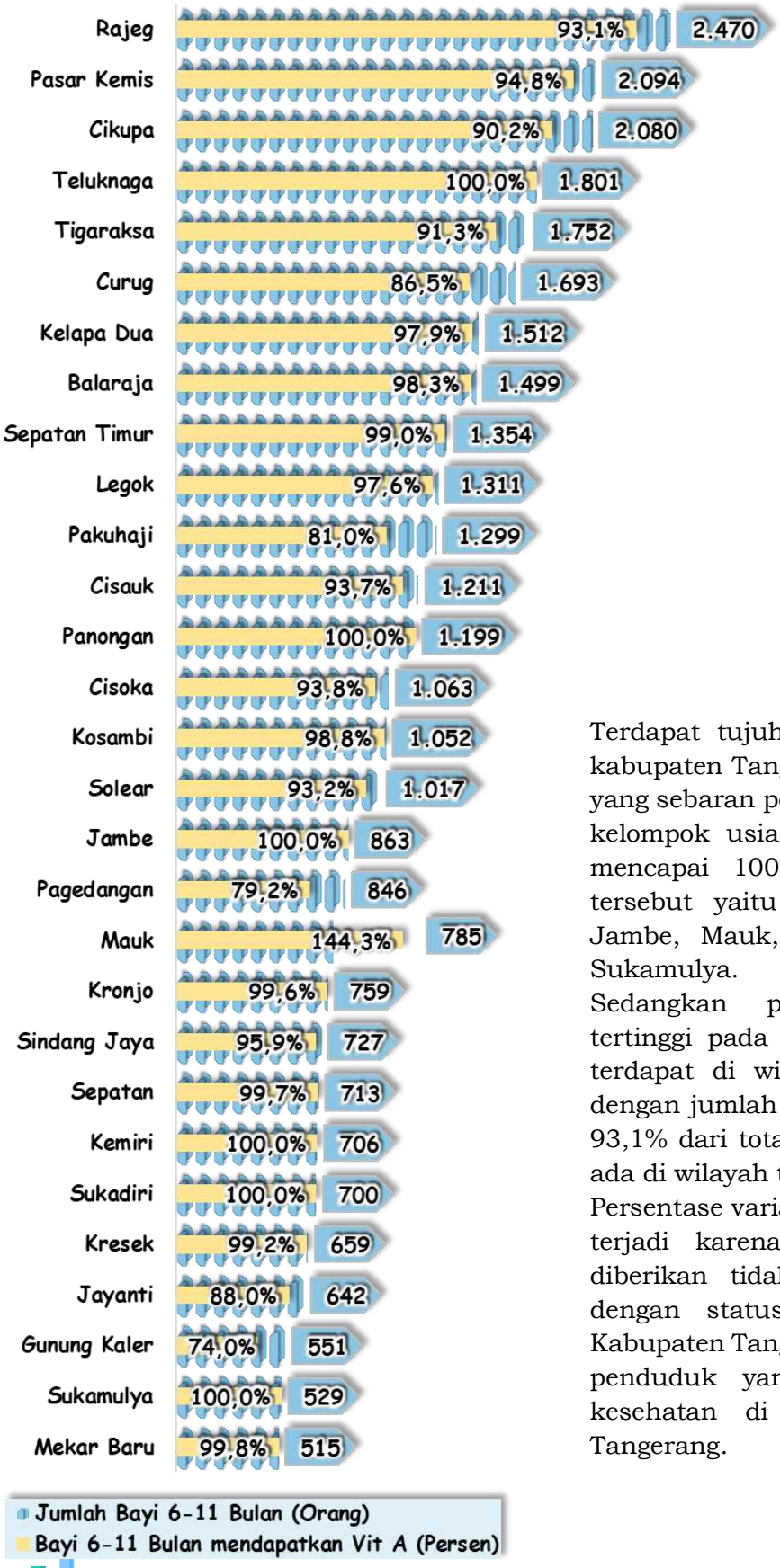
Jumlah Bayi (6-11 Bulan), Anak Balita (12-59 bulan), dan Balita (6-59 bulan) yang Mendapakan Vitamin A di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Pemberian vitamin A pada kelompok balita (6-59 bulan) dan kelompok anak balita (12-59 bulan) pada tahun 2024 mengalami peningkatan meskipun sempat mengalami penurunan di tahun 2022 dan 2023, yang mana untuk kelompok balita (6-59 bulan) mengalami peningkatan sebesar 1,37% menjadi sejumlah 208.470 orang anak dan kelompok anak balita (12-59 bulan) juga mengalami peningkatan sebesar 1,82% menjadi sejumlah 176.594 orang. Sedangkan untuk kelompok bayi (6-11 bulan) meskipun sempat mengalami peningkatan signifikan sebesar 53,61% di tahun 2023 menjadi sejumlah 32.220 orang namun di tahun 2024 jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 1,07% menjadi sejumlah 31.876 orang.

Vitamin A merupakan salah satu vitamin esensial yang sangat penting untuk diberikan secara rutin kepada anak-anak. Tak hanya dikenal sebagai nutrisi untuk kesehatan mata, vitamin A ternyata memiliki peran besar dalam mendukung berbagai aspek pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh. Salah satu manfaat utama vitamin A adalah dalam meningkatkan daya tahan tubuh. Vitamin ini membantu merangsang produksi sel-sel darah putih yang berfungsi sebagai sistem pertahanan tubuh terhadap berbagai infeksi. Lebih dari itu, vitamin A juga mendukung pertumbuhan normal anak. Sebagai antioksidan alami, vitamin ini membantu mencegah kerusakan sel-sel tubuh akibat radikal bebas, sehingga organ dan jaringan tubuh anak tetap sehat dan berfungsi optimal. Vitamin A juga penting dalam menjaga kesehatan kulit anak. Nutrisi ini mendukung proses regenerasi sel-sel kulit dan memperkuat lapisan pelindung kulit (skin barrier), yang berfungsi sebagai pertahanan tubuh dari ancaman luar. Selain itu, vitamin A berperan dalam memperkuat tulang dan gigi, membantu perkembangan struktur tubuh yang sehat sejak dini. Organ-organ vital seperti jantung, paru-paru, ginjal, serta jaringan lunak juga turut terbantu dalam fungsinya melalui asupan vitamin A yang cukup. Melihat begitu banyaknya manfaat dari vitamin A, penting bagi orang tua dan pengasuh anak untuk memastikan pemberian vitamin ini secara teratur, baik melalui makanan bergizi maupun program suplementasi vitamin A yang disediakan pemerintah.

Sebaran Bayi (6-11 bulan) yang Mendapakan Vitamin A Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

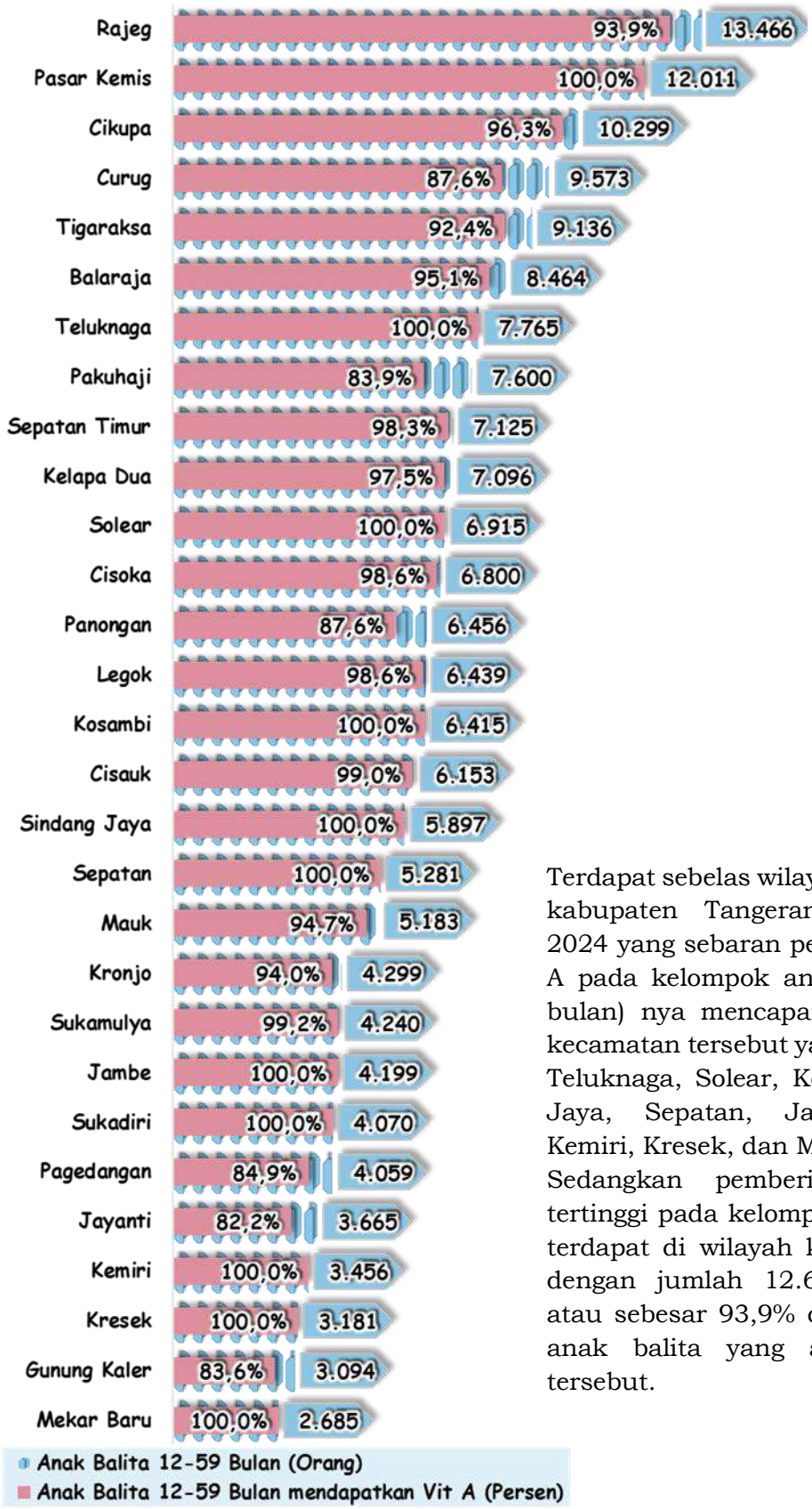


Terdapat tujuh wilayah kecamatan di kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yang sebaran pemberian vitamin A pada kelompok usia bayi (6-11 bulan) nya mencapai 100%, wilayah kecamatan tersebut yaitu Teluknaga, Panongan, Jambe, Mauk, kemiri, Sukadiri, dan Sukamulya.

Sedangkan pemberian vitamin A tertinggi pada kelompok usia tersebut terdapat di wilayah kecamatan Rajeg dengan jumlah 2.299 bayi atau sebesar 93,1% dari total 2.470 orang bayi yang ada di wilayah tersebut.

Persentase variabel yang melebihi 100% terjadi karena pelayanan kesehatan diberikan tidak saja bagi penduduk dengan status kependudukan (KTP) Kabupaten Tangerang, tetapi juga untuk penduduk yang datang ke fasilitas kesehatan di luar KTP Kabupaten Tangerang.

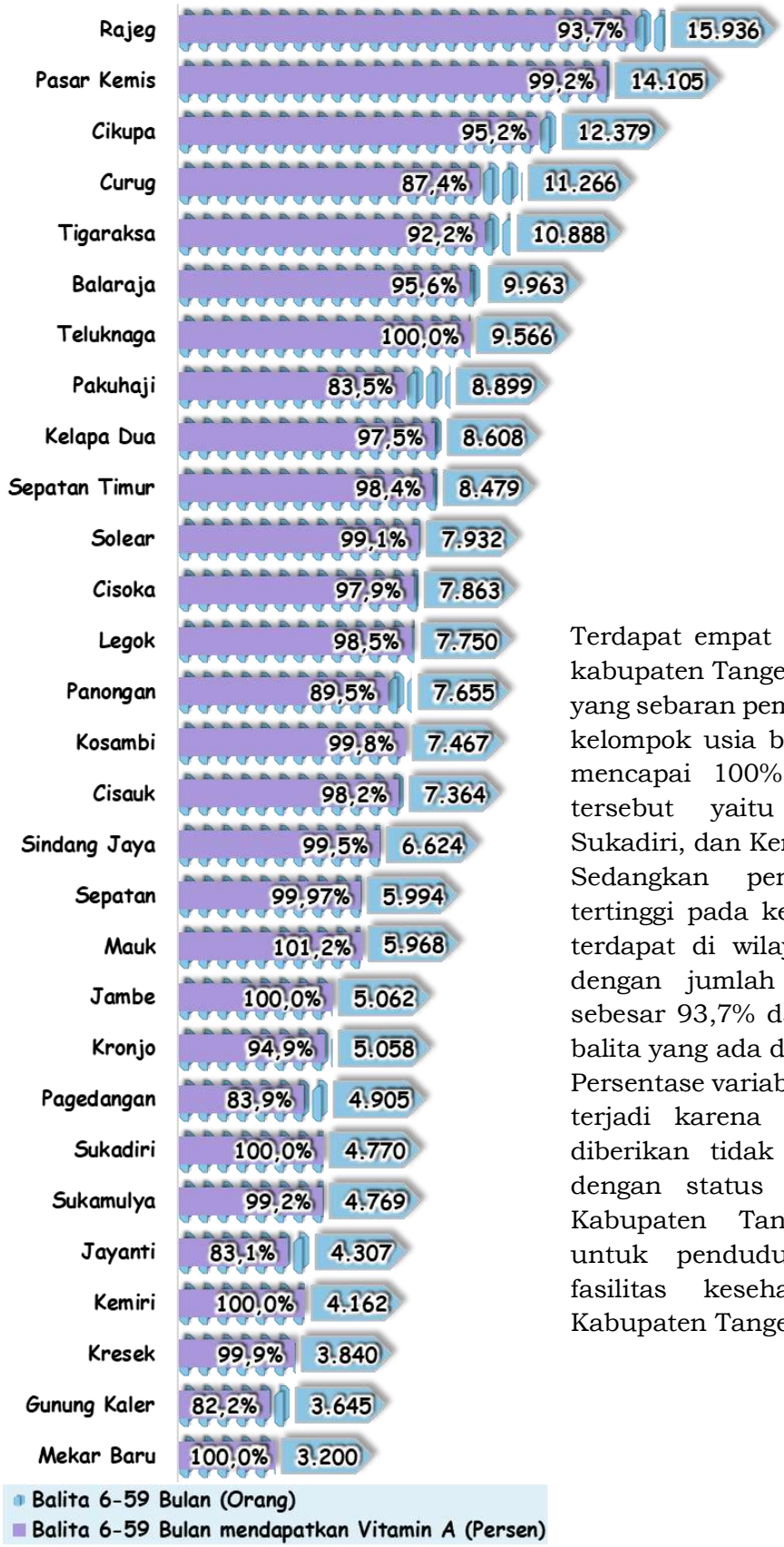
Sebaran Anak Balita (12-59 bulan) yang Mendapakan Vitamin A di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Terdapat sebelas wilayah kecamatan di kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yang sebaran pemberian vitamin A pada kelompok anak balita (12-59 bulan) nya mencapai 100%, wilayah kecamatan tersebut yaitu Pasar Kemis, Teluknaga, Solear, Kosambi, Sindang Jaya, Sepatan, Jambe, Sukadiri, Kemiri, Kresek, dan Mekar Baru.

Sedangkan pemberian vitamin A tertinggi pada kelompok usia tersebut terdapat di wilayah kecamatan Rajeg dengan jumlah 12.638 anak balita atau sebesar 93,9% dari total 13.466 anak balita yang ada di wilayah tersebut.

Sebaran Balita (6-59 bulan) yang Mendapakan Vitamin A di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Terdapat empat wilayah kecamatan di kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yang sebaran pemberian vitamin A pada kelompok usia balita (6-59 bulan) nya mencapai 100%, wilayah kecamatan tersebut yaitu Teluknaga, Mauk, Sukadiri, dan Kemiri.

Sedangkan pemberian vitamin A tertinggi pada kelompok usia tersebut terdapat di wilayah kecamatan Rajeg dengan jumlah 14.937 balita atau sebesar 93,7% dari total 15.936 orang balita yang ada di wilayah tersebut.

Persentase variabel yang melebihi 100% terjadi karena pelayanan kesehatan diberikan tidak saja bagi penduduk dengan status kependudukan (KTP) Kabupaten Tangerang, tetapi juga untuk penduduk yang datang ke fasilitas kesehatan di luar KTP Kabupaten Tangerang.

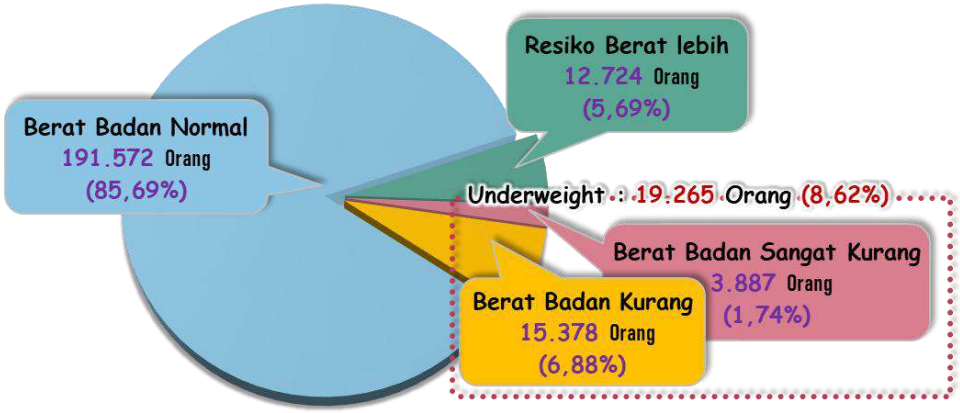
STATUS GIZI BALITA DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Balita 0-59 Bulan yang ditimbang dan Diukur Tinggi Badannya di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



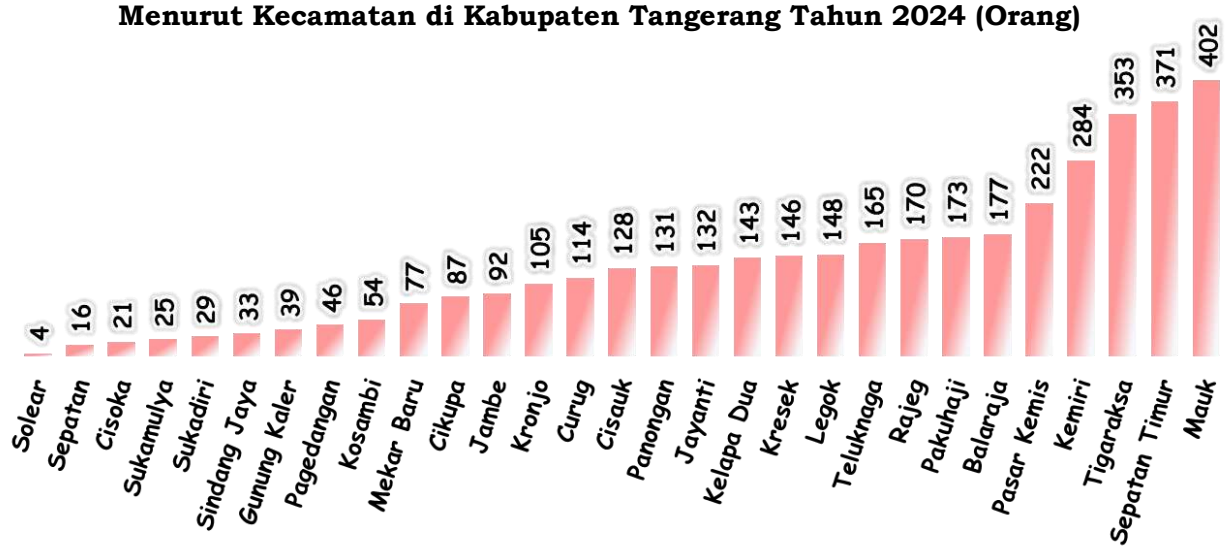
Berdasarkan grafik di atas, selama periode tahun 2020-2024, jumlah balita baik yang diukur BB/U, diukur tinggi badan TB/U, dan ditimbang BB/U sempat terjadi penurunan di tahun 2023. Namun, jumlah tersebut kembali meningkat di tahun 2024 meskipun belum melampaui jumlah di tahun 2023. Data ini diambil berdasarkan metode EPPGBM (Elektronik-Pencacatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), dimana pencatatan dilakukan ketika masyarakat melakukan kunjungan langsung ke posyandu maupun puskesmas.

Hasil Penimbangan BB/U pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



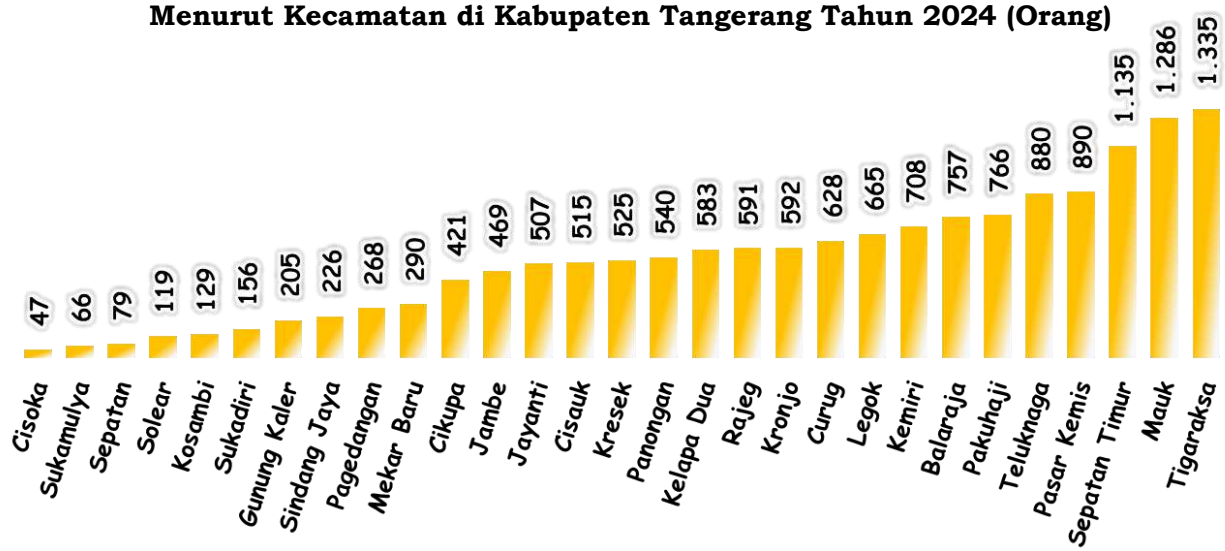
Dari total 223.561 balita usia 0–59 bulan yang dilakukan penimbangan berat badan menurut umur (BB/U), diketahui bahwa sebanyak 85,69% atau 191.572 balita memiliki status gizi normal, sebanyak 5,69% atau 12.724 balita memiliki risiko gizi kurang, sebanyak 6,88% atau sejumlah 15.378 balita tergolong berat badan kurang, dan sebanyak 1,74% atau sejumlah 3.887 balita tergolong berat badan sangat kurang. Jumlah balita yang tergolong underweight (berat badan kurang dan sangat kurang) sebesar 8,62% atau sebanyak 19.265 anak. Kategori underweight dihitung dari gabungan balita dengan berat badan kurang (15.378 orang) dan berat badan sangat kurang (3.887 orang).

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Underweight Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



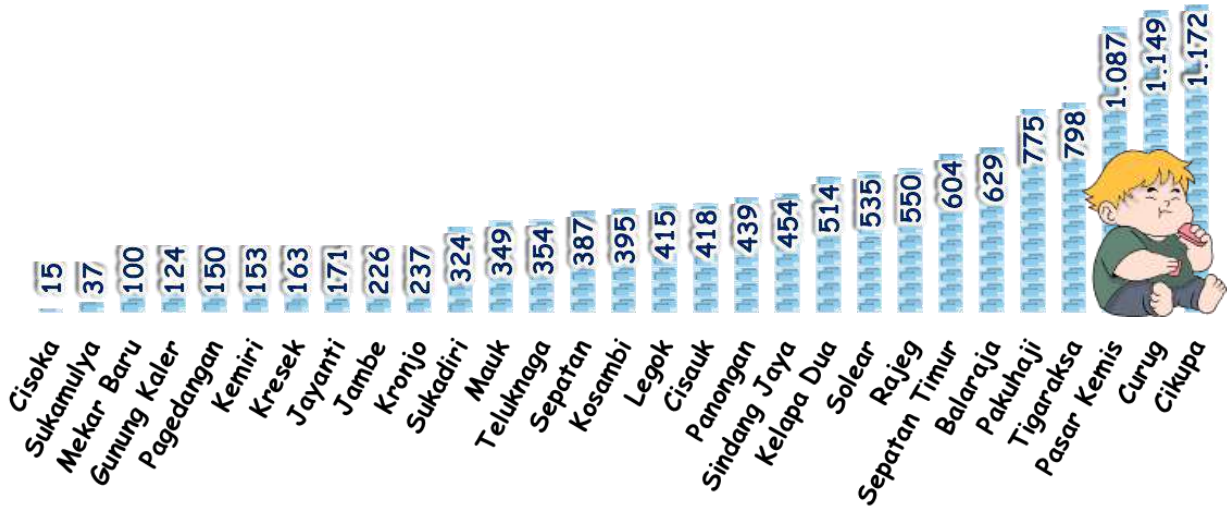
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori berat badan sangat kurang terletak di wilayah kecamatan Mauk dengan jumlah 402 balita atau 6,11% dari total 6.576 orang balita yang dilakukan penimbangan BB/U di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Solear dengan jumlah 4 orang balita. Pengukuran berat sangat kurang berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang memiliki Z score <-3 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Berat Kurang (*Underweight*) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori berat badan kurang terletak di wilayah kecamatan Tigaraksa dengan jumlah 1.335 balita atau 12,06% dari total 11.074 orang balita yang dilakukan penimbangan BB/U di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Solear dengan jumlah 47 orang balita. Pengukuran berat kurang berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang memiliki Z score <-3 s.d. <-2 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

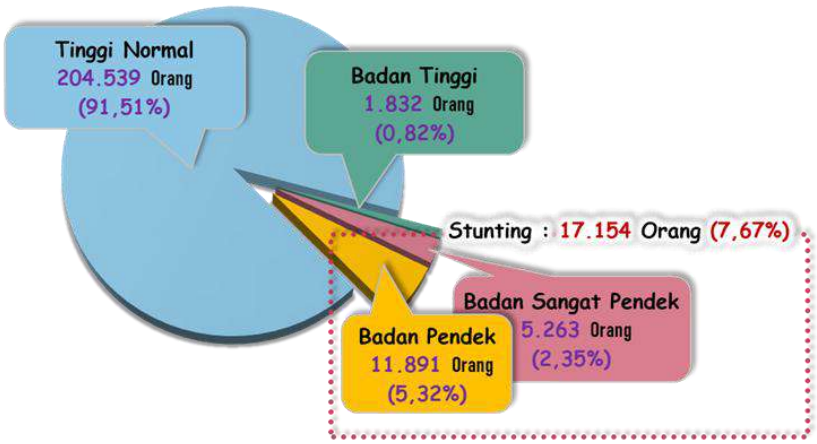
Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Resiko Lebih (Overweight) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Wilayah di Kabupaten yang memiliki jumlah overweight pada balita usia 0-59 yang paling banyak terdapat di wilayah kecamatan Cikupa dengan jumlah sebanyak 1.172 orang balita, sedangkan wilayah yang paling sedikit memiliki jumlah penderita overwight pada balita usia 0-59 bulan terletak pada wilayah kecamatan Cisoka dengan jumlah sebanyak 15 orang balita.

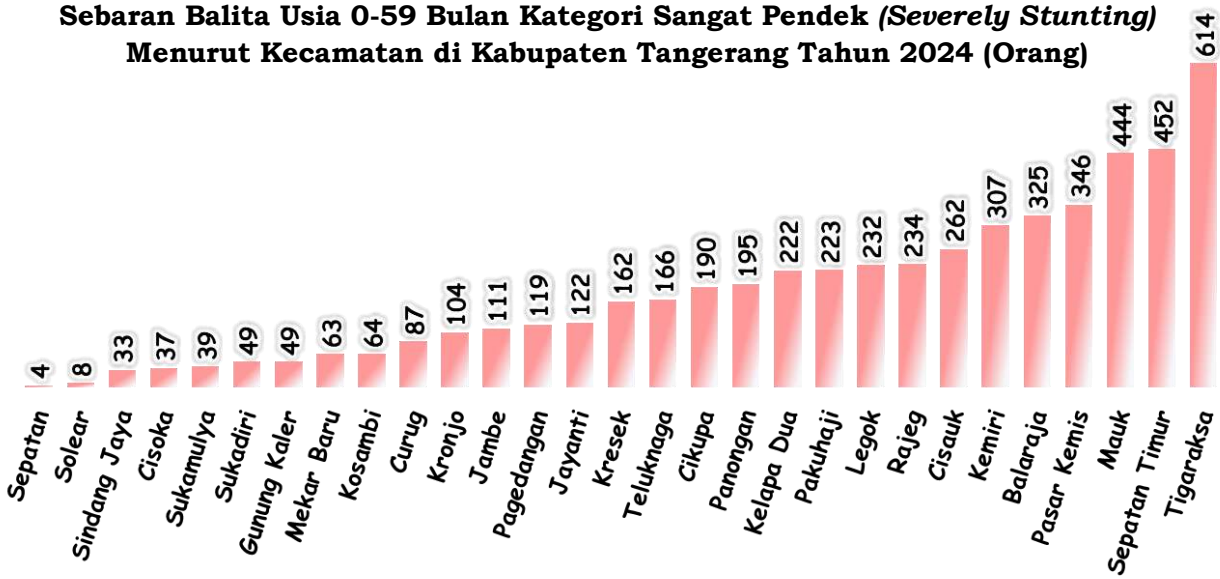
Balita overweight merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U) dengan Z score < +2 standar deviasi. Z score merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Hasil Pengukuran TB/U pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



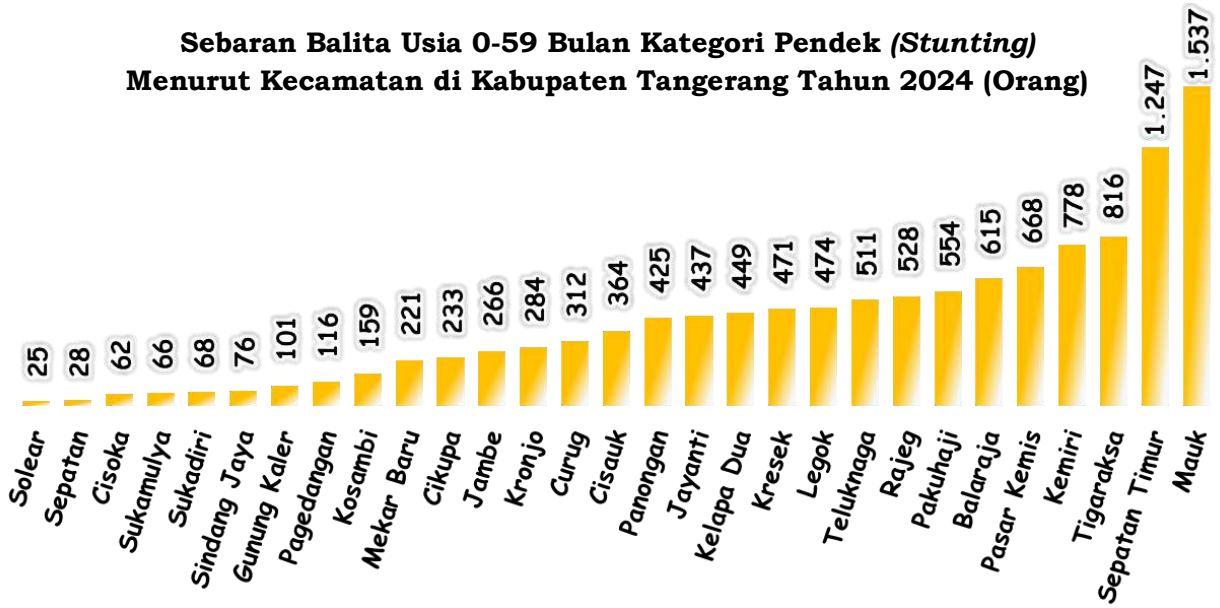
Dari total 223.525 balita usia 0–59 bulan yang dilakukan pengukuran tinggi badan badan menurut umur (TB/U), diketahui bahwa sebanyak 91,51% atau 204.539 balita memiliki tinggi badan normal, sebanyak 0,82% atau 1.832 balita memiliki badan tinggi, sebanyak 5,32% atau 11.891 balita memiliki badan pendek, dan sebanyak 2,35% atau sejumlah 5.263 balita tergolong badan sangat pendek. Jumlah balita yang tergolong stunting (tinggi badan pendek dan sangat pendek) sebesar 7,67% atau sebanyak 17.154 balita. Kategori stunting dihitung dari gabungan balita badan pendek (11.891 orang) dan badan sangat pendek (5.263orang).

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Sangat Pendek *(Severely Stunting)* Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



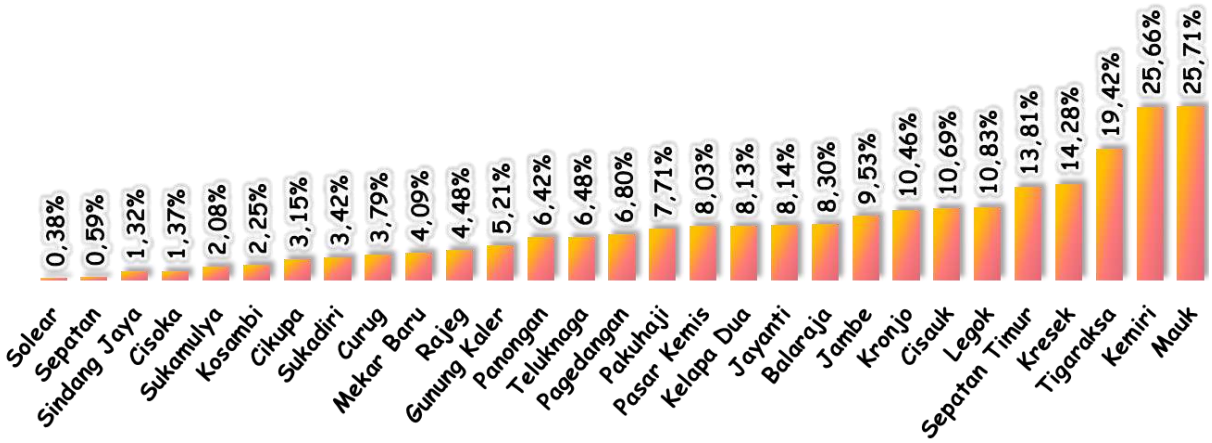
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori sangat pendek (*severely stunting*) terletak di wilayah kecamatan Tigaraksa dengan jumlah 614 balita atau 5,54% dari total 11.074 orang balita yang dilakukan pengukuran TB/U di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Sepatan dengan jumlah 4 orang balita. Pengukuran tinggi badan sangat penedek berdasarkan panjang atau tinggi badan menurut umur (TB/U) yang memiliki Z score <-3 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Pendek *(Stunting)* Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



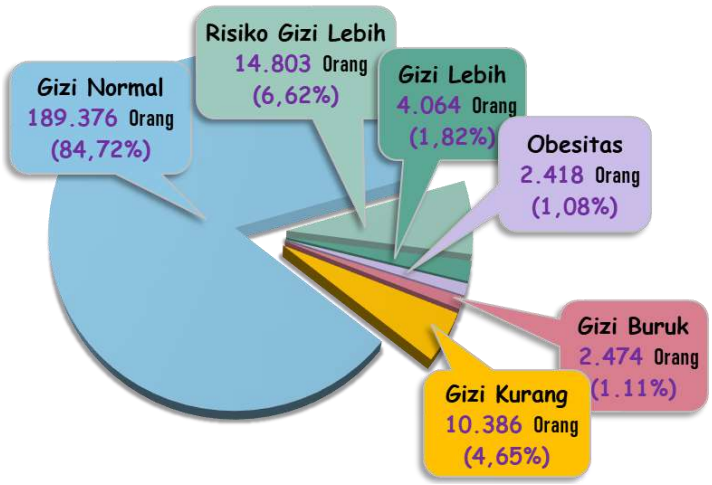
Wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori pendek (stunting) terletak di wilayah kecamatan Mauk dengan jumlah 1.537 balita atau 13,88% dari total 11.074 orang balita yang dilakukan pengukuran TB/U di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Solear dengan jumlah 25 balita. Pengukuran berat kurang berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) yang memiliki Z score <-3 s.d. <-2 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Total Prevalensi Stunting (Pendek + Sangat Pendek) pada Balita Usia 0-59 Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



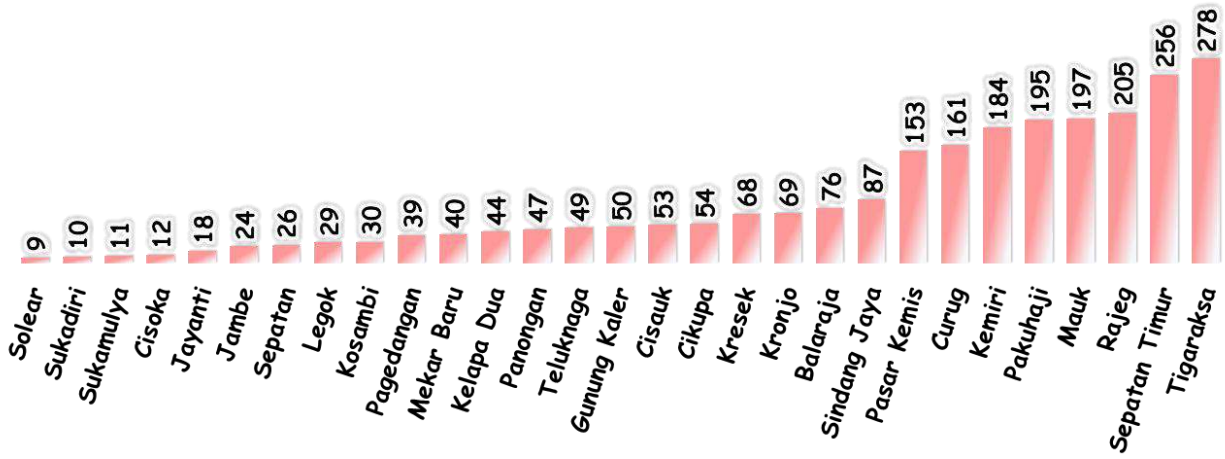
Total prevalensi stunting balita adalah penjumlahan dari *prevalensi stunting* dan *severely stunting* (pendek+sangat pendek). Dari sejumlah 223.525 balita usia 0-59 bulan yang dilakukan pengukuran tinggi badan menurut umur (TB/U) tercatat sejumlah 7,67% atau 17.154 balita masuk kategori pendek dan sangat pendek di Kabupaten Tangerang tahun 2024. Adapun sebaran balita kategori tersebut dapat dilihat pada grafik, dimana sebaran total prevalensi stunting tertinggi terdapat di wilayah kecamatan Mauk yakni sebesar 25,71% atau 1.691 balita dari total 6.576 balita yang dilakukan pengukuran tinggi bdan menurut umur di wilayah kecamatan tersebut.

Hasil Pengukuran BB/TB pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



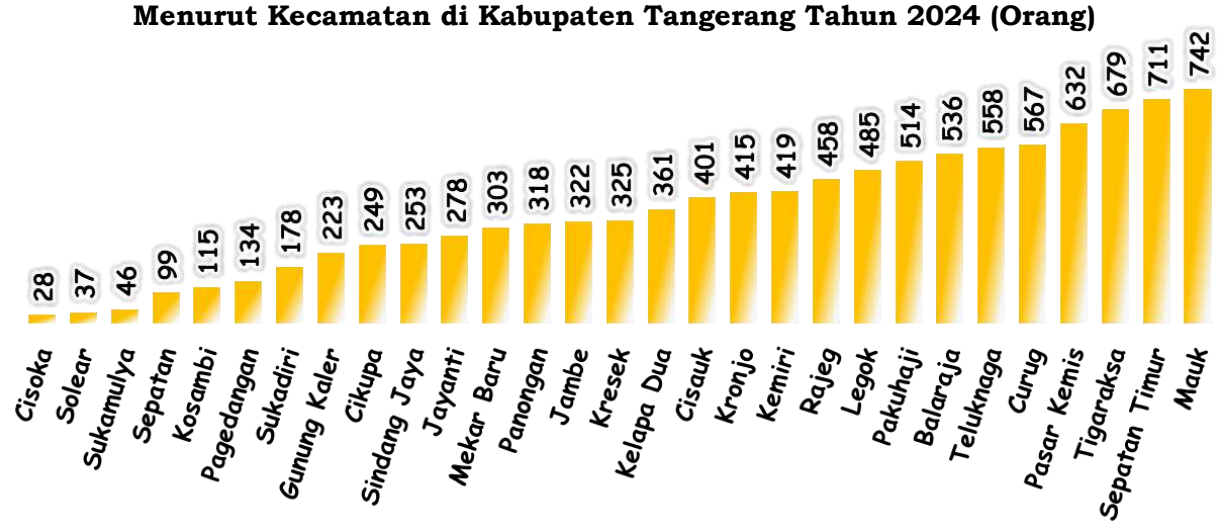
Dari total 223.521 balita usia 0–59 bulan yang dilakukan pengukuran berat badan menurut tinggi badan (BB/TB), diketahui bahwa sebanyak 84,72% atau 189.376 balita bergizi normal, sebanyak 6,62% atau 14.803 balita memiliki resiko gizi lebih, sebanyak 1,82% atau 4.064 balita bergizi lebih, sebanyak 1,08% atau 2.418 balita obesitas, sebanyak 4,65% atau 10.386 balita bergizi kurang (*wasting*), dan sebanyak 1,11% atau sejumlah 2.474 balita bergizi buruk (*severely wasting*).

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Gizi Buruk (*severely wasting*) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



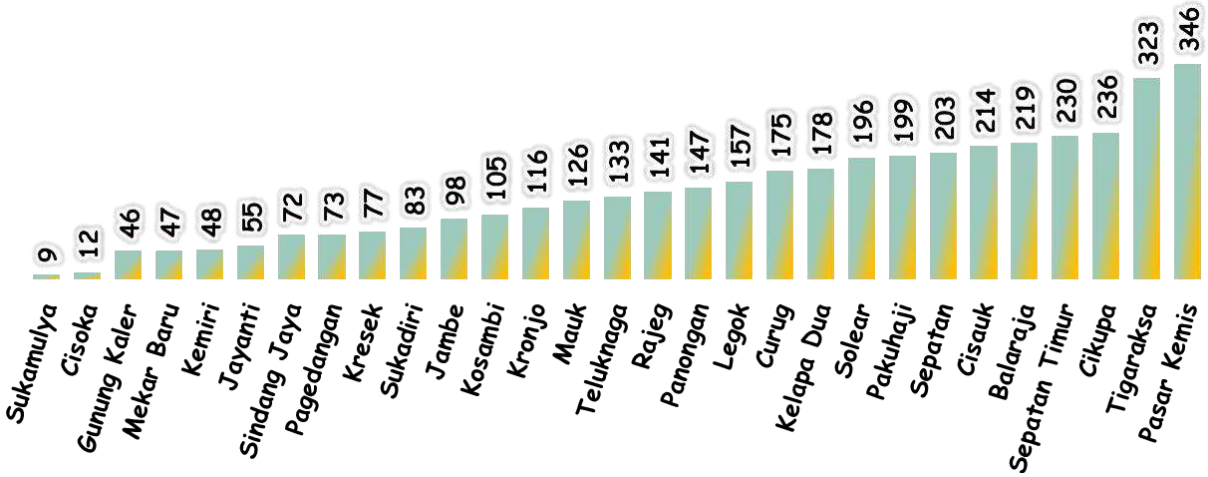
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori gizi buruk (*severely wasting*) terletak di wilayah kecamatan Tigaraksa dengan jumlah 278 balita atau 2,51% dari total 11.074 orang balita yang telah diukur indeks BB/TB di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Solear dengan jumlah 9 orang balita. Pengukuran gizi buruk (*severely wasting*) berdasarkan berat badan menurut panjang atau tinggi badan (BB/TB) yang memiliki Z score <-3 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Gizi Kurang (*wasting*) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



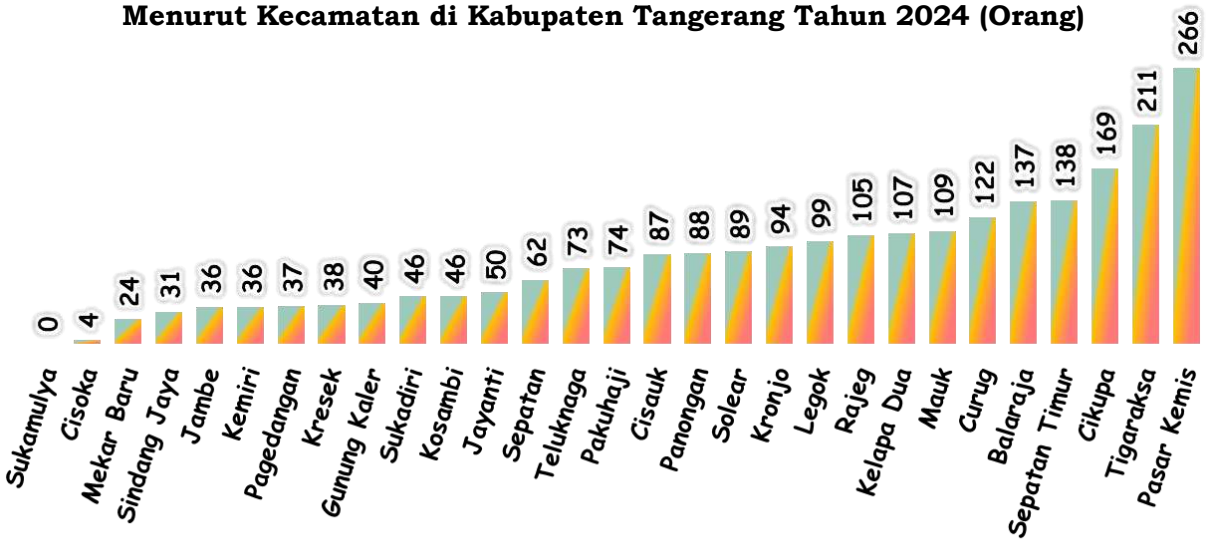
Wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori gizi kurang (wasting) terletak di wilayah kecamatan Tigaraksa dengan jumlah 742 balita atau 11,28% dari total 6.576 orang balita yang dilakukan pengukuran BB/TB di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Cisoka dengan jumlah 28 balita. Pengukuran berat kurang (*wasting*) berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) yang memiliki Z score <-3 s.d. <-2 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Gizi Lebih
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



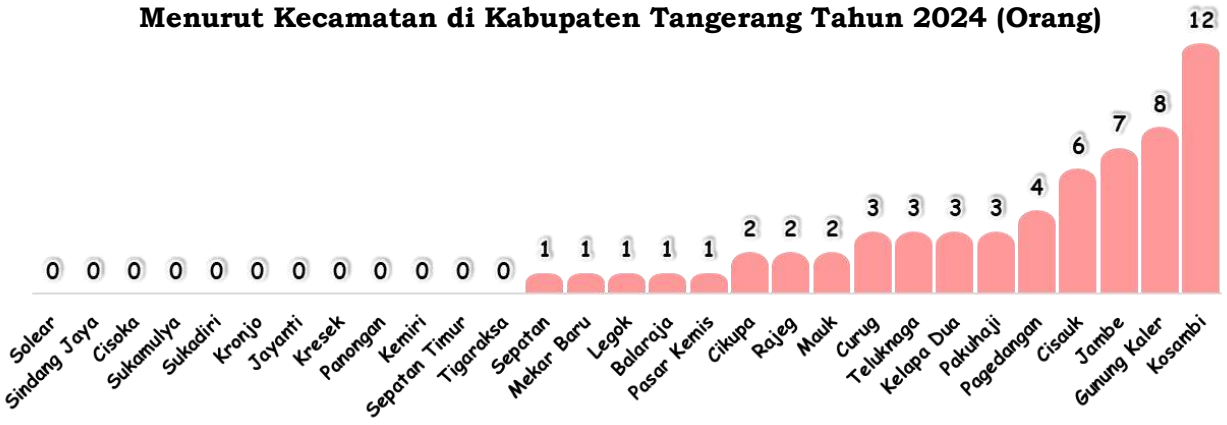
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori gizi lebih terletak di wilayah kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 346 balita atau 2,39% dari total 14.464 orang balita yang telah diukur indeks BB/TB di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Sukamulya dengan jumlah 9 orang balita. Pengukuran gizi lebih berdasarkan berat badan mrnurut panjang atau tinggi badan (BB/TB) yang memiliki Z score >2 s.d. <3 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Sebaran Balita Usia 0-59 Bulan Kategori Obesitas
Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



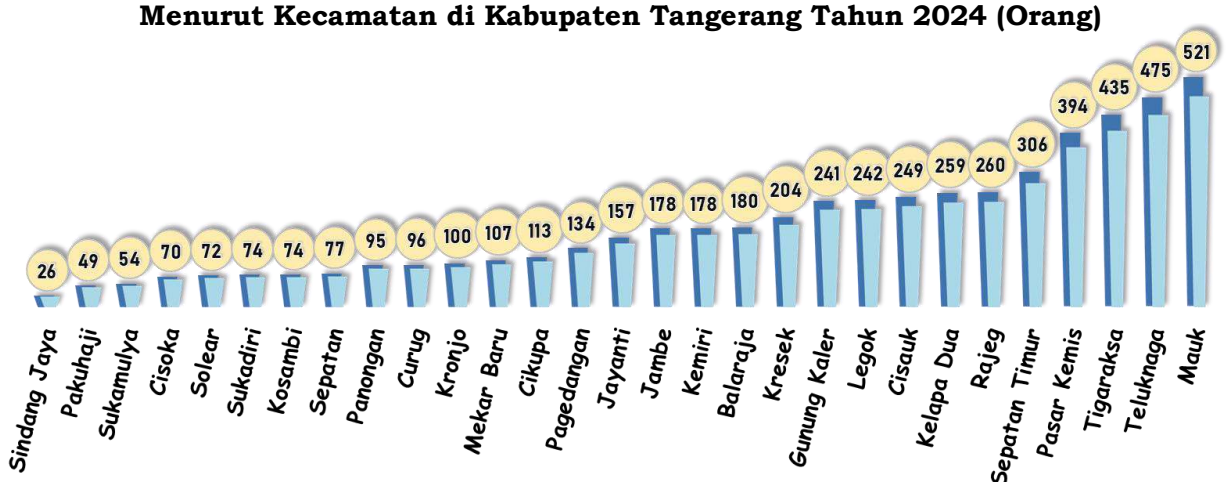
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki balita usia 0-59 bulan kategori obesitas terletak di wilayah kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah 266 balita atau 1,84% dari total 14.464 orang balita yang telah diukur indeks BB/TB di wilayah tersebut, sedangkan yang paling sedikit terletak di kecamatan Sukamulya dengan jumlah 0 orang balita. Pengukuran gizi lebih berdasarkan berat badan mrnurut panjang atau tinggi badan (BB/TB) yang memiliki Z score >3 SD. *Z score* merupakan nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO.

Jumlah Penderita Gizi Buruk Usia Kurang dari 6 Bulan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



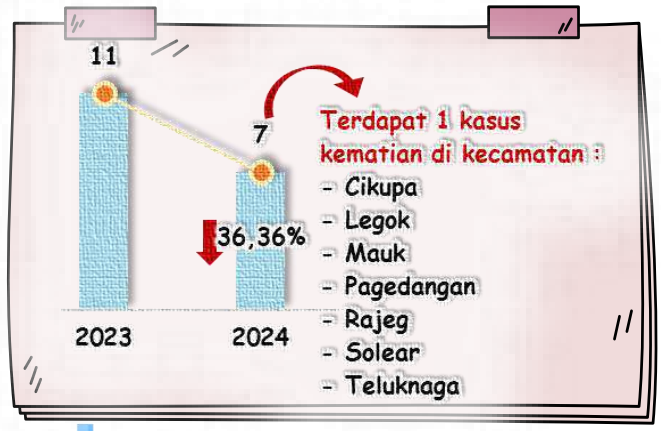
Jumlah penderita gizi buruk usia kurang dari 6 bulan di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak terdapat di wilayah kecamatan Kosambi dengan jumlah sebanyak 12 orang.

Jumlah Balita Kurus yang Mendapatkan Makanan Tambahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, jumlah balita kurus mendapatkan makanan tambahan paling banyak terdapat di wilayah kecamatan Mauk dengan jumlah 521 orang balita, sedangkan wilayah yang paling sedikit menerima makanan tambahan terdapat di kecamatan Sindang Jaya dengan jumlah 26 orang balita.

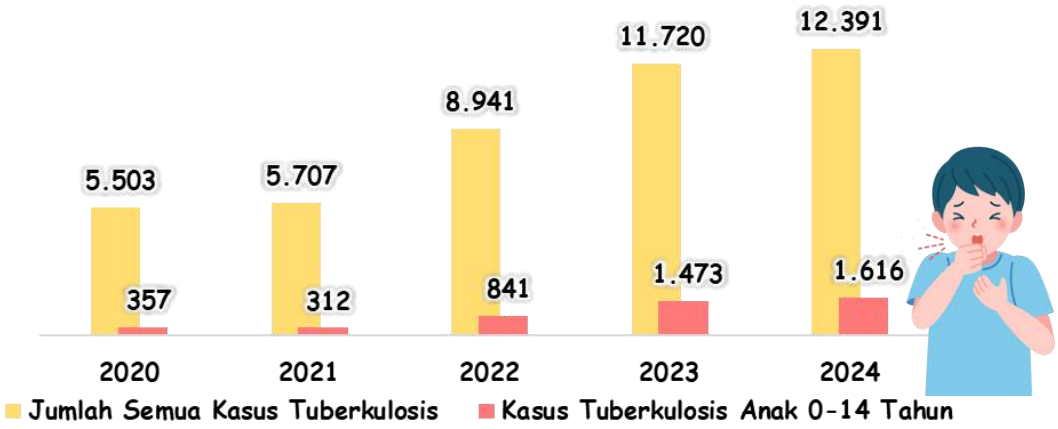
Jumlah Kematian Akibat Gizi Buruk di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Jumlah kematian akibat gizi buruk di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 36,36%, menjadi 7 kasus. Kasus kematian ini tersebar di tujuh kecamatan, yaitu Cikupa, Legok, Mauk, Pagedangan, Rajeg, Solear, dan Teluknaga, dengan masing-masing kecamatan mencatat satu kasus kematian.

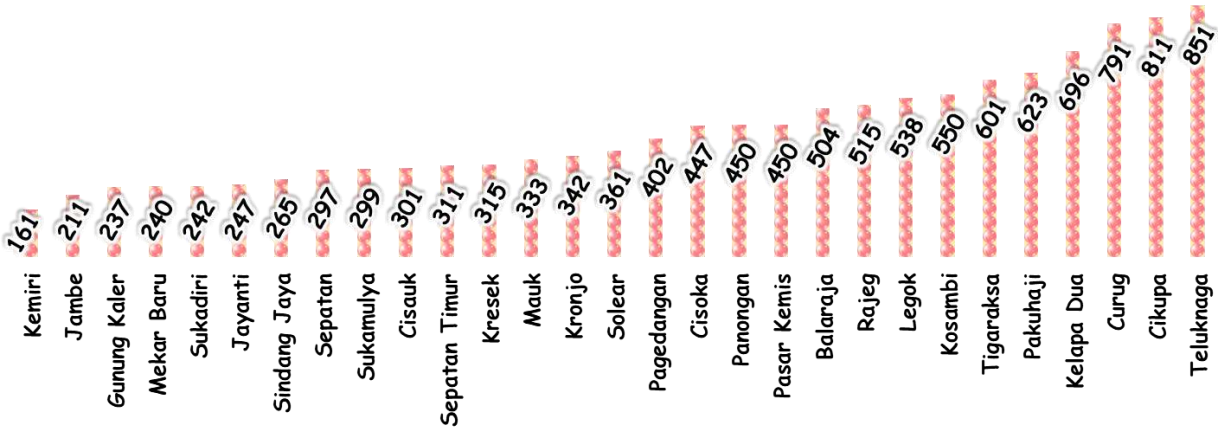
PENYAKIT
DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Kasus Tuberkulosis dan Kasus Tuberkulosis Anak di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



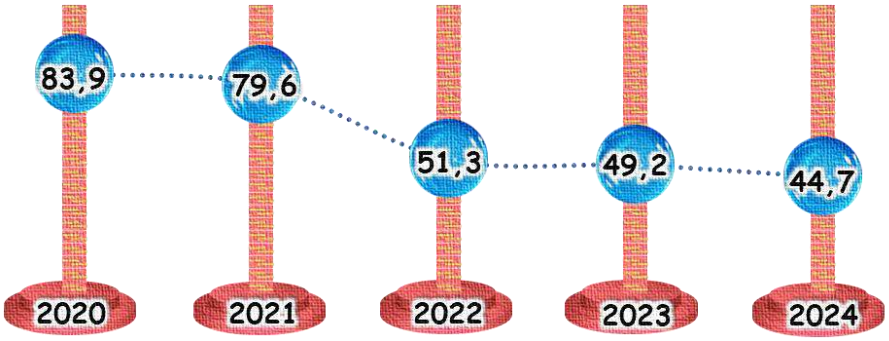
Selama periode 2020–2024, jumlah kasus tuberkulosis di Kabupaten Tangerang cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, tercatat sebanyak 12.391 kasus tuberkulosis, dengan 1.616 di antaranya merupakan kasus tuberkulosis pada anak usia 0–14 tahun. Jumlah ini merupakan yang tertinggi selama periode tersebut.

Sebaran Semua Kasus Tuberkulosis menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



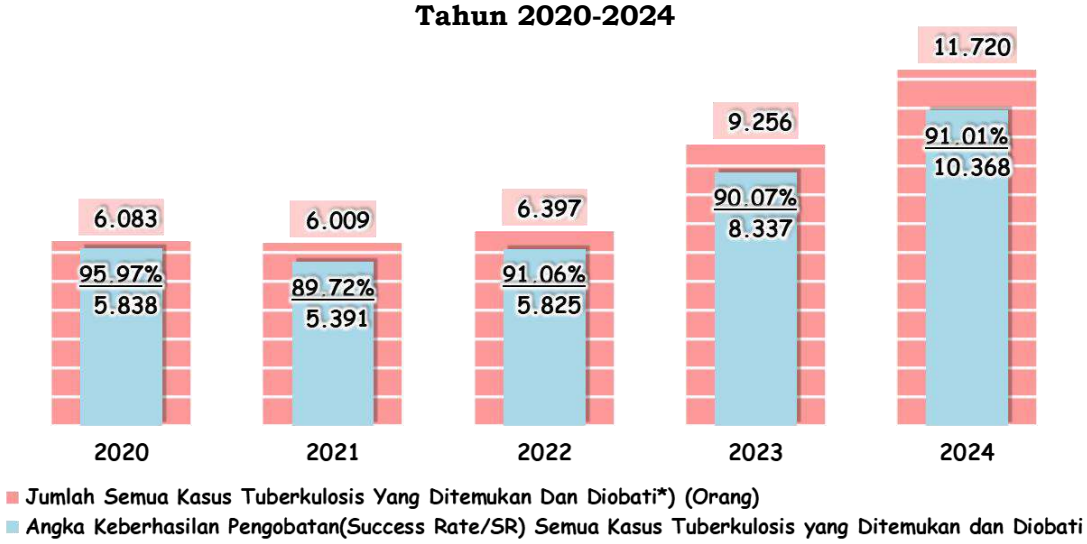
Berdasarkan sebarannya, kasus tuberkulosis tertinggi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 terdapat di Kecamatan Teluknaga, yakni sebesar 6,87% atau sebanyak 851 kasus dari total 12.391 kasus. Sementara itu, kasus terendah tercatat di Kecamatan Kemiri dengan jumlah 161 kasus.

Angka Kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis Paru Terkonfirmasi Bakteriologi*) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (persen)



Angka kesembuhan (cure rate) tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis di Kabupaten Tangerang selama periode 2020–2024 cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, persentase angka kesembuhan menurun sebesar 4,5% menjadi 44,7%, atau sebanyak 2.453 orang dari total 5.483 penderita tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis yang ditemukan dan diobati*).

Angka Keberhasilan Pengobatan(Success Rate/SR) Semua Kasus Tuberkulosis*) di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



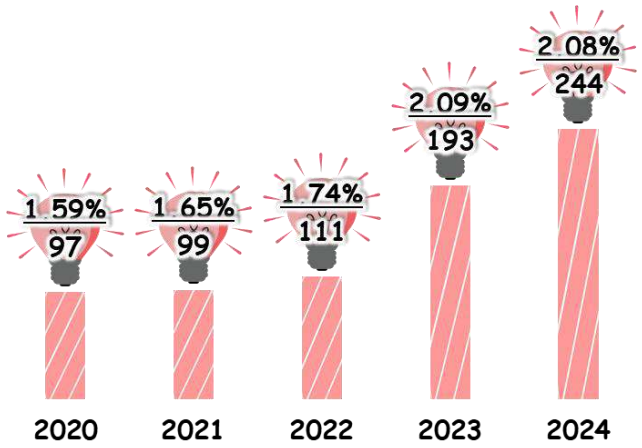
Jumlah kasus tuberkulosis yang ditemukan dan diobati di Kabupaten Tangerang selama periode 2022–2024 menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan ini sejalan dengan bertambahnya total temuan kasus tuberkulosis serta meningkatnya angka keberhasilan pengobatan. Pada tahun 2024, angka keberhasilan pengobatan mencapai 91,01% atau setara dengan 10.368 orang dari total 11.720 orang yang ditemukan dan diobati.

Sumber : Sistem Informasi Tuberkulosis(SITB), 11 Maret 2025

*) **Keterangan :**

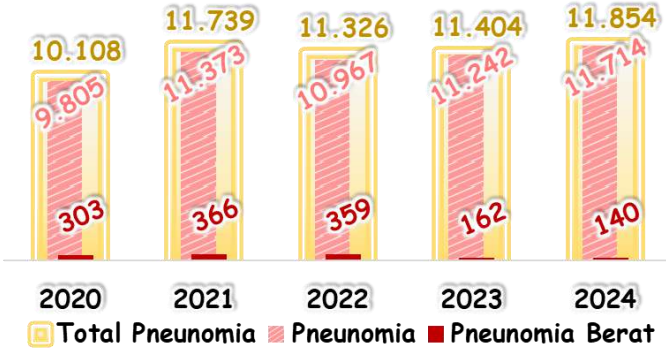
- Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap
- Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberkulosis di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



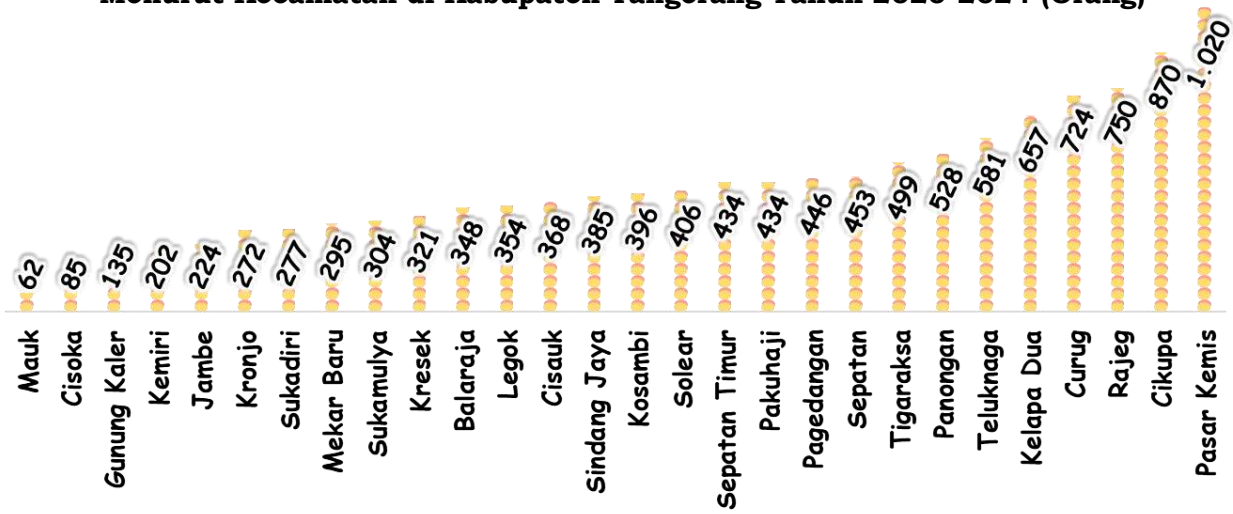
Selama periode 2020–2024 di Kabupaten Tangerang, jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis menunjukkan tren peningkatan. Puncaknya terjadi pada tahun 2024 dengan total 244 kematian. Meskipun demikian, persentasenya justru mengalami penurunan sebesar 0,01% dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



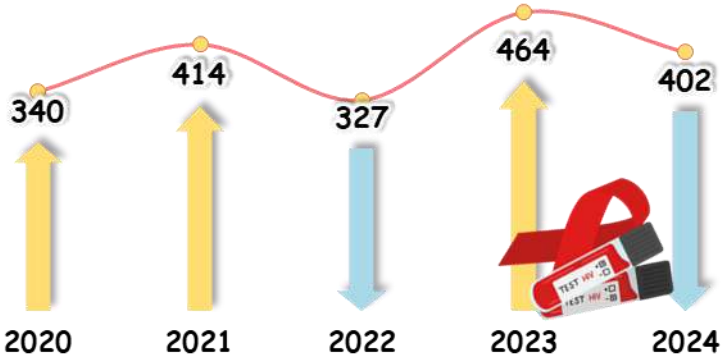
Meskipun jumlah penderita pneumonia pada balita sempat menurun pada tahun 2022, secara keseluruhan selama periode 2020–2024 di Kabupaten Tangerang jumlahnya menunjukkan tren peningkatan. Puncak kasus terjadi pada tahun 2024 dengan total 11.854 balita, terdiri dari 11.714 kasus pneumonia dan 140 kasus pneumonia berat, atau meningkat sebesar 3,95% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sebaran Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



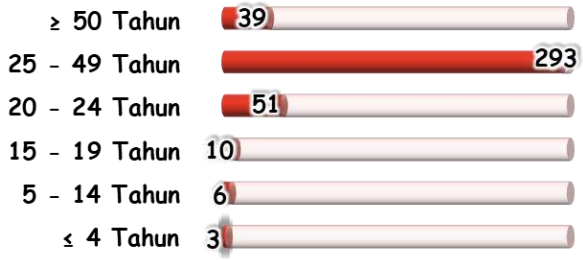
Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita tertinggi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 terdapat di Kecamatan Pasar Kemis, yakni sebesar 8,60% atau sebanyak 1.020 kasus dari total 11.854 kasus. Sementara itu, kasus terendah tercatat di Kecamatan Mauk dengan jumlah 62 kasus.

Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)



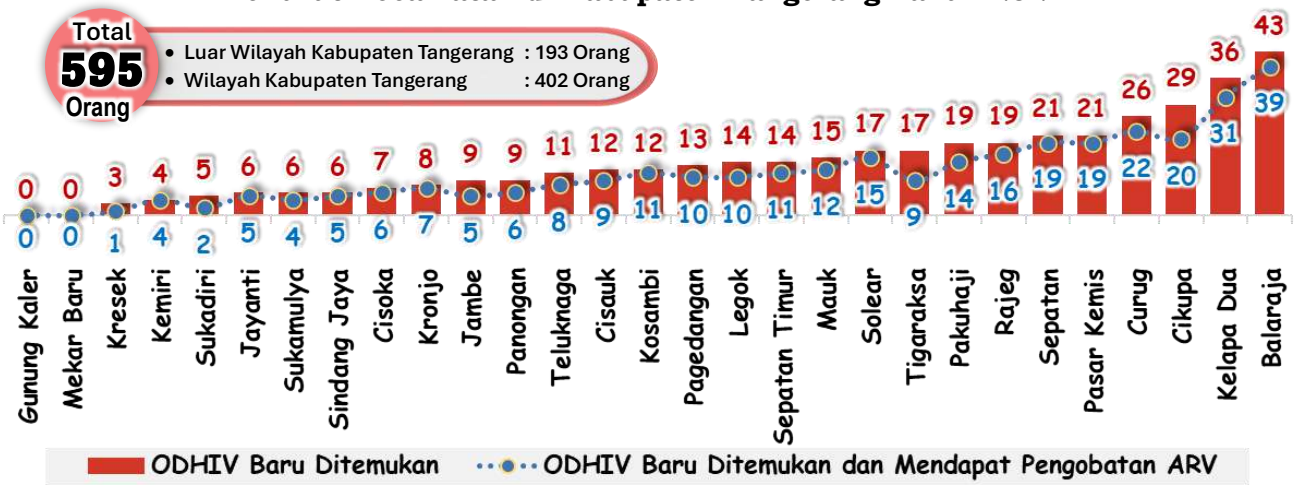
Jumlah kasus HIV di Kabupaten Tangerang selama periode tahun 2020-2024 cenderung fluktuatif. Kasus tertinggi HIV pada periode tahun tersebut terjadi di tahun 2023 yakni sebanyak 464 kasus. Pada tahun 2024, terjadi penurunan jumlah kasus HIV sebesar 13,36% menjadi sejumlah 402 kasus.

Jumlah Kasus HIV Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Selama tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, penderita HIV paling banyak terdapat pada kelompok usia 25-49 tahun yang mana jumlahnya mencapai 293 kasus atau sebanyak 72,89% dari total 402 kasus HIV yang terjadi pada periode tahun tersebut,

Jumlah ODHIV Baru yang Ditemukan dan yang Mendapatkan Pengobatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



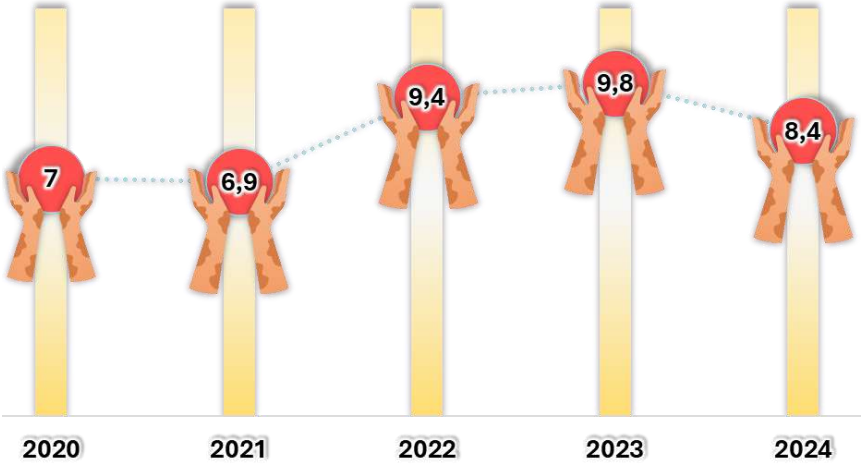
Dari total 595 ODHIV baru yang ditemukan di Kabupaten Tangerang tahun 2024, 402 orang diantaranya masuk kedalam wilayah Kabupaten Tangerang sedangkan 193 sisanya berasal dari luar wilayah Kabupaten Tangerang. Dari grafik tersebut tercatat, wilayah yang memiliki ODHIV baru ditemukan paling banyak terdapat di kecamatan Balaraja dengan jumlah 43 orang ODHIV, dimana dari 43 ODHIV tersebut, 39 diantaranya atau 90,70% telah mendapatkan pengobatan ARV.

*Sumber: Data Surveilans HIV AIDS dan SIHA 2.1 Kab Tangerang**)

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR/New Case Detection Rate) Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR/ *New Case Detection Rate*) per 100.000 penduduk di Kabupaten Tangerang selama periode tahun 2020-2024 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2024 kasus kusta mengalami penurunan sebanyak 1,4 poin menjadi 8,4. Nilai 8,4 ini menunjukkan bahwa diantara 100.000 orang penduduk terdapat sejumlah 8,4~9 orang yang terkena penyakit kusta.

Keterangan : Perhitungan NCDR per 100.000 penduduk pada tahun 2024 menggunakan Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2024 Disdukcapil Kab. Tangerang

Jumlah Kasus AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) Non Polio pada Anak Usia < 15 Tahun di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Orang)

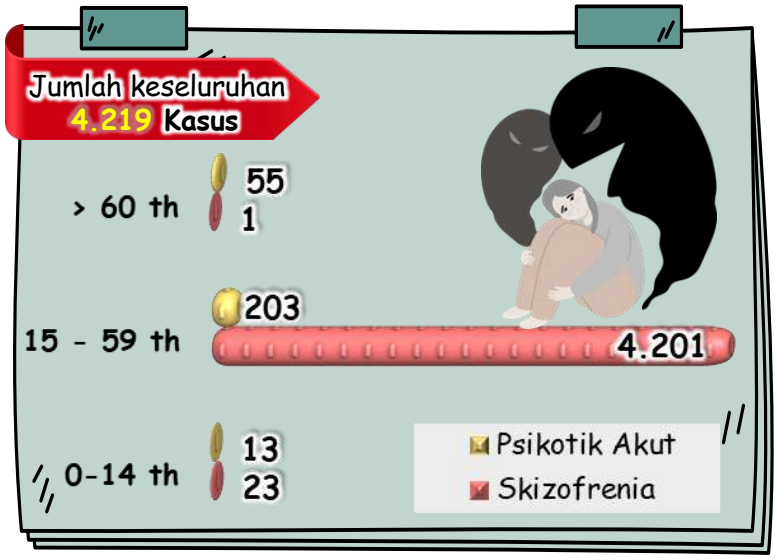


Jumlah kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis) Non Polio pada Anak di Bawah Usia15 Tahun di Kabupaten Tangerang selama periode 2020-2024 cenderung mengalami peningkatan. Di tahun 2024 terjadi peningkatan kasus sebanyak 18 kasus atau sebesar 39,1% menjadi sejumlah 64 kasus. Sedangkan untuk AFP rate non Polio per 100.000 penduduk usia <15 tahun pada tahun 2024 yakni 6,4. Nilai 6,4 itu menunjukkan bahwa tiap 100.000 anak usia <15 tahun terdapat 6,4~7 anak yang terkena penyakit tersebut.

Keterangan : Jumlah Anak < 15 Tahun pada kasus AFP menggunakan data yang bersumber dari Pusdatin (Pusat Data dan Informasi) Kemenkes

KESEHATAN JIWA DI KABUPATEN TANGERANG

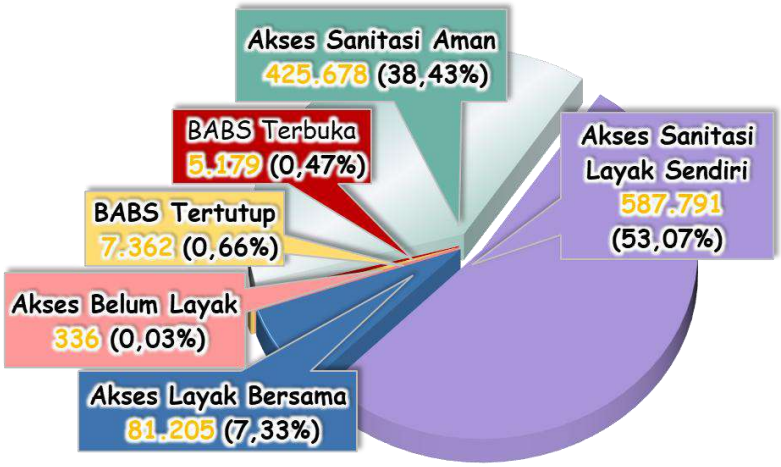
Jumlah Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Orang)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, pelayanan ODGJ berat paling banyak terdpat pada kelompok usia 15-59 tahun. Yang mana pada kelompok usia tersebut terdapat 4.201 kasus ODGJ Berat terkonfirmasi yang terdiri dari 4.225 kasus skizofenia dan 271 kasus gangguan psikotik akut.

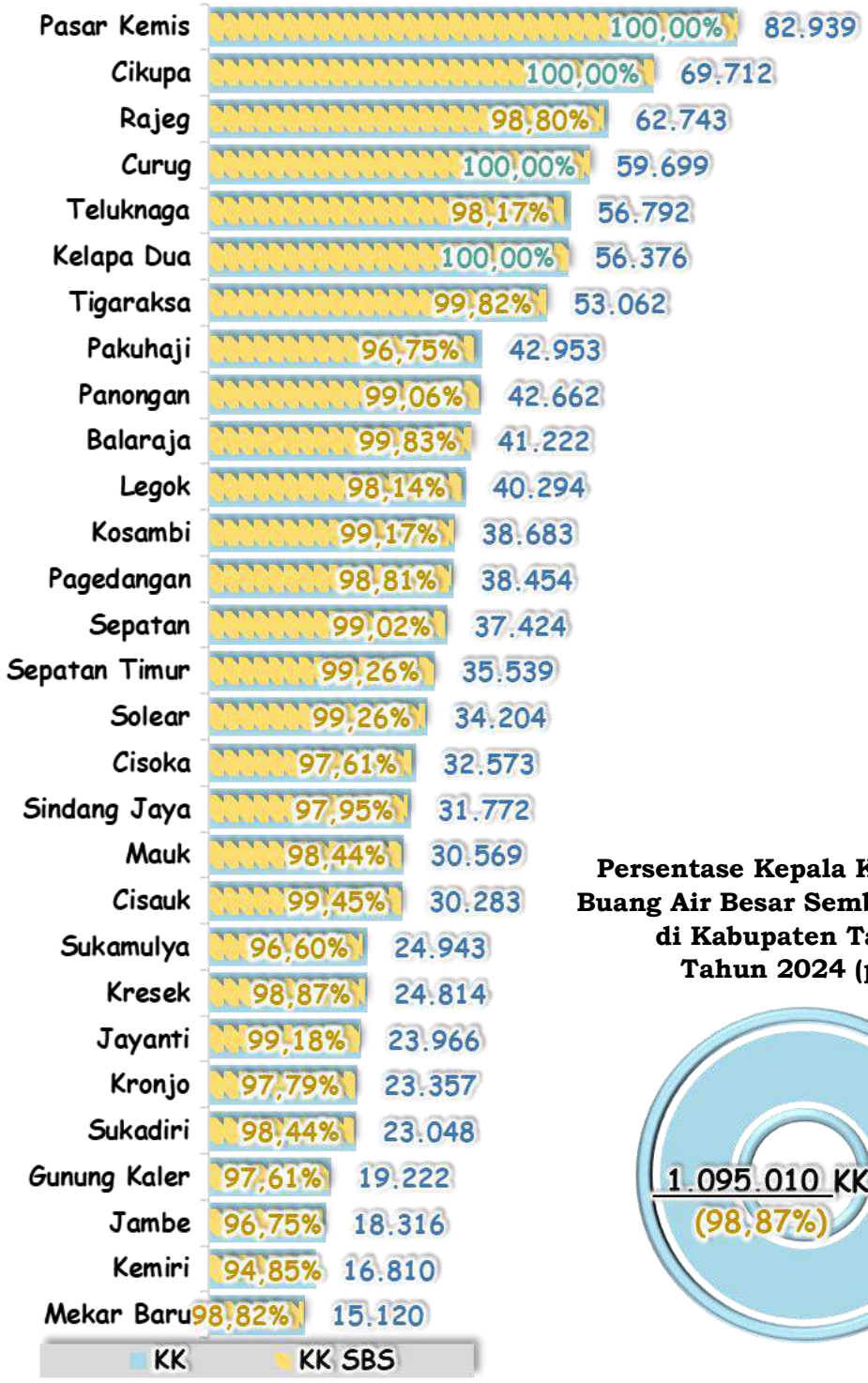
SANITASI DI KABUPATEN TANGERANG

Persentase Kepala Keluarga Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Persen)



Berdasarkan data pada diagram, sebagian besar kepala keluarga telah memiliki akses sanitasi yang memadai. Akses layak sendiri mendominasi dengan jumlah 587.791 kepala keluarga (53,07%), diikuti oleh akses sanitasi aman sebanyak 425.678 kepala keluarga (38,43%) dan akses layak bersama sebanyak 81.205 kepala keluarga (7,33%). Sementara itu, masih terdapat sebagian kecil penduduk yang belum memiliki akses sanitasi layak, di antaranya melakukan buang air besar sembarangan (BABS) terbuka sebanyak 5.179 kepala keluarga (0,47%) dan BABS tertutup sebanyak 7.362 kepala keluarga (0,66%), serta akses belum layak sebanyak 336 kepala keluarga (0,03%).

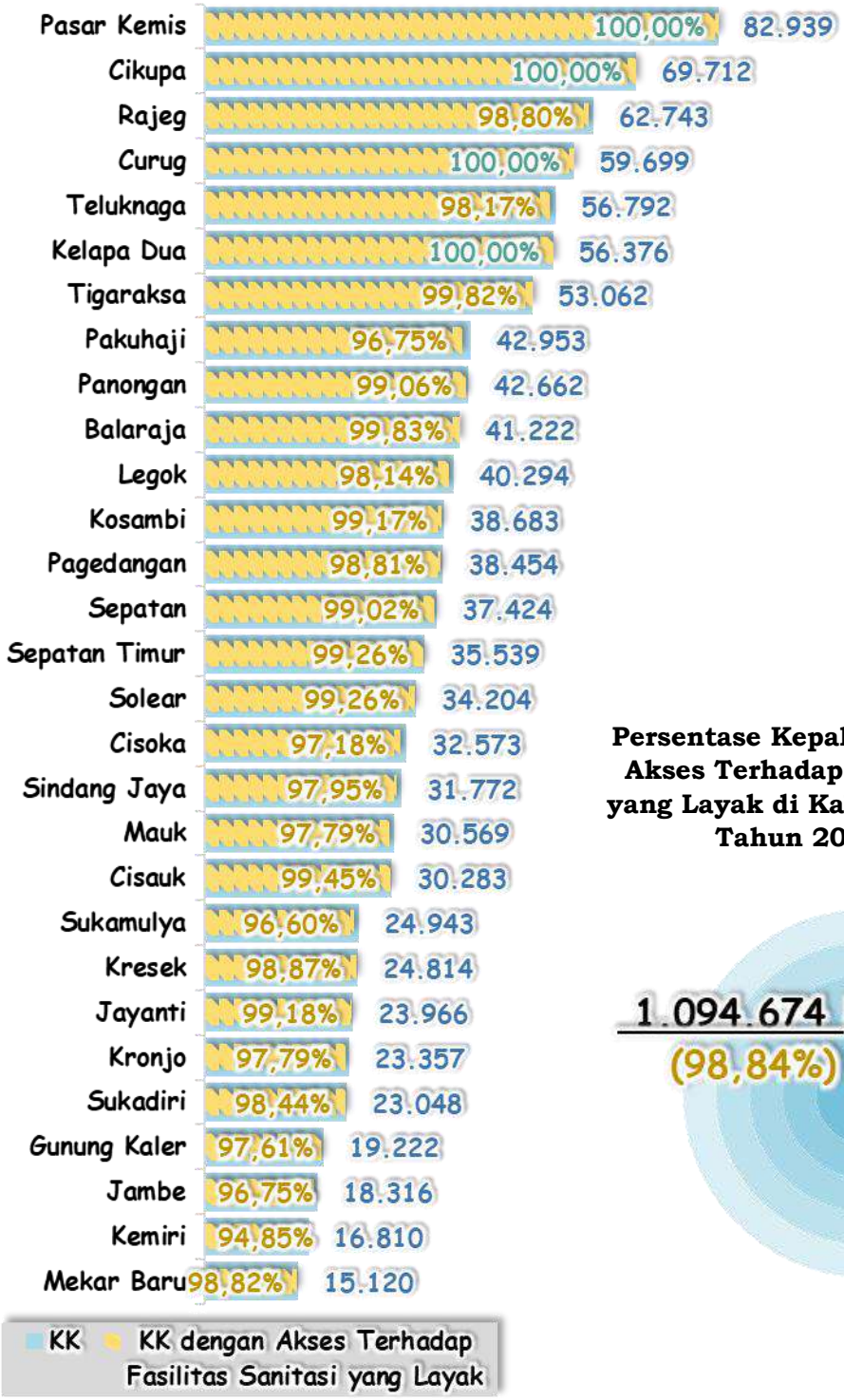
Persentase Kepala Keluarga Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)



Persentase Kepala Keluarga Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)

Selama periode tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, dari 1.107.551 Kepala keluarga sebesar 98,87% atau 1.095.010 KK sudah menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Sedangkan berdasarkan wilayah kecamatan pada periode tahun tersebut, baru terdapat 4 wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang 100% Kepala Keluarganya sudah Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS). Adapun kecamatan yang dimaksud yaitu Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Curug, dan Kecamatan kelapa Dua.

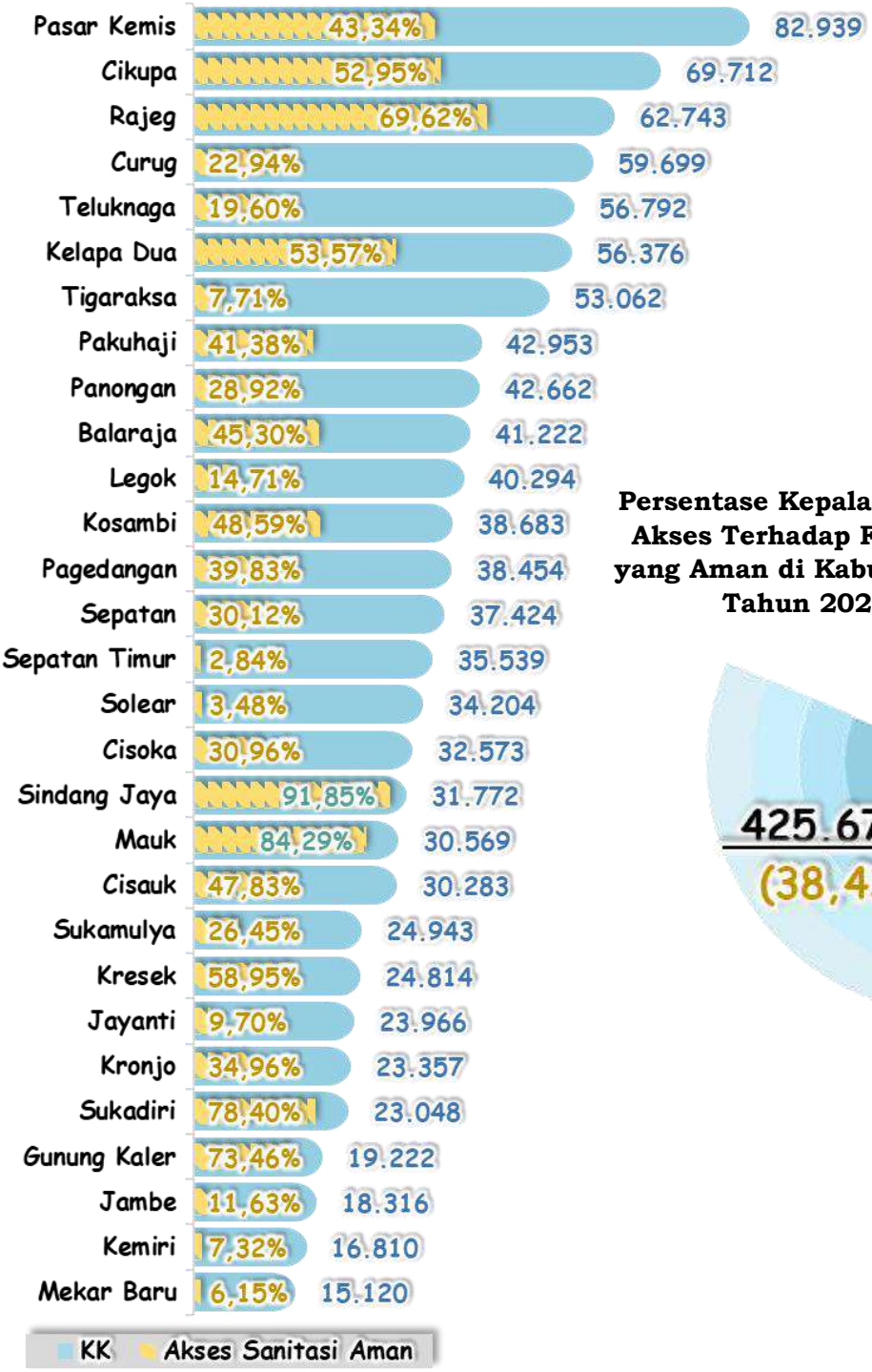
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)



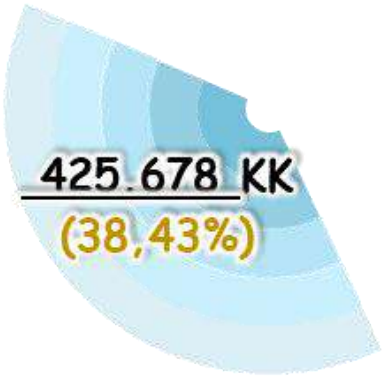
Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)

Selama periode tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, dari 1.107.551 Kepala keluarga sebesar 98,84% atau 1.094.674 KK dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Sedangkan berdasarkan wilayah kecamatan pada periode tahun tersebut, baru terdapat 4 wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang 100% Kepala Keluarganya sudah memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak. Adapun kecamatan yang dimaksud yaitu Kecamatan Pasar Kemis, Kecamatan Cikupa, Kecamatan Curug, dan Kecamatan kelapa Dua.

Persentase Kepala Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)



Persentase Kepala Keluarga dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (persen)



Selama periode tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, dari 1.107.551 Kepala keluarga baru terdapat 38,43% atau 425.678 KK yang memiliki akses sanitasi aman. Sedangkan berdasarkan wilayah kecamatan pada periode tahun tersebut, baru terdapat 2 wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang yang minimal 80% dari jumlah Kepala Keluarganya memiliki akses sanitasi aman. Adapun kecamatan yang dimaksud yaitu Kecamatan Sindang Jaya dan Kecamatan Mauk

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH



BENCANA ALAM DAN BENCANA NON ALAM

Jumlah Kejadian Bencana Alam di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

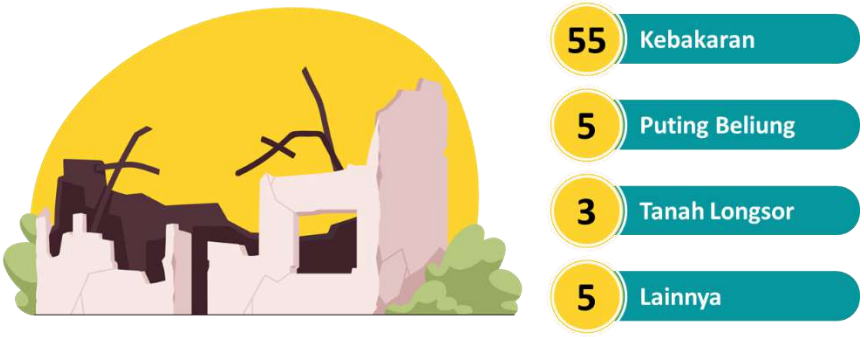


Jumlah Kejadian Bencana Non Alam di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, kejadian bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Tangerang yakni bencana banjir dengan 88 kejadian dan paling banyak terjadi di wilayah Kecamatan Teluknaga dan Kecamatan Kosambi. Adapun kasus bencana non alam yang paling sering terjadi yakni kasus ganggguan hewan liar diikuti dengan kasus kebakaran.

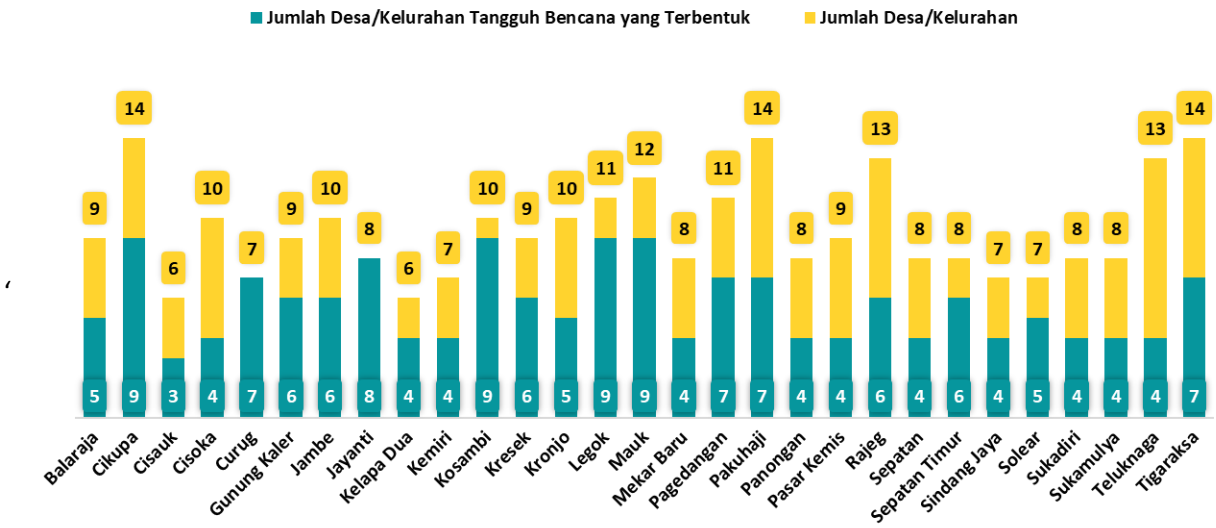
Jumlah Rumah Rusak Terdampak Bencana di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, kerusakan rumah akibat bencana di Kabupaten Tangerang paling banyak disebabkan oleh bencana kebakaran dengan jumlah rumah rusak berjumlah 55 rumah

DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA

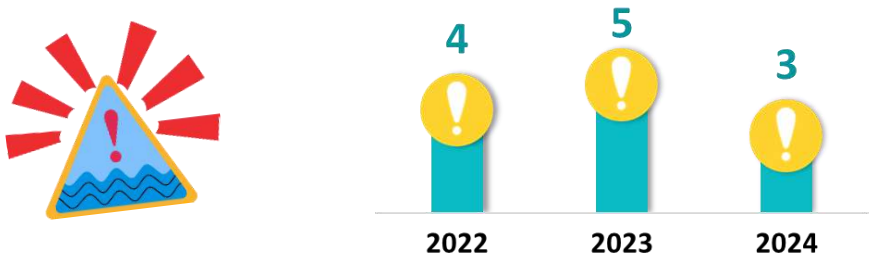
Jumlah Desa/Kelurahan Tangguh Bencana Yang Terbentuk di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Desa/kelurahan Tangguh Bencana (Destana) adalah desa yang memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan menghadapi ancaman bencana, serta memulihkan diri dengan segera dari dampak bencana yang merugikan. Pada grafik diatas dapat dilihat bahwa dari 246 desa/kelurahan di Kabupaten Tangerang terdapat 164 desa/kelurahan Tangguh bencana yang terbentuk. Seluruh desa/kelurahan di Kecamatan Curug dan Kecamatan Jayanti sudah dibentuk desa/kelurahan Tangguh bencana pada tahun 2024.

SISTEM PERINGATAN DINI

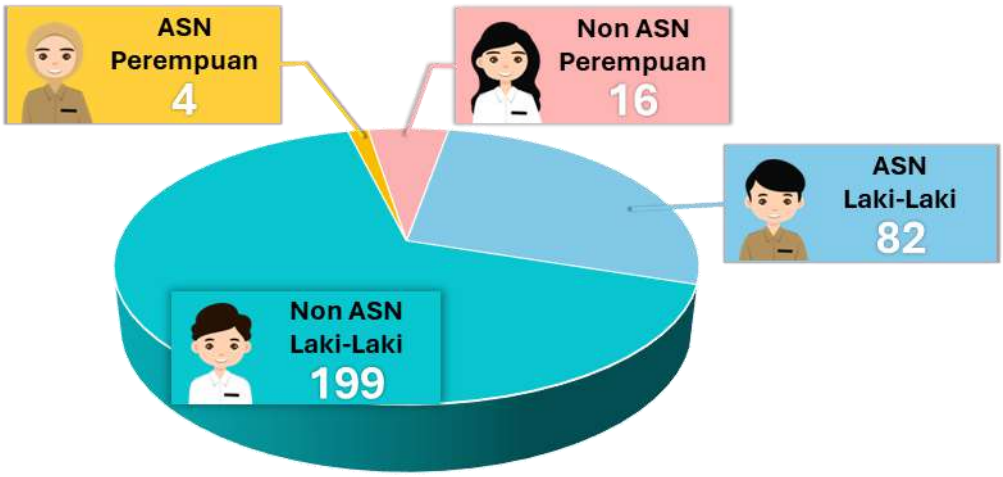
Jumlah Sistem Peringatan Dini yang Sudah Terintegrasi (Unit) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Sistem peringatan dini (*Early Warning System*) merupakan serangkaian sistem untuk memberitahukan akan timbulnya kejadian alam. Pada tahun 2024 jumlah sistem peringatan dini banjir yang sudah terintegrasi di Kabupaten Tangerang mengalami penurunan jumlah unit dimana di tahun 2024 terdapat tiga unit EWS banjir yang tersebar di tiga kecamatan yakni Kec. Tigaraksa, Kec. Panongan, dan Kec. Solear.

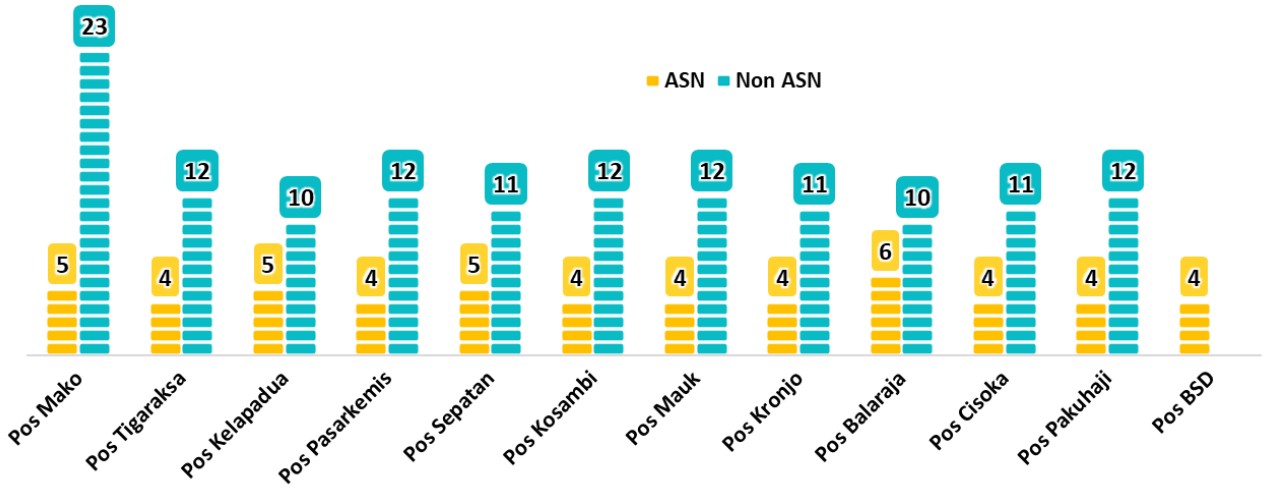
SDM BPBD KABUPATEN TANGERANG

Jumlah SDM ASN dan Non ASN pada BPBD Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024 jumlah SDM pada BPBD Kabupaten Tangerang yakni sebanyak 86 ASN dan 215 non ASN. Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa SDM pada BPBD Kab. Tangerang didominasi oleh laki-laki yakni sebesar 93,4%

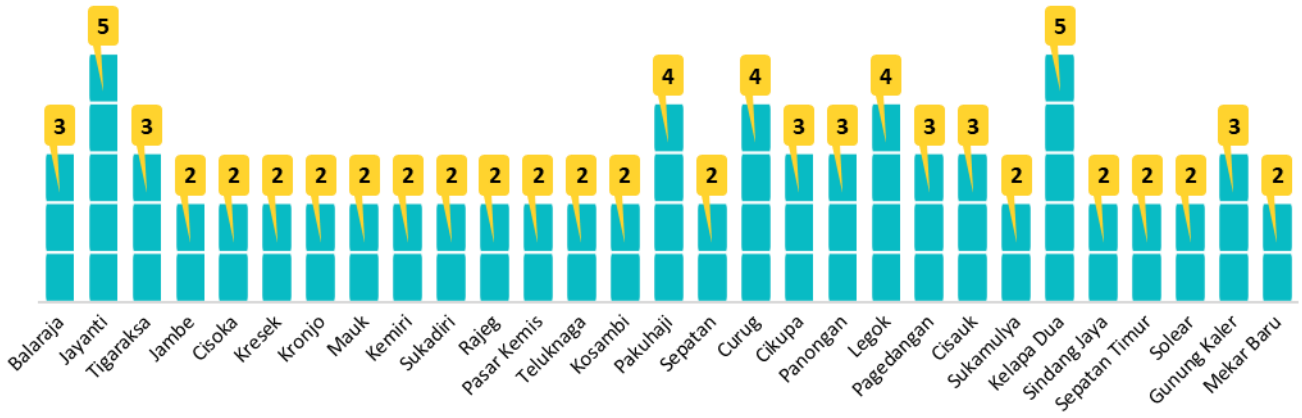
Jumlah Personil Berdasarkan POS Pembantu Perwilayah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024 jumlah personil BPBD Kabupaten Tangerang yang ditempatkan di Pos Pembantu yakni berjumlah 53 ASN dan 136 non ASN. Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa Pos Mako memiliki jumlah personil terbanyak yakni 28 orang. Sedangkan Pos BSD memiliki jumlah personil paling sedikit dengan empat orang ASN.

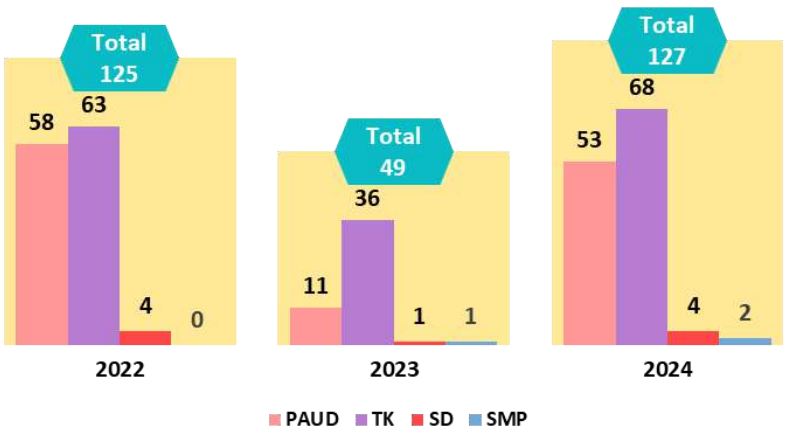
PEMBINAAN BPBD KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Kegiatan Pembinaan Bencana Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Grafik di atas menunjukan bahwa BPBD Kab. Tangerang telah melakukan kegiatan pembinaan bencana di seluruh kecamatan dengan total kegiatan pembinaan sebanyak 77 kegiatan. Kecamatan Jayanti dan Kecamatan Kelapa Dua merupakan kecamatan dengan jumlah kegiatan pembinaan bencana paling banyak dengan masing-masing kecamatan memiliki sebanyak lima kali kegiatan.

Jumlah Pembinaan Pada Satuan Pendidikan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



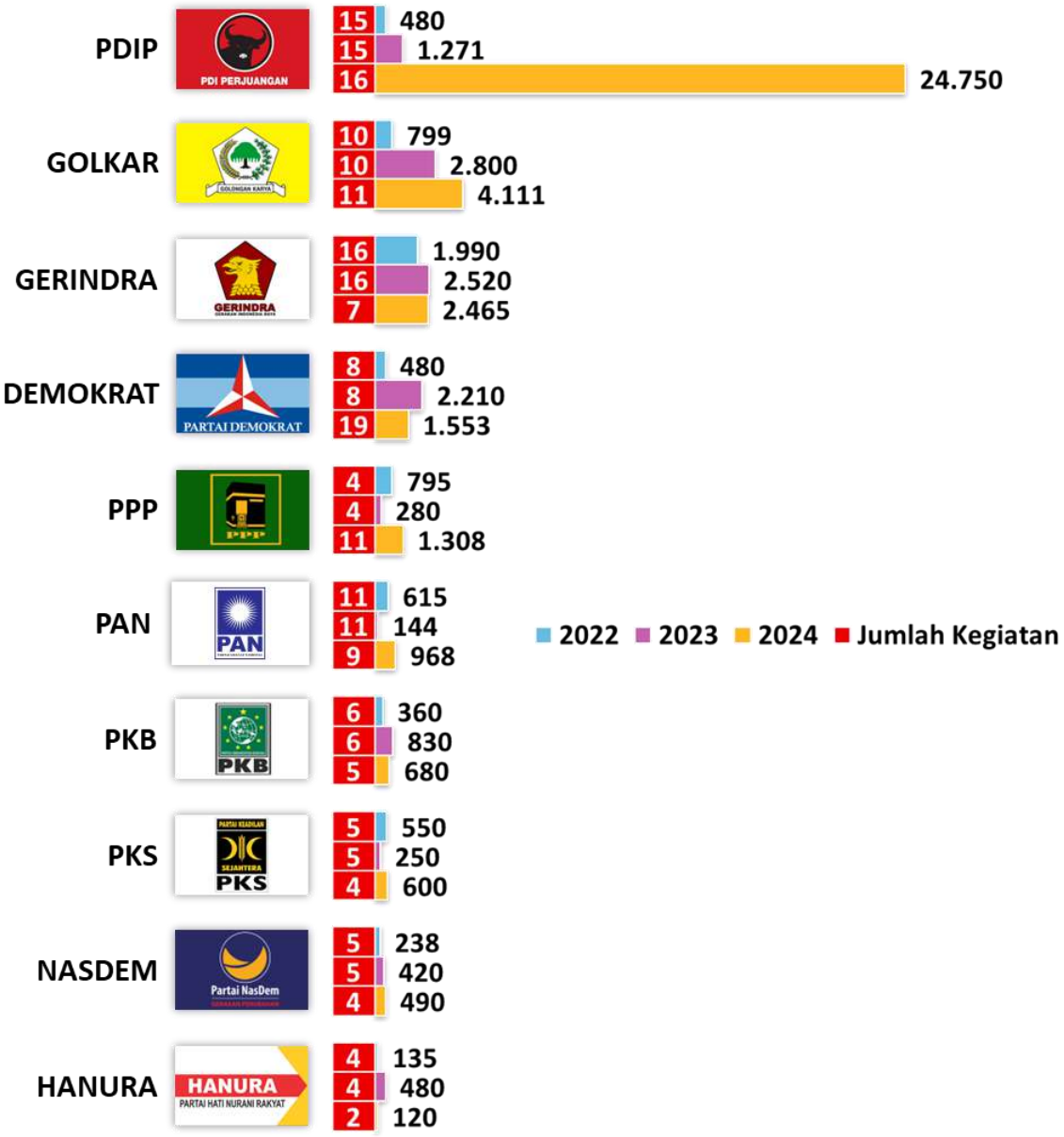
Pada periode tahun 2022 hingga 2024, BPBD Kab. Tangerang telah melakukan pembinaan di sekolah dari jenjang PAUD hingga SMP. Jumlah kegiatan pembinaan sempat menurun di tahun 2023 dengan 49 kegiatan pembinaan. Adapun di tahun 2024 jumlah kegiatan pembinaan kembali meningkat, bahkan lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2022.

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK



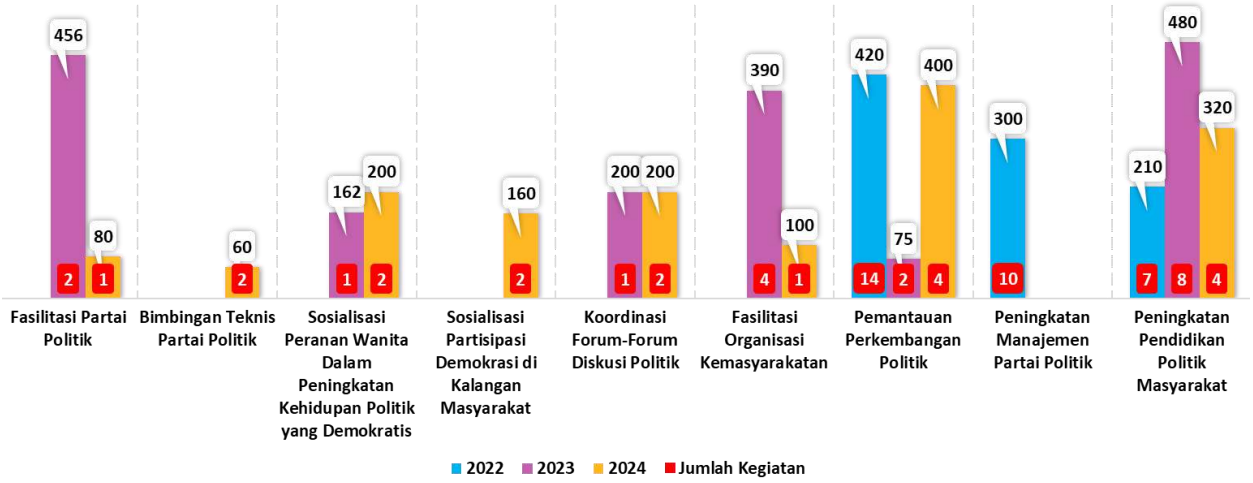
KEGIATAN PEMBINAAN POLITIK DAERAH

Jumlah Peserta Kegiatan Pembinaan Politik Daerah Menurut Partai Politik Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Pada tahun 2024 total kegiatan pembinaan politik daerah yang diselenggarakan sebanyak 88 kegiatan, jumlah ini bertambah jika dibandingkan dengan tahun 2023 dengan total 84 kegiatan. Partai dengan jumlah peserta kegiatan pembinaan terbanyak yakni dari partai PDIP dengan jumlah peserta sebanyak 24.750 peserta. Adapun partai dengan jumlah kegiatan pembinaan terbanyak yakni partai Demokrat dengan 19 kali pembinaan.

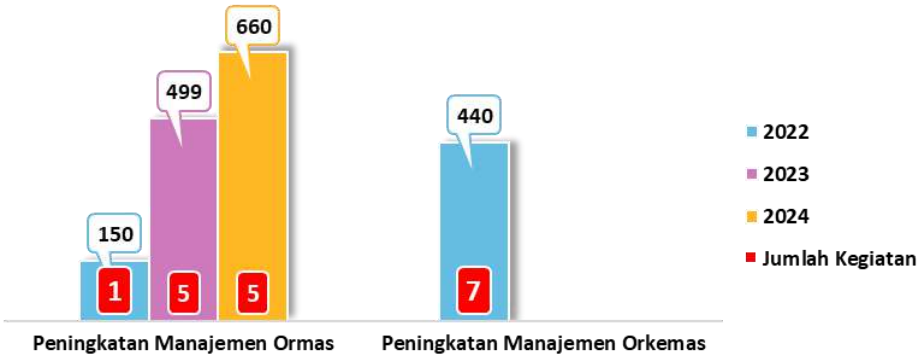
Jumlah Peserta Kegiatan Pembinaan Politik Daerah Menurut Jenis Kegiatan Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Pada tahun 2022 terdapat 31 kegiatan pembinaan politik daerah dengan jumlah peserta sebanyak 930 orang. Adapun pada tahun 2022 jumlah kegiatan pembinaan politik berkurang menjadi 19 kegiatan. Meskipun jumlah kegiatan berkurang, jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pembinaan politik bertambah menjadi 1.763 orang. Sedangkan di tahun 2024 jumlah kegiatan pembinaan politik sebanyak 18 kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 1.520 orang. Berdasarkan grafik diatas terlihat bahwa terdapat dua jenis kegiatan yang baru diselenggarakan pada tahun 2024 yakni Bimbingan Teknis Partai Politik dan Sosialisasi Partisipasi Demokrasi di Kalangan Masyarakat.

PEMBINAAN LSM DAN ORMAS

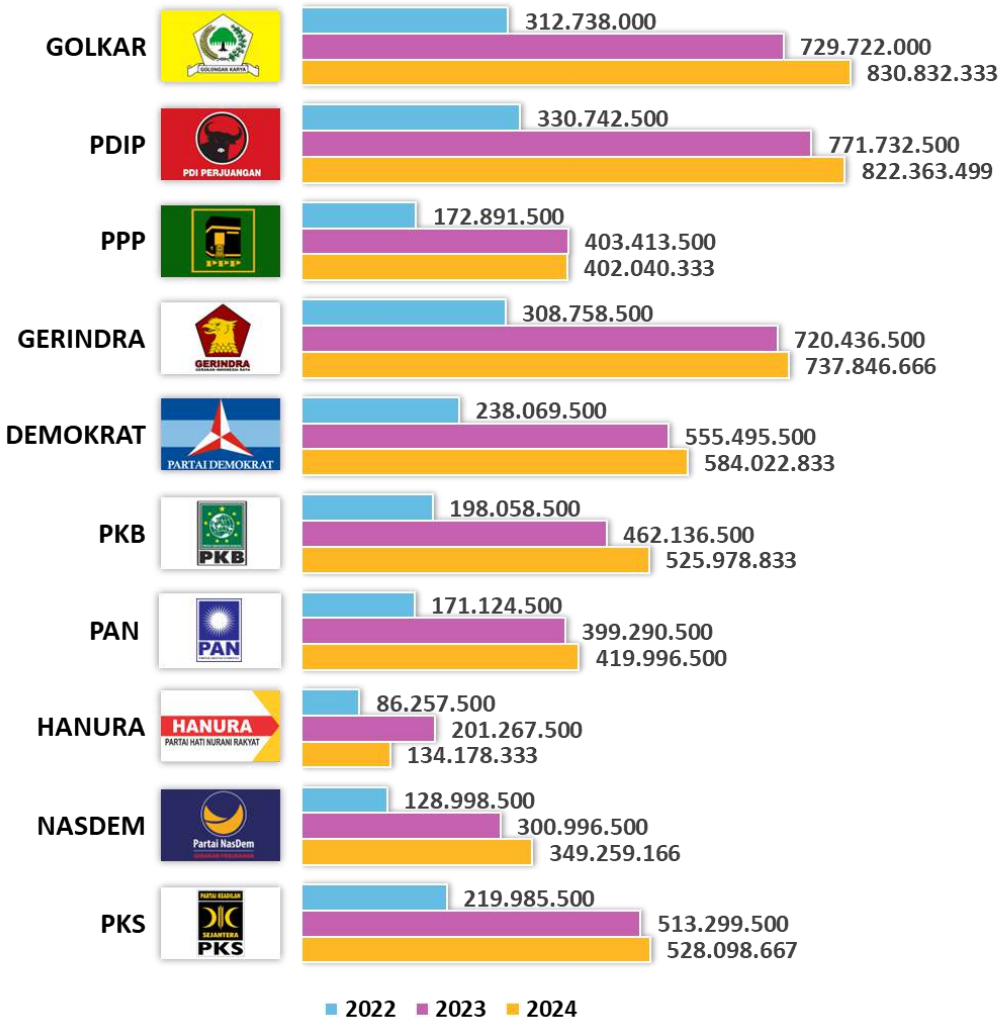
Jumlah Peserta Kegiatan Pembinaan LSM dan Ormas di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukan bahwa pada tahun 2023 dan 2024, jumlah kegiatan pembinaan terhadap Ormas yang yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang melalui Bakesbangpol yakni sebanyak lima kegiatan dengan jumlah peserta sebesar 499 orang di tahun 2023 dan 660 orang di tahun 2024. Pada tahun dua tahun terakhir tidak diadakan pembinaan terkait peningkatan manajemen orkemas.

BANTUAN KEUANGAN PADA POLITIK DAERAH

Jumlah Bantuan Keuangan Pada Politik Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Ket: Jumlah bantuan keuangan pada tahun 2024 merupakan penjumlahan dari bantuan keuangan pada dua periode waktu yakni periode Januari-Agustus dan September-Desember

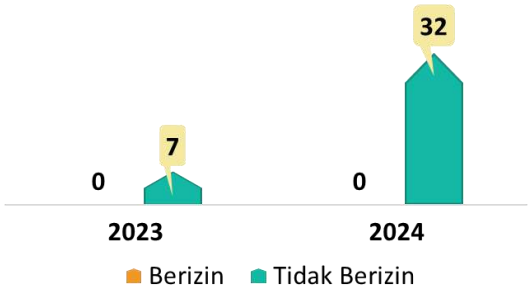
Jumlah nilai bantuan berdasarkan jumlah suara yang diperoleh dengan nilai bantuan sebesar Rp 3.500/suara. Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2024 terdapat dua partai dimana besaran nilai bantuan menurun yakni partai PPP dan HANURA. Partai HANURA tidak mendapatkan bantuan keuangan pada periode September-Desember karena tidak mendapatkan kursi DPRD.

SATUAN POLISI DAN PAMONG PRAJA



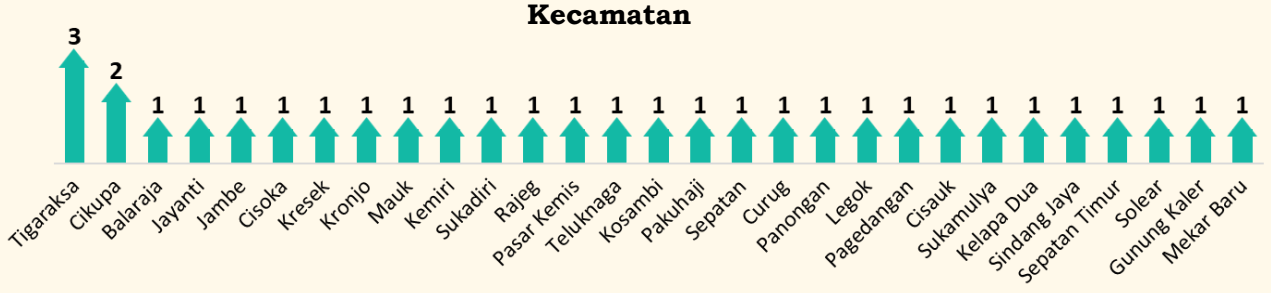
OPERASI PENERTIBAN OLEH SATPOL PP KAB. TANGERANG

Jumlah Operasi Penertiban Reklame/Baliho di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024

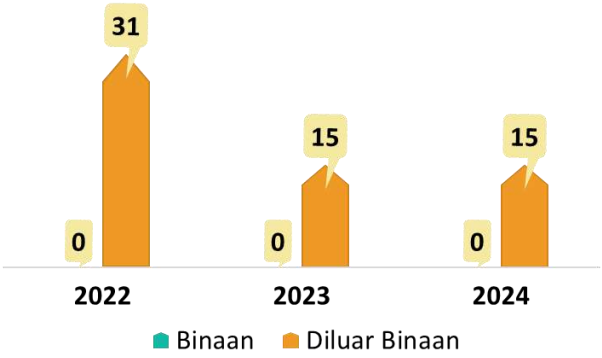


Jumlah operasi penertiban reklame/baliho tidak berizin oleh Satpol PP Kab. Tangerang dilaksanakan sebanyak 32 operasi penertiban. Jumlah ini meningkat cukup signifikan dibandingkan tahun lalu. Operasi penertiban paling banyak dilakukan di Kecamatan Tigaraksa dengan tiga kali operasi penertiban.

Jumlah Operasi Penertiban Reklame/Baliho Tidak Berizin Menurut Kecamatan

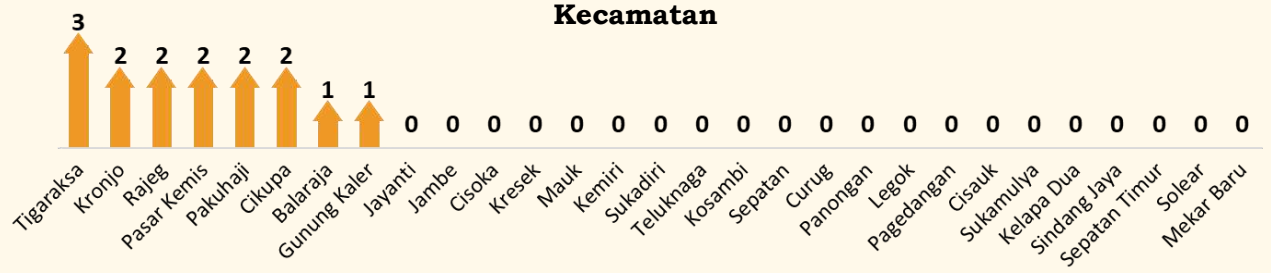


Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah operasi penertiban pedagang kaki di luar binaan oleh Satpol PP Kab. Tangerang pada tahun 2024 tidak memiliki perubahan dibandingkan tahun lalu dan dilaksanakan di delapan kecamatan. Operasi penertiban paling banyak dilakukan di Kecamatan Tigaraksa dengan tiga kali operasi penertiban.

Jumlah Operasi Penertiban Pedagang Kaki Lima di Luar Binaan Menurut Kecamatan



PELANGGARAN K3

Jumlah Penyelesaian Pelanggaran K3 di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024

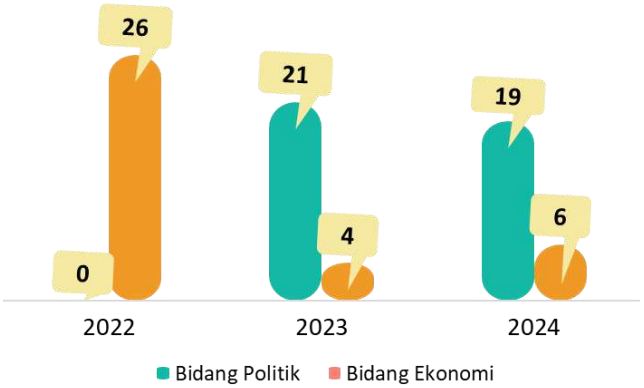




Grafik di atas menunjukan bahwa pelanggaran K3 (ketertiban, ketentraman, dan keindahan) yang terjadi di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah kasus pelanggaran K3 meningkat cukup signifikan sebesar 81,6%. Kemudian pada tahun 2024 kembali meningkat sebesar 10,1%. Seluruh kasus pelanggaran K3 yang dilaporkan telah diselesaikan oleh Satpol PP Kab. Tangerang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

UNJUK RASA

Jumlah Kasus Unjuk Rasa di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024





Dalam rentang waktu tiga tahun terakhir jumlah unjuk rasa bersifat fluktuatif. Pada tahun 2023 jumlah unjuk rasa menurun menjadi 25 kejadian unjuk rasa. Adapun pada tahun 2024 jumlah unjuk rasa tidak terdapat perubahan dan yang paling banyak terjadi yakni terkait bidang politik yang berjumlah 19 kasus

PETUGAS PELINDUNG MASYARAKAT (LINMAS)

Jumlah Petugas Pelindung Masyarakat (LINMAS) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024

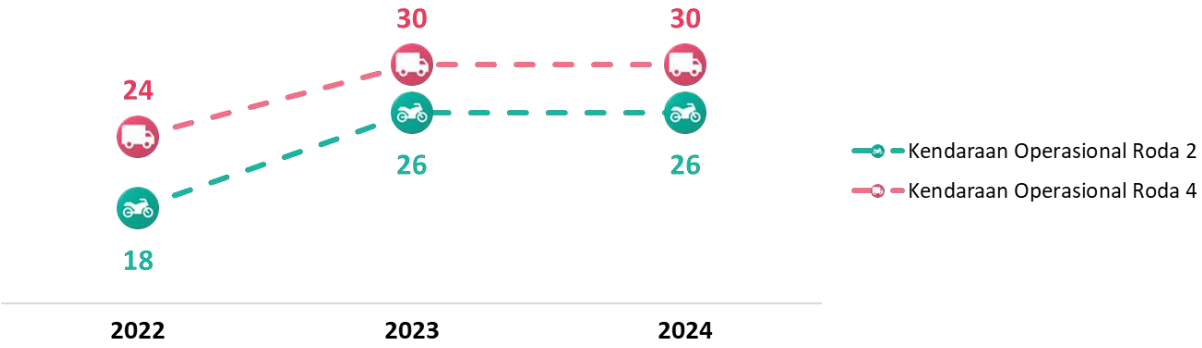




Dalam jumlah petugas pelindung Masyarakat (Linmas) berfluktuatif pada tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023 jumlah linmas mengalami peningkatan sebesar 40,6% atau menjadi 9.646 orang. Namun pada tahun 2024 jumlah linmas menurun sebesar 34,3% atau menjadi 6.336 orang.

KENDARAAN OPERASIONAL

Jumlah Kendaraan Operasional Satpol PP Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



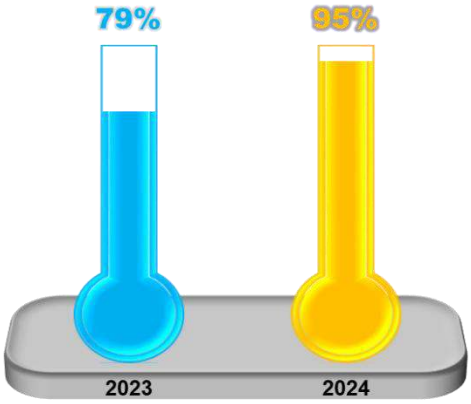
Dalam rentang waktu tiga tahun terakhir jumlah unjuk rasa bersifat fluktuatif. Pada tahun 2023 jumlah unjuk rasa menurun menjadi 25 kejadian unjuk rasa. Adapun pada tahun 2024 jumlah unjuk rasa tidak terdapat perubahan dan yang paling banyak terjadi yakni terkait bidang politik yang berjumlah 19 kasus

DINAS PERUMAHAN, PERMUKIMAN, DAN PEMAKAMAN



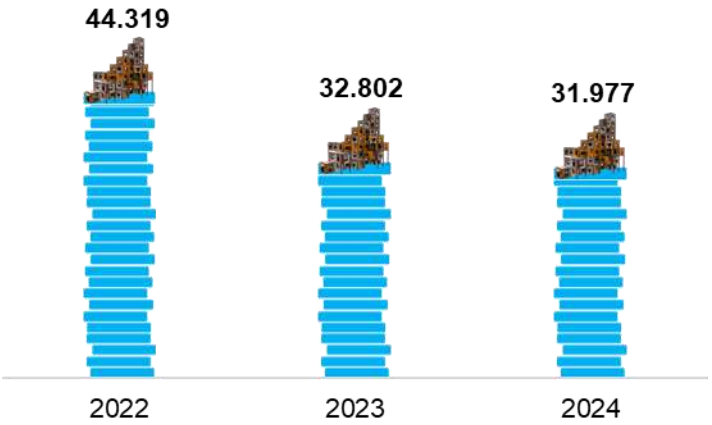
HUNIAN DENGAN AKSES SANITASI LAYAK

Persentase Rumah Tangga yang Menempati Hunian dengan Akses Sanitasi Layak di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



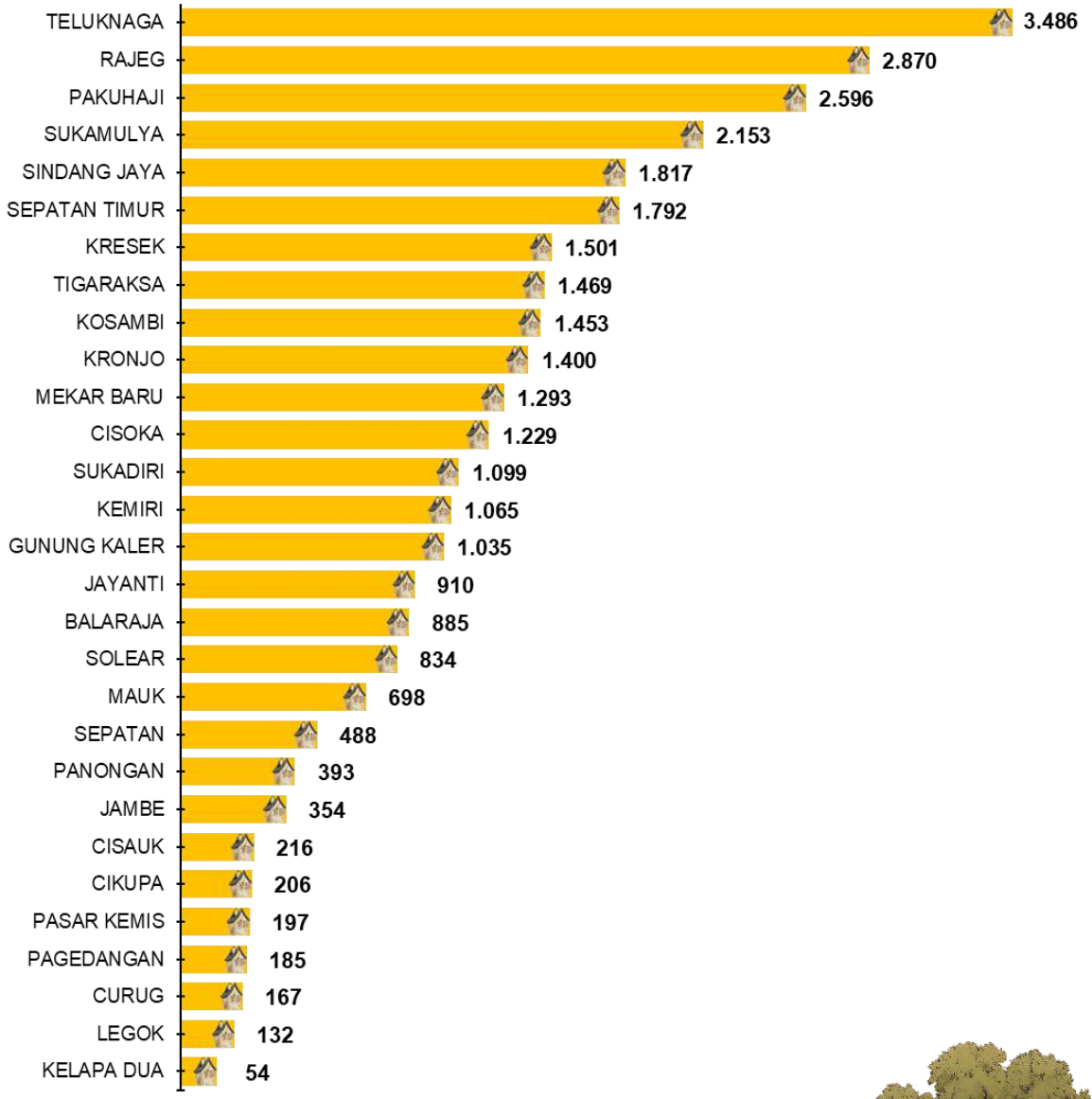
Pada tahun 2023, terdapat 79% rumah tangga di Kab. Tangerang yang sudah menempati hunian dengan akses sanitasi layak. Adapun untuk tahun 2024, persentase Rumah Tangga yang menempati hunian dengan akses sanitasi layak menunjukkan adanya peningkatan yakni mencapai 95% dari total rumah tangga di Kab. Tangerang.

Jumlah Rumah Tangga Kumuh Perkotaan di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah rumah tangga kumuh perkotaan di Kab. Tangerang menunjukkan kecenderungan menurun dalam kurun waktu tahun 2022-2024. Pada tahun 2022, rumah tangga kumuh perkotaan berjumlah 44.319, kemudian menurun menjadi 31.977 di tahun 2024.

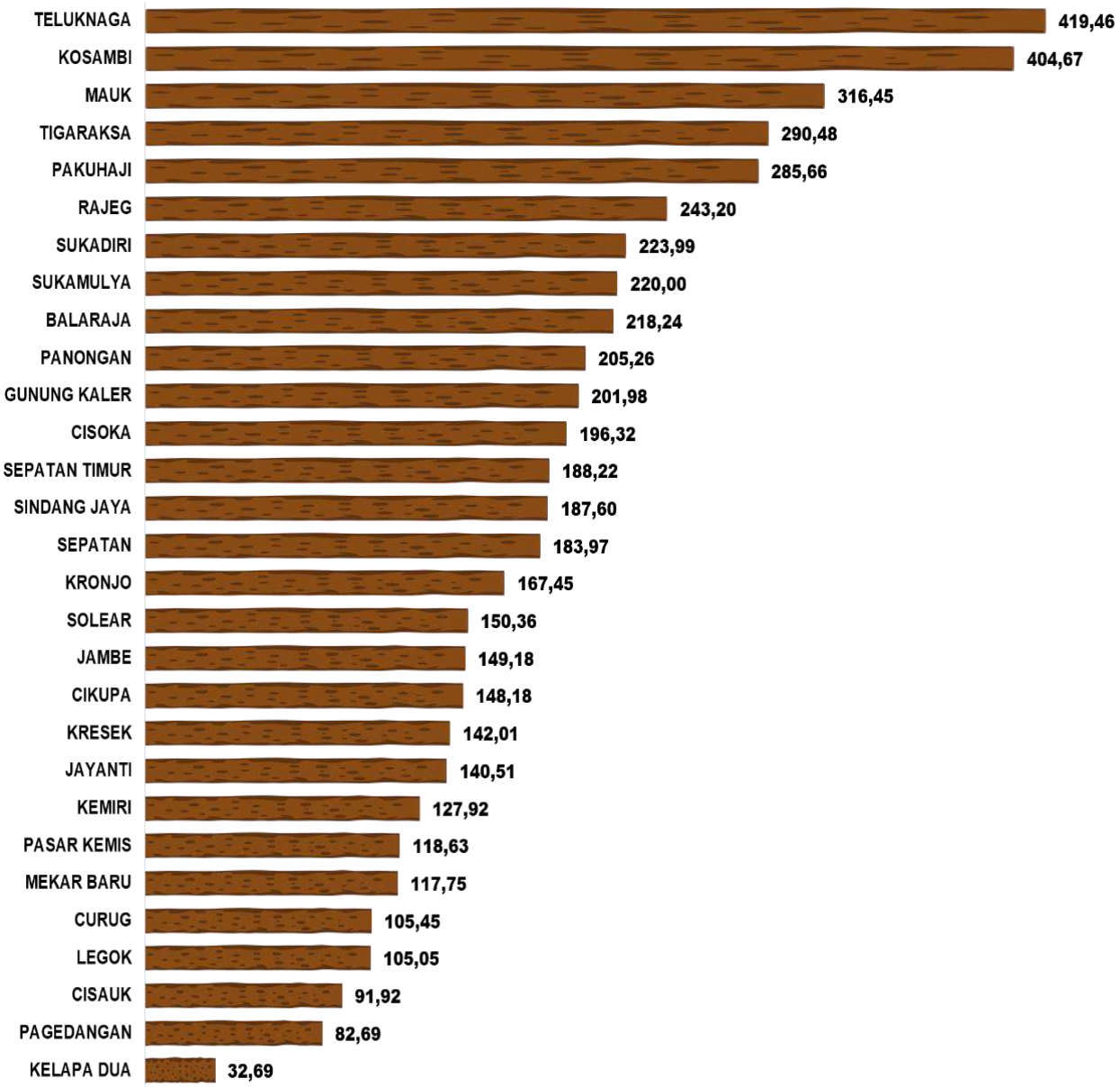
Jumlah Rumah Tidak Layak Huni Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) adalah rumah yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan bangunan, kecukupan minimum luas bangunan, dan kesehatan penghuni. Distribusi rumah tidak layak huni di Kab. Tangerang tahun 2024 paling banyak berada di Kecamatan Teluknaga yaitu sejumlah 3.486 rumah dan Kecamatan Rajek sejumlah 2.870 rumah. Adapun kecamatan dengan jumlah rumah tidak layak huni paling sedikit yaitu Kec. Kelapa Dua dengan 54 rumah tidak layak huni dan Kec. Legok dengan rumah tidak layak huni sebanyak 132 rumah.



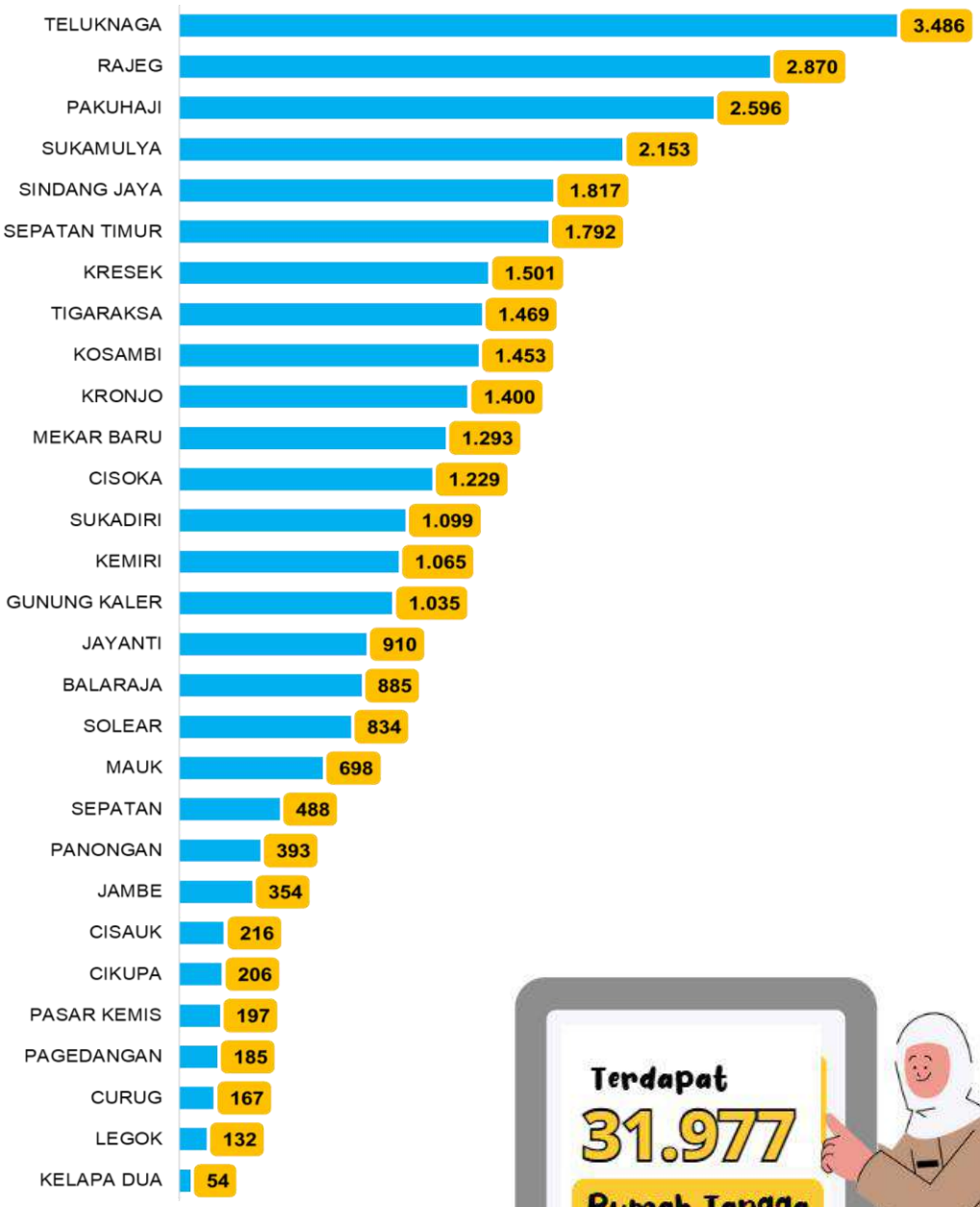
Luas Kawasan Pemukiman Kumuh (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Permukiman Kumuh adalah Permukiman yang tidak layak huni karena ketidakteraturan bangunan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan serta sarana dan prasarana yang tidak memenuhi syarat.

Kawasan pemukiman kumuh di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling luas berada di Kecamatan Teluknaga yakni terdapat sekitar 419,46 Ha dan Kecamatan Kosambi seluas 404,67 Ha. Adapun kecamatan dengan kawasan pemukiman yang paling sedikit berada di Kec. Cisauk seluas 91,92 Ha, di Kec. Pagedangan seluas 82,69 Ha dan Kec. Kelapa Dua seluas 32,69 Ha.

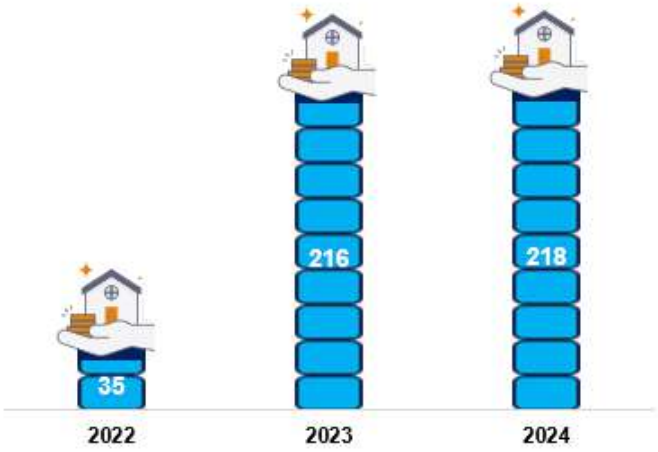
Jumlah Rumah Tangga yang Tinggal di Kawasan Pemukiman Kumuh Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



Distribusi rumah tangga Kabupaten Tangerang yang tinggal di kawasan pemukiman kumuh paling banyak terdapat di Kecamatan Teluknaga yakni terdapat 3.486 rumah tangga dan paling sedikit ditemui di Kecamatan Kelapa Dua yaitu sebanya 54 rumah tangga. Hal ini sejalan dengan kawasan pemukiman kumuh terluas terdapat di Kecamatan Teluknaga dan paling kecil di Kecamatan Kelapa Dua. yang di tinggal di kawasan pemukiman kumuh.

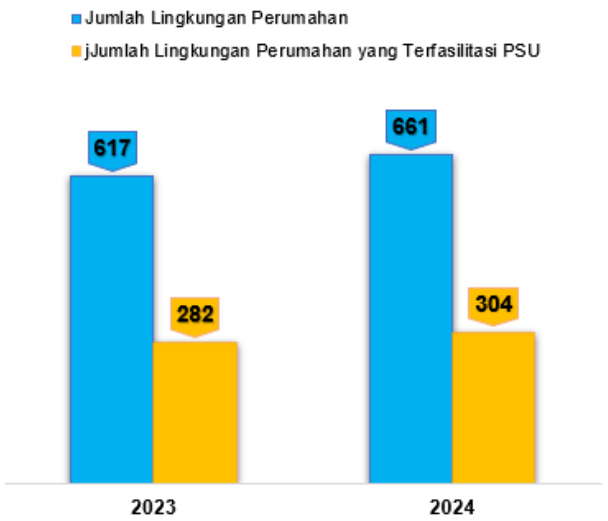


Jumlah Perumahan Subsidi/Masyarakat Berpenghasilan Rendah di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Perumahan Subsidi/Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) adalah program perumahan yang ditujukan untuk menyediakan hunian yang terjangkau bagi masyarakat dengan pendapatan rendah. Jumlah perumahan subsidi/MBR dalam dua tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan. Pada tahun 2022, banyaknya perumahan subsidi/MBR di Kab. Tangerang yakni 35 perumahan. Nilai ini meningkat sangat signifikan di tahun 2023 yakni meningkat menjadi 216 perumahan subsidi dan kemudian pada tahun 2024 bertambah 2 perumahan menjadi 218 perumahan.

Jumlah Lingkungan Perumahan yang dilengkapi fasilitasi PSU di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas umum) merupakan kelengkapan fisik untuk mendukung terwujudnya perumahan yang sehat, aman dan terjangkau. Ketersediaan prasarana, sarana, dan utilitas umum merupakan kelengkapan dan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya pengembangan perumahan dan kawasan permukiman.

Jumlah lingkungan perumahan yang dilengkapi fasilitas PSU di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 berjumlah 304 perumahan dari total 661 lingkungan perumahan atau sekitar 45% lingkungan perumahan sudah dilengkapi fasilitasi PSU.

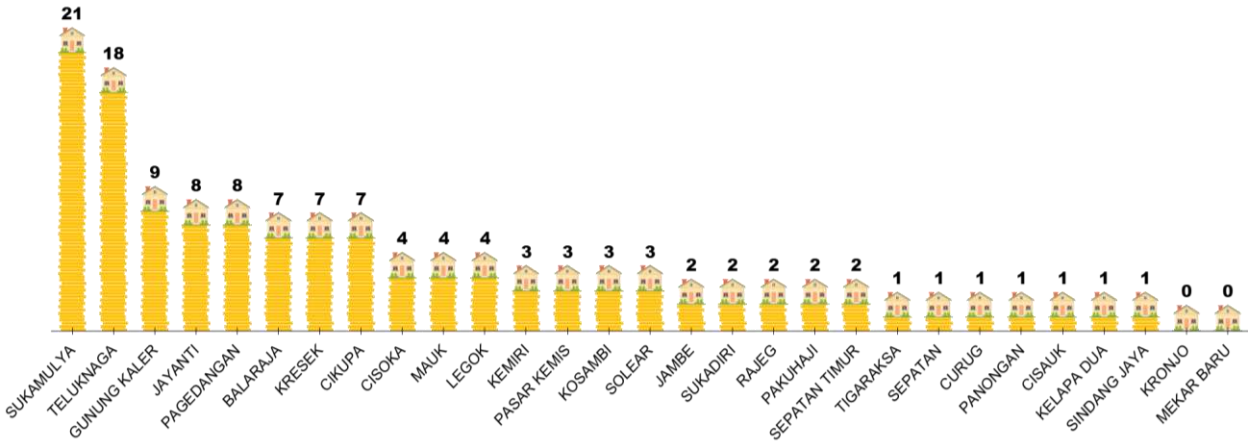
HUNIAN BARU LAYAK

Jumlah Hunian Baru Layak Yang Terbangun Melalui Fasilitasi Pemerintah Di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Pada tahun 2023, Pemerintah Kabupaten Tangerang berhasil membangun 1.222 unit hunian layak. Namun, pada tahun 2024 banyaknya hunian baru layak yang terbangun melalui fasilitasi pemerintah mengalami penurunan yang sangat signifikan, dengan hanya 126 unit hunian yang terbangun. Jumlah hunian yang terbangun di tahun 2024 hanya sekitar 10,3% dari capaian tahun sebelumnya (tahun 2023).

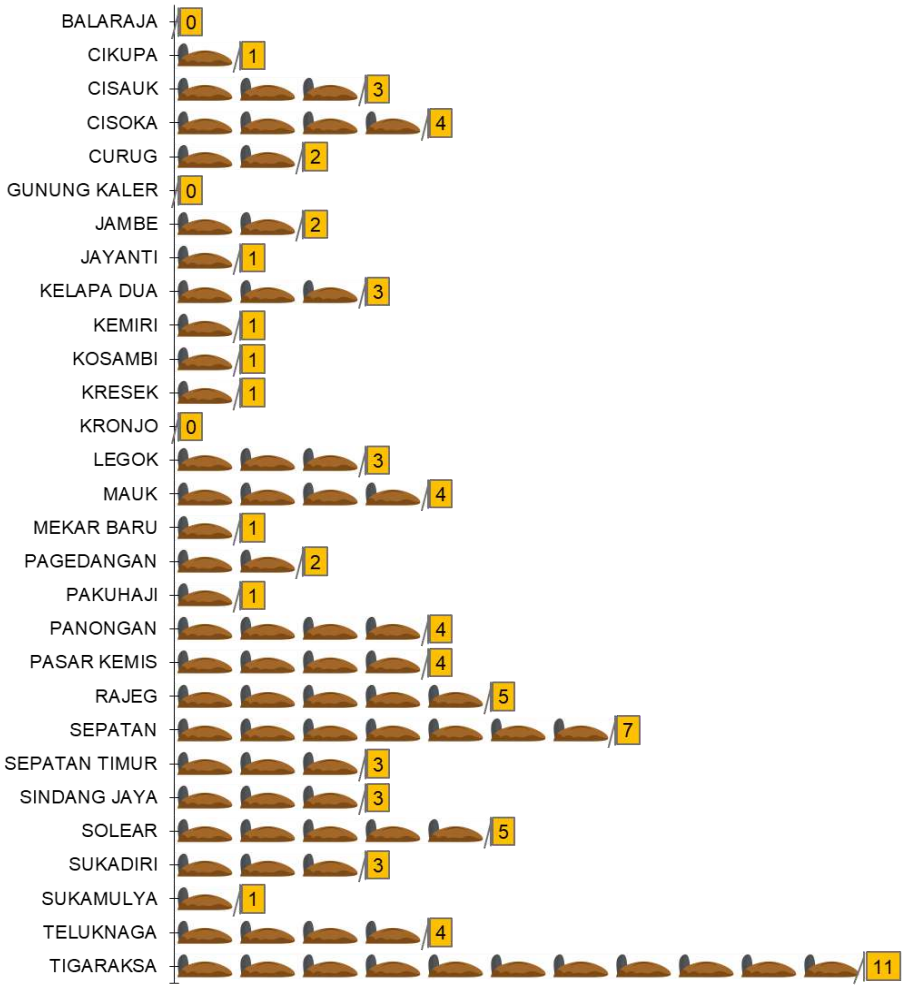
Jumlah Hunian Baru Layak Yang Terbangun Melalui Fasilitasi Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Distribusi hunian baru layak yang terbangun melalui fasilitasi Pemerintah Kab. Tangerang tahun 2024 paling banyak tersebar di Kecamatan Sukamulya yakni sejumlah 21 rumah dan 18 rumah di Kecamatan Teluknaga. Selain itu, terdapat dua kecamatan yakni Kecamatan Kronjo dan Mekar Baru, yang tidak memiliki hunian baru layak yang terbangun melalui fasilitasi pemerintah sepanjang tahun 2024 (0 unit).

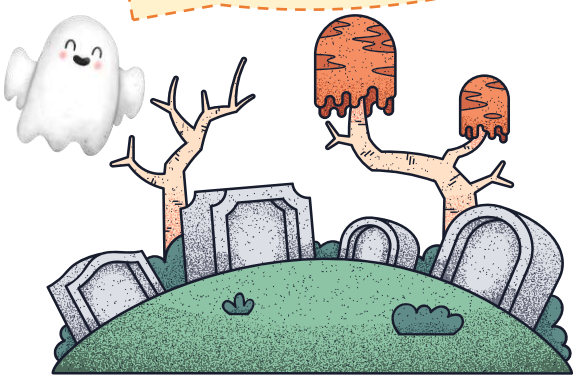
PEMAKAMAN UMUM

Jumlah Pemakaman Umum yang dikelola Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

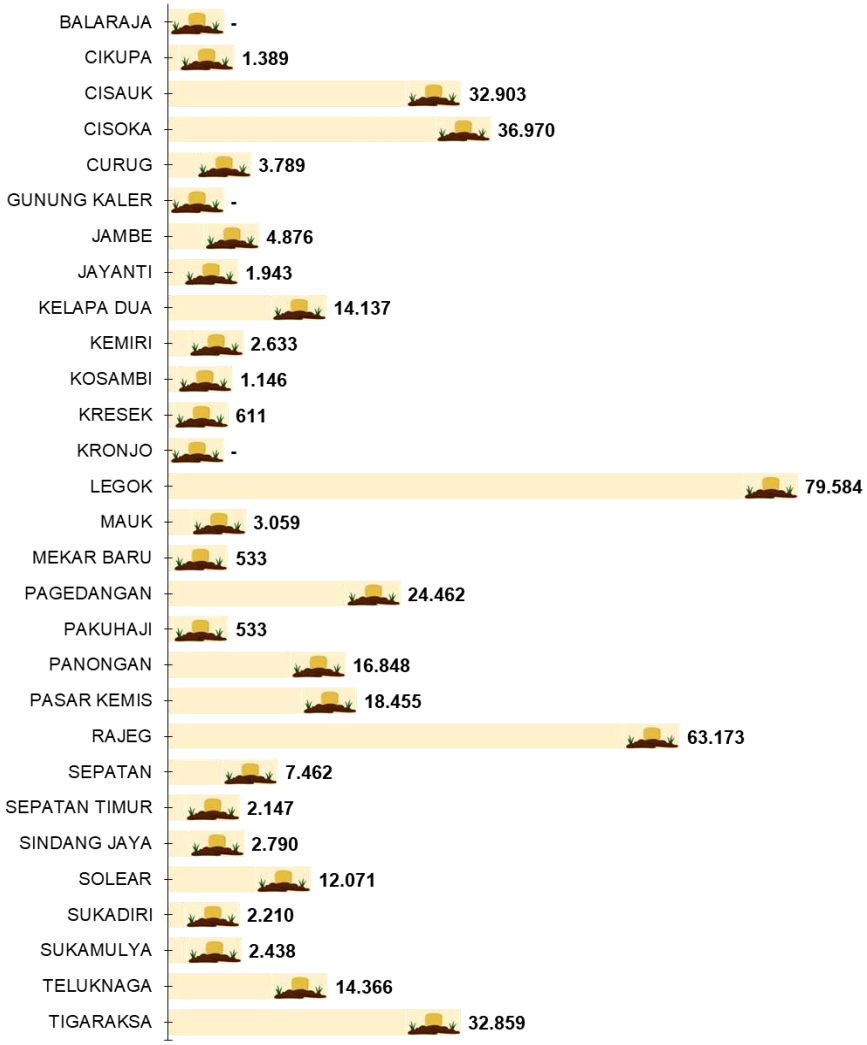


Kecamatan Tigaraksa tercatat memiliki tempat pemakaman umum/TPU terbanyak, yaitu 11 lokasi. Kemudian disusul oleh Kecamatan Sepatan dengan jumlah Pemakaman umum sebanyak 7 lokasi pemakaman. Terdapat kecamatan yang memiliki hanya 1 pemakaman umum yaitu Kecamatan Cikupa, Jayanti, Kosambi, Kresek, Kemiri, Mekar Baru, Pakuhaji, dan Sukamulya. Terdapat tiga kecamatan yang tidak memiliki pemakaman umum yang dikelola pemerintah, yaitu Kec. Balaraja, Gunung Kaler, dan Kronjo.

Banyaknya Pemakaman Umum yang dikelola Pemerintah Kab. Tangerang tahun 2024 yaitu:
80 TPU



Jumlah Daya Tampung Pemakaman Umum yang dikelola Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



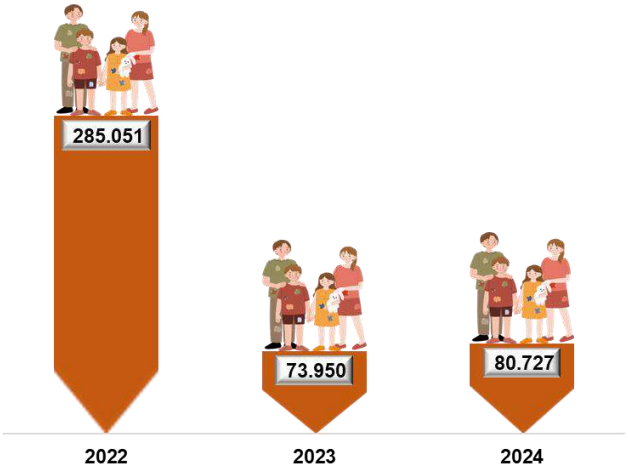
Daya tampung pemakaman umum yang dikelola pemerintah Kab. Tangerang pada tahun 2024 paling besar terdapat di Kecamatan Legok yakni sebanyak 70.584 makam dan di Kecamatan Rajeg sebanyak 63.173 makam. Tidak terdapat daya tampung pemakaman umum di Kec. Balaraja, Gunung Kaler dan Kronjo karena kecamatan tersebut tidak memiliki TPU.

DINAS SOSIAL



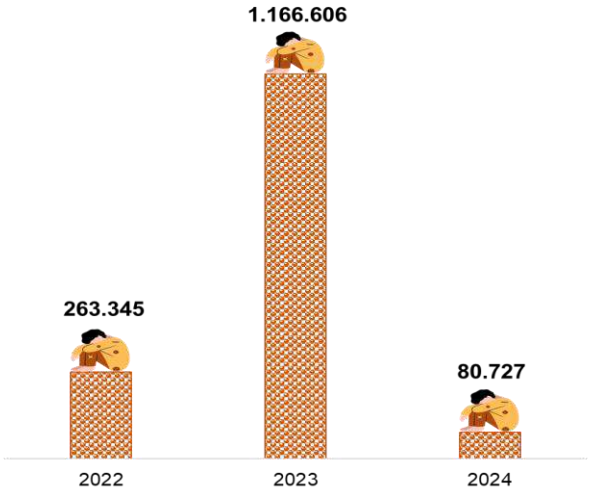
PENDUDUK MISKIN

Jumlah Keluarga Fakir Miskin di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



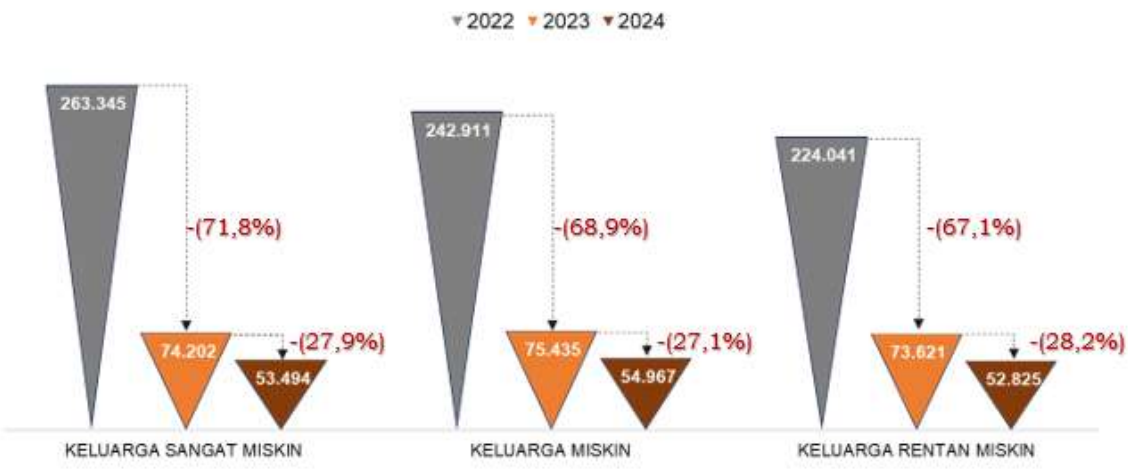
Jumlah keluarga fakir miskin di Kabupaten Tangerang berfluktuatif dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2022, terdapat 285.051 keluarga yang tergolong fakir miskin. Namun jumlah keluarga fakir miskin ini menurun signifikan menjadi 73.950 Keluarga di tahun 2023. Terdapat peningkatan jumlah keluarga fakir miskin di tahun 2024 yakni sebanyak 6.777 keluarga sehingga banyaknya keluarga yang tergolong fakir miskin menjadi 80.727 keluarga.

Jumlah Penduduk Miskin di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Banyaknya penduduk miskin di Kab. Tangerang meningkat signifikan pada tahun 2023 yakni terdapat 1.166.606 jiwa penduduk miskin atau meningkat 342% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan yang siginifikan yakni menjadi 80.727 jiwa. Data ini masih perlu dikonfirmasi ulang. Hal ini dikarenakan data tersebut sama dengan jumlah keluarga fakir miskin tahun 2024, yakni sebanyak 80.727 keluarga.

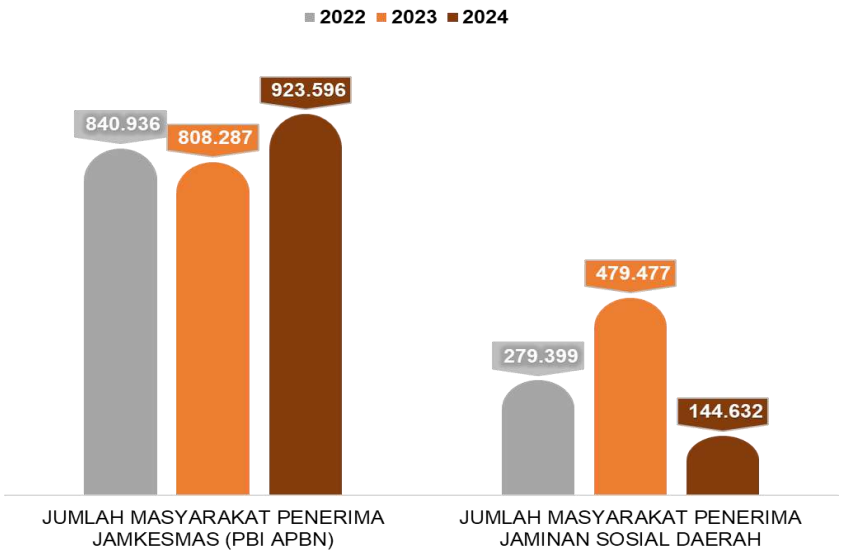
Jumlah Keluarga Menurut Tingkat Kemiskinan di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Dalam kurun dua tahun terakhir, jumlah keluarga yang tergolong sangat miskin, miskin atau rentan miskin di Kabupaten Tangerang menurun. Pada tahun 2023, penurunan jumlah keluarga untuk ketiga tingkat kemiskinan melebihi 65%. Pada tahun 2024 pun demikian, terdapat penurunan sekitar 27% untuk jumlah keluarga sangat miskin dan keluarga miskin dan 28% untuk keluarga rentan miskin. Pada tahun 2024, terdapat 53.494 keluarga sangat miskin, 54.967 keluarga miskin dan 52.825 keluarga rentan miskin. Jumlah ini masih perlu dikonfirmasi ulang dikarenakan data sebelumnya menunjukkan bahwa banyaknya keluarga fakir miskin tahun 2024 yakni sejumlah 80.727 keluarga.

PENERIMA JAMINAN KESEHATAN

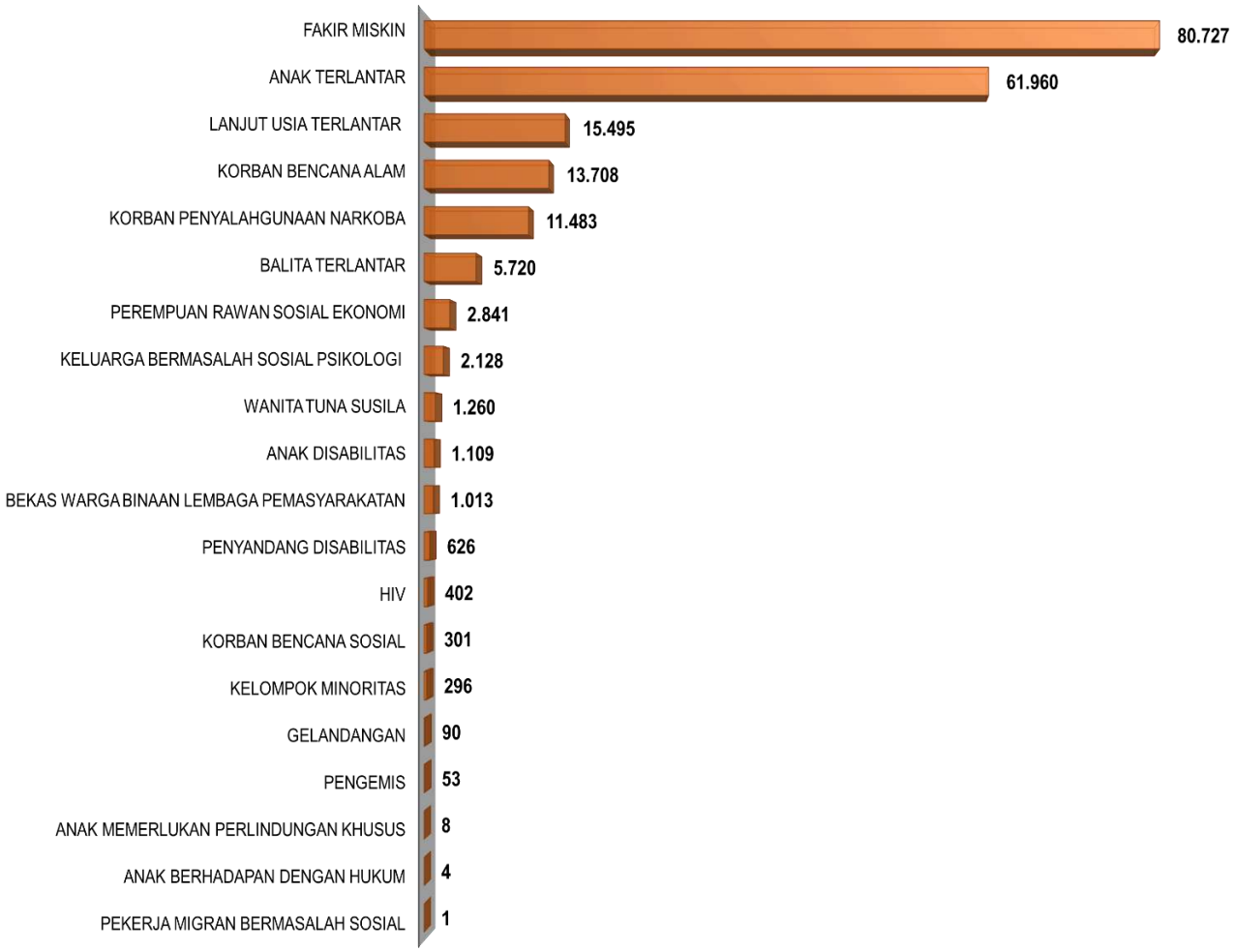
Jumlah Masyarakat Penerima Jaminan Kesehatan Masyarakat Menurut Sumber Pendanaan di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah masyarakat penerima jaminan kesehatan Masyarakat (Jamkesmas) PBI APBN di Kab. Tangerang pada tahun 2024 menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Terdapat 923.596 jiwa penerima jamkesmas PBI APBN atau bertambah 115.309 penerima dibandingkan tahun 2023. Sebaliknya, banyaknya masyarakat penerima jaminan sosial daerah pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 69%. Terdapat 479.477 penerima jaminan sosial daerah di tahun 2023 dan turun menjadi 144.632 penerima di tahun 2024.

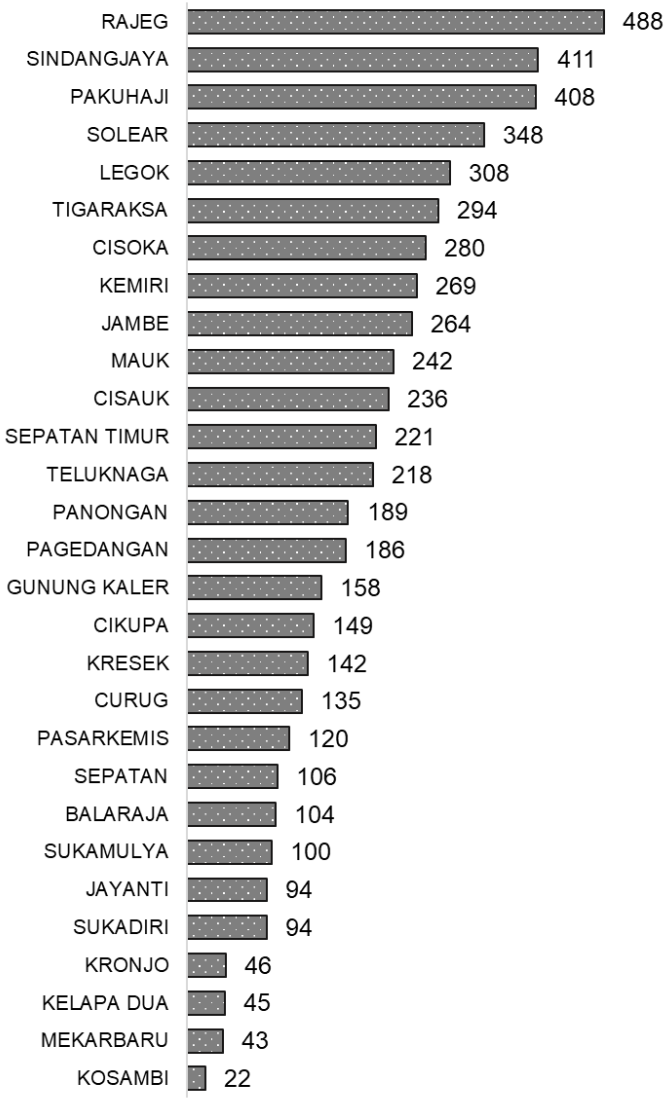
PEMERLU PELAYANAN KESEJAHTERAAN SOSIAL

Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial Kab. Tangerang Tahun 2024

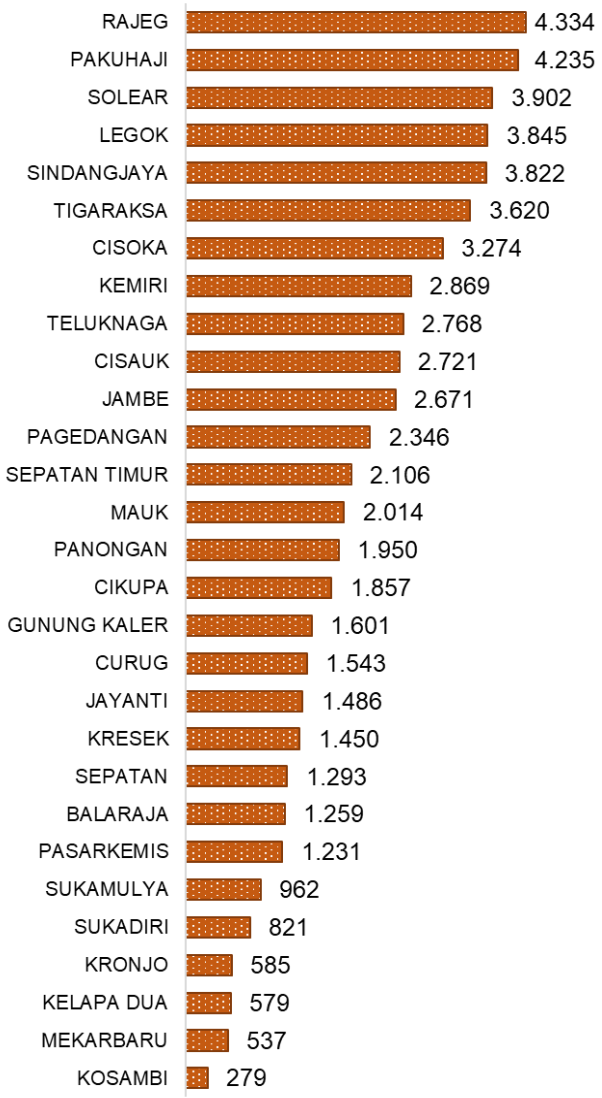


Sebaran data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial (PPKS) tahun 2024 didominasi oleh kategori fakir miskin yaitu terdapat 80.727 keluarga dan kategori anak terlantar sebanyak 61.960 orang. Selain itu, terdapat 15.495 lansia terlantar, 13.708 jiwa korban bencana alam dan 11.483 orang korban penyalahgunaan narkoba. Di tahun 2024 juga, hanya ditemukan 20 kategori PPKS pada sebaran data yaitu kategori fakir miskin, anak terlantar hingga pekerja migran bermasalah sosial.

Jumlah Balita dan Anak Terlantar Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



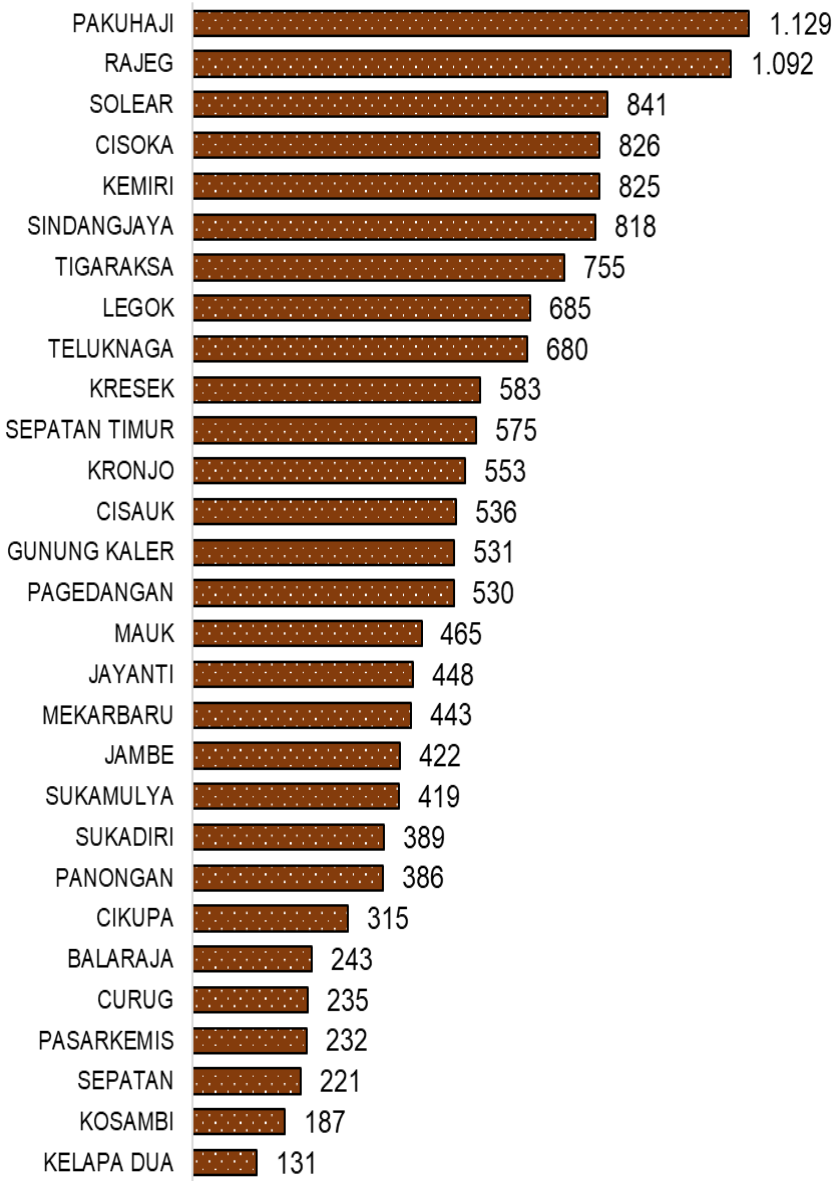
Balita Terlantar



Anak Terlantar

Sebaran balita dan anak terlantar menurut kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 menunjukkan bahwa Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan dengan jumlah balita maupun anak terlantar paling banyak dibandingkan kecamatan lain yakni terdapat 488 balita terlantar dan 4.334 anak terlantar. Adapun tiga kecamatan dengan jumlah balita dan anak terlantar paling sedikit berturut-turut yakni Kecamatan Kosambi, Mekar Baru dan Kelapa Dua.

Jumlah Lansia Terlantar Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024

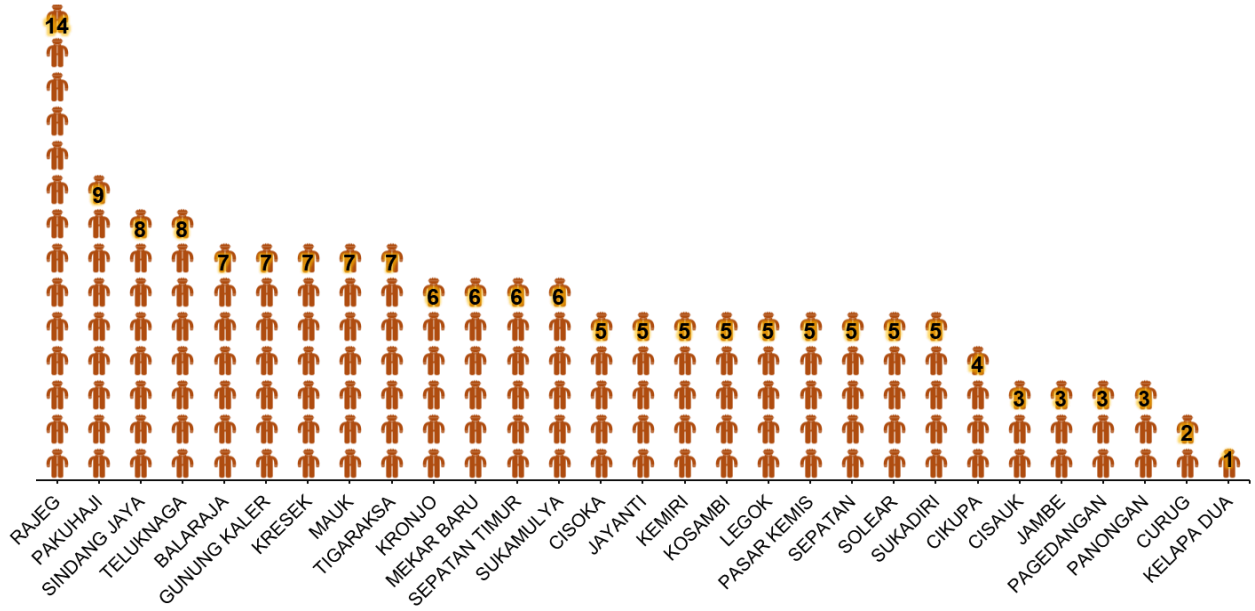


Jumlah lansia terlantar di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak ditemukan di Kecamatan Pakuhaji yaitu sebanyak 1.129 orang dan di Kecamatan Rajeg sebanyak 1.092 orang. Adapun kecamatan dengan jumlah lansia terlantar paling sedikit terdapat Kecamatan Kelapa Dua yaitu 131 orang dan di Kecamatan Kosambi sebanyak 187 orang. Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan dengan banyaknya lansia terlantar tertinggi kedua.



PEKERJA SOSIAL PROFESIONAL

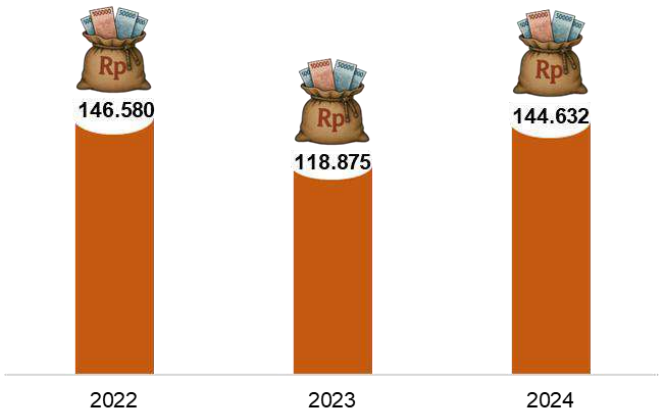
Jumlah Pekerja Sosial Profesional Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



Sebaran pekerja sosial professional di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak ditemukan di Kecamatan Rajeg yakni terdapat 14 orang dan paling sedikit di Kecamatan Kelapa Dua yaitu hanya 1 orang dan 2 orang di Kecamatan Curug. Total pekerja sosial professional di Kab. Tangerang tahun 2024 yaitu 162 orang.

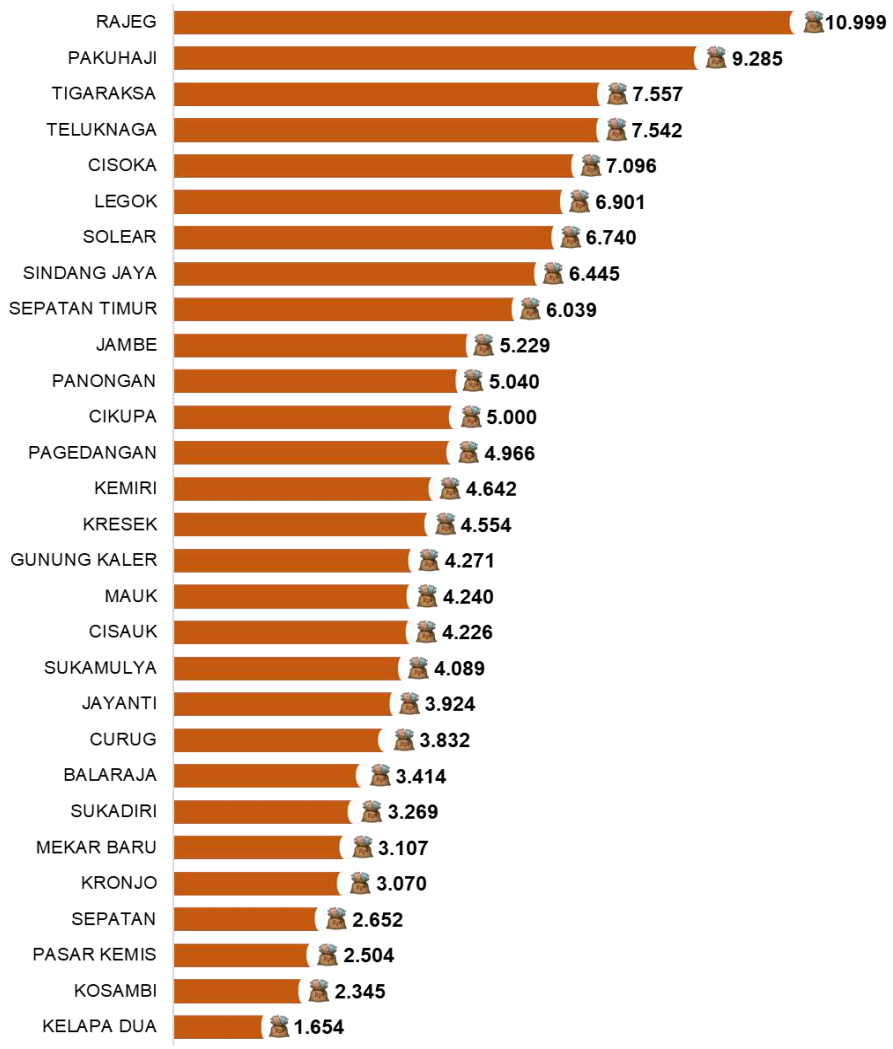
BANTUAN SOSIAL PANGAN NONTUNAI

Jumlah Kepala Keluarga yang Menerima Bantuan Sosial Pangan Nontunai (BPNT) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Banyaknya kepala keluarga yang menerima bantuan sosial pangan nontunai di Kab. Tangerang dalam kurun waktu dua tahun terakhir menunjukkan kecenderungan berfluktuatif. Pada tahun 2023, terdapat penurunan penerima dari tahun sebelumnya yang berjumlah 146.580 keluarga menjadi 118.875 keluarga. Namun pada tahun 2024, penerima bantuan bertambah sejumlah 25.757 keluarga sehingga terdapat 144.632 keluarga penerima BPNT di Kab. Tangerang. Adapun sebaran penerima menurut kecamatan ditunjukkan pada grafik berikut:

Jumlah Kepala Keluarga yang Menerima Bantuan Sosial Pangan Nontunai (BPNT) Menurut Kecamatan di Kab. Tangerang Tahun 2024



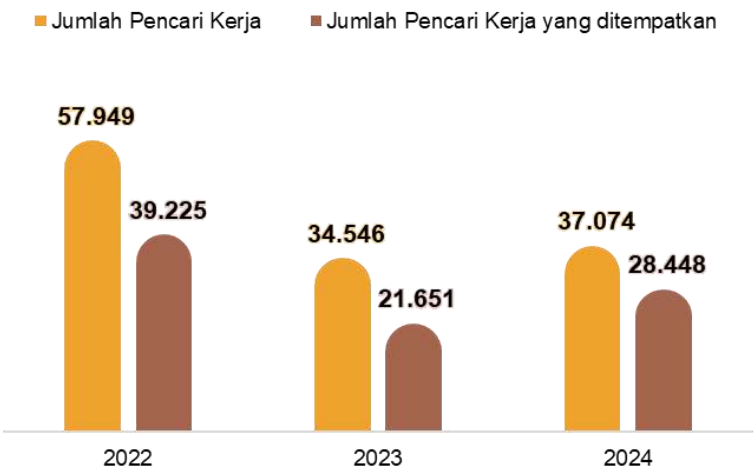
Sebaran Kepala keluarga yang menerima BPNT di Kab. Tangerang tahun 2024 menunjukkan bahwa Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan dengan jumlah Kepala keluarga yang menerima BPNT paling banyak di banding kecamatan lain. Terdapat 10.999 keluarga penerima BPNT. Selanjutnya, di urutan kedua terbanyak yaitu di Kecamatan Pakuhaji sejumlah 9.285 keluarga penerima bantuan. Adapun kecamatan dengan jumlah penerima bantuan paling sedikit yaitu di Kecamatan Kelapa Dua, sebanyak 1.654 keluarga dan di Kecamatan Kosambi sejumlah 2.345 keluarga penerima bantuan.

DINAS TENAGA KERJA



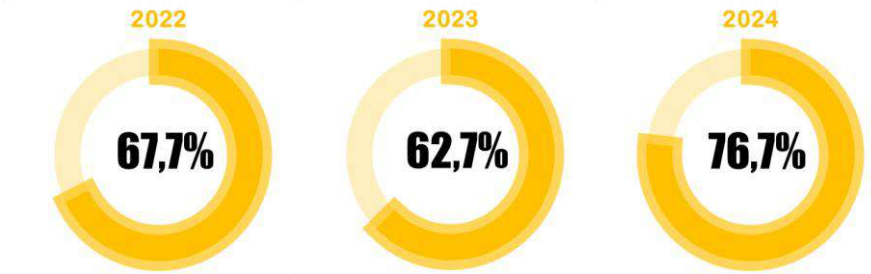
PENCARI KERJA

Jumlah Pencari Kerja Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



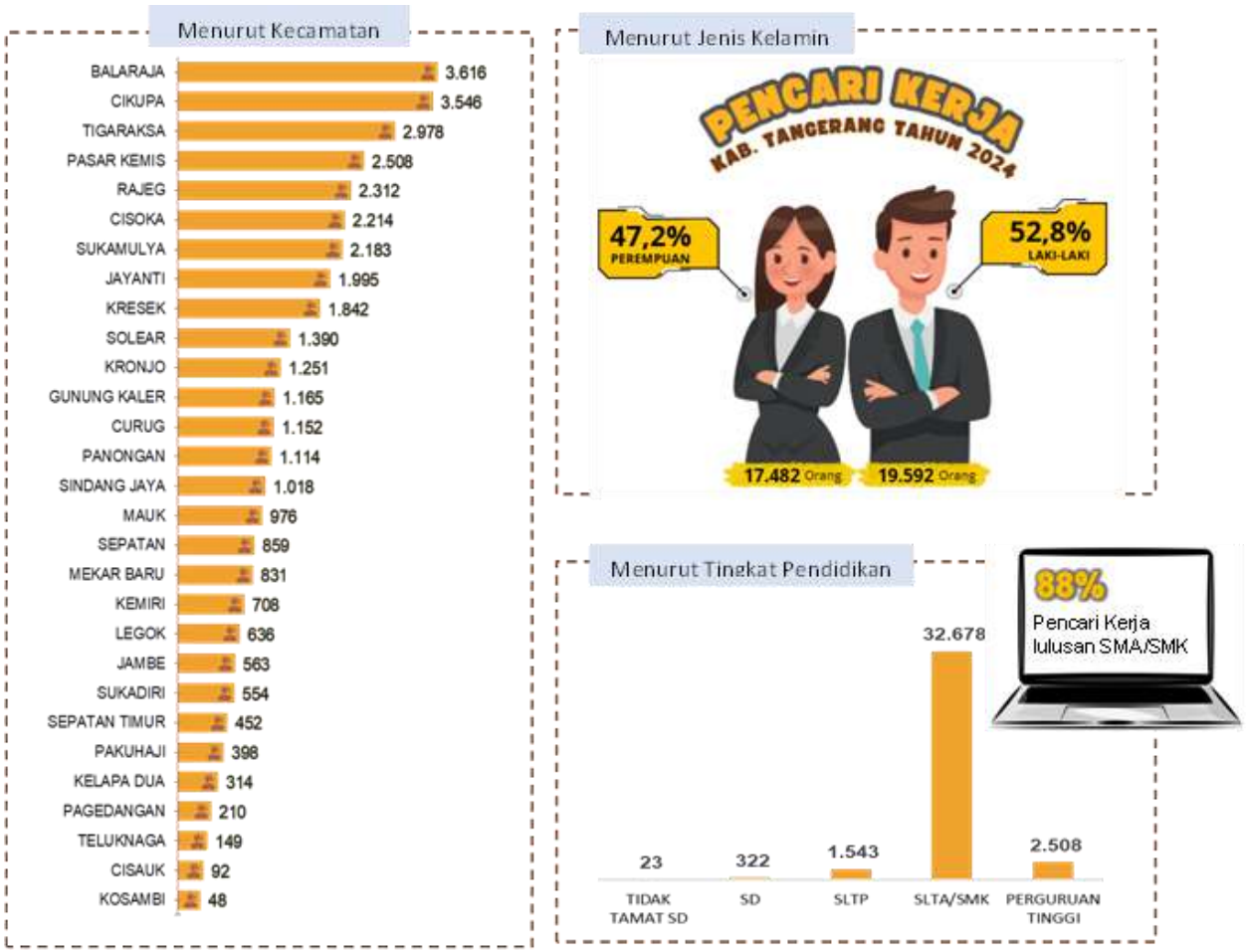
Jumlah pencari kerja (pencaker) di Kabupaten Tangerang berfluktuatif dalam dua tahun terakhir. Jumlah pencaker mencapai 57.949 orang pada tahun 2022 dan mengalami penururunan di tahun 2023 sehingga menjadi 34.546 orang. Pada tahun 2024, jumlah pencaker meningkat menjadi 37.074 orang. Adapun jumlah pencaker yang ditempatkan tidak berbeda jauh dengan jumlah pencaker yang terdaftar. Dari 37.074 pencaker di tahun 2024, terdapat 28.448 pencaker yang ditempatkan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Persentase Pencari Kerja Kab. Tangerang yang ditempatkan Tahun 2022-2024



Banyaknya pencaker Kab. Tangerang yang ditempatkan sudah mencapai angka diatas 60% dalam tiga tahun terakhir, artinya bahwa sudah lebih separuh pencaker yang terdaftar mendapatkan pekerjaan. Pada tahun 2024, persentase pencaker yang ditempatkan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu mencapai 76,7%, yang artinya bahwa 3/4 pencaker yang terdaftar, sudah mendapat pekerjaan

Sebaran Pencari Kerja Kab. Tangerang Tahun 2024

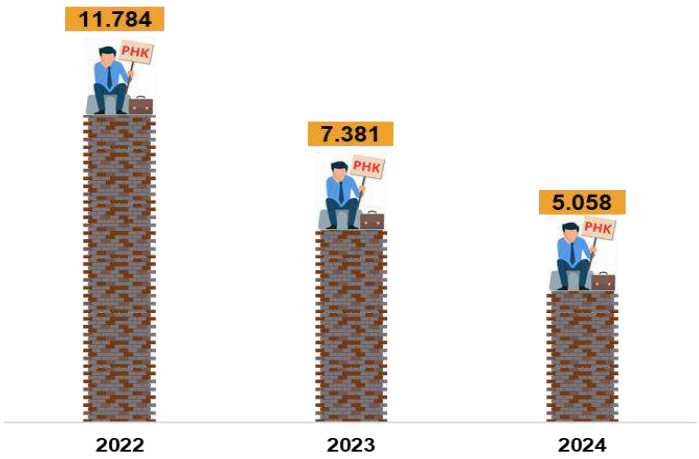


Berdasarkan grafik sebaran pencaker tahun 2024, diketahui bahwa pencaker baling banyak berasal dari Kec. Balaraja yaitu sejumlah 3.616 orang dan dari Kec. Cikupa sejumlah 3.546 orang. Pencaker paling sedikit berasal dari Kec. Cisauk yang hanya berjumlah 48 orang dan dari Kec. Kosambi sebanyak 92 orang. Banyaknya pencaker laki-laki tidak berbeda jauh dengan pencaker perempuan. Terdapat 19.592 orang atau 52,8% pencaker laki-laki dan 17.482 orang atau sebesar 47,2% pencaker Perempuan.

Menurut tingkat Pendidikan, pencaker Kab. Tangerang didominasi oleh lulusan SMA/SMK yaitu sebanyak 32.678 orang atau mencapai 88% dari jumlah pencaker di tahun 2024. Terdapat 2.508 orang pencaker yang merupakan lulusan perguruan tinggi dan 1.543 orang yang merupakan lulusan SLTP. Selain itu, masih ditemukan pencaker yang lulusan SD atau tidak tamat SD yaitu total 345 orang pencaker.

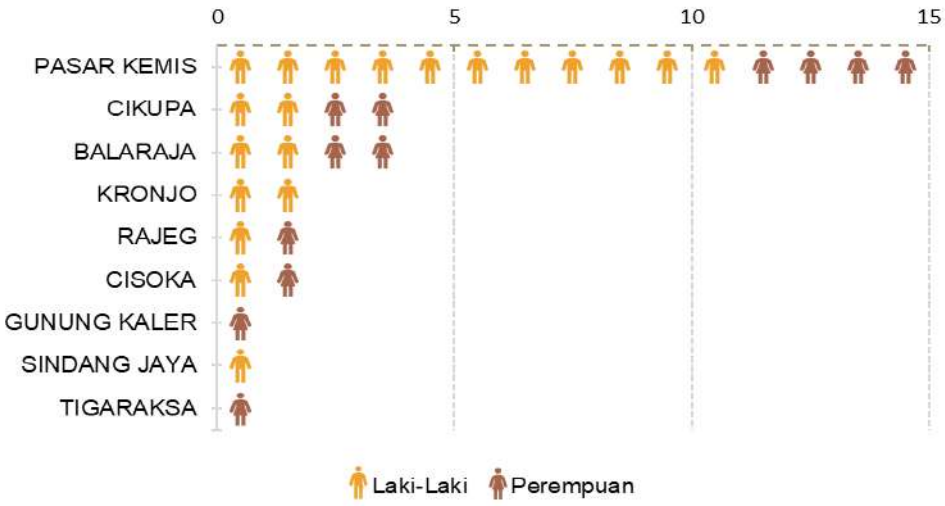
TENAGA KERJA

Jumlah Tenaga Kerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



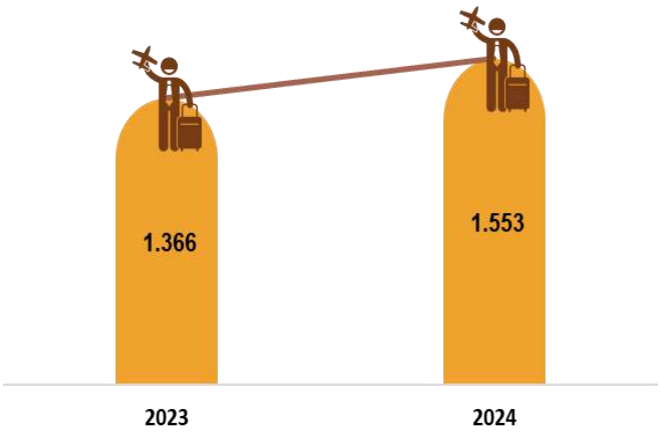
Jumlah tenaga kerja Kabupaten Tangerang yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) menunjukkan penurunan dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Banyaknya tenaga kerja yang terkena PHK pada tahun 2022 yaitu sejumlah 11.784 orang. Jumlah ini mengalami penurunan menjadi 7.381 orang pada tahun 2023 dan 5.058 orang pada tahun 2024.

Jumlah Tenaga Kerja Difabel di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



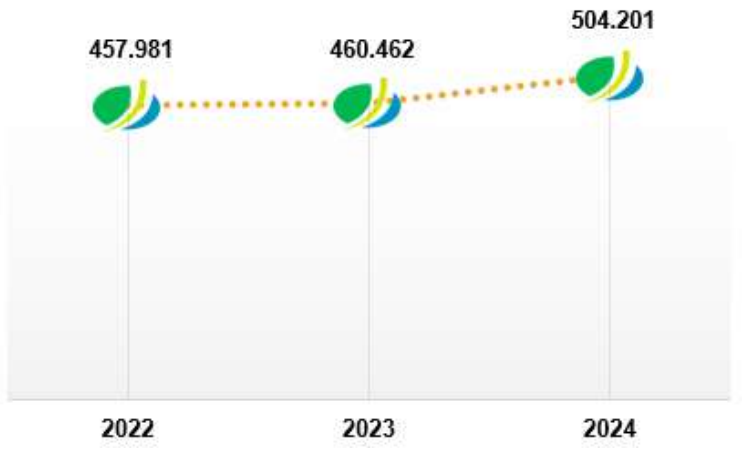
Jumlah pekerja difabel Kab. Tangerang pada tahun 2024 berjumlah 32 orang dan tersebar di 9 Kecamatan yaitu Kec. Pasar Kemis, Cikupa, Balaraja, Kronjo, Rajeg, Cisoka, Gunung Kaler, Sindang Jaya dan Tigaraksa. Pekerja difabel lebih banyak berjenis kelamin laki-laki. Pekerja difabel paling banyak berasal dari Kec. Pasar Kemis yaitu sejumlah 15 orang atau 46,87% dari jumlah pekerja difabel Kab. Tangerang tahun 2024.

Jumlah Pekerja Warga Negara Asing di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



Jumlah pekerja Warga Negara Asing (WNA) Kab. Tangerang mengalami peningkatan di tahun 2024. Banyaknya pekerja WNA pada tahun 2023 yaitu berjumlah 1.366 orang dan bertambah menjadi 1.553 orang pada tahun 2024.

Jumlah Pekerja Kab. Tangerang yang Menjadi Peserta Jamsostek Tahun 2022-2024



Keikutsertaan pekerja Kabupaten Tangerang dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan (Jamsostek) menunjukkan peningkatan dalam kurun waktu dua tahun berturut-turut. Pada tahun 2023, jumlah pekerja yang menjadi peserta jamsostek bertambah menjadi 460.462 orang dari tahun sebelumnya yang berjumlah 457.981 orang. Adapun untuk tahun 2024, jumlah peserta jamsostek meningkat menjadi 504.201 orang.

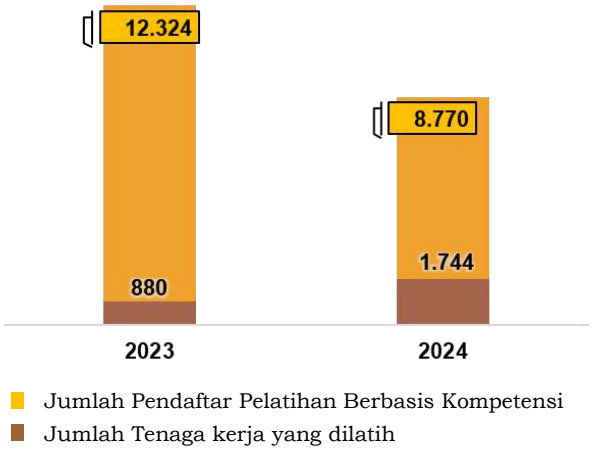
Jumlah Kasus Sengketa Pengusaha Pekerja dan Jumlah Kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah kasus sengketa pengusaha pekerja menunjukkah tren yang cenderung menurun dalam dua tahun terakhir. Pada tahun 2022, ditemukan 191 kasus sengketa pengusaha pekerja, jumlah ini menurun di tahun 2023 menjadi 184 kasus sengketa dan 169 kasus di tahun 2024. Untuk jumlah kasus yang diselesaikan dengan Perjanjian Bersama pada berfluktuatif. Pada tahun 2023, banyaknya kasus yang diselesaikan menurun dari tahun sebelumnya menjadi 24 kasus dan mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2024 yaitu menjadi 54 kasus.

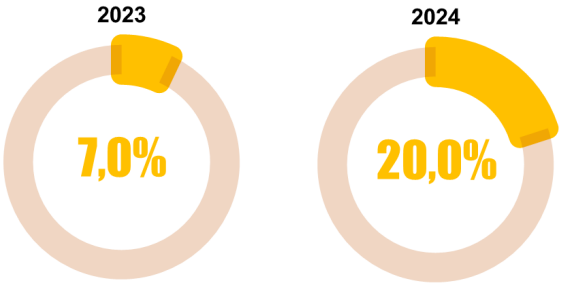
PELATIHAN TENAGA KERJA

Jumlah Pendaftar Pelatihan Berbasis Kompetensi dan Jumlah Tenaga Kerja Yang Dilatih di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



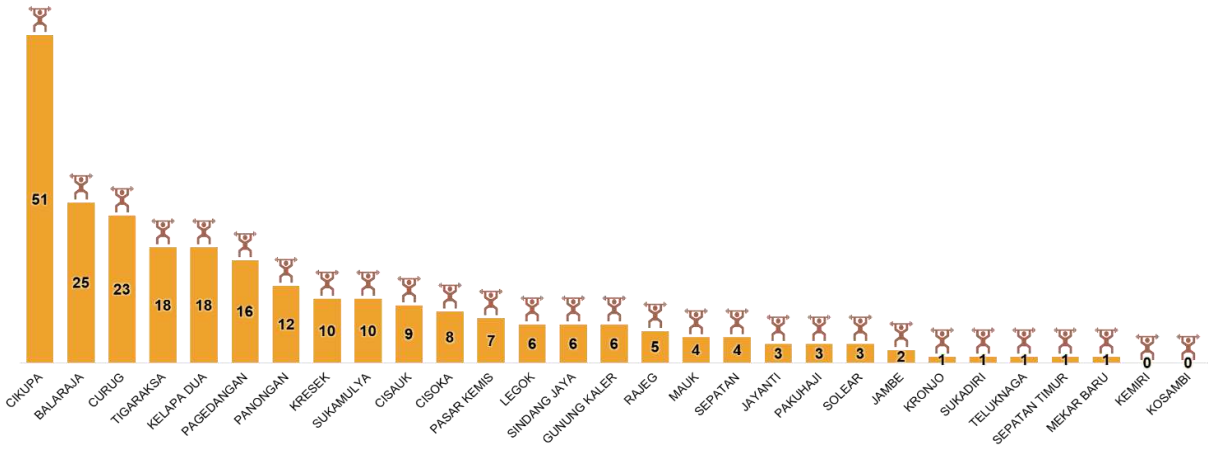
Pendaftar pelatihan berbasis kompetensi di Kab. Tangerang tahun 2024 berjumlah 8.770 orang. Jumlah ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 12.324 orang pendaftar. Untuk jumlah tenaga kerja yang dilatih menunjukkan peningkatan yaitu sejumlah 1.744 orang di tahun 2024. Lebih jelasnya ditunjukkan grafik berikut:

Persentase Tenaga Kerja Yang Dilatih di Kab. Tangerang Tahun 2023-2024



Persentase tenaga kerja Kabupaten Tangerang yang dilatih pada tahun 2023 hanya mencapai 7% dari total pendaftar pelatihan. Namun pada tahun 2024, terdapat peningkatan tenaga kerja yang dilatih yaitu mencapai 20%. Hal ini menunjukkan bahwa 1/5 pendaftar pelatihan sudah diakomodir dengan diberikannya pelatihan.

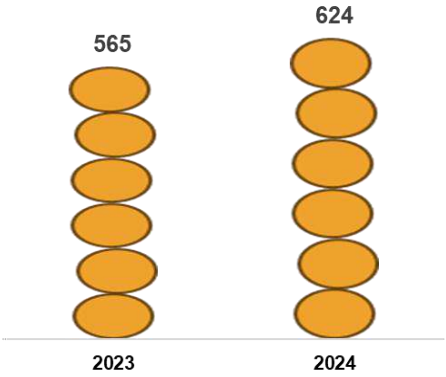
Jumlah Lembaga Pendidikan Keterampilan dan Pelatihan Kerja Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja paling banyak ditemukan di Kecamatan Cikupa yaitu berjumlah 51 unit. Terdapat dua kecamatan yang belum memiliki lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja yaitu Kec. Kemiri dan Kec. Kosambi. Adapun kecamatan yang baru memiliki satu lembaga pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja yaitu Kec. Kronjo, Sukadiri, Teluknaga, Sepatan Timur dan Mekar Baru.

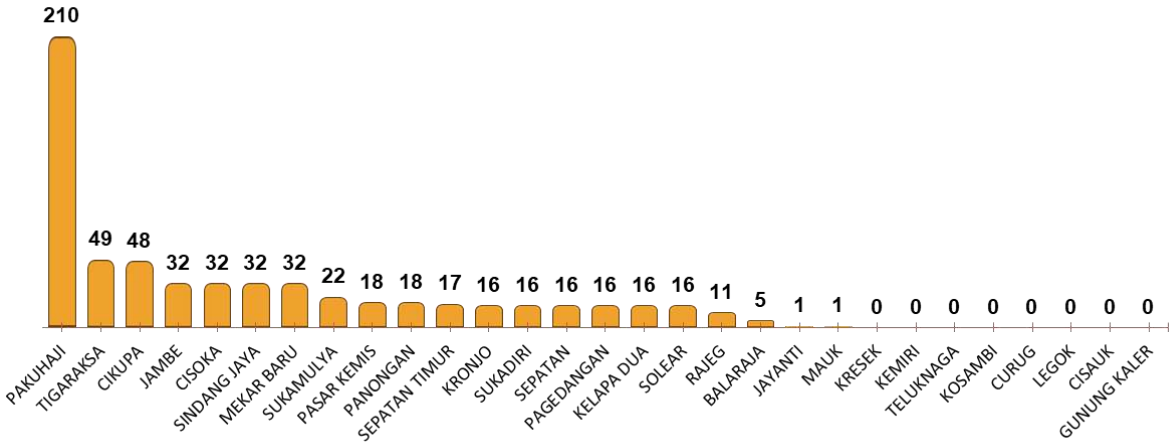
WIRAUSAHA BARU

Jumlah Wirausaha Baru (WUB)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Wirausaha baru (WUB) di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan dari total 565 wirausaha baru di tahun 2023 menjadi 624 di tahun 2024 atau terdapat penambahan sejumlah 59 wirausaha baru. Sebaran wirausaha baru menurut kecamatan ditunjukkan pada grafik berikut:

Jumlah Wirausaha Baru (WUB) Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



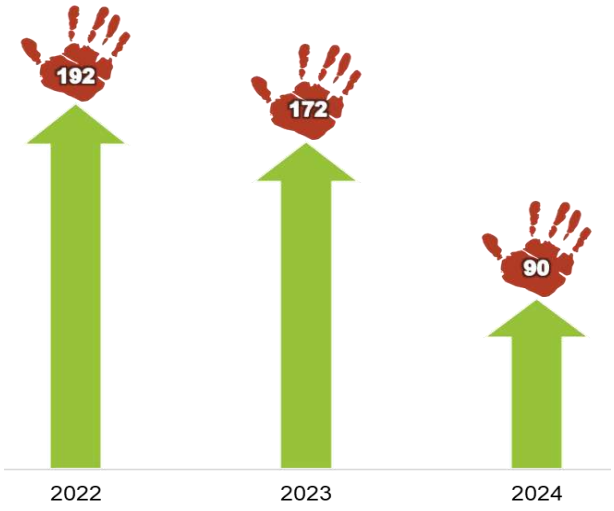
Wirausaha baru (WUB) di Kabupaten Tangerang tahun 2024 paling banyak terdapat di Kecamatan Pakuhaji yakni sejumlah 210 wirausaha atau sebesar 33% dari total wirausaha baru Kab. Tangerang. Selain itu, sebanyak 8 kecamatan belum memiliki wirausaha baru. Kecamatan yang dimaksud yaitu Kec. Kresek, Teluknaga, Kosambi, Curug, Legok, Cisauk dan Gunung Kaler.

DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK



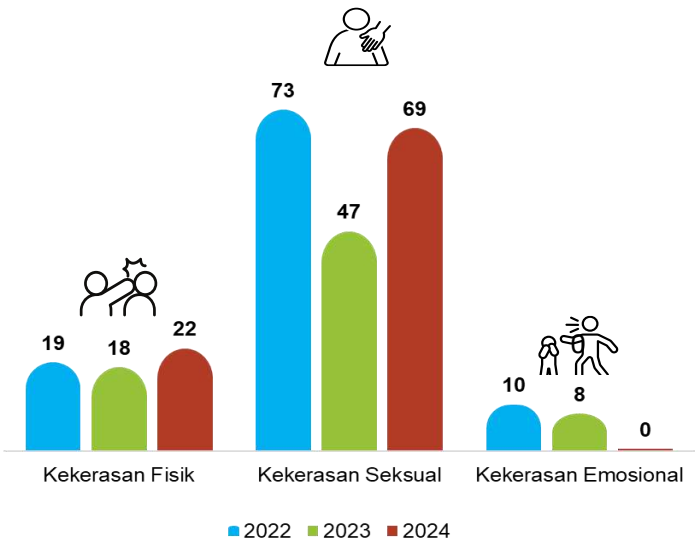
KEKERASAN TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



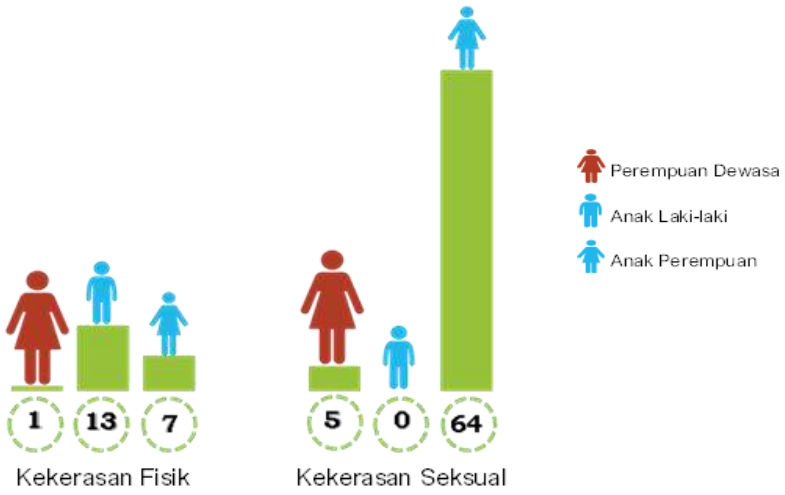
Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang terkonfirmasi di Kab. Tangerang selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang cenderung menurun. Pada tahun 2022, tercatat 192 kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Jumlah kasus menurun menjadi 172 kasus pada tahun 2023 atau menurun sebesar 10,4% dari tahun sebelumnya. Tahun 2024, jumlah kasus kembali turun signifikan menjadi 90 kasus, menurun sekitar 47,7% dibanding tahun 2023.

Jumlah Kasus Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak Menurut Jenis Kekerasan di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



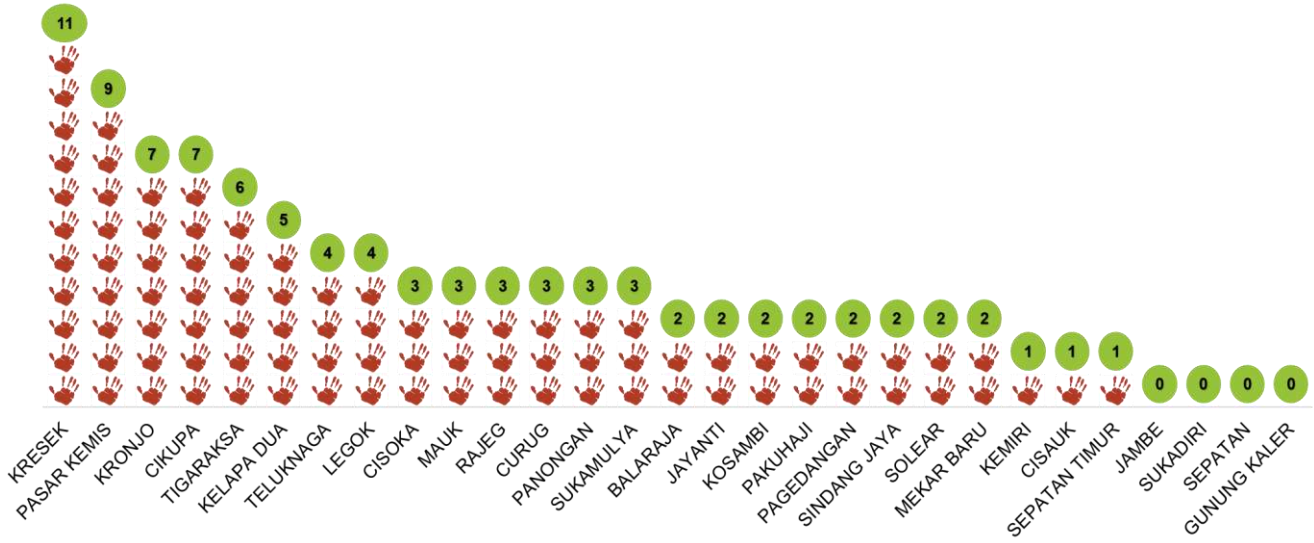
Jenis kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kab. Tangerang tahun 2022-2024 didominasi oleh jenis kasus kekerasan seksual. Pada tahun 2024, terdapat 69 kasus kekerasan seksual, 22 kasus kekerasan fisik dan tidak ada kasus kekerasan emosional yang terkonfirmasi. Terdapat total 91 kasus kekerasan terhadap Perempuan dan anak. Jumlah ini perlu dikonfirmasi ulang dikarenakan ketidak konsisten data pada grafik sebelumnya yang berjumlah 90 kasus.

Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Jenis Kekerasan dan Korban di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Kasus kekerasan fisik di Kab. Tangerang tahun 2024 paling banyak terjadi pada Anak yakni anak laki-laki sejumlah 13 kasus dan anak perempuan sejumlah 7 kasus. Adapun untuk kasus kekerasan seksual didominasi terjadi pada anak perempuan yaitu sejumlah 64 kasus atau 92,75% dari kasus kekerasan seksual yang terjadi di tahun 2024. Terdapat 5 kasus kekerasan seksual yang terjadi pada perempuan dewasa dan tidak ditemukan kasus kekerasan seksual yang terkonfirmasi pada anak laki-laki.

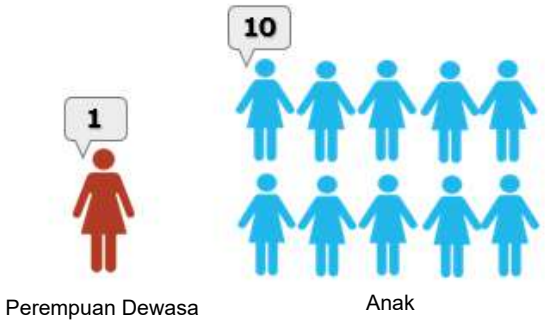
Jumlah Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kab. Tangerang tahun 2024 paling banyak terkonfirmasi terjadi di Kec. Kresek yakni sebanyak 11 kasus dan di Kec. Pasar Kemis sejumlah 9 kasus kekerasan. Terdapat 4 kecamatan yang tidak terkonfirmasi adanya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yaitu Kec. Jambe, Sukadiri, Sepatan dan Gunung Kaler.

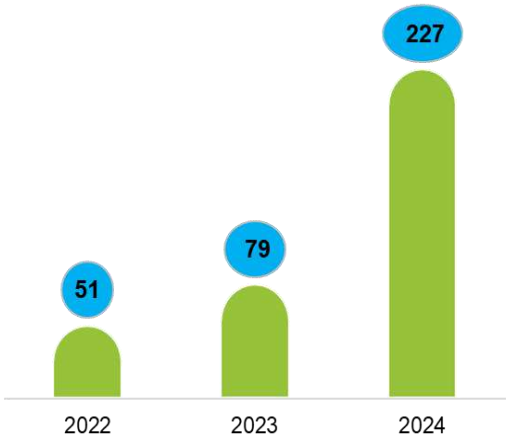
PEREMPUAN DAN ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM

Jumlah Perempuan dan Anak yang Berhadapan dengan Hukum di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah perempuan dan anak yang berhadapan dengan hukum di Kab. Tangerang tahun 2024 terkonfirmasi sejumlah 11 orang. Terdapat 10 anak dan 1 orang perempuan dewasa yang berhadapan dengan hukum.

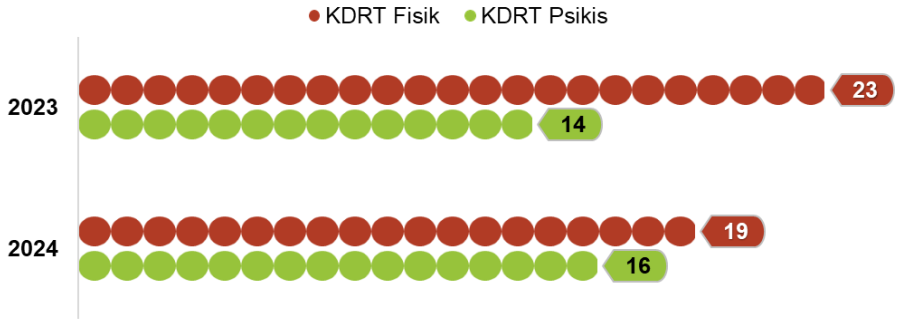
Jumlah Korban Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak yang Mendapat Layanan Bantuan Hukum di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Kebutuhan akan layanan bantuan hukum bagi korban kekerasan terhadap Perempuan dan anak di Kab. Tangerang dalam tiga tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, utamanya pada tahun 2024. Pada tahun 2022, jumlah korban kekerasan terhadap Perempuan dan anak yang mendapat layanan bantuan hukum berjumlah 51 orang dan meningkat menjadi 79 di tahun 2023. Peningkatan juga terjadi sangat signifikan di tahun 2024, yaitu terdapat 227 orang korban kekerasan terhadap Perempuan dan anak yang mendapat layanan bantuan hukum.

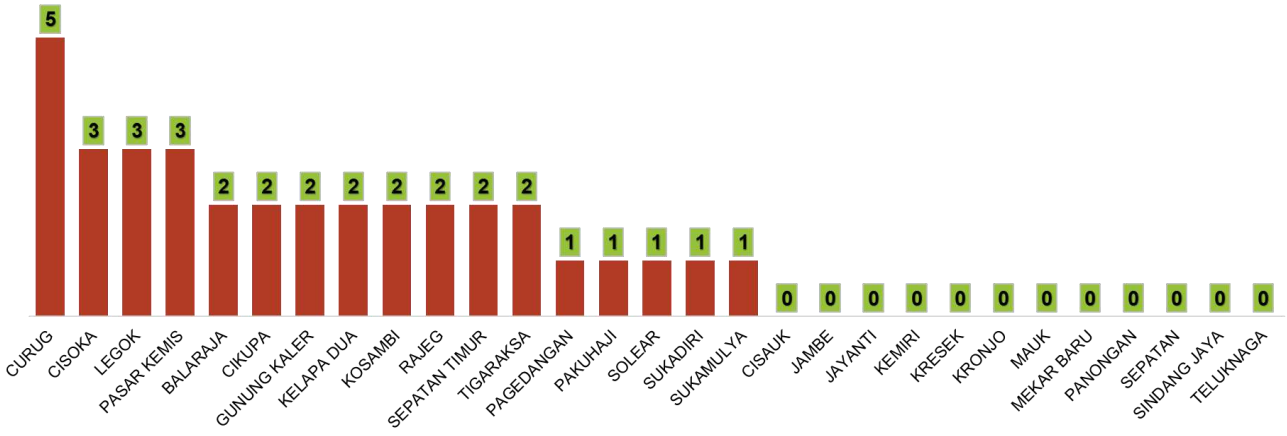
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT)

Jumlah Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Kasus KDRT di Kab. Tangerang dalam dua tahun terakhir didominasi oleh jenis kasus KDRT Fisik. Jumlah kasus KDRT fisik pada tahun 2023 yaitu 23 kasus sementara untuk KDRT psikis berjumlah 14 kasus. Pada tahun 2024, Jumlah kasus KDRT fisik mengalami penurunan yaitu menjadi 19 kasus. Namun untuk kasus KDRT Psikis, pada tahun 2024 meningkat sebanyak 2 kasus sehingga banyaknya kasus KDRT Psikis menjadi 16 kasus.

Jumlah Kasus Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Sebaran kasus KDRT di Kab. Tangerang pada tahun 2024 terdapat pada 17 kecamatan dengan jumlah kasus paling banyak terkonfirmasi di Kec. Curug yakni terdapat 5 kasus. Selain itu, terdapat 12 kecamatan yang terkonfirmasi tidak adanya kasus KDRT yakni Kecamatan Cisauk, Jambe, Jayanti, Kemiri, Kresek, Kronjo, Mauk, Mekar Baru, Panongan, Sepatan, Sindang Jaya dan Teluknaga.

DINAS LINGKUNGAN HIDUP DAN KEBERSIHAN



INDEKS KUALITAS AIR

Indeks Kualitas Air Kab. Tangerang
Tahun 2022-2024



Hasil pengukuran Indeks Kualitas Air (IKA) diperoleh dengan mengukur indeks pencemaran pada empat sungai yakni Sungai Cidurian, Sungai Cimanceuri, Sungai Cirarab dan Sungai Cisadane. Dari hasil pengukuran indeks pencemaran pada keempat sungai tersebut didapatkan nilai IKA di Kabupaten Tangerang tahun 2024 sebesar 55,96 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Nilai IKA ini memenuhi target tahun tersebut sebesar 44,57. Dari grafik di atas terlihat nilai IKA tiga tahun terakhir telah konsisten melebihi target yang ditetapkan.

INDEKS KUALITAS UDARA

Indeks Kualitas Udara Kab. Tangerang
Tahun 2022-2024



Nilai Indeks Kualitas Udara (IKU) di Kabupaten Tangerang diperoleh dari hasil pengukuran di beberapa lokasi yakni lokasi industri (Kawasan Industri Cikupamas), lokasi pemukiman (Cluster Gardenia Citra Raya), lokasi transportasi (Curug/Bitung) dan lokasi perkantoran (Puspem Tigaraksa). Dari hasil pengukuran diperoleh nilai IKU Kab. Tangerang tahun 2024 yakni sebesar 73,33 dan termasuk ke dalam kategori baik. Grafik di atas menunjukkan capaian nilai IKU di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 dan 2024 telah melebihi target yang ditetapkan kecuali pada tahun 2023 nilai IKU tidak mencapai target dan mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 23,9% atau turun sebesar 16,97 poin.

INDEKS KUALITAS TUTUPAN LAHAN

Indeks Kualitas Tutupan Laha Kab. Tangerang
Tahun 2022-2024



Perhitungan nilai Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL) di Kabupaten Tangerang diperoleh dari perhitungan luas tutupan vegetasi hutan dan luas tutupan vegetasi non hutan yang ada tegakan pohon. Nilai IKTL Kab. Tangerang tahun 2024 sebesar 23,86 dan termasuk ke dalam kategori sangat kurang. Berdasarkan grafik di atas terlihat pada periode tahun 2022-2024 nilai IKTL Kabupaten Tangerang tidak mencapai target yang ditetapkan. Pada tahun 2024 target nilai IKTL lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya namun belum dapat mencapai target dengan selisih nilai IKTL sebesar 0.17 poin.

INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

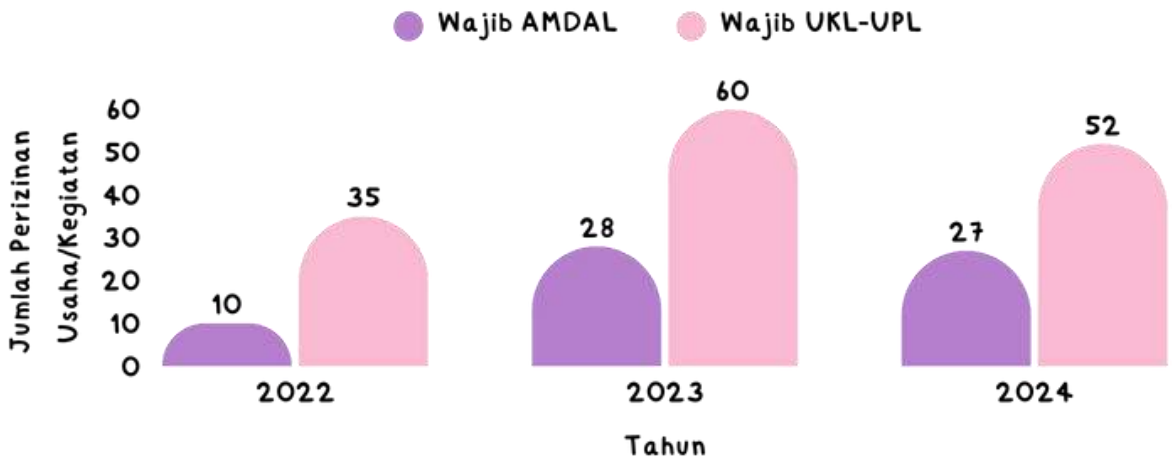
Indeks Kualitas Lingkungan Hidup Kab. Tangerang
Tahun 2022-2024



Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) didapat dengan melakukan penjumlahan dari tiga komponen indeks (IKA, IKU dan IKTL) yang dikalikan dengan masing-masing bobot yang telah ditetapkan. Pada grafik di atas terlihat bahwa hasil pengukuran nilai IKLH memenuhi target pada tahun 2022 dan 2024. Nilai IKLH tahun 2024 sebesar 55,87 dan termasuk ke dalam kategori sedang. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan nilai IKLH dibandingkan tahun 2023 yang tidak memenuhi target. Pada tahun 2023 nilai IKLH mengalami penurunan sebesar 6,01 poin atau turun sebesar 10,75% menjadi 49,87.

IZIN LINGKUNGAN

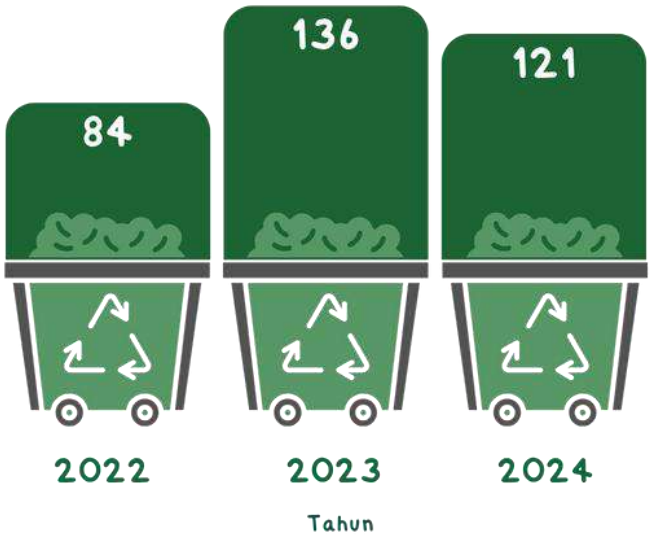
Jumlah Perizinan Usaha atau Kegiatan Berdasarkan Jenis Perizinan di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah perizinan usaha atau kegiatan wajib Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) maupun usaha atau kegiatan wajib Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) mengalami peningkatan pada tahun 2023 namun sedikit mengalami penurunan pada tahun 2024. Jumlah perizinan usaha/kegiatan wajib AMDAL pada tahun 2024 menurun 3.57% (1 perizinan) dan wajib UKL-UPL menurun 13.33% (8 perizinan).

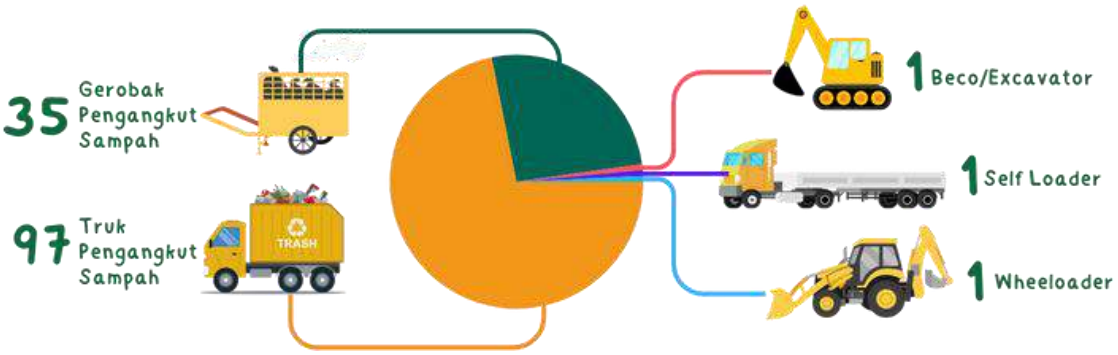
TEMPAT PENGOLAHAN SAMPAH

Jumlah Bank Sampah di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah bank sampah yang berada di Kabupaten Tangerang dari tahun 2022 sampai 2024 dapat dilihat pada grafik di samping. Pada tahun 2023 jumlah bank sampah bertambah sebanyak 52 lokasi dari tahun sebelumnya, namun pada tahun 2024 mengalami penurunan sebanyak 15 lokasi bank sampah.

Jumlah Alat Angkut Sampah Berdasarkan Jenis di Kab. Tangerang Tahun 2024



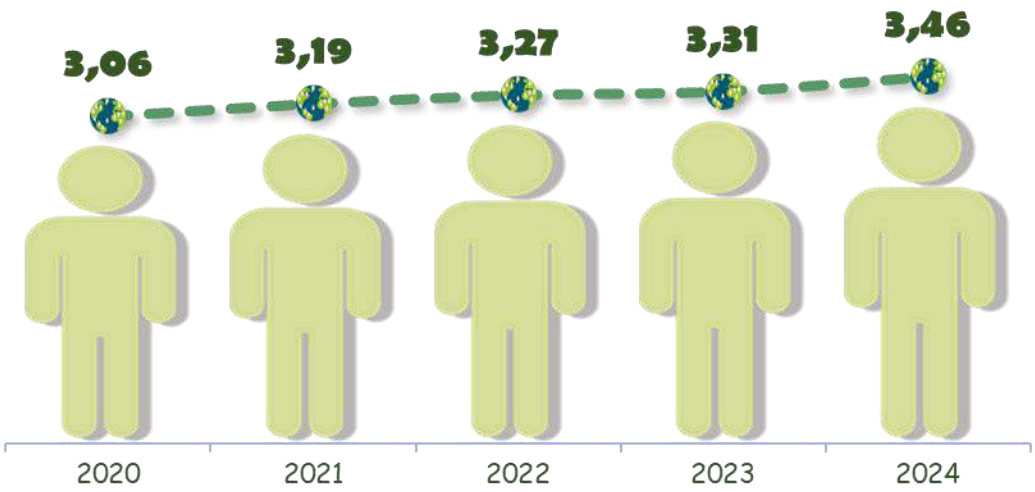
Pada tahun 2024, jumlah alat angkut sampah di Kabupaten Tangerang terdiri dari 5 (lima) jenis, yaitu truk pengangkut sampah, gerobak pengangkut sampah, beco/excavator, selfloader, dan wheeloader. Truk pengangkut sampah adalah jenis alat angkut sampah terbanyak yaitu terdapat 97 truk yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Tangerang dan jumlah gerobak pengangkut sampah yang tersebar juga sebanyak 35 gerobak pengangkut sampah.

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PECATATAN SIPIL



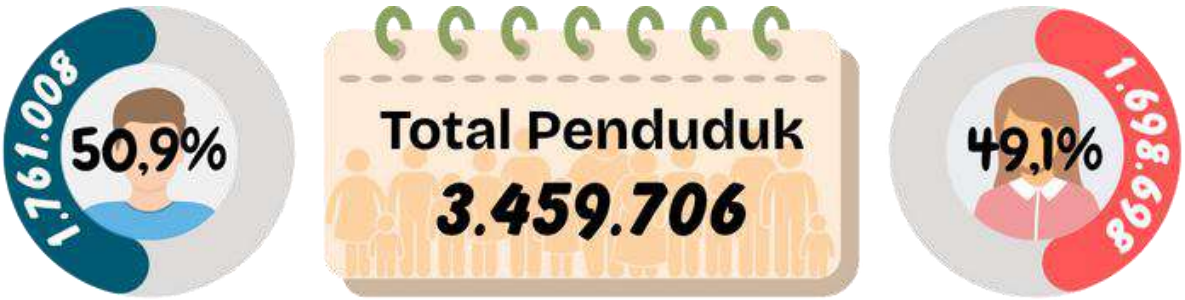
PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024 (Juta Jiwa)



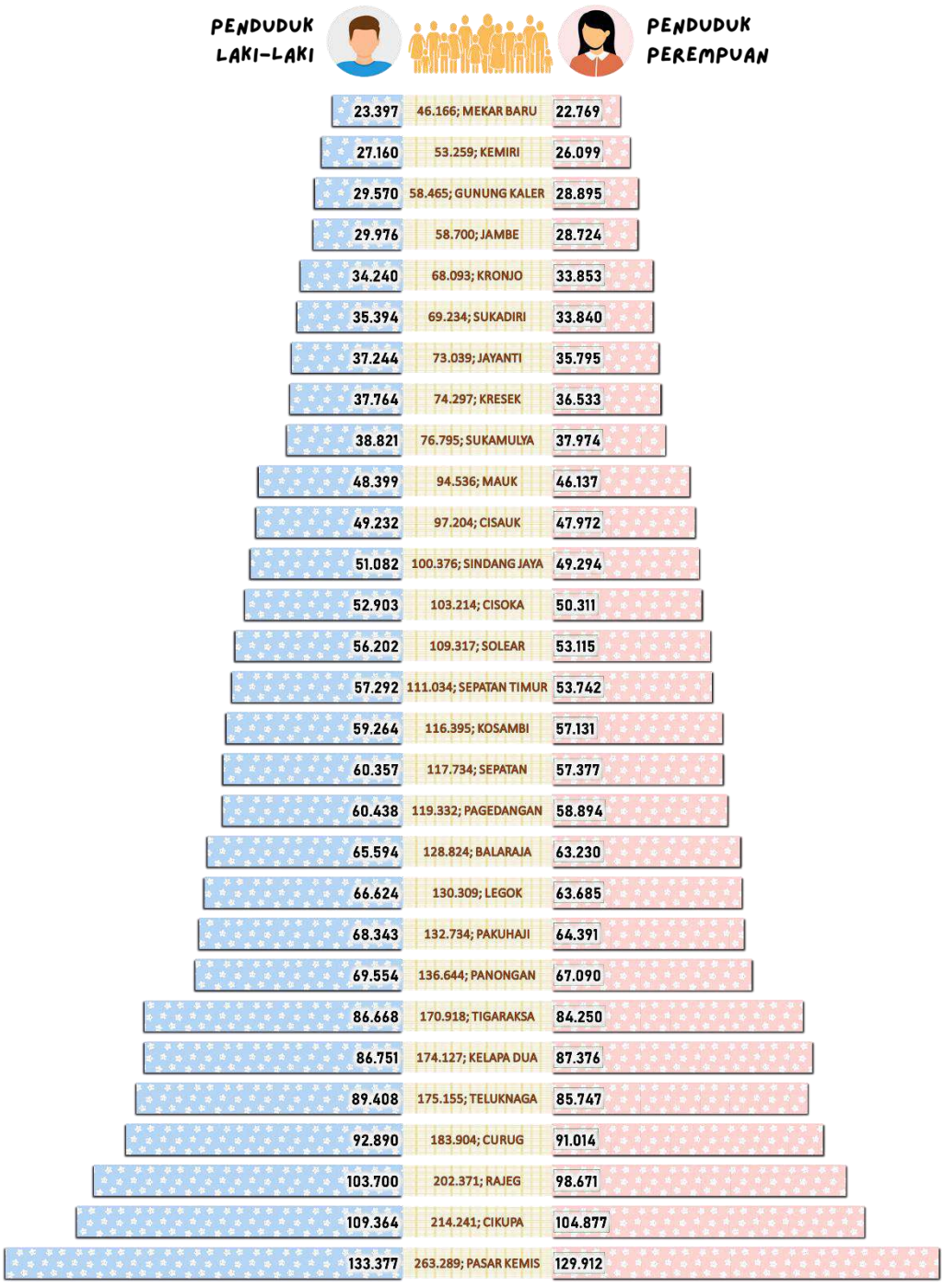
Setiap tahunnya selama periode 2020–2024, jumlah penduduk di Kabupaten Tangerang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, jumlah penduduk tercatat sebanyak 3,06 juta jiwa, dan meningkat secara konsisten hingga mencapai 3,46 juta jiwa pada tahun 2024. Kenaikan tertinggi terjadi pada tahun 2024 dengan penambahan sekitar 150 ribu jiwa dibanding tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir jumlah penduduk Kabupaten Tangerang telah meningkat sekitar 13,15%.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2022, total penduduk di Kabupaten Tangerang mencapai 3.459.706 jiwa. Penduduk berjenis kelamin laki-laki lebih mendominasi dengan persentase sebesar 50,9% atau sejumlah 1.761.008 jiwa, sedangkan jumlah penduduk perempuan memiliki persentase 49,1% atau sejumlah 1.698.698 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



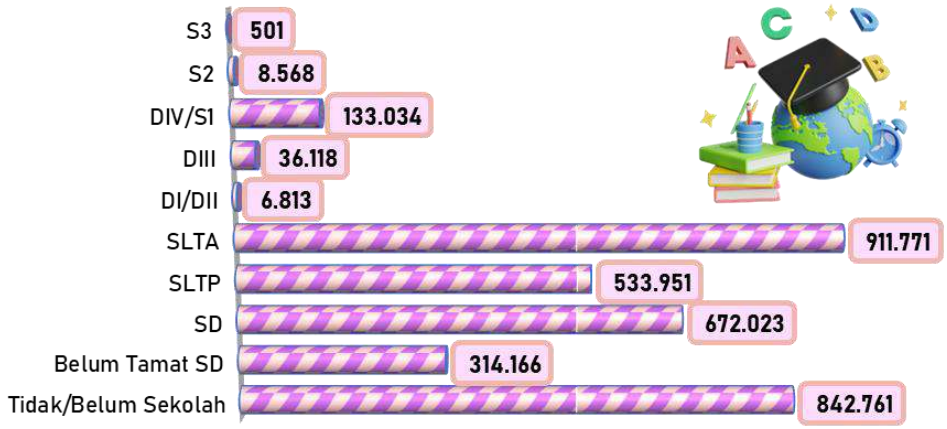
Data pada grafik mengindikasikan bahwa di tahun 2024, Kecamatan Pasar Kemis mencatat jumlah penduduk paling besar di Kabupaten Tangerang, yakni sebanyak 263.289 jiwa, sementara jumlah penduduk paling kecil terdapat di Kecamatan Mekar Baru dengan 46.166 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Ribu Jiwa)



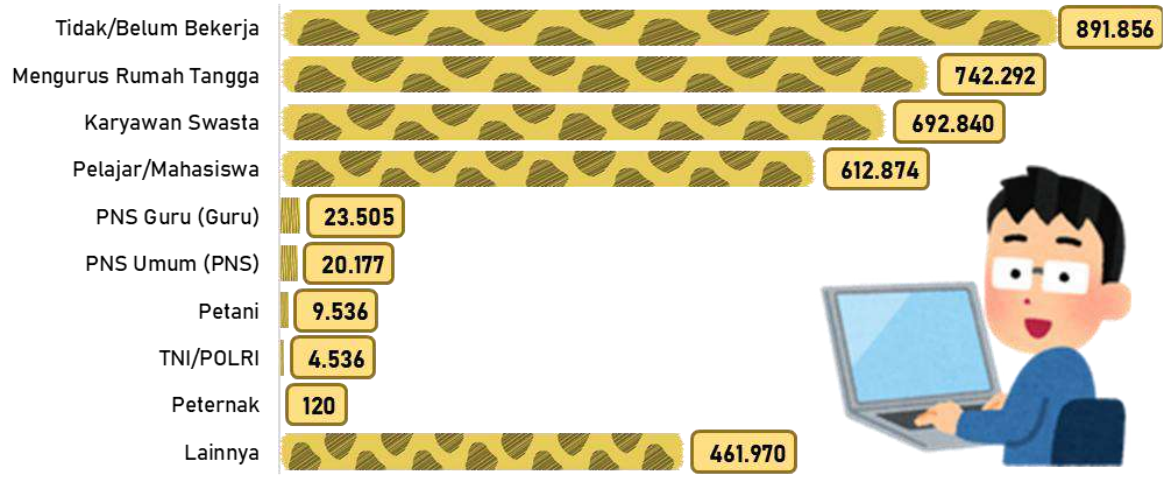
Pada tahun 2024, penduduk Kabupaten Tangerang didominasi oleh kelompok usia produktif, yaitu mereka yang berusia antara 15 hingga 64 tahun. Jumlah penduduk pada kelompok usia ini mencapai 2,4 juta jiwa atau sekitar 70,4% dari total penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Kabupaten Tangerang berada dalam usia kerja dan berpotensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



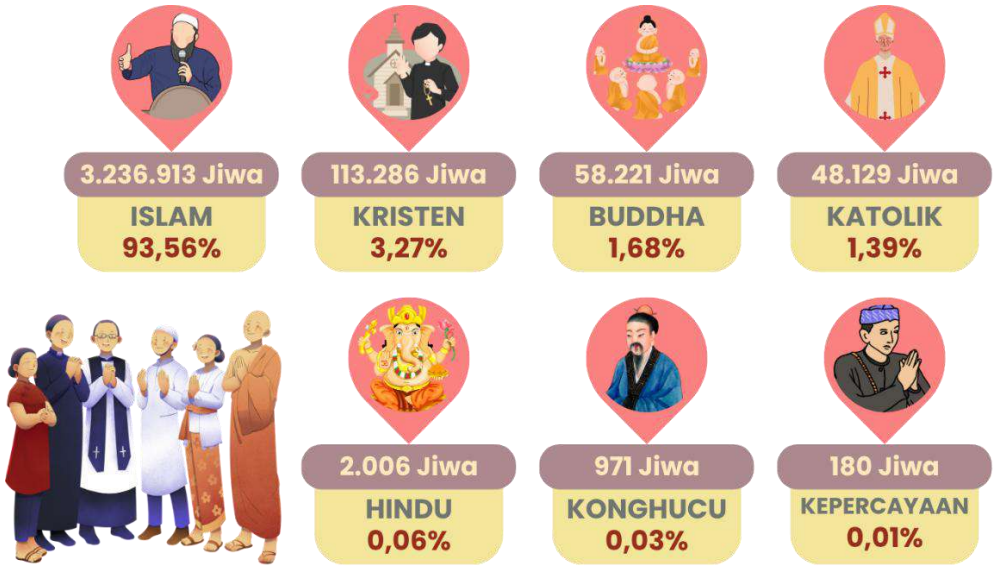
Pada tahun 2023 apabila dilihat dari jenjang pendidikannya, penduduk Kabupaten Tangerang di dominasi oleh lulusan SLTA sejumlah 911.771 jiwa.

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, terdapat 3 jenis pekerjaan mayoritas penduduk yaitu 25,76% penduduk yang tidak/belum bekerja, 21,44% penduduk yang mengurus rumah tangga, sebesar 20,01% penduduk yang merupakan karyawan swasta.

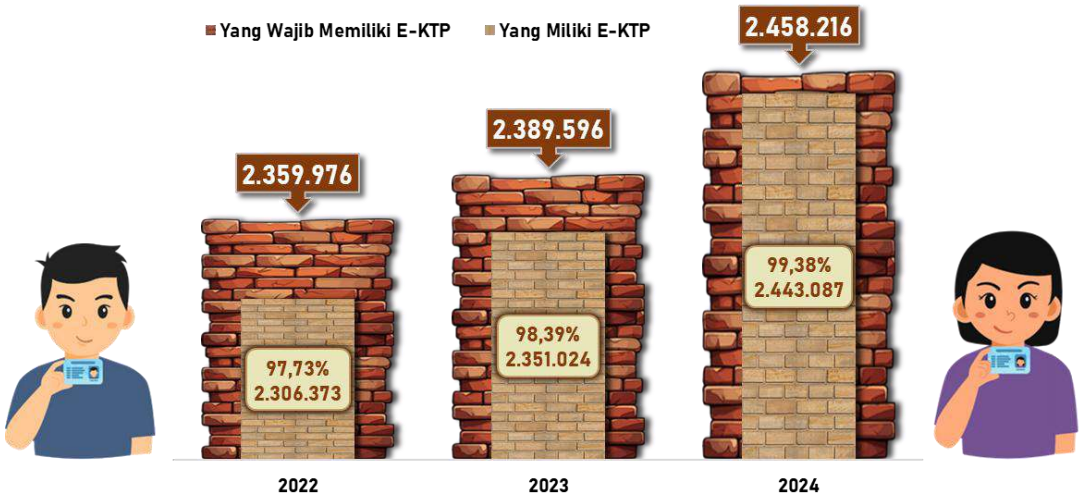
Jumlah Penduduk Menurut Agama/Kepercayaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Melihat dari sebaran penduduk menurut agama/kepercayaannya, mayoritas penduduk Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 beragama Islam dengan jumlah sebesar 93,56% atau sejumlah 3.236.913 jiwa. Sementara itu, untuk penduduk agama lainnya, yakni agama Kristen memiliki persentase sebesar 3,27% atau sejumlah 113.286 jiwa, agama Budha memiliki persentase sebesar 1,68% atau sejumlah 58.221 jiwa, agama Katolik memiliki persentase sebesar 1,39% atau sejumlah 48.129 jiwa, agama Hindu memiliki persentase 0,06% atau sejumlah 2.006 jiwa, agama Konghucu memiliki persentase sebesar 0,03% atau sejumlah 971 jiwa, aliran Kepercayaan memiliki persentase sebesar 0,01% atau sejumlah 180 jiwa.

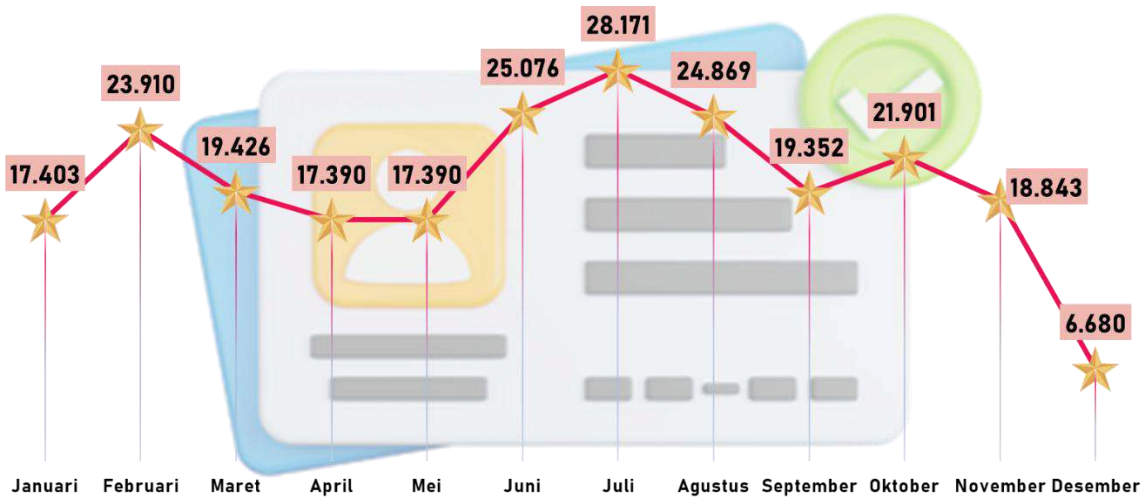
KARTU TANDA PENDUDUK

Jumlah Penduduk Wajib KTP dan Persentase Penduduk Ber-KTP di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, dari total 2.458.216 penduduk Kabupaten Tangerang yang termasuk dalam wajib KTP, sebanyak 2.443.087 orang atau setara dengan 99,38% telah memiliki KTP.

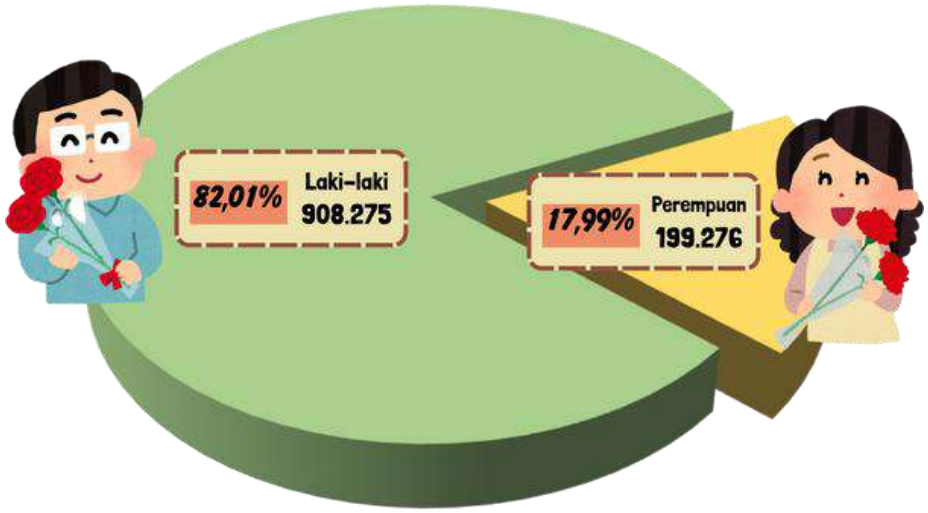
Jumlah Pencetakan KTP Elektronik Menurut Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah pencetakan KTP Elektronik sejak Januari hingga Desember tahun 2024 mengalami fluktuasi, dengan jumlah terendah pada Desember sebanyak 6.680 KTP dan terbanyak pada Juli yaitu 28.171 KTP Elektronik dicetak.

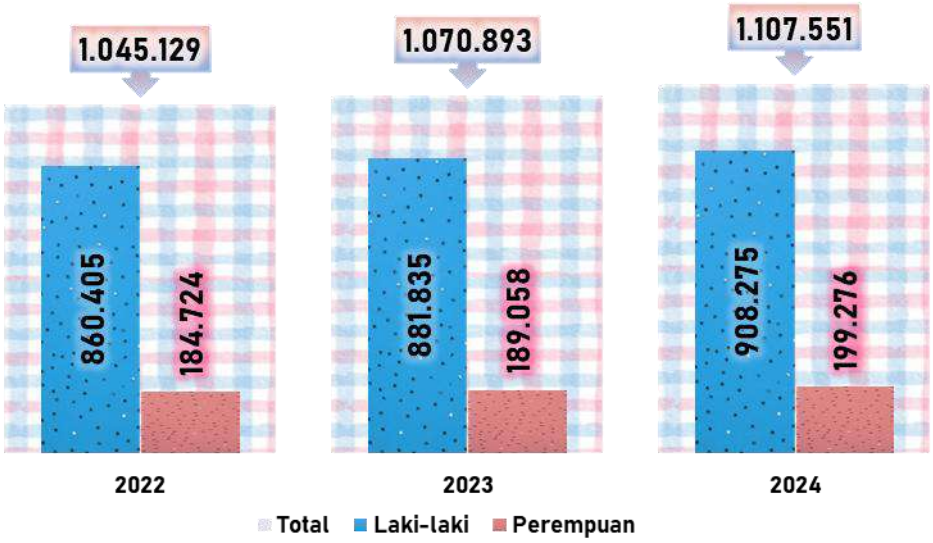
KEPALA KELUARGA

Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 adalah 1.107.551 jiwa, yang terdiri atas 82,01 persen laki-laki dan 17,99 persen perempuan.

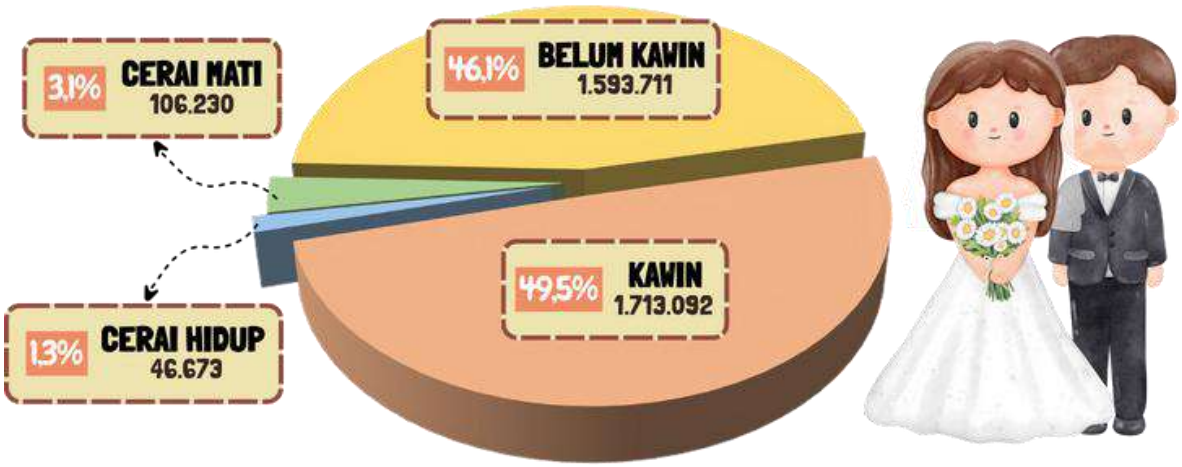
Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah pencetakan KTP Elektronik sejak Januari hingga Desember tahun 2024 mengalami fluktuasi, dengan jumlah terendah pada Desember sebanyak 6.680 KTP dan terbanyak pada Juli yaitu 28.171 KTP Elektronik dicetak.

PERKAWINAN

Jumlah dan Persentase Penduduk Menurut Status Perkawinan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan status perkawinannya, persentase status perkawinan tertinggi]di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022 terdapat pada penduduk yang berstatus kawin dengan persentase sebesar 49,5% atau sejumlah 1.713.092 jiwa penduduk, diikuti oleh penduduk yang berstatus belum kawin dengan persentase sebesar 46,1% atau sejumlah 1.593.711 jiwa penduduk, selanjutnya yang berstatus cerai mati dengan persentase sebesar 3,1% atau sejumlah 106.230 jiwa, dan yang terakhir yang berstatus cerai hidup dengan persentase sebesar 1,3% atau sejumlah 46.673 jiwa.

Persentase Penduduk Kawin yang Memiliki Akta Perkawinan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



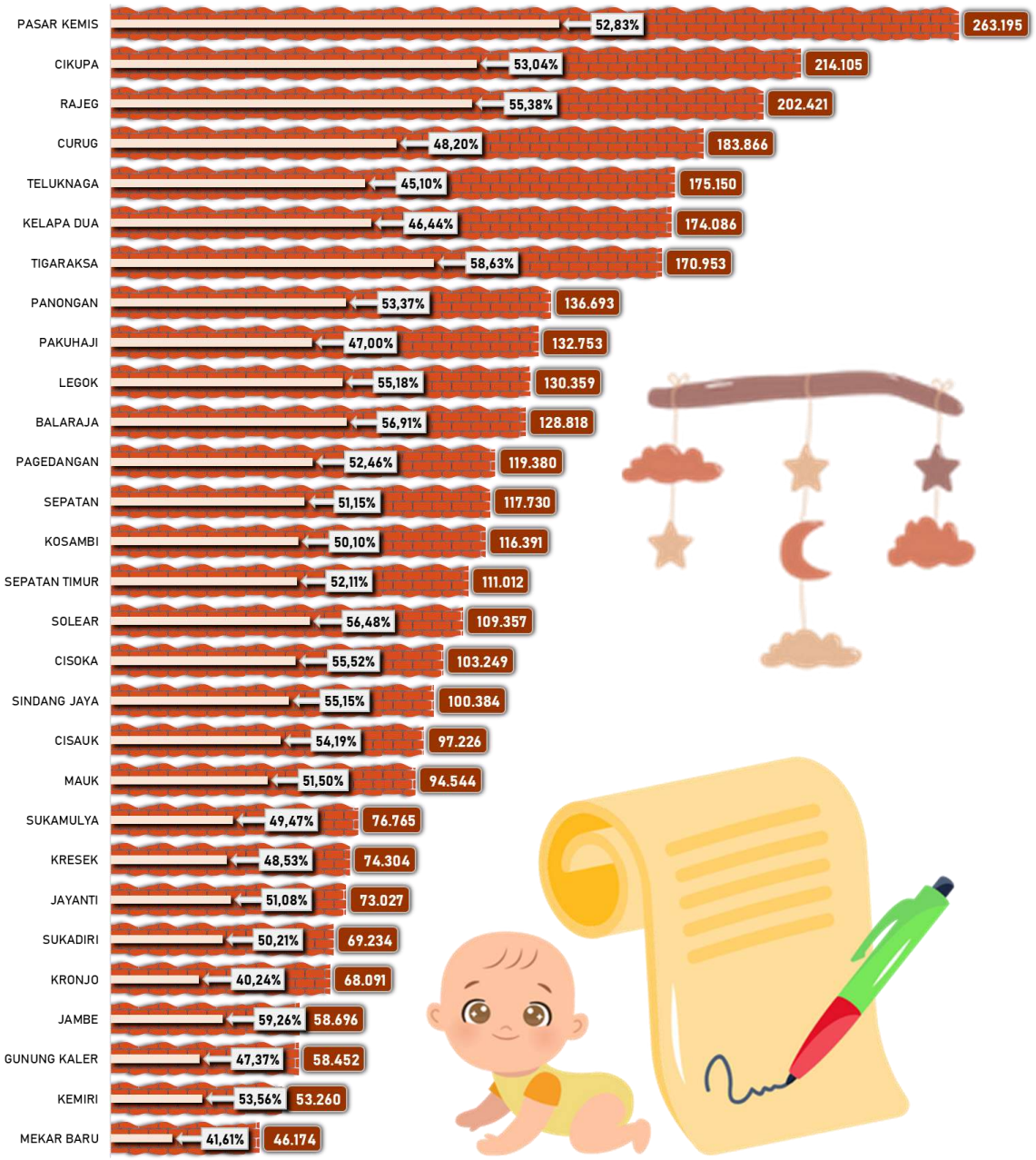
Persentase Penduduk Cerai yang Memiliki Akta Perceraian di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Apabila melihat kepemilikan aktanya, di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 hanya 58,8% atau sejumlah 1.006.894 penduduk kawin yang memiliki akta perkawinan. Sementara itu hanya 28,0% atau sejumlah 13.079 penduduk cerai yang memiliki akta perceraian.

AKTA LAHIR

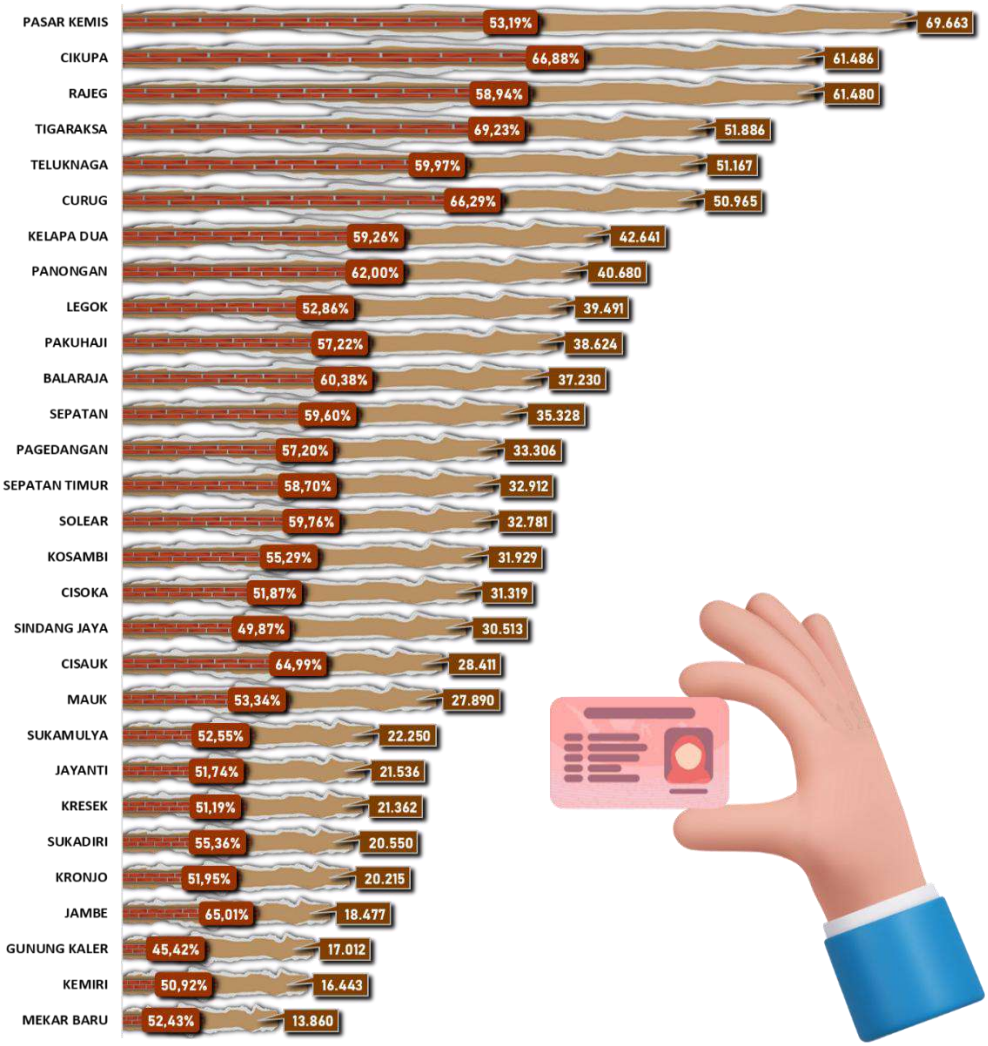
Persentase Penduduk yang Memiliki Akta Lahir Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, jumlah penduduk yang memiliki akta lahir di masing-masing wilayah kecamatan terbilang masih cukup rendah. Untuk persentase secara keseluruhan saja, baru 51,81% penduduk Kabupaten Tangerang yang memiliki akta lahir. Wilayah yang memiliki tingkat kepemilikan akta lahir tertinggi terdapat di Kecamatan Jambe yakni sebesar 59,26%. Adapun wilayah dengan tingkat kepemilikan akta lahir paling rendah terdapat di Kecamatan Kronjo dengan persentase 40,24%.

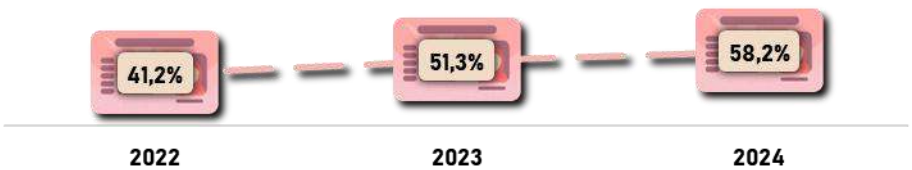
KARTU IDENTITAS ANAK

Persentase Penduduk yang Memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



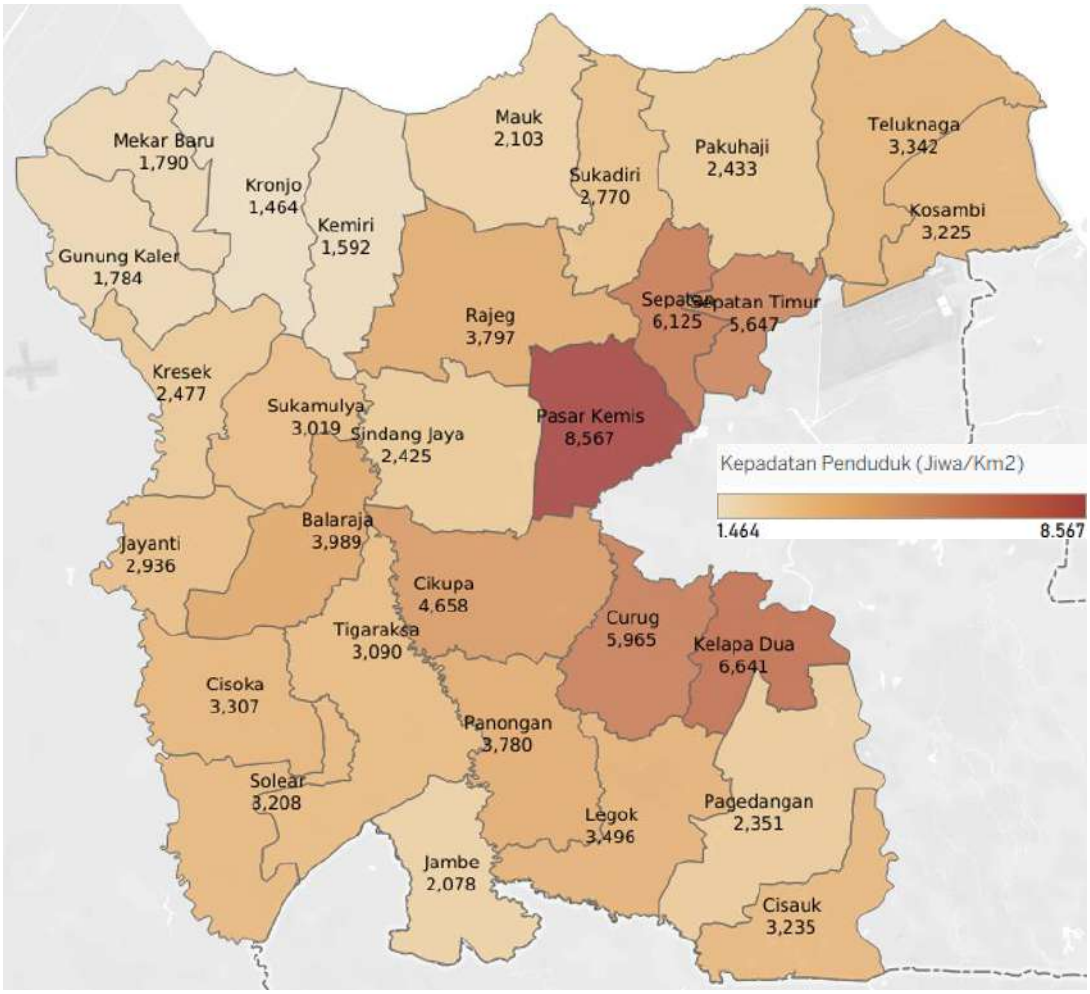
Pada tahun 2024, wilayah yang memiliki tingkat kepemilikan KIA tertinggi terdapat di Kecamatan Cikupa yakni sebesar 66,88%. Adapun wilayah dengan tingkat kepemilikan KIA paling rendah terdapat di Kecamatan Gunung Kaler dengan persentase 45,42%.

Cakupan Kepemilikan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



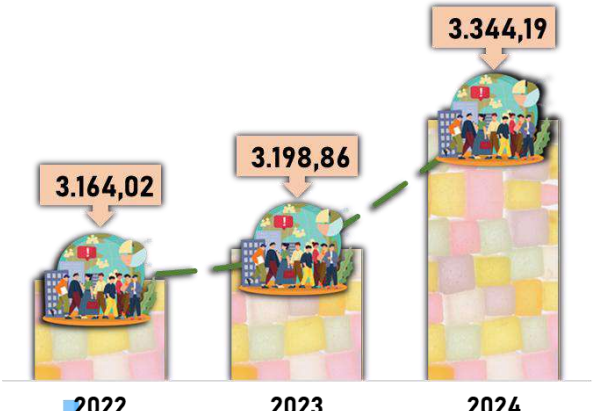
Cakupan kepemilikan KIA di Kabupaten Tangerang menunjukkan pertumbuhan positif dalam tiga tahun terakhir, dengan kenaikan dari 41,2% pada 2022 menjadi 58,2% pada 2024.

Tingkat Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Jiwa/Km²)



Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, wilayah yang paling padat penduduknya terdapat di wilayah kecamatan Pasar Kemis dengan jumlah kepadatan 8.566,82 jiwa/km², sedangkan wilayah yang memiliki kepadatan penduduk paling sedikit terdapat di wilayah Kecamatan Kronjo dengan jumlah kepadatan sebanyak 1.463,92 jiwa/km².

Tingkat Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024 (Jiwa/Km²)



Tingkat Kepadatan Penduduk di Kabupaten Tangerang dalam periode tahun 2021 2024 cenderung fluktuatif. Pada tahun 2024 angka kepadatan penduduk berada di jumlah 3.344,19 jiwa/km² yang memiliki arti bahwa tiap 1 km² wilayah Kabupaten Tangerang dihuni oleh 3.344,19 ~ 3.345 jiwa.

DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA



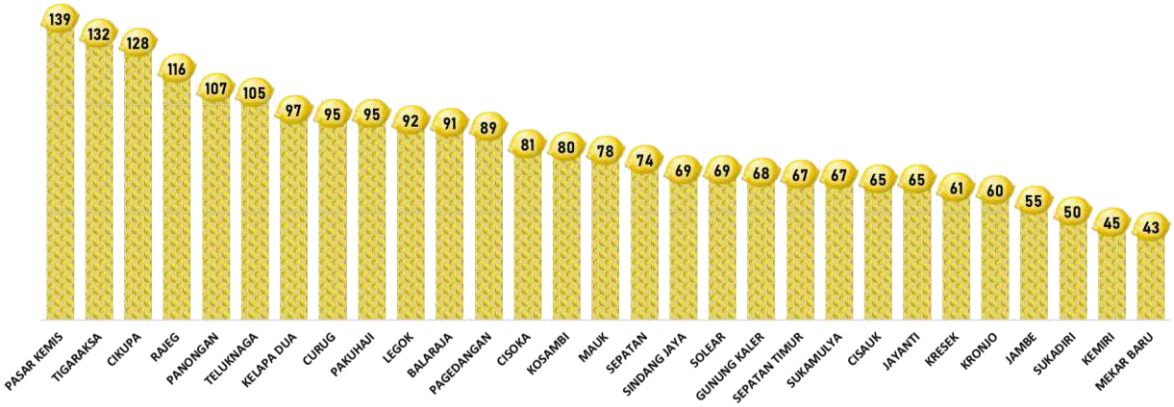
LEMBAGA KEMASYARAKATAN DESA/KELURAHAN

Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Kabupaten Tangerang terdiri atas 274 wilayah administratif yang meliputi 246 desa dan 28 kelurahan. Seluruh desa dan kelurahan tersebut telah memiliki organisasi kepemudaan Karang Taruna, kelompok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK), serta lembaga pemberdayaan masing-masing—yakni Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) di wilayah desa dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) di wilayah kelurahan. Keberadaan lembaga-lembaga ini diperkuat oleh total 2.383 pos pelayanan terpadu (posyandu) yang tersebar di seluruh wilayah, yang berperan penting dalam menunjang pelayanan dasar serta meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam bidang kesehatan, gizi, dan pemberdayaan sosial.

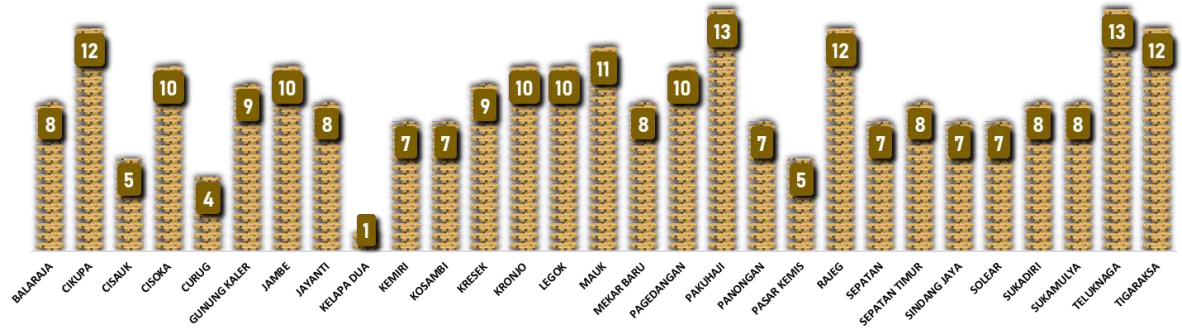
Jumlah Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Kecamatan Pasar Kemis merupakan kecamatan yang memiliki posyandu terbanyak di Kabupaten Tangerang. Adapun Kecamatan Mekar Baru merupakan kecamatan dengan jumlah posyandu terkecil di Kabupaten Tangerang. Hal ini selaras dengan Data Disdukcapil tahun 2024 bahwa Kecamatan Pasar Kemis merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak dan Kecamatan Mekar Baru merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang paling kecil di Kabupaten Tangerang.

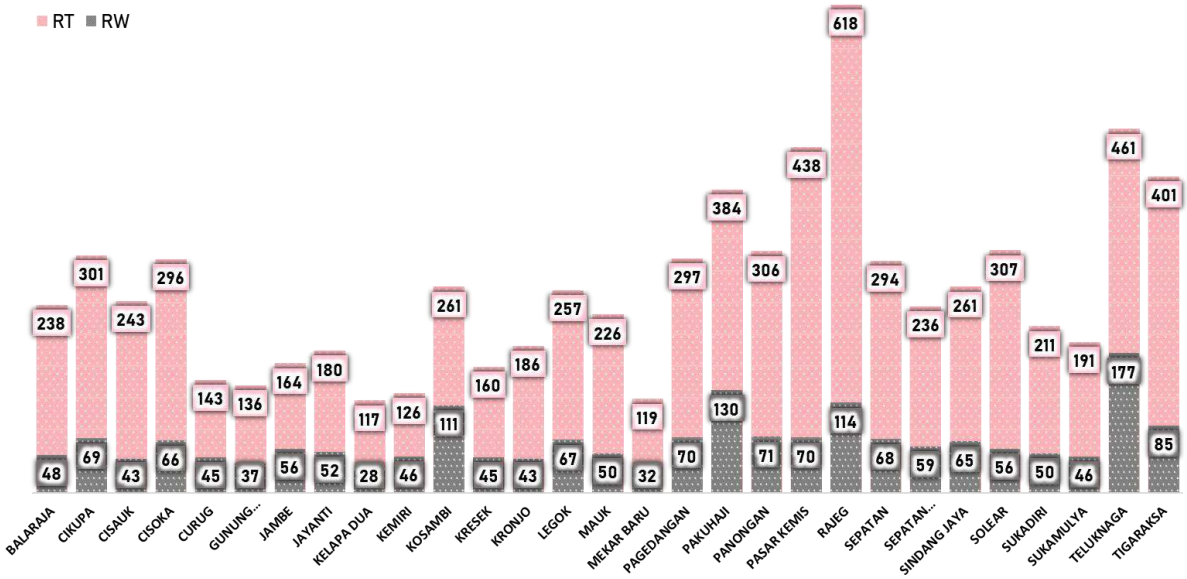
KARAKTERISTIK DESA

Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Kabupaten Tangerang memiliki 246 desa. Kecamatan Pakuhaji dan Kecamatan Teluknaga merupakan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak yaitu terdapat 13 desa.

Jumlah RT dan RW Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



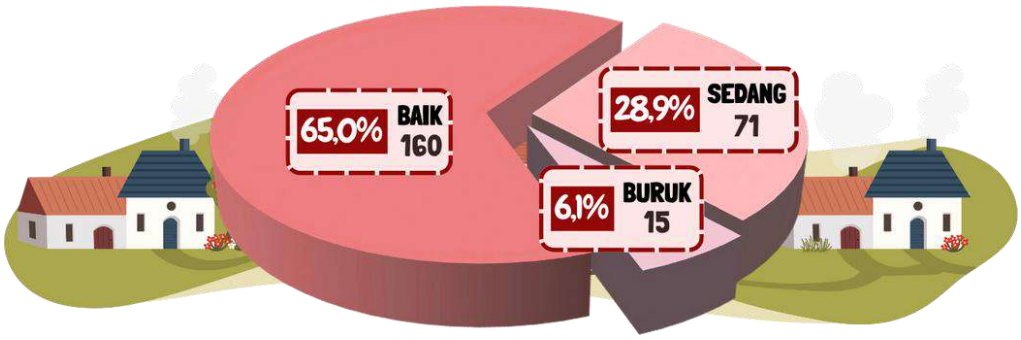
Data jumlah RT dan RW hanya tersedia untuk lingkup desa pada tahun 2024 sedangkan jumlah RT dan RW lingkup kelurahan tidak tersedia. Data ini perlu dikonfirmasi kembali karena untuk data jumlah RT dan RW periode data tahun 2019-2021 di Kabupaten Tangerang sudah tersedia.

Jumlah Desa di Kab. Tangerang Menurut Kategori Desa Tahun 2024



Mayoritas desa di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 tergolong sebagai desa maju dan desa mandiri. Dari total 246 desa yang ada, sebanyak 143 desa masuk dalam kategori desa maju, 78 desa telah mencapai status desa mandiri, dan hanya 25 desa yang masih tergolong sebagai desa berkembang. Tidak terdapat desa dengan status tertinggal di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024. Dibandingkan tahun 2023, terjadi peningkatan signifikan pada jumlah desa mandiri, yakni bertambah sebanyak 42 desa dari tahun sebelumnya, yang sebagian besar berasal dari kategori desa berkembang.

Jumlah dan Persentase Kantor Desa/Kelurahan Menurut Kondisi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Dari 246 jumlah kantor Desa di Kabupaten Tangerang, sebanyak 65% atau 160 kantor memiliki kondisi baik, sebanyak 28,9% atau 71 kantor dengan kondisi sedang, serta 6,1% atau 15 kantor berkondisi buruk.

Tingkat Pendidikan Aparat Pemerintah Desa di Kab. Tangerang Tahun 2024



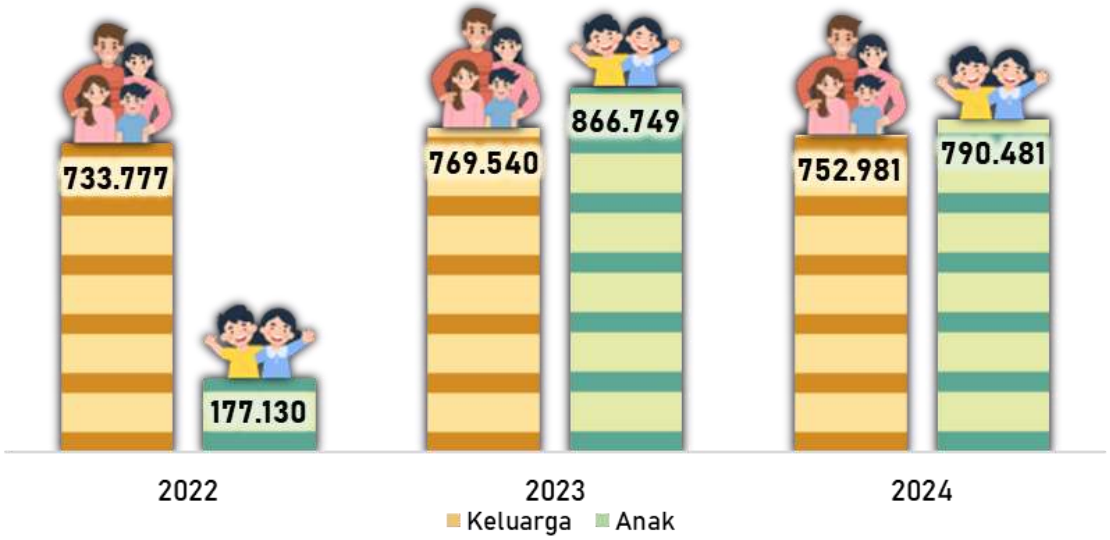
Mayoritas aparat pemerintah desa di Kabupaten Tangerang tahun 2024 memiliki tingkat Pendidikan SMA/sederajat dan sebagian kecil masih ada aparat pemerintah desa dengan tingkat Pendidikan SD/sederajat sebanyak 1,1% serta hanya 0,4% yang berpendidikan S2.

DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA



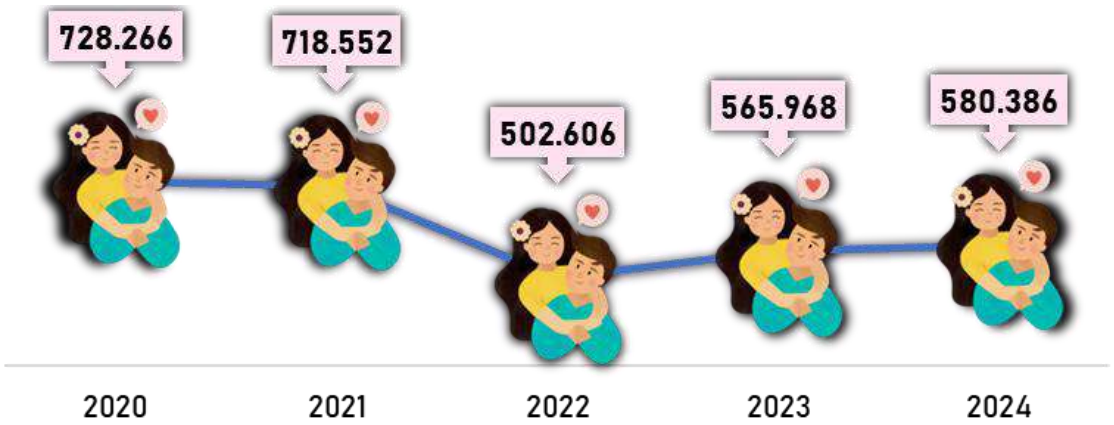
KELUARGA DAN ANAK

Jumlah Keluarga dan Anak (0-6 tahun) di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah anak di Kabupaten Tangerang mengalami perubahan signifikan selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2023, terjadi lonjakan tajam jumlah anak dari 177.130 pada tahun 2022 menjadi 866.749 anak, meningkat sekitar 389%, sebelum kemudian menurun menjadi 790.481 anak pada tahun 2024 atau turun 8,81% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, jumlah keluarga menunjukkan tren peningkatan dari 733.777 keluarga pada tahun 2022 menjadi 769.540 keluarga pada tahun 2023 (naik 4,87%), namun kembali menurun menjadi 752.981 keluarga pada tahun 2024 (turun 2,15%).

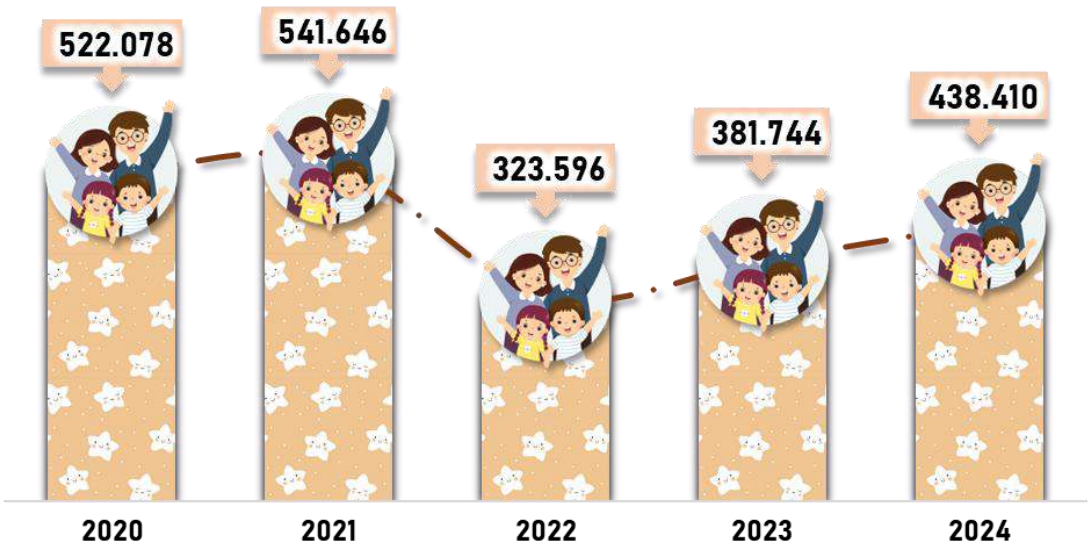
Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Tangerang mengalami fluktuasi pada 2020–2024. Setelah turun 1,33% di 2021 dan anjlok 30,05% di 2022, jumlah PUS kembali meningkat 12,62% pada 2023 dan 2,55% di 2024. Dinamika ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor migrasi, perubahan struktur usia, atau perbedaan dalam pendataan.

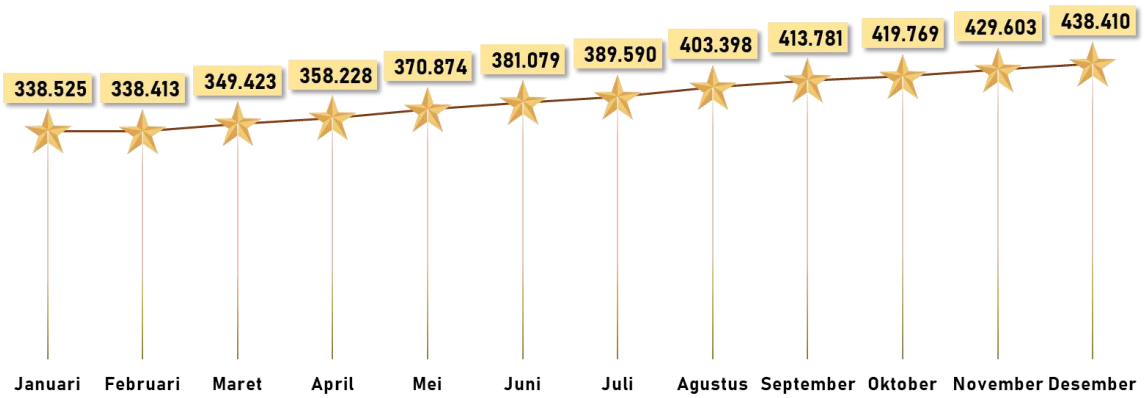
PESERTA KELUARGA BERENCANA AKTIF

Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



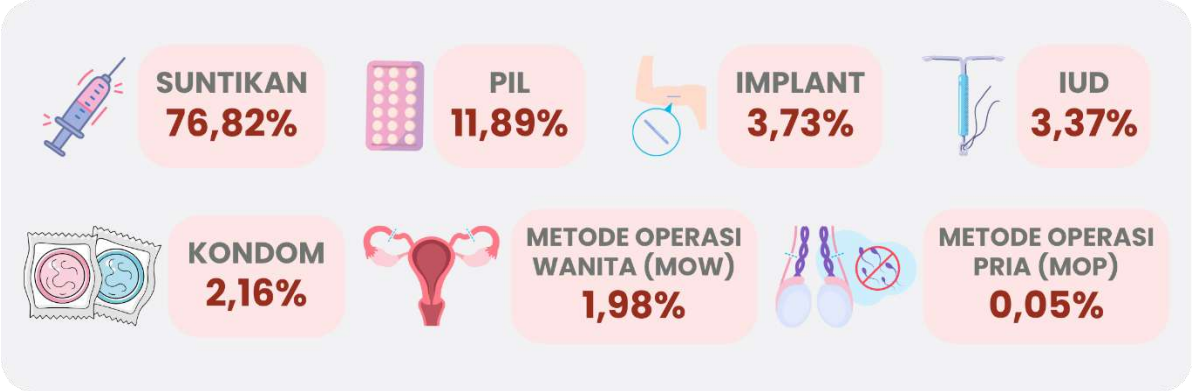
Jumlah peserta KB aktif di Kabupaten Tangerang mengalami fluktuasi signifikan selama periode 2020–2024. Dari 522.078 pada 2020, meningkat 3,75% menjadi 541.646 pada 2021, lalu turun drastis sebesar 40,27% di 2022 menjadi 323.596. Pada 2023, jumlahnya mulai meningkat lagi sebesar 17,97% menjadi 381.744, dan terus naik 14,83% pada 2024 menjadi 438.410.

Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



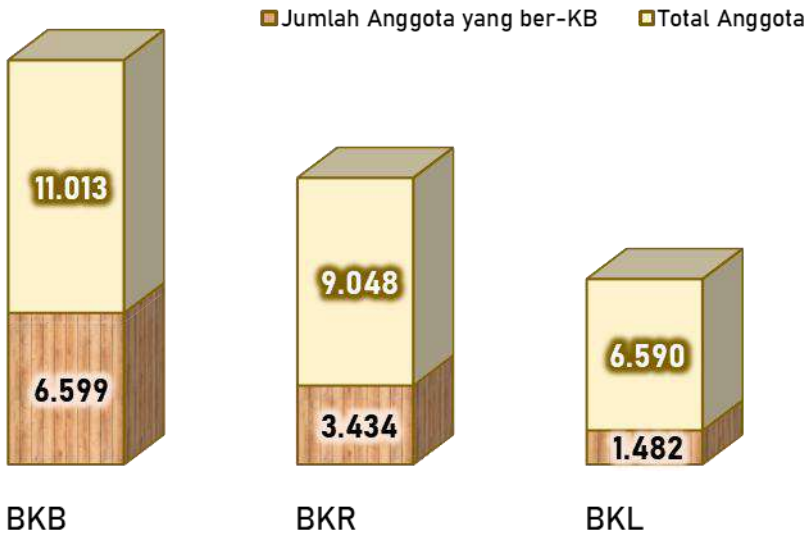
Jumlah Peserta KB aktif di Kabupaten Tangerang tahun 2024 setiap bulannya terus mengalami peningkatan sejak bulan Januari hingga Desember 2024, dengan jumlah peserta pada awal tahun sebanyak 338.525 orang, dan di akhir tahun meningkat 29,49% menjadi 438.410 peserta.

Jumlah Peserta Keluarga Berencana (KB) Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



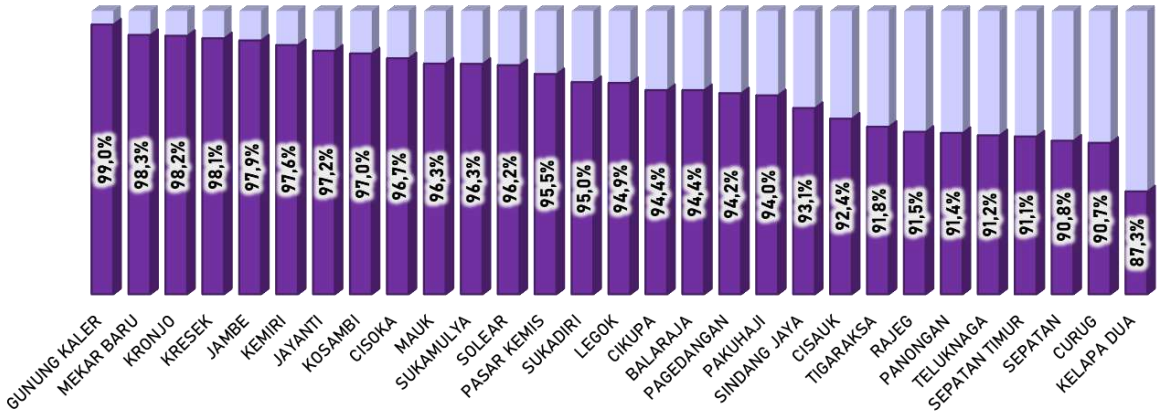
Alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan peserta KB di Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 yaitu suntikan. Terdapat 76,82% peserta KB yang memilih suntikan sebagai alat kontrasepsi, sebesar 11,89% peserta KB yang memilih pil, dan masing-masing di bawah 5% untuk alat kontrasepsi lain.

Jumlah Anggota Kelompok Bina Keluarga Balita (BKB), Bina Keluarga Remaja (BKR), dan Bina Keluarga Lansia (BKL) yang Ber-KB di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



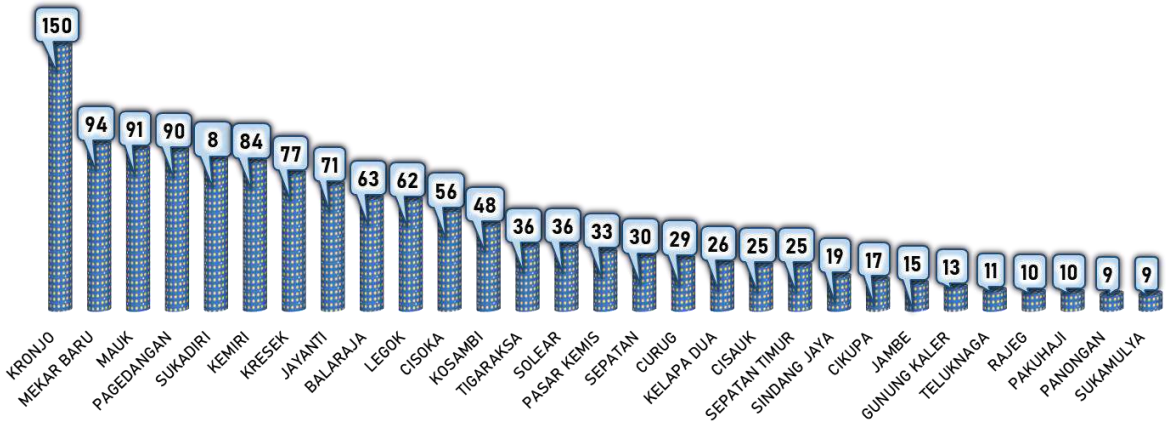
Grafik di atas menunjukkan bahwa kelompok BKB memiliki jumlah anggota yang ber-KB paling tinggi, baik dari segi jumlah maupun persentase, yaitu sekitar 60% dari total anggota. BKR memiliki tingkat partisipasi ber-KB yang lebih rendah, sekitar 38%, sementara BKL memiliki persentase terendah, hanya sekitar 22%.

Jumlah Remaja Wanita Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, hampir semua kecamatan memiliki tingkat partisipasi pasangan usia subur dalam program KB yang tinggi, dengan Gunung Kaler menempati posisi tertinggi sebesar 99,0%, disusul oleh Mekar Baru dan Kronjo. Sebagian besar kecamatan berada di atas 95%, mencerminkan cakupan program KB yang cukup merata. Namun, terdapat beberapa kecamatan dengan partisipasi yang lebih rendah, seperti Kelapa Dua (87,3%), Curug, dan Sepatan, yang menandakan perlunya peningkatan sosialisasi atau akses layanan KB di wilayah-wilayah tersebut.

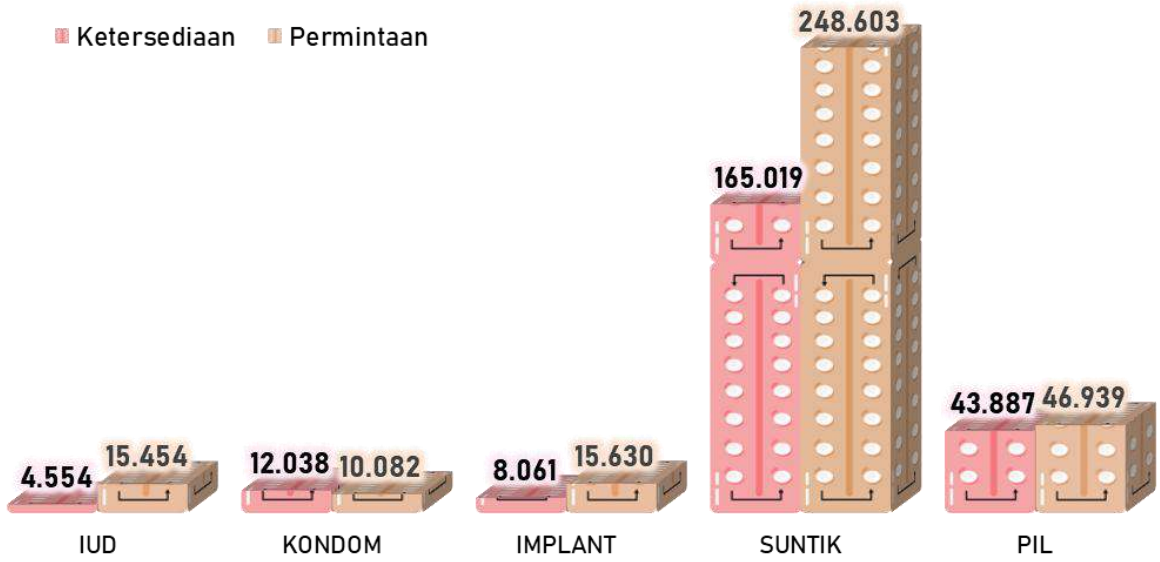
Jumlah Remaja Wanita Usia 15-19 Tahun yang Melahirkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Data tahun 2024 mengenai jumlah remaja wanita usia 15–19 tahun yang melahirkan di Kabupaten Tangerang menunjukkan adanya angka kelahiran remaja yang cukup tinggi di beberapa kecamatan. Kronjo menempati posisi tertinggi dengan 150 kasus, diikuti oleh Mekar Baru (94), Mauk (91), dan Pagedangan (90). Sementara itu, kecamatan seperti Panongan dan Sukamulya mencatat angka terendah, masing-masing hanya 9 kasus.

KETERSEDIAAN ALAT KONTRASEPSI

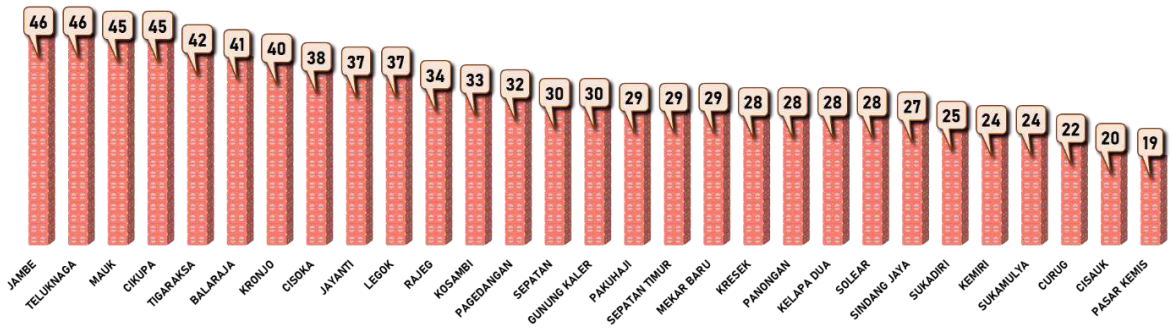
Ketersediaan Alat Kontrasepsi (Alkon) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Dari grafik di atas, terlihat jelas bahwa Suntik memiliki selisih terbesar antara permintaan dan ketersediaan, menandakan kebutuhan yang belum terpenuhi secara signifikan. Implant dan IUD juga menunjukkan kekurangan pasokan. Sebaliknya, Kondom menunjukkan kelebihan pasokan, sedangkan Pil hampir seimbang antara ketersediaan dan permintaan.

PEMBINAAN KELUARGA

Jumlah Kelompok Kegiatan yang Melakukan Pembinaan Keluarga Melalui 8 Fungsi Keluarga di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah kelompok kegiatan yang melaksanakan pembinaan keluarga berdasarkan 8 fungsi keluarga di Kabupaten Tangerang tahun 2024 bervariasi antar kecamatan. Kecamatan Jambe dan Teluknaga mencatat jumlah tertinggi dengan masing-masing 46 kelompok, sementara Pasar Kemis paling sedikit dengan hanya 19 kelompok.

DINAS PERIKANAN

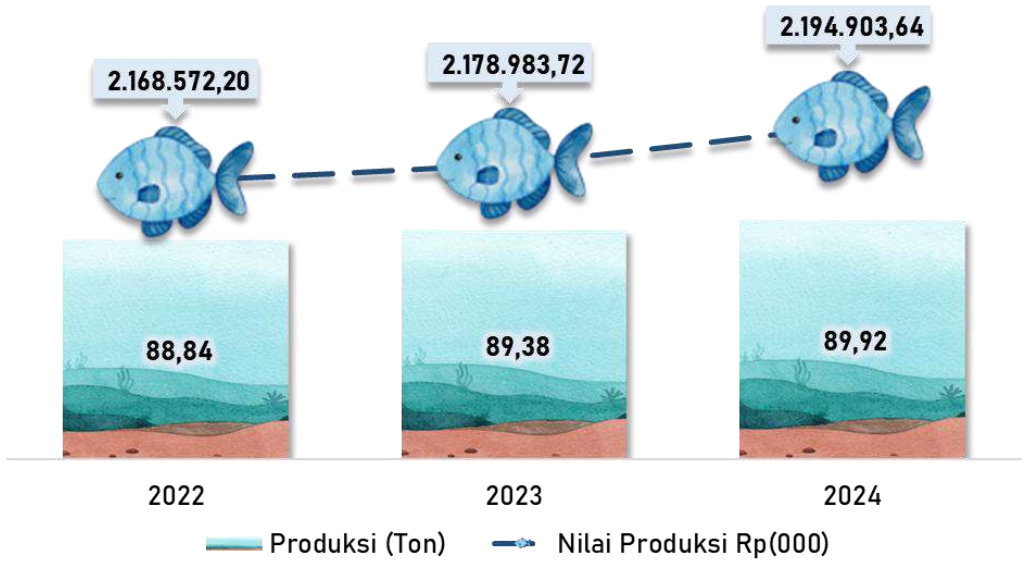


PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP

Produksi (Ton) dan Nilai Produksi Rp (000) Perikanan Tangkap Laut di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



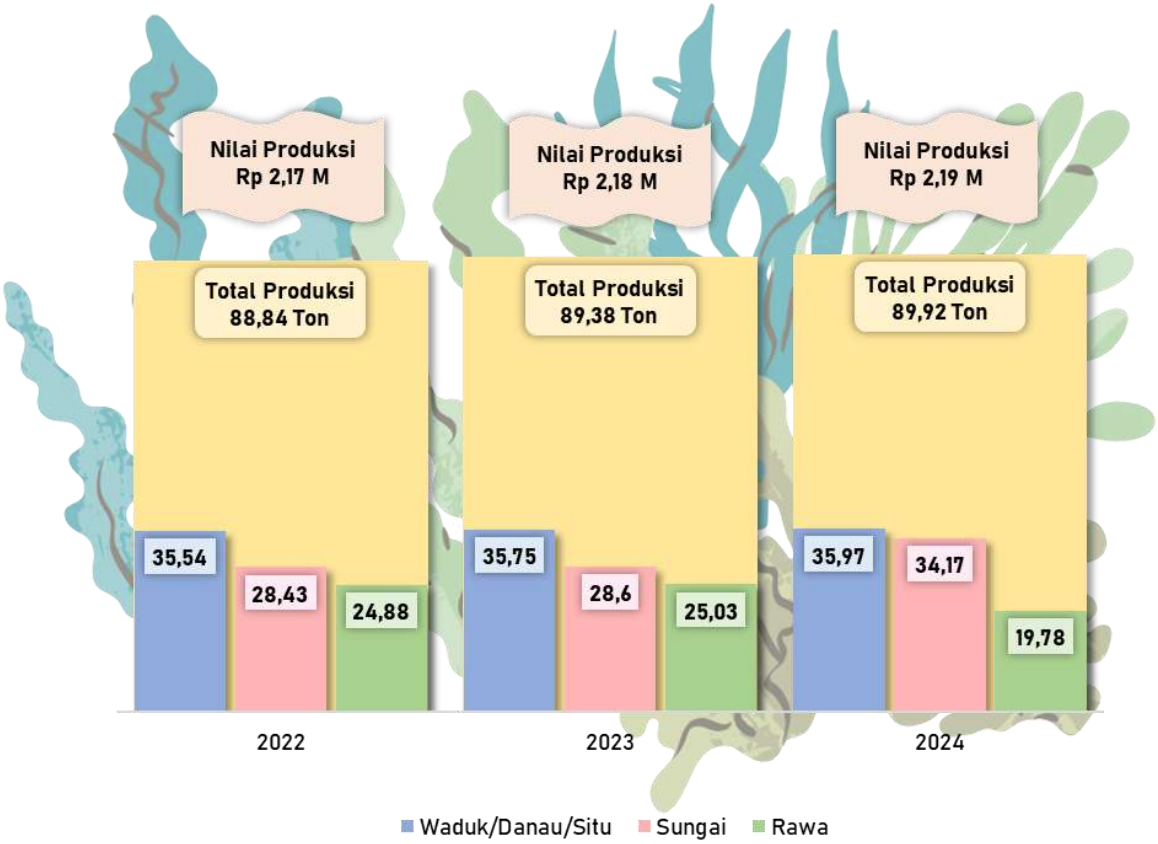
Produksi (Ton) dan Nilai Produksi Rp (000) Perikanan Tangkap di Perairan Umum Darat (PUD) di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Produksi perikanan tangkap di laut mendominasi produksi perikanan tangkap di Kabupaten Tangerang yakni sebesar 99,59% dari seluruh produksi perikanan tangkap. Produksi perikanan tangkap di laut maupun di perairan umum darat selalu mengalami peningkatan dari tahun 2022 hingga tahun 2024. Pada tahun 2023 nilai produksi pada perikanan tangkap di laut mengalami peningkatan sebesar Rp 5.072.172,56 atau meningkat sebesar 0,6%. Adapun untuk nilai produksi perikanan di perairan umum darat di tahun 2022 meningkat sebesar Rp 15.919,93 atau sebesar 0,73%.

PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI PERAIRAN UMUM

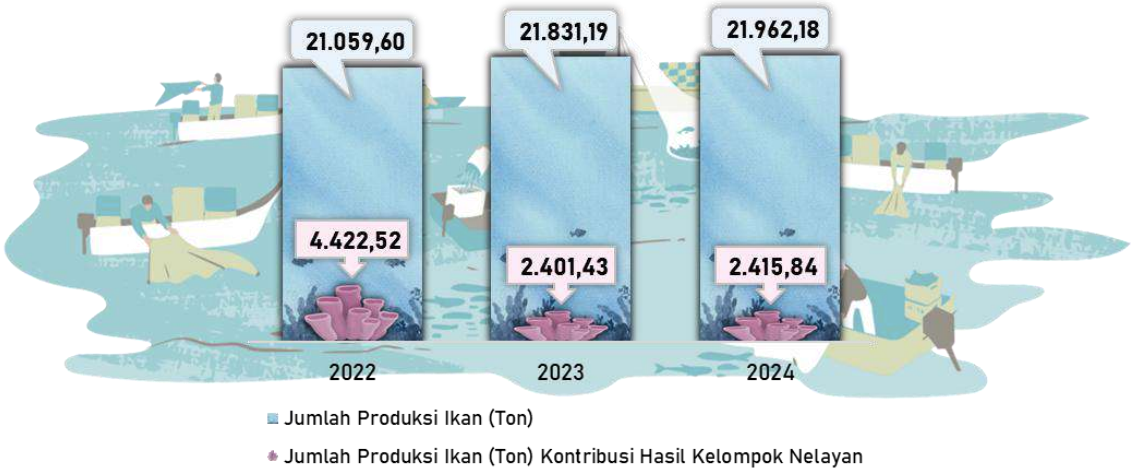
Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Perikanan tangkap di perairan umum darat (PUD) merupakan produksi perikanan hasil tangkapan di beberapa wilayah yang meliputi waduk, sungai dan rawa. Dari grafik di atas terlihat bahwa pada tiga tahun terakhir produksi perikanan tangkap di waduk dan sungai mengalami peningkatan. Namun untuk produksi perikanan tangkap di rawa mengalami penurunan pada tahun 2024. Meskipun demikian, total produksi perikanan tangkap setiap tahunnya terus meningkat. Pada tahun 2023, total produksi naik sebesar 0,54 ton atau 0,6%, dan peningkatan serupa juga terjadi pada tahun 2024. Nilai produksi pun menunjukkan tren yang sama, dengan kenaikan yang konsisten selama tiga tahun terakhir.

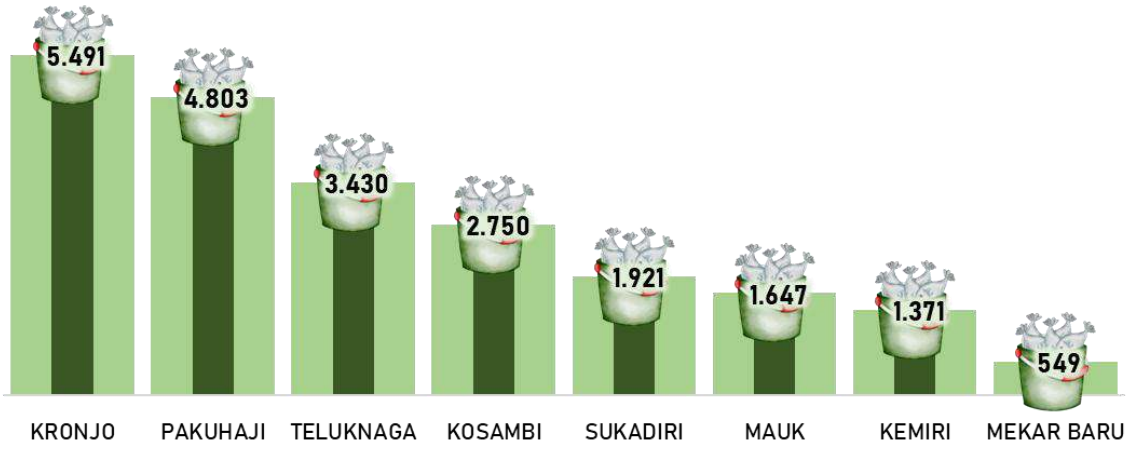
PRODUKSI PERIKANAN TANGKAP DI LAUT

Produksi Penangkapan Ikan di Laut (Ton) dan Produksi Ikan (Ton) Kontribusi Hasil Kelompok Nelayan di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa produksi perikanan tangkap di laut terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, produksi ikan dari kelompok nelayan menyumbang 21% dari total produksi perikanan tangkap di laut. Namun, pada tahun 2023, produksinya menurun sebesar 2.021,09 ton atau sekitar 45,7%. Pada tahun 2024, terjadi sedikit peningkatan produksi, yaitu sekitar 1%. Meskipun demikian, kontribusi kelompok nelayan terhadap total produksi menurun menjadi 11% pada tahun 2023 dan 2024.

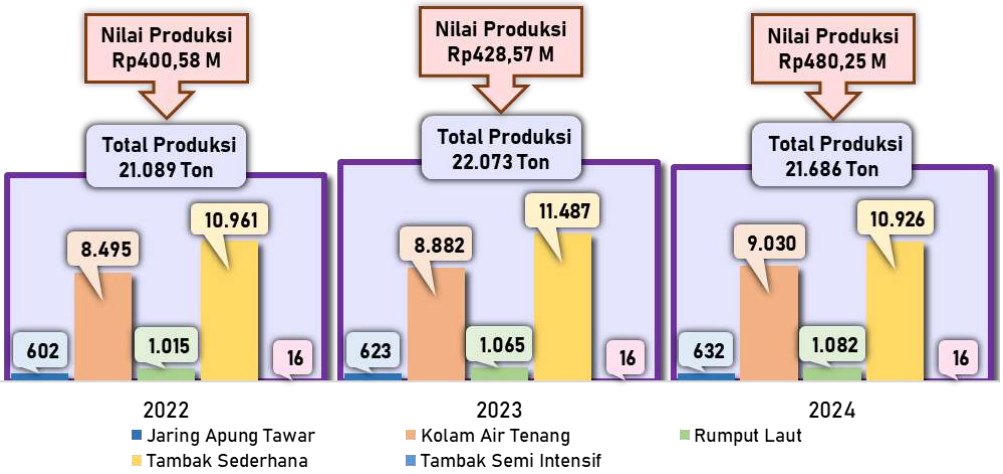
Produksi Ikan di Laut (Ton) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Kecamatan Kronjo mencatat produksi perikanan tangkap di laut tertinggi, yaitu sebesar 5.491 ton atau 25% dari total produksi ikan di laut yang mencapai 21.962,18 ton. Sebaliknya, Kecamatan Mekar Baru hanya menyumbang sekitar 2,5% dari total produksi tersebut.

PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA

Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Budidaya di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa total produksi meningkat sekitar 4,66% pada 2023, namun turun sekitar 1,75% pada 2024. Meskipun terjadi penurunan produksi pada 2024, nilai produksi justru meningkat signifikan dari Rp400,58 miliar pada 2022 menjadi Rp480,25 miliar pada 2024 (naik sekitar 19,89% dalam dua tahun). Kenaikan terbesar pada nilai produksi terjadi antara 2023 dan 2024, yaitu sebesar 12,06%. Jenis budidaya yang mendominasi secara konsisten adalah *Kolam* dan *Tambak*, dengan jumlah produksi relatif stabil.

KONSUMSI IKAN

Angka Konsumsi Ikan (AKI) di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



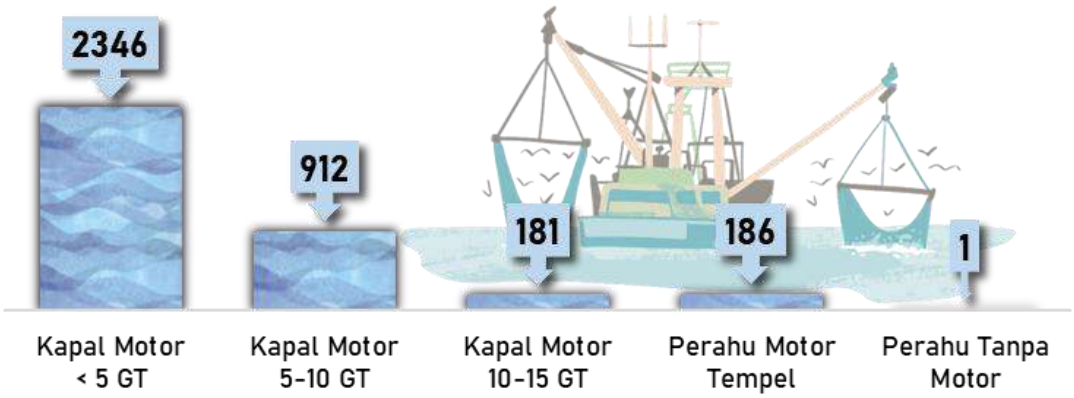
Angka konsumsi ikan di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan setiap tahunnya selama periode 2022 hingga 2024. Pada tahun 2022, konsumsi ikan naik sebesar 0,98 kg/kapita/tahun atau sekitar 2,64% dibanding tahun sebelumnya. Di tahun 2023, peningkatan berlanjut sebesar 2,26 kg/kapita/tahun atau 5,88%. Meski konsumsi ikan pada tahun 2024 kembali meningkat sebesar 0,58 kg/kapita/tahun (atau naik sekitar 1,43%), angka tersebut belum berhasil memenuhi target yang ditetapkan, yaitu sebesar 41,74 kg/kapita/tahun.

ALAT TANGKAP DAN ARMADA PENANGKAPAN IKAN

Jumlah Alat Tangkap Ikan Menurut Jenisnya di Kab. Tangerang Tahun 2024

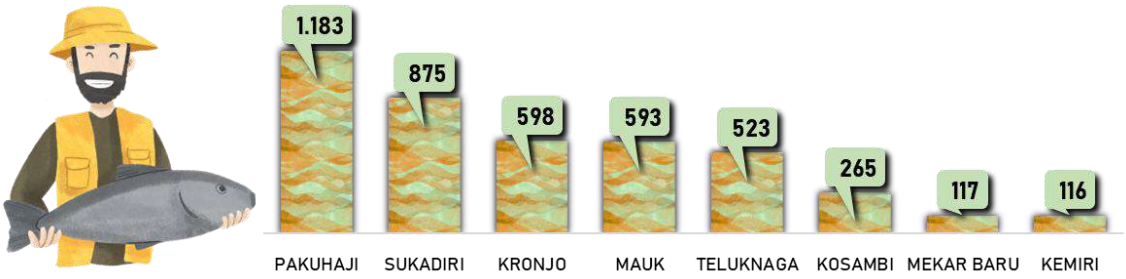


Jumlah Armada Penangkapan Ikan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Grafik di atas menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat di Kabupaten Tangerang di tahun 2024 menggunakan bubu sebagai alat tangkap ikan yang berjumlah 9.327 unit. Adapun armada yang paling banyak digunakan yakni kapal motor < 5 GT dengan jumlah 2.346 unit.

Jumlah Nelayan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



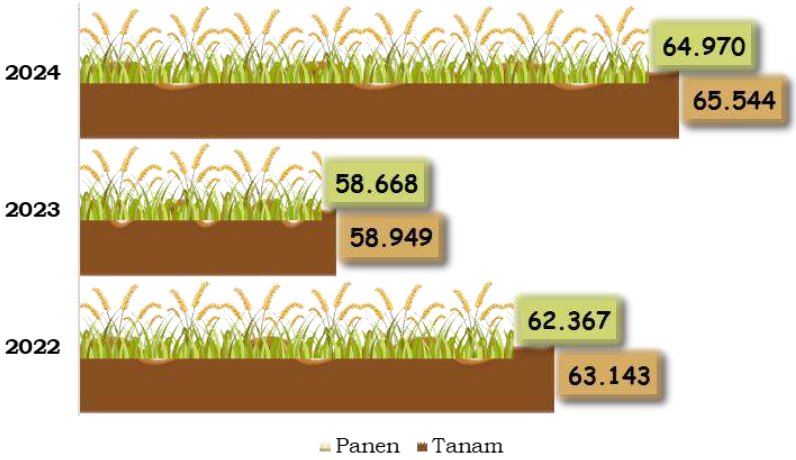
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang terdapat 4.270 nelayan. Kecamatan Pakuhaji merupakan wilayah dengan jumlah nelayan terbanyak yakni 1.183 orang atau sebesar 27,70% dari total seluruh melayan. Adapun untuk wilayah dengan jumlah nelayan terkecil yakni Kecamatan Kemiri dimana terdapat 116 nelayan atau sebesar 0,03%.

DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN



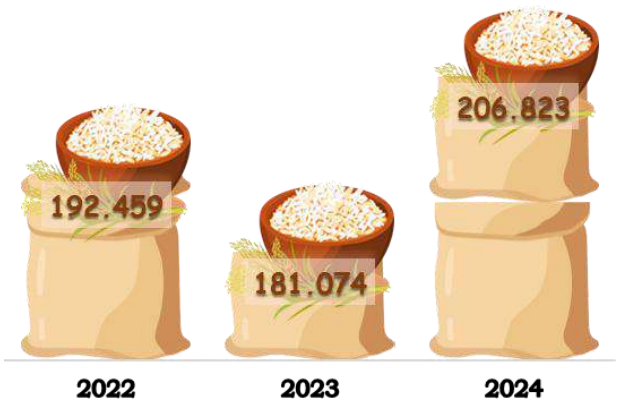
LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI PADI

Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Padi Sawah di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Grafik di atas menunjukkan perkembangan luas areal tanam dan luas panen padi sawah di Kabupaten Tangerang selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, luas areal tanam padi sawah tercatat sebesar 63.143 hektar, kemudian menurun sebesar 6,64% menjadi 58.949 hektar pada tahun 2023. Luas panen juga mengalami penurunan dari 62.367 hektar pada tahun 2022 menjadi 58.668 hektar di tahun 2023 atau turun sebesar 5,93%. Namun, pada tahun 2024, tren penurunan tersebut berbalik arah. Luas areal tanam meningkat menjadi 65.544 hektar, atau naik sekitar 11,19% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, luas panen juga naik menjadi 64.970 hektar, meningkat sebesar 10,74% dari tahun 2023. Peningkatan ini mencerminkan adanya pemulihan aktivitas pertanian padi sawah di Kabupaten Tangerang.

Produksi Beras (Ton) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Pada tahun 2024 produksi beras di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan signifikan, yaitu mencapai 206.823 ton. Angka ini naik sekitar 14,23% dibandingkan tahun 2023 yang produksinya sebesar 181.074 ton. Sebelumnya, pada tahun 2023 terjadi penurunan produksi sebesar 5,92% dibandingkan tahun 2022, produksi beras saat itu mencapai 192.459 ton. Dengan demikian, produksi beras di tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang positif.

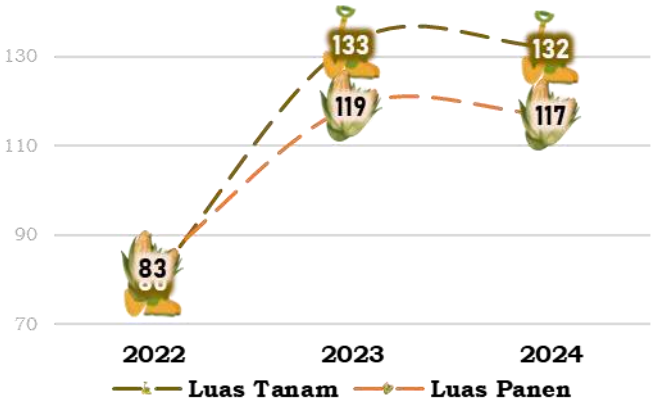
Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Padi Sawah di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Kecamatan Pakuhaji merupakan wilayah dengan produksi beras terbesar di Kabupaten Tangerang dengan jumlah produksi beras sebanyak 16.621 ton atau sebesar 8,04% dari total produksi beras di tahun 2024. Adapun wilayah dengan jumlah produksi beras terkecil yakni

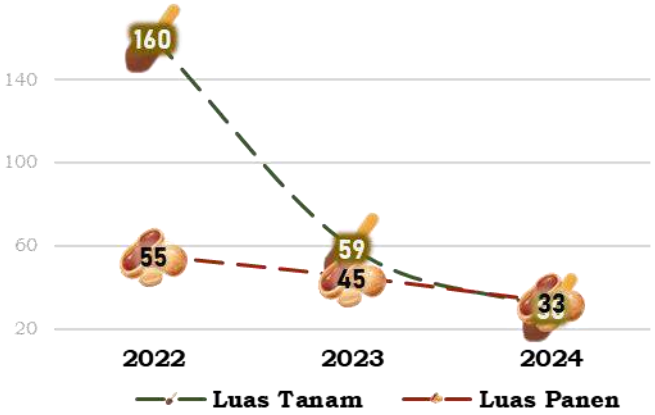
LUAS TANAM, LUAS PANEN, DAN PRODUKSI PALAWIJA

Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Jagung di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



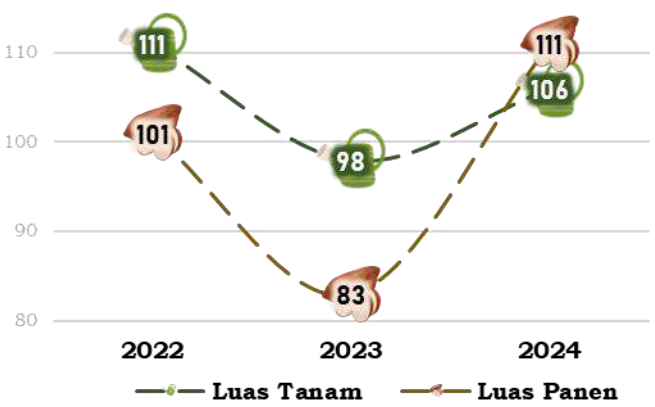
Luas tanam dan panen jagung di Kabupaten Tangerang meningkat tajam dari 2022 ke 2023, masing-masing naik sekitar 66,25% dan 43,37%. Namun pada 2024 terjadi sedikit penurunan, dengan luas tanam turun 0,75% dan luas panen turun 1,68%.

Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Kacang Tanah di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



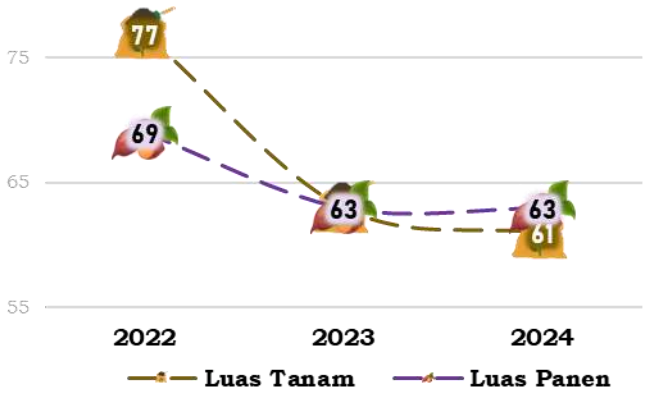
Luas tanam dan panen kacang tanah di Kabupaten Tangerang terus menurun selama 2022–2024. Luas tanam turun tajam sekitar 81,25% dan luas panen turun sekitar 40% dalam tiga tahun terakhir.

Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Ubi Kayu di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



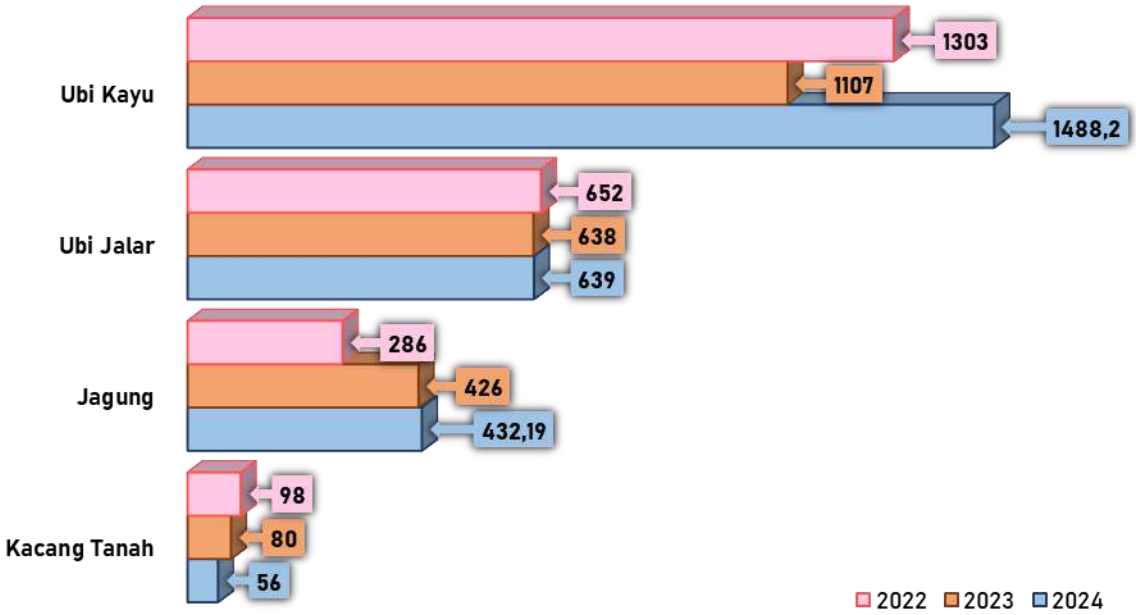
Luas tanam dan panen ubi kayu di Kabupaten Tangerang mengalami penurunan pada 2023, masing-masing turun sekitar 11,71% dan 17,82% dibanding 2022. Namun pada 2024 terjadi pemulihan, dengan luas tanam naik sekitar 8,16% dan luas panen meningkat tajam sebesar 33,73% dibanding tahun sebelumnya.

Luas Tanam dan Luas Panen (Ha) Ubi Jalar di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Luas tanam dan panen ubi jalar di Kabupaten Tangerang cenderung stabil dengan sedikit penurunan selama periode 2022–2024. Luas tanam menurun dari 77 hektar pada 2022 menjadi 61 hektar pada 2024 (turun sekitar 20,78%), sementara luas panen relatif stabil di angka 63 hektar sejak 2023.

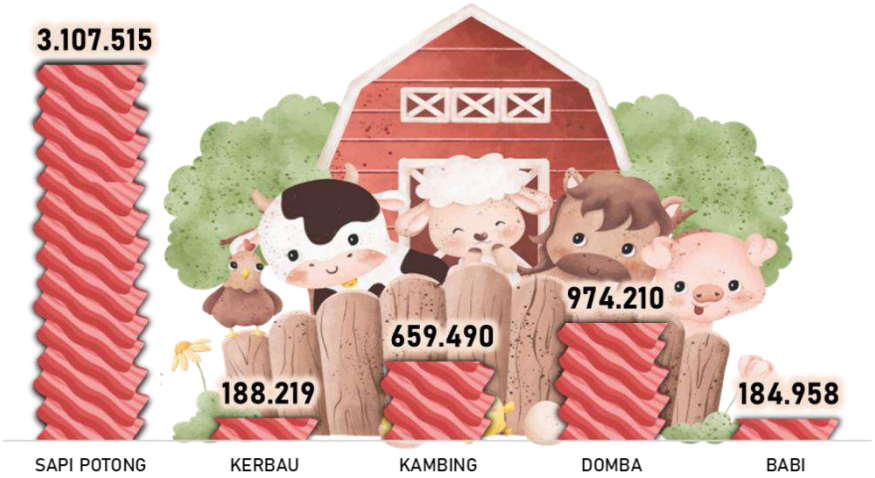
Produksi Palawija (dalam Ton) di Kab. Tangerang Tahun 2022-2024



Berdasarkan grafik di atas, terlihat bahwa produksi ubi kayu sempat turun pada 2023, namun melonjak tajam pada 2024, mencapai 1.488,2 ton, yang merupakan angka tertinggi di antara semua jenis palawija. Untuk ubi jalar, produksinya relatif stabil, meskipun sedikit menurun pada 2023 sebelum kembali naik tipis pada 2024. Sementara itu, produksi jagung menunjukkan tren peningkatan, dari 286 ton pada 2022 menjadi 432,19 ton pada 2024. Sebaliknya, produksi kacang tanah mengalami penurunan signifikan dari 98 ton pada 2022 menjadi hanya 56 ton pada 2024. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya pergeseran dinamika produksi, dengan jagung dan ubi kayu menjadi komoditas yang cenderung meningkat produksinya dalam tiga tahun terakhir.

PRODUKSI DAGING DAN TELUR

Produksi Daging Ternak Ruminansia (Kg) Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Tangerang Tahun 2024

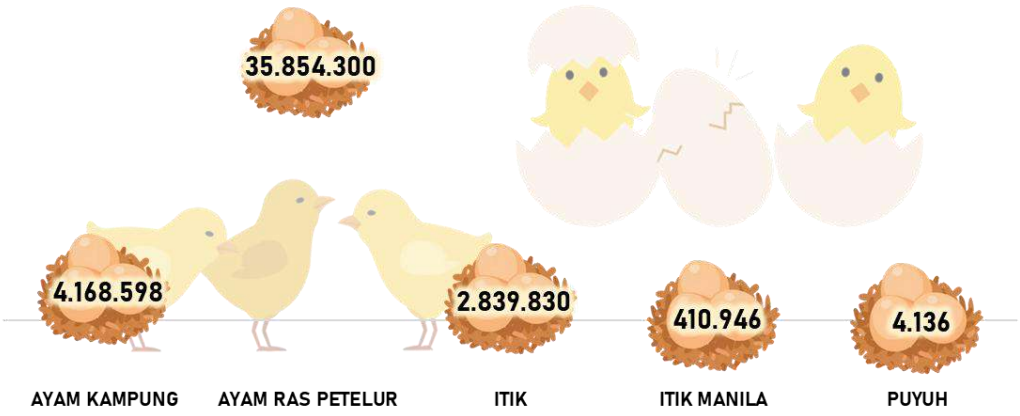


Produksi Daging Unggas (Kg) Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan grafik diatas, produksi daging ternak ruminansia di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 didominasi oleh daging sapi potong dengan jumlah produksi sebesar 3.107.515 kg. Adapun produksi daging unggas didominasi daging ayam ras pedaging dengan jumlah produksi daging sebesar 26.743.731 kg.

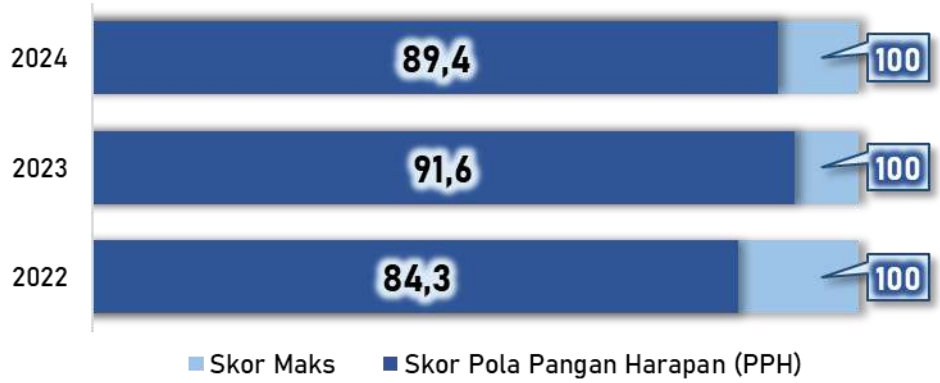
Produksi Telur Unggas (Kg) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Produksi telur unggas pada tahun 2024 didominasi dari ayam ras petelur dengan jumlah produksi sebesar 35.324.435 kg atau sebesar 82,85% dari total keseluruhan produksi telur unggas di Kabupaten Tangerang.

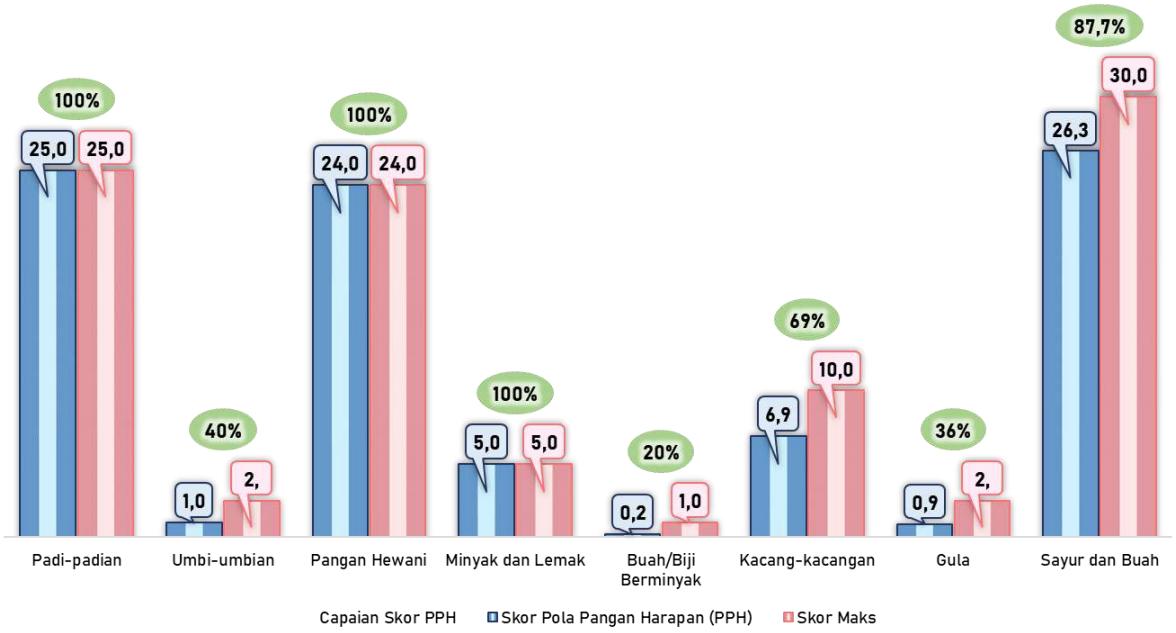
POLA PANGAN HARAPAN

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam menilai kualitas konsumsi pangan yang dinyatakan dalam skor PPH. Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa skor PPH di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan di tahun 2023 dan kemudian menurun pada tahun berikutnya. Berikut rincian capaian skor PPH untuk setiap kelompok pangan pada tahun 2024 :

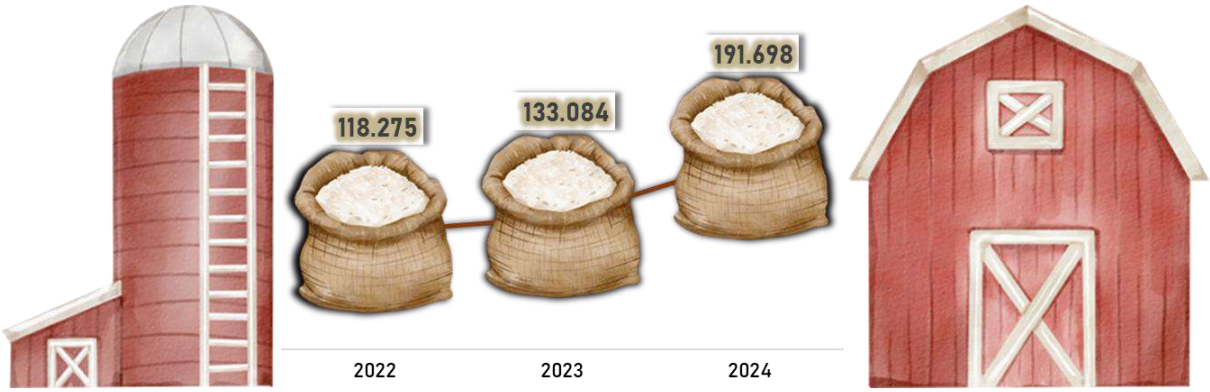
Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Grafik di atas memperlihatkan bahwa terdapat tiga kelompok pangan yang mencapai skor maksimal PPH di tahun 2024 yakni kelompok pangan padi-padian, pangan hewani serta kelompok pangan minyak dan lemak. Sedangkan kelompok pangan dengan capaian skor PPH terendah yakni kelompok pangan buah/biji berminyak dengan capaian 20% dari skor maksimal PPH.

CADANGAN PANGAN

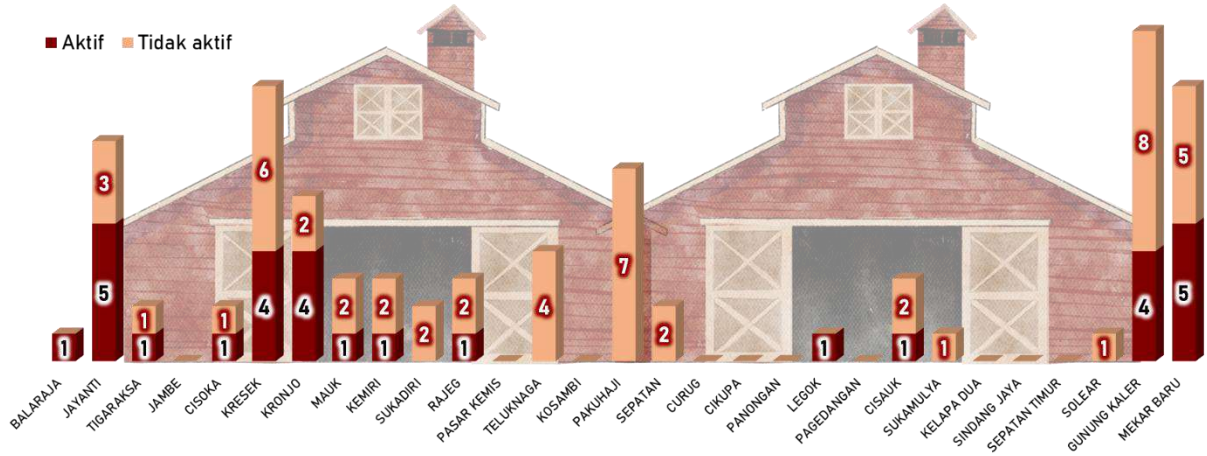
Jumlah Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten Tangerang (Kg) Tahun 2022-2024



Grafik diatas menunjukan bahwa pada periode tahun 2022 hingga 2024 jumlah cadangan pangan milik Pemerintah Kabupaten Tangerang terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2023 jumlah cadangan pangan meningkat sebesar 12,52% menjadi 133.084 kg. Adapun pada tahun 2024 jumlah cadangan pangan juga mengalami peningkatan sebesar 44,04% menjadi 191.698 kg.

LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT

Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2023 di Kabupaten Tangerang terdapat 30 lumbung pangan masyarakat aktif dan 51 lumbung pangan masyarakat tidak aktif. Dari 29 kecamatan di Kabupaten Tangerang terdapat 13 kecamatan yang memiliki lumbung pangan aktif. Kecamatan Jayanti dan Mekar Baru menjadi kecamatan dengan jumlah lumbung pangan masyarakat aktif terbanyak dengan masing-masing memiliki 5 lumbung pangan masyarakat yang aktif.

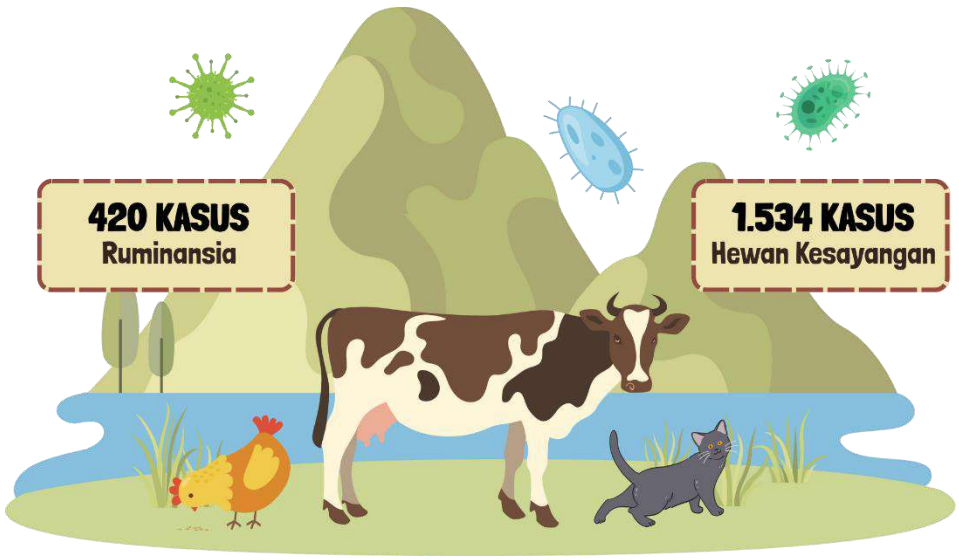
Jumlah Lumbung Pangan Masyarakat di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) berperan dalam menjaga ketersediaan cadangan pangan. Di Kabupaten Tangerang, tercatat 25 LPM aktif pada tahun 2022. Jumlah ini menurun menjadi 22 pada 2023, namun kembali meningkat menjadi 30 LPM aktif pada tahun 2024.

PENYAKIT HEWAN

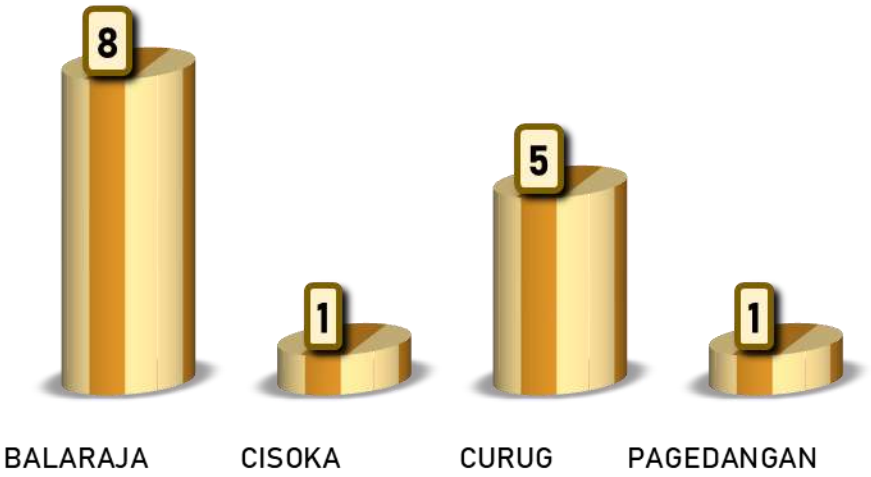
Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



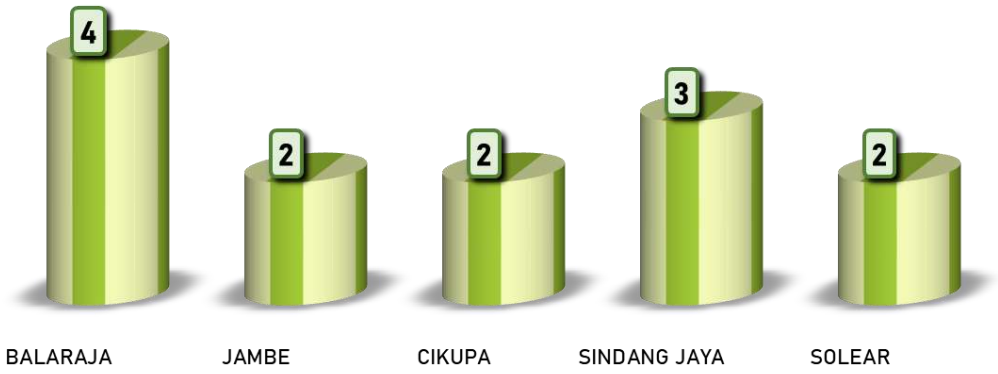
Pada tahun 2024 terdapat beberapa kasus penyakit hewan menular yang terjadi di Kabupaten Tangerang yakni 420 kasus penyakit menular pada hewan ruminansia, dan 1.534 kasus pada hewan kesayangan/pet animals. Penyakit menular yang terjadi pada hewan ruminansia diantaranya penyakit ORF, scabies, pneumonia, BEF (Bovine Ephemeral Fever) dan PMK (Penyakit Mulut dan Kuku). Adapun untuk penyakit menular yang terjadi pada hewan kesayangan contohnya seperti Cat Flu, anleukopenia, calici dan chlamidia.

KASUS WABAH/ENDEMI PADA HEWAN

Jumlah Kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) Pada Ruminansia Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah Kasus Penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023



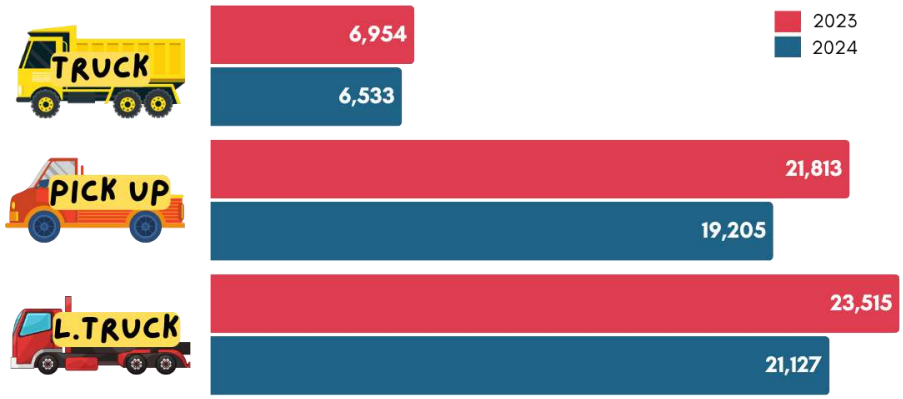
Grafik diatas menunjukan pada tahun 2024 terdapat 28 kasus wabah/endemi yang terjadi pada hewan ruminansia di Kabupaten Tangerang. Kasus wabah/endemi yang terjadi akibat wabah penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ruminansia sebanyak 15 kasus dan wabah Lumpy Skin Disease (LSD) sebanyak 13 kasus. Wilayah dengan wabah PMK terbanyak yakni Kecamatan Balaraja dengan 8 kasus, sedangkan wilayah dengan wabah penyakit LSD terbanyak juga terjadi di Kecamatan Balaraja dengan 4 kasus.

DINAS PERHUBUNGAN



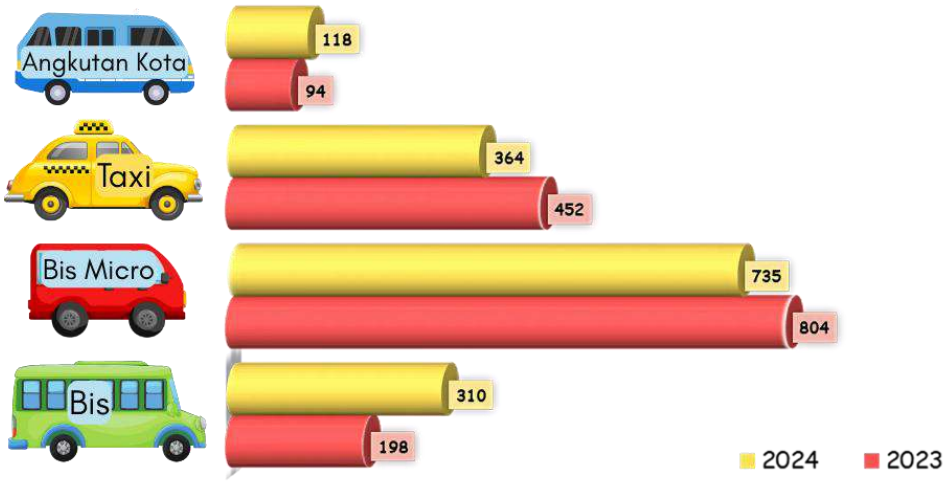
JUMLAH KENDARAAN

Jumlah Kendaran Angkutan Barang Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Pada tahun 2024, jumlah kendaraan angkutan barang di Kabupaten Tangerang tercatat mengalami peningkatan pada seluruh jenis kendaraan dibandingkan tahun 2023. Jumlah truk meningkat dari 6.533 unit menjadi 6.954 unit (naik sekitar 6,45%), pick up dari 19.205 unit menjadi 21.813 unit (naik sekitar 13,60%), dan light truck dari 21.127 unit menjadi 23.515 unit (naik sekitar 11,31%).

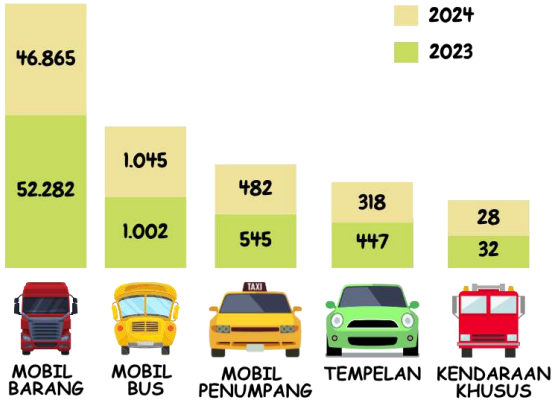
Jumlah Kendaran Angkutan Penumpang Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Pada tahun 2024, jumlah kendaraan angkutan penumpang di Kabupaten Tangerang menunjukkan perkembangan yang beragam dibandingkan tahun 2023. Jumlah angkutan kota menurun dari 118 unit menjadi 94 unit (turun sekitar 20,34%). Sebaliknya, jumlah taksi meningkat dari 364 unit menjadi 452 unit (naik sekitar 24,18%). Bis mikro juga mengalami kenaikan dari 735 unit menjadi 804 unit (naik sekitar 9,39%). Namun, jumlah bis mengalami penurunan dari 310 unit menjadi 198 unit (turun sekitar 36,13%).

KENDARAAN DIUJI KIR

Jumlah Kendaran yang Diuji KIR Menurut Jenis Angkutan di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Pada tahun 2024, jumlah kendaraan yang diuji KIR di Kabupaten Tangerang bervariasi dibandingkan 2023. Mobil barang turun dari 52.282 unit menjadi 46.865 unit (-10,35%), sedangkan mobil bus naik dari 1.002 unit menjadi 1.045 unit (+4,29%). Taksi meningkat dari 482 unit menjadi 545 unit (+13,09%), mobil penumpang dari 318 unit menjadi 447 unit (+40,57%), sementara mobil khusus turun dari 32 unit menjadi 28 unit (-12,50%).

Jumlah Pemasangan Rambu-Rambu di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Jumlah pemasangan rambu-rambu di Kabupaten Tangerang mengalami lonjakan yang sangat signifikan pada tahun 2024. Setelah sebelumnya cenderung stabil dengan 117 rambu pada tahun 2022 dan sedikit menurun menjadi 95 rambu pada tahun 2023, pada tahun 2024 jumlah pemasangan meningkat tajam menjadi 1.850 rambu, atau naik lebih dari 1.847% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan drastis ini mengindikasikan adanya program besar-besaran dalam peningkatan keselamatan lalu lintas, perluasan wilayah pengawasan jalan, atau proyek strategis penataan lalu lintas di wilayah Kabupaten Tangerang.

Jumlah Perlintasan Sebidang Kereta Api Tahun 2024



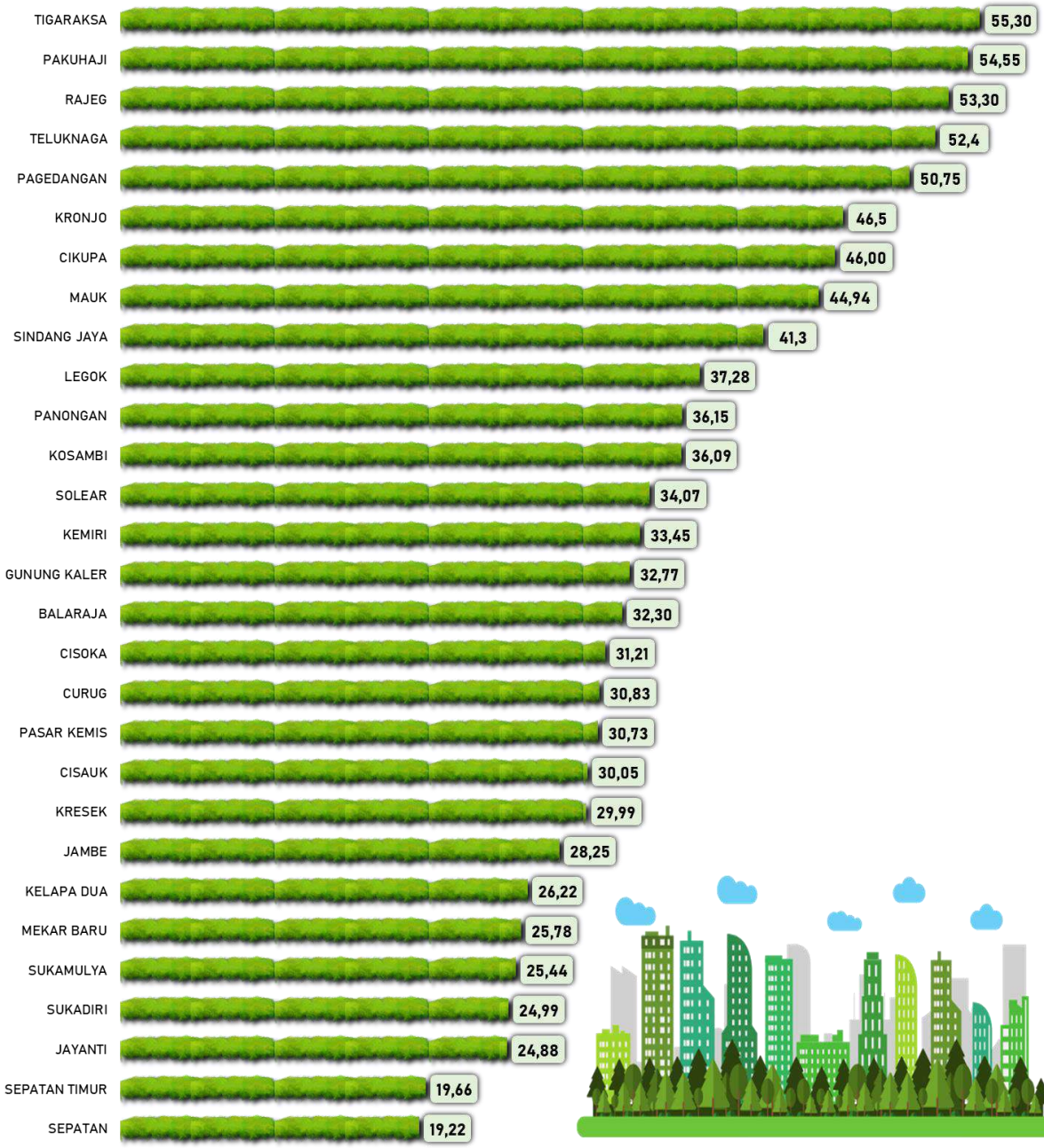
Jumlah perlintasan sebidang kereta api tahun 2024 di Kabupaten Tangerang sebanyak 8 perlintasan, yang terdiri dari 2 perlintasan sebidang berpalang dan 6 perlintasan sebidang tidak berpalang.

DINAS TATA RUANG DAN BANGUNAN



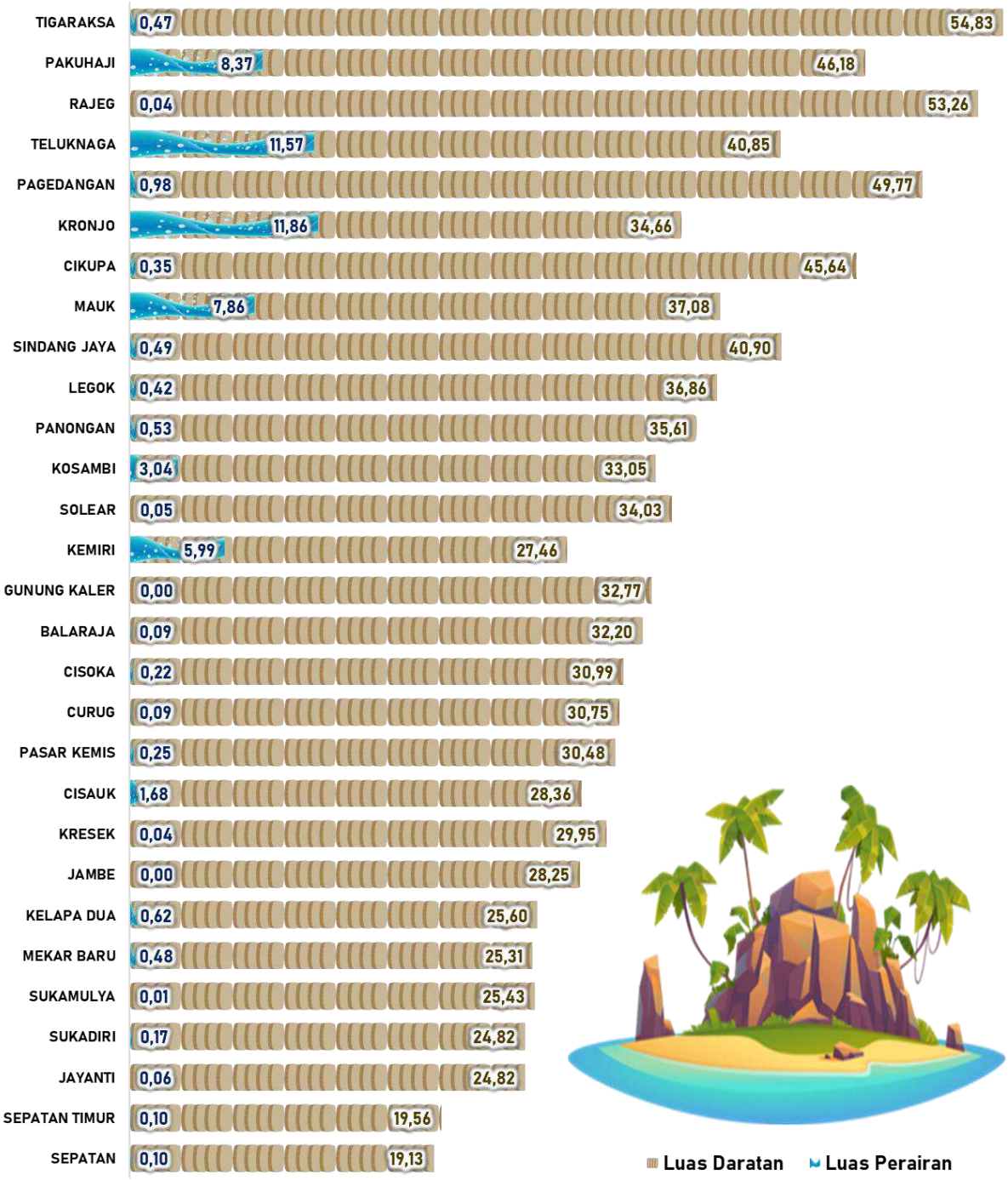
LUAS WILAYAH

Luas Wilayah Menurut Kecamatan Tahun 2024 (Km²)



Pada grafik di atas dapat diketahui bahwa Kecamatan Sepatan merupakan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil di Kabupaten Tangerang dengan luas sebesar 19,22 km² atau 1,86% dari keseluruhan luas Kabupaten Tangerang. Adapun kecamatan yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Kecamatan Tigaraksa dengan luas wilayah sebesar 55,30 km² atau 5,35% dari total keseluruhan luas Kabupaten Tangerang yang memiliki luas wilayah sebesar 1.034,54 km².

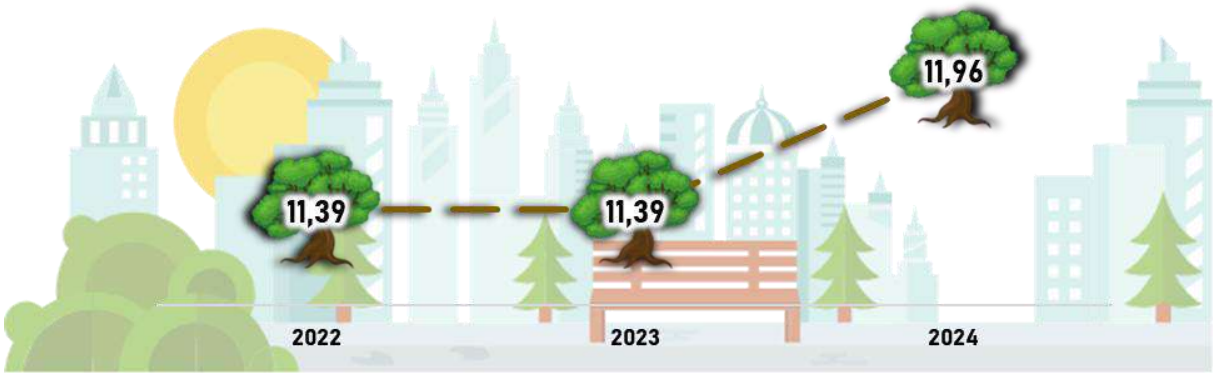
Luas Daratan dan Perairan Berdasarkan Interpretasi Citra Udara Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (Km²)



Berdasarkan data tahun 2024, luas perairan Kabupaten Tangerang umumnya berukuran < 1 km² kecuali Kecamatan Cisauk, Kemiri, Mauk, Kronjo, Teluk Naga, dan Pakuhaji yang luasnya > 1 km². Sementara itu luas daratan terbesar adalah Kecamatan Tigaraksa dengan luas 54,83 km².

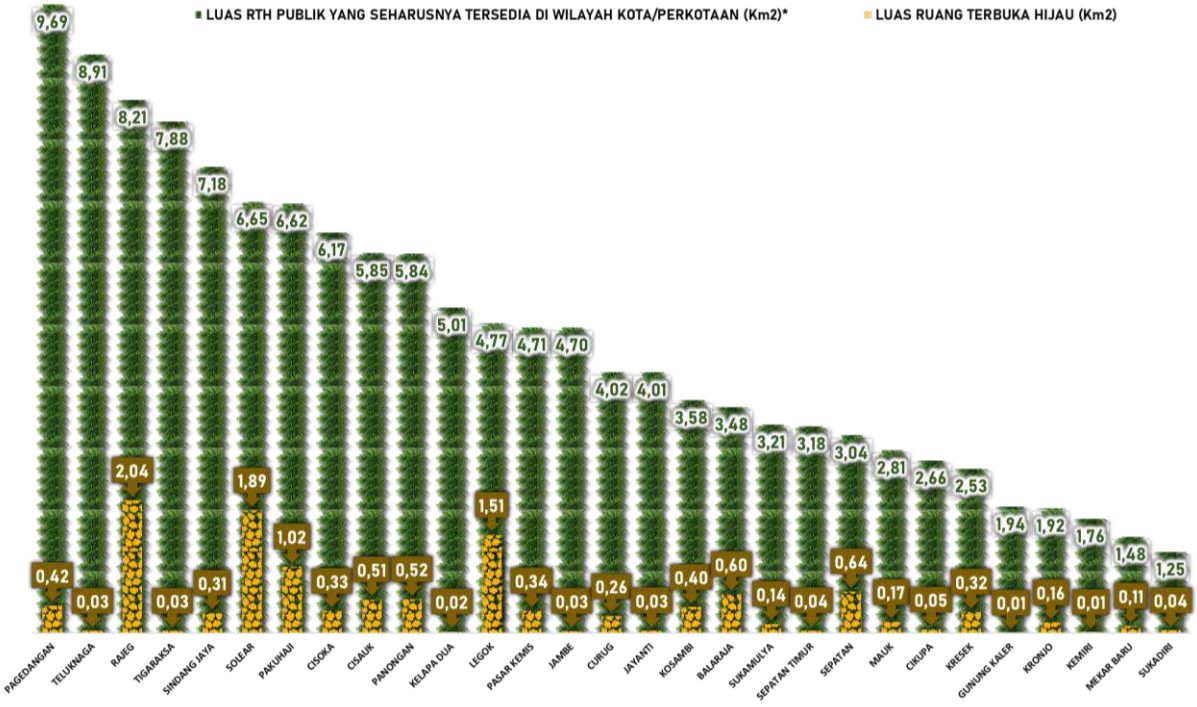
RUANG TERBUKA HIJAU

Luas Ruang Terbuka Hijau (Km²) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Selama periode 2022 hingga 2023, luas Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kabupaten Tangerang tetap berada pada angka 11,39%, menunjukkan belum adanya peningkatan signifikan dalam penyediaan ruang hijau. Baru pada tahun 2024 terjadi peningkatan menjadi 11,96%, yang mencerminkan adanya langkah positif dalam pengembangan RTH.

Luas Ruang Terbuka Hijau (Km²) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, wilayah Kabupaten Tangerang memiliki ruang terbuka hijau (RTH) seluas 11,96 km² atau sebesar 8,99% dari luas RTH publik yang seharusnya tersedia di wilayah kota/perkotaan yaitu 133,09 km². Kecamatan Rajeg merupakan kecamatan dengan ruang terbuka hijau terluas dengan luas 2,04 km². Sementara itu, Kecamatan Gunung Kaler dan Kemiri memiliki ruang terbuka hijau paling sedikit, yaitu hanya seluas 0,01 km².

DINAS PEMUDA, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN, DAN PARIWISATA



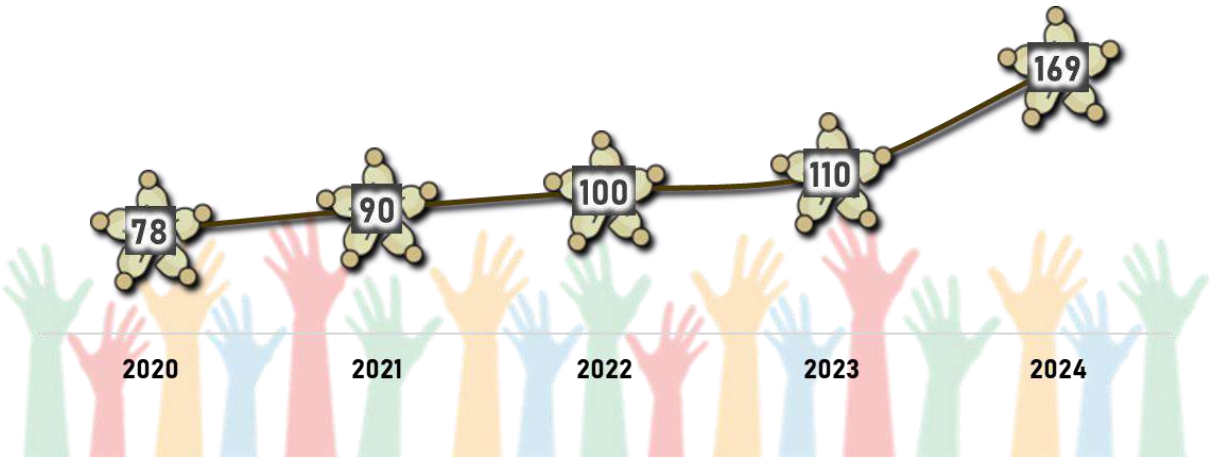
PEMUDA DAN ORGANISASI KEPEMUDAAN

Jumlah Pemuda (16-30 Tahun) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



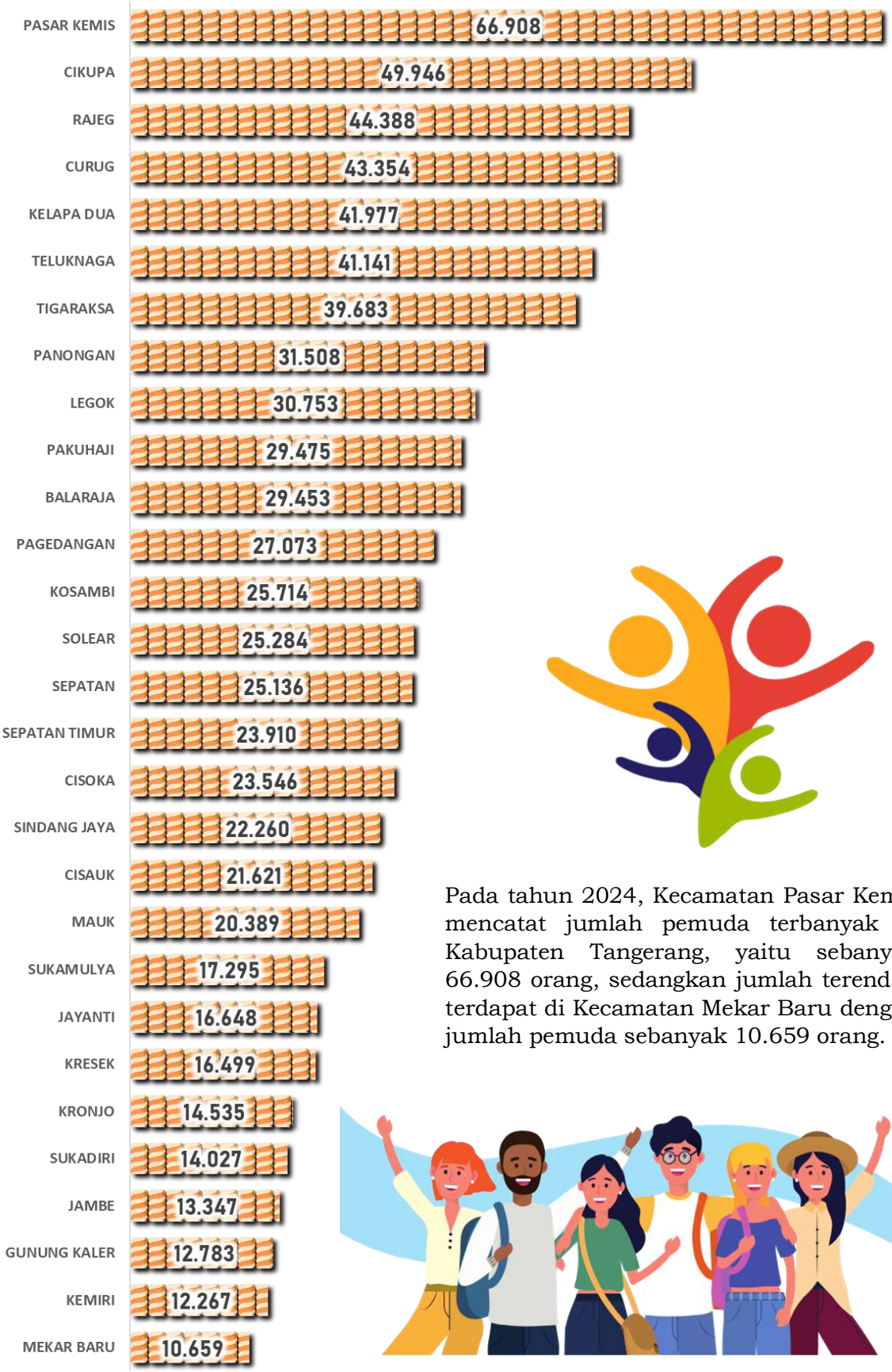
Jumlah pemuda di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022–2024 menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2023 dan kenaikan kembali di 2024. Sepanjang periode tersebut, jumlah pemuda laki-laki konsisten lebih tinggi dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, selisih antara jumlah pemuda laki-laki dan perempuan relatif stabil dari tahun ke tahun.

Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



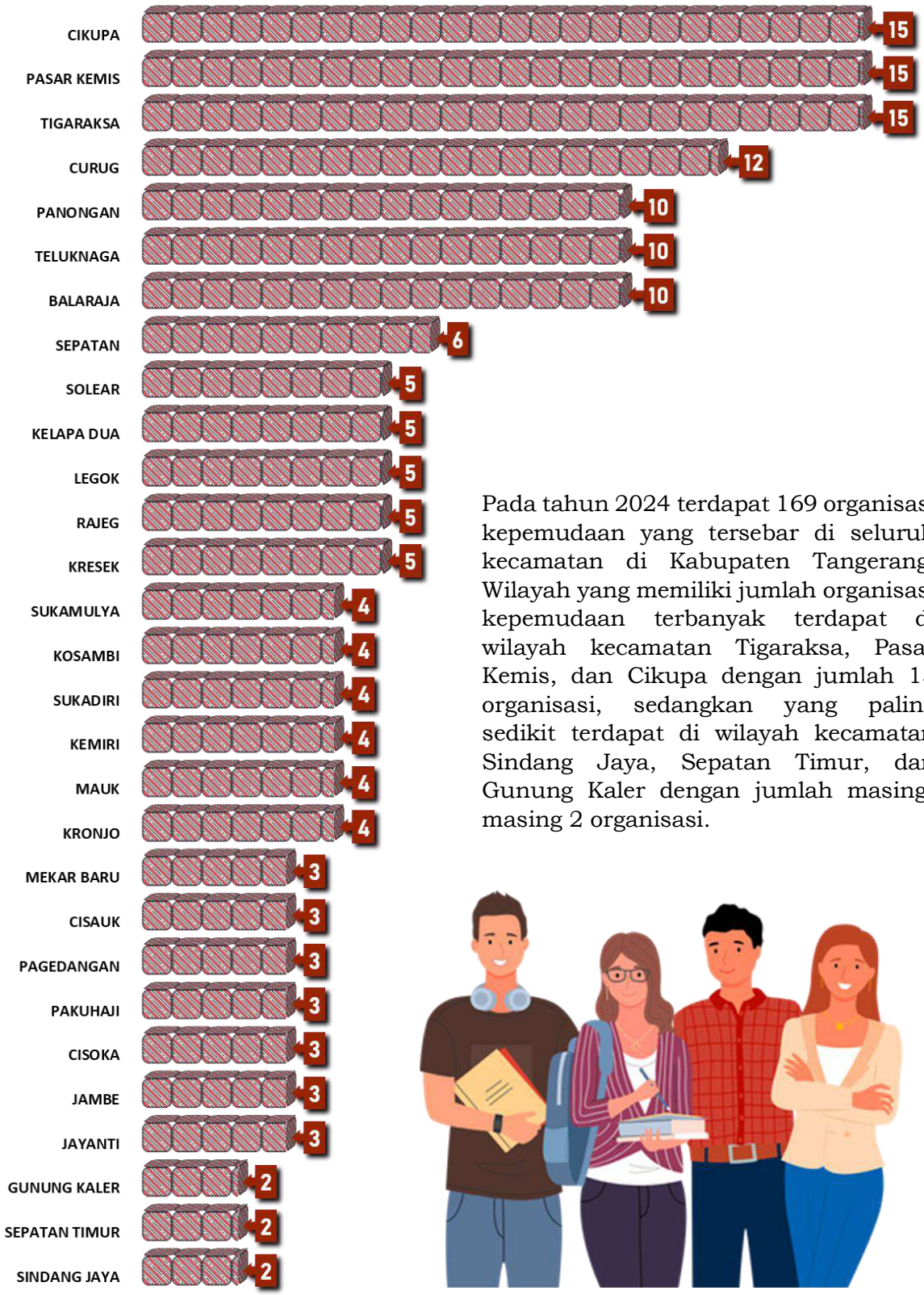
Jumlah pemuda di Kabupaten Tangerang pada tahun 2022–2024 menunjukkan fluktuasi, dengan penurunan pada tahun 2023 dan kenaikan kembali di 2024. Sepanjang periode tersebut, jumlah pemuda laki-laki konsisten lebih tinggi dibandingkan perempuan. Meskipun demikian, selisih antara jumlah pemuda laki-laki dan perempuan relatif stabil dari tahun ke tahun.

Jumlah Pemuda (16-30 Tahun) di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



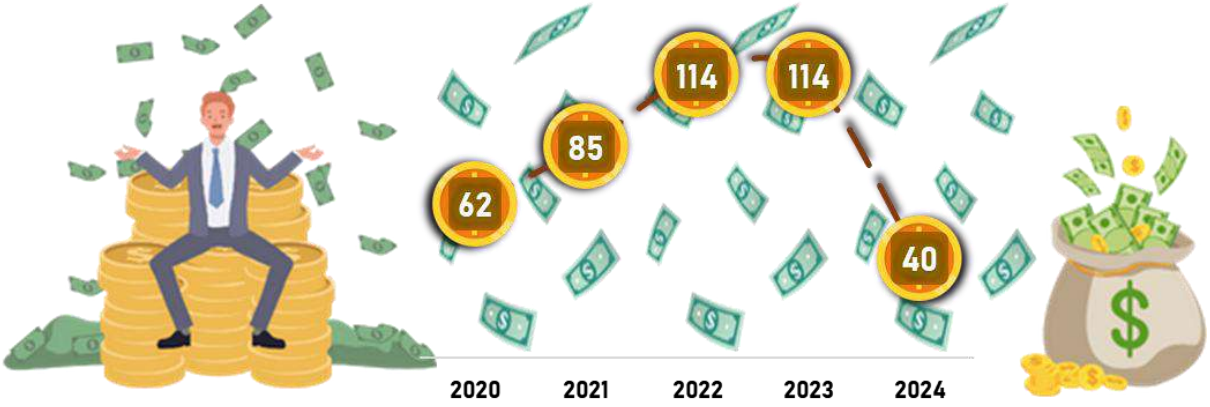
Pada tahun 2024, Kecamatan Pasar Kemis mencatat jumlah pemuda terbanyak di Kabupaten Tangerang, yaitu sebanyak 66.908 orang, sedangkan jumlah terendah terdapat di Kecamatan Mekar Baru dengan jumlah pemuda sebanyak 10.659 orang.

Jumlah Organisasi Kepemudaan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024 terdapat 169 organisasi kepemudaan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Tangerang. Wilayah yang memiliki jumlah organisasi kepemudaan terbanyak terdapat di wilayah kecamatan Tigaraksa, Pasar Kemis, dan Cikupa dengan jumlah 15 organisasi, sedangkan yang paling sedikit terdapat di wilayah kecamatan Sindang Jaya, Sepatan Timur, dan Gunung Kaler dengan jumlah masing-masing 2 organisasi.

Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang
Tahun 2020-2024



Pada tahun 2020 jumlah wirausaha muda di Kabupaten Tangerang tercatat sebanyak 62 orang, kemudian meningkat 37,1% menjadi 85 orang pada 2021. Kenaikan berlanjut pada 2022 dengan pertumbuhan 34,1% hingga mencapai 114 orang, dan jumlah tersebut tetap stabil pada 2023. Namun, pada 2024 terjadi penurunan tajam sebesar 64,9%, sehingga jumlah wirausaha muda menjadi 40 orang.

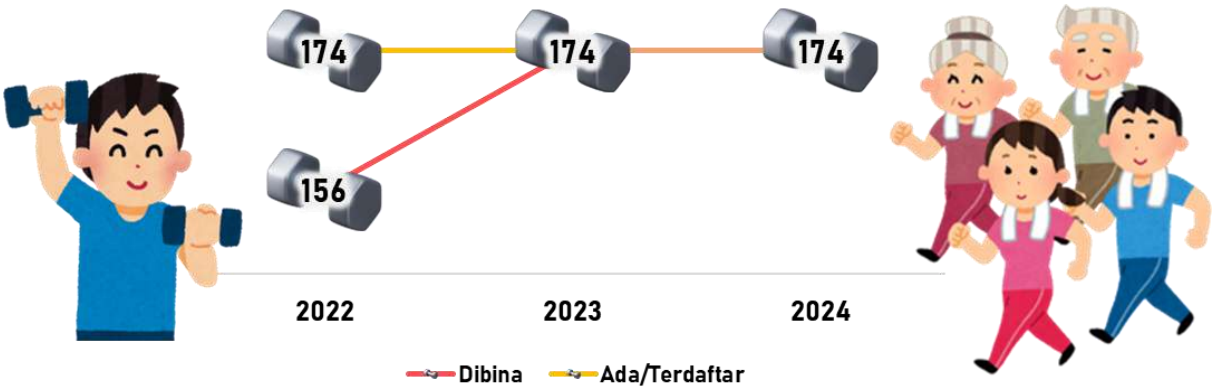
Jumlah Wirausaha Muda di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah Wirausaha muda di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 terbanyak berasal dari Kecamatan Sukamulya sebanyak 8 orang, sedangkan paling sedikit dari Kecamatan Jayanti, Cisoka, Kemiri, dan Rajeg hanya 1 orang.

OLAHRAGA

Jumlah Cabang Olahraga yang Dibina dan Seluruh Cabang Olahraga yang Ada/Terdaftar di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Pada tahun 2022, dari 174 cabang olahraga yang terdaftar, hanya 156 yang mendapatkan pembinaan, sehingga masih ada 18 cabang olahraga (sekitar 10,3%) yang belum tersentuh program pembinaan. Namun, kondisi ini mengalami peningkatan pada tahun 2023 dan 2024, di mana seluruh cabang olahraga yang terdaftar telah dibina sepenuhnya. Di sisi lain, jumlah cabang olahraga yang terdaftar tidak mengalami perubahan selama tiga tahun terakhir, tetap berada di angka 174.

Jumlah Klub Olahraga di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



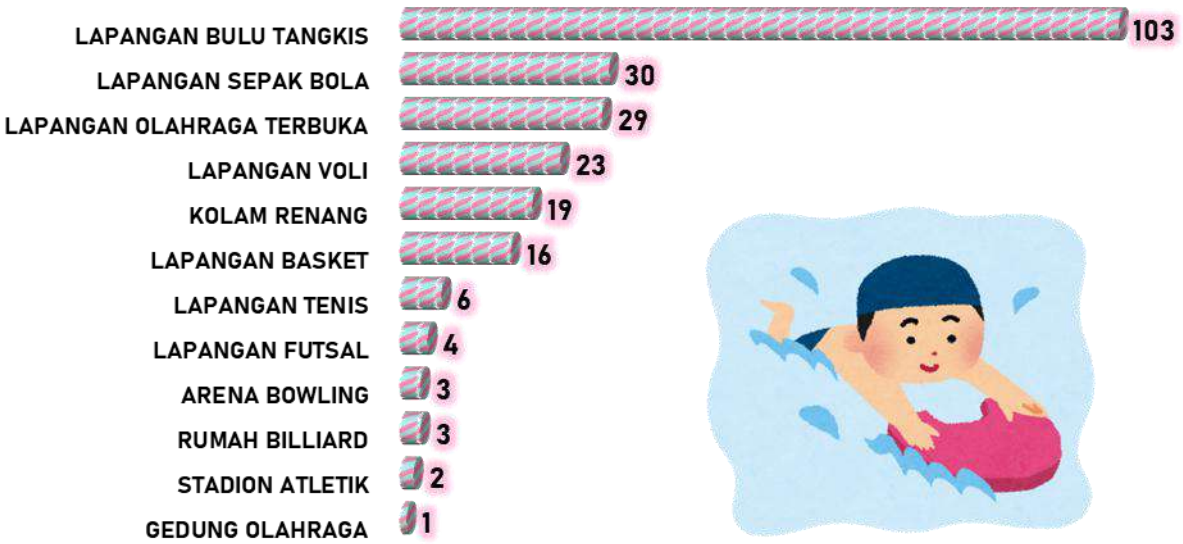
Terdapat 16 klub olahraga di Kabupaten Tangerang pada tahun 2023, dengan klub terbanyak adalah klub olahraga bola voli dengan 4 klub lapangan yang masing-masing 1 klub berasal dari Kecamatan Tigaraksa, Cisoka, Panongan, dan Kelapa Dua.

Jumlah Atlet Pelajar yang Dibina di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024, jumlah atlet pelajar terbanyak yang dibina berasal dari Kecamatan Pasar Kemis, diikuti oleh Kecamatan Kelapa Dua dan Tigaraksa. Di sisi lain, Kecamatan Sindang Jaya, Legok, Kosambi, Rajeg, Mauk, dan Kresek tercatat sebagai wilayah dengan jumlah pembinaan paling sedikit, masing-masing hanya memiliki 1 atlet pelajar yang dibina.

Jumlah Prasarana Olahraga di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Terdapat 286 prasarana olahraga di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, dengan prasarana terbanyak adalah lapangan bulu tangkis dengan 113 lapangan dan hanya ada 1 Gedung Olahraga yang berada di Kecamatan Kelapa Dua.

Jumlah Perolehan Medali Tingkat Nasional di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



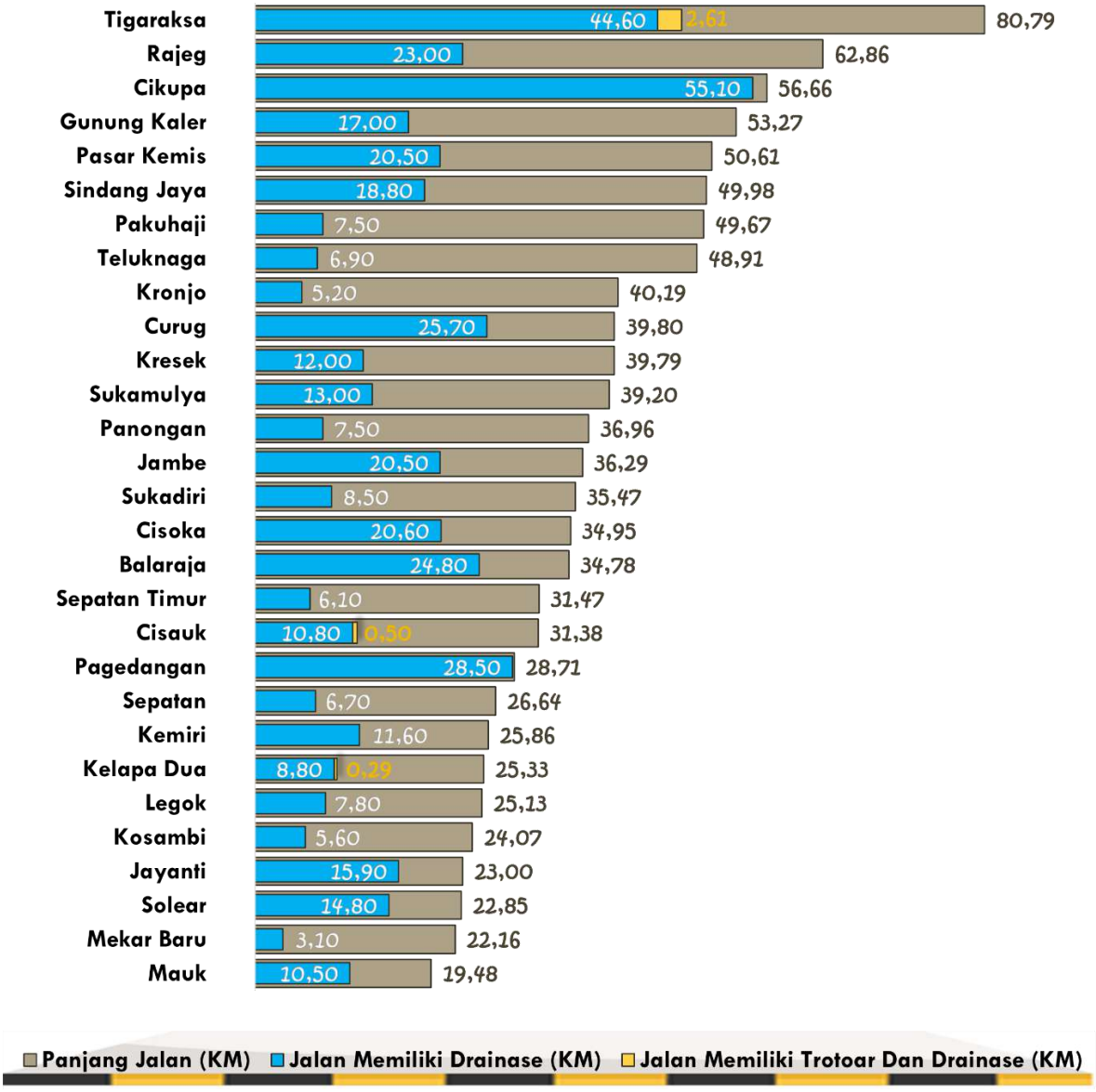
Pada tahun 2024, Kabupaten Tangerang mendapatkan 20 medali tingkat nasional yang terdiri 2 medali emas, 9 medali perak, dan 9 medali perunggu.

DINAS BINA MARGA DAN SUMBER DAYA AIR



JALAN DI KABUPATEN TANGERANG

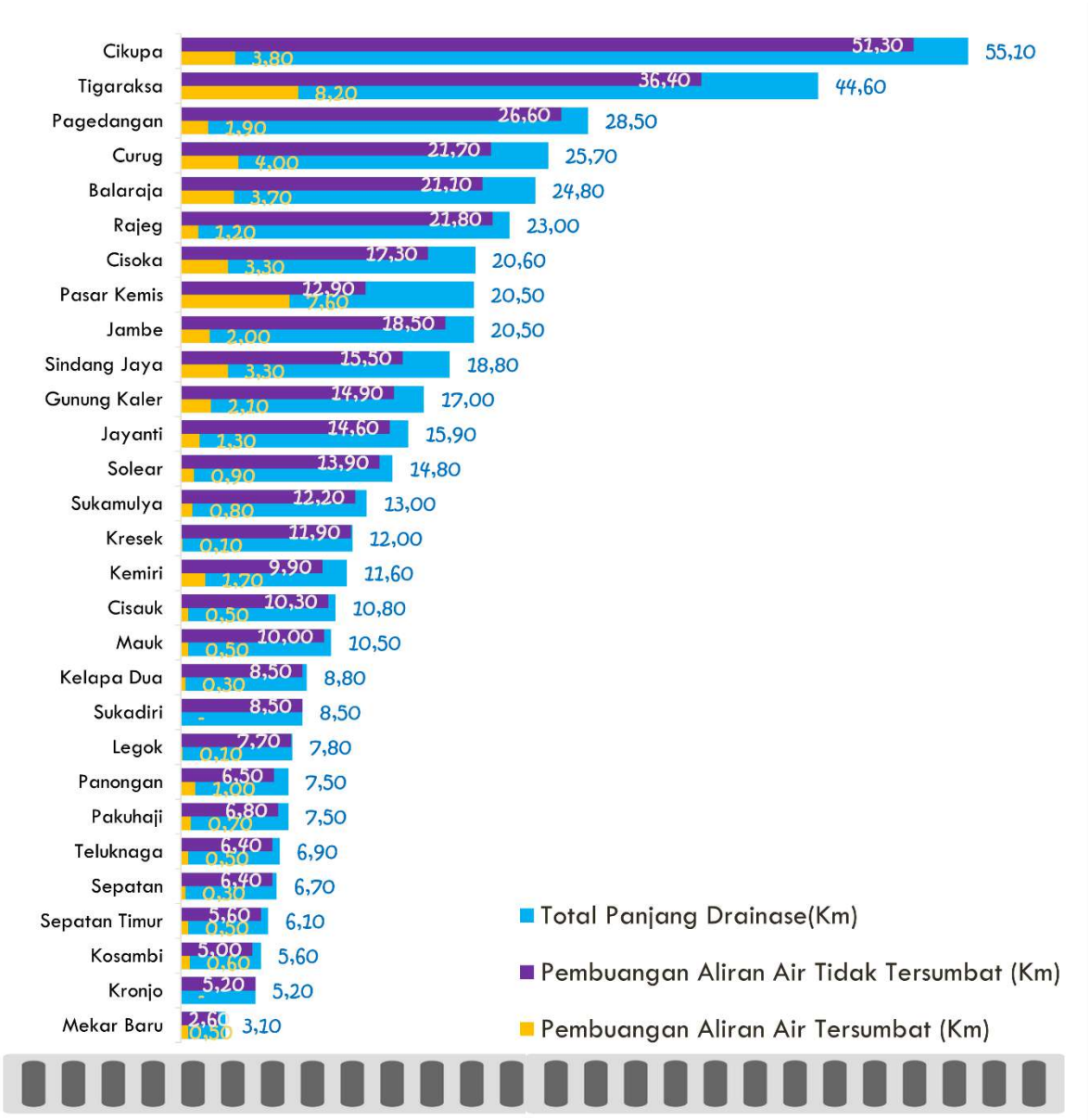
Panjang Jalan dengan Kepemilikan Drainase dan Trotoar Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Tahun 2024 (dalam Km)



Dari 29 wilayah kecamatan, baru terdapat 6 wilayah kecamatan yang memiliki panjang jalan yang telah dilengkapi trotoar dan drainase sekaligus. Adapun wilayah kecamatan tersebut yaitu kecamatan Tigaraksa dengan panjang jalan yang dilengkap trotoar dan drainase sepanjang 2,61 km atau sebesar 3,23% dari seluruh panjang jalan di wilayah Tigaraksa, selanjutnya kecamatan Cisauk dengan panjang jalan yang dilengkap trotoar dan drainase sepanjang 0,5 km atau sebesar 1,59% dari seluruh panjang jalan di wilayah Cisauk, kemudian kecamatan Kelapa Dua dengan panjang jalan yang dilengkap trotoar dan drainase sepanjang 0.29 km atau sebesar 1,14% dari seluruh panjang jalan di wilayah Kelapa Dua.

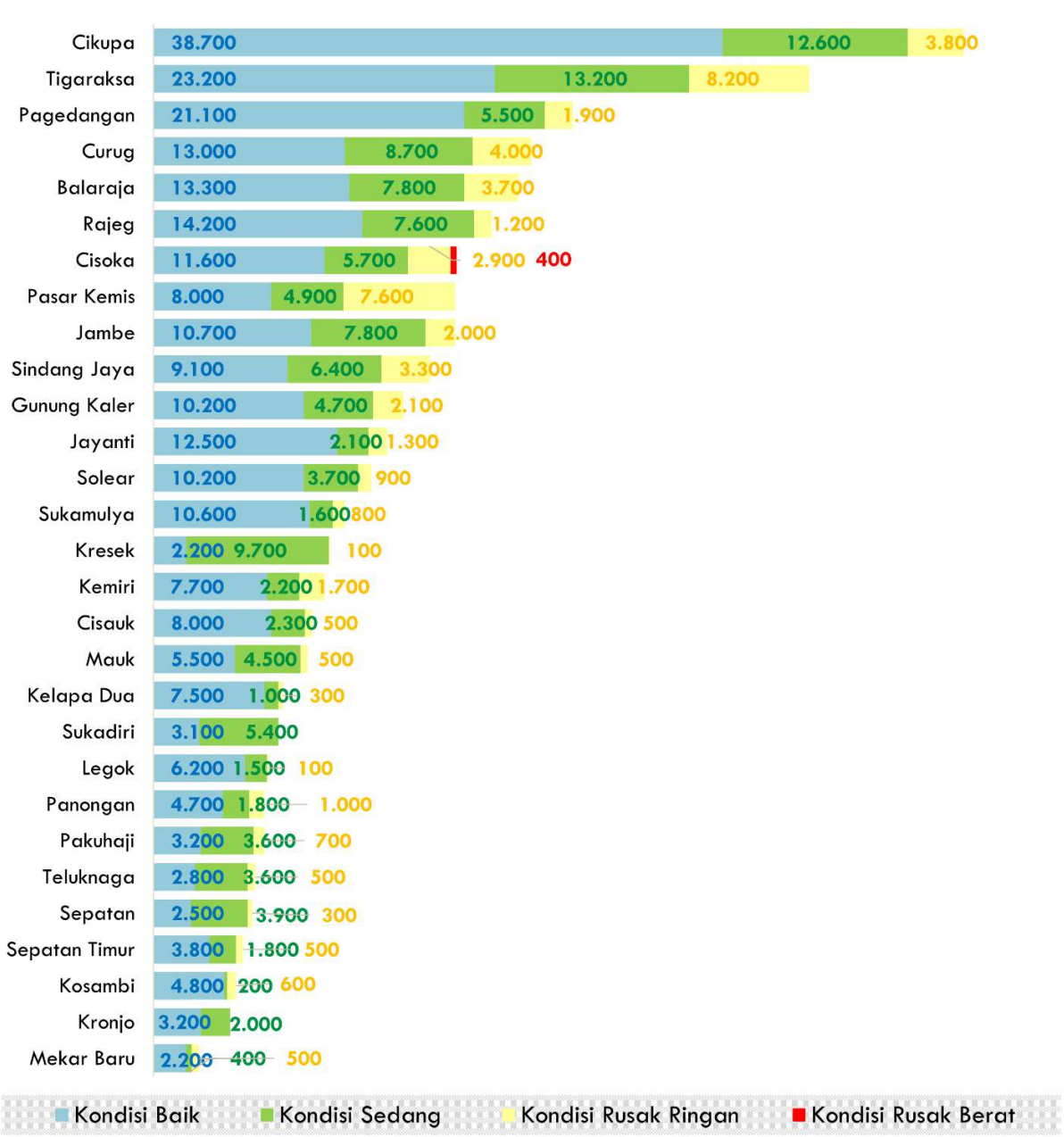
DRAINASE DI KABUPATEN TANGERANG

Panjang Drainase Menurut Kondisi dan Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jumlah seluruh panjang drainase di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 mencapai 461,4 km dengan 88,86% diantaranya berkondisi baik (pembuangan aliran air tidak tersumbat) atau sejumlah 410 km. Wilayah kecamatan yang memiliki drainase paling panjang terdapat di wilayah kecamatan Cikupa dengan panjang drainase 55,10 km, yang mana 51,30 km diantaranya memiliki kondisi baik atau sebesar 93,10% dari seluruh panjang drainase di kecamatan Cikupa.

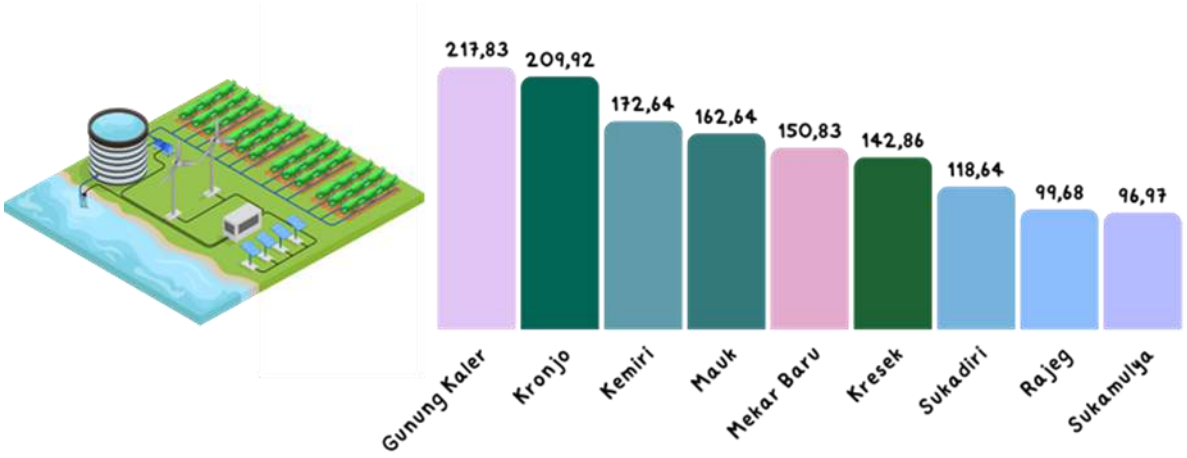
Panjang Drainase Sistem Terbuka Menurut Kondisi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (dalam meter)



Secara keseluruhan, drainase sistem terbuka di Kabupaten Tangeran memiliki panjang 461.400meter, yang terdiri atas 273.800meter berkondisi baik atau dengan persentase sebesar 59,34%, 136.200meter berkondisi sedang atau dengan persentase sebesar 29,52%, 51.000meter berkondisi rusak ringan atau dengan persentase sebesar 11,05%, dan 400 berkondisi rusak berat atau dengan persentase sebesar 0,09%. Saluran drainase sistem terbuka paling panjang terdapat di wilayah kecamatan Cikupa dengan total Panjang 55.100meter, yang berdasarkan kondisinya terdiri atas 38.700meter memiliki kondisi baik, 12.600meter memiliki kondisi sedang, dan 3.800 memiliki kondisi rusak ringan.

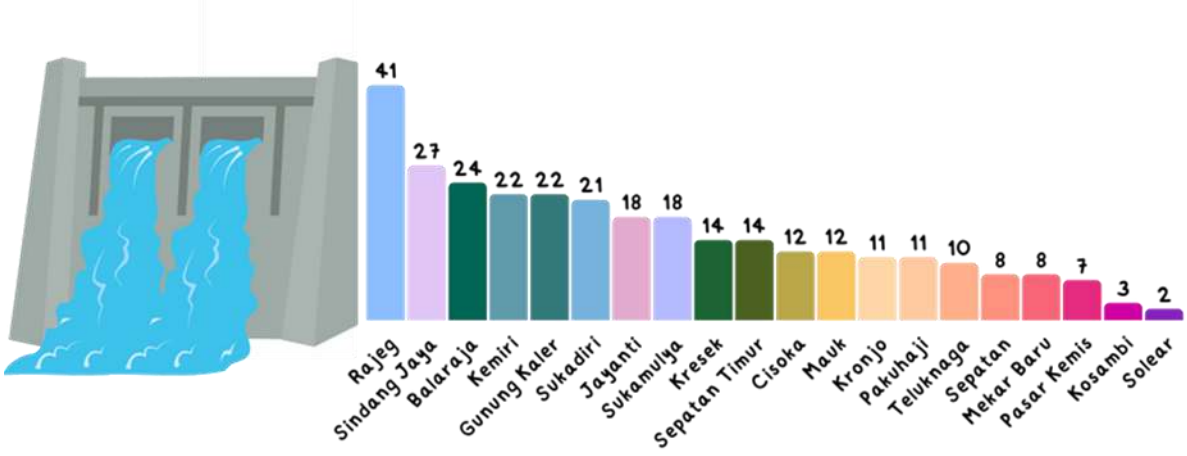
IRIGASI DI KABUPATEN TANGERANG

Luas Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (dalam Ha)



Berdasarkan data tahun 2024 di Kabupaten Tangerang hanya terdapat 9 kecamatan dari 29 kecamatan yang memiliki irigasi yaitu Kecamatan Gunung Kaler, Kronjo, Kemeri, Mauk, Mekar Baru, Kresek, Sukadiri, Rajeg dan Sukamulya. Kecamatan Gunung Kaler merupakan kecamatan yang memliki luas irigasi terluas di antara semua kecamatan di Kabupaten Tangerang yaitu sebesar 217,83 Ha, disusul oleh Kecamatan Kronjo sebesar 209,92 Ha, serta luasan irigasi terkecil terdapat di Kecamatan Sukamulya sebesar 96,97 Ha.

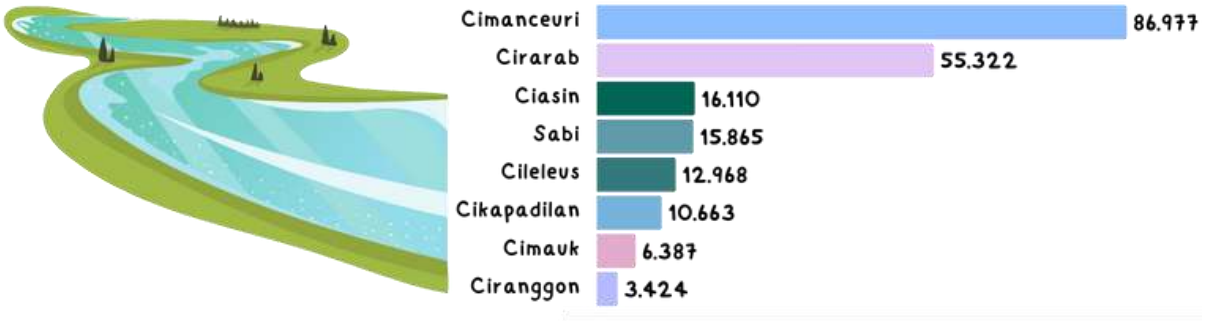
Jumlah Bangunan Beririgasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (dalam Unit)



Bangunan beririgasi di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, terdapat di 20 kecamatan. Wilayah kecamatan yan memiliki jumlah bangunan beririgasi terbanyak terdapat di wilayah kecamatan Rajeg dengan jumlah 41 unit bangunan.

SUNGAI DI KABUPATEN TANGERANG

Panjang Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024 (dalam meter)



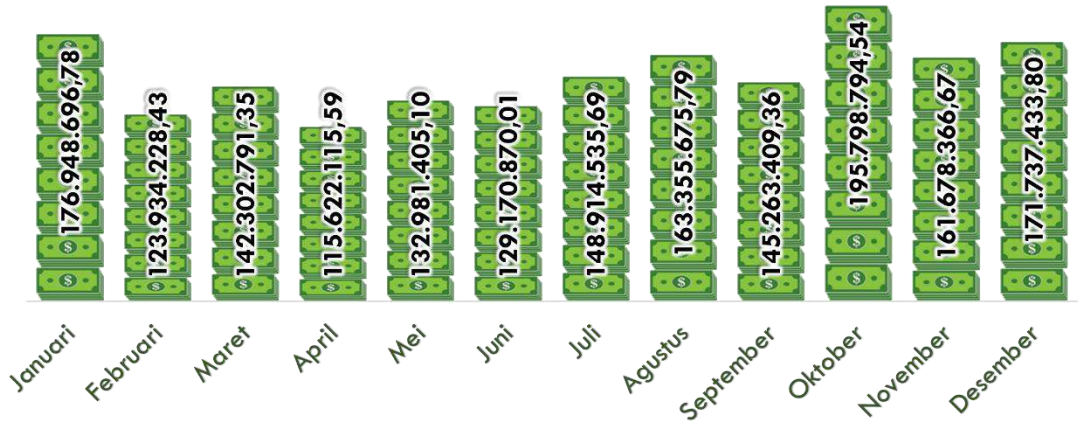
Terdapat 8 sungai yang terdapat di Kabupaten Tangerang yaitu sungai Cimanceuri, Ciarab, Ciasin, Sabi, Cileleus, Cikapadilan, Cimauk, dan Ciranggon. Sungai terpanjang yang ada di Kabupaten Tangerang yaitu sungai Cimanceuri dengan panjang 86.977 meter.

DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN



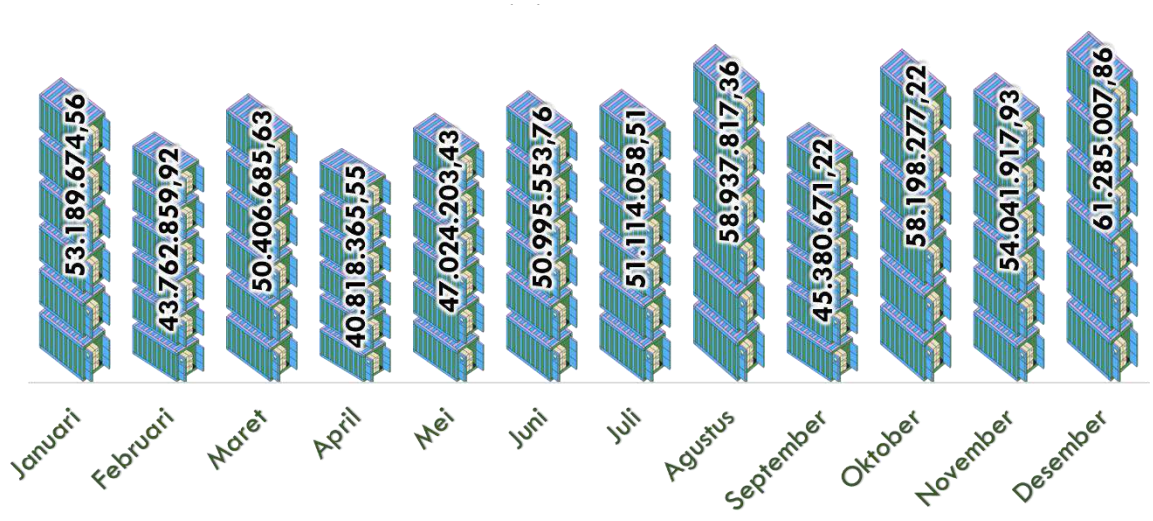
EKSPOR
DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Realisasi Eskpor (USD) Berdasarkan Penerbitan SKA Menurut Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Realisasi eskpor menurut bulan di Kabupaten Tangerang tahun 2024 mencapai nilai tertinggi pada bulan Oktober yakni sebesar USD 195.798.794,54 atau Rp 3.176.824.202.560,69. Adapun realisasi ekspor paling kecil diperoleh pada bulan April, yakni sebesar USD 115.622.115,59 atau Rp 1.875.962.188.738,32 dengan besar konversi 1 USD ke Rupiah yakni Rp 16.224,94.

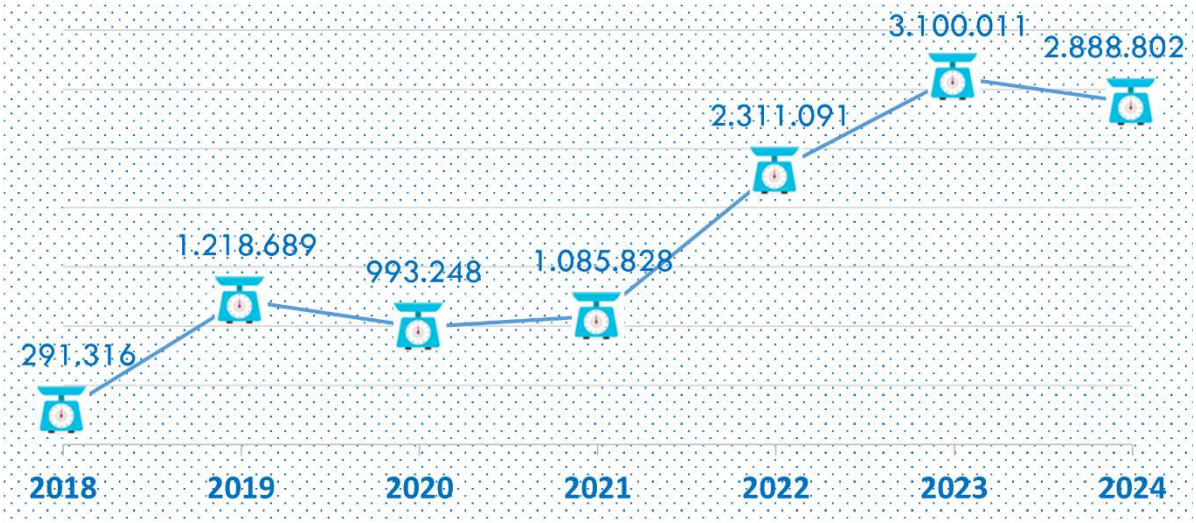
Jumlah Realisasi Volume Eskpor Berdasarkan Penerbitan SKA Menurut Bulan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Menurut realisasi volume ekspor di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, volume ekspor paling banyak terdapat di bulan Desember dengan jumlah volume ekspor sebanyak 61.285.007,86 Kg.

ALAT-ALAT UKUR, TAKAR, TIMBANG, DAN PERLENGKAPANNYA (UTTP)

Jumlah UTTP di Kabupaten Tangerang Tahun 2018-2024



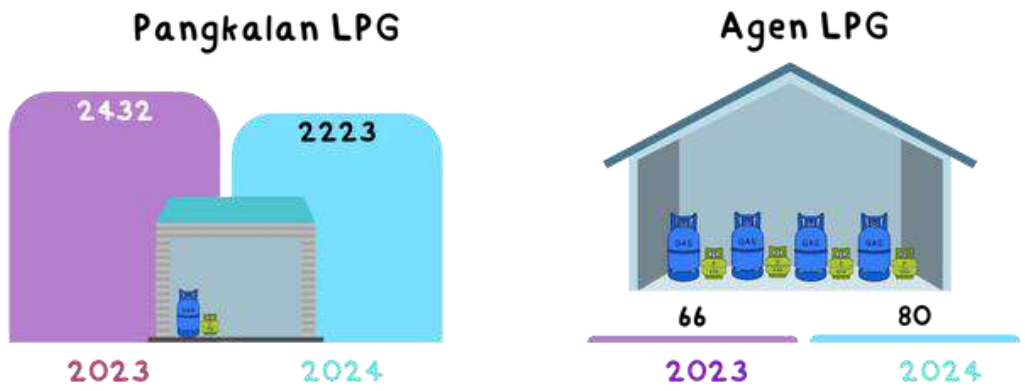
Jumlah UTTP di Kabupaten Tangerang sempat mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi sejumlah 993.248 UTTP, meskipun demikian di tahun selanjutnya yakni 2021- 2023, terjadi peningkatna terhadap jumlah UTTP, yang mana pada tahun 2023 terjadi peningkatan sebesar 34,14% menjadi sejumlah 3.100.011 UTTP. Namun pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan sebesar 6,81% menjadi sejumlah 2.888.802 UTTP.

Jumlah UTTP Menurut Jenis UTTP di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



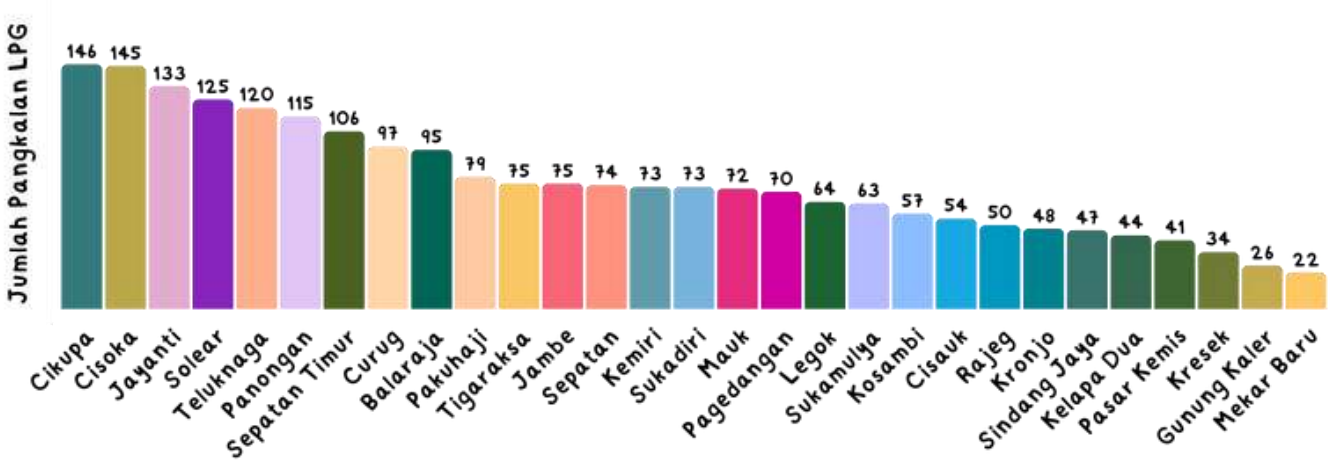
PASAR, PANGKALAN LPG, DAN AGEN LPG

Jumlah Pangkalan LPG, Agen LPG di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



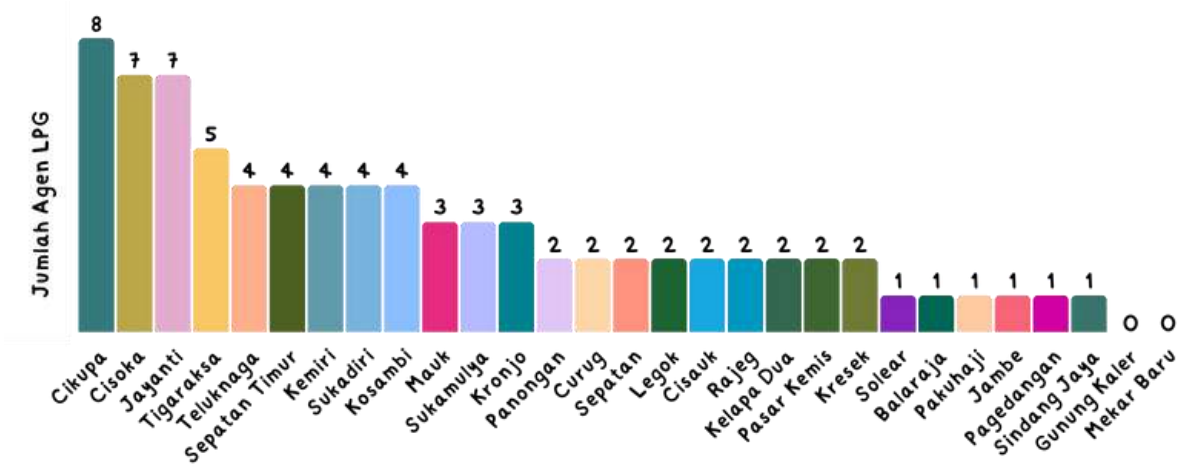
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, jumlah pangkalan LPG menurun sedangkan jumlah agen LPG meningkat dibandingkan dengan tahun 2023. Pada tahun 2024, jumlah pangkalan LPG sebanyak 2223 pangkalan dan jumlah agen LPG sebanyak 80 agen LPG.

Pangkalan LPG Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



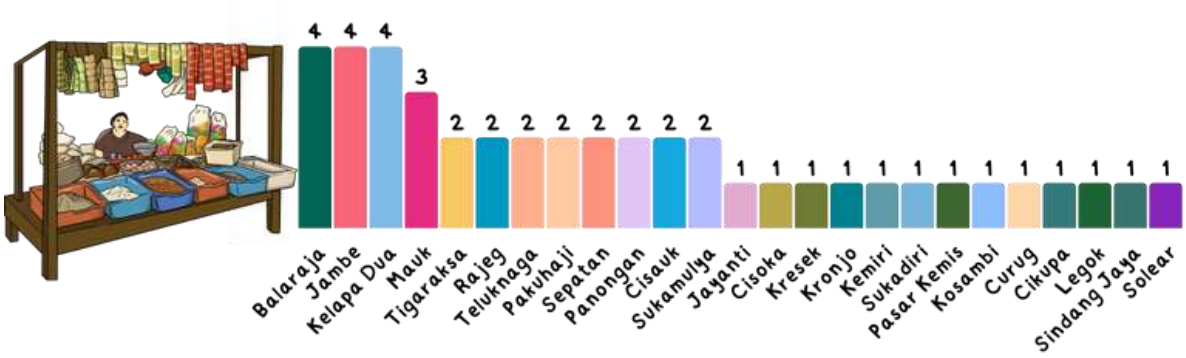
Semua wilayah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 telah memiliki pangkalan LPG. Wilayah yang memiliki pangkalan LPG terbanyak pada tahun 2024 terletak di wilayah kecamatan Cikupa dengan jumlah 146 unit pangkalan LPG, sedangkan wilayah yang paling sedikit memiliki pangkalan LPG terletak di wilayah kecamatan Mekar Baru dengan jumlah 22 pangkalan.

Jumlah Agen LPG Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



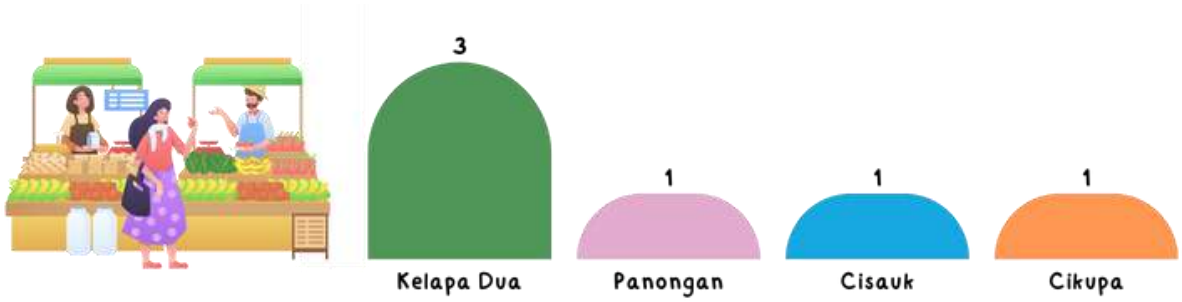
Terdapat 2 wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2023 yang tidak memiliki Agen LPG. Wilayah kecamatan tersebut yaitu kecamatan Gunung Kaler dan kecamatan Mekar Baru. Sedangkan wilayah kecamatan yang paling banyak memiliki agen LPG terdapat di wilayah kecamatan Cikupa sebanyak 7 unit agen LPG.

Pasar Tradisional yang Dikelola Pemerintah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Terdapat 4 wilayah kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yang tidak memiliki pasar tradisional (yang dikelola pemerintah). Wilayah kecamatan tersebut yaitu kecamatan Pagedangan, kecamatan Sepatan Timur, kecamatan Gunung Kaler, dan kecamatan Mekar Baru. Jumlah pasar tradisional (yang dikelola pemerintah terbanyak ada di kecamatan Balaraja, Jambe, dan Kelapa Dua.

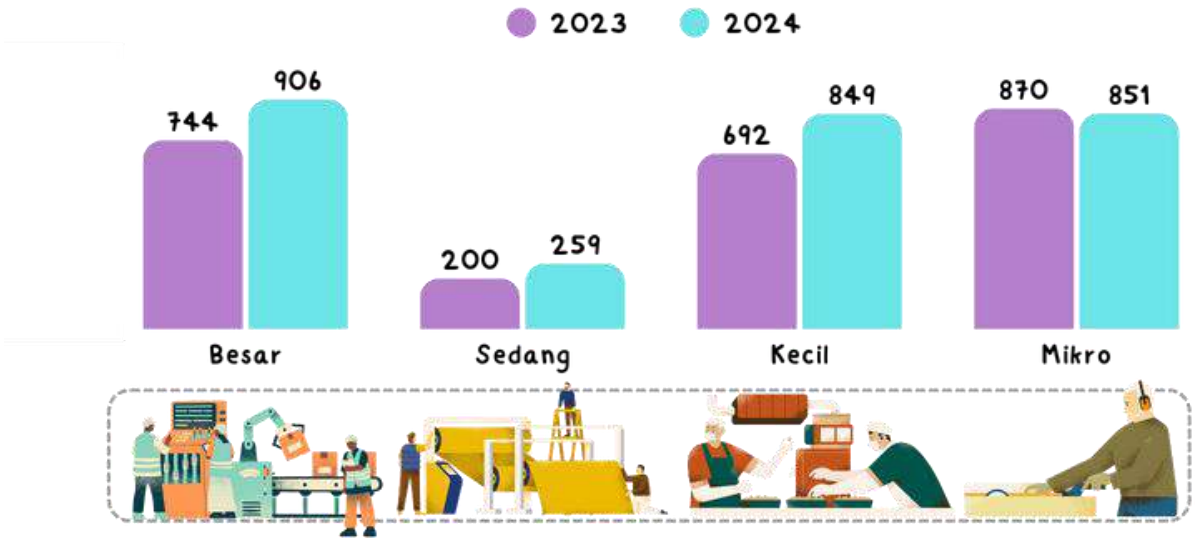
Pasar Tradisional yang Dikelola Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Pada tahun 2024 hanya terdapat 4 kecamatan yang memiliki pasar tradisional yang dikelola oleh swasta, diantaranya di Kecamatan Kelapa Dua terdapat 3 pasar, dan masing-masing 1 pasar di kecamatan Panongan, Cisauk, dan Cikupa.

INDUSTRI DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Perusahaan Industri Menurut Skala Usaha di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



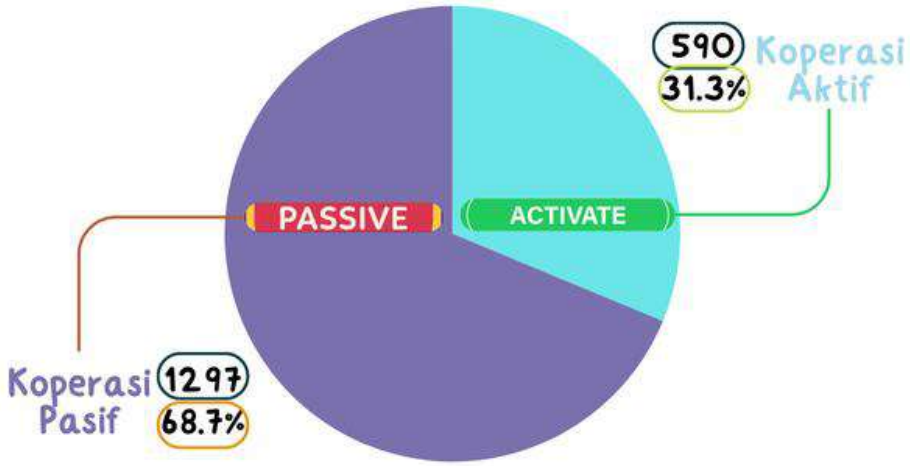
Jumlah perusahaan industri pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibanding tahun 2023 pada skala usaha besar, sedang dan kecil. Skala usaha mikro mengalami penurunan sebanyak 2.18% atau menjadi 851 perusahaan industri skala usaha mikro.

DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO



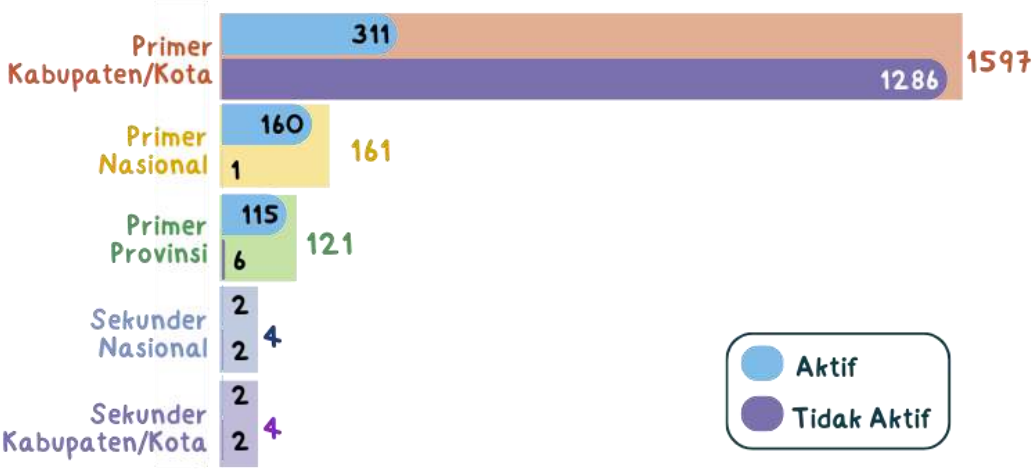
KOPERASI DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Koperasi Menurut Status Keaktifan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



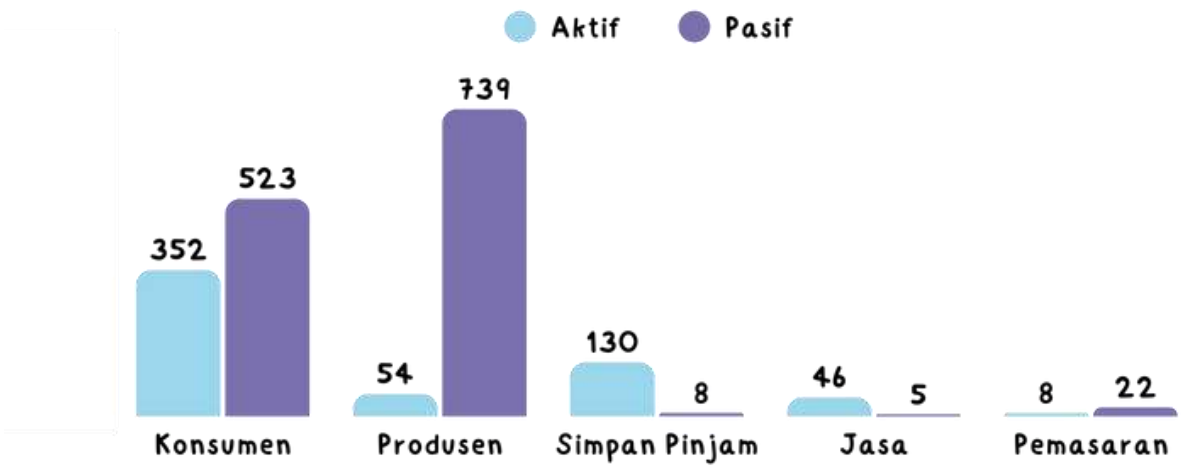
Menurut status keaktifannya, jumlah koperasi di Kabupaten Tangerang terdiri dari koperasi aktif dan koperasi pasif. Pada tahun 2024, jumlah koperasi adalah 1.887 dengan jumlah koperasi aktif sebanyak 590 atau 31,3% sedangkan koperasi pasif sebanyak 1297 atau 68,7% dari total jumlah koperasi.

Jumlah Koperasi Menurut Bentuk Koperasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



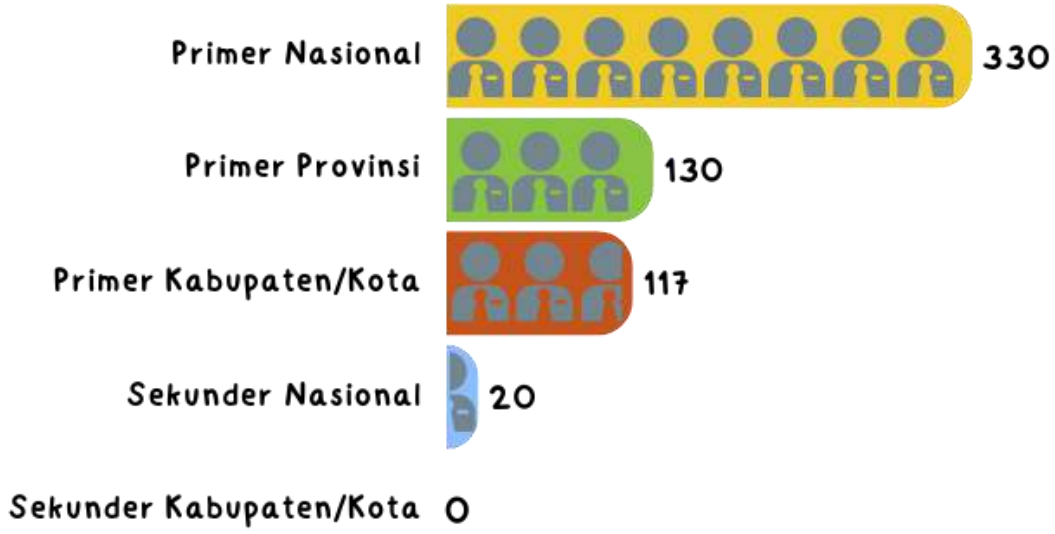
Menurut bentuknya, koperasi di Kabupaten Tangerang terbagi menjadi beberapa kategori. Pada tahun 2024, bentuk koperasi yang terbanyak berasal dari Koperasi Primer Kabupaten/Kota yaitu terdapat 1.597 atau 84,63% dari total koperasi, sedangkan bentuk koperasi dengan jumlah terkecil adalah Koperasi Sekunder Nasional dan Koperasi Sekunder Kabupaten/Kota yakni masing-masing 4 koperasi.

Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



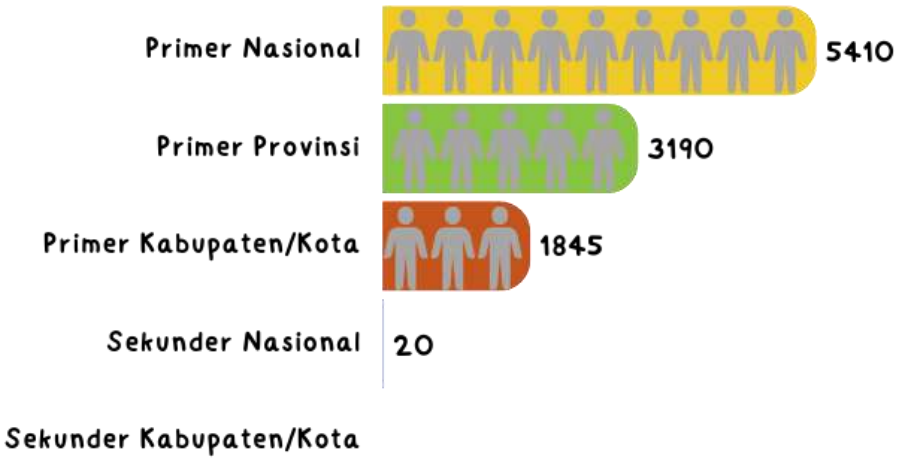
Berdasarkan jenisnya, koperasi di Kabupaten Tangerang terbagi menjadi koperasi jasa, konsumen, pemasaran, produsen, dan simpan pinjam. Pada tahun 2024, Koperasi Konsumen dan Koperasi Produsen mendominasi dengan persentase masing-masing sebesar 46,37% dan 42,02% dari total koperasi. Namun proporsi koperasi aktif terbanyak dimiliki oleh Koperasi Simpan Pinjam dengan 94,2% atau 130 dari 138 unit, dilanjutkan Koperasi Jasa memiliki proporsi 90,2% koperasi aktifnya yaitu 46 dari 51 unit koperasi.

Jumlah Manager Koperasi Berdasarkan Bentuk Koperasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



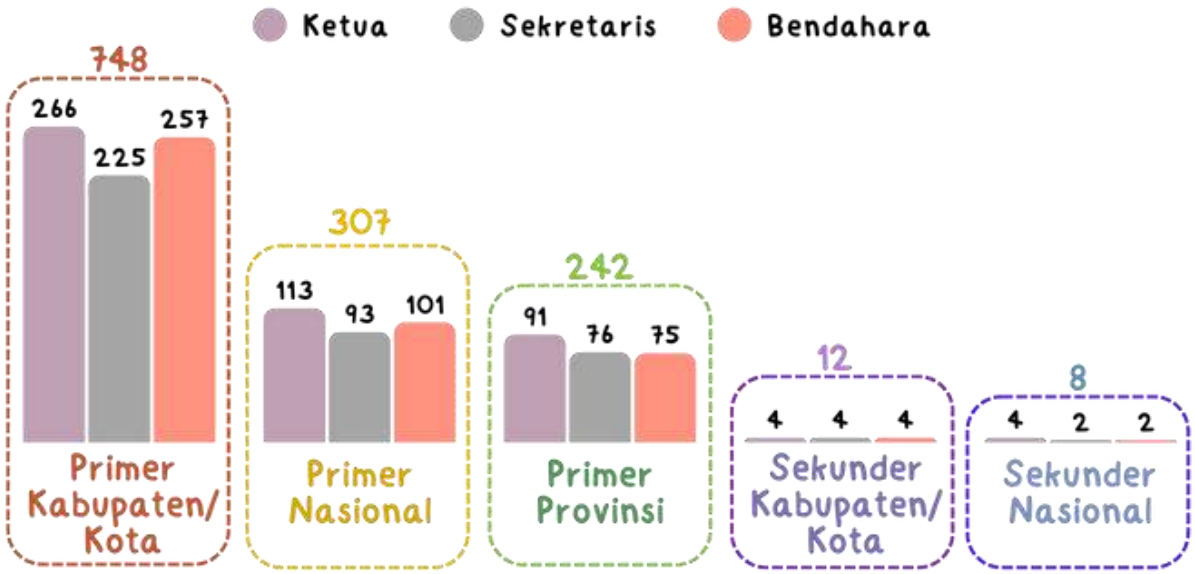
Pada tahun 2024, koperasi primer maupun koperasi sekunder memiliki manajer. Koperasi primer nasional memiliki manajer terbanyak yaitu 55,28% dari total manajer koperasi dan koperasi sekunder nasional memiliki manajer paling sedikit yaitu 3,35% dari total manajer koperasi, dimana koperasi sekunder kabupaten/kota tidak memiliki manajer.

Jumlah Karyawan Koperasi Berdasarkan Bentuk Koperasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



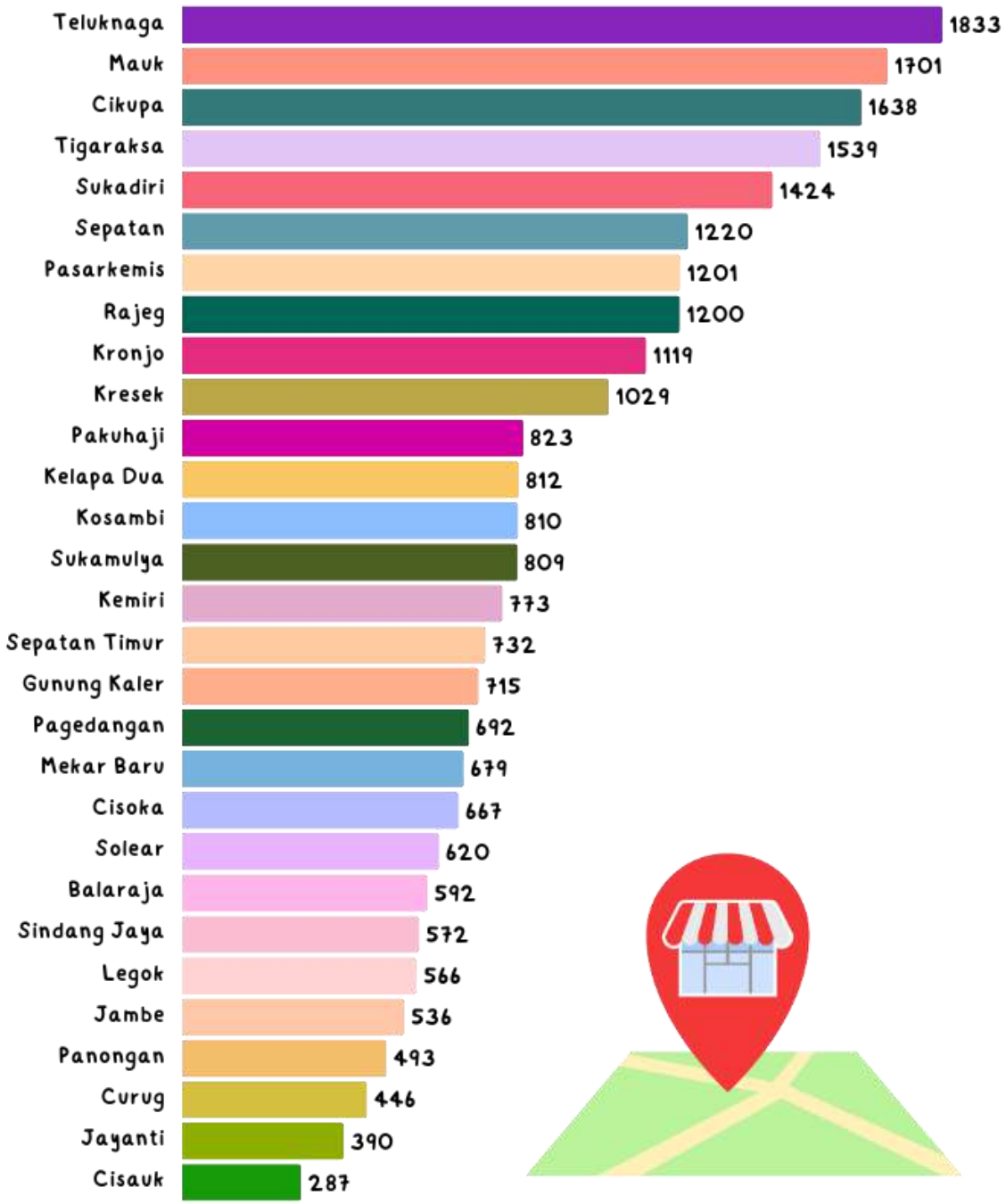
Pada tahun 2024, jumlah seluruh karyawan koperasi di Kabupaten Tangerang yakni sebanyak 10.465 orang yang tersebar di setiap bentuk koperasi. Koperasi primer nasional memiliki karyawan terbanyak yaitu 51,70% diantara jumlah seluruh karyawab di setiap bentuk koperasi dan koperasi sekunder nasional memiliki anggota paling sedikit yaitu 0,19% atau sebanyak 20 orang karyawan.

Jumlah Pengurus Koperasi Berdasarkan Bentuk Koperasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



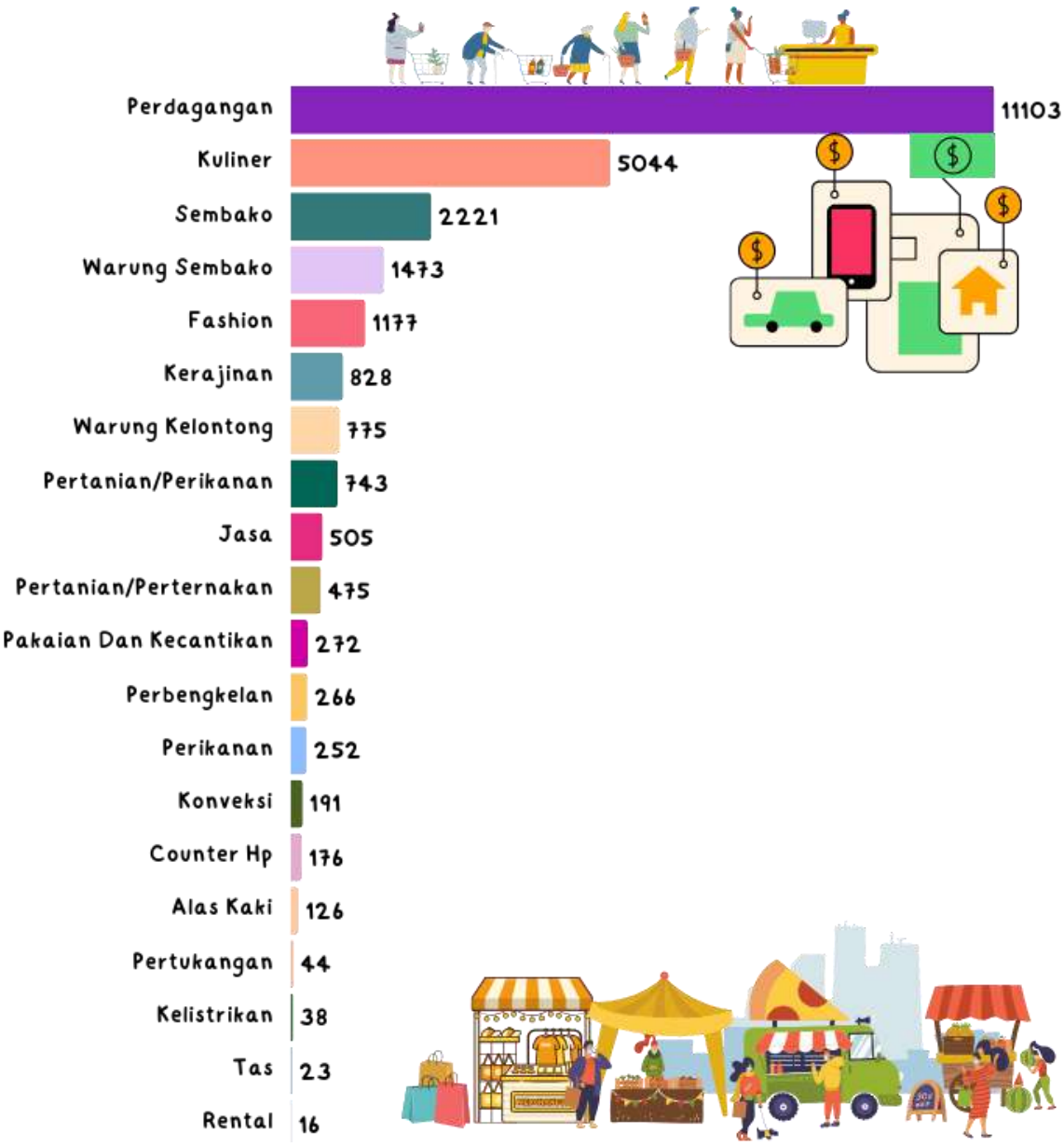
Pengurus koperasi di Kabupaten Tangerang terbagi menjadi ketua, sekretaris dan bendahara. Pada tahun 2024, karena jumlah koperasi primer kabupaten/kota adalah yang terbanyak yaitu terdapat 1.597 koperasi, sehingga jumlah pengurusnya juga terbanyak di antara yang lain. Pada seluruh koperasi primer kabupaten/kota, terdapat 748 pengurus terdiri dari 266 ketua, 225 sekretaris, dan 257 bendahara.

Jumlah Usaha Mikro Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



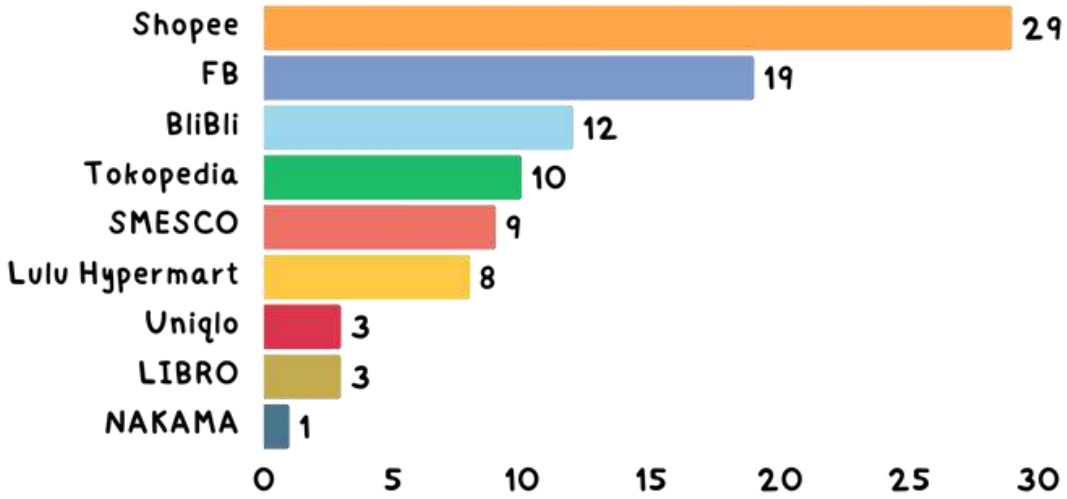
Jumlah usaha mikro di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 secara keseluruhan terdapat 25.918 usaha mikro yang tersebar di setiap kecamatan. Usaha mikro terbanyak berada di Kecamatan Teluknaga sebanyak 1833 usaha mikro, sedangkan Kecamatan Cisauk menjadi kecamatan dengan jumlah terkecil yaitu 287 usaha mikro.

Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



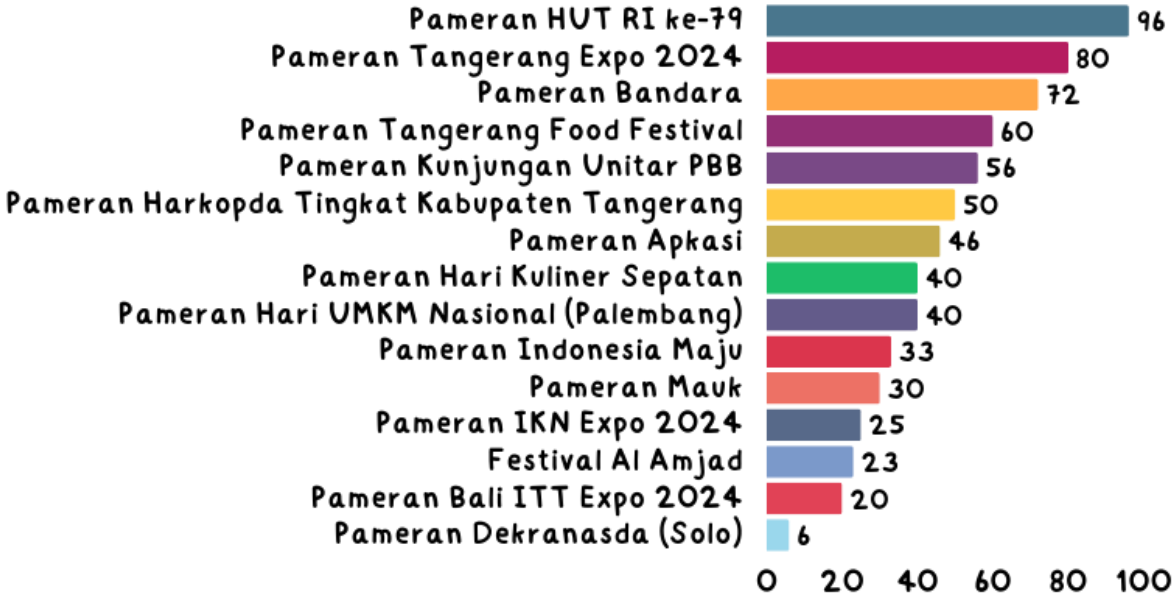
Pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, sektor perdagangan menjadi sektor dengan jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terbanyak dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Terdapat 11.103 UMKM yang bergerak di sektor perdagangan dan terbanyak kedua pada sektor kuliner sebanyak 5.044 UMKM. Sektor-sektor dengan jumlah dibawah 50 UMKM diantaranya adalah pertukangan, kelistrikan, tas, dan rental.

Jumlah Usaha Mikro yang Bermitra dengan Perusahaan Besar di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Usaha mikro di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 telah bermitra dengan berbagai Perusahaan besar, diantaranya yang terbanyak adalah dengan Shopee sebanyak 29 usaha mikro. Selain itu, usaha mikro Kabupaten Tangerang bermitra diantaranya dengan Facebook, BliBli, Tokopedia, dan lain-lain.

Jumlah Usaha Mikro yang Dipromosikan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



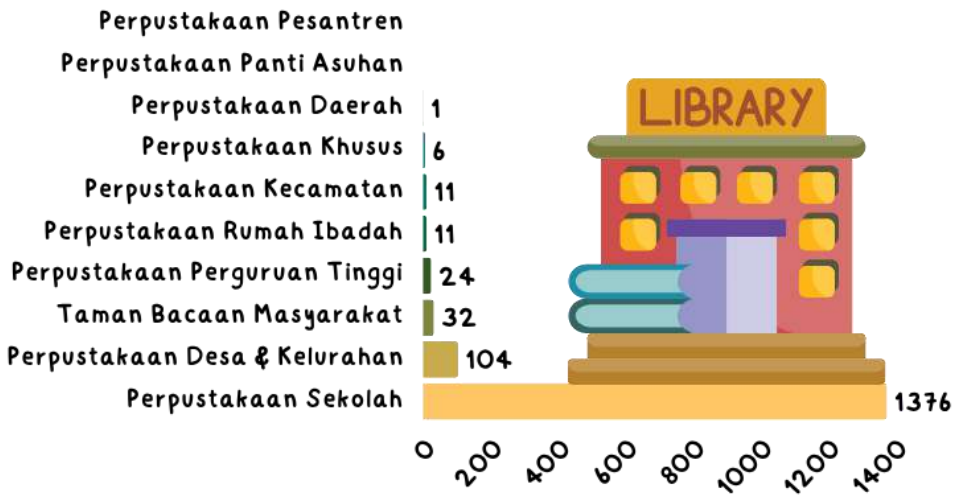
Pada tahun 2024, usaha mikro Kabupaten Tangerang telah dipromosikan di berbagai pameran-pameran. Pameran HUT RI ke-79 menjadi pameran yang mempromosikan usaha mikro terbanyak yaitu 96 usaha mikro. Pameran Tangerang Expo 2024 dan Pameran Bandara mempromosikan usaha mikro masing-masing sebanyak 80 dan 72 usaha mikro.

DINAS PERPUSTAKAAN DAN ARSIP



PERPUSTAKAAN

Jumlah Perpustakaan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



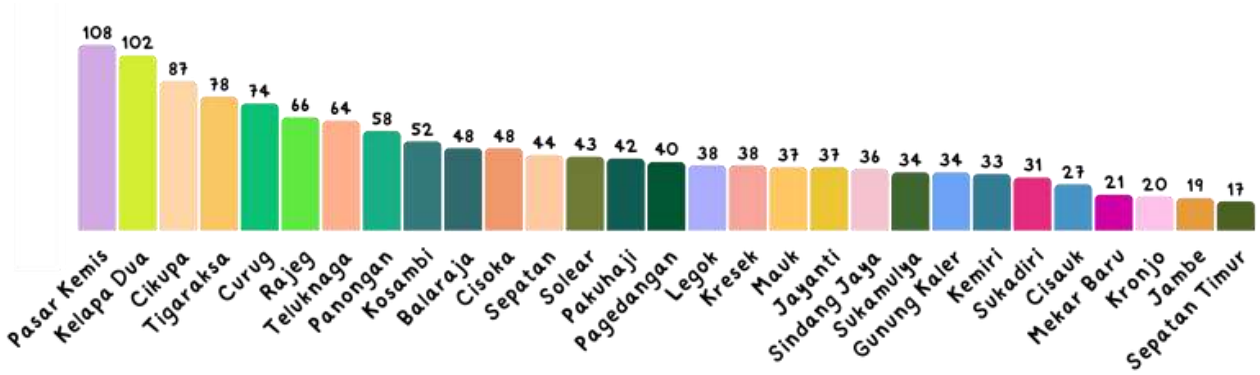
Jumlah perpustakaan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yaitu 1.565 perpustakaan dengan perpustakaan sekolah Adalah sebagai jenis perpustakaan yang paling banyak yakni sebanyak 1.376 atau sekitar 87.92% dari total perpustakaan yang ada di Kabupaten Tangerang. Adapun perpustakaan desa dan kelurahan pada tahun 2024 berjumlah 104.

Jumlah Perpustakaan Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



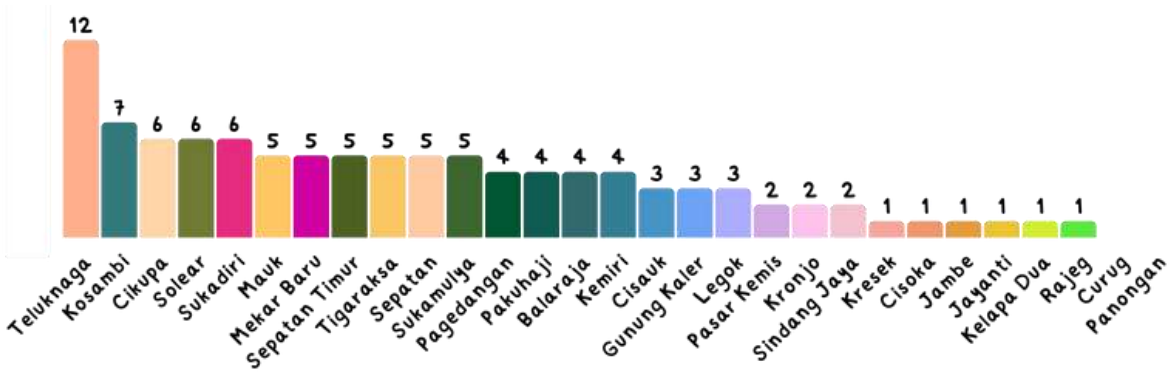
Jenis perpustakaan kecamatan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yaitu 11 perpustakaan dengan jumlah yang sama di setiap kecamatannya yaitu 1 perpustakaan. Kecamatan-kecamatan yang memiliki perpusatakan adalah kecamatan Cikupa. Curug, Kresek, Mauk, Mekar Baru, Pagedangan, Pakuhaji, Pasar kemis, Sepatan Timur, Teluknaga, dan Tigaraksa.

Jumlah Perpustakaan Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



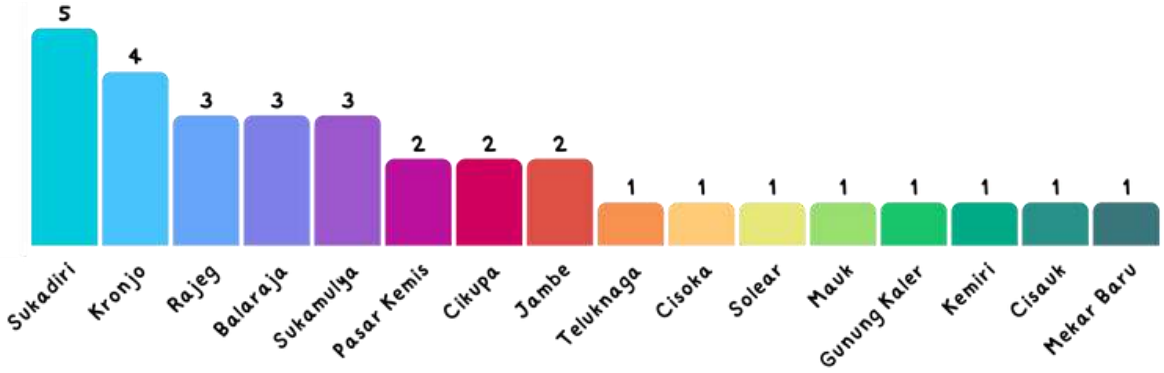
Jenis perpustakaan sekolah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 merupakan jenis perpustakaan terbanyak dibandingkan jenis perpustakaan lainnya dengan jumlah 1.376 perpustakaan. Kecamatan Pasar Kemis menjadi kecamatan dengan jumlah perpustakaan sekolah terbanyak yaitu 108 perpustakaan, diikuti dengan kecamatan Kelapa Dua sebanyak 102 perpustakaan sekolah. Terlihat bahwa seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang sudah memiliki perpustakaan sekolah, dengan sedikitnya ada 11 perpustakaan yang ada di Kecamatan Sepatan Timur.

Jumlah Perpustakaan Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Jenis perpustakaan Desa dan Kelurahan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 merupakan jenis perpustakaan terbanyak kedua dengan jumlah 104 perpustakaan. Kecamatan Teluknaga menjadi kecamatan dengan jumlah perpustakaan Desa dan Kelurahan terbanyak yaitu 12 perpustakaan. Terlihat bahwa hampir seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Tangerang sudah memiliki perpustakaan Desa dan Kelurahan, namun kecamatan Curug dan Panongan yang belum memiliki perpustakaan Desa dan Kelurahan di kecamatannya masing-masing.

Jumlah Taman Bacaan Masyarakat Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



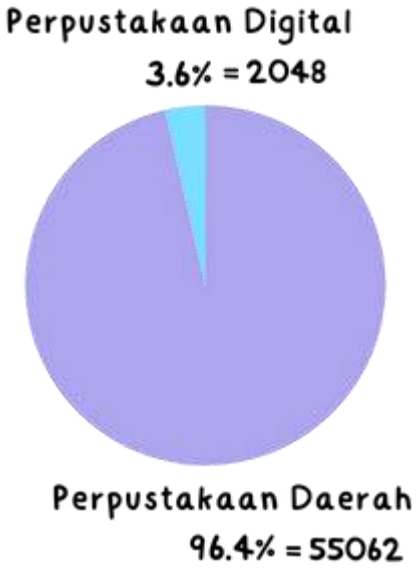
Jumlah taman bacaan masyarakat yang ada di Kabupaten Tangerang tahun 2024 berjumlah 34. Kecamatan Sukadiri menjadi kecamatan yang memiliki taman baca masyarakat terbanyak yaitu 5 dibandingnkan dengan kecamatan-kecamatan lainnya. Taman bacaan masyarakat ini masih belum tersedia secara merata di setiap kecamatan.

Jumlah Perpustakaan Khusus Menurut Kecamatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



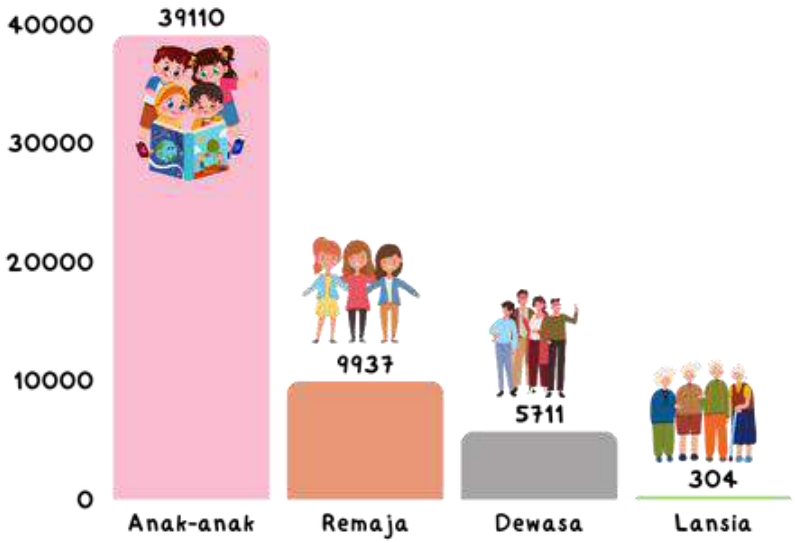
Perpustakaan khusus yang ada di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 hanya berjumlah 5 yang tersebar di tiga kecamatan yang berbeda, yaitu 3 perpustakaan khusus di kecamatan Tigaraksa, dan masing-masing 1 perpustakaan khusus di kecamatan Balaraja dan Jambe.

Persentase Pengunjung Perpustakaan Kabupaten Tangerang Menurut Bentuk Tahun 2024



Perpustakaan di Kabupaten Tangerang terdiri dari perpustakaan daerah dan perpustakaan digital. Jumlah pengunjung perpustakaan daerah mendominasi jumlah pengunjung perpustakaan di Kabupaten Tangerang sebanyak 96,4%, sedangkan pengunjung perpustakaan digital sebesar 3,6%. Kondisi ini dapat membuka peluang bagi pemerintah Kabupaten Tangerang untuk mengembangkan strategi peningkatan minat masyarakat pada perpustakaan digital.

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang Menurut Kelompok Usia Tahun 2024



Jumlah pengunjung Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang tahun 2024 didominasi oleh pengunjung dengan kelompok usia anak-anak (3-12 Tahun) sebanyak 39.110, kemudian pengunjung kelompok remaja (13-18 Tahun) sebanyak 9.937. Pengunjung dengan kelompok usia dewasa (19-50 Tahun) sejumlah 5.711 dan pengunjung lansia (50 Tahun ke atas) menjadi kelompok usia dengan pengunjung yang paling sedikit.

Jumlah Pengunjung Perpustakaan Digital Kabupaten Tangerang Menurut Aplikasi Tahun 2024



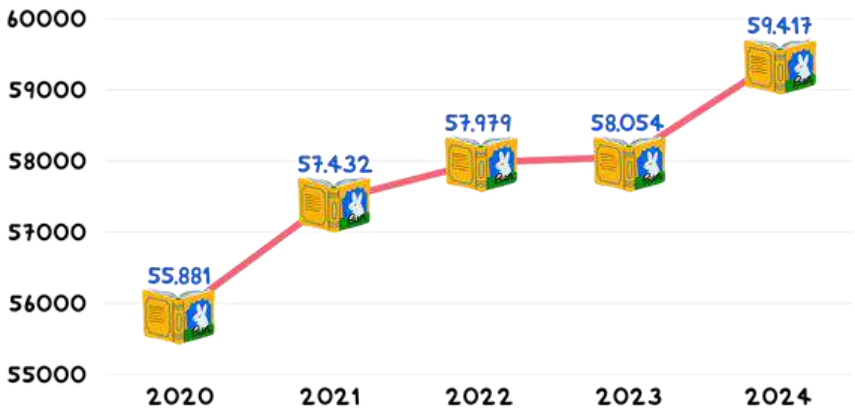
Perpustakaan digital Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 memiliki tiga aplikasi yaitu aplikasi Titik Baca Digital, aplikasi Pustaka Gemilang, dan aplikasi iTangkab. Aplikasi Titik Baca Digital menjadi aplikasi dengan jumlah pengunjung terbanyak yaitu 1.570 dari 2.048 pengunjung atau sekitar 76,6% dari total pengunjung perpustakaan digital.

Jumlah Koleksi Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Jumlah koleksi buku yang tersedia di Perpustakaan Daerah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dari 2020 sampai 2024. Pada tahun 2024, koleksi buku perpustakaan daerah berjumlah 117.716 ekslempar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,37% dibandingkan dengan tahun 2023.

Jumlah Koleksi Judul Buku yang Tersedia di Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



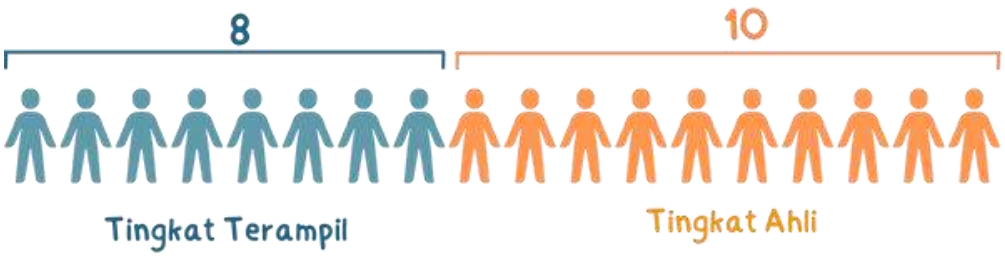
Jumlah koleksi judul buku perpustakaan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 yaitu 59.417 koleksi judul buku. Beberapa tahun terakhir koleksi judul buku di perpustakaan daerah juga mengalami peningkatan. Persentase peningkatan koleksi judul buku dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 2,35%.

Jumlah Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



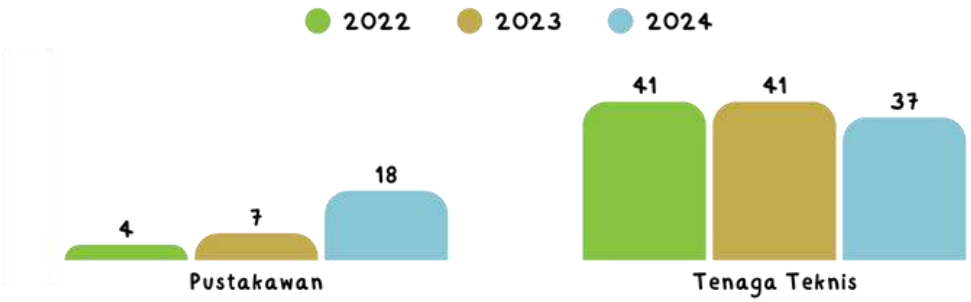
Anggota perpustakaan umum kabupaten di Kabupaten Tangerang tahun 2024 berjumlah 1.671 orang, terdiri atas 471 orang anggota perpustakaan yang laki-laki dan 1200 orang anggota perpustakaan yang perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa anggota perpustakaan Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 lebih didominasi oleh perempuan dibanding laki-laki.

Jumlah Tenaga Arsiparis Menurut Tingkatan di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



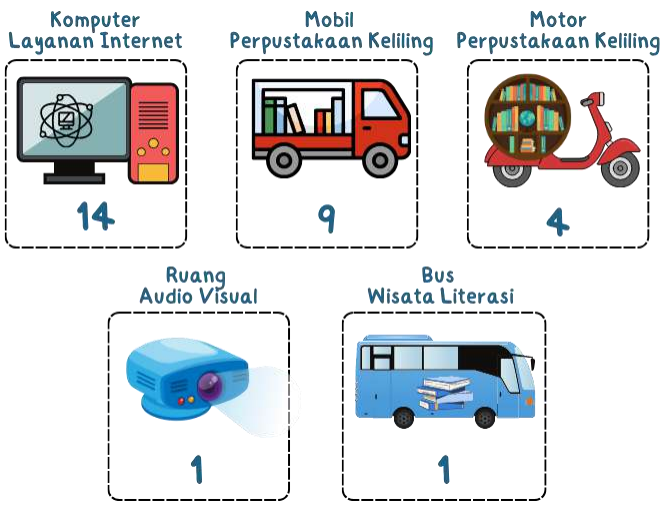
Pada tahun 2024, tenaga arsiparis di Kabupaten Tangerang berjumlah 18 orang, terdiri atas 10 orang arsiparis tingkat ahli dan 8 orang arsiparis tingkat terampil. Komposisi ini menunjukkan bahwa porsi arsiparis tingkat ahli lebih mendominasi, yaitu sekitar 55,6% dari total arsiparis, sedangkan arsiparis tingkat terampil mencakup 44,4%.

Jumlah Pustakawan dan Tenaga Teknis
di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang Tahun 2024



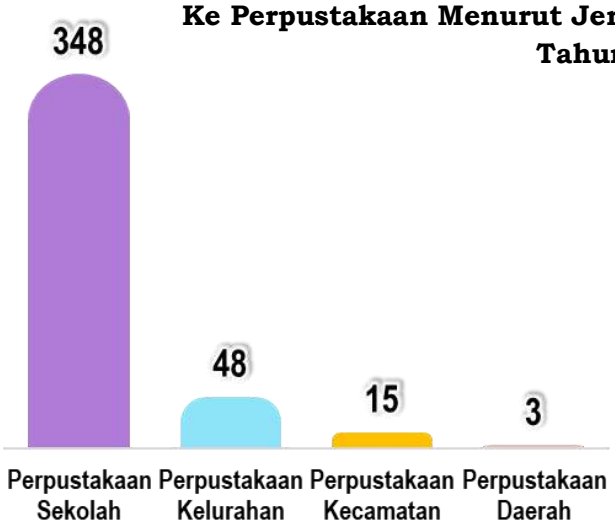
Jumlah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Tangerang tahun 2024 bertambah sebanyak 11 orang menjadi 18 orang. Adapun untuk tenaga teknis mengalami penurunan jumlah sebanyak 4 orang, sehingga pada tahun 2024 tenaga teknis berjumlah 37 orang.

Jumlah Fasilitas di Perpustakaan Daerah
Kabupaten Tangerang Tahun 2024



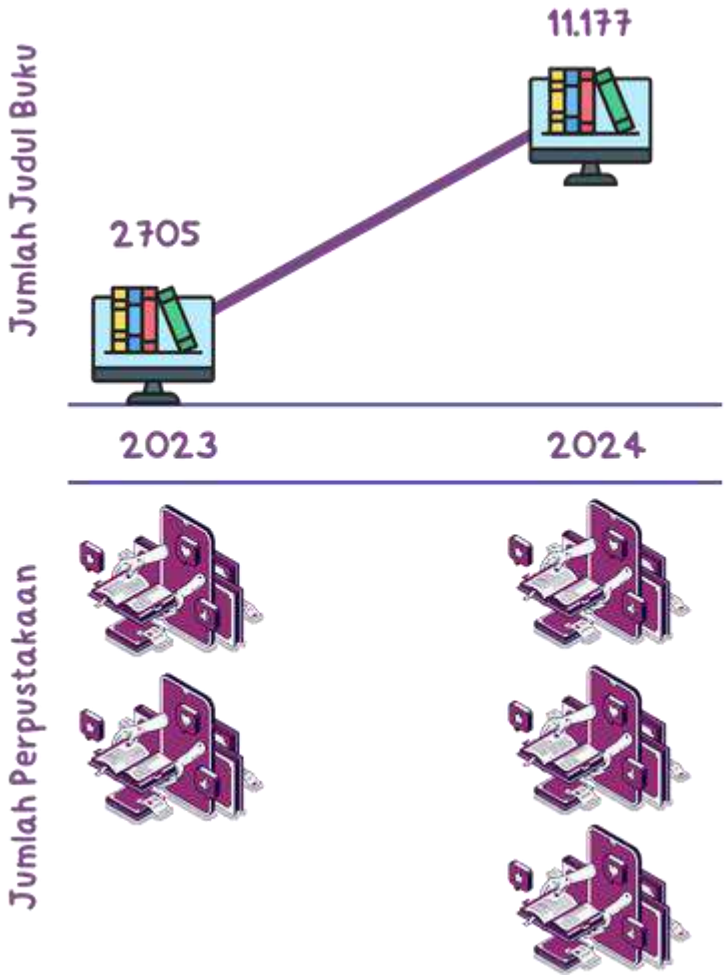
Perpustakaan Daerah Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 memiliki 14 Komputer layanan internet, 9 mobil perpustakaan keliling, 4 motor perpustakan keliling, 1 ruang audio visual (bioskop) dan 1 bus wisata literasi.

Jumlah Kunjungan Pembinaan/Monev Dinas Perpustakaan dan Arsip
Ke Perpustakaan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang
Tahun 2024



Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) melakukan kegiatan pembinaan atau monitoring dan evaluasi (monev) ke perpustakaan sekolah, perpustakan kelurahan, perpustakaan kecamatan, dan perpustakaan daerah pada tahun 2024. Perpustakaan sekolah menjadi jenis perpustakaan yang paling banyak diadakan kunjungan pembinaan atau monitoring dan evaluasi (monev) yaitu sebanyak 348 kunjungan.

Jumlah Judul Buku pada Perpustakan Online/Digital Menurut Jenis Perpustakaan Tahun 2023-2024



Jumlah perpustakaan umum berbasis online/digital di Kabupaten Tangerang mengalami peningkatan dari 2 perpustakaan pada tahun 2023 menjadi 3 perpustakaan pada tahun 2024. Seiring dengan bertambahnya jumlah perpustakaan, koleksi judul buku yang tersedia juga meningkat sangat signifikan. Pada tahun 2023 jumlah judul buku tercatat sebanyak 2.705 judul, sedangkan pada tahun 2024 melonjak tajam menjadi 11.177 judul.

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

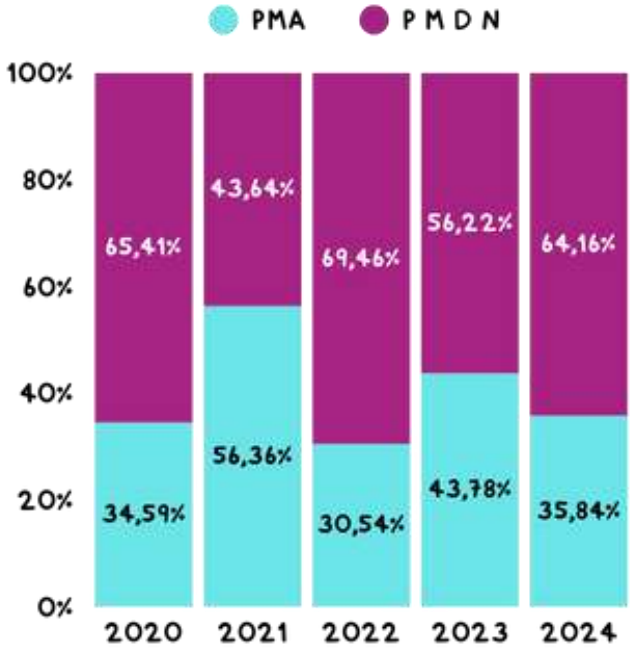


PERSETUJUAN INVESTASI

Data Persetujuan Investasi Menurut Sektor di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

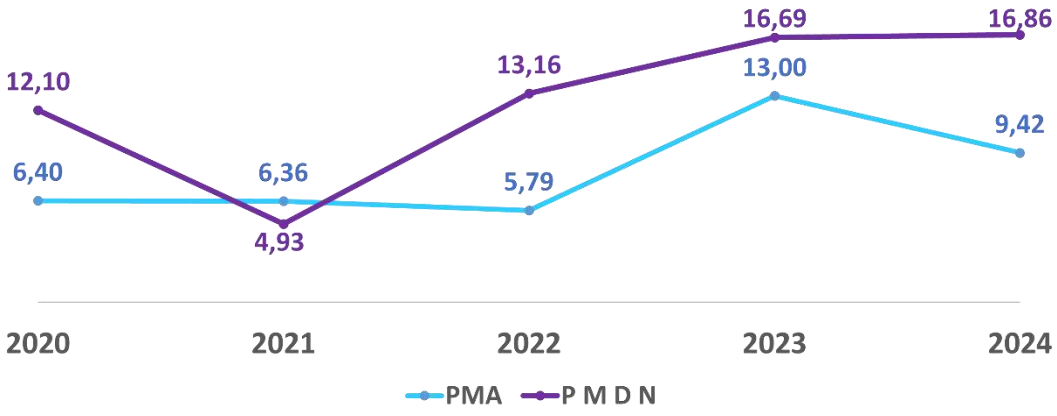


Persentase Pertumbuhan Investasi PMA dan PMDN (IUT)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 - 2024



Secara keseluruhan, terlihat bahwa PMDN cenderung lebih stabil dan dominan dibandingkan PMA, meskipun PMA sempat mengalami lonjakan pada 2021. Tahun 2023 terjadi pergeseran dibandingkan tahun sebelumnya, di mana PMA naik ke 43,78% dan PMDN turun ke 56,22%. Pada 2024, pola kembali menunjukkan dominasi PMDN sebesar 64,16%, sementara PMA tercatat 35,84%.

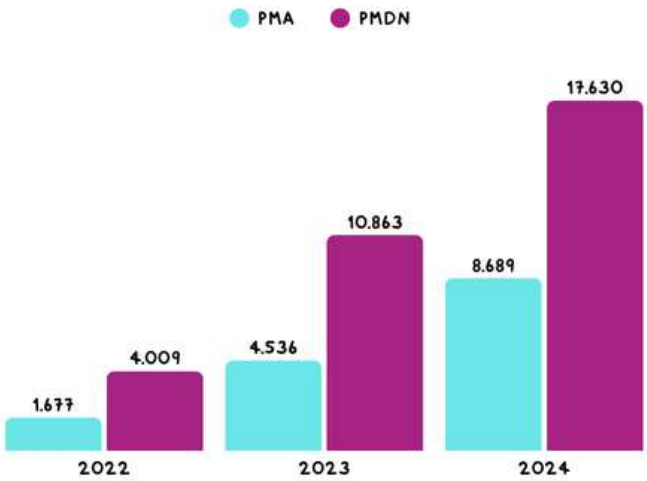
Nilai Investasi (dalam Triliun) Pertumbuhan Investasi PMA dan PMDN (IUT)
di Kabupaten Tangerang Tahun 2020 - 2024



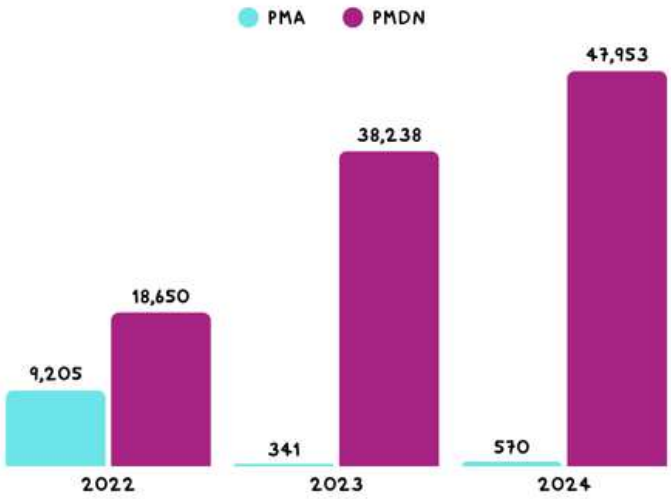
Data realisasi investasi di Kabupaten Tangerang menunjukkan fluktuasi baik pada Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sepanjang periode 2020–2024. Nilai PMA cenderung berfluktuasi, sempat menurun dari Rp6,40 triliun pada 2020 menjadi Rp5,79 triliun pada 2022, kemudian meningkat signifikan hingga mencapai puncak Rp13,00 triliun pada 2023, sebelum kembali turun menjadi Rp9,42 triliun di 2024. Sementara itu, PMDN relatif lebih stabil dengan tren meningkat, meskipun sempat menurun tajam pada 2021 (Rp4,93 triliun), lalu kembali melonjak pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai Rp16,86 triliun di 2024. Secara umum, data ini memperlihatkan bahwa Kabupaten Tangerang terus menjadi daerah yang menarik bagi investor, baik asing maupun domestik, dengan dominasi investasi PMDN yang semakin kuat dalam lima tahun terakhir.

Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing/Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

Jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang dari tahun 2022 sampai 2024 terus mengalami peningkatan jumlah yang signifikan dengan jumlah Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri yang selalu lebih besar dibandingkan Penanaman Modal Asing disetiap tahunnya.

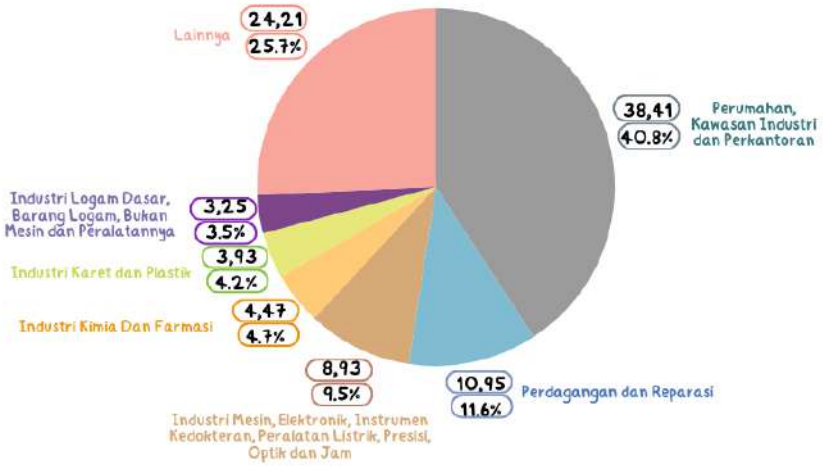


Jumlah Tenaga Kerja pada Perusahaan Penanaman Modal Asing/Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



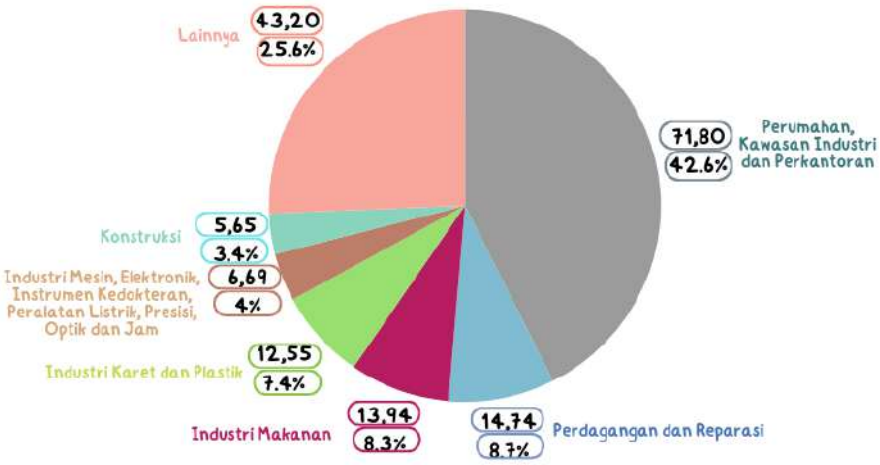
Jumlah tenaga kerja Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Tangerang mengalami kenaikan jumlah tenaga kerja disetiap tahunnya yang pada 2024 mencapai 47.953 orang. Namun pada Perusahaan Penanaman Modal Asing, jumlah tenaga kerja mengalami penurunan drastis pada 2023 yang menjadi 341. Meskipun tidak mengalami kenaikan yang signifikan, pada tahun 2024 meningkat menjadi 570 orang. Hal ini menjadi hal yang perlu diperhatikan karena jumlah Perusahaan Penanaman Modal Asing meningkat pada tahun 2023-2024 namun jumlah tenaga kerjanya menurun.

Jumlah Investasi Modal Asing (Dalam Rp. Miliar)
Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



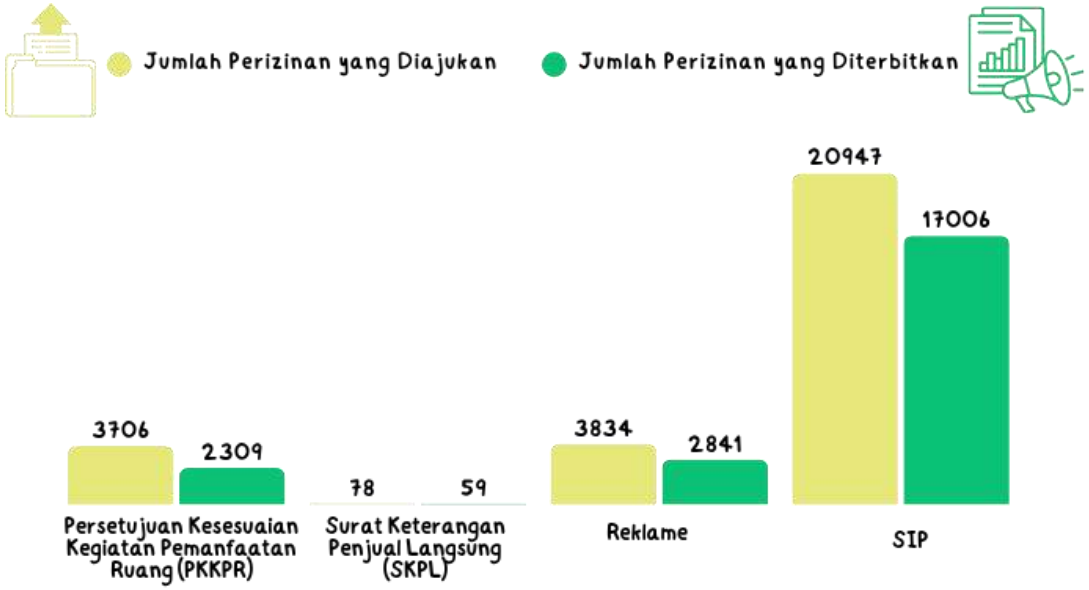
Jumlah total investasi Penanaman Modal Asing pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang memiliki total Rp9,42 triliun dengan 8689 proyek. Pada tahun 2024 didominasi oleh sektor Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran sebesar 40,8% atau Rp 38,41 miliar, dengan jumlah proyek di tahun 2024 sebanyak 221 proyek. Dilanjutkan oleh sektor Perdagangan dan Reparasi, sebanyak 3505 proyek dengan Rp 10,95 miliar atau 11,6% dari jumlah total investasi.

Jumlah Investasi Modal Dalam Negeri (Dalam Rp. Miliar)
Menurut Jenisnya di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



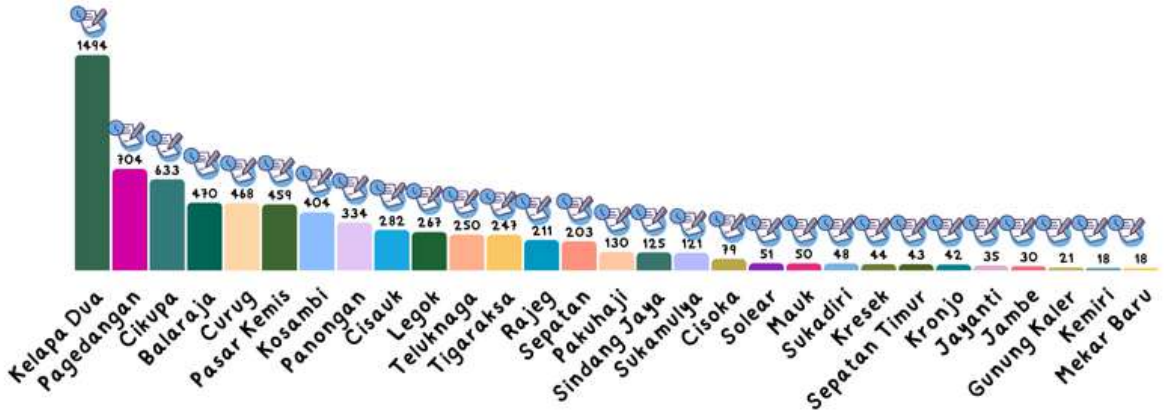
Jumlah total investasi Penanaman Modal Dalam Negeri pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang memiliki total Rp16,86 triliun dengan 17630 proyek. Pada tahun 2024 didominasi oleh sektor Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran sebesar 42,6% atau Rp 71,80 miliar, dengan jumlah proyek di tahun 2024 sebanyak 1095 proyek. Dilanjutkan oleh sektor Perdagangan dan Reparasi, sebanyak 5691 proyek dengan Rp 14,74 miliar atau 8,7% dari jumlah total investasi.

Jumlah Perizinan yang Diajukan dan Diterbitkan
Menurut Jenis di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024



Terdapat empat dokumen perizinan yang diterbitkan oleh DPMPTSP Kabupaten Tangerang pada tahun 2024, yaitu Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (PKKPR), Surat Keterangan Penjual Langsung (SKPL), SIP (Surat Izin Praktek) dan Reklame. Grafik diatas menunjukan jumlah perizinan yang diajukan dan diterbitkan dari akumulasi tahun 2022 sampai 2024. Jenis perizinan yang terbanyak yakni perizinan SIP dengan jumlah 17006 izin yang diterbitkan dari 20947 izin yang diajukan.

Jumlah Surat Izin Praktik (SIP) Menurut Kecamatan
di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



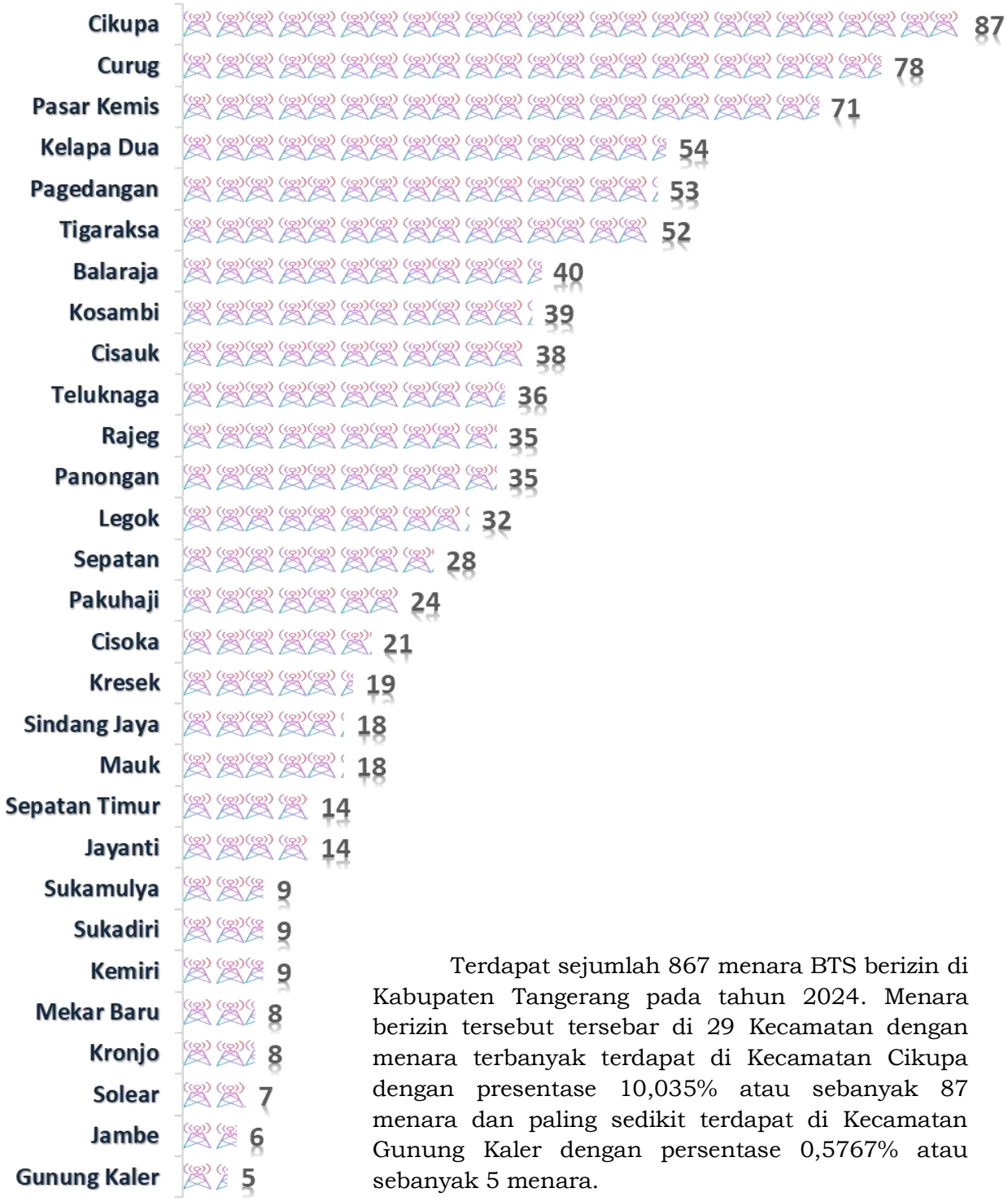
Jumlah Surat Izin Praktik (SIP) di Kabupaten Tangerang memiliki total penerbitan sebanyak 7.281 dokumen pada tahun 2024, kecamatan terbanyak memiliki izin SIP berasal dari Kecamatan Kelapa Dua diikuti Pagedangan dan Cikupa. Sedangkan kecamatan yang paling sedikit mengajukan SIP adalah Kecamatan Kemiri dan Mekar Baru.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



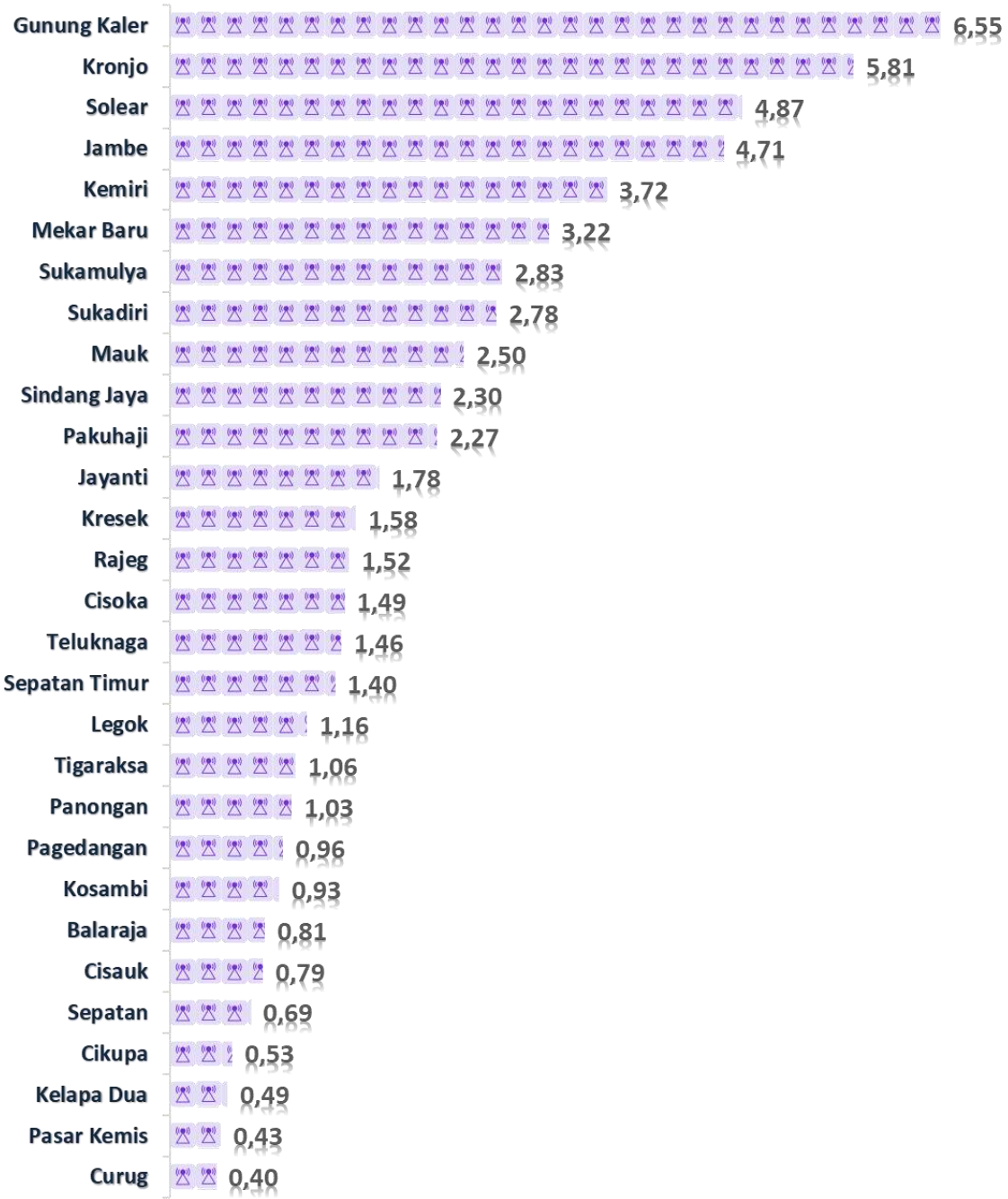
MENARA DI KABUPATEN TANGERANG

Jumlah Menara di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Terdapat sejumlah 867 menara BTS berizin di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024. Menara berizin tersebut tersebar di 29 Kecamatan dengan menara terbanyak terdapat di Kecamatan Cikupa dengan presentase 10,035% atau sebanyak 87 menara dan paling sedikit terdapat di Kecamatan Gunung Kaler dengan persentase 0,5767% atau sebanyak 5 menara.

Perbandingan Jumlah Menara dengan Luas Wilayah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Apabila dilihat menurut perhitungan dari hasil pembagian antara Luas Wilayah per Kecamatan dengan Jumlah Menara, diperoleh cakupan wilayah terjauh terdapat di Kecamatan Gunung Kaler, dengan nilai 6,55 yang dapat diinterpretasikan bahwa 1 Menara untuk cakupan wilayah seluas 6,55 Km^2 di wilayah Kecamatan Curug. Sedangkan untuk cakupan wilayah terkecil terdapat di Kecamatan Curug dengan nilai 0,4 yang dapat diinterpretasikan bahwa satu Menara untuk cakupan wilayah seluas 0,4 Km^2 . Semakin kecil nilainya menggambarkan jumlah Menara semakin padat sementara semakin besar nilainya berarti jumlah Menara semakin jarang.

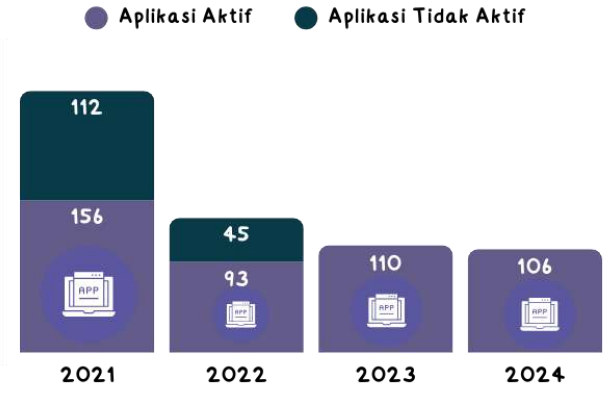
Jumlah Desa Terlayani Jaringan Telekomunikasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Seluruh desa di Kabupaten Tangerang tahun 2024 yang jumlahnya mencapai 246 desa, telah terlayani oleh jaringan telekomunikasi.

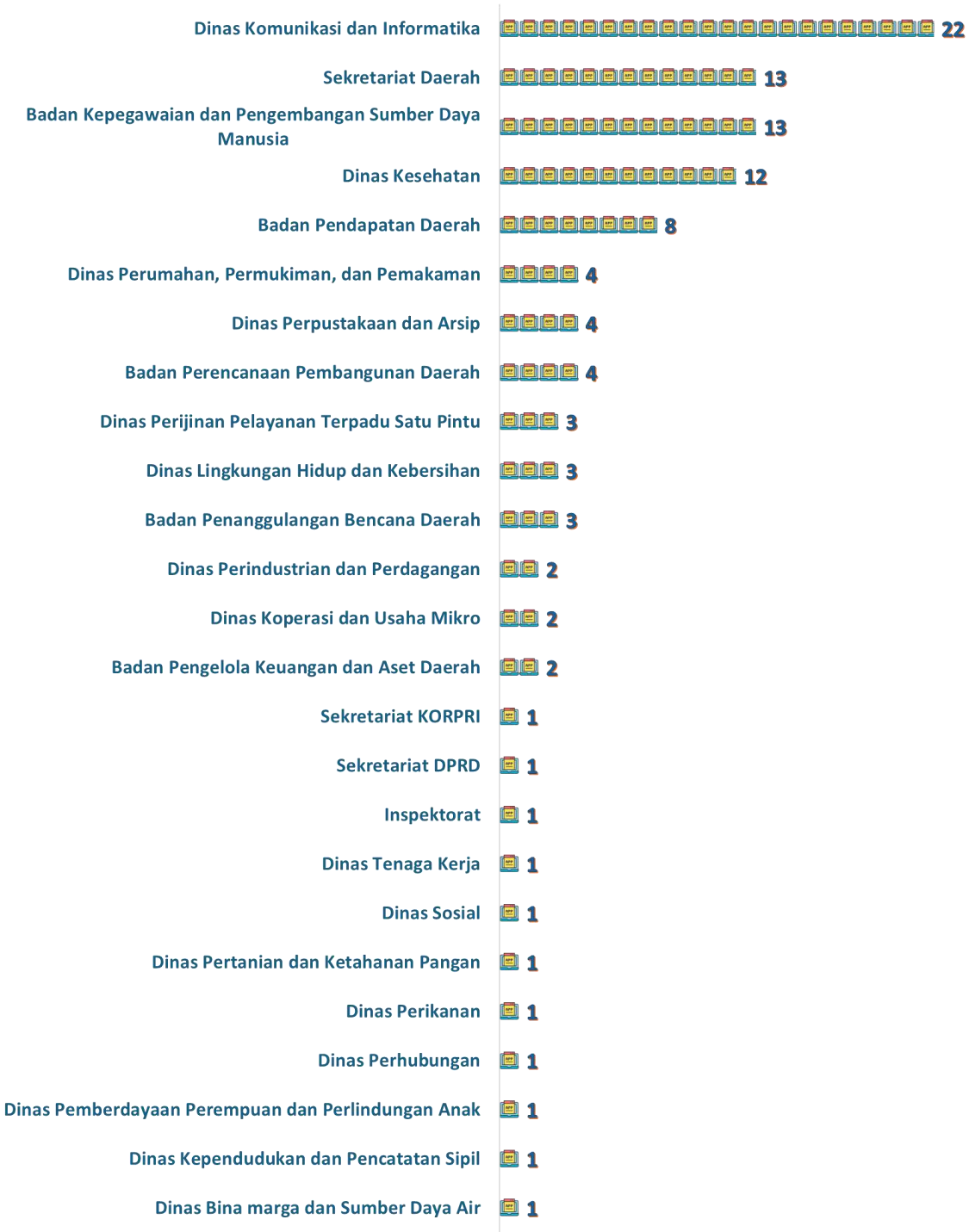
APLIKASI DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH

Jumlah Aplikasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



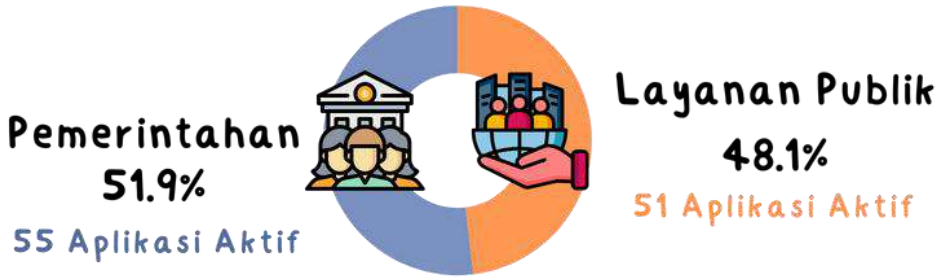
Pada tahun 2023 dan 2024 aplikasi pemerintah yang terdaftar di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang memuat aplikasi yang aktif dengan jumlah yang lebih besar dibandingkan tahun 2022.

Persentase Aplikasi Aktif Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Berdasarkan grafik di atas, pada tahun 2024 di Kabupaten Tangerang, perangkat daerah yang memiliki aplikasi terbanyak terdapat pada perangkat daerah Dinas Komunikasi dan Informatika yang jumlah aplikasinya mencapai 22 aplikasi atau sebesar 20,75% dari 106 aplikasi yang terdapat di Kabupaten Tangerang.

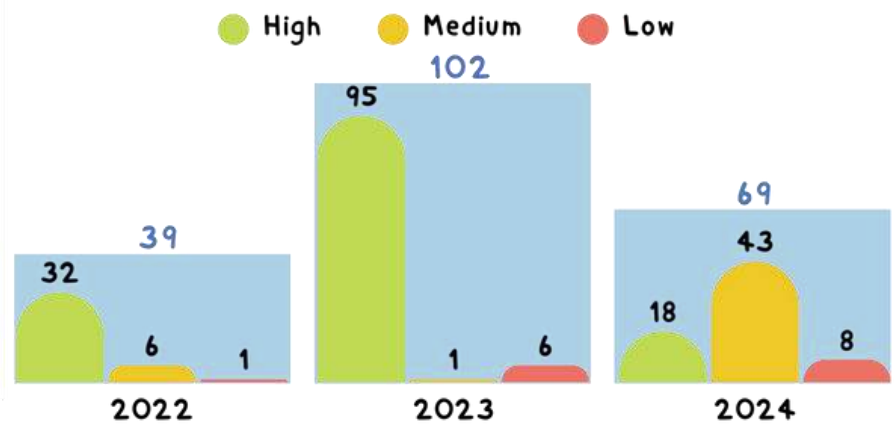
Persentase Aplikasi Menurut Kategori Aplikasi di Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Dari sejumlah 106 aplikasi aktif milik pemerintah yang terdaftar pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Tangerang, terbagi atas dua kategori, yakni Aplikasi Layanan Publik sejumlah 51 Aplikasi atau sebesar 48,1% dan 55 Aplikasi Pemerintahan atau sebesar 51,9%.

PENETRATION TESTING (PENTEST)

Hasil Penetration Testing (Pentest) Pada Domain di Pemerintahan Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2024

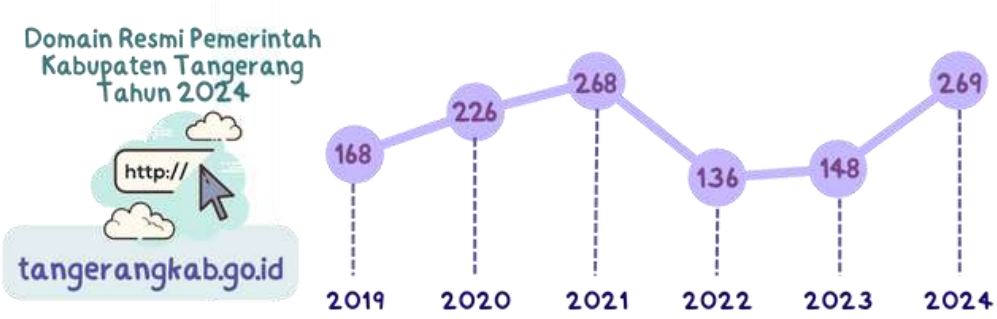


Penetration Test merupakan metode yang dilakukan untuk mengevaluasi keamanan dari sebuah sistem dan jaringan komputer dengan cara menstimulasi penyerangan ke sistem informasi untuk mengeksploitasi celah kerentanan. Penetration test menjadi salah satu agenda manajeman penyelenggaraan keamanan dengan tujuan mencegah, mengatasi, dan melindungi berbagai Sistem Informasi dari resiko terjadinya tindakan ilegal seperti penggunaan tanpa izin, penyusunan, dan perusakan terhadap berbagai informasi yang dimiliki.

Pada tahun 2024terjadi penurunan yang cukup signifikan terhadap jumlah aplikasi yang dilakukan pentest yakni menjadi sejumlah 69 aplikasi. Namun dari aplikasi yang dilakukan pentest tersebut hanya 8 aplikasi yang memiliki low risk tetapi terdapat 43 aplikasi dengan medium risk, sedangkan sisanya sebanyak 18 aplikasi memiliki resiko yang tinggi. Resiko tinggi ini yang harus diwaspadai dan segera dilakukan tindak lanjutnya untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

DOMAIN DAN SUB DOMAIN

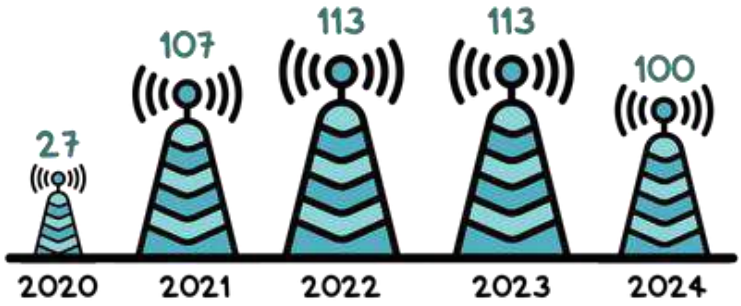
Jumlah Sub Domain Resmi di Pemerintahan Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024



Perhitungan Jumlah Sub Domain Pemerintah Daerah berdasarkan pada penggunaan nama sub domain dari domain .go.id pemerintah daerah yang digunakan oleh seluruh perangkat daerah, termasuk layanan SPBE dan kegiatan di daerah. Hanya terdapat 1 domain di Pemerintahan Kabupaten Tangerang yakni tangerangkab.go.id. Sedangkan untuk sub domain, jumlahnya fluktuatif selama periode tahun 2019-2024, yang mana meskipun sempat terjadi penurunan jumlah sub domain pada tahun 2022, namun pada tahun 2024, jumlah sub domain bertambah melebihi jumlah terbanyak di tahun 2021 dengan jumlah 269 sub domain.

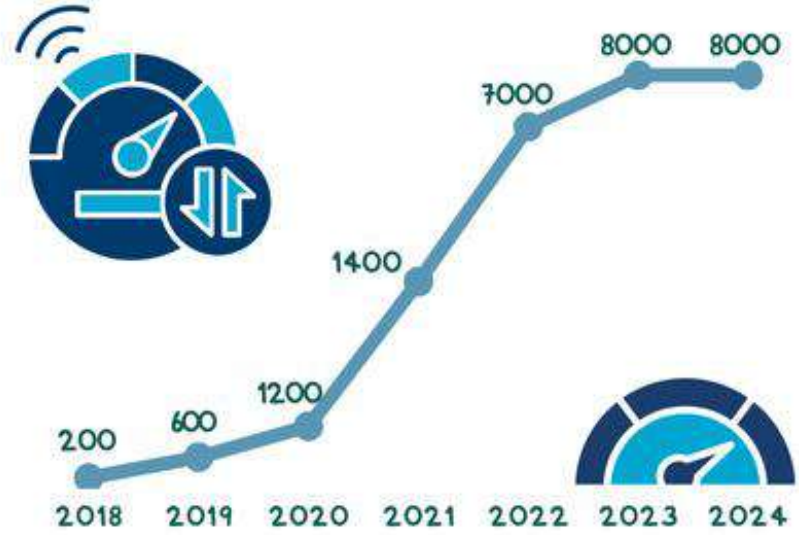
JARINGAN INTERNET

Jumlah Titik Akses Internet Milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2020- 2024



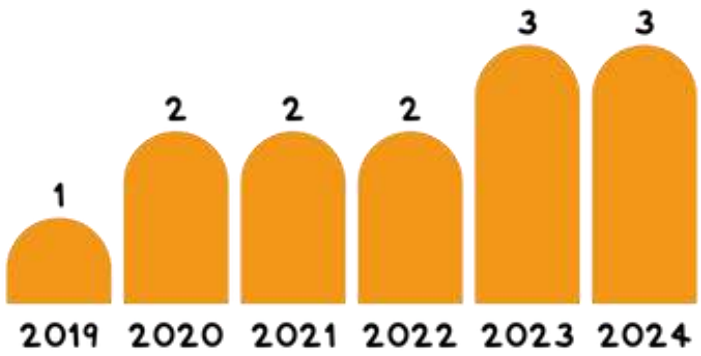
Titik Akses atau Access Point (AP) adalah perangkat yang bisa mengirim dan menerima data. AP menerima sinyal internet melalui kabel Ethernet ke router dan mengubahnya menjadi jaringan Wi-Fi terpisah. Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang, Titik akses internet meliputi seluruh kantor Perangkat Daerah, UPT, UPTD, Kecamatan, Kelurahan, Gedung Pendopo, Sport Center Kelapa Dua, Balai Diklat Pemda, Gerai Tangerang Gemilang, Pos BPBD, serta Kantor Metrologi Legal balaraja. Jumlah akses point internet milik pemerintah daerah mengalami penurunan di tahun 2024 yakni menjadi 100 akses point.

Kapasitas Kecepatan Bandwidth yang Tersedia di Pemerintah Kabupaten Tangerang Tahun 2018- 2024 (dalam Mbps)



Kapasitas kecepatan bandwidth yang tersedia di Pemerintah Kabupaten Tangerang selama periode tahun 2018- 2024 cenderung meningkat, yang mana pada tahun 2024 kecepatan bandwith yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Tangerang sama dengan tahun 2023 yaitu 8.000 Mbps.

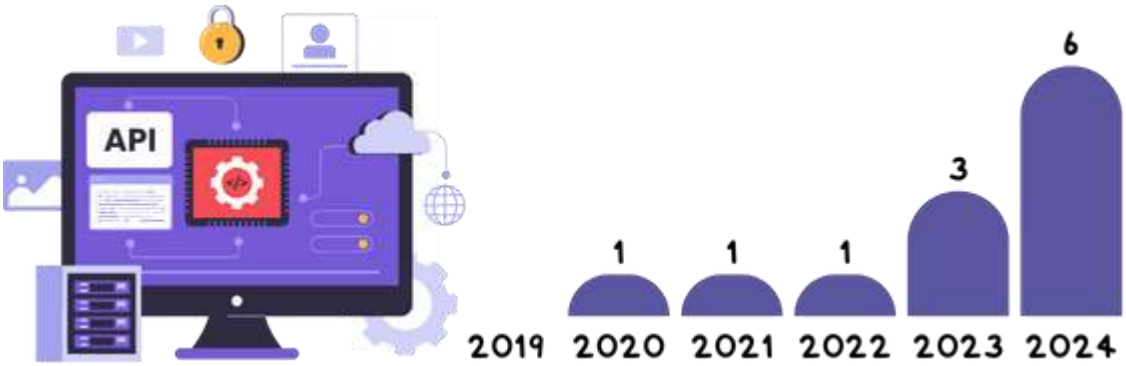
Jumlah Pusat Kendali yang Terhubung dengan Pusat Data Nasional (PDN) di Pemerintah Kabupaten Tangerang Tahun 2019- 2024 (dalam Unit)





Pusat kendali adalah Fasilitas yang digunakan untuk keperluan pengendalian dan pengoperasian dari sebuah lingkungan sistem yang terdiri dari Network Operation Center, Data Operation Center, Command/Operation Center, Security Operation Center, dan Emergency Operation Center. Pada tahun 2024, jumlah Pusat Kendali yang Terhubung dengan Pusat Data Nasional (PDN) di Pemerintah Kabupaten Tangerang sama seperti tahun 2023 yaitu berjumlah 3 unit yang terdiri dari 1 unit pusat kendali NOC, 1 unit pusat kendali NTPD 112, dan 1 unit pusat kendali CISRT.

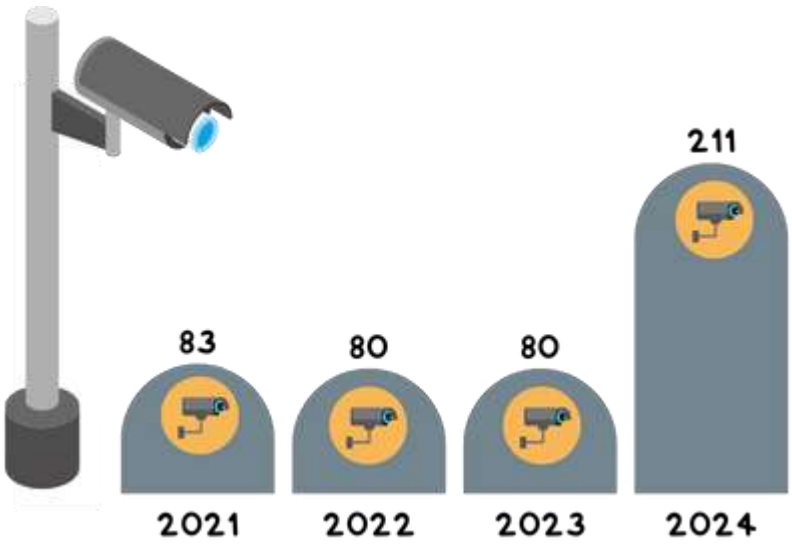
Jumlah Aplikasi SPBE Pemerintah Daerah yang terhubung dengan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2019-2024 (dalam Unit)



Terjadi kenaikan jumlah aplikasi SPBE milik Pemerintah Daerah yang terhubung dengan sistem penghubung layanan Pemerintah Daerah di Kabupaten Tangerang pada tahun 2024 sebanyak 3 unit menjadi sejumlah 6 unit.

CCTV

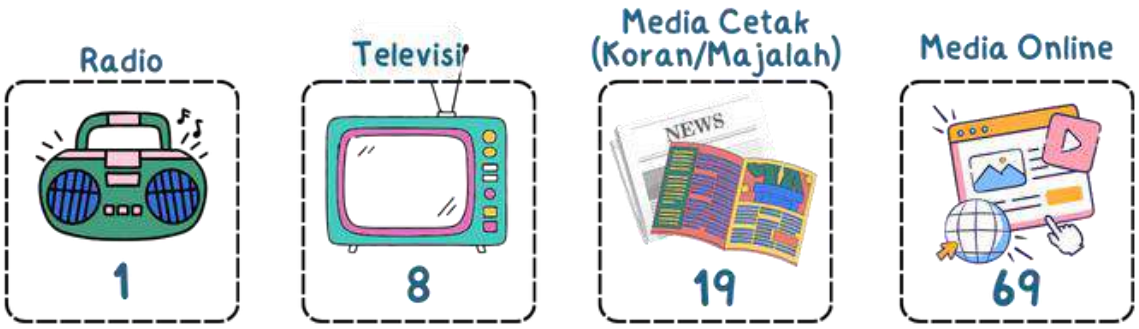
Jumlah CCTV milik Pemerintah Daerah Kabupaten Tangerang Tahun 2021- 2024



CCTV (Closed Circuit Television) merupakan sistem kamera pengawasan yang merekam gambar dan video di suatu tempat. CCTV berperan penting dalam pengamanan maupun mereka peristiwa penting seperti kecelakaan pada suatu area. Di Kabupaten Tangerang jumlah titik CCTV pada tahun 2024 sebanyak 211, dimana jumlah ini meningkat secara signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2024 secara total terdapat 131 jumlah titik CCTV yang ada di lingkup Polresta dan Polsek yang ada di Kabupaten Tangerang.

MEDIA

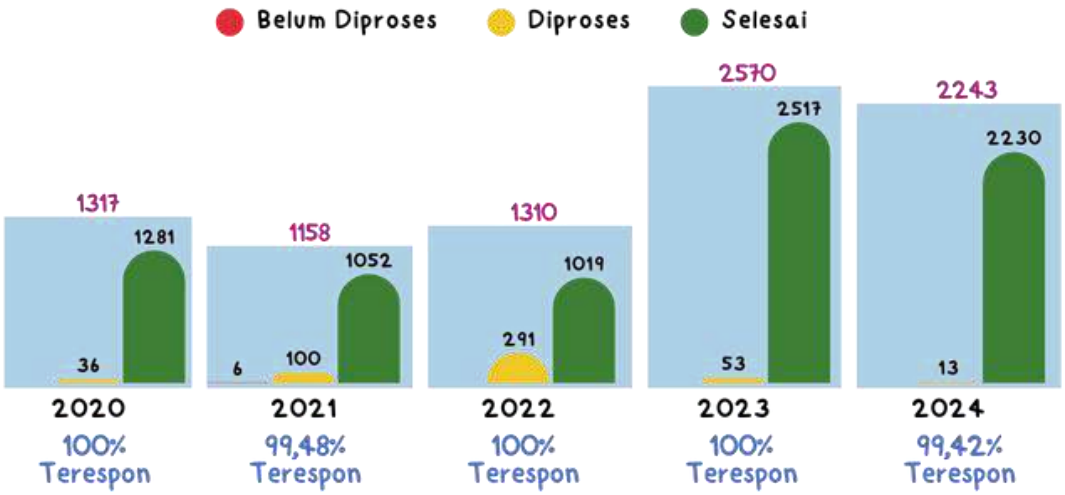
Jumlah Media Massa di Pemerintahan Kabupaten Tangerang Tahun 2024



Dari total 97 media massa yang digunakan maupun yang bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Tangerang, didominasi pada jenis media massa Media Online dengan jumlah media massa sebanyak 69.

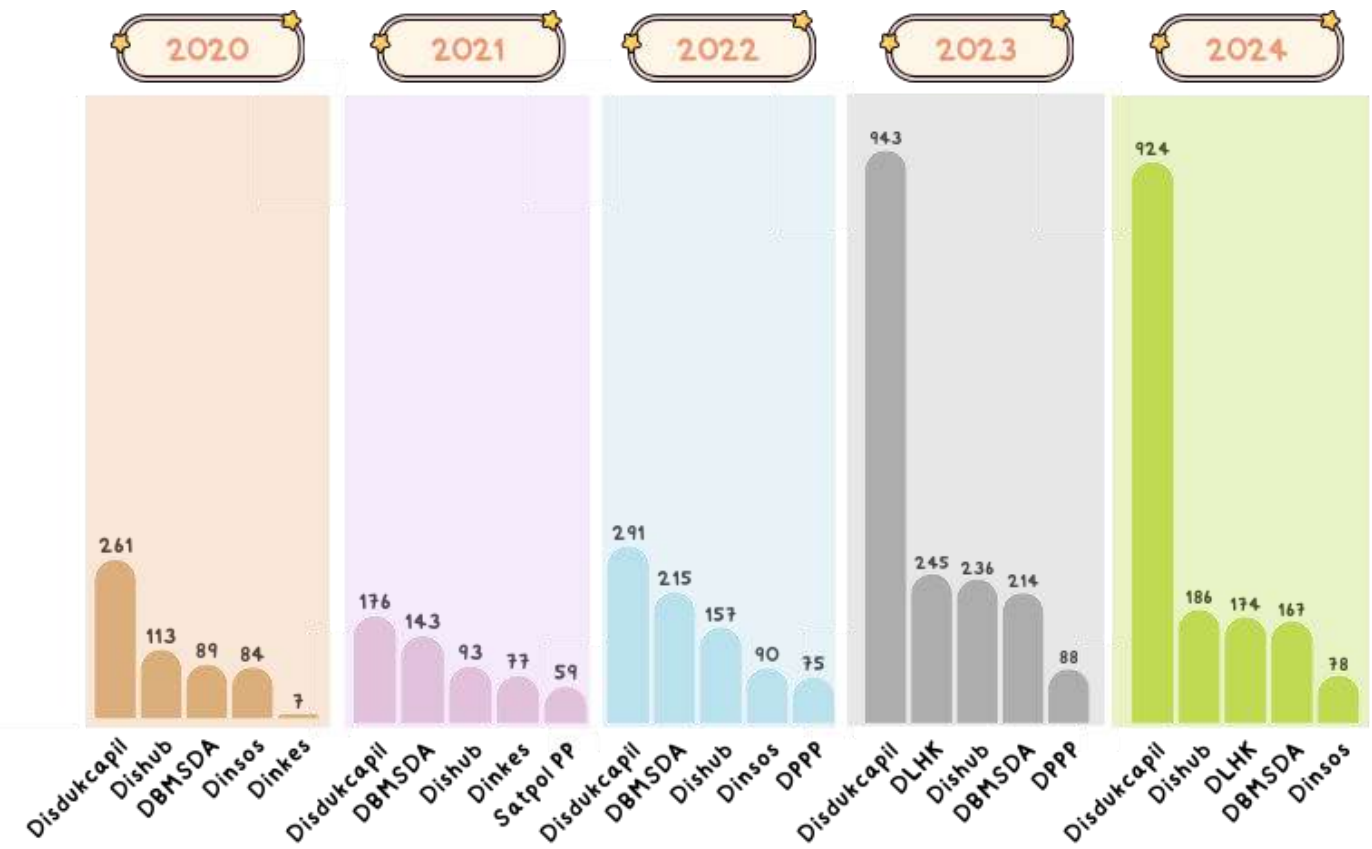
SP4N LAPOR

Jumlah Laporan SP4N Lapor di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Pada tahun 2024 jumlah respon atas laporan SP4N Lapor sempat menurun menjadi 99,42% dari tahun sebelumnya dikarenakan ada 13 laporan dalam diproses dari 2243 jumlah total laporan. Jumlah total laporan tahun 2024 menurun dari tahun 2023 namun jumlah laporan dalam proses di tahun 2024 lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

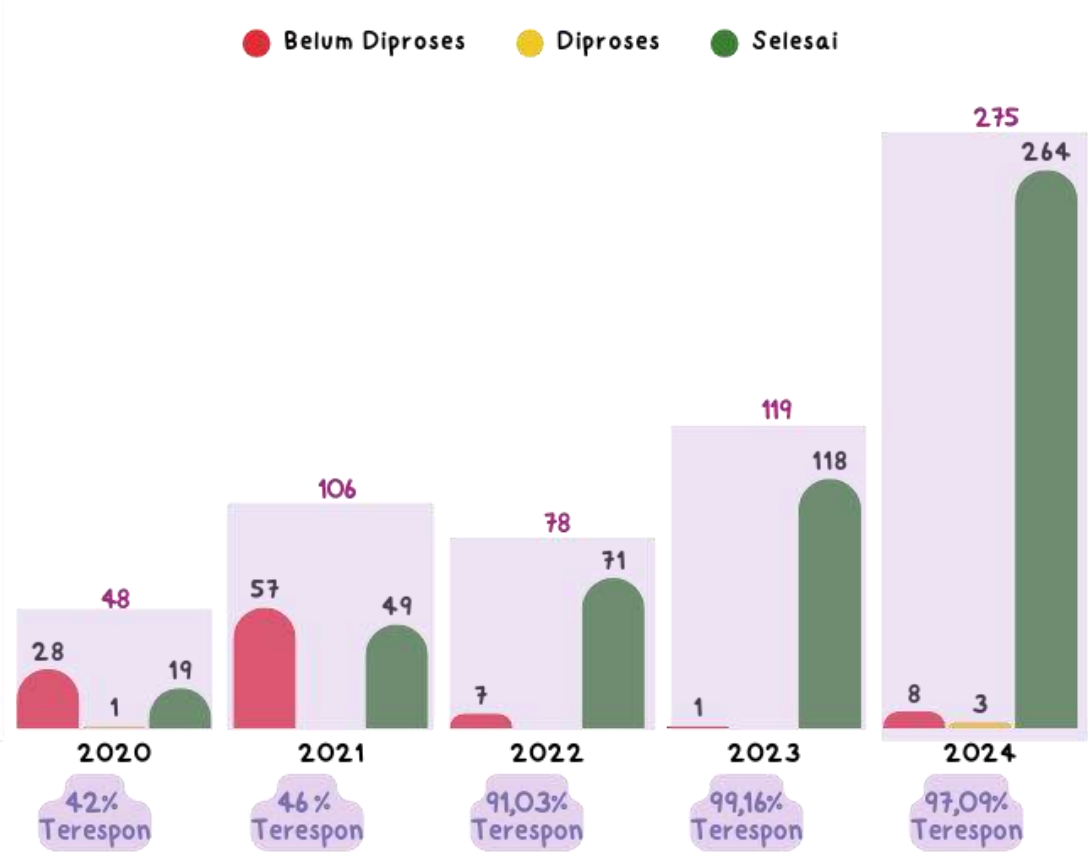
Lima Besar Laporan SP4N Lapor Menurut Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



Disdukcapil, DBMSDA, dan Dishub merupakan Perangkat Daerah di Kabupaten Tangerang yang selama periode tahun 2020-2024 jumlah laporan SP4N Lapornya selalu masuk lima besar terbanyak. Meskipun demikian, di tahun 2024 keseluruhan laporan tersebut telah terespons 99,42%. Adapun Perangkat Daerah yang termasuk lima besar laporan SP4N Lapor Lapor yaitu Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) dengan jumlah laporan sebanya 924 laporan, kemudian Dinas Perhubungan (Dishub) dengan jumlah laporan SP4N lapor sebanyak 186 laporan, selanjutnya Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dengan jumlah laporan SP4N Lapor sebanyak 176 laporan, kemudian Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBMSDA) dengan jumlah laporan SP4N Lapor sebanyak 167 laporan, dan yang terakhir Dinas Sosial (Dinsos) dengan jumlah laporan SP4N Lapor sebanyak 78 laporan.

PPID

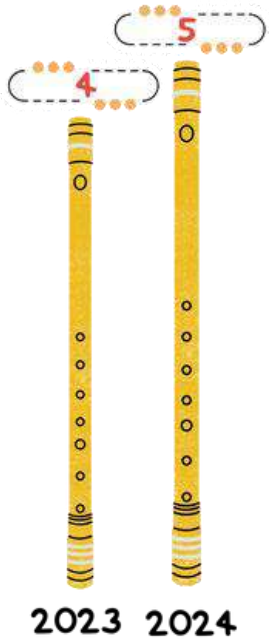
Jumlah Laporan PPID di Kabupaten Tangerang Tahun 2020-2024



PPID adalah kepanjangan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi, yang berfungsi sebagai pengelola dan penyampai dokumen yang dimiliki oleh Badan Publik sesuai dengan amanat UU 14/2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Laporan PPID adalah laporan yang disusun oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang memuat gambaran pengelolaan, pelayanan permohonan, pengumuman, dan penyediaan informasi publik. Laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keterbukaan informasi publik di lingkungan pemerintah daerah. Selama periode tahun 2020-2024 di Kabupaten Tangerang, jumlah laporan PPID cenderung fluktuatif. Terjadi kenaikan jumlah laporan PPID di tahun 2024 menjadi sejumlah 275 laporan, yang terdiri dari 8 laporan yang belum terproses, 3 laporan dalam proeses, dan 264 laporan selesai, dengan persentase penyelesaian laporan sebanyak 97,09%.

STATISTIK

Jumlah Survey Statistik Sektoral di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024

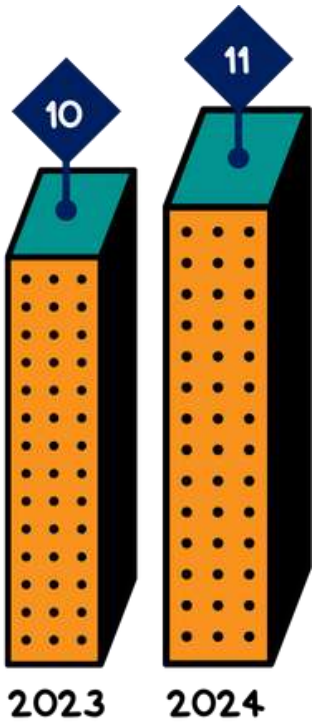


Jenis pengumpulan data terdiri dari tiga yaitu adalah Sensus, Survei, dan Kompilasi Produk Administrasi. Survei dilakukan dengan mengumpulkan data secara langsung dari objek atau individu yang diteliti (sampel atau populasi) untuk memperkirakan karakteristik pada waktu tertentu.

Kegiatan Survey yang dilaksanakan pada tahun 2023 terdapat 4 Kegiatan Survey yang dilakukan oleh 4 Perangkat Daerah yang berbeda yakni oleh Sekretariat Daerah, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Perpustakaan dan Arsip, dan Dinas Perikanan. Pada tahun 2024 meningkat menjadi 5 Kegiatan Survey yang dilakukan oleh 5 Perangkat Daerah yang berbeda yaitu Dinas Sosial, Dinas Perikanan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, dan Sekretariat Daerah.

Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024

Kompilasi statistik dilakukan dengan mengolah dan menyajikan data yang sudah ada dari catatan administrasi instansi pemerintah atau masyarakat. Pada tahun 2023 Jumlah Kompilasi Statistik Sektoral yang dilakukan sebanyak 10 Kegiatan Kompilasi Statistik Sektoral oleh 9 Perangkat Daerah yang berbeda dan meningkat pada tahun 2024 sebanyak 11 Kegiatan Kompilasi Statistik Sektoral oleh 9 Perangkat Daerah yang berbeda yakni 3 kegiatan Dinas Komunikasi dan Informatik dan masing-masing 1 kegiatan pada perangkat daerah lainnya (Dinas Kesehatan, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tangerang, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dan Dinas Pendidikan.



Persentase Kelengkapan Metadata Kegiatan Statistik di Kabupaten Tangerang Tahun 2023-2024



Persentase Kelengkapan Metadata Kegiatan Statistik (MS-Keg) diperoleh dengan menghitung Jumlah Kegiatan statistik yang telah dilengkapi metadata kegiatan dibagi Jumlah Kegiatan Statistik dikali 100 persen. Kegiatan Statistik Sektoral yang disusun pada tahun 2023 berjumlah 14 dan 13 diantaranya memiliki Metadata Statistik Kegiatan. Pada tahun 2024 Kegiatan Statistik Sektoral yang memiliki Metadata Kegiatan sebanyak 16 sehingga persentase kelengkapan metadata kegiatan statistic mencapai 100%.

INDEKS PEMBANGUNAN STATISTIK (IPS) DAN INDEKS SPBE

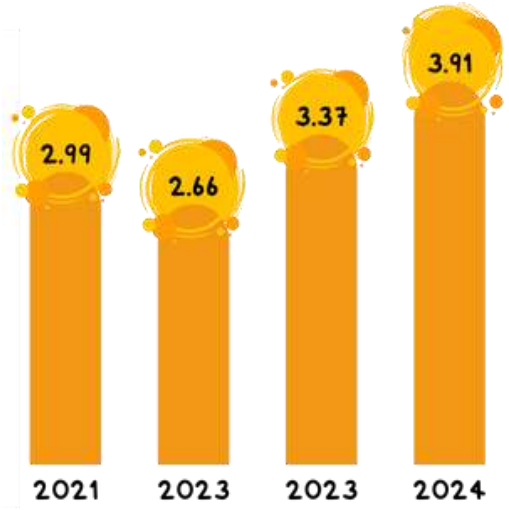
Indeks Pembangunann Statistik di Kabupaten Tangerang Tahun 2022-2023

Indeks Pembangunan Statistik (IPS) adalah ukuran tingkat kematangan penyelenggaraan statistik sektoral. IPS merupakan hasil dari proses Evaluasi Penyelenggaraan Statistik Sektoral (EPSS) yang dilakukan secara sistematis. EPSS dilakukan melalui verifikasi dan validasi informasi terhadap hasil penilaian mandiri. Penilaian EPSS terdiri dari 5 domain, 19 aspek, dan 38 indikator. Penilaian EPSS sendiri baru didakan di tahun 2022, yang mana pada tahun 2022 tersebut nilai IPS Kabupaten Tangerang 2,89 dengan predikat “Baik”, kemudian di taun selanjutnya yakni tahun 2023, nilai Indeks Pembangunan Statistik (IPS) Kabupaten Tangerang Kembali megalami peningkatan menjadi 3,27 dengan predikat “Baik”. Peningkatan nilai ini merupakan suatu prestasi yang mengantarkan Pemerintah Kabupaten Tangerang menjadi peringkat 1 di Provinsi Banten dan Peringkat 2 di Nasional terkait Pembangunan Statistik. Hal ini tercapai berkat adanya kolaborasi dan sinergi yang baik antara produsen data (Perangkat Daera), walidata, walidata pendukung, koordinator satu dat, dan Pembina data satistik sektoral.



Nilai IPS tahun 2024 tidak dikeluarkan karena pada tahun 2025 tidak diselenggarakan Penilaian EPSS. Penilaian EPSS akan kembali dilaksanakan di tahun 2026 untuk menilai IPS tahun 2025 (diselenggarakan setiap 2 tahun sekali).

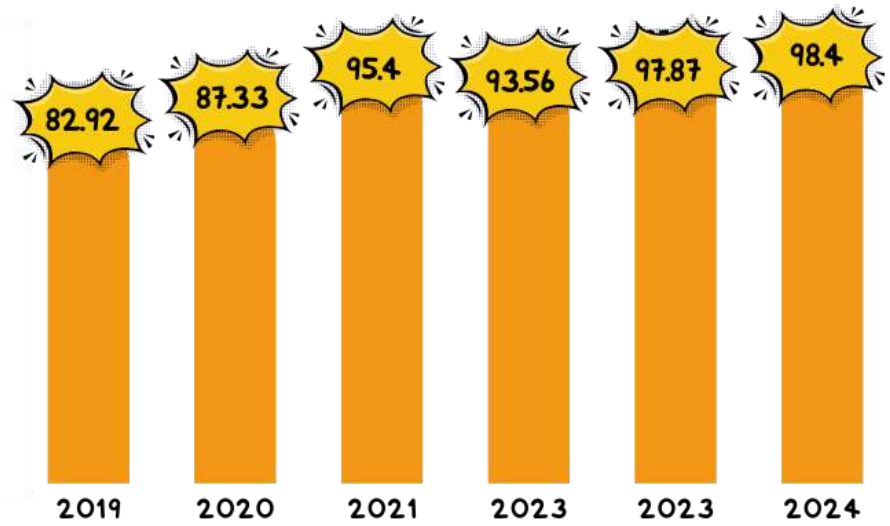
Indeks Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik di Kabupaten Tangerang Tahun 2021-2024



Indeks SPBE adalah nilai hasil pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang diukur dalam bentuk poin. Indeks SPBE dinilai oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) setiap tahun. SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada masyarakat. Tujuan SPBE adalah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel.

Terdapat 6 domian yang dinilai dalam pemberian indeks SPBE yaitu Domain proses bisnis, Domain data dan informasi, Domain aplikasi SPBE, Domain infrastruktur SPBE dan Domain keamanan SPBE. Indeks SPBE di Kabupaten Tangerang selalu mendapat predikat baik, pada tahun 2024 terjadi peningkatan nilai SPBE sejumlah 0,54 poin menjadi sejumlah 3,91 poin.

Keterbukaan Informasi Badan Publik Kab. Tangerang Tahun 2019-2024



Pada Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik (KIP) dari Badan Publik Komisi Informasi Provinsi Banten tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Tangerang menempati urutan kedua atas hasil monitoring dan evaluasi dalam implementasi UU KIP untuk badan publik atau pemerintah daerah se-Provinsi Banten. Terjadi peningkatan poin dibandingkan tahun sebelumnya dimana pada tahun 2024 Kabupaten Tangerang meraih 98.4 poin.

PENUTUP

Kesimpulan

Penyusunan Buku Analisis Data Statistik Sektoral Kabupaten Tangerang Periode Data Tahun 2022–2024 bertujuan memberikan gambaran komprehensif mengenai kondisi serta dinamika data yang dimiliki oleh perangkat daerah. Melalui analisis ini, perangkat daerah diharapkan mampu mengenali tren, pola, dan permasalahan yang memengaruhi kinerja program maupun kegiatan. Buku ini juga menjadi wujud nyata implementasi Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, yang menekankan pentingnya ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antarinstansi. Peraturan tersebut menegaskan bahwa walidata berperan penting dalam pengumpulan, pemeriksaan, hingga penyebarluasan data untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat ditindaklanjuti perangkat daerah, antara lain:

- Meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan data serta pemahaman metodologi statistik guna menghasilkan data yang valid dan akurat.
- Menjamin kebermutakhiran data sesuai standar yang berlaku, disertai konsistensi penggunaan metadata untuk mendukung keterpaduan antar data sektoral.
- Mengoptimalkan pemanfaatan data sektoral dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan sehingga tujuan pembangunan daerah dapat lebih terukur, transparan, dan tepat sasaran.

Dengan selesainya buku analisis ini, besar harapan kami agar dapat menjadi rujukan dalam pengelolaan data sektoral sekaligus landasan bagi perumusan kebijakan yang efektif di masa mendatang. Komitmen terhadap integritas data, transparansi, dan akuntabilitas harus senantiasa dijunjung tinggi agar perangkat daerah dapat berkontribusi optimal dalam pembangunan yang inklusif, berkelanjutan, dan berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan dari berbagai pihak demi perbaikan dan peningkatan kualitas di edisi selanjutnya.

Terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Tim Penulis